



**KAMUS  
BAHASA INDONESIA – BAHASA SUNDA I**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

02 32



# **KAMUS BAHASA INDONESIA – BAHASA SUNDA I**

Oyon Sofyan Umsari

H. Maman Sumantri

Maryati Sastrawijaya

PERPUSTAKAAN  
PUSAT PEMBINAAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
JAKARTA  
1993



Perpustakaan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa	
No. Klasifikasi R 499.213 992 32 KAM u	No. Induk 153A Tgl. 23-02-84 Ttd. f

## KAMUS BAHASA INDONESIA-BAHASA SUNDA II

Tim Penyusun

Drs. Oyon Sofyan Umasari

H. Maman Sumantri

Dra. Maryati Sastrawijaya

ISBN 979-459-378-8

Pembina Proyek

Dr. Hasan Alwi

Pemimpin Proyek

Dr. Edwar Djamaris

Pewajah Kulit

Drs. A. Murad

Pembantu Teknis

Radiyo

Sartiman

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta 13220

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang diperbanyak  
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis  
dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan  
untuk keperluan penulisan artikel  
atau karya ilmiah.



MENTERI  
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PADA PENERBITAN KAMUS ISTILAH ILMU DASAR

Menyusun kamus bukanlah hal yang mudah; apalagi kamus yang menghimpun istilah berbagai disiplin dan bidang ilmiah yang baku pengertiannya dalam teori maupun penerapannya dalam praktek. Maka terbitnya Kamus Istilah Ilmu Dasar ini kiranya dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademik di perguruan tinggi serta para ilmuwan pada umumnya.

Kamus ini merupakan hasil kerjasama dalam bidang kebahasaan yang sejak tahun 1972 berlangsung antara Indonesia dan Malaysia dengan Majelis Bahasa Indonesia-Malaysia (MABIM) sebagai wahananya. Dengan keikutsertaan Brunei Darussalam sebagai anggota resmi dalam kerjasama ini maka Majelis tersebut berkembang menjadi Majelis Bahasa Brunei Darussalam-Indonesia-Malaysia (MABBIM).

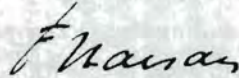
Sejak tahun 1985 MABBIM terutama memusatkan perhatian pada hal-hwal peristilahan yang berkenaan dengan berbagai ilmu dasar. Seiring dengan kegiatan tersebut, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan telah menyebarkan berbagai hasil persidangan MABBIM, antara lain berupa Daftar Kumulatif Istilah serta sejumlah Kamus Istilah.



Selama kini telah dihasilkan sekitar 140.000 istilah yang berlaku dalam berbagai disiplin ilmu. Kita semua maklum bahwa usaha alih-bahasa mengenai peristilahan bukanlah sekedar usaha penerjemahan, karena sesuatu istilah ilmiah pada hakikatnya adalah konsepsi yang kandungannya ditera dan lingkupnya dibatasi. Maka sesuatu istilah dapat dijabarkan melalui perumusan dengan nuansa yang berlainan, namun arti intinya tidak berbeda.

Kamus ini adalah hasil kerjasama antara para pakar bahasa dan ilmuwan yang menekuni bidang masing-masing; maka peristilahan yang dihimpun dalam Kamus Istilah Ilmu Dasar ini tidak melulu didasarkan atas pertimbangan kebahasaan, melainkan juga memperhatikan matra ilmiah mengenai arti inti yang dikandungnya. Pemanfaatan kamus ini sebagai sumber acuan niscaya dapat membantu ikhtiar untuk menjadikan bahasa kita siap berkembang sebagai medium dalam dunia ilmiah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan



Fuad Hassan



**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA PUSAT**  
**PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA**

Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia — Jakarta yang bernaung di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sejak tahun 1974 mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang bertujuan meningkatkan mutu pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar, menyempurnakan sandi (kode) bahasa Indonesia, mendorong pertumbuhan sastra Indonesia, dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia. Dalam rangka penyediaan sarana kerja dan buku acuan bagi mahasiswa, guru, dosen, dan tenaga peneliti, tenaga ahli, dan masyarakat umum, naskah hasil penelitian dan penyusunan para ahli diterbitkan dengan biaya proyek ini.

Kamus dwibahasa yang diterbitkan mencakupi kamus bahasa Indonesia-bahasa daerah dan kamus bahasa daerah-bahasa Indonesia.

Terbitan ini, *Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Sunda I*, merupakan salah satu dari seri itu yang naskahnya berhasil disusun berkat bantuan tenaga dan pikiran Drs. Oyon Sofyan Umsari, H. Maman Sumantri, dan Dra. Maryati Sastrawijaya. Untuk itu, kepada ketiga pakar ini saya sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Ucapan terima kasih juga ingin saya sampaikan kepada Dr. Edwar Djamaris (Pemimpin Proyek 1992/1993), Drs. A. Murad (Sekretaris Proyek) Sdr. Suhadi (Bendaharawan Proyek), Sdr. Sartiman, Sdr. Radiyo, dan Sdr. Sunarko (Staf Proyek) yang telah mengelola penerbitan buku ini.

Jakarta, Januari 1993

Dr. Hasan Alwi

## PRAKATA

*Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Sunda* ini dibuat berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 007/P/1989, tanggal 10 Oktober 1989 tentang Pembentukan Tim pada Proyek Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Jakarta Tahun 1989/1990.

Kegiatan penyusunannya dikerjakan berdasarkan *Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa Bahasa Indonesia-Bahasa Daerah* 1989/1990 serta "Lema/Entri Panduan Kamus Dwibahasa Bahasa Indonesia-Bahasa Daerah" 1989/1990 yang dikeluarkan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Tim penyusun menghadapi berbagai kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini. Salah satu di antaranya waktu yang tersedia untuk mengerjakan kamus ini relatif terbatas. Semua anggota tim dalam waktu yang bersamaan harus menghadapi juga tugas rutin masing-masing. Namun demikian, dengan segala daya upaya hambatan itu teratasi.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terkait dengan penyusunan kamus ini sejak tahap persiapan, tahap pelaksanaan, sampai terwujudnya laporan. Semoga kamus ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tim Penyusun

Bandung, 31 Maret 1990

## PETUNJUK PENGGUNAAN KAMUS

Petunjuk penggunaan *Kamus Bahasa Indonesia-Bahasa Sunda* ini mengacu kepada *Kamus Bahasa Indonesia* (1983) dan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (1988) dengan perubahan sesuai dengan kebutuhan.

### A. Ejaan

Ejaan yang dipergunakan dalam kamus *Bahasa Indonesia-Bahasa Sunda* ini adalah ejaan bahasa Indonesia yang diatur di dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* (Edisi II, 1987), *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (Edisi II, 1988), dan ejaan bahasa Sunda yang diatur di dalam *Pedoman Ejaan Bahasa Sunda Disempurnakan* (1977).

### B. Penyukuan Kata

1. Penyukuan kata dilakukan terhadap kata-kata yang berkedudukan sebagai entri pokok baik yang berupa kata dasar, kata ulang, atau gabungan kata.
  - a. *Kata Dasar*  
ba.ngun v...  
cak.ra.wa.la n...  
da.lam a...
  - b. *Kata Ulang*  
an.car-an.car n...  
co.rat-coret n ...  
gem.bar-gem.bor v...



- c. *Gabungan Kata*  
**bi.na.ra.ga** *n...*  
**du.ka.ci.ta** *n...*  
**ge.gap gem.pi.ta** *a...*

2. Penyukuan kata dasar dilakukan sebagai berikut.

- a. Apabila di tengah kata terdapat dua buah huruf vokal yang berurutan, penyukuan dilakukan di antara kedua huruf vokal itu.

Contoh:

**ba.ur** *v ...*

**cu.a.ca** *a...*

**di.am** *v...*

- b. Apabila di tengah kata terdapat konsonan (termasuk gabungan huruf konsonan) di antara dua vokal, penyukuan dilakukan sebelum huruf konsonan atau gabungan konsonan itu.

Contoh:

**a.bad** *n...*

**bi.nal** *a...*

**a.syik** *a...*

- c. Apabila di tengah kata terdapat dua buah konsonan yang berurutan, kecuali gabungan huruf konsonan, penyukuan dilakukan di antara dua huruf konsonan itu.

Contoh:

**ab.di** *n...*

**bah.wa** *p ...*

**can.tum** *v ...*

- d. Apabila di tengah kata terdapat tiga buah konsonan atau lebih, penyukuan dilakukan di antara huruf konsonan yang pertama (termasuk gabungan konsonan dan huruf konsonan yang kedua).

Contoh:

**bang.krut** *a ...*

**cang.kul** *n ...*

**in.struk.si** *n* ...  
**ul.tra** *a* ...

- e. Apabila suatu kata terdiri dari dua unsur atau lebih dan salah satu unsumya dapat bergabung dengan unsur lain, penyukuan dilakukan dalam dua tahap sebagai berikut.

Pertama: Penyukuan kata dilakukan di antara unsur-unsur pembentuk katanya.

Kedua: Penyukuan kata dilakukan di antara suku-suku katanya sesuai dengan kaidah 2a, 2b, 2c, dan 2d di atas

Contoh:

biografi ( <b>bi.o-gra.fi</b> )	--	<b>bi.o.gra.fi</b> <i>n</i> ...
fotokopi ( <b>fo.to-ko.pi</b> )	--	<b>fo.to.ko.pi</b> <i>n</i> ...
introduksi ( <b>in.tro+duk.si</b> )	--	<b>in.tro.duk.si</b> <i>n</i> ...
kilogram ( <b>kilo+gram</b> )	--	<b>ki.lo.gram</b> <i>n</i> ...

### C. Bentuk Susunan Kamus

#### 1. Kata Dasar/Bentuk Dasar

Kata dasar atau bentuk dasar yang menjadi dasar segala bentukan kata (kata jadian) diperlukan sebagai entri pokok, sedangkan bentuk-bentuk derivasinya diperlukan sebagai subentri. Misalnya: kata abai adalah kata dasar dan kata mengabaikan, terabaikan adalah bentuk direvasinya. Cara menyusunnya adalah sebagai berikut.

**a.bai** *a1* *teu diperhatikeun*; *teu dipigawé enya-nya*; *teu dipentingkeun*; *teu dipadulikeun*; **2** *lalawora*; *tidak -- dari kewajiban keluarga* *teu lalawora tina kawajiban kulawarga*;

**mengabaikan** *vi* *ngalalaworakeun*; *jangan == tugas dinas* *ulah ngalalaworakeun pancen dines*;

**terabaikan** *vi1* *teu kahaja kalaworakeun*; *sering yang sepele == mindeng anu sapélé* *teu kahaja kalalaworakeun*; **2** *teu bisa kalalaworakeun*; *bagaimanapun jasa-jasanya tidak == sukamaha bae oge jasa-jasana* *teu bisa dilalaworakeun*.



## 2. Kata ulang/ Bentuk Ulang

- a. Bentuk ulang yang menunjukkan makna jamak (yang menyangkut benda), seperti *anak-anak*, *barang-barang*, *cangkir-cangkir* tidak dimuat sebagai entri.
- b. Bentuk kata yang seolah-olah merupakan bentuk ulang, seperti *anai-anai*, *kupu-kupu*, *labah-labah*, diperlukan sebagai entri pokok.
- c. Bentuk ulang yang menunjukkan jamak dalam hal proses, seperti *acak-acakan*, *berbagai-bagai*, *mencabik-cabik* diperlukan sebagai subentri dan diletakkan sesudah bentuk dasarnya.

Contoh:

<i>acak-acakan</i>	diletakkan sesudah <i>acak</i>
<i>berbagai-bagai</i>	diletakkan sesudah <i>bagai</i>
<i>mencabik-cabik</i>	diletakkan sesudah <i>cabik</i>

## 3. Gabungan Kata

Gabungan kata atau kelompok kata yang merupakan frase-- idiomatis atau tidak, berimbuhan atau tidak -- yang tidak berderivasi tidak diperlukan sebagai entri pokok, tetapi diperlakukan sebagai contoh pemakaian yang berupa frase yang diberi penjelasan. Letaknya langsung di bawah entri pokok, yaitu kata pertama unsur pembentuk kata gabungan itu dan disusun berderet ke samping secara berurutan menurut abjad apabila ternyata gabungan kata yang dibentuk dari entri pokok itu lebih dari satu.

Contoh:

**akal** *n...*;

-- **budi** pikiran sehat; budi akal; -- **bulus** (-- **kancil**; -- **keling**;  
-- **labah-labah**; -- **ubi**) tipu muslihat licik; -- **dua jengkal**  
ngarasa sarua jeung nu sejen; -- **sejengkal** ngarasa leuwih ti nu  
sejen; -- **tiga jengkal** ngarasa kurang ti nu séjén.

## 4. Peribahasa

Peribahasa diperlakukan secara khusus, dicetak miring dan ditempatkan sebelum gabungan kata yang berupa frase. Jika terdapat lebih satu peribahasa (dari sebuah entri), peribahasa-peribahasa itu disusun menurut abjad dengan berpegang teguh pada *huruf awal* pada



kata pertama peribahasa itu.

Contoh:

1. **an.tar, berantar** *vi* dianteur(keun); *datang tidak berjemput, pulang tidak =,* *pb* henteu diperlakukan sakumaha mistina (dina hal sémah);  
**ba.las** *v* 1 jawab; bales; *ada ubi ada talas, ada budi ada --,* *pb* aya hui aya taleus, aya budi aya wawalas, lamun aya kehadéan tangtu aya balesanana;

#### 5. Istilah Latin

Istilah Latin yang dipakai di dalam deskripsi dicetak miring dengan diawali oleh tanda koma (,) dan berkedudukan sebagai keterangan penjelas

Contoh:

- ba.wang** *n* tutuwuhan beuti lapis biasa dipaké bungbu samara kadaharan; bawang (sawatararupa): -- *merah* bawang beureum (nu warnana beureum, *Allium Cepa*) -- *putih* bawang bodas (nu warnana bodas, *Allium Sativum*)  
**ba.yam** *n* tutuwuh sayuran daun, bangun daunna lonyod, tungtungnana seukeut sarta urat-uratna jelas, kembangna ngagonyok jocong ka luhur; bayem *Amarantus*

#### 6. Rumus Kimia

Rumus kimia ditempatkan di belakang uraian sesudah tanda titik koma.

Contoh.

- a. **al.kohol** *n* 1 cairan anu henteu warna anu babari nguap (jadi uap), babari kabeuleun, dipaké dina industri jeung cara ngubaran mangrupa unsur anu matak mabok dina inuman keras; alkohol: *menurut hukum Islam, meminum minuman yang mengandung --itu haram bagi pemeluknya nurutkeun hukum Islam, nginum minuman anu ngandung alkohol téh haram keur anu ngagem éta agama mah; 2 sanyawa organik antara karbon, hidrogén, jeung oksigen mekulna ngandung haji atawa leuwih radikal hidroksil*  $C_2H_5OH$  --( $C_2H_5OH$ ) *banyak dipergunakan di bidang kedokteran dan pengobatan alkohol loba di gunakeun*

dina widang kedokteran jeung pangobatan.

- b. **en.drin** *n* 1 cairan nu biasa dipaké keur racun beurit: *para petani sedang membasmi tikus dengan -- para patani keur ngabasmii beurit maké éndrin*. (cairan nu biasa dipake keur racun beurit; 2 *Kim* hablur bodas nu wangunna serbuk  $C_{12}H_8OCl_6$ ; pabrik kimia itu membuat --  $(C_{12}H_8OCl_6)$  sebagai pesanan pemerintah éta pabrik kimia nyieun endrin ( $C_{12}H_8Cl_6$ ) nu jadi pesenan pamaréntah.

#### D. Urutan Susunan Entri

Entri pokok disusun menurut abjad, baik secara horizontal maupun secara vertikal. Secara horizontal misalnya entri yang mempunyai deretan huruf *b.a.l.o.k* diletakkan sesudah entri yang memiliki deretan huruf *b.a.l.o.k*, sedangkan secara vertikal, huruf *b* diletakkan di bawah huruf *a*, huruf *c* diletakkan di bawah huruf *b* dan seterusnya.

#### E. Ortografi

##### 1. Garis Hubung Satu (-)

Garis hubung satu dipakai untuk menghubungkan kata dalam bentuk perulangan kata.

Contoh:

- a. **abu-abu** *a* ...;
- b. **co.rat-coret** *n*...;
- c. **ca.bik** *a* ...;
- mencabik-cabik** *vt* ... .

##### 2. Tanda Pisah atau Dash (--)

Tanda pisah (dash) dipakai untuk menggantikan entri pokok.

Contoh:

- a. **a. bad** *n* 1 mangsa saratus taun ; abad: *umurnya sudah setengah -- umurna geus satengah abad*; 2 *dangka waktu anu klilana saratus taun; diperkirakan pada akhir -- ke-20 dunia akan mengalami krisis bahan bakar diperkirakan dina akhir dangka waktu abad ka-20 dunya bakal ngalaman krisis bahan*



bakar, 3...; 4....

- b. **boros** *a* 1 kaleuleuwihan dina makéna duit, barang; boros: *orang yang hidupnya* [ ] *tak akan menjadi kaya* jalma anu hirupna boros moal jadi beunghar; 2 lesot (naon-naon nu ditalian): *tali gasingnya* [ ] *tali panggalna lésot*.

### 3. Tilde (==)

Tilde (==) dipakai untuk menggantikan subentri yang terdapat di dalam deskripsi.

Contoh:

- a. **am.bi.si** *n*...;

**berambisi** *vi* boga karep (kahayang, napsu) anu pohara pikeun jadi (ngahontal, meunangkeun) naon-naon (seperti pangkat, kedudukan) atawa ngalakuen naon-naon; boga ambisi: *regu lawan merupakan tim yang* [ ] *dan perlu diperhitungkan* regu lawan mangrupa tim anu boga ambisi sarta perlu diperhitungkan

- b. **bu.lu** *n*...;

**berbulu** *vi* ngabogaan bulu; aya buluan: *anak kucing itu -- hitam* éta anak kucing téh buluna hideung;

**membului** *vi* nyabutan bulu (hayam jsb) anu geus dipeuncit; *ibu -- ayam yang telah dipotong* ibu nyabutan bulu hayam nu geus dipeuncit

### 4. Cetak Miring

Huruf-huruf yang dicetak miring digunakan untuk menuliskan label kelas, label akronim, label ragam bahasa (seperti ragam percakapan, ragam kasar, dan ragam hormat), label peribahasa, dan label kiasan, serta contoh pemakaian entri atau subentri.

Contoh penggunaannya:

- a. Label Kelas Kata

*a* (adjektiva); *adv* (adverbia); *n* (nomina); *num* (numeralia); *n* (partikel); *pron* (pronomina) *v* (verb)

- b. Label Akronim

*akr* (akronim)



c. Label Ragam Bahasa

*cak* (ragam percakapan); *hor* (ragam hormat); *kas* (ragam kasar)

d. Label Kiasan dan Peribahasa

*ki* (kiasan); *pb* (peribahasa)

e. Contoh Pemakaian Entri dan Subentri

**bu.ih** *n* pepelindungan laleutik dina beungeut barang cai (seperti dina cai, cisabun, jeung bir); budah: *kalau pandai meniti -- selamat badan sampai ke seberang, pb* lamun bisa nete budah, selamat badan ka peuntas, *pb*: lamun bisa ngungkulan kasusah salam.

**berbuih** *vi* ngaluarkeun budah; ngayakeun budah: *sabun itu == banyak éta sabun ngabudah loba*

5. *Cetak Tebal*

Cetak tebal menunjukkan (1) entri pokok; (2) subentri, termasuk gabungan kata (berimbuhan atau tidak), (3) kata rujukan, serta (4) angka dan huruf untuk polisemi.

Contoh :

a. **a.ir** *n* **1** cairan seperti nu kepanggih di walungan, dano, laut; **2** ba-rang cair nu aya dina bubu-ahan; **3** *ki* inuman (seperti teh, kopi);

**--abu** cai anu ngandung zat

lebu; **-- mata duyung** cai jampé

pamaké pamikat sangkau batur  
kepincut:

**berair** *vi* **1** ngandung (eusi,

ngaluarkeun cai *perigi itu sudah tidak == lagi* sumur téh geus teu ngandung cai deui;

**2** *Ki* aya hasilna: *ada ==*

juga rupanya aya hasilna ogé  
siaga mah.



#### 6. Koma ( , )

- 1) Tanda koma (,) dipakai untuk menandai bagian-bagian pemerian sebagai pilihan bentuk kata.

Contoh:

a. **ba.wah** *n* tempat (cacing, sisi, bagian, arah)  
leuwih handap

b. **be.kas** *n* **1** tanda nu tinggaleun atawa nu jadi sésa  
(sanggeus dicekel, ditincak, diliwatan, jsb);  
urut; tapak;

- 2) Tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan entri beserta label kelas kata yang tidak diberi deskripsi dari subentri.

Contoh:

a. **a.jak** *v*, **mengajak** *vt* **1** ménta (nitah, meredih, jbs) sangkan milu (datang jbs): *Bapak* == *saya ke Bandung* Bapak ngajak kuring ka Bandung; **2** ...

b. **a.mat** *v*, **mengamati** *vt* nénjo jeung merhatikeun kalawan



taliti: *ayah* == *barang antik* itu bapa merhatikan kalawan taliti éta barang antik.

3. Tanda koma (,) dipakai untuk memisahkan peribahasa dari penjelasannya.

Contoh:

- a. **a.wak** *n* 1 badak; awak:

-- *sakit, badan menimbun, pb* awak urang garing,  
badan anu ripuh; 2...

- b. **rumah** *n*...:

di -- membuat --, *pb* néangan kauntungan keur diri sorangan  
(dina waktu digawé di nu séjén

#### 7. Titik (.)

Tanda titik (.) dipakai sebagai penanda batas penyukuan kata bagi entri pokok (kecuali gabungan kata yang unsur-unsurnya sudah pernah disukukan pada entri pokok yang lain).

Contoh:

- a. **ba.ha.sa** *n* ...:

berbahasa *vi*...;

kebahasaan *n*...;

- b. **ne.ga.ra** *n*...;

#### 8. Titik Koma (;)

- 1) Tanda titik koma (;) dipakai untuk memisahkan bentuk-bentuk kata yang bermakna sama hampir sama (sinonim) yang terdapat pada deskripsi makna.

Contoh:

- a. **a.da** *v* hadir; aya; geus sayagi: *ia* -- *di rumah* ménehna aya di imah;

- b. **a.gar** *p* sangkan; supaya; -- *sehat kita harus makan makanan yang berizi* sangkan séhat urang kudu ngadahar kadaharan nu ngandung gizi.

- 2) Tanda titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna sebuah subentri yang merupakan bentuk derivasi terakhir

(deskripsi makna subentri yang merupakan bentuk derivasi terakhir sebuah entri pokok tidak diakhiri dengan tanda apa pun).

Contoh:

**ab.di** *n* **1** jalma bawahan; abdi *leluhurnya menjadi* -- keraton luluhuma jadi abdi keraton; **2** budak tebusan: *dia salah seorang -- yang dibebaskan manéhna salah saurang budak anu dibebaskéun*; **3** pagawé -- *negara* pagawé negara; **mengabdi** *vi* ngabakti, ngabdi: *kita harus == kepada nusa dan bangsa* [;]  
**pengabdian** *n* ...

3) Tanda titik koma (;) dipakai sebagai penanda akhir deskripsi makna polisemi.

Contoh:

a. **a.dem** *a* **1** tiis: *hawa pegunungan* -- hawa pagunungan tiis; **2** tengtrem (hal pikiran, haté): *hatinya* -- haténa tengtrem; **3** tawar, hambar (rasa kadarahan): *pasakannya* -- pasakanana hambar.

b. **a.don** *v* **mengadon** *vi* **1** nyampur jeung ngaduk (tipung nu dicaian, dicipatian, disusun, jbs); *ia == tepung dengan mantega manéhna ngadonnan tipung jeung mantega. ia == tepung terigu dengan gula* [;] **2** nyieun adukan semén jeung keusik; *pekerja sedang == semen dengan pasir éta pagawé téh keur ngaduk semén jeung keusik* [;]  
**adonan** *n* ...

#### 9. Titik Dua (:) )

Tanda titik dua (:) dipakai sebagai pengganti kata *misalnya* di dalam deskripsi untuk mengawali kalimat contoh bagi entri yang diberi deskripsi.

Contoh:

a. **ak.la.ma.si** *n* pernyataan setuju secara lisan ti sakabéh pamilon rapat jbs kana usul tanpa pangumpulan sora; aklamasi [;] *usulnya diterima secara* -- usulna ditarima kalawan aklamasi (sacara lisan ku sakabéh pamilon rapat).

b. **a.ko.mo.da.si** *n* tempat mondok (cicing) saheulaanan keur jalma anu nyaba [;] *bagi peserta dari luar kota disediakan* -- keur pamilon di luar kota disayagikeun pamondokan.



#### 10. Tanda Kurung ((...))

- 1) Tanda kurung ((...)) dipakai sebagai penanda alternatif bentuk kata yang masih memiliki persamaan makna dan masing-masing bentuk itu dapat menduduki fungsi kelas kata dan makna yang sama di dalam sebuah kalimat contoh yang sama. Tanda kurung ini dapat diartikan sama dengan kata *atau*.

Contoh:

**be.ri.sik a 1** ribut (ramé) sorana: *saya tidak bisa tidur karena anak-anak -- di luar* kuring teu bisa saré ku lantaran barudak ribut (ramé) di luar; **2...**

- 2) Tanda kurung ((...)) dipakai untuk menunjukkan bahwa kata atau bagian kalimat yang terdapat di dalam deskripsi yang diapit oleh tanda kurung itu merupakan keterangan penjelas bagi kata-kata atau pernyataan yang terdapat di depannya.

Contoh:

a. **be.ran.da n 1** rohangan anu henteu ditutupan di bagian sisi atawa hareup imah (biasa dipaké dariuk ngangin); tepas: *sore hari kami sering duduk-duduk di -- pasosoré* kuring saréréa mindeng dariuk di tepas;

b. **bi.dang n 1 ...; 2 ...; 3** lapangan (dina harti lingkungan pagawean, pangaweruh, jab) : -- *perburuhan* lapangan perburuhan;

- 3) Tanda kurung ((...)) dipakai sebagai penanda alternatif bentuk entri yang memiliki kesamaan kelas dan makna kata.

Contoh:

**bu.buh v, membubuh(i) vi...**

**ke.ti.tir(an) n...**

#### 11. Garis miring (/.../)

Tanda garis miring (/.../) dipakai untuk menandai lafal kata yang mengandung unsur bunyi /e/ atau /E/ agar tidak terjadi kesalahan

Contoh:

- a. **becék** /bécék/ a...
- b. **con.teng** /conténg/ n...

12. *Aksen Aiqu ( ' )*

Tanda aksen aiqu ( ' ) dipakai sebagai tanda diakritik atas huruf e untuk menyatakan bunyi /e/ atau bunyi /E/ seperti pada kata *bécék*, *dérét*, atau *sobék*.

Contoh:

- a. **je.lek** /jelék/ a...
- b. **merdeka** /merdéka/ a...
- c. **tempe** /tépé/ n...

13. *Angka Arab Cetak Biasa ( 1, 2, 3, ... )*

Angka Arab cetak biasa ( 1, 2, 3, ... ) dipakai untuk menandai bentuk homonim yang homograf dan homofon (diletakkan di depan entri

Contoh:

- a. <sup>1</sup> **acara** n **1** hal atawa poko anu dicaritakeun (dina rapat, gempungan, jbs); agenda; acara; *rapat pleno sudah disetujui anggota* agenda rapat pleno geus disatujuan ku anggota; **2...**; **3...**; **4...**; **5...**;  
<sup>2</sup> **acara, mengacarakan** vt mapagkeun (tamu jbs); nyumanggabeun (diuk, dahar, jbs): *paman ditugaskan* == *tamu* paman dipapancenan mapagkeun (nyumanggabeun) tamu;
- b. <sup>1</sup> **bisa** adv mampu ngalakukeun naon-naon; bisa: *saya -- menggambar* kuring bisa ngagambar.  
<sup>2</sup> **bisa** n zat racun nu bisa manyababkeun raheut, buruk, atawa paéh keur anu hirup (biasana aya di sasatoan); racun -- *ular itu berbahaya* racun oray téh matak bahaya.

14. *Angka Arab Cetak Tebal ( 1, 2, 3... )*



Angka Arab cetak tebal (1, 2, 3...) dipakai untuk menandai makna polisemi (yaitu arti kesatu, arti kedua, dan seterusnya).

Contoh:

<p><b>bulu</b> <i>n</i> <b>1</b> rambut pondok nu jadi dina awak jalma atawa sato; bulu: -- <i>kaki</i> bulu suku; <b>2</b> kumpulan bulu nu jai dina bangsa manuk (biasana gagangan): -- <i>ayam</i> bulu hayam; <b>3</b> serabut lemes dina tutuwuhan; -- <i>padi</i> bulu paré; <b>4</b> <i>ki</i> kaayaan atawa kedudukan; <i>tidak pandang</i> ka henteu pandang kaayaan (kadudukan);</p>	<p>Makna Polisemi</p>
--	---------------------------

#### 15. Anak Panah (--->)

1) Tanda anak panah (--->) dipakai sebagai penanda untuk rujuk silang bagi entri yang tidak perlu lagi diberi deskripsi makna karena maknanya sudah dijelaskan pada entri rujukan atau subentri dari rujukannya. Oleh karena itu, makna entri itu dapat dicari pada kelompok entri rujukannya.

Contoh:

- mentari** ---> **matahari**
- bolak-balik** ---> **balik**

2) Tanda anak panah (--->) dipakai sebagai penanda rujukan silang bagi entri, yang disarankan pemakaiannya, yang merupakan bentuk variasi entri yang ejaannya dianggap baku.

Contoh:

- adzan** ----> **azan**
- cidera** ----> **cedera**
- nasehat** ---> **nasihat**

#### F. Label dan Singkatan Kata

##### 1. label Kelas Kata

<i>a</i>	<i>adjektiva</i>
<i>adv</i>	<i>adverbia</i>
<i>n</i>	<i>nomina</i>
<i>num</i>	<i>numeralia</i>
<i>p</i>	<i>partikel</i>
<i>pron</i>	<i>pronomina</i>

2. *Label Lain-lain*
- |            |                         |
|------------|-------------------------|
| <i>akr</i> | <i>akronim</i>          |
| <i>cak</i> | <i>ragam percakapan</i> |
| <i>hor</i> | <i>ragam hormat</i>     |
| <i>kas</i> | <i>ragam kasar</i>      |
| <i>ki</i>  | <i>kiasan</i>           |
| <i>pb</i>  | <i>peribahasa</i>       |

3. *Singkatan Kata*
- |            |                       |
|------------|-----------------------|
| <i>dl</i>  | <i>dalam</i>          |
| <i>dng</i> | <i>dengan</i>         |
| <i>dp</i>  | <i>daripada</i>       |
| <i>dr</i>  | <i>dari</i>           |
| <i>dsb</i> | <i>dan sebagainya</i> |
| <i>kp</i>  | <i>kependekan</i>     |
| <i>kpd</i> | <i>kepada</i>         |
| <i>krn</i> | <i>karena</i>         |
| <i>msl</i> | <i>misalnya</i>       |
| <i>pd</i>  | <i>pada</i>           |
| <i>sbg</i> | <i>sebagai</i>        |
| <i>spt</i> | <i>seperti</i>        |
| <i>thd</i> | <i>terhadap</i>       |
| <i>tsb</i> | <i>tersebut</i>       |
| <i>tt</i>  | <i>tentang</i>        |
| <i>yg</i>  | <i>yang</i>           |

*Catatan:*

Lambang singkatan kata dipakai di dalam deskripsi. Apabila kata-kata yang disingkat itu dipakai bersama imbuhan, lambang singkatan kata itu tidak berlaku lagi dan kata berimbuhan itu ditulis penuh (tanpa disingkat).

*Contoh:*

*kepadanya* tidak dituliskan *kpdnya*, tetapi *kepadanya*  
*di dalamnya* tidak dituliskan *di dlnya*, tetapi *di dalamnya*



4. *Singkatan Kata Bahasa Sunda*

at	atawa 'atau'
jsb	jeung sajabana 'dan seterusnya'
jst	jeung saterusna 'dan seterusnya'
jste	jeung sajabana ti éta 'dan selain dari itu'
pb	paribasa 'peribahasa'
spt	saperti 'seperti'

## A

**a.ba-a.ba** *n* kekecapan paréntah dina baris, gerak badan, jeung sajabina;  
aba-aba: *komandan upacara memberikan* -- komandan upacara méré  
aba-aba

**a.bad** *n* 1 mangsa saratus taun: *umurnya sudah setengah* -- umuma geus  
satengah abad; 2 dangka waktu anu lilana saratus taun: *diperkirakeun  
pada akhir* -- *ke-20 penduduk dunia akan bertambah banyak*  
diperkirakeun padumuk dunya dina ahir abad ka-20 bakal loba  
tambahana; 3 jaman (anu lilana teu tangtu); *pada* -- *modern ini kita  
harus mengikuti kemajuan ilmu dan teknologi* dina abad moderen ieu  
urang kudu milu kana kamajuan élmu jeung téknologi; 4 waktu nu  
langgeng, euweuh tungtungna;

**berabad-abad** *a* sawatara abad lilana; mangratus-ratus taun; *sudah*  
== *lamanya logam emas menjadi simbol kekayaan manusia* geus  
mengabad-abad lilana logam emas jadi simbul kakayaan manusa

**a.ba.di** *a* euweuh tungtungna; langgeng: *di dunia ini tidak ada yang* -- di  
dunya ieu euweuh nu langgeng;

**mengabadikan** *vt* ngalanggeunkeun: == *persahabatan antara kedua  
bangsa* ngalanggeunkeun sosobatan antara dua bangsa; 2  
ngajadikeun paringetan nu langgeng; nyieun gambar paringetan  
(ku cara dipotrét, dilukis, jeung sajabina): *bapak* == *peristiwa itu  
bapa motrét éta peristiwa*.

**a.bai** *a* 1 teu diperhatikeun (teu dipigawé enya-nya; teu dipentingkeun; teu  
dipadulikeun); 2 lalawora: *tidak dari kewajiban keluarga* teu lalawora  
tina kawajiban kulawarga;

**mengabaikan** *vt* ngalalaworakeun: *jangan* == *tugas dinas* ulah  
ngalalaworakeun tugas dines;



**terabaikeun** *vi* 1 teu kahaja kalalworakeun: *sering yang sepele* == mindeng hal nu sapélé kalalworakeun; 2 bisa dilalaworakeun: *bagaimana pun jasa-jasanya tidak* == sakumaha baé ogé jasa-jasana teu bisa dilalaworakeun

**a.bang** *n* 1 lanceuk nu lalaki; dulur nu lalaki nu saluhureun umurna: -- *nya dilahirkan di Bandung* lanceukna dijurukeun di Bandung; 2 sesebutan ka lalaki nu saluhureun umurna at ka nu teu wawuh; akang: *nama -- ini siapa?* ngaren akang téh saha? 3 sesebutan pamajikan ka salaki; akang: *pukul berapa -- akan pulang* tabuh sabaraha akang badé mulih; 4 sesebutan ka lalaki tukang sayur, tukang badé, jeung sajabina; akang: --, *berapa harga mentimun ini* akang sabaraha harga bonténg téh

**ab.di** *n* 1 jalma bawahan; abdi: *leluhurnya menjadi -- keraton* luluhurna jadi abdi karaton; 2 budak tebusan: *dia salah seorang -- yang dibebaskan* manéhna salasaurang budak tebusan nu dibébaskeun; 3 pagawé: -- *negara* pagawé nagara;

**mengabdi** *vi* ngabakti; ngabdi: *kita harus == kepada nusa dan bangsa* urang kudu ngabdi ka nusa jeung bangsa;

**pengabdian** *n* prosés, pagawéan, cara ngabdi: == *nya kepada tanah air tidak terhingga nilanya* pangabdianana ka lemah cai teu kawilang ajénna

**ab.nor.mal** *a* 1 nyimpang tina kabiasaan anu umum; teu normal: *hidup dalam keadaan yang -- hirup dina kaayaan anu teu normal*; 2 miboga ciri séjén méntalna: *sejak kecelakaan itu dia menjadi -- sanggeus kacilakaan téh manéhna jadi teu normal*

**a.bor.tus** *n* 1 mencarna embrio nu moal bisa hirup deui ( saméméh béak bulan kaopat tina kakandungan) ; kaguguran; kaluron: *waktu itu dia mengalami -- waktu éta manéhna ngalaman kaluron*; 2 kaayaan eureunna tumuwuhna anu normal ( ngeunaan mahluk nu hirup); *perkawinan silang itu sudah berhasil, tetapi beberapa bulan kemudian -- kawin silang téh aya hasilna, tapi hanyakal sawatara bulan ti harita kaguguran*

**ab.sen** /absén/ *v* henteu hadir; henteu asup (sakola, digawé, jeung sajabina):  
*hari kemarin dia -- poé kamari manéhna henteu hadir*

**ab.sen.si** /absénsi/ *n* hal henteu hadir: *daftar -- karyawan dilaporkan setiap hari* daftar nu henteu hadir karyawan dilaporkeun unggal poé

**ab.ses** /absés/ *n* raheutna jaringan badan nu nimbulkeun tempat nanah ngumpul; bisul di jero daging; absés

**ab.so.lut** *n* 1 teu aya wates wangenna; mutlak: *seorang raja mempunyai kekuasaan -- raja miboga kakawasaan* mutlak: 2 sagemblengna; tanpa résérve: *kepatuhan -- diri kepada agama (ideologi, dsb)* kapatuhan sagemblengna diri kana agama (idéologi, jeung sajabina) 3 tanpa sarat: *negara yang dikalahkan harus tunduk -- kepada pemenang* nagara nu diéléhkeun kudu tunduk tanpa sarat ka nu meunang; 4 henteu ragu-ragu deui; nyata: *keterlibatannya dalam peristiwa itu adalah --* kalibetna kana éta peristiwa henteu ragu-ragu deui

**ab.strak** *a* euweuh wujudna; euweuh wangunna: *kebaikan, kebenaran adalah pengertian yang --* kahadéan, bebeneran mangrupa hal nu euweuh wujudna

**a.bu** *n* 1 sésa anu kamari sanggeus barangna kabeuleum; lebu; 2 kebul

**a.bu-a.bu** *a* warna kawas lebu kai kabeuleum; warna kulasu; warna campuran hideung jeung bodas anu saimbang lobana: *seragamnya berwarna -- saragamna warna kulawu*

**a.cak** *a* tanpa pola; sambarangan: *sampel -- sampel sambarangan;*

**acak-acakan** *a* tanpa aturan; teu bérés; pasoléngkrah: *perabot di dalam kamarnya ==* paparabotan di jero kamarna pasoléngkrah

**a.cap.ka.li** *adv* sababaraha kali; mindeng: *dia -- datang* manéhna mindeng datang

**a.car** *n* kadaharan nu dicirun tina bubuahan, sayuran, jeung sajabina anu dihaseumkeun ku cuka

<sup>1</sup> **a.ca.ra** *n* 1 hal at poko anu dicaritakeun (dina rapat, gempungan, jeung sajabina); agénda (acara): *-- rapat pleno sudah disetujui anggota agenda (acara) rapat pleno* geus di saluyuan ku anggota; 2 hal at eusi



poko karangan: *untuk ujian mengarang disediakan empat--* pikeun ujian ngarang disayagikeun opat poko karangan; **3** kagiatan nu rék dipintonkeun, disiinkeun; dipasanggirikeun; **program** (televisi, radio, jeung sajabina): -- *televisi untuk seminggu mendatang sudah siap disusun* program televisi keur samingganeun nu bakal datang geus siap disusun, **4** perkara; pamariksaan di pangadilan: *dia menyaksikan* -- *dalam pengadilan manéhna nyaksikeun perkara di pengadilan*; **5** cara; *setiap bangsa mempunyai* -- *berpikir yang berlainan* unggal bangsa miboga cara mikir anu béda;

**pengacara** *n* nu ngabéla perkara; pangacara: *banyak* == *muda di sana* loba pangacara ngora di dinya

<sup>2</sup>**a.ca.ra. mengacarakan** *vt* mapag (tamu, jeung sajabina); nyumanggakeun (diuk, dahar, jeung sajabina): *paman ditugaskan* == *tamu paman dipapancénan mapag* (nyumanggakeun) tamu

**a.cu** *v*, **mengacu** **1** ngangkat at ngacungkeun (peureup, pakarang, jeung sajabina) pikeun ngancam at nyingsieunan: *dia marah sambil* == *hendak menikam* manéhna ambek ngacungkeun leungeun rék nubles; **2** nujukeun, nodongkeun (pakarang, jeung sajabina): *mereka telah* == *bedil-bedil itu* maranéhna geus nodongkeun bedil; **3** (**mengacu-ngacu**) mikir-mikir cara nepikeun maksud (cita-cita, jeung sajabina); niat arék: *telah lama kami* == *hendak mencari* jodohnya geus lila kuring saréréa mikir-mikir arék mangnéangankeun jodona; **4** nunjuk (kana): *dalam karangannya ia* == *kepada buku terkenal* dina karanganana manéhna nunjuk kana buku terkenal;

**a.cu.an** *n* **1** référénsi: *buku itu dijadikan* == *dalam tulisannya* éta buku dijadikeun referensi dina tulisanana; **2** pola dasar tafsiran nu geus ditetepkeun: *peraturan itu dipakai sebagai* == *dalam keputusan ini* peraturan éta dipaké sabagé pola dasar tafsiran saperti nu geus ditetepkeun dina ieu surat putusan

**a.cuh** *a* paduli; piroseá: *ia tidak akan* -- *akan larangan orang tuaya* manéhna moal arek mirosea larangan kolotna;

-- **tak** -- teu neundeun perhatian; teu hayang nyaho: *kawannya* -- *tak* -- *saja akan kehilangan itu* baturna euweuh perhatian kana éta kaleungitan téh;

**mengacuhkan** *vt* merhatikeun: *dia tidak == hal itu manéhna henteu merhatikeun hal éta*

**a.da** *v* hadir; aya; geus sayagi: *ia -- di rumah manéhna aya di imah;*

**mengadakan** *vt* 1 ngajadikeun; nyiptakeun; ngayakeun: *Allah == bumi dan langit Allah ngajadikeun bumi jeung langit; 2 nyababkeun ayana; nyadiakeun (duit, kaperluan, tempat); ngadegkeun (pakumpulan); orang tuanya == keperluan perhelatan itu kolotna nyadiakeun kaperluan hajat éta; 3 nimbulkeun; ngadatangkeun: == perselisihan nimbulkeun pacogrégan; 4 nyalanggarakeun (pésta, pintonan): panitia == rupa-rupa hiburan panitia nyalanggarakeun rupa-rupahiburan; 5 ngalakukeun (tindakan, parobahan): == serangan udara ngalakukeun serangan udara;*

**adakah** *p* aya (pikeun ngalemeskeun pertanyaan) == *Saudara mendengar kabar itu? aya Sadérék ngadangu éta béja?;*

**adalah** *p* 1 aya (dipaké dina mimiti carita): == *seorang saudagar yang kaya raya* aya hiji sudagar nu kacida beungharna; 2 nya éta: *ia == guru manéhna nya éta guru;*

**adapun** *p* hal ...; ngeunaan ...: == *hamba ini sekedar suruhan* halna sim kuring mah ngan sakadar piwarangan

**a.dab** *n* kasopanan; kalemesan budi parangi; ahlak: *orang yang tinggi -- nya jalma anu luhur ahlakna ;*

**beradab** *vt* 1 hadé budi basana; sopan; beradab: *perbuatannya seperti orang yang tidak == kalakuanana kawas jalma anu teu beradab; 2 geus maju tingkat kahirupan lahir batinna: bangsa-bangsa yang telah == bangsa-bangsa anu geus beradab maju tingkat kahirupan lahir batinna*

**a.da.ka.la.nya** *adv* kadang kala; sakapeung : -- *dia datang* sakapeung manéhna datang

**a.dat** *n* 1 aturan (perbuatan jeung saja bina) anu biasa dilakukeun ti baheula: *menurut -- daerah ini laki-lakilah yang berhak sebagai ahli waris* nurutkeun adat kabiasaan ti baheula di wewengkon ieu lalaki anu boga hak jadi ahli waris; 2 kabiasaan; cara (kalakuan jeung saja bina)



nu geus jadi kabiasaan: *demikianlah* -- *nya bila ia marah* kitu adat kabiasaanana lamun manéhna ngambek; **3** *cuké nurutkeun aturan nu berlaku (di palabuhan jeung saja bina): kebiasaan di pelabuhan yang membawa barang dagangan harus membayar* -- kabiasaan di palabuhan mah nu mawa barang dagangan kudu mayar cuké;

**adat istiadat** *n* tata kalakuan anu langgeng nu turun-tumurun ti generasi ka génerasi minangka warisan nu kuat integrasina jeung pola-pola perilaku masarakat; adat istiadat: *sudah menjadi == kekuasaan diturunkan kepada anak laki-laki di sana* geus jadi adat istiadat kakawasaan diturunkeun ka anak lalaki di dinya mah

**a.de.gan** *n* **1** munculna tokoh anyar at gantina susunan (layar) dina pintonan wayang; adegan: -- *pertama menggambarkan keadaan di keraton* adegan kahiji ngagambarkeun kaayaan dikaraton; **2** bagian babak dina lalakon (sandiwara, pilem); adegan: *berbagai -- dilatih dulu dengan baik* rupa-rupa adegan dilatih heula kalawan hadé

**a.dem** *a* **1** tiis: *hawa pegunungan* -- hawa pagunungan tiis; **2** tengtrem (pikiran, haté): *perkirannya* -- pikiranana tengtrem; **3** tawar; hambar (rasa kadaharan): *pasakannya* -- pasakanana hambar

**a.dik** *n* **1** dulur kandung nu leuwih ngora (awéwé at lalaki); adi: *dia serumah dengan* -- *nya* manéhna saimah jeung adina; **2** dulur anu leuwih ngora (dina pancakaki): *saya kepada anak paman adalah--* kuring ka anak paman perenah adi (kapi adi);

**beradik** *vi* **1** nyebut (ngabasakeun) adi: *kakak saya kepada teman saya biasa* == lanceuk kuring ka babaturan kuring biasa nyebut adi; **2** ngabogaan adi: *anak berumur 5 tahun cukup* == *lagi* budak umur 5 taun cukup adian deui

**a.dil** *a* **1** teu beurat sabeulah; teu mihak: *putusannya* -- putusanana teu beurat sabeulah; **2** nyekel bebeneran: *keputusan pengadilan harus--* putusan pangadilam kudu nyekel bebeneran; **3** sapatutna; teu sawenang-wenang: *mengemukakan tuntutan yang* -- *méré* tuntutan nu teu sawenang-wenang;

**mengadili** *vt* mariksa, nimbang, jeung mutuskeun (perkara, papaséaan); nangtukeun mana nu bener(alus) jeung mana nu salah

(goréng) : == *perkara korupsi* mariksa, nimbang, jeung mutuskeun perkara korupsi;

**peradilan** *n* sagala rupa ngeunaan perkara pangadilan : *lembaga hukum bertugas memperbaiki* == lembaga hukum miboga pancen ngomean sagala rupa ngeunaan perkara pangadilan;

**pengadilan** *n* 1 déwan at majlis nu mutuskeun perkara; mahkamah: == *itu diundurkan* majlis nu mutuskeun perkara teh dipundurkeun; 2 proses mutus perkara; putusan hakim: *banyak yang tidak puas akan* == *hakim itu* loba anu teu sugema kana putusan hakim teh; 3 sidang hakim dina keur mutus perkara: *keterangan saksi didengar di* == keterangan saksi didéngaeun dina sidang hakim waktu keur mutus perkara; 4 imah (wangunan) tempat mutus perkara: *gedung* == *sedang diperbaiki* gedong tempat mutus perkara keur dioméan;

**keadilan** *n* sipat ( pagawéan, kalakuan , jeung sajabina) anu adil: *menciptakan* == *bagi masyarakat* nyiptakeun sipat anu adil keur masyarakat

**ad.mi.ni.tra.si** *n* 1 usaha sarta kagiatan nu ngawengku netepkeun tujuan jeung cara-cara nyalangarakeun organisasi: *perusahaan itu harus mempunyai -- yang jelas* perusahaan téh kudu boga usaha sarta kagiatan nu ngawengku netepkeun tujuan jeung cara-cara nyalangarakeunana nu jéntré; 2 usaha sarta kagiatan nu aya hubunganana jeung nyalangarakeun kawijaksanaan keur ngahontal tujuan: *supaya berhasil benar -- nya* sangkan hasil kudu bener usaha sarta kagiatan nu aya hubunganana jeung nyalangarakeun kawijaksanaan keur ngahontal tujuan tea; 3 kagiatan nu aya kaitanana jeung nyalangarakeun pamaréntahan: -- *kelurahan dipimpin oleh kepala desa* kagiatan nu aya patalina jeung pamaréntah kalurahan dipingpin ku kapala désa ; 4 kagiatan kantor sarta tata usaha: *dia bekerja di bagian* -- manéhna digawé di bagian kantor sarta tata usaha

**a.don** *v*, **engadon** nyampur jeung ngaduk ( tipung nu dicaian, dicipatian, disusun, jeung sajabina at semén dicampur keusik, jeung sajabina): *tukang kue sedang* == *tepung terigu dengan gula* tukang kuéh keur nyampur sarta ngaduk tipung tarigu jeung gula;



**adonan** *n* naon-naon nu geus diadon (bahan kuéh tina campuran tipung, cai, susu, jeung saterusna): == *itu dibuat ibu* bahan kuéh nu geus dicampurkeun téh dijieun ku ibu

**a.du** *v*, **beradu** *1* patubruk; paadu: *di jalan lurus itu sering kali mobil* == *di jalan lempeng éta mindeng mobil patubruk*; **2** diadu: *ayam* == *hayam* diadu; **3** (keur) ngadukeun: == *layang-layang* ngdukeun langlayangan; **4** pertandingan; perlombaan: == *lari* ngadu (balap) lumpat; == *kuat* ngadu kuat; **5** pasénggol; pakétrok; paadu: *terdengar bunyi gelas* == *kadéngé sora gelas* paadu; **6** pabentur: *kepalanya* == *dengan tembok* sirahna pabentur kana témbok;

**mengadukan** *vt* ngajukeun perkara jeung saja bina (ka hakim, ka nu lawasa: *dia* == *bendaharawan ke pengadilan* manéhna merkarakeun bendaharawan ka pangadilan;

**mengadu** *vt* **1** ngadeukeutkeun: == *dua benda untuk melihat bedanya* ngadeukeutkeun dua barang pikeun nganyahokeun bédana; **2** ngantelkeun: *hadirin mengangkat dan* == *gelasnya* hadirin ngangkat sarta ngantelkeun gelasna; **3** ngabenturkeun; ngagedorkeuna; *dia* == *kepalanya ke dinding* manéhna ngagedorkeun sirahna kana dinding; **4** ngadu: == *domba* ngadu domba; **5** ngojok-ngojok( sangkan cékcok, gelut, jeung sajabina): *awaslah, dia suka* == *orang* ati-ati, manéhna sok ngojok-ngojok sangkan cékcok; **6** marebutkeun naon-naon (maké tanaga, kapinteran, jeung sajabina); mertandingkeun: *dia harus* == *tenaga* manéhna kudu marebutkeun make tanaga; **7** nepikeun naon-naon bari ngagoréngkeun; istri: *datang untuk* == *kelakuannya* datang keur ngistorikeun kalakuanan; **8** nimbang-nimbang; mikir-mikir: == *baik buruknya pekerjaan itu* nimbang-nimbang hadé goréngna éta pagawéan;

**aduan** *n* **1** perlombaan; pertandingan: == *sapi* pertandingan sapi; **2** naon-naon anu diadukeun (sato, barang, jeung sajabina): *domba* == *domba* aduan anu sok diadukeun; **3** hal at perkara anu diadukeun: *di detangkap karena* == *tetangganya* manéhna ditéwak ku lantaran perkarana diadukeun ku tatanggana

**a.duk** *v*, **mengaduk** **1** nyampur jeung ngocéék; ngaguis: == *gulai* nyampur jeung ngocéék (ngaduk) angeun; == *wajit* ngaguis wajit; **2**

ngabongkar ( ngacak ) teu puguh: maling == *pakaian dalam lemari*  
 bangsat ngacak papakéan dina lomari; **3** nyieun karusuhan;  
 ngacawkeun: *gerombolan* == *di daerah itu* gorombolan nyieun  
 karusuhan di daerah éta;

**adukan** *n* **1** barang anu diaduk: == *semen adukan semén*; **2** hasil  
 akukan: *warna abu-ab* == *cat putih dan hitam* warna kulawu  
 hasil adukan cét bodas jeung hideung

**ad.vo.kat** *n* ahli hukum nu boga wewenang jadi panaséhat at nu ngabéla  
 perkara di pengadilan; pengacara: *dia salah seorang -- terkenal*  
 manéhna salasaurang pangacara terkenal

**a.e.ro.bik** /aérobik/ *a* miboga sipat merlukeun oksigén keur kahirupan;  
*manusia bersifat -- agar tetap bisa tetap hidup* manusa miboga sipat  
 merlukeun oksigén sangkan bisa hirup

**a.fa.si.a** *n* gangguan nyarita akibat geger uteuk: *setelah terjadi benturan*  
*kepala di mendapatkan -- sanggeusna kajadian* kadagor sirah  
 manéhna boga gangguan nyarita akibat geger uteuk

**a.gak** *n* **1** perkiraan; sangkaan: -- *hati saya dia tidak dapat datang* sangkaan  
 kuring manéhna teu bisa datang; **2** kira-kira; kurang leuwih: *ia akan*  
*pergi -- seminggu* manéhna arék indit kira-kira saminggu; **3** saeutik:  
 -- *jauh juga rumahnya* saeutik (rada) jauh ogé imahna;

**agaknya** *adv* sigana; kawasna; rupana: == *hari akan hujan* kawasna  
 (poé) arék hujan

**a.gar** *p* supaya; sangkan: -- *sehat kita harus makan makanan bergizi*  
 sangkan séhat urang kudu ngadahar kadaharan nu ngandung gizi

**a.gen** /agén/ *n* **1** jalma at pausahaan perantara nu ngajual barang pikeun  
 pausahaan séjén kalawan asmana éta pausahaan séjén téa; perwakilan  
 pausahaan: *perusahaan tekstil itu mempunyai -- di Bandung* éta  
 pausahaan tékstil téh boga perwakilan pausahaan di  
 Bandung; **2** mata-mata nagara séjén: -- *Rusia ditangkap di Inggris*  
 mata -mata nagara Rusia ditéwak di Inggris

**a.gen.da** /agéndá/ *n* **1** bukku catetan nu maké tanggal satauneun: *sudah*  
*dicatat dalam -- geus dicatet dina buku catetan nu maké tanggal*  
 satauneun; **2** acara ( nu bakal diomongkeun dina rapat) ; acara: *hal*



*itu tercantum juga kalam -- rapat éta hal kacatet ogé dina acara rapat*

**a.gi.ta.tor** *n* (jalma) nu ngahasud; nu nganganggu (kaamanan jeung sajabina) : *dia dikenal sebagai -- manéhna dikenal sabagé jalma anu ngahasud*

**a.gung** *a* mulia; luhur; agung: *kita kedatangan tamu -- dari negara tetangga urang kasumpingan tamu agung ti nagara tatangga;*

**mengagungkan** *vt* ngamuliakeun; ngaluhurkeun; ngaagungkeun:  
== *Allah adalah kewajiban umat beragama naagungkeun Allah*  
*kawajiban umat beragama*

**keagungan** *n* kamuliaan; kaluhuran; kaagungan: *marilah kita memuji == Tuhan mangga urang muji kaagungan Pangéran*

**A.gus.tus** *n* bulan kadalapan taun Maséhi ( 31 poé ) : *dalam bulan -- ada peringatan hari proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dina bulan Agustus aya paringetan poé proklamasi kamerdikaan Républik Indonésia*

**a.had** *n* 1 hiji; esa: *Allah itu -- Allah téh Esa; 2 (poé) Minggu: hari -- kantor tutup poé ahad kantor tutup*

**ah.li** *n* 1 jalma anu mehér, paham pisan dina salah sahiji élmu (kapinteran): *dia -- maematika manéhna paham pisan metématika; 2 mahér pisan: dia salah seorang yang -- menjalankan mesin itu manéhna salasaumg anu mahér pisan ngajalankeun éta mesin*

**keahlian** *n* kamahéran dina salahsa hiji élmu (kapinteran, pagawéan):  
== *nya sudah diakui kamahéran kapinteranana geus diakui*

**a.ib** *n* 1, cela; éra; ngan goréng: *bagimu, itu adalah yang tiada terhapuskan lagi keur manéh, éta téh cela anu moal kapusus deui; 2 salah; kaliru: jika ada -- dan bebalnya, hendaklah dimaafkan lamun aya salah jeung kaliruna muga dihampura*

**a.ir** *n* barang cair seperti nu biasa aya di sumur, walungan, dano, anu ngagolak dina panas 100° C; cai: -- *sumur itu jernih sekali cai sumur téh hérang pisan;*

-- **abu** cai anu ngandung zat lebu; -- **alas** cai asin; -- **ampuh** cai banjir;  
-- **anggur** inuman nu dijieun tina anggur; -- **api** zat cair anu babari

hurung seperti asam nitrat jeung sajabina; -- asin cai nu kadar uyahna leuwih ti 40 per mil; -- **antar** (seuseungitan) minyak wangi; minyak seungit; -- **bah** banjir; -- **beku** és; -- **nelanda** inuman nu maké soda; -- **garam** cai nu ngandung uyahna saperti cai laut; -- **jeruk 1** cai jeruk; **2** inuman nu haseum rasa; -- **kapur** cai nu geus campur jeung zat kapur;

-- **kemih** cai kiih; -- **kencing** cai pamiceunan tina kandungan cikiih nu kaluar ngaliwatan saluran cikiih;

-- **keras** erkeras; -- **kumbahan** cai kukumbah; -- **laut** cai di laut nu biasana ngandung uyah nu kadarna 30-35%;

-- **leding** cai ti pausahaan cai inuman; -- **limbah** cai nu mawa sarta ngandung bahan-bahan buangan ti nu geus dipaké (ku jalma at pabrik); -- **liur 1** cai nu kaluar tina kelanjar ludah dina sungut; ciduh; **2 ki** kaluar ciduh; uruy (kana kadaharan); -- **mandi 1** cai keur mandi; **2** geus jadi kabiasaan; -- **mas 1** lapis emas; mangsi emas; ermas; **3** benang emas; -- **mata** cai nu kaluar tina panon (waktu ceurik jeung sajabina); cimata; -- **mata duyung** cai jampé pamaké pikeun pamikat jalma sangkan katarik; -- **mawar 1** cai nu seungit (tina kembang mawar); er-mawar; **4** larutan minyak mawar dina cai; -- **mineral** cai nu ngandung loba garam mineral at gas (saperti karbon dioksida); -- **najis** cai pacampur jeung najis; -- **pasang** cai naék (pasang) di laut; -- **raksa** zat cair nu rupana kawas timah; eraksa; -- **sembahyang** cai keur wudu; -- **seni** cai kiih; -- **setaman** cai nu dicampur rupa-rupa kembang (keur nu mandi 7 bulan); -- **suling** cai nu dijadikeun uap sarta ditiiskeun deui; -- **suri** lahang nu can dijadikeun tuak; -- **surut** cai turun (di laut); -- **susu 1** cai nu kalur tina susu; **7** campuran (tipung) susu sapi jeung cai; -- **tanah** cai nu aya dihadapeun taneuh; -- **tawar 1** cai biasa (lain ciamis, lain ciasin); **8** cai nu kadar uyahna kurang ti 0,5%; -- **tepung tawar** cai nu dijampean (keurubar jeung sajabina); -- **wudu** cai keur wudu

**mengairi vt 1** méré cai; maseuhan; ngeueuman ku cai (sawah jeung sajabina); nyaian: *dia* -- *sawah* manéhna nyaian sawah; **2** méré nginum: *dia* == *sangkar burung* manéhna méré nginum manuk;

**perairan n 1** laut nu kaasup kawasan hiji nagara; perairan: *banyak*



*nelayan asing yang menangkap ikan di == Indonesia loba pamayang asing nu ngala lauk di perairan Indonesia; 2 urusan sayagian cai: air ledeng diurus oleh perusahaan == cai ledeng diurus ku perusahaan nu ngurus sayagian cai*

**pengairan** *n* 1 pagawéan nu tumali jeung sayagian cai keur pertanian, bendungan, terusan cai, jeung sajabina, pangairan: *dia bekerja di bagian == manéhna digawe di bagian nu tumali jeung urusan sayagian cai; 2 proses nyaian; hal nu aya patalina jeung nyaian: == sawah itu dengan irigasi pangairan sawah teh ku irigasi*

**a.ja.ib a** 1 henteu saperti biasana; matak héran; anéh: *pertunjukan yang -- pintonan nu anéh; 2 naon-naon nu matak hélok; anu teu bisa diterangkeun ku akal: seorangpun tidak dapat membuat -- selain Allah saha-saha ogé teu bisa barangjieun nu matak hélok iwal ti Allah;*

**keajaiban** *n* kaanehan; == *alam itu sangat mengagumkan* kaanénan alam matak kagum

**a.jak v, mengajak** 1 ménta (nitah, meredih, jeung sajabina) sangkan milu (datang jeung sajabina): *Bapak == saya ke Jakarta* Bapa nitah kuring sangkan milu ka Jakarta; 2 nangtang (gelut jeung sajabina): *dia == berkelahi manéhna nangtang gelut; 3 nimbulkeun kadaék dina haté sangkan migawé naon-naon; ngajakan: dia == agar saya mau bekeja sama dengannya* manéhna ngajakan sangkan kuring daék digawé bareng jeung manéhna;

**ajakan** *n* ondangan; anjuran (paménta jeung sajabina) supaya migawé naon-naon: == *pemerintah disambut baik oleh masyarakat* anjuran pamaréntah disambut hadé ku masarakat

**a.jal n** 1 wates (waktu, hiruup; jangji: *dia menemui --)nya* manéhna manggih wates hirupna; 2 paéh: *sampai -- nya nepi ka paéhna*

**a.jang n** 1 wadah keur dahar naon-naon (piring jeung sajabina): -- *di depannya penuh dengan makanan* wadah di hareupeunana pinuh ku kadaharan; 2 médan; tempat (keur perang jeung sajabina): *negara kecil menjadi -- perang negara besar* nagara leutik jadi tempat (medan) perang nagara gedé; 3 pikeun; keur; -- *si Dadap* pikeun si Dadap.

**ajar** *n* pituduh pikeun nu lian sangkan dikanyahokeun (diturutkeun); ajar: *hal itu menjadi -- bagi umum* hal eta jadi pituduh sangkan diturut keur umum;

**belajar** *vi* 1 usaha meunangkeun élmu pangaweruh at kapinteran: *kita harus benar-benar == urang kudu bener-bener* usaha meunangkeun kapinteran; 2 latihan: == *pencak* latihan penca; 3 barobah tingkah laku at cara mikir ku lantaran pangalaman: *dia sudah banyak == manéhna geus robah tingkah lakuna ku lantaran pangalaman*;

**mengajar** *vt* 1 méré palajaran: *guru == di kelas guru méré palajaran di kelas*; 2 ngalatih: == *berenang* ngalatih ngojay; 3 ngambek (neunggeul, ngahukum jeung sajabina) sangkan kapok; *dia == orang malas itu manéhna ngambek ka jalam nu males*;

**mengajari** *vt* 1 ngajar ka : == *anak-anak menggambar* ngajak ka barudak ngagambar;

**mengajarkan** *vt* méré palajaran ka: *siapa yang == membaca kepadamu* saha nu méré palajaran maca ka manéh;

**mempelajari** *vt* 1 diajar (naon-naon) kalawan enya-nya: *adik saya == pencak silat* adi kuring diajar kalawan enya-nya penca silat. 2 nalungtik; nelaah *dia == rancangan kerja* manéhna nalungtik rancangan gawé

**pelajar** *n* budak sakola (pangpangna murid sakola dasar jeung sakola menengah); murid; siswa: == *SD berseragam putih merah* murid SD seragamna bodas beureum;

**terpelajar** *vi* geus meunang palajaran (di sakola): *perbuatan itu tidak pantas dilakukan oleh seorang == pagawéan éta téh teu pantes dilakukeun ku nu geus meunang palajaran (kunu geus terpelajar)*;

**pelajaran** *n* 1 naon-naon anu diulik at diajarkeun; palajaran: *mana daftar == hari ini* mana daptar pelajaran poé ieu; 2 latihan == *mengetik* latihan ngetik

**a.jek** *a* tetep; henteu robah; ajeg: *pendiriannya -- pamadeganana* henteu robah;



**keajekan** *n* kaajegan: == *nya mempertahankan kebenaran kuat sekali* kaajeganana mertahankeun bebeneran kuat pisan

**a.ka.de.mi** *n* lembaga paguron (pendidikan) luhur ( ± 3 taun lilana) nu ngadidik tanaga profési; akademi: == *militer* akademi militér; -- *bahasa asing* akademi basa asing

**a.kal** *n* 1 daya pikir ( pikeun mangarti jeung sajabina); pikiran; ingetan: *manusia mahluk yang mempunyai* -- manusa mahluk nu boga daya pikir; 2 daya upaya; ihtiar; jalan at cara pikeun ngalakukeun naon-naon: *kita harus mencari*-- urang kudu néangan cara pikeun ngalakukeun naon-naon; 3 tipu daya; muslihat; kalicikan: *penipu banyak* -- *nya* tukang tipu loba muslihatna; --*budi* pikiran séhat; budi akal; -- *bulus* (-- *kancil*; --*keling*; -- *labah-labah*) tipu muslihat licik; -- *sejengkal* ngarasa leuwih ti nu séjén;

**berakal** *vi* 1 boga akal: *manusia mahluk* == manusa mahluk nu boga akal; 2 pinter; bisa néangan ihtiar: *untuk mengahadapinya kita harus* == pikeun nyanghareupanana urang kudu bisa néangan ihtiar;

**mengakali** *vt* 1 néangan akal (ihtiar, daya, upaya) pikeun migawé naon-naon: *oleh sebab itu, dia kemudian* == *nya* ku lantaran kitu, manéhna tuluy néangan ihtiar; 2 ngalejokeun; nipu sarta licik; ngakal: *penipu biasa* == *orang* tukang tipu biasa ngalejokeun jalma

**a.kan** *p* 1 (kedap pangantet nu ngahubungkeun verba jeung sajabina jeung panglengkepna nu boga harti) ka, kana: *dia lupa* -- *janjinya* manéhna poho kana jangjina; 2 ngeunaan; kana hal: *dia lupa* -- *harta peninggalan orang tuanya* manéhna poho ngeunaan harta titinggal kolotna; 3 keur *uang ini dapat kaupakai* -- *pembayar utangmu* ieu duit bisa dipaké ku manéh keur mayar hutang manéh; 4 bakal: *disangkanya hari* -- *hujan* disangkana poé arék hujan;

**seakan-akan** *p* sarua pisan halna jeung; kawas; saperti: *dia mengaku* == *pedagang* manéhna ngaku kawas padagang

**a.kar** *n* 1 bagian tutuwuhan anu asup ka jero tancuh pikeun nguatkeun tangkal jeung pikeun nyeuseup cai sarta zat kadaharan; 2 asal mula;

nu jadi sabab mimiti: -- *segala kejahatan asal mula kajahatan*; 3 unsur nu jadi pangwangun kecap (seperti *graf dina grafik, biografi; telegraf; ton dina tonton, katon, pinton*)

**berakar** *vi* 1 aya akaran; kaluar akama: *tanaman itu == pepelakan teh aya akaran*; 2 *ki* jero pisan; nyekel pageuh: *keyakinan itu telah berurat == éta kayakinan téh geus jero pisan*; 3 *ki* geus anakan incuan; baranahan: *dia sudah == di Bandung manéhna geus anakan incuan di Bandung*

**a.khir** *n* 1 pandeuri; pangtukangna: *suku kata yang -- engang panungtung*; 2 paméakan; pamustunganana: *pada -- bulan ini dina paméakan bulan ieu*;

**berakhir** *vi* 1 anggeus; réngsé; beak: *pertandingan itu telah == pertandingan téh geus réngsé*; 2 tungtungan *peristiwa itu == dengan kebahagiaan éta peristiwa téh tungtungna manggihan kabagjaan*;

**mengakhiri** *vt* nganggeuskeun; méakkeun; nutupkeun: *serangan bom atom atas kota Hirosima == Perang Dunia Kedua serangan bom atom ka kota Hiroshima nganggeuskeun Perang Dunya Kadua*

**a.ki.bat** *n* naon-naon nu jadi hasilna tina pagawéan, putusan; sarat at kaayaan heulaeunana temahna: -- *banjir tanggul itu bobol temahna banjir téh bendungan bobol*;

**berakibat** *vi* ngabogaan akibat; pamustunganana: *tindakan gegabah itu == sangat merugikan tindakan gagabah téh ngabogaan akibat ngarugikeun pisan*;

**mengakibatkan** *vt* nyababkeun at nimbulkeun kaayaan nu tangtu: ngakibatkeun: *kenaikan harga bensin == naiknya harga barang lain naékna harga béngsin ngaakibatkeun naékna harga barang séjén*

**ak.la.ma.si** *n* pernyataan satuju sacara lisan ti sakabéh pamilon rapat jeung sajabana kana usul tanpa pangumpulan sora: *usul itu diterima secara -- éta usul ditarima sacara lisan ku sakabéh pamilon rapat*



**a.ko.mo.da.si** *n* tempat mondok (cicing) saheulaanan keur jalma nu nyaba: *bagi undangan yang datang disediakan -- keur undangan nu datang disayagikeun tempat mondok*

**ak.rab** *a* deukeut sarta wanoh (tina hal sosobatan) : intim: *dia teman -- saya manéhna sobat deukeut sarta wanoh*

**ak.ro.nim** singgetan nu mangrupa gabungan hurup at engang at bagian séjén nu ditulis sarta dilafalkeun saperti kecap nu wajar: *mayjen* mayor jendéral; *dirjén* direktur jénderal; *ABRI* Angkatan Bersenjata Républik Indonésia

**ak.sa.ra** *n* 1 sistem tanda-tanda grafis nu dipaké manusa keur komunikasi sarta minangka wawakil ucapan: -- *Latin dipakai secara internasional* aksara Latin dipaké sacara internasional; 2 -- *hurup Arab ditulisnya dari kanan ke kiri* hurup arab ditulisna ti katuhu ka kénca

**ak.sen** / aksén/ *n* 1 tekanan swara dina kecap at engang : *suku kata yang mengandung pepet dalam bahasa Indonesia tidak mendapat -- engang nu ngandung pepet dina basa Indonésia henteu maké tekanan swara*; 2 lafal nu has nu jadi ciri salah sahiji jalma, padumuk ti hiji tempat at daérah; logat: -- *jawanya sudah tidak terdengar lagi* logat jawana geus teu kadéngé deui; 3 naon-naon nu dibéré tékenan: *gambar itu diberi -- tertentu agar kelihatan lebih hidup* éta gambar téh dibéré tekenan nu tangtu sangkan katénjo leuwih hirup; 4 tanda dia kritik: *pada hurup e itu terdapat --, yaitu tanda tambahan diatasnya yang mengubah nilai fonetis dina hurup e aya tanda diakritik, nya éta tanda tambahan di luhureunana nu ngaobah ajén fonetis*

**ak.sep.ta.bel** *a* 1 pantes at bisa ditarima: *usulnya dinilai memenuhi syarat dan -- usulna diajén nyumponan sarat jeung pantes ditarima*; 2 cukup; meujeuhna: *pertunjukan itu dianggap -- untuk umum* pintonan téh dianggap meujeuhna pikeun umum

**ak.sep.tor** /akséptor/ *n* 1 jalma nu mayar jumlah wésel; 2 jalma nu narima sarta milu (ngalaksanakeun) kulawarga berencana ; 3 individu nu narima gagasan anyar sarta ngalaksanakeunana deuih

**ak.tif** *a* 1 giat; getén (kana gawé, usaha jeung sajabina) : *dia -- dibidang sosial* manéhna giat di widang sosial; 2 panarimaan leuwih gedé ti

bataan pangaluaran: *neraca pembayaran* -- neraca pembayaran panarimaan leuwih gedé ti batan pangaluaran; dinamis at tanagaan (sabalikna tina setatis at lemah): *dia pemuda* -- *dalam segala kegiatan di RW* manéhna pamuda dinamis dina sagala kagiatan di RW;

**mengaktifkan** *vt* ngajadikeun aktif; ngagiatkeun: *RW == taruna karya di bidang olah raga RW* ngagiatkeun taruna karya di widang olah raga

**keaktifan** *n* kagiatan; kasibukan: *dia banyak == di masyarakat petani* manéhna loba kagiatan di masarakat patani

**ak.ti.vis** *n* 1 jalma (pangpangna anggota organisasi pulitik, sosial, buruh, tani, pamuda, mahasiswa, wanita, jeung sajabina) anu digawé aktif ngadorong ngalaksanakeun naon-naon di organisasina: *dia -- di organisasinya* manéhna digawé aktif ngalaksakeun naon-naon di organisasina; 2 jalma nu ngagerakkeun: -- *demonstrasi itu dua orang* jalma nu ngagerakkeun démontrasi téh duaan

**ak.ti.vi.tas** *n* 1 kaaktipan; kagiatan; kasibukan: *setelah pensiun dia tidak ada* -- sanggeus pangsion manéhna euweuh kasibukan deui; 2 gawé at salah sahiji kagiatan gawé nu dilaksanakeun di unggal bagian di pausahaan: *karena tidak ada bahan baku di bagian produksi tidak ada* -- ku lantaran euweuh bahan baku di bagéan produksi euweuh gawé

**ak.tor** *n* 1 lalaki nu ngalalakon di pentas, radio, televisi, at filem: *dia -- film terbaik tahun ini* manéhna lalaki pamaén pangalusna dina filem taun ayeuna; 2 jalma nu ngalakonan dina kajadian penting; *dalam peristiwa itu dia menjadi --nya* dina éta peristiwa téh manéhna jadi nu ngalakonana

**ak.tris** *n* wanita nu ngalalakon di pentas, radio, televisi, at filem

**ak.tu.al** *a* bener-bener aya (kajadian); saenyana: *cerita itu diangkat dari kejadian yang* -- éta carita téh diangkat tina kajadian anu sabenerna

**ak.tu.il** *a* keur jadi carita saréréa (ngeunaan béja hiji peristiwa at masalah nu haneut); *kasus mayat yang dipotong-potong menjadi pembicaraan* -- kasus mayit nu dipotong-potong jadi carita saréréa

**a.ku pron I** pronomina kahiji tunggal (biasana dipaké dina nyarita jeung nu



geus akrab, lanceuk ka adi, kolot ka budak, dina maca doa); -- *kira kau tidak datang* sugan déwék silaing téh moal datang; **2** diri sorangan : -- *yakin* -- *dapat mengerjakan itu* kuring yakin diri sorangan bisa migawé éta

**mengaku** *vi* **1** nganggap dirina (pinter, beunghar, jeung sajabina); *dia* == (*dirinya*) *bodoh* manéhna nganggap dirina bodo; **2** ngaenyakeun (tuduhan jeung sajabina); ngaku: *pencuri it sudah* == *bangsat téh geus ngaku*; **3** narima sarta nganyatakeun (yén salah, kaliru, jeung sajabina); == *salah* narima salah; **4** nanggung (kana): *siapa yang* == *biayanaya* saha nu nanggung kana waragadna; **5** nyanggupan: *ia pun* == *bunyi perjanjian itu* manéhna ogé nyanggupan kana eusi perjangjian éta; **6** nganggap (kawas ka) : *ia* == *anak* manéhna nganggap kawas ka anak; manéhna ngaku anak; **7** sok nyaritakeun dirina sorangan; agul ku dirina: *di mana-mana ia selalu* == *saja* dimana-mana manéhna sok nyaritakeun dirina sorangan;

**mengakui** **1** *vt* ngaku kana (kasalahan, dosa, jeung sajabina): *terdakwa telah* == *perbuatannya* nu didakwa geus ngaku kana perbuatanana; **2** ngaenyakeun sah (bener, berlaku, jeung sajabina): *semua negara belum* == *negara baru itu* sakabéh nagara can ngaenyakeun sah éta nagara anyar; **3** nganyatakeun boga hak (kana): *ia* == *barang itu* miliknya manéhna nganyatakeun boga hak kana éta barang yén milikna; nyurup (lelembut, jin, jeung sajabina): *makhluk halus telah* == *anak itu* bangsa lelembut geus nyurup ka éta budak;

**pengakuan** *n* prosés, pagawéan, cara ngaku: == *tertulis itu telah ditandatangani* pangakuan tinulis téh geus ditanda tangan ku manéhna

**a.ku.a.ri.um** *n* bak kaca tempat miara lauk hias (biasanaa sok maké tutuwuhan nu hirup di cai)

**a.kul.tu.ra.si** *n* **1** prosés pacampurna dua kabudayan at leuwih anu silih pangaruhan: *candi-candi yang ada merupakan adanya proses -- antara Indonesia dan India* candi-candi nu aya mangrupa ayana prosés pacampur na dua kabudayan anu silih pangaruh antara Indonésia jeunga India; **2** prosés asupna pangaruh kabudayan asing ka hiji

masarakat, sabagian ditarima sabagian deui ditolak eta pangaruh téh: *perkembangan musik tradisional merupakan -- antara musik barat dan musik setempat* mekarna musik tradisional mangrupa proses pangaruh asing antara musik barat jeung musik satempat, aya nu ditarima jeung aya nu henteu; **3** prosés at hasil patepungna dua kabudayaan at dua basa di antara dua masarakat basa nu dicirian ku injeuman basa at bilingualisme: *bahasa Sunda dan Jawa di perbatasan Jawa Barat dan Jawa Tengah menimbulkan -- antara dua bahasa tersebut* basa Sunda jeung Jawa di wates Jawa Barat jeung Jawa Tengah nimbulkeun hasil patepungna dua basa di masarakatna

**a.kun.tan** *n* ahli anu pagawéanana nyusun, ngabingbing, niténan, mariksa, sarta ngoméan tata buku sarta administrasi pausahaan: *dia adalah-- yang ditugasi memeriksa tata buku dan adminstrasi perusahaan* manéhna ahli anu kudu nyusun, ngabingbing niténan, mariksa, sarta ngoméan tata buku jeung administrasi pausahaan

**a.kun.tan.si** *n* **1** téori jeung prakték nu aya patalina jeung akuntan: *seorang pengusaha harus mengerti --* pangusaha mah kudu ngarti kana naon-naon nu aya patali jeung akuntan; **2** seni catetan jeung ihtisar transaksi kauangan jeung tapsiran akibat éta transaksi kana sagemblengana ékonomi: *seorang akuntan tentu mengerti benar --* akuntan tangtu ngarti enya-nya kana seni catetan jeung ihtisar transaksi kauangan sarta tapsiranana

**a.ku.pung.tur** *n* pamariksaan jeung hal ngubaran nu gering ku tusuk jarum (cara ngubaran Cina); tusuk jarum: *dia berobat dengan --* manéhna diubar ku cara tusuk jarum

**a.ku.rat** *n* taliti; bener pisan: *pekerjaannya --* pagawéanana bener pisan

**a.kut** *n* **1** timbulna ngadadak jeung gancang ripuh (panyakit): *penyakit usus buntu kadang-kadang--* kasakit peujit buntu kadang kala timbulna ngadadak jeung gancang ripuh; **2** kaayaan at hal nu merlukeun diréngsékeun gancang-gancang; *masalah penyediaan air bersih menjadi --* masalah sayagian cai beresih jadi hal nu merlukeun di réngsékeun gancang-gancang; **3** kurang tina 90° (juru): *sudut --* juru nu kurang tina 90°

**a.lam** *n* **1** dunya: *-- ini diciptakan Allah* dunya téh dicipta Allah **2** karajaan;



daérah; nagri: -- *Parahyangan* daérah Parahyangan; **3** sagala nu aya di bumi jeung langit (saperti bumi, béntang-béntang, kakuatan): -- *sekeliling* sagala nu aya di sakuriling bumi jeung langit; **4** lingkungan kahirupan: -- *akhirat* lingkungan kahirupan ahérat; **5** naon-naon nu kaasup kana hiji lingkungan nu gembleng; -- *tumbuh-tumbuhan* lingkungan tutuwuhan; **6** sagala daya (kakuatan jeung sajabina) nu nyababkeun jadina jeung kawas ngatur naon-naon nu aya di dunya: hukum -- hukum sagala kakuatan nu aya di alam; **7** anu lain jieunan manusa: *karet* -- lain karét jieunan manusa;

**mengalami** *vt* ngalaman (ngasaan, ngalakonan) peristiwa jeung sajabina: *dia == perang kemerdekaan* manéhna ngalaman perang kemerdekaan

**pengalaman** *n* naon-naon at hal anu kungsi kalakonan (kaasaan, kaalaman): *dia suka menceritakan == nya ketika berada di perantauan* manéhna sok nyaritakeun naon-naon nu kaalaman di pangumbaraan;

**berpengalaman** *vi* ngabogaan pangalaman; geus loba pangalaman: *dia pemain bola == manéhna pamaén bal* nu geus loba pangalaman

**a.la.mat** *n* **1** tanda; pertanda (ciri bakal aya kajadian naon-naon): *mendungnya pekat -- akan hujan* mendungana poék tanda bakal hujan; **2** tujuan; sasaran: *saya menembak -- itu tidak kena juga* kuring nembak sasaran éta henteu keuna baé; **3** ngaran jalma jeung tempat nu jadi tujuan surat (telegram jeung sajabina); ngaran jeung padumukanana; adrés: -- *surat ini tidak jelas* adrés surat ieu henteu jelas; **4** ngaran buku jeung sajabina: *judul -- buku ini ditulis dengan huruf besar-besar* judul ngaran ieu buku ditulis ku hurup galedé

**a.la.mi** *a* miboga sipat alam: *kecantikannya -- kageulisanana* miboga sipat alam

**a.lang** *n* **1** lintang: *ditariknya garis -- ditarikna* gurat lintang; **2** kai nu dipasang malang (diantara dua tihang at dua sisi parahu); palang: -- *muka perahu itu dari kayu yang kuat* palang beungeut parahu téh tina kai anu kuat; **3** dingding panghalang: -- *balai* panghalang balé

**alangan** **1** balok (kai jeung sajabina) panghalang keur ngahalangan jalan (walungan jeung sajabina); gundukan keusik nu aya di

muara: *segala* == *di jalan telah disingkirkan* segala panghalang di jalan geus disingkirkeun; **2** *ki rintangan*; halangan harungan; *jika tidak ada* ==, *dia bakal datang* lamun euweuh halangan harungan, manéhna bakal datang

**<sup>2</sup>a.lang** *a* keur tanggung; satengah-satengah: *bila bermaksud baik jangan* -- lamun maksudna alus ulah satengah-satengah;

**alang kepalang** *a* saeutik; henteu cukup ; kagok: *makanan* == *sedangkan jumlah yang datang banyak* kadaharan saeutik sedengkeun jumlah nu datang loba

**a.larm** *n* tanda bahaya nu mangrupa swara at sinar: -- *mobil berbunyi* tanda bahaya mobil disada

**a.las** *n* **1** dasar; pademen; pondasi: -- *rumah* dasar imah; **2** lapis: *baju* lapis baju; sasarap;

**alasan** *n* dasar alesan: *rasa kebangsaan adalah* == *yang kuat membangun negara* rasa kabangsaan mangrupa dasar alesan nu kuat keur ngawangun nagara;

**beralasan** *vi* aya alesanana: *tuduhannya tidak* == *tuduhanana* henteu aya alesanana

**mengalasi** *vt* *méré* (maké) alas (sarap, dasar): == *keranjang dengan daun pisang* maké karanjang ku daun cau

**a.lat** *n* **1** nu dipaké keur migawé naon-naon; pakakas: parabot: -- *tukang kayu* parabot tukang kayu; **2** nu dipaké keur ngahontal maksud; sarat; sarana: *pelaksanaan keluarga berencana merupakan* -- *untuk menurunkan angka kelahiran dan menaikkan taraf hidup rakyat* ngalaksanakeunana kulawarga berencana mangrupa sarana pikeun nurunkeun angka kalahiran sarta naékkeun tarap hidup rayat; **3** *ki jalma* nu dipaké pikeun ngahontal maksud: *mereka dipakai sebagai* -- *untuk melemahkan semangat rakyat* maranéhna dipaké jadi alat keur ngalemahkeun sumanget rayat; **4** bagian badan (manusa, sato, tutuwuhan): -- *perasa* alat pangrasa; **5** naon-naon nu dipaké keur ngajalankeun kakawasaan nagara; **6** barang kabudayaan nu dimekarkeun manusa dina usahana pikeun nyumponan sagala rupa keperluan hirupna minangka panyambung organismena nu heureut:



*komputer* -- *yang canggih komputer barang kabudayaan (alat) nu canggih*

**al.bum** *n* **1** buku tempat neundeun potrét (gambar, perangko, jeung sajabina); **2** kumpulan piringan hitam, kasét lagu-lagu, jeung sajabina

**a.lim** *a* ngabogaan élmu pangaweruh, pinter (dina hal agama ) Islam: *ia seorang -- di kampung ini manéhna pinter dina hal agama Islam di kampung ieu*; **2** saléh; henteu bangor: *kelihatannya ia sangat --, syariat agama Islam tak pernah ditinggalkannya katénjona manéhna jalma saléh, saréat Islam tara ditinggalkeun*;

**alim ulama** *n* jalma anu pinter bagbagan agama Islam; alim ulama: *banyak == yang hadir di majlis talim itu loba alim ulama nu hadir di majlis talim*;

**a.lir** *v*, **mengalir** **1** bagerak maju (ngeunaan cai, barang cair, hawa, jeung sajabina): *air sungai == ke laut cai walungan bagerak maju ka laut*; **2** ngucur (cipanon, késang, jeung sajabina): *air matanya == cipanonna ngucur*; **3** *ki* pindah tempat saréréa (loba jumlahna): *pengungsi == ke daerah yang aman pangungsi pindah ka daerah anu aman*;

**mengalirkan** *vt* **1** ngocorkeun cai ka ; nyababkeun ngocor: *== air sungai ke sawah ngocorkeun cai walungan ka sawah*

**al.ko.hol** *n* **1** cairan anu teu warnaan nu babari nguap, babari kabeuleum, dipaké dina industri ubaran, mangrupa unsur ramuan nu matak mabok dina inuman keras; alkohol: *manurut hukum Islam minum -- itu haram* nurutkeun hukum Islam nginum alkohol téh haram; **2** senyawa organik antara karbon, hidrogen, jeung oksigen, molekulna ngandung hiji at leuwih radikal hidroksil;  $C_2H_5OH$ : *-- banyak dipergunakan di bidang kedokteran alkohol loba dipaké di widang kadokteran*

**Al.lah** *n* jenengan Tuhan di basa Arab; zat nu maha sampurna anu nyiptakeun satungkebing alam; Pangéran nu Mahaesa nu disembah ku nu ariman: *demi -- demi Allah ; hamba -- abdi Allah ; insya -- insya Allah ; karena -- karana Allah*

**al.mar.hum** *n* **1** anu geus maot; su (w)argi: *-- Dewi Sartika pahlawan pendidikan wanita suwargi Déwi Sartika pahlawan atikan wanita*; **2** sesebutan ka nu geus maot: *-- meninggalkan seorang istri dan dua*

*orang anak almarhum ninggalkeun pamajikan jeung dua anak*

**Al.qur.an** *n* firman-firman Allah nu diturunkeun ka Nabi Muhammad saw ku perantaraan malaikat Jibril sangkal dibaca, dipahamkeun, sarta diamalkeun minangka pituduh at padoman hirup keur manusa; Kitab Suci umat Islam: *mesjid itu menerima sumbangan -- éta masjid narima sumbangan Al-Quran*

**al.ter.na.tif** *n* pilihan di antara dua at sababaraha kamungkinan: *hanya ada tiga -- jalan lurus, belok ke kiri at kita belok ke kanan* ngan aya tilu pilihan, leumpang terus, méngkol ka kénca, at urang méngkol ka katuhu

**a.mal** *n1* pagawéan (alus at goréng): *ia dihormati orang karena -- nya baik manéhna dipihormat ku lantran pagawéan alus; 2* pagawéan hadé nu meunang pahala (nurutkeun agama Islam); *amal : berbuat -- kepada fakir miskin dengan memberinya makanan* migawé amal ka pakir miskin ku jalan méré kadaharan; **3** naon-naon nu dipegawé nu tujuanana nyieun kahadéan ka masarakat at sasama manusa (méré derma, ngumpulkeun dana keur korban bencana alam, nu cacad, jompo, buduh pahatu lalis, jeung sajabina): *pertunjukan -- pintonan amal;*

**beramal** *vi 1* nyieun kahadéan; méré sumbangan at bantuan ka nu miskin (organisasi sosial, kamanusaan, jeung sajabina); *amal: hasil pengumpulan dana itu untuk == hasil kumpulan dana téh pikeun amal (keur sumbangan); 2* migawé naon-naon nu alus, seperti méré naséhat, digawé sosial, ngajarkeun élmu, ngajar ngaji, jeung sajabina; *amal: dia mengajar mengaji tidak minta bayaran hanya untuk == manéhna ngajar ngaji henteu ménta bayaran ngan keur amal (sosial); 3* ngadoa; neneda ka Allah: *tebal imannya dan rajin == kandel imana jeung rajin ngadoa;*

**pengamalan** *n1* prosés (pagawéan) ngalaksanakeunana; palaksanaan; panerapan: *== Pancasila harus dimulai di lingkungan keluarga* palaksanaan Pancasila kudu dimimitian di lingkungan kulawarga; **2** prosés (pagawéan) ngajalankeun (kawajiban, pancen) : *salat merupakan == ibadah kepada Allah* salat mangrupa kawajiban ibadah ka Allah ; **3** prosés (pagawéan) nepikeun (cita-cita,



gagasan): *pemimpin itu berjuang untuk == cita-cita bangsa éta* pamingpin bajuang pikeun nepikeun cita-cita bangsa; **4** prosés (pagawéan) nyumbangkeun at ngadernakeun: == *tenaga untuk kepentingan negara* nyumbangkeun tanaga pikeun kapentingan nagara

**a.ma.nat** *n* **1** pesen; paréntah (ti luhur): *menyampaikan -- orang tuanya* nepikeun pesen ti kolotna; **2** katerangan (ti pamarentah): *Presiden memberikan --nya* Présiden méré kateranganana; **3** wejangan (ti jalma terkemuka): -- *kiai itu didengarkan orang banyak di dalam tablig* wejangan kiai téh didéngékeun balaréa dina tableg; **4** sagemblengna eusi omongan, konsép jeung parasaan anu ditepikeun ku nu nyarita sangkan dipikaharti jeung ditarima ku nu ngadéngékeun at nu maca: -- *nya disampaikan dengan jelas dalam forum itu* : sagemblengna eusi omonganana ditepikeun kalawan jéntré dina éta forum; **5** gagasan nu ngadadasaran karya sastra; pesen nu hayang ditepikeun ku pangarang ka nu maca at nu nagdéngékeun: -- *pengarang dalam karya sastra itu dibawa oleh tokoh aku* pesen pangarang dina éta karya sastra dibawa ku tokoh kuring

**<sup>1</sup>a.mat** *adv* kacida; teuing: *tempatnya --jauh* tempatna kacida jauhna

**<sup>2</sup>a.mat, mengamati** *vt* nénjo jeung merhatikeun kalawan taliti : *ayah == barang antik itu* bapa merhatikeun éta barang antik

**a.ma.tir** *n* kagiatan nu dilakukeun ngan keur karesepan, kasenangan, lain keur pangupa jiwa (saperti ngalukis, nabeuh gamelan, ngigel, maén bal, tinju, jeung sajabina); amatir: *dia pemain -- bukan profesional* manéhna pamaén nu ngan keur karesepan lain profésional

**am.bi.gu** *a* sipat anu miboga harti dua' henteu jelas: *jangan membuat kalimat yang --* ulah nyieun kalimah anu miboga dua harti nepi ka teu jelas

**am.bi.gu.tas** *n* **1** hal anu boga harti dua; kamungkinnana ayadua harti; **2** hal anu teu jelas; hal anu teu tangtu; *pengertiannya mengandung hal yang --* pangartianana ngandung hal anu teu jelas; **3** kamungkinan ayana maha at tapsiran leuwih hiji dina karya sastra: *novel itu bermakna -- yang susah ditafsirkannya* éta novel téh manana leuwih ti sarupa anu susah ditapsirkeunana; **4** kamungkinan ayana harti at maksud leuwih

ti hiji dina hiji kécap, gabungan kécap at kalimah: *pemakaian gabungan kata itu* -- makéna gabungan kécap éta ngandung harti leuwih ti hiji

**ambil** *v cak mengambil* nyokot: *jangan* -- *marah* ulat leutik hate; *salah-salah* nyokotna; *tidak* -- *pusing* henteu paduli; henteu merhatikeun sama sekali;

**mengambil** *vr 1* nyekel naon-naon tuluy dibawa, diangkat, dipaké, diteundeun, jeung sajabina; nyokot: == *buku dari lemari* nyokot buku tina lomari; **2** ngurungan: *sepuluh diambil empat menjadi enam* sapuluh dicokot opat jadi genep; **3** ngamilik; ngarebut: *dia dipersalahkan* == *istri orang manéhna disalahkeun ngarebut pamajikan batur*; **4** mapagkeun: *dia* == *adiknya di sekolah manéhna mapagkeun adina ti sakola*; **5** nganggap kawas; nyokot tuluy dipiara: == *anak nganggap kawas ka anak*; **6** nulad: *dia* == *beberapa kalimat dari karangan itu manéhna nulad sababaraha kalimah tina éta karangan*; **7** metik: *anak itu* == *jambu budak téh metik jambu*; **8** narima; nagawékeun: *pabrik* == *pegawai baru pabrik narima pagawé anyar*; **10** maen kasar; nyilakakeun: *pemain belakang sepak bola yang* == *lawanannya itu diberi kartu kuning pamaén tukang maén bal anu maen kasar ka lawanna téh dibéré kartu konéng*; **11** némbongkeunA: *ia* == *contoh lain manéhna némbongkeun conto séjén*;

**pengambilan** *n 1* prosés (pagawéan jeung sajabina) nyokotna: *yang berwenang akan memperhatikan* == *barang-barang itu nu boga wewenang rék merhatikeun nyokotna éta barang-barang*

**am.bi.si** *n* kahayang (hasrat, napsu) nu gedé keur ngahontal (meunangkeun) naon-naon (saperti pangkat, kadudukan, jeng sajabina) at ngalakukeun naon-naon: *ia mempunyai* -- *untuk menjadi direktur perusahaan manéhna boga kahayang nu kacida gedéna jadi diréktur pausahaan*;

**berambisi** *vi* boga karep anu pohara pieun ngahontal naon-naon (cita-cita jeung sajabina); miboga ambisi *regu lawan merupakan tim yang* == *dan perlu diperhitungkan regu lawan mangrupa tim anu miboga ambisi sarta perlu diperhitungeun*

**a.mis** *a* hanyir (saperti bau lauk cai): *ikan mentah bau* -- lauk atah bau hanyir



**am-plop** *n* 1 bungkus surat; sampul surat; amplop: *surat yang ditulisnya dimaskukan ke dalam -- surat ni ditulisna diasupkeun kana amplop*; 2 ki duit panyogok; *ada petugas yang tidak mau menerima -- aya patugas nu henteu daék narima duit panyogok*

**am-puh** *a* 1 sakti; boga kakuatan gaib nu luar biasa: *keris pusaka yang -- keris pusaka anu sakti*; 2 manjur; mujarab: *obat -- ini banyak dipergunakan orang ubar manjur ieu loba dipaké jalma (nugering)*; 3 miboga pangaruh nu luar biasa: *agama merupakan senjata -- untuk pembinaan mental agama mangrupa senjata ampuh keur pembinaan mental*

**am.pun** *n* 1 maaf; pangampura; bébasna tina tuntutan (dakwaan) *ia berdo'a dan memohon -- atas segala dosanya manéhna ngadoa jeung ménta pangampura kana sagala dosana*; 2 *cak kacida pisan: aduh baunya, -- aduh bauna, ampun! (kacida pisan!)*; 3 kécap nu nuduhkeun héran at rasa keuheul: *-- anak ini, nakalnya bukan main ampun ieu budak, bangorna kacida pisan*;

**mengampuni** *vt* méré ampun; ngahampura: *majikannya == kesalahan pekerjaannya dununganana ngahampura kasalahan pagawéanana*;

**pengampun** *n* anu sok méré pangampura: *Allah Yang Maha Pengasih dan == Allah Nu Maha Asih sareng Pangampura*

**pengampunan** *n* bébasna tina hukuman aat dakwaan: *== itu diberikan oleh keluarganya pangampunan téh dibikeun ku kulawargana*

**a.muk, beramuk** *vi* 1 ngamuk: *orang gila itu == nu gélo téh ngamuk*; 2 gelut; mubat-mabit (nubles jsb) teu puguh: *mungkin karena merasa tertekan dia == mungkin ku sabab ngarasa kateken manéhna gelut mubit-mabit teu puguh*;

**mengamuk** *vi* 1 nyerang nguwak-ngawik teu puguh sasaranana (ku lantaran ambek; poékkeun, jeung sajabina): *karena mata gelap orang itu == kulantaran gelap mata éta jalma téh ngamuk*

**a.mu.ni.si** *n* 1 bahan nu dieusikeun kana senjata api (obat bedil, pélor); amunisi: *dalam pertempuran itu dia kehabisan dina éta pertempuran manéhna béakkeun pelor*; 2 bahan (alat) peledak nu ditembakkeun ka musuh (saperti bom, roket, granat)

**a.na.fo.ra** *n* 1 nunjukna deui kana hiji anteseden ku ulangan at substitusi gramatikal (contona dina kalimah "guru téh imahna jauh", - *na* mangrupa anafora, nu antesedenna (*guru téh*); 2 diulangna deui hiji kécap at leuwih dina awal sawatara padalisan sajak at kalimah anu patuturut anu maksudna ngarah aya kaéndahan basa at éféktifna basa

**a.nai-a.nai** *n* rinyuh: *tiang rumah hancur dimakan* -- *tihang imah ancur dihakan rinyuh*

**a.nak** *n* 1 turunan nu kadua: *ini bukan* -- *nya tapi cicinya* ieu lain anakna tapi incuna; 2 jalma anu leutik kénéh: -- *itu sedang bermain* budak téh keur ulin; 3 sato anu leutik kénéh: -- *ayam berciap* anak hayam ciciakan; 4 tutuwuhan nu leutik kénéh nu jadi tina siki, beuti, at tatangkalan nu gedé: -- *pisang* anak cau; 5 jalma anu dilahirkeunana ti (hiji daérah, nagri jeung sajabina): -- *Bandung* urang Bandung (anak, budak Bandung); 6 jalma anu kaasup kana hiji golongan pagawéan (kulawarga jeung sajabina): -- *panggung* ti golongan panggung (sandiwara); 7 bagian nu leutik (tina hiji barang): -- *kunci* sirit konci; 8 anu leuwih leutik tina bagian séjénna: -- *gunung* anak gunung;

**beranak** *vi* 1 ngabogaan anak: *ia sudah* == *dua orang* manéhna geus boga anak dua;; 2 ngajuru; ngalahirkeun: *istrinya baru*== pamajikanana kakara (hudang) ngajuru;

**memperanakkan** *vr* 1 ngalahirkeun (anak): *siapakah yang* == *engkau ini* saha nu ngalahirkeun manéh; 2 nganggap kawas ka anak: *ayah* == *sahabat saya* bapa nganggap kawas ka anak ka sobat kuring;

**peranakan** *n* 1 kantong selaput dina beuteung (tempat orok); rahim; pianakan: *ada gejala kanker pada* == *nya* aya gejala kanker dina pianakanana; 2 turunan urang asing jeung pribumi: peranakan: *Cina* == *banyak di sana* Cina peranakan loba di dinya; 3 anu dilahirkeun di: *tidak boleh* == *suatu marga masuk marga lain* henteu meunang anu dilahirkeun di hiji marga asup ka marga séjén

**a.na.lis** *n* 1 ahli élmu kimia anu digawé di laboratorium (nalungtik jeung



sajabina); *analís: darahnya diperiksa di lab oleh* == getihna dipariksa di lab ku *analís*; **2** jalmanunéangan jeung ngumpulkeun data pikeun ajén kakayaan, at kamampuan pausahaan keur kapentingan nu ngamodal: *dia ditunjuk jadi* == *perusahaan itu manéhna ditunjuk jadi analisis éta pausahaan*

**a.na.log** *a* sarua; sarupa: *masalah suku terasing di Indonesia -- dengan masalah suku terasing di Pilipina* masalah suku terasing di Indonésia sarupa jeung masalah suku terasing di Pilipina;

**beranalog** (dengan) *v* nyaruaan; nyarupaan: == *dengan hal seperti itu masalah harus segera dikerjakan* nyaruaan kana hal saperti eta masalah ieu kudu geuwat dipigawé

**a.na.lo.gi** *n* **1** sasaruuan at kasaluyuan antara dua barang at hal anu béda; kias: *kita harus mencari -- nya dengan hal yang serupa* urang kudu neangan analogina jeung hal anu sarupa; **2** hal nu sapadan antara wangun basa nu jadi dasar jadina wangun-wangun séjén; **3** sarua dina wangun, susunan at fungsi, tapibéda asal-usulna anu euweuh hubungan pancakaki; **4** sasaruuan sabagian ciri antara dua barang at hal nu bisa dipaké dasar bandingan;

**menganologikan** *vt* nyieun naon-naon nu anyar dumasar kana conto anu aya; ngaréka-réka wangun kecap anyar ku jalan nyonto wangun nu aya : putra, putri putra, putri; déwa, déwi déwa, déwi

**an.cam** *v*, **mengancam** *vt* **1** nganyatakeun maksud (niat, rencana) rék ngalakukeun naon-naon nu ngarugikeun, nyusahkeun at nyilakakeun pihakséjén; ngancam: *teroris itu* == *akan membunuh sandera téroris* téh ngancam rék maéhan sandera; **2** méré tanda at paringetan kamungkinan bahaya nu bakal kajadian; ngancam: *dukungan negara lain terhadap kaum pemberontak di sini dapat* == *hubungan diplomatik antara kedua negara* bantuan nagara séjén ka kaom pemberontak di dieu bisa ngancam hubungan diplomatik antara kadua nagara;

**terancam** *vi* **1** diancam ku; kaancam: *di musim kemarau sawah itu* == *kekeringan* dina usum halodo sawah téh kaancam ku kagaringan; **2** dina kaayaan bahaya; kaancam: *jiwanya* == *jiwana* kaancam;

**ancaman** *n* 1 naon-naon nu diancamkeun; ancaman: *menganggap sepi* == nganggap sepi éta ancaman; 2 pagawéan ( hal jeung sajabina) ngancam: == *akan pembongkaran bangunan itu menggelisahkan dia* ancaman rék dibongkarna wangunan éta ngaresahkeun manéhna

**an.cang-an.cang** *n* langkah arek luncat; kuda-kuda; sasayagian rék migawé naon-naon: *sebelum melompati parit, ia -- dahulu* samemeh ngaluncatan solokan, manéhna kuda-kuda heula

**an.car-an.car** *n* perkiraan (waktu, tempat, jeung sajabina) pikeun ngalakukeun naon-naon; ancer-ancer: *menurut --, biaya perjalanan itu Rp 10.000,00 seorang* nurutkeun ancer-ancer, waragad perjalanan téh Rp 10.000 saurang

**an.da** *n* 1 sufiks panghormat dina sawatara istilah pancakaki: *anakanda* (ing) kang putra; *ayahanda* (ing) kang rama; *adinda* (ing) kang rayi; *pamanda* (ing) kang paman; 2 kécap gaganti diri jalma kadua (keur nyebut jalma kadua tunggal sacara umum, bari henteu ngabédakeun tingkatan, kalungguhan, umur, jeung sajabina): -- *ini siapa* anda (anjeun) téh saha

**an.dai** *v*, **mengandaikan** *vt* nganggaphiji peristiwa diumpamakeun kajadian: == *dirinya dapat meraih juara pertama* ngumpamakeun dirina meunang jadi juara kahiji;

**seandainya** *adv* saupama: == *saya jadi berangkat, saya akan menitipkan barang ini kepadamu* saupama kuring jadi indit, kuring rék mihapékeun ieu barang ka manéh

**an.dal** *a* 1 beunang dipercaya: *hasil pekerjaannya -- hasil pagawéanana* beunang dipercaya; 2 méré hasil anu sarua dina percobaan at ujian nu terus-terusan diulang: *senjata baru itu dalam berbagai percobaan sangat -- untuk pertempuran udara* senjata anyar dina rupa-rupa percobaan méré hasil nu sarua keur pertempuran udara

**mengandalkan** *vt* neundeun kapercayaan ka; ngajamin kana kasanggupan, kakuatan, at kamampuanana: *saya tak berani == mereka lagi* kuring teu wani ngajamin maranéhna deui;

**andalan** *n* 1 jalma nu beunang dipercaya; nu bisa diandelkeun; andelan; *ia termasuk == kita dalam regu tenis yang akan*



*dipertandingkan* manéhna kaasup andelan urang dina regu tenis anu rék dipertandingkeun; **2** pembina (dina gerakan pramuka): == *gerakan pramuka setiap propinsi menghindari jambore nasional itu* andalan gerakan pramuka ti unggal propinsi ngahadiran jamboré nasional éta; **3** (kuda jeung sajabina) nu kuat (sakti); **4** tanggungan; barang jaminan

**a.neh** /anéh/ *a* henteu kawas biasana (anu katénjo, kadéngé, jeung sajabina); ajaib; anéh: *pohon pisang -- itu bercabang tangkal cau anéh téh cagakan;*

**keanehan** *n* hal (kaayaan, sipat, naon-naon) anu anéh: *di negeri asing kita akan menemukan* == di nagri deungeun urang bakal manggihan kaanéhan

**a.ne.mia** /anémia/ *n* (kasakit) kakurangan kadar haémoglobin dina getih; kakurangan butir-butir darah merah; anémia: *ia menderita* -- manéhna gering anémia.

**a.nes.te.si** /anéstési/ *n* leungitna rasa dina badan ku pangaruhna obat bius; mati rasa; anéstési: *sebelum dioperasi, kepada pasien dokter memberikan* -- saméméh dioperasi, ka pasén dokter méré anéstési

**a.ngan** *n* **1** pikiran; ingetan: -- *lalu paham bertumbuk, pb nurutkeun pikiran* (dugaan jeung sajabina) bisa jadi kapigawé tapi hésé ngalaksanakeunana (nu kakurangan alat at sarat); **2** maksud; niat: -- *sudah di tempat yang dituju* pikiran geus di tempat nu rék dituju

**berangan-angan** *vi* **1** boga cita-cita; boga angen-angen: *setiap manusa boleh* == *menjadi pemimpin yang baik* unggal manusa meunang boga cita-cita jadi pamingpin nu hadé

**ang.gap** *vi*, *menganggap vi* nganggap; boga pikiran yén: *jangan* == *enteng* lawan ulah nganggap énténg lawan;

**anggapan** *n* sangkaan; pamadegan; anggapan; pandangan: == *yang termasuk akal* sangkaan nu teu asup akal

**ang.guk** *n* gerakan tungkulna sirah (tanda satuju, jeung sajabina); unggeuk: *kepalanya -- tandanya setuju* sirahna unggeuk tanda satuju;

**mengangguk** *vi* ngagerakkeun sirah ka handap (méré hormat, ngaenyakeun; ngangguk: *ketika ia ditanya jawabannya hanya* == waktu manéhna ditanya jawabanana ngan ngunggeuk

**ang.gun** *a* alus sarta boga wibawa (tina hal wangunan, tingkah laku, papakéan, jeung sajabina); **anggun**: *ketika berpakaian daerah, wanita tadi sangat* -- basa maké pakéan daérah, wanita tadi anggun pisan; **keanggunan** sipat (kaayaan) anu anggun; **kaangunan**: == *Borobudur sebagai candi terkenal di dunia pariwisata* kaanggunan Borobudur sabagé candi kasohor di dunya pariwisata

<sup>1</sup>**ang.gur** *n* **1** tutuwuhan ngarambat nu tangkal jeung buahna laeutik sagedé kaleci ngaranggeuy; **2** ngaran tangkal jeung buah anggur; **3** inuman tina anggur nu diferméntasi sacara ilmiah

<sup>2</sup>**ang.gur** *v*, **menganggur** *vi* teu digawé; teu ngalakukeun naon-naon: *sudah berbulan-bulan ia* == geus mangbulan-bulan manéhna teu digawé; **pengangguran** *n* hal jalma (jalema) anu teu boga pagawéan: *karena lapangan kerja susah menimbulkan banyak* == ku lantaran lapangan gawé susah nimbulkeun loba pangangguran

**a.angin** *n* **1** udara anu bagerak maju; **angin**: *tiupan --kencang merobohkan pohon besar* tiupan angin tarik ngaruntuhkeun tangkal gedé; **2** hawa; udara; **3** hihit: *sampai dia keluar* -- manéhna nepi ka hihit; pindahna udara ti nu tekenana luhur ka nu tekenana handap; **4** *ki* desas-sesus; beja nu can pasti; galagat yén bakal aya kajadian naon-naon: *sudah ada --nya ia akan diangkat* direktur itu geus aya galagatan yén manéhna bakal diangkat diréktur; **6** kasempetan; kamungkinan: *menantikan -- baik* ngadagoan kasempatan hadé

**ang.ka** *n* **1** tanda at lambang nu ngaganti bilangan; nomer: -- *100 bilangan* (nomer) 100; **2** ajén (kapinteran); peunteun: -- *rapornya baik* peunteun raporna alus

**ang.kat** *v* **1** *cak* mawa ka luhur; **ngangkat**: -- *besi* ngangkat beusi; **2** turunan: *saya rasa sudah tiga -- meminum air di sini* pangrasa kuring geus tilu turunan nginum cai di dieu; **3** *cak* cokot; bawa: *barang ini -- ke belakang* ieu barang bawa ka tukang;

**berangkat** *vi* indit *pukul enam* ayah sudah == tubuh genep bapa geus indit;

**mengangkat** *vt* **1** mawa ka luhur; naékkeun; ngaluarkeun: *pedagang asong* == *dagangnya ke jendela bis yang tinggi* pedagang asong ngaluhurkeun daganganana kana jandéla beus nu luhur;



**angkatan** *n* 1 beubeunangan ngangkat (beuratna); *ia berhasil mengangkat barbel dengan == 100 kg manéhna geus hasil ngangkat barbel kalawan angkatan beuratna 100 kg*; 2 bala tentara (sagablengna tentara jeung senjatana): *== Bersenjata Republik Indonesia Angkatan Bersenjata Républik Indonésia*; 3 pasukan (armada jeung sajabina) nu dikirimkeun keur perang: *beberapa == dikirim ke medan pertempuran sababaraha pasukan dikirim ka médan perang*; 4 generasi; sakelompok jalma nu sajaman (sapaham jeung sajabina): *pemimpin dari == 45 banyak yang sudah pensiun pamingpin ti generasi 45 loba nu geus pangsium*; 5 anu diangkat (jabatan, dipuji; angkatan: *jabatan itu bukan pilihan tetapi == éta jabatan téh lain pilihan tapi angkatan*; 6 *cak* senang dipuji; pujieun: *orang == seperti dia mudah melayaninya* jalma pujieun saperti manéhna babari ngalayanana; papakéan salengkepna; 8 katetepan jadi pagawé (naék pangkat jeung sajabina); 9 kelompok sastrawan nu boga pangaruh dina jaman nu tangtu jeung sacara umum nganut prinsip nu sarua nu ngadasaran karya sastra; angkatan: *== Balai Pustaka Angkatan Balé Pustaka*;

**pengangkatan** *n* prosés, pagawéan, cara ngangkat: *udara cara keur naekkeun at ngangkat teneuh hasil beunang ngebor tina liang bor ka luhur nu ngagunakeun semburan udara*

**ang.ker** *a* 1 katénjona pikasieuneun henteu saban jalama bisa sagawayah hubungan ka dinya sabab aya nu ngageugeuhna bangsa lelembut; sanget: *tempat == itu diterangi listrik tempat sanget teh dicaangan ku listrik*; 2 *ki* katénjona sérém (pikasieuneun): *orang itu tampaknya -- tapi ternyata hatinya baik éta jalma téh katénjona sérém pikasieuneun tapi kanyataanana haténa hadé*

**ang.sur** *v* -- *lesep* prosés leungitna gambar saeutik-saeutik dina pilem at dina layar proyeksi; -- *timbul* proses leungitna gambar saeutik-saeutik dina pilem at layar proyeksi;

**mengangsur** *vt* 1 migawé saeutik-saeutik (ngumpulkeun, mayar); nyicil: *ia == televisi selama sepuluh bulan manéhna nyicil televisi salila sapuluh bulan*; 2 bagerak (ngésér) saeutik-saeutik ka hareup: *perlahan-lahan mereka == maju lalaunan maranéhna*

hareup: *perlahan-lahan mereka == maju lalaunan maranéhna ngésér maju*; **3** nyodorkeun; nyorongkeun ka hareup: *ia mempersilakan duduk sambil ==kan kursi kepada tamunya manéhna ngamanggakeun diuk bari nyodorkeun korsi ka sémahna*;  
**angsuran** *n* duit nu dipaké nyicil (hutang jeung sajabina); *cicilan*:  
 ==*nya langsung dipotong dari gajinya cicilanana langsung dipotong tina gajihna*

**a.ni.a.ni** *n* péso pamotong paré (nu dipibuatan); *étém*

**a.ni.a.ya** *n* kalakuan bengis (saperti panyiksaan, panandasa, jeung sajabina):  
*ia mendapat -- dari lawannya manéhna meunang panandasa ti lawanna*;

**menganiaya** *vt* nyiksa; ngarogahala; nganiaya: *keluarga itu didakwa == pembatunya éta kulawarga téh didakwa nganiaya bujangna*;

**penganiayaan** *n* perlakuan sawenang-wenang (panyiksaan);  
 panganiayaan: *kita tidak boleh membiarkan == itu terus berlangsung urang teu meunang ngantep éta panganiayaan téh terus lumangsung*

**a.ni.mo** *n* karep jeung kahayang anu kuat (pikeun meuli, nyokot, ngamilik, jeung sajabina): -- *untuk membeli barang buatan dalam negeri masih kurang karep keur meuli barang buatan jero nagara kurang kénéh*

**an.jak** *v*, **beranjak** *vi* **1** pindah (saeutik); ngesed; ngised: *setapak pun ia tak akan == saeutik ge' manéhna moal ngised*; **2** *ki* ningkat: *anak-anak itu sudah == dewasa barudak téh geus ningkat déwasa*

**an.jang.sa.na** *n* **1** datangna keur nyacapkeun kasono; anjangsono: *dia datang untuk -- manéhna datang rék anjangsono*; **2** longokan silaturahmi (ka imah tatangga, dulur, sobat, babaturan heubeul): -- *itu menjadi acaranya yang tetap terutama dengan tetangga longokan silaturahmi téh jadi acarana nu tetep pangpangna jeung tatangga*

**beranjangsana** *vi* **1** ngadatangkeun keur nyacapkeun kasono; anjangsono: *sudah 5 tahun baru dia == ke sini geus 5 taun manéhna kakara datang anjangsono ka dieu*; **2** ngadatangan rék slaturahmi: *sebagai tetangga terdekat saya dengan dia saling == sabagé tatangga nu pangdeukeutna kuring jeung manéhna silih anjangan silaturahmi*



**an.jung** *n* bagian imah (di sisi at di tengah) anu latarna leuwih luhur ti batan latar lanté imah : *di bagian -- semua keluarga berkumpul di bagian tengah imah nu latarna luhur kabéh kulawarga kumpul;*

**an.jungan** *n* 1 wawangunan di lapang at di taman nu dijieun kalawan artistik biasana dipaké rékréasi: *ti taman itu dibuat == yang ditempatkan di bagian tengah di éta taman dijieun wawangunan nu ditempatkeun di bagian tengah*

**an.jur** *v*, **menganjur** ngajorok maju ka hareup; nonjol ka hareup; nyodor; ngaliwatan dérétan at jajaran; ngalonjor: *tanjung adalah daratan yang == ke laut* tanjung nya éta daratan nu nyodor ka laut;

**menganjurkan** *vt* 1 ngamajukeun; nyodorkeun; nyalurkeun ka hareup: *== tangan kemukanya nyodorkeun leungeun ka hareup;* 2 nuduhkeun; mikeun: *ia == bungkusan kepada pengemis itu manéhna mikeun bungkusan ka nu jajaluk;* 3 ngasongkeun naon-naon sangkan diturut-(dilakukeun, dilaksanakeun, jeung sajabina); ngajukeun usul (saran jeung sajabina): *ia == agar saya mau menerima usulnya manéhna nganjurkeun sangkankuring narima usulna;* 4 méré naséhat (bantuan jeung sajabina) sangkan ngajalankeun usaha at ngalakukeun naon-naon; nganaséhatan: *ayah == agar kami belajar baik-baik bapa nganaséhatan sangkan kuring saréréa diajar bener-bener;* 5 ngapropagandakeun: *pemerintah == agar kita memelihara kebersihan pamaréntah ngapropagandakeun sangkan urang miara kabersihan;*

**anjuran** *n* naon-naon nu dianjurkeun; usul; saran; naséhat; ajakan: *== orang tuanya ia laksanakan dengan baik naséhat kolotna dilaksanakeun ku manéhna kalawan hadé*

<sup>1</sup>**an.tar** *v*, **berantar** *vi* dianteur (keun): *datang tidak berjemput, pulang tidak == pb teu dipigawé sakumaha mistina (tina hal sémah);*

**mengantarkan** *vt* 1 ngabaturan (mawa) jalma leumpang at indit: *ia == orang itu ke rumah manéhna nganteur éta jalma ka imah;* 2 mawa (ngirimkeun) ka; nganterkeun: *ia == surat ke kantor pos manéhna nganteurkeun surat ka kantor pos*

**pengantar** *n* 1 jalma nu nganteur (keun); 2 alat keur ngateur(keun); 3 pangaping; 4 bubuka karangan; pandangan umum sacara ringkes

minangka bubuka; panganteur (dina eusi buku, ceramah, jeung sajabina): == *linguistik* panganteur linguistik

<sup>2</sup>**an.tar** wangun kaiket; antara; di lingkungan at hubungan nu hiji jeung nu séjénna

**antardaerah** antara daérah nu hiji jeung daerah séjénna;

**antarsuku** // antara sélér bangsa nu hiji jeung nu séjénna: *kita harus mengenal* == *yang ada di Indonesia* urang kudu wawuh ka sélér bangsa nu aya di Indonésia;

**antargolongan** // dina hubungan antara golongan

**an.ta.ra** // 1 heuleut di antara dua barang: *pohon yang satu dengan yang lain* -- *nya 7 meter* tangkal nu hiji jeung nu séjénna heuleutna 7 méter; 2 selang; lilana waktu nu nyelang di antara dua kajadian: *tidak berapa lama* -- *nya* teu sakumaha lila selangna; 3 di tengah dua barang (jelema, tempat, wates, jeung sajabina): *ia berjalan di -- dua orang pengawal* manéhna leumpang di tengah dua pangawal; 4 di tengah-tengah dua waktu (peristiwa, bilangan, bobot): *bangunan itu didirikan -- 1900-1925* éta bangunan téh diadegkeun antara taun 1900-1925; 5 dina kelompok (himpunan, golongan): *ada beberapa orang di -- mereka yang tidak menyetujui hal itu* aya sawatara urang dina golongan maranéhna nu henteu nyatujuan hal éta; 6 sawatara; sapada eta: -- *itu insyallah* ia sawatara kitu manéhna insap; 7 tengah-tengah at pertengahan dua peristiwa; 8 teu jauh ti; deukeut jeung: *saya berlayar -- pulau kuring* balayar teu jauh ti pulo; 9 *cak* kurang leuwih; kira-kira: -- *seratus orang berkumpul di kantor* kurang leuwih saratus urang kumpul di kantor

**an.ta.rik.sa** // rohangan nu ngawengku atmosfér jeung angkasa luar; rohangan antarplanét: *pesawat itu dibuat untuk penjelelahan* -- éta pesawat téh dijieun keur penjajajahan rohangan antarplanét

**an.ta.rik.sa.wan** // awak pesawat antariksa; astronaut; kasmonaut

**an.tek** /anték/ // jelema (nagara) nu dijadikeun nu biluk ka jelema (nagara) séjén; kaki tangan; budak

**an.te.na** /anténa/ // 1 kawat at parangkat sistim kawat keur mancarkeun at nangkap isarat gelombang radio at televisi; anténa; 2 alat pikeun



ngarasa at ngarampa di sawatara jinis sato nu awak jeung anggotana ruasan

**an.ti** - prefik nu hartina ngalawan, ngamusuhan: *gerakan -- polusi* gerakan antipolusi (ngalawan polusi);

**antobiotik** *n* zat kimia nu dina kadar rendah geus boga kamampuan keur ngahambat at ngancurkeun bakteri at mikro organisme (spt penisilin, stréptomisin);

**antibodi** *n* zat nu dijieun dina getih keur musnahkeun bakteri virus at keur ngalawan toksin nu dihasilkeun ku bakteri

**an.tu.si.as** *a* narik ati; sumanget: *ia sangat -- menanggapi masalah itu* manéhna sumanget pisan nyanghareupkeun masalah éta

**a.nu.ge.rah** *n* paméré at ganjaran ti pihak luhur (gegedén jeung sajabina) ka pihak handap (bawahan); kumia ti Allah: *ia mendapat -- Bintang Mahaputra dari Pemerintah* manéhna meunang ganjaran (anugrah) Béntang Mahaputra ti Pamaréntah

**menganugerahi** *vt* méré anugerah; méré ganjaran: *Ratu Inggris == gelar kebangsawanan kepadanya* Ratu Inggris ngaanugerahkeun gelar kabangsawanan ka manéhna

**a.nu.mer.ta** *a* gelar (pangkat, jeung sajabina) anu dibikeun sanggeus jalmana maot; anumerta: *kaptén yang gugur itu diangkat menjadi mayor -- kaptén nu gugur téh diangkat jadi mayor* anumerta

**a.nut** *v* menganut(i) milu, nurut kana (pulitik, ajaran, aliran, jeung sajabina); nganut; ngagem: *sebagian besar rakyat Jawa Barat == agama Islam* sabagian gedé rayat Jawa Barat ngagem agama Islam;

**anutan** *n* 1 naon-naon dipiluan (nu diturut, nu dianut, nu diagem); conto anu hadé: *pemimpin itu harus jadi == masyarakat* pamingpin mah kudu jadi anutan (conto nu hadé) masarakat

**a.nyam, menganyam** *vt* ngatur pacorokna (daun pandan, awi nu dihuluan, hoe, jeung sajabina); nganyam; (kawas nyieun samak, boboko, jeung sajabina): *pekerjaannya == tikar* pagawéanana ngayam samak;

**anyaman** *n* barang anu dianyam; hasil anyaman: *barang == rotan itu boleh diekspor* barang anyaman hoé téh meunang diékspor

- a.pa.bi.la a 1** lamun: -- *ia tiba nanti saya beritahu ayah lamun manéhna datang engké kuring ngabéjaan bapak*; **2** iraha: -- *ia pulang kampung?* iraha manéhna balik ka lembur?
- a.pa.la.gi p** komo (deui): *anak kecil pun bisa mengerjakan itu, -- orang dewasa budak leutik gé bisa migawé éta, komo deui anu déwasa*
- a.pa.tis a** henteu paduli; masa bodo; apatis: *kita tidak boleh -- menghadapinya* urang henteu meunang masa bodo baé nyangharepanana
- a.pel /apél/ v** wajib hadir dina upacara resmi (sipatna kamiliteran) pikeun dikanyahokeun hadir henteuna at keur ngadéngékeun amanat: *apél: setiap tanggal 17 ada -- bendera unggal tanggal 17 aya apél bandéra*
- ap.li.ka.si n 1** seni hiasan dina kaputan lawon ku cara nempelkeun guntingan lawin diwangun kembang (daun, sato, jeung sajabina) kana lawon séjén; aplikasi: *bahan kebaya yang merah itu -- Tasikmalaya* bahan kabaya nu beureum téh aplikasi Tasikmalaya; **2** tambahan: *setiap pegawai baru harus mengikuti kursus -- bahasa Inggris* unggal pagawé anyar kudu milu kursus aplikasi basa Inggris; **3** pamakéan; panerapan: *teknologi baru dengan -- nya* teknologi anyar jeung panerapanana
- ap.re.si.a.di /aprésiasi/ n 1** kasadaran kana ajén-ajén seni jeung budaya; apresiasi: *mahasiswa itu memberi ceramah -- sastra éta mahasiswa téh méré ceramah apérésiasi sastra*; **2** pangajén (panghargaan) kana naon-naon: *pelukis terkenal itu diberi -- pelukis terkenal téh dibéré panghargaan*; **3** naékna ajén barang ku lantaran hargana naék at peménta kana éta barang tambah: -- *terhadap rotan Indonesia bagus* ajén kana hoé Indonésia hadé
- April n** bulan kaopat taun Maséhi (tilu puluh poé): *pada tanggal 21 April kita memperingati hari Kartini* dina tanggal 21 April urang miéling hari Kartini
- ap.ri.o.ri adv** saméméh ngayahokeun (nénjo, nalungtik, jeung sajabina) kaayaan nu sabenema: *kita tidak boleh bersikap -- urang teu meunang miboga sikap saméméh nyaho kaayaan sebenema*
- a.pung n** henteu tilelep dina cai: *gabus adalah kayu -- gabus nya éta kai nu teu tilelep dina cai*;



**mengapung** *vi* 1 ngambung (teu tilelep) dina cai: *perahu* == parahu ngambang; 2 ngawang-ngawang (di udara): *awan putih* == di udara terutiup angin méga bodas ngawang-ngawang di luhur katiup angin;

**terapung(-apung)** *vi* dina kaayaan ngambang henteu titeuleum: *mayatnya ditemukan* == di sungai mayitna kapanggih ngambang di walungan

**a.rah** *n* 1 jurusan: *lalu lintas di jalan itu satu* -- lalu lintas di éta jalan saarah; 2 maksud; tujuan: -- *pembicaraannya tidak jelas* maksud caritaanana henteu jelas;

**pengarahan** *n* pituduh at padoman pikeun ngalaksanakeun naon-naon: *kepala kantor memberikan pidato* == kapala kantor méré pidato pituduh keur ngalaksanakeun naon-naon

**arahan** *n* 1 pituduh keur ngalaksanakeun naon-naon: == *nya sudah jelas* pituduhna geus jelas; 2 paréntah resmi pamingpin pausahaan ka bawahanana nu mangrupa pituduh keur ngalaksanakeun naon-naon jeung lamun teu dilaksanakeun bakal meunang sangsi: *pimpinan perusahaan memberikan* == jalannya mesin itu pingpinan pausahaan méré pituduh jalanna éta mesin

**ar.ca** *n* patung nu dijieunna ku kai at batu nu dipahat mengrupa jelema at sato

**a.re.na** /aréna/ *n* pakalangan; tempat diadu (tanding jeung sajabina) -- *sepak bola penuh sesak* pakalangan maén bal pinuh heurin usik

**ar.go.me.ter** /argométer/ *n* alat nu dipasang dina mobil taksi nu nuduhkeun jumlah duit nu kudu dibayar saluyu jeung jauhna lalampahan (dina kilo méter)

**ar.gu.men** /argumén/ *n* alesan nu bisa dipaké nguatkeun at nolak pamanggih, pamadegan, pikiran, gagasan, jeung sajabina: *usulnya disertai -- yang masuk akal* usulna dibarengan ku alesan pamadegan nu asup akal

**ar.gu.men.ta.si** /arguméntasi/ *n* al a san nu diasongkeun pikeun nguatkeun at nolak pamanggih, pikiran, pamadegan, gagasan, jeung sajabina: *gagasannya ditolak karena* -- *nya salah* gagasanana ditolak lantaran arguméntasina salah

**a.rif a 1** wijaksana; pinter; boga élmu: *ia terkenal sebagai orang yang -- bijaksana* manéhna terkenal jalma arip wijaksana; **2** nyaho; surti: *tidak mungkin seseorang itu -- akan segala hal* henteu mungkin jalma nyaho (surti) kana sagala hal;

**kearifan n** kawijaksanaan; kapinteran: *mengajar dan mendidik anak sangat membutuhkan* == ngajar jeung ngatik budak mikabutuh kawijaksanaan

**a.ri.san n** kumpulan duit at barang nu pangajenna sarua ku sababaraha urang jalma tuluy ditangtukeun ku maranéhna saha anu bakal meunangna (biasana mah dilotré ku cara narik keretas anu geus ditulisan). éta téh dilakukeun ngawaktu nurutkeun kahayang anggota nepi ka saréréa kabagian meunang: *ibu-ibu di RT mengadakan -- kompor setiap bulan* ibu-ibu di RT ngayakeun arisan (tarikan, talitian) kompor unggal bulan

**ar.ka.is n 1** nu aya hubunganana jeung baheula at miboga ciri kuno; kolot: *benda-benda -- dimunculkan lagi sebagai model di pameran itu* barang-barang kuno dimunculkan deui dina pameran; **2** henteu lajim dipaké deui (ngeunaan kecap): *kata-kata -- dipakai lagi dalam istilah sebagai padan kata* kecap-kecap kuno dipaké deui dina istilah jadi sasaran kecap

**ar.sip n** dokumen tinulis anu boga ajén historis, diteundeun di tempat husus sarta diipara pikeun référénsi: *dokumen negara ada di kantor -- Nasional* dokumen nagara aya di kantor Arsip Nasional;

**kearsipan n** hal anu ngeunaan arsip: *setiap bagian di kantor itu ada yang mengurus* == unggal bagian di éta kantor aya nu ngurus kaarsipan

**ar.ti n 1** maksud anu dikandung (dina kecap, kalimah); makna; harti: *-- peribahasa tadi sudah jelas diterangkan guru* harti éta peribahasa geus jelas diterangkan ku guru; **2** gunana; paédahna: *apa-- nya bagi kamu menyakiti binatang itu* naon gunana keur manéh nyiksa sato téh;

**mengartikan vt** méré harti; napsirkeun: *guru == kalimat sukar itu* guru méré harti (ngahartikeun) éta kalimah hésé

**ar.ti.kel n 1** bagian tina undang-undang at peraturan nu eusi katangtuan;



pasal: *hal tujuan tercantum dalam -- pertama* hal tujuan aya dina pasal kahiji; **2** karya tulis lengkep dina majalah, koran, jeung sajabina: -- *mengenai konglomerat dimuat pada halaman ketiga di koran itu* tulisan lengkep ngeunaan konglomerat dimuat dina kaca tilu dina éta koran; **3** kecap sandang: *sang dalam Sang Bangau adalah kata sandang* sang dina Sang Bangau disebut kecap sandang

**a.rung, mengarungi** *vr* **1** leumpang meuntas (walungan jeung sajabina): *karena tidak ada jembatan, saya == sungai itu ku lantaran euweuh* jembatan, kuring meuntas éta walungan; **2** balayar meuntas lautan: *perahu kecil itu berlayar == lautan luas* parahu leutik téh balayar meuntas lautan lega; **3** ngalaman; nempuh; ngalakonan (kahirupan): *ia == kehidupan baru di ibu kota* manéhna ngalakonan kahirupan anyar di ibu kota; **4** ngarambah; nyorang (leuweung)

**a.rus** *n* **1** gerak cai nu ngocor; kokocoran: *sungai itu -- nya deras* éta walungan téh cai palisna tarik; **2** gerak (aliran) kawas cai nu ngocor: -- *lalu lintas* jalanna lalu lintas; **3** gerakan (aliran) hawa (listrik) nu ngaliwatan barang; -- *listrik itu mati* aliran listrik téh paéh; **4** peredaran (duit, barang, jeung sajabina): -- *uang di kota besar lebih banyak dari pada di kota kecil* peredaran duit di kota gedé leuwih loba ti batan di kota leutik

**a.sah** *v* **1** gosok ku barang teuas (supaya seukeut, hérang jeung sajabina): -- *pisau itu gosok éta péso téh*; **2** latihan sangkan tarampil: *kita harus saling -- keterampilan* urang kudu silih latihan katarampilan

**mengasah** *vr* **1** ngagosok péso kana barang teuas (batu jeung sajabina) sangkan seukeut; ngasah: *ayah == pisau cukur* bapa ngasah péso cukur; **2** ngaratakeun huntu dipiceun nu sareukeutna; ngasah: *upacara == gigi sudah jarang dilakukan* upacara ngasah huntu geus arang dilakukeun; **3** ngalemeskeun sarta ngahérangeun (inten, permata, jeung sajabina); nyarawedi: *ia ahli == intan* manéhna ahli nyarawedi inten; **4** *ki* ngalatih (ngabiasakeun) sangkan bisa ngalakukeun: *mengisi teka teki silang latihan == otak* ngeusian tarucing cakra latihan ngasah uteuk

**pengasah** *n* **1** jelema anu ngasah; **2** parabot keur ngasah; asahan

**a.sal** *n* **1** nu mimiti pisan: *batas-batasnya yang -- sudah tidak diketahui*

*lagi wates-watesna nu mimiti pisan geus teu dikanyahokeun deui; 2 kaayaan (wujud, tempat, rupa, jeung sajabina) nu mimiti; asal mulana: patung itu akan dikembalikan ke -- nya patung téh rék dibalikkeun ka asalna;*

**asal-usul** *n* **1** asal katurunan; silsilah: *== nya ditulis dalam buku riwayat hidupnya asal katurunanana ditulis dina buku riwayat hirupna;*

**berasal** *vi* dimimitian; asalna: *peperangan itu == dari sengketa perbatasan peperangan téh asalna tina papaséaan wates*

**a.sam** *n* **1** ngaran tangkal nu gedé daunna laleutik, buahna laleutik kawas polong, rasana haseum; asem; *Tamarrindus indica*; **2** sanyawa nu diwangun ku ion hidrogén positif jeung ion negatif, umumna rasana haseum, jeung aya nu bisa ngalarutkeun logam; **3** haseum saperti rasa cuka (buah ngora jeung sajabina): *-- benar embacang ini haseum pisan limus téh; 4 ki camberut; haseum budi: mukanya -- sejak pagi beungeutna camberut ti isuk-isuk;*

**pengasaman** *n* **1** proses, cara, pagawéan ngahaseuman; **2** penyuntikan asem kana batu gamping jeung dolomit keur ngalarutkeun sabagian bahan batuna

**a.sap** *n* uap anu bisa katénjo nu dihasilkeun tina pangbakaran; haseup: *-- mengepul di dapur haseup ngeubul di dapur;*

**mengasapi** *vt* **1** méré haseup ka; ngahaseupan: *ia == mata orang lain dengan asap rokoknya manehna ngahaseupan mata nu séjén ku haseup rokona; 2 masak (ngagaringkeun, meresihkeun, nyeungitkeun, jeung sajabina) ku haseup; ngahaseupan: == air nira ngahaseupan lahang;*

**pengasapan** *n* proses, pagawéan, cara ngahaseupan: *== ikan bandeng untuk dijual cara ngahaseupan lauk bandeng keur jualeun*

**a.sas** *n* **1** hukum dasar; asas: *tindakannya itu melanggar == kemanusiaan tindakanana ngalanggar asas kamanusaan; 2 dasar (nu jadi poko pikiran at pamadegan): pada -- nya saya setuju dengan pendapat itu dina dasarna mah kuring setuju kana pamadegan éta; 3 dadasar cita-cita (pakumpulan, organisasi); asas: setiap organisasi harus ada == dan tujuannya unggal organisasi kudu aya asas jeung tujuanana;*



**berasaskan** *vr* dumasar; ngagunakeun asas (dadasar pikiran):  
*perusahaan itu == koperasi éta perusahaan téh ngagunakeun asas koperasi*

**a.sa.si** *a* nu jadi dasar; nu jadi poko; asasi: *hak -- manusia terus diperjuangkan agar tidak dibedakan bagi segala bangsa hak asasi manusia terus diperjuangkan sangkan henteu dibédakeun pikeun sagala bangsa*

**as.bes** /asbés/ *n* serat mineral nu bisa digunakeun dina rupa-rupa industri, sipatna tahan panas teu gancang jadi lebu lamun kaduruk; asbés: *atap rumah itu terbuat dari bahan -- hateup imah éta dijieun tina bahan asbés*

**a.si.mi.la.si** *n* 1 prosés pangolahan zat dina tutuwuhan nu ngandung butir héjo daun ku panasna panonpoé; asimilasi: *dalam daun terjadi -- dengan panasnya matahari dina daun aya asimilasi ku panasna panonpoé*; 2 leburna sipat-sipat asli nu dipimilik pacampur jeung sipat-sipat nu aya di sakurilingeunana; asimilasi: *di tempat baru terjadi -- antara pendatang dengan pribumi di tempat anyar aya asimilasi antara sémah jeung pribumi*

**a.so.si.a.si** *n* 1 persatuan antara batur usaha; beungkeutan usaha dagang: *perusahaan tekstil membentuk -- perusahaan tékstil ngawangun beungkeutan usaha*; 2 pakumpulan jalma nu boga kapentingan nu sarua; 2 patalina dina ingetan di jelema at barang séjén; wangunan pakaitna antara gagasan, ingetan, at kagiatan pancadria; asosiasi: *jika melihat benda tergantung -- nya teringat kepada orang yang menggantung diri yang pernah dilihatnya lamun nénjo barang nu ngagantung asosiasina inget ka jalma nu ngagantung manéh nu pernah kapanggihna*

**as.pek** /aspék/ *n* 1 tanda; aspék: *linguis dapat mencatat dengan baik ucapan-ucapan yang mempunyai -- fonemis linguistik bisa nyatet kalawan hadé ucapan-ucapan nu boga aspék fonemis*; 2 tilikan (tina jihad): *pertimbangannya ditinjau dari berbagai -- pertimbanganana ditingal tina rupa-rupa tilikan (jihad)*; 3 kategori gramatikal verba nu nuduhkeun lila jeung jenis pagawéan; wangun kabahasaan nu nuduhkeun unsur waktu dina kalimah; aspék: *-- dalam bahasa Indonesia berbeda dengan -- dalam bahasa Inggris aspék basa Indonésia béda jeung aspék dina basa Inggris*

**as.pi.ra.si** *n* harepan jeung tujuan sangkan aya hasilna dina waktu nu bakal datang; aspirasi: *pertemuan itu harus membawa == masyarakat pajemuhan téh kudu mawa aspirasi masarakat*

**as.tro.na.ut** *n* awak pesawat rohang angkasa; kosmonaut; angkasawan; antariksaawan

**as.tro.no.mi** *n* élmu ngeunaan panonpoé, bulan, béntang, jeung planét-planét sejénna; élmu falak; astronomi: *di perguruan tinggi itu ada jurusan -- di éta paguron luhur aya jurusan astronomi*

**a.suh** *v*, **mengasuh** *vt* **1** ngajaga (ngarawat jeung ngatik) budak leutik; ngasuh: *ia == adiknya di halaman manéhna ngasuh adina di buruan*; **2** *ki* ngabingbing (ngabantu, ngalatih, jeung sajabina) supaya bisa mandiri (ngeunaan jalma, nagara); ngasuh: *sudah beberapa lamanya ia == nya geus sawatara lilana manéhna ngasuhna*; **3** *ki* mingpin (ngapalaan, nyalanggarakeun) hiji badan kalembagaan; ngasuh: *kaum nasionalis == perguruan Taman Siswa pada masa penjajahan kaum nasionalis ngasuh paguron Taman Siswa dina jaman penjajahan*;

**asuhan** *n* **1** hasil ngasuh; bingbingan; didikan; atikan: *kenakalan anak itu adalah akibat salah == bangorna budak téh akibat salah atikan*;

**pengasuh** *n* **1** jelema anu ngasuh; **2** wali (kolot, jeung sajabina)

**a.sum.si** *n* hal anu ditarima jadi dasar, mangrupa tatapakan mikir; anggapan; dugaan; pikiran: *-- kita dia bisa memecahkan masalah itu anggapan urang manéhna bisa ngungkulan éta masalah*;

**berasumsi** *vi* boga anggapan; boga dugaan; boga pikiran: *saya == bahwa pendapatnya itu bermaksud baik kuring boga anggapan yén pamendakna gaduh maksud anu saé*

**a.su.ran.si** *n* **1** pertanggungan (perjangjian antara dua pihak, pihak kahiji boga kawajiban mayar iuran sarta pihak nu lianna boga kawajiban méré jaminan enya-nya ka nu mayar iuran yén lamun aya kajadian naon-naon ka dirina at kana barang nu diasuransikeun bakal dibayar sekumaha nu kaunggel dina perjangjian): *harga kendaraan itu sudah*



*termasuk == kerusakan* harga kendaraan téh geus kaasup pertanggungungan karuksakan; **2** *cak* duit nu dibayarkeun pausahaan asuransi ka nu boga pertanggungungan; asuransi: *setelah sebulan terjadi kecelakaan kendaraanya, ia menerima uang -- sebesar seejuta rupiah* sanggeus sabulan kajadian kacilakaan kendaraanana, manéhna narima duit asuransi sajuta rupia

**a.syik** *a* **1** birahi; cinta kasih; resep pisan: *putra mahkota itu teramat -- nya kepada tuan putri* putra mahkota téh kacida cintana ka putri; **2** dina kaayaan sibuk (migawé naon-naon nu dipikaresep): *ia sedang -- dengan pekerjaan anyamannya* manéhna keur sibuk kana pagawéan anyamanana; **3** kapincut hatena; gede perhatian : *kakak sedang -- dengan novel barunya* lanceuk kuring keur kapincut haténa kana novél anyar; **4** senang : *melihat pemandangan alam -- sekali nénjo* pamandangan alam senang pisan

**a.tap** *n* barang nu dipaké nutupan imah bagian luhur; hateup

**a.ta.se** /atasé/ *n* jalma ahli nu dibantukeun ka kadutaan pikeun ngurus (ngawakilan) naon-naon; atase: -- *kebudayaan* atasé kabudayaan; - *militer* atasé militér; -- *perdagangan* atasé perdagangan

**a.tau** *p* (nétlakeun yén) nu disebut tiheula sarua jeung nu séjén; tanda pilihan di antara sawatara hal; tawa: *pilih mau yang merah, yang putih, -- yang hitam* pilih hayang nu beureum, nu bodas, atawa nu hideung

**a.ta.vis.me** *n* **1** munculna deui sipat-sipat (ciri-ciri) di hiji jelema nu geus lila henteu muncul di generasi-generasi saméméhna; atavisme: *peperangan antar suku itu merupakan == peperangan antar sélér téh mangrupa atavisme*; **2** adat kabiasaan kuno anu turun-tumurun: *upacara meratakan gigi pada masa kanak-kanak di tempat itu merupakan -- upacara ngaratakeun huntu dina keur budak di tempat éta mangrupa adat nu turun-tumurun*

**a.te.is** /atéis/ *a* henteu percaya kana ayana Tuhan: *seorang -- adalah orang yang tidak beragama* jelema anu teu percaya kana ayana Tuhan nya éta jelema anu teu beragama

**at.let** /atlét/ *n* olahragawan (pangpangna dina olah raga nu merlukeun kakuatan, katangginasan, kacepetan)

**at.le.tik** /atlétik/ *n* cabang olahraga (pangpagna nu dilakukeun di luar sarta nu merlukeun kakuatan, katangginaan jeung kacepetan, saperti lumpat, luncat, malédogkeun lembing, jeung sajabina)

**at.mos.fer** /atmosfér/ *n* 1 lapisan hawa sabudeureun bumi nepi kaluhurna 300 km (pangpagna diwengku ku campuran gas nya éta nitrogén, oksigen, argon, jeung gas séjénna); *atmosfér: kapal udara terbang di -- kapal udara ngapung di atmosfér*; 2 ukuran tekanan nu gedena sarua jeung tekanan hawa dina beungeut laut ( $1.003 \text{ kg setiap cm}^2$ ); *atmosfér: ban mobil diberi angin yang tekanannya 26 -- ban mobil dieusian angin nu tekanana 26 atmosfér*; 3 suasana parasaan nu sipatna imajinatif dina naskah drama nu diciptakeun ku pangarangna: *dalam babak pertama -- nya gembira* dina babak kahiji suasanana gumbira

**a.tom** *n* 1 unsur kimia pangleutikna nu bisa mandiri jeung bisa sanyawa jeung nu séjén; *atom: dua -- hidrogen dengan satu -- oksigen menjadi molekul air ( $H_2O$ ) dua atom hidrogen jeung hiji atom oksigén jadi molekul cai ( $H_2O$ )*; 2 *ki* modérén; mutahir: *zaman -- jaman modérén*; 3 barang nu dijieun ku plastik: *sisir -- sisir atom (plastik)*

**at.rak.si** *n* pintonan; tontonan: *pertemuan itu dimeriahkan dengan -- sulap* pertemuan téh direuah-reuah ku pintonan sulap

**at.ri.but** *n* 1 tanda kalengkepan (lencana, tanda kasatuan, barét, jeung sajabina): *setiap angkatan di lingkungan ABRI mempunyai -- sendiri* unggal angkatan di lingkungan ABRI ngabogaan tanda masing-masing; 2 *ki* lambang; -- *dari keadilan ialah pedang dan timbangan* lambang keadilan nya éta pedang jeung timbangan

**a.tur, beratur** *vi* disusun hadé-hadé (rapih, tartib): *segala-galanya == baik-baik* sagala-galana rapih alus;

**mengatur** *vt* 1 nyieun (nyusun) naon-naon jadi rapih; *ngatur: dialah yang == ruangan ini manéhna nu ngatur ieu rohangan*;

**aturan** *n* 1 hasil pagawéan ngatur, naon-naon anu geus diatur, aturan: == *rumahnya secara Barat* aturan imahna sacara Barat; 2 cara (katangtuan, patokan, pituduh, parentah) nu geus ditetepkeun sangkan diturut: *di jalan, kita harus menurut == lalu lintas* di jalan urang kudu nurut katangtuan lalu lintas; 3 tindakan at pagawéan nu kudu



dijalankeun: *panitia sedang membacakan* == *penataran kepada peserta panitia* keur maca pagawéan penataran ka pamilon; **4** adat sopan santun; katarliban: *dia tidak tahu* == manéhna teu nyahoeun adat sopan santun; **5** sabenerma; mémangna; biasana == *(nya) dia harus datang sendiri* sabenerma mah manéhna kudu datang sorangan;

**peraturan n 1** pituduh (katangtuan, kaédah) anu dijieun keur ngatur: == *gaji pegawai* katangtuan gaji pagawe; **2** pancakaki (ka): *bunda Raja Ahmad itu* == *saudara dua pupu kepada ayahanda* ibuna raja Ahmad téh pancakakina dulur misan mindo ka bapa

**a.u.di.en.si** /audiénsi/ *n* kunjungan kahormatan:  *tamu negara mengada-kan -- kepada Ketua MPR* tamu nagara ngayakeun ku njingan kahor-matan ka Ketua MPR

**a.u.di.o** *a* boga sipat at kaitan jeung pangdéngé; audio: *belajar musik ada hubungannya dengan* -- diajar musik aya hubunganana jeung audio

**a.u.di.o.vi.su.al** *n* alat peraga (nu sipatna bisa diténjo jeung didéngé saperti pilem): *di sekolah tuna rungu biasanya disediakan alat* == *untuk membantu para guru dalam mengajar* di sakola tuna rungu biasana disediakan alat peraga nu bisa diténjo jeung didéngé keur ngabantu para guru dina ngajar

**a.u.la** *n* rohangan gedé at pandopo (di gedong sakola jeung sajabina) pikeun rapat, upacara, jeung sajabina; aula: *rapat orang tua murid itu di* -- rapat kolot murid téh di aula

**a.u.rat** *n 1* bagian badan nu teu meunang katénjo (nurutkeun hukum Islam); orat: *seorang muslim bila sedang salat harus tertutup* -- *nya muslim lamun keur salat kudu katutup oratna*; **2** rarangan: *ketika mandi di pancuran* -- *nya ditutup dengan tangannya* dina keur mandi di pancuran raranganana ditutup ku leungeunna; **3** organ keur turunan (baranahan): == *perempuan itu diperiksa ahli kandungan* organ keur turunan éta awéwé dipariksa ku ahli kandungan

**a.us** *a* susut ku lantaran kagosok (mindeng dipaké): *pisaunya telah* == *pésona geus susut*

**a.u.to.bi.o.gra.fi** *n* riwayat hirup pribadi nu ditulis sorangan: *setelah*

*penstun ia menulis -- nya sanggeus pangsiun manéhna nulis sorangan riwayat hirupna*

**a.u.top.si** *n* pamariksaan mayit ku jalan ngabedah pikeun nganyahokeun sababna maot: *mayat yang mati mendadak itu diperiksa dengan cara di -- mayit nu maot ngadadak téh dipariksa ku cara dibedah pikeun nganyahokeun sababna maot*

**a.wak** *n* 1 badan; awak: -- *sakit, badan menimbun, ph* awak gering, badan nu ripuh; 2 jalma nu jadi anak buah pesawat terbang (kapal jeung sajabina): -- *pesawat* anak buah pesawat: -- *kapal* pagawé kapal

**berawak** *vi* ngabogaan awak: *pesawat ruang angkasa yang == itu sudah kembali ke bumi* pesawat rohang angkasa nu make awak téh geus balik ka bumi

**a.wal** *a* 1 mimiti (pisan); kahiji: *dari -- hingga akhir* ti mimiti nepi ka akhir; 2 awal mula: -- *tahun ini* awal mula taun ieu; 3 jauh saméméh waktu nu ditangtukeun; awal: -- *amat engkau datang* awal pisan manéh datang;

**berawal** *vi* aya awalna: *perkelahian itu == dari hal yang sepele éta gelut téh awalna tina hal nu sapélé;*

**awalan** *n* tambahan rarangken nu dirédonkeun di awal kecap; rarang-kén hareup; préfiks; awalan: == *di dalam kata disepak menyatakan disengaja* awalan di dina disépak nuduhkeun dihaja

**a.wam** *a* 1 urang réa; umum: *orang (masyarakat) -- jalma* (masarakat) umum; 2 henteu loba kanyaho tina hiji widang élmu; lain ahli: *saya sangat -- di bidang komputer* kuring teu loba kanyaho di widang komputer

**a.was** *a* 1 bisa nénjo kalawan hadé; seukeut ténjona: *ia sudah tua, tapi matanya masih -- manéhna geus kolot, tapi matana masih seukeut*; 2 bisa nénjo nu gaib (rasiah); telik: *ia mencari dukun yang -- manéhna néangan dukun nu telik*; 3 henteu meléng (merhatikeun pisan): *kita tetap harus -- terhadap gerak-gerik musuh* urang tetep kudu merhatikeun pisan kana gerak-gerik musuh; 4 ati-ati; inget: -- *setrum listrik* ati-ati setrum listrik

**mengawasi** *vr* 1 nénjo jeung merhatikeun (tingkah laku jalma): *ia == orang yang sedang bekerja* manéhna nénjo jeung merhatikeun jalma



nu keur digawé; **2** nilik jeung ngajaga kalawan hadé; ngontrol: *guru*  
 == *anak yang sedang belajar berenang guru* keur ngontrol budak  
 nu keur diajar ngojay

**a.wet** /awét/ *a* tahan lila; henteu gancang ruksak; awét: *barang ini murah*  
*lagi* -- ieu barang murah jeung kuat lila

**mengawetkan** *vt* ngajadikeun kuat lila (henteu gancang ruksak);  
 ngajadikeun awét; ngawétkeun: *pabrik itu* == *buah-buahan eta*  
 pabrik ngawétkeun bubuahan;

**pengawetan** *n* hal (cara, pagawéan) ngajadikeun naon-naon jadi awét  
 jeung kuat lila; pangawétan: == *bambuitu secara moderen* pangawet-  
 an awi téh sacara modéren

**a.yak** *v* **mengayak** *vt* ngayak maké ayakan: *ibu* == *tepung* ibu nga-  
 yak tipung

**a.yal** *a* kendor; lalawora: *datanglah segera jangan* -- *lagi* datang geuwat  
 ulah kendor; **2** ragu-ragu: *tak* -- *lagi, ia adalah guruku dahulu waktu di*  
*SD* henteu ragu-ragu deui, anjeunna guru kuring baréto keur di SD

**a.yat** *n* **1** alamat at tanda: *apa yang ada di alam ini merupakan* -- *bagi* yang  
 berpikir naon-naon nu aya di ieu alam mangrupa tanda pikeun anu  
 malikir; **2** sawatara kalimah nu mangrupa kasatuan maksud nu jadi  
 bagian tina surah dina kitab suci Al-Quran: *Surah Al-Fatihah ada tujuh*  
 -- *surah Al-Fatihah aya tujuh ayat*; **3** sawatara kalimah nu mangrupa  
 kasatuan maksud nu jadi bagian tina pasal dina undang-undang; ayat:  
*dalam pasal satu* -- *dua disebutkan tujuan lembaga itu* dina pasal  
 hiji ayat dua disebutkeun tujuan éta lembaga

**a.yom** *v*, **mengayomi** *vt* ngalindungan; ngabuan: *aparat pemerintah ha-*  
*rus* == *masyarakat aparat pamaréntah kudu ngabuan masarakat*

**ayu** *a* geulis sarta narik ati: *perusahaan batik mengadakan pemilihan wanita*  
 -- *yang memakai kain batik* perusahaan batik ngayakeun pilihan  
 wanita geulis jeung narik ati nu maké samping batik

**a.zab** *n* siksa; hukuman: *takut akan* -- *Allah* sieun kana siksa Allah

**a.zan** *n* ajakan pieun ngalakukeun salat; adan: *setiap akan melakukan sa-*  
*lat terdengar suara* -- *di mesjid* unggal rék ngalakona salat kadéngé sora  
 adan di masjid

## B

**bab** *n* 1 bagian eusi buku, kadangkala dibagi deui jadi pasal-pasal; bab: *buku itu dibagi dalam lima == yang masing-masing terdiri atas beberapa pasal* eta buku dibagi jadi lima bab anu masing-masing ngawengku sawatara pasal; 2 hal; ngeunaan hal; masalah: -- *itu perlu dimusyawarahkan warga RT* (ngeunaan) hal eta perlu dimusyawarahkeun warga RT; 3 panto; gapura; kaca-kaca

**ba.bab** *n* 1 riwayat; sejarah: -- *Cirebon* riwayat Cirebon; 2 puisi dina basa Jawa (Sunda) nu nyaritakeun kajadian sajarah Jawa (Sunda) at carita kapahlawanan dina peperangan; babad: *dalam -- Sumedang diceritakan silsilah Pangeran Sumedang* dina babad Sumedang dicaritakeun silsilah Pangeran Sumedang

**ba.bak** *n* 1 bagian gedé dina hiji drama at lalakon (diwangun ku sababaraha adegan): *pertunjukan drama tiga -- pintonan drama tilu babak*; 2 bagian tina sagemblengna prosés, kajadian, at peristiwa: -- *permulaan perundingan negara yang bersengketa diadakan di Jakarta* bagian mimiti rundingan nagara nu pasea diayakeun di Jakarta; 3 bagian permaenan nu tangtu waktuna; ronde: *pada -- pertama Persib menang* dina babak kahiji Persib meunang

**ba.bat** *v* **membabat** *vt* 1 motong; ngababad (jukut, rungkun, tatangkalan, jeung sajabina): *ia == rumput di halaman manéhna ngababad jukut di buruan*; 2 *ki méakkeun* (kadaharan jeung sajabina): *ia == sisa makanan itu manéhna méakkeun éta kadaharan*; 3 ngéléhkeun lawan (dina pertandingan): *regu voli kita == habis lawan-lawannya regu voli urang ngéléhkeun kabéh lawan-lawanna*;

**pembabatan** *n* prosés, pagawéan, cara ngababad; pamotongan;



pangbabadan: == *hutan itu akan menyebabkan banjir* pangbabadan leuweung téh bakal nyababkeun banjir

**ba.bi** *n* 1 sato nu nyusuan nu bangusna panjang, kulitna kandel, jeung kasar; 2 *kas ki* jalma nu kotor (kecap kasar pisan amun nyarékan): *enyah kau dari sini, -- ! balik nyingkah sia babi!*; 3 ngaran kartu leutik (kartu ceki)

**ba.bon** *n* 1 indung hayam; hayam bikang; 2 indung; babon; 3 naskah asli

**ba.ca** *v*, **membaca** *vt* 1 *nénjo sarta ngarti kana eusi naon-naon nu ditulis* (boh bari ngalisankeun boh ngilo); maca: *ia sedang* == *buku cerita ditektif* manéhna keur maca buku ditektip; 2 *ngéjah at ngalafalkeun nu ditulis: ia sedang* == *Al-Quran* manéhna keur ngéjah Al-Quran; 3 ngucapkeun: == *doa* ngucapkeun doa; 4 ngaramal: *norah: ia dapat* == *suratan tangan* manéhna bisa norah gurat leungeun; 5 ngaduga; merhitungkeun; ngamaphum: *seorang pemain yang baik harus dapat* == *permainan lawan* pemaén nu hadé kudu bisa merhitungkeun permaénan lawan;

**bacaan** *n* 1 (buku jeung sajabina) pikeun dibaca: *buku* == *untuk anak* buku bacaan keur budak; 2 cara maca: == *nya kurang lancar* cara macana kurang lancar; 3 tafsiran mana dina kalimah: *kita harus mengerti isi* == *itu urang kudu nganti kana eusi bacaan téh*;

**terbaca** *vi* 1 geus dibaca: *suratku telah* == *olehnya* surat téh geus dibaca ku manéhna; 2 bisa dibaca: *tulisannya tidak terbaca* tulisana-na henteu bisa dibaca; 3 bisa dikanyahokeun at diramalkeun: *apa yang akan dilakukannya dapat* == *dengan mudah* naon anu rék dilakukeunana bisa dikanyahokeun kalawan gampang;

**keterbacaan** *n* hal bisa dibacana téks kalawan gancang, gampang dipikahartina jeung gampang diingetkeunana; == *téks untuk siaran televisi memudahkan penyiarnya* kabacana téks keur siaran televisi ngagampangkeun panyiarana;

**pembacaan** *n* 1 pagawéan maca: == *tata tertib rapat disampaikan oleh panitia* macana tata tertib rapat ditepikeun ku panitia

**ba.cok** *v*, **membacok** *vt* meulah ku barang seukeut nu diteunggeulkeun kalawan kuat; ngadek: *perampokan itu* == *penghuni rumah dengan golok* rampog téh ngadéku nu nyicingan imah ku bedog

**ba.dai** *n* angin gedé jeung tarik nu marengan cuaca goréng (nu datangna ngadadak), anu tarikna antara 64 nepi ka 72 knot; topan: *kampung nelayan itu hancur diserang* -- kampung pamayang téh ancur diserang topan

**ba.dak** *n* sato nyusuan nu kulitna kandel, dina luhureun bangusna aya culaan; badak; *Rhinoceros sondaicus*

**ba.dan** *n* 1 awak (jasad manusa sagemblengna) ; jasmani; raga: *akibat kecelakaan itu -- nya cacat* akibat éta kacilakaan awakna cacat; 2 awak jelema henteu kaasup anggota badan jeung sirah: == *nya bengkak-bengkak* awakna barareuh; 3 bagian utama tina hiji barang; badan: == *perahu (kapal)* badan kapal; 4 diri (sorangan): *tuan -- lah yang harus datang menghadap juragan nyalira* anu kedah ngadeuheus; 5 sakumpulan jalma anu mangrupa kasatuan nu migawé naon-naon; badan: *di samping -- pengurus, koperasi itu mempunyai -- pemeriksa* di sagigireun badan pangurus, koperasi téh boga badan pamariksa

**ba.dik** *n* péso balati nu seuseukeutna sabeulah

**membidik** *vt* nubles ku péso balati nu seuseukeutna sabeulah: *copét itu == korbannya* copét téh nubles korbanna

**ba.gai** *n* 1 jinis; macem: *permata sembilan* -- permata salapan macem; 2 sarua; sabanding; : *tak ada* -- *nya euweuh* sasaruana; 3 saperti; kawas; -- *kucing dengan anjing, pb* kawas ucing jeung anjing *pb* henteu runtut rukun;

**berbagai-bagai** *n* loba jinisana; loba macemna: == *makanan dihidangkan* loba jinisna kadaharan diambengkeun;

**bagaikan** *p* saperti; kawas; lir: *hidupnya* == *burung dalam sangkar* hirupna lir manuk dina kurung

**ba.gai.ma.na** *adv* kecap tanya nu nanyakeun cara, hal, kaayaan, jeung sajabina; kumaha: -- *keadaanmu, sehat-sehat sajakah?* kumaha kaayaan manéh cageur?;

**sebagaimana** *adv* sakumaha halna; saperti nu geus disebutkeun; sarua halna jeung; == *yang telah disebutkan tadi* sakumaha halna nu geus disebutkeun tadi

**ba.gan** *n* 1 pangkalan; 2 rangkay imah nu kakara diadegkeun saperti tihang,



palang, pangeret, kuda-kuda, siku-siku, wuwung; 3 tihang-tihang jeung kayu palang dina pomoéan lauk jeung sajabina; 4 gambar rarancang; bambar dénah; skéma; 5 alat peraga grafik keurnémbongkeun data sangkan gampang panapsir; 6 gambaran sacara analitis jeung statistik tina prosés nu kajadian di alam, téknologi, jeung masarakat manusa

**ba.ga.si** *n* 1 barang-barang muatan (karéta api jeung sajabina) 2 gerbong keréta api tempat ngamuat barang-barang; 3 rak (anyaman) beusi paragi neundeun barang (dina sepeda jeung sajabina); 4 tempat husus keur barang (dina mobil)

<sup>1</sup>**ba.gi** *adv* 1 eukeur, pikeun: *disediakan hadiah -- pemenang* disadiakeun hadiah pikeun nu meunang; 2 ngeunaan (hal): nurutkeun (pamadegan): -- *saya hal itu bisa diterima* nurutkeun pamadegan kuring hal éta bisa ditarima

<sup>2</sup>**ba.gi** *n* sapotong; sebeulah; pecahan tina nu gembleng: -- *hasil* pangbagian hasil pertanian antara nu boga tanah jeung nu ngagarap;

**membagi** *vt* 1 misahkeun (ngabeulah, ngawilah-wilah) jadi sababaraha bagian (nu sarua): *ia == tanah itu menjadi tiga bagian* manéhna ngabagi éta tanah jadi tilu bagian; 2 mecahkeun (nyaderhanakeun) bilangan ku bilangan nu tangtu: *ia == bilangan 50 itu dengan 2 (=50 :2)*; 3 mecahkeun naon-naon tuluy dibikeun ka pihak sejen; ngabagi: *ia telah == seluruh harta pusaknya* manéhna geus ngabagi hartapusakana; 4 méré (sabagian) keur nu séjén: *dia selalu == saya uang dari keuntungan yang diperolehnya* manéhna salawasna méré duit ka kuring tina kauntunganana;

**bagian** *n* 1 hasil ngabagi; bagian: *ruangan ini dibagi menjadi dua == ieu rohang téh dibagi jadi dua bagian*; 2 beubeunangan atpanarimaan (tina barang nu dibikeun); anu diajangkeun; bagian; 3 jatah: *tiap jiwa mendapat == 10 kg beras* unggal jiwa meunang jatah 10 kg béas; 4 bagian (buku, carita, jeung sajabina); jilid: == *kedua buku itu akan terbit* jilid kadua éta buku arék medal; 5 sabeulah; sapotong tina nu gembleng; bagian: == *atas dan == bawah harus sama* bagian luhur jeung bagian handap kudu sarua; 6 naon-naon (barang, alat, jeung sajabina) anu jadi panglengkep: *otak adalah == tubuh*

*manusia yang paling penting* uteuk nya éta bagian badan manusa nu pangpentingna; 7 cabang tina hiji pagawéan (jawatan jeung sajabina); bagian: *ia menjabat sebagai kepala* == *tata usaha* manéhna ngajabat jadi kapala bagian tata usaha; 8 nasib (untung rugi); peruntungan; bagian: *telah menjadi* == *ku hidup begini* geus jadi bagian kuring hirup kieu; 9 séksi; bagian tina kasatuan (saperti dewan, panitia) nu boga pancén ngurus naon-naon: == *konsumsi* séksi konsumsi;

**pembagian** *n* 1 prosés, cara, pagawéan ngabagi (keun); pangbagian: *dalam setiap pekerjaan perlu ada* == *tugas* dina unggal pagawéan perlu aya pangbagian pancén; 2 itungan ngabagi: *anak-anak mendapat pelajaran* == *dengan bilangan besar-besar* barudak meunang palajaran pangbagian ku bilangan galedé

**ba.gus** *a* hadé; alus; éndah: *permainannya -- sekali permaénanana* alus pisan

**ba.ha.gi.a** *a* 1 bagja; untung: *saya merasa -- kembali berada di tengah-tengah keluarga* kuring ngarasa bagja balik aya di tengah-tengah kulawarga; 2 kaayaan at parasaan senang, ayem tengtrem (bébas tina rasa kasusah): == *dunia akhirat* bagja dunya ahérat;

**kebahagiaan** *n* parasaan bagja; katengtreman hirup lahir batin; kamujuran nu sipatna lahir batin; kabagjaan: *saling pengertian antara suami istri akan membawa* == *dalam rumah tangganya* silih pikaharti antara salaki jeung pamajikan bakal mawa kabagjaan di rumah tanggana

**ba.han** *n* 1 barang nu bakal dijieun barang séjén; bakal; 2 sagala rupa nu bisa dipaké at diperlukeun keur tujuan nu tangtu saperti padoman at cecekelan (keur ngajar, ceramah, jeung sajabina); 3 naon-naon nu jadi sabab sikep séjén (pagawéan séjén); bahan: -- *perselisihan* bahan papaséan; 4 barang nu rék dipaké keur bukti (katerangan, alesan, jeung sajabina); bahan: *ia sedang mengumpulkan -- untuk menyusun disertasinya* manéhna keur ngumpulkeun bahan pikeun nyusun disertasina

**ba.has** *n* panalungtikan; pamariksaan; kritik;



**membahas** *vt* 1 naliti; ngulik; nyawalakeun: *DPR akan == undang-undang pendidikan DPR arék nyawalakeun undang-undang atikan;*

**pembahasan** *n* prosés, pagawéan, cara nyawalakeun: *==nya memerlukan waktu yang lama prosés nyawalakeun perlu waktu nu lila*

**ba.ha.sa** *n* 1 sistem lambang swara artikulasi (nu dihasikeun alat-alat ucap) anu sipatna sawenang-wenang jeung konvensional nu dipaké jadi alat komunikasi pikeun ngedalkeun perasaan jeung pikiran: *karangannya ditulis dengan == yang baik karanganana ditulis maké basa nu hadé;*

**berbahasa** *vi* 1 maké (ngagunakeun) basa: *orang asing itu == Sunda éta urang asing maké basa Sunda; 2 sopan nyaho di basa; nyaho di adat: kita harus tahu == di negeri orang urang kudu nyaho di adat nagri deungeun;*

**kebahasaan** *n* hal-hal ngeunaan basa; nu aya pakaitna jeung basa: *Bab XV UUD '45 memuat penjelasan mengenai garis haluan == kita Bab XV UUD '45 ngamuat penjelasan ngeunaan dasar arah ngeunaan basa urang*

**ba.ha.sa.wan** *n* 1 ahli basa; 2 jalma anu ngabogaan kaahlian at bisa enya-enya kana salah sahiji basa pemaké basa.

**ba.ha.ya** *n* naon-naon nu ngadatangkeun kacilakaan (bencana, kasangssaraan, karugian, jeung saja bina); bahaya: *menempuh jalan yang tidak ada --nya nempuh jalan anu henteu aya bahayana;*

**berbahaya** *vi* 1 aya bahayana; (bisa jadi) ngadatangkeun bahaya; (dina kaayaan) kaancam bahaya: *kanker merupakan penyakit yang == kanker mangrupa panyakit anu matak bahaya;*

**membahayakan** *vt* 1 ngancam kasalametan; ngadatangkeun bahaya; (ka); ngabahayakeun: *letusan gunung itu == daerah sekitarnya bituna éta gunung ngabahayakeun daérah sakurilingeunana.*

**bah.kan** *adv* leuwih-leuwih; malahan: *serangannya bukan berkurang -- lebih gencar seranganana lain ngurangan malahan leuwih gencar*

**ba.hu** *n* pundak (antara beuheung jeung puhu leungeun: *mengangkat --, ki nganyatakeun henteu nyaho (mangsa bodo)*

**bah.wa p 1** kecap panghubung keur ngedalkeun eusi at dadaran kecap at kalimah anu di hareup: *ia mengira -- hari ini libur* manéhna ngira yén poé ieu peré; **2** panghubung keur saméméh kalimah anu jadi poko kalimah: -- *ia seorang anggota DPR, memang benar yén* manéhna salah saurang anggota DPR, memang bener

**ba.ik a 1** alus; éndah; patut; rapih; euweuh cacadna: *karangan bunga itu -- sekali* susunan kembang téh alus pisan; **2** mujur; untung (ngeunaan nasib); nguntungkeun (ngeunaan kadudukan jeung sajabina): *nasibnya -- sekali* nasibna mujur pisan; **3** aya gunana; manjur (ngeunaan ubar): *buku ini sangat -- untuk dibaca* ieu buku aya gunana keur dibaca; *daun kumis kucing sangat -- untuk obat ginjal* daun kumis ucing manjur keur ubar ginjal; **4** henteu jahat (kalakuan, budi pakarti, turunan, jeung saja bina); jujur: *anak itu -- budi pekertinya* éta budak hade budi pakartina; **5** cageur; pulih (tina raheut, anu ruksak, jeung saja bina): *setelah di rawat di rumah sakit ia -- kembali* sanggeus dirawat di rumah sakit manéhna cageur deui; **6** salamet (henteu kurang naon-naon): *selama ini keadaan kami -- saja* salila ayeuna mah kaayaan kuring saréréa salamet; **7** (kalawan -- ) salayakna: *kami diterima dengan -- kuring saréréa* ditarima kalawan hadé; **8** (keur ngedalkeun) boh ... boh ...: -- *di desa maupun di kota olah raga sepak bola digemari orang* boh di desa boh di kota olah raga maen bal dipikaresep saréréa; **9** enya (keur ngesakleun satuju); heug mangga: *berangkatlah sekarang! -- Ibu* indit ayeuna! Mangga Ibu; **10** kaalusn; kahadéan: *kita wajib berbuat -- kepada semua orang* urang wajib migawé kahadéan ka saréréa;

**membaik vi 1** jadi alus; jadi hadé: *keamanan makin == kaamanan* jadi hadé; **2** mimiti pulih (kasehatan): *lukanya mulai == raheutna* mimiti pulih;

**kebaikan n 1** sipat-sipat hadé; pagawéan alus: *terima kasih atas == Saudara* hatur nuhun kana kasaéan Sadérék; **2** gunana: *peristiwa itu akhirnya mempunyai == pula* bagi jalan hidupnya éta peristiwa téh ahirna aya gunana pikeun jalan hirupna; **3** sipat manusa nu dianggap alus nurutkeun sistim norma jeung pandangan umum: *menolong yang kesusahan merupakan == nulungan* anu kasusahan mangrupa kahadéan



**ba.it** *n* 1 sajak dua jajar: *anak-anak sedang belajar membuat* -- barudak keur diajar nyieun sajak dua jajar; 2 bagian anu sarua (panjang jeung iramana) at saukuran dina anu sajak: *sajak itu terdiri atas lima* -- eta sajak téh diwangun ku lima pada

**Ba.i.tul.lah** *n* wangunan tempat umat Islam nyanghareup dina keur ibadah salat; kiblat umat Islam dina keur hirup sarta maotna; Baitulharam; Kabah di Mekah

**ba.i.tul.mal** *n* perbendaharaan (tempat panyimpenan duit masjid jeung saja bina); baitulmal: *hasil pengumpulan zakat itu disimpan dalam* == hasil pangumpulan zakat téh disimpen di baitulmal

**ba.ja** *n* 1 logam anu teuas: *di Cilegon ada pabrik* -- di Cilegon aya pabrik waja; 2 *ki* naon-naon anu teuas sarta kuat (ngeunaan sumanget kadaék, jeung sajabina): *bersemangat* -- boga sumanget waja; *berhati* -- haténa kawas waja;

**membaja** *vi* neuasan kawas waja; seperti waja teuasna (kuatna): *setiap patriot memiliki semangat juang yang* == unggal patriot miboga sumanget anu kuat kawas waja

<sup>1</sup>**ba.jak** *n* pakakas pertanian nu dijieun tina kai at beusi keur ngagemburkeun jeung malikkeun taneuh; wuluku;

**membajak** *vt* migawé (ngolah) tanah ku wuluku; ngawuluku: *para petani* == sawahna para patani ngawuluku sawahna

<sup>2</sup>**ba.jak** *n*, (-- laut) rampog at pangacau di laut at deukeut basisir; bajag: *di pantai itu banyak* -- di basisir loba bajag;

**membajak** *vt* 1 ngalakukeun parampogan (di laut); ngarampog: *bajak laut itu sering* == kapal-kapal yang lewat di Selat Malaka bajag laut téh mindeng ngabajag kapal kapal anu ngaliwat di Selat Malaka; 2 ngarampog kapal terbang (kapal laut, beus jeung saterusna) kalawan paksa jeung tujuan anu tangtu; ngabajag: *teroris itu* == pesawat terbang teroris téh ngabajag pesawat terbang; 3 maling ciptaan batur; ngabajag: *ada perusahaan kaset yang* == lagu-lagu aya pausahaan kaset anu ngabajag lagu-lagu;

**pembajakan** *n* prosés, pagawéan, cara ngabajak; pangbajakan: == *pesawat itu dilakukan dengan kekerasan* pangbajakan éta pesawat téh dilakukeun maké kekerasan

**ba.jan** *n* 1 wadah (tempat) sabangsa kawali (katél); 2 katél panggoréngan; wajan

**ba.jang** *n* jurig anu kukuna panjang sok ngaganggu barudak jeung awéwé reuneuh : *kata orang di tempat itu ada -- yang mengganggu anak-anak ceuk béja di éta tempat aya jurig nu kukuna panjang sok ngaganggu barudak*

**ba.jau, membajau** *vt* neunggeul: *perampokitu == korbannya éta rampog téh neunggeul korbanna*

**ba.jik, kebajikan** *n* naon-naon nu ngadatangkeun kahadéan (kasalametan, kauntungan, jeung saja bina); pagawéan alus: *kita wajib berbuat == kepada sesama manusiu urang wajib migawé kahadéan sasama manusa*

**ba.jing** *n* bajing, *Callasciurus notatus*;

**bajingan** *n* 1 nu jahat, tukang copét; bangsat: *polisi sudah mencium jejak - - itu pulisi geus ngambeu lacak nu jahat téh*; 2 *kas* kurang ajar (kecap nyarekan): *hai, ==! Enyah kau dari sini! hey kurang ajar! Nyingkah manéh ti dieu!*

**ba.ju** *n* papakéan panutup badan bagian luhur (loba macem jeung ngaranna); baju

**ba.jul** *n* 1 buaya; 2 *ki* nu jahat; bangsat; rampog

**ba.kal** *n* 1 anu arék dijadikeun (dijieun); bakal: *hutan yang dibuka itu -- pesawahan leuweung anu dibuka téh bakal pasawahan*; 2 anu arék; jadi calon: -- *suaminya pegawai negeri calon salakina pagawe nagri*; 3 barang; bahan: -- *rumah bahan imah*; 4 arék: *lamarannya tidak -- diterima lamaranana moal arék ditarima*; 5 keur, pikeun: *uang itu -- beli apa? duit téh keur meuli naon*

**ba.kar** *v*, **membakar** *vt* 1 meuleum (nyeungeut, ngaruksak) ku seuneu: == *sampah meuleum runtah*; 2 meuleum (manaskeun) supaya asak: == *sate meuleum saté*; 3 nyieun naon-naon ku cara meuleum (manaskeun) dina seuneu: == *hati manaskeun haté*; 5 *ki* ngobarkeun sumanget sangkan hurung: == *semangat perjuangan pemuda ngobarkeun sumanget perjoangan pamuda*;



**pembakaran** *vt* 1 peosés, cara, pagawéan meuleum: *temapt* == *sampah* tempat pameuleuman runtah; 2 tempat meuleum; pameuleuman (bata, kenténg, kapur, jeung sajabina): == *genting banyak terdapat di sepanjang jalan kereta api Cikampek* pameuleuman kenténg loba kapanggih di sepanjang jalan karéta api Cikampék

**kebakaran** *n* 1 peristiwa kabeuleumna naon-naon (imah; jeung saja bina); kahuruan: == *sering terjadi di musim kemaru* kahuruan mindeng kajadian dina usum katiga;

**ba.kat** *n* 1 urut; kesan; tanda-tanda (ceda jeung sajabina): -- *banjir yang melanda kampung itu masih jelas* urut banjir anu ka eta kampung jelas kénéh; 2 alamat (tanda-tanda yén bakal kajadian nanaon): -- *hujan* alamat hujan; 3 dasar (kapinteran, sipat, pembawaan) anu dibawa ti mimiti lahir; *bakat: ia memiliki -- melukis manéhna boga bakat* ngalukis;

**berbakat** *vt* 1 aya urutna; aya tanda-tandana: *letusan gunung itu masih* == bituna éta gunung téh masih kénéh aya urutna; 2 ngabogaan pembawaan; ngabogaan dasar kapinteran ti mimiti lahir: *anak itu* == *dagang* éta budak boga bakat dagang

**ba.ki** *n* dulang leutik anu henteu sokoan; baki

**bak.ti** *vt* 1 tunduk jeung hormat; pagawéan nu nétalékeun satia (asih, hormat, tunduk); bakti: -- *kepada Tuhan Yang Mahaesa* bakti ka Tuhan Nu Mahaesa; 2 satia; ngabdikeun diri: *sebagai tanda -- kepada nusa dan bangsa, ia berusaha berprestasi sebaik-baiknya* minangkatandasatia ka nusa jeung bangsa, manehna usaha ngahontal prestasi sahadé-hadéna;

**berbakti** *vi* migawé bakti (ka); satia (ka); babakti: == *kepada Allah SWT dengan jalan melakukan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya* babakti ka Allah SWT ku jalan ngalakukeun paréntah-Na jeung larangana-Na

**ba.ku** *a* 1 poko; utama: *beras merupakan bahan makanan -- bagi rakyat Indonesia* béas mangrupa bahan kadaharan poko pikeun rayat Indonésia; 2 tolok ukur anu berlaku keur kuantitas at kualitas jeung nu ditetepkeun dumasar kana kasaluyuan; standar; lulugu: *yang dijadikan bahasa Sunda -- adalah bahasa Sunda dialek Priangan* anu dijadikeun basa Sunda lulugu nya éta basa Sunda dialék Priangan;

**membakukan** *vt* ngajadikeun lulugu (standar): ==istilah di segala bidang;

**pembakuan** *n* hal nyaluyukeun jeung anu lulugu at standar; standardisasi: *salah satu tujuan politik bahasa nasional ialah == bahasa Indonesia salah sahiji tujuan pulitik basa nasional nya eta standardisasi basa Indonesia;*

**kebakuan** *n* hal anu aya patalina jeung anu poko: == *bahasa Indonesia masih terus dibina dan dikembangkan* hal standarisasi basa Indonesia masih terus dibina jeung dimekarkeun

**ba.la.da** *n* sajak saderhana ngeunaan carita rayat anu narik ati, sakapeung dihaleuangkeun, sakapeung mangrupa dialog; balada: *penyajak itu membacakan sebuah -- hasil karyanya éta panyajak téh maca balada hasil karyana*

**ba.lai** *n* 1 gedong; wawangun imah (umum); kantor; 2 imah (di lingkungan istana); 3 minggu

**balai-balai** *n* tempat diuk at tempat saré dijieun tina awi; balé-balé;

**balai budaya** *n* tempat anu dipaké kagiatan nu aya patalina jeung kabudayaan

**ba.la.i.rung** *n* 1 balé tempat gedé (pendopo) tempat raja dideuheusan ku rayatna (di Yogyakarta jeung Surakarta disebut Bangsal kencana); 2 (== **balerong**) bangsal atawa elos (di pasar)

**ba.lans** *n* 1 timbangan; taruju; 2 daftar perhitungan untung rugi, hutang-piutang, jeung sajabina: -- *koperasi itu diterima oleh anggota perhitungan untung rugi éta koperasi téh ditarima ku anggota*; 3. kasimbangan

**ba.lap** *n* balap: -- *kuda ngadu kuda; sepeda -- sepédah balap;*

**perbalapan** *vi* pagancang-gancang: *kedua anak itu == lari pulang ke rumah éta dua budak téh pagancang-gancang lumpat balik ka imah;*

**pembalap** *n* jalma anu milu balap

**ba.las** *v* 1 jawab; bales: *pb ada ubi ada talas, ada budi ada -- lamun aya kahadéan tangtu aya balesnana*; 2 ngajawab; ngabalesan: *ada ubi ada talas, ada hari boleh -- aya hui aya taleus, aya poé meunang ngabalesan;*



**balasan** *n* 1 walonan (surat jeung sajabina): == *surat itu sudah diterima* walonan surat téh geus ditarima; 2 balesan (kana naon-naon anu dilakukeun ka manéhna): == *yang ia terima menggembirakan* balesan anu ditarima ngagumbirakeun; 3 pagawéan (duit, barang, jeung sajabina) anu dibikeun keur males kahadéan jeung sajabina: *barang itu diberikan sebagai* == *nya éta barang téh dibikeun* minangka balesanana; 4 wawales; pagawéan (hukuman jeung sajabina) keur ngabales nyeri haté jeung sajabina: *hal itu merupakan* == *yang setimpal bagi dia éta hal téh mangrupa wawales anu satimpal pikeun manéhna*;

**pembalasan** *n* prosés, pagawéan, cara ngabales: == *serangan kepada musuh direncanakan malam hari* balesan serangan ka musuh dirancanakeun ti peuting

**ba.let** /balét/ *n* ibing anu ngagambarkeun carita (drama), bisa diibingkeun ku saurang bisa ku réa: *tari -- ada yang dilakukan di atas es* ibing balét aya nu dilakukeun dina és

**ba.lik** *n* 1 sisi beulah tukang ti anu katénjo: *bersembunyi di -- pintu* nyumput di satukangeun panto; 2 balik; pulang: *kapan ia -- ke Bandung?* iraha manéhna balik ka Bandung?

**berbalik** *vi* 1 balik deui (arahna): *bola tenis yang dilemparkan ke tembok akan selalu* == *bal tenis anu dibaledogkeun kana témbok bakal balik deui*; 2 robah cicingna (nu di luhur jadi di handap, nangkarak jadi nangkuban); *tidurnya gelisah, sebentar-sebentar* == *saréna guling gasahan, sakeudeung-sakeudeung* malik; muter (deui); balik deui jadi robah tujuan lalawanan jeung anu mimiti; malik: *ia* ==, *lalu lari* manéhna malik, tuluy lumpat;

**membalik** *vi* 1 balik deui arahna: *bumerang itu kalau dilemparkan akan* == *téa bumerang lamun dibalédogkeun bakal balik deui arahna*; 2 barobah cicingna (nangkub jadi nangkarak jeung sabagina); malik: *bayi itu sudah pandai* == *orok téh geus bisa malik*; 3 muter ka arah nu sabalikna; malik: *karena silau oleh sinar matahari ia* == *ke arah barat* ku lantaran silo ku sinar panonpoé, manéhna malik ka beulah kulon;

**terbalik** *vi* dina kaayaan at posisi lalawanan ti nu biasa (nu di jero jadi di luar, nu di tukang jadi di hareup, jeung sajabina): *keadaan jadi ==, dahulu ia selalu di depan sekarang di belakang (tidak lagi jadi pemimpin) kaayaan jadi tibalik, bareto manehna salawasna di hareup ayeuna di tukang (henteu jadi pamingpin deui);*

**sebaliknya** *p* sabalikna : *ia selalu bangun pagi, == kawannya selalu bangun siang manehna salawasna hudang isuk-isuk, sebaliknya baturna salawasna hudang beurang*

**bal.kon** *n* **1** sabangsa tempat anu rada luhur paragi nenjo naon-naon; **2** léras luhur dina wangunan tingkat (loteng); **3** tempat diuk (lalajo) di tingkat luhur, boh digigir at di tukang nu nyanghareup ka panggung di gedong kasenian at di gedong bioskop

**ba.lok** *n* **1** babatang kai anu geus dirimbasi: *tiang-tiang rumah itu dibuat dari -- kayu jati* tihang-tihang éta imah dijieun tina kai jati; **2** kai anu bangunna kawas balok pasagi panjang nu biasa dipaké panyangga dina panambangan di jero teneuh; **3** *cak* tanda pangkat katentaraan anu di pasangkeun dina taktak: *sebagai kapten di bahunya terpasang tanda pangkat -- tiga* sabagé kaptén dina taktakna dipasang tanda pangkat balok tilu

**ba.lon** *n* **1** bal at buleudan gedé dijieun tina karét (kertas, kaén jeung sajabina) anu dieusian hawa (gas nu hampang); **2** balon karét kaulinan barudak; **3** *ki béja* (pemyataan jeung sajabina) anu disebarkeun pikeun nganyahokeun pikiran at pamendak pihak séjén: *kelompoknya sudah menyebarkan -- untuk mengetahui mendapat yang lain* kelompokna geus nyebarkan béja keur nganyahokeun pamendak nu séjén

**bal.sam** *n* minyak kentel nu ngandung minyak damar jeung minyak asteri keurubarriet, asup angin, jeung sajabina cara ku dikosokkeun; balsem

**ba.lut** *n* (lawon jeung sajabina) pameungkeut at pamungkus raheut; beber, **membalut** *vt* mungkus (meungkeut, ngabeber) ku lawon jeung sajabina: *== luka dengan kain kasa* mungkus raheut ku kaén kasa;

**pembalut** *n* naon-naon anu dipaké keur meungkeut (ngabeber): *kain == luka* kaén pamungkus raheut

**bam.bu** *n* tutuwuhan anu akarna sarabut (lain akar pancer), tangkalna ruasan (bukuan), teuas, luhur (aya nu jangkungna kawas tangkal gedé); awi; buluh



**ban** *n* 1 barang buleud tina karét anu dipasangnguriling dina roda (sepédah, mobil, jeung sajabina); 2 sacewir pita (lawon jeung sajabina) anu dibeulitkeun dina peupeuteuyan; 3 tinunan benang kandel nu winangun pita lébar nu disambungkeun (tanpa tungtung) anu dipaké keur muterkeun roda mesin pabrik; 4 sabuk; beubeur; tali cangkéng; 5 bungkus buku, biasana tina kertas, dijieunna misah tina blok buku

<sup>1</sup>**ban.dar** *n* solokan; kokocoran cai (ka sawah jeung sajabina): -- *air diperbaiki penduduk solokan cai dioméan ku penduduk*

<sup>2</sup>**ban.dar** *n* kota palabuan; kota perdagangan: *Jakarta selain menjadi ibu kota negara juga merupakan -- yang teramui* Jakarta salian ti jadi ibu kota nagara ogé jadi bandar palabuan nu pangraména

<sup>3</sup>**ban.dar** *n* 1 jalma nu jadi pamaén-pamaén séjénna sakaligus (dina maén dadu, rolet, jeung sajabina); bandar: -- *judi itu mendapatkan keuntungan banyak éta bandar judi téh meunang untung loba*; 2 jalma nu ngadalian hiji gerakan (aksi) nu susulumputan (nu kurang hadé); 3 jalma nu boga modal dina perdagangan jeung sajabina; tangkulak; bandar: *dipasar itu dia terkenal sebagai -- besar di éta pasar manéhna terkenal jadi bandar gedé*

**ban.de.rol** *n* pita cuké (dina roko, surutu, jeung sajabina) nu jadi tanda yén pajegna geus dibayar; banderol: *di tukang asong tidak ada harga rokok yang sama dengan harga -- selalu lebih tinggi* di tukang asong mah taya harga rokok nu sarua jeung harga bandrol salawasna leuwih luhur

**ban.ding** *n* 1 sasaruana; imbangan: *tiada tolok -- nya* euweuh ukuran sasaruanaana; 2 pertimbangan at pameriksaan ulang kana putusan pangadilan ku pangadilan nu leuwih luhur ku paménta nu didakwa at jaksa; banding: *apabila tidak puas dengan keputusan pengadilan negeri boleh minta -- kepada pengadilan tinggi* lamun henteu sugema kana putusan Pangadilan Negeri bisa ménta banding ka Pangadilan Tinggi;

**bandingan** *n* 1 imbangan; sasaruana; bandingan: *keindahan alam itu tiada == nya* kaéndahan alam téh taya bandinganana; 2 pertimbangan; banding (apel); 3 tegoran; kiritik: *ia mendapatkan == dari atasannya* manéhna meunang tegoran ti kapingpinanana;

**perbandingan** *n* 1 perbedaan ti nu sarua; babandingan: == *pasukan musuh dengan pasukan kita adalah lima lawan dua* babandingan pasukan musuh jeung pasukan urang nya éta lima lawan dua; 2 ibarat; sasaruana: == *bulan dengan putri malam kurang tepat* ibarat

- (babandingan) bulan jeung putri peuting kurang merenah; 3 padoman; pertimbangan: *pengalaman dapat dijadikan == dalam memecahkan masalah rumah tangga* pangalaman bisa dijadikeun padoman dina ngaréngsékeun masalah rumah tangga
- ban.dit** *n* 1 nu jahat; nu maling; bangsat; 2 tokoh nu jahat dina carita drama
- ban.di.tisme** *n* cara-cara jeung pagawéan saperti bandit: *operasi teerhadap -- di kota ditingkatkan* operasi kana cara-cara jeung pagawéan sapertibandit di kota ditingkatkan
- ban.do** *n* pita tina kaén at plastik pikeun meungkeut at ngatur buuk (biasana dipaké ku awéwé); bandu
- ban.dot** *n* 1 embe jalu dewasa; 2 *ki* lalaki anu beuki ka awéwé; lalaki kolot anu masih resep ka awéwé
- ban.drek** /bandrék/ *n* inuman nu dijieun tina gula kawung, pedes hideung, cabé areuy, digodog at diseduh ku cai ngagolak; bandrék
- ba.ngau** *n* unggas (sabangsa manuk) anu gedé, suku, beuheung, jeung pamatukna panjang, kahakananana lauk cai, hirupna di tempat caian (saperti di sisi laut, sawah, rawa-rawa); bango
- ba.nget** *a* kacida; pisan: *aku setuju == akan isi surat itu* kuring satuju pisan kana éta eusi surat
- bang.ga, berbangga** *vi* reueus; ngarasa gagah (lantaran boga kaunggulan): *regu Indonesia == karena dapat merebut piala Thomas* regu Indonesia reueus ku lantaran bisa ngarebut piala Thomas;
- kebanggaan** *n* perasaan reueus; gedé haté: *== nasional* sikep kajiwaan nu aya wujudna, kaciri dina sikep ngahargaan warisan, hasil karya jeung hal séjénna nu jadi milik bangsa sorangan
- bang.kai** *n* 1 badan anu geus paéh; bangké (keur sato): -- *anjing* bangké anjing; 2 barang anu geus kolot sarta ruksak; bangké: -- *kapal* bangké kapal; -- *mobil* bangké mobil
- bang.kang, membangkang** *vi* 1 henteu daék nurut (paréntah); nolak: *ia == akan perintah atasannya* manéhna nolak paréntah atasanana; 2 nyanggah; ngalawan: *barang siapa yang == akan ditumpasnya* saha-saha anu ngalawan bakal ditumpes
- pembangkangan** *n* hal, cara, pagawéan ngabangkang: *== nya mengakibatkan dia dibung* hal ngabangkangna ngaakibatkeun manéhna dibuang



**bang.kit** *v* 1 hudang (tina saré, diuk) tuluy nangtung: *ia -- dari duduknya manéhna hudang tina diukna*; 2 hirup deui; hudang: -- *dari kubur hudang tina kubur*; 3 timbul; kaluar (tina ambek): -- *amarahnya mendengar ejekan itu timbul amarahna ngadéngééjékan téh*; 4 kambuh (tina panyakit): *penyakitnya yang lama -- panyakitna nu lila kambuh*; 5 haliber ka luhur (kekebul): *debu pun -- ke udara kekebul haliber ka luhur*; 6 mimiti beukah (adonan): *karena banyak raginya adonan itu cepat -- ku lantaran loba ragina éta adonan téh gancang beukah*;

**membangkit** *vt* 1 ngahudangkeun; ngagerakkeun; nimbulkeun (panyakit, amarah, jeung sajabina): == *nafsu makan* nimbulkeun napsu dahar; 2 ngala (hasil pepelakan): == *kentang* ngala kentang; 3 ngangkat (popoéan, téko, jeung sajabina): == *padi* ngangkat paré; 4 ngungkit-ngungkit; ngusik-ngusik: == *batang terendam pb* ngangkat deui ngaran jalma anu geus lila euweuh dina ingetan;

**pembangkit** *n* 1 jalma nu ngabangkitkeun; 2 naon-naon (alat) keur ngabangkitkeun: == *tenaga listrik* alat nu ngarobah tanaga mékanis jadi tanaga listrik

**bang.krut** *a* 1 rugi gedé nepi ka runtuh (pausahaan, toko, jeung sajabina); bangkrut: *perusahaan itu hampir -- karena rugi terus éta pausahaan téh hampir bangkrut lantaran rugi terus*; 2 *cak* jadi miskin, béak harta bandana; bangkrut: *karena judi ia jadi* == ku lantaran maen manéhna jadi bangkrut;

**kebangkrutan** *n* hal (kaayaan) bangkrut tina pausahaan ku lantaran teu sanggup mayar hutang-hutangna: == *perusahaan itu karena korupsi direksinya bangkrutna éta pausahaan téh ku lantaran korupsi diréksina*

**bang.ku** *n* papan jeung sajabina (biasana panjang) anu maké suku paranti diuk; bangku

**bang.sa** *n* 1 kasatuan jalma-jalma anu sarua asal turunanana, adat, basa jeung sajarahna, sarta boga pamaréntahan sorangan; bangsa: -- *Indonesia* bangsa Indonesia: -- *India* bangsa India; 2 golongan manusa, sato, at tutuwuhan anu has: -- *Negro* bangsa Négro; -- *kera* bangsa monyét; 3 macem; sarupa; jinis: *tersedia segala makanan -- kue-kue dan*

*minuman* sayagi kadaharan sarupa kueh-kueh jeung inuman; 4 kadudukan (katurunan) mulya (luhur): *bahasa menunjukkan -- basa nuduhkeun bangsa*; 5 jinis (awéwé at lalaki): *kolom ini diisi dengan-- laki-laki atau perempuan* ieu kolom dieusian ku jinis lalaki at awéwé;

**berbangsa** *vi* 1 asal ti bangsa: *pemenang hadiah itu == Indonesia* nu meunang hadiah téh asal bangsa Indonesia; 2 boga martabat luhur (bangsawan): *ia anak orang == manéhna anak bangsawan*; 3 kaasup kana kulawarga: *== kepada ibu kaasup ka kulawarga indung*;

**kebangsaan** *n* 1 tanda-tanda nu nyirian golongan bangsa; kebangsaan: *korban itu tidak diketahui == nya korban téh teu dikanyahokeun kabangsaanana*; 2 ngeunaan (nu aya patalina jeung) bangsa: *lagu == Indonesia lagu kebangsaan Indonesia*; 3 kadudukan (sipat-sipat) jalma mulya (bangsawan); *bukan == nya yang kita pandang melainkan kelakuannya lain kabangsaanana nu dipandang téh tapi kalakuanana*; 4 kasadaran diri sabagé warga nagara ti hiji nagara: *kita harus mempunyai rasa == urang kudu miboga rasa kabangsaan*

**bang.sal** *n* 1 imah nu dijieun tina kai (keur gudang, kandang, jeung sajabina); 2 elos (di pasar jeung sajabina); 3 imah gedé (keur pajemuhan, pintonan, senam jeung sajabina) 4 bédéng; 5 barak; 6 balé (di karaton)

**bang.sa.wan** *n* 1 turunan jalma nu mulya (pangpangna raja jeung kulawargana); ningrat; ménak: *meskipun ia anak orang -- ia tidak sombong sanajan manéhna anak ménak manéhna teu sombong*; 2 jalma berbangsa, turunan jalma mulya-mulya: *Pangeran Diponegoro terkenal sebagai -- muda yang simpatik dari Kraton Yogyakarta* Pangeran Diponegoro terkenal sabagé bangsawan ngora simpatik ti Karaton Yogyakarta

**kebangsawanan** *n* kadudukan at sipat jalma mulya (berbudi luhur): *yang perlu diperhatikan bukan == nya, melainkan budi pekertinya* anu perlu diperhatikeun lain kabangsawanan tapi budi pekertina

**ba.ngun** *v* 1 hudang; nangtung (tina diuk, saré, jeung sajabina): *anak itu berkali-kali jatuh, namun ia selalu dapat -- kembali éta budak téh sababaraha kali labuh, tapi manéhna salawasna bisa hudang deui*; 2 nyaring (tina saré); hudang: *setiap hari ia -- pagi unggal poé manéhna hudang isuk-isuk*; 3 encan (henteu) saré: *sewaktu suaminya pulang*



*malam, ia masih -- waktu salakina balik peuting, manéhna encan saré; 4 éling; sadar deui (tina kapaéhan): ia -- setelah kepalanya diguyur air manéhna éling deui sanggdeus diguyur ku cai; 5 mimiti insapkana nasibna: bangsa terjajah mulai -- menuntut kemerdekaannya bangsa nu dijajah mimiti insap ménta kamerdikaanana; 6 mimiti beukah (adonan): dengan ditutup rapat-rapat adonan itu akan cepat -- ku ditutup rapet eta adonan téh bakal gancang beukah; 7 mimiti jadi cair (minyak kalapa anu beku): hangatkan minyak kelapa itu agar lekas -- haneutkeun éta minyak kalapa téh supaya gancang hudang (cair); naék (ngeunaan mega jeung sajabina): karena angin awan menjadi -- ku lantaran angin mega téh jadi naek*

**membangun** *vt* 1 (nu sipatna) ngoméan: kritik yang == sangat diharapkan kiritik nu ngawangun kacida diharepkeunana; 2 ngabina: kita harus == negara kita urang kudu ngabina nagara urang; 3 ngadegkeun (ngayakeun gedong jeung sajabina): mereka sedang == benteng di tempat itu maranehna keur ngadegkeun bénténg di éta tempat;

**pembangunan** *n* proses, cara, pagawéan ngawangun: == dilakukan di segala bidang pangwangunan dilakukeun di sagala widang

**banjir** *n* 1 loba caian sarta tarik, kadangkala mudal (di walungan jeung sajabina): karena hujan terus-menerus, sungai itu -- ku lantaran hujan tetelasan, éta walungan téh mudal; 2 ki datang (aya) loba pisan: menjelang lebaran di pasar -- pakaian jadi nyanghareupan lebaran di pasar datang loba pisan pakéan jadi; 3 cai nu loba sarta tarik; banjir: pada musim hujan daerah itu sering dilanda -- dina usum hujan éta wewengkon téh mindeng ditimpah banjir; 4 peristiwa karemna daratan (nu biasana garing) ku sabab volume cai nu ningkat; kakeueum ku cai: daratan di daerah bendungan itu mulai -- dengan air yang dibendung daratan di daérah bendungan téh mimiti banjir ku cai nu dibendung;

**membanjiri** *vt* 1 ngeueuman: air selokan itu == sawah cai solokan téh ngeueuman sawah; 2 datang (loba) minuhan tempat: puluhan ribu orang == lapangan sepak bola itu puluhan rébu jalma datang minuhan lapang maén bak téh

**kebanjiran** *n* 1 diserang banjir; kakeueum cai ku sabab banjir: pada

*waktu hujan besar itu rumahnya* == dina keur hujan gedé téa imahna kabanjiran; **2** *cak* kedatangan loba pisan: *setelah menjadi juara dunia dia* == surat-surat dari penggemarnya sanggeus jadi juara dunya manéhna kabanjiran surat ti penggemarna

**bank** *n* lembaga kauangan nu usaha pokokna méré kridit jeung jasa dina lalu lintas pembayaran jeung peredaran duit

**perbankan** *n* sagala rupa naon-naon ngunaan bank

**ban-tah** *n* papaséan telah terjadi -- di antara mereka geus kajadian papaséan di antara maranéhna;

**membantah** *vt* **1** ngalawan (nyerang, nentang) omongan batur: *tidak ada yang berani* == perintah raja taya nu wani ngalawan kana paréntah raja

**ban.tai** *n* daging (sato nu dipeuncit);

**pembantaian** *n* **1** hal pameuncitan (pamotongan); **2** tempat meuncit (motong) sapi, munding, jeung sajabina; pajagalan; **3** *ki* maehan secara kejem nu korbanna leuwih ti saurang

**ban.tal** *n* kantong anu dieusian ku barang nu hipu (saperti kapuk, tapas, jeung sajabina) keur ganjel sirah, alas diuk, sarandéan tonggong, jeung sajabina; angel; bantal;

**bantalan** (*rél*) *n* **1** barang (naon-naon) nu nyarupaan bantal (saperti balok *rél* karéta api; bantal leutik paranti jarum); **2** alat at tempat anu digunakeun keur cicingna poros barang, nepi ka muterna éta barang lancar

**ban.ting, membanting** *vt* **1** ngabanting: *ombak* == ke pantai ombak ngabanting ka basisir; **2** ngabeutkeun ka handap (ka sisi): *ia* == *tikus itu sampai mati* manéhna ngabeutkeun beurit nepi ka paéhna; **3** *cak* eundeur tarik nepi ka ngagubrag: *mobil itu* == *keras bersama muatannya* éta mobil téh ngagubrag bareng jeung muatanana

**ban.tu** *v* **1** tulung: -- *lah orang miskin tulung anu miskin*; **2** nu nulung (mantuan): *guru* -- guru bantu;



**membantu** *vt* méré sokongan (tanaga jeung sajabina) sangkan kuat (hasil jeung sajabina); nulungan; mantuan; nyokong: *kita wajib == orang yang lemah urang wajib mantuan anu lemah;*

**bantuan** *n* barang (naon-naon) anu dipaké keur mantuan; pertolongan; sokongan: *mendapatkan == kredit dari bank untuk modal meunang bantuan kredit ti bank keur modal*

**ba.nyak** *a* **1** loba jumlahna; henteu saeutik: *saudagar itu -- uangnya éta sodagar teh loba duitna; 2* jumlah wilangan: *berapa orang -- nya? sabaraha urang jumlahna?; 3 cak kacida; pisan; leuwih-leuwih: -- terima kasih nuhun pisan; kacida nuhunna;*

**memperbanyak** *vt* **1** ngajadikeun leuwih loba: *panitia itu, telah == makalahnya panitia geus ngareaan makalahna; 2* ngalikeun: *== tiga dengan lima ngalikeun tilu jeung lima;*

**perbanyak** *n* **1** perkalian: *murid SD kelas III sudah belajar == dan pembagian murid SD kelas III geus diajar perkalian jeung pembagian*

**ba.pak** *n* **1** kolot sorangan nu lalaki; bapa -- *kami sudah pensiun bapa kuring saréréa geus pangsiun; 2* jalma lalaki anu dina pancakaki dianggap sarua jeung bapa sorangan (saperti dulur lalaki ti indung at dulur lalaki ti bapa; paman, uwa): *-- tiri bapa téré; -- kecil bapa leutik (paman); 3* jalma anu dipandang kolot at anu dipihormat (saperti guru, tua kampung, kokolot desa, jeung sajabina): *selain guru, ia sudah dianggap -- sendiri salian guru, anjeunna geus dianggap bapa sorangan; 4* sesebutan ka lalaki anu leuwih kolot ti nu nyarita: *-- ini berasal dari mana dupi Bapa téh ti mana kawit; 5* jalma anu jadi pamingpin (papayung, perintis jalan, jeung sajabina nu loba panganutna): *Ki Hadjar Dewantara dipandang sebagai -- pendidikan nasional Ki Hadjar Dewantara dipandang sabagé perintis pendidikan nasional; 6* pajabat: *-- itu sering turun ke desa éta pajabat téh sering turun ka désa;*

**kebapakan** *n* miboga ciri-ciri anu sarua jeung bapa: *ia mencari calon suami yang == manéhna néangan calon salaki nu miboga ciri-ciri kawas hiji bapa*

**ba.ra** *n* naon-naon (areng) anu kaduruk nu masih kénéh seuneuan; ruhak: *rumah yang terbakar itu masih ada --nya imah nu kahuruan téh masih aya kénéh ruhakna;*

**membara** *vi* **1** (panas seuneuan) kawas ruhak: *besi itu masih == éta beusi téh masih hurung* (kawas ruhak); **2** *ki* ngagedur (ngeunaan sumanget): *keinginannya menjadi dokter tetap == kahayangna jadi dokter tetep ngagedur*

**ba.rak** *n* **1** tempat at kumpulan tempat (gedong) tentara; asrama pulisi (tentara): *banyak tentara yang tinggal di == loba tentara nu cicing di barak*; **2** bangsa husus tempat ngarawat anu gering nular: *yang berpenyakit kolera ditempatkan di -- khusus anu boga panyakit koléra ditempatkeun di barak husus*; **3** wangunan samentara keur para pagawé: *pegawai pemborong jalan itu ditempatkan di -- pagawé pemborong jalan téh ditempatkan di barak*

**ba.rang** *n* **1** barang umum (nu aya wujudna at jirimna): -- *keras barang teuas*; **2** sakur paparobotan imah, perhiasan, jeung sajabina: -- *nya habis untuk membayar utang barangna béak keur mayar hutang*; **3** bagasi; muatan (kareta api jeung sajabina): -- *besar di tempatkan di gerbong husus muatan gedé ditempatkeun di gerbong husus*; **4** sagala rupa; naon-naon (nu nyebutkeun nu kurang jelas): -- *katanya selalu melukai hati naon-naon ogé cenah matak nyeri haté*; **5** kira-kira sakitu; kurang leuwih: *saya hendak tinggal disana -- lima hari kuring rék cicing di dinya kurang leuwih lima poé*; **6** mudah-mudahan (nepikeun harepan): -- *disampaikan Allah kiranya surat ini kepada dia mudah-mudahan ditepikeun Allah ieu surat ka manéhna*

**ba.rang.kali** *adv* meureun; bisa jadi; mungkin; sugan: *ia tidak datang hari ini, -- besok manéhna henteu datang ayeuna, meureun isukan*

**ba.rat** *n* **1** ngaran arah angin; tempat panonpoé surup; kulon: *matahari terbenam di sebelah -- panonpoé surup di beulah kulon*; **2** Éropah: *kebudayaan -- kabudayaan Éropah*

**kebarat-baratan** *n* tingkah lakuna kawas urang Éropah: *kita boleh mengambil kebudayaan Barat, tetapi jangan sampai kita == urang meunang nyokot kabudayaan kulon, tapi ulah nepi ka kabarat-baratan*

**ba.reng** *adv* berbarengan sarua waktuna (jeung); bareng; babarengan: *pameran itu == dengan Hari Pendidikan éta paméran téh sarua waktuna jeung Hari Pendidikan*



**ba.ret** /barét/ *n* **1** *cak* tanda gurat (dina kulit, kaca, jeung sajabina); *baréd*: kulitnya -- *kena paku* kulitna *baréd* ku paku; **2** peci nu bangunna buleud gepeng (nu dipaké ku tentara jeung sajabina); *barét*: warna--*pramuka coklat* warna baret pramuka coklat ngbasmi;

**ba.ri.ka.de** *n* rintangan nu dijieun keur ngahalangan musuh di pangperangan at keur nangtanyungan kubu-kubu pertahanan tina serangan musuh

**ba.ring, berbaring** *vi* ngagolerkéun awak ku cara tonggong at sisi badan di bagian handap; *sasaréan*; *ngagolér*: *gembala itu == di bawah pohon rindang* pangangon téh ngagolér di handapeun tangkal nu ngarunggunuk;

**pembaringan** *n* tempat ngagolér; tempat saré: *selama sakit ia berada di == salila gering manéhna aya di tempat saré*

**ba.ris** *n* **1** jajaran; antayan; barisan; deret: *setiap petak ditanami sepuluh -- pohon* unggal petak dipelakan sapuluh tangkal; **2** *cak* baris: *anak-anak belajar --* barudak diajar baris; **3** gurat lempeng; coret; setrip; kalang: *terangkan kata yang diberi -- dibawahnya* terangkeun kecap anu digurat di handapna; **4** pasukan; barisan: -- *Sipahi* pasukan Sipahi (India); **5** jajaran huruf dina tulisan at citakan: -- *kelima dalam surat* jajaran kalima dina surat; **6** tanda harakah dina tulisan Arab (fatah, kasrah): *tulisan Arab itu tanpa -- eta* tulisan Arab teh tanpa tanda harkah;

**berbaris** *vi* ngajajar; ngabaris teratur: *regu itu == éta regu téh* ngabaris;

**barisan** *n* **1** deretan; jajaran; barisan: == *kedua sudah siap diberangkatkan* barisan kadua geus sayagi diiangkeun; **2** kesatuan tentara (pasukan) nu geus disayagikeun keur bertempur

**bar.ter** *v* perdagangan ku cara silih tukeuran barang; *barter*: *perdagangan di daerah perbatasan Kalimantan dengan Serawak sering dilakukan dengan --* perdagangan di daérah Kalimantan nu tepung wates djeung Serawak mindeng dilakukeun ku cara silih tukeuran barang

**ba.ru** *a* **1** can kungsi aya saméméhna; *anyar*: *di sana berdiri pabrik -- di dinya* ngadeg pabrik anyar; **2** can kadéngé saméméhna: *ini berita -- ieu* béja anyar; **3** can lila anggeus (dijieun, dibikeun); *anyar*: *ia membeli*

*rumah* -- di kompleks *BTN* manéhna meuli imah anyar di komplék *BTN*; **4** can lila dipimilik can pernah dipaké; anyar: *ia memakai baju* == manéhna maké baju anyar; **5** seger kénéh (tacan lila diala): *buah-buahan ini masih* -- bubuahan téh seger kénéh; **6** can lila antarana: *dia* -- *saja pergi* manéhna kakara pisan indit; **7** kakara kawin: *mereka adalah pengantin* -- maranéhna léh pangantén anyar; **8** can lila digawé: *pegawai* -- *dikumpulkan di kantor pusat* pagawé anyar dikumpulkeun di kantor pusat; **9** mimiti: *mulai tahun* -- *ini harus lebih giat bekerja* mimiti taun ieu kudu leuwih giat digawé; **10** moderen: *zaman* -- jaman modéren; **11** sanggeus éta; saterusna: *setelah diperingatkan*, -- *ia sadar akan kesalahannya* sanggeus diingetan, kakara sanggeus éta sadar kana kasalahanana; **12** cak eukeur: *Ayah* -- *tidur* Bapa nuju kulem;

**pembaruan** *n* **1** prosés, cara, pagawéan nganyaran: == *di segala bidang* prosés, cara, pagawéan nganyaran di sagala widang

**ba.rut** *n* kaén pameungkeut raheut; **2** kaén pangbedong orok

**ba.sa-ba.si** *n* **1** adat sopan santun; tatakrama pergaulan: *tidak tahu di* -- teu nyaho di adat sopan santun; **2** basa nu dikedalkeun ngan ukur keur kasopanan jeung lain keur nepikeun informasi, upamana kalimah "*apa kabar?*" kumaha (wartosna) damang?; **3** hal ngagunakeun éta pakeman basa saperti "*mau ke mana?*" bade angkat ka mana?;

**berbasa-basi** *vi* **1** migawé naon-naon kalawan sopan: *ia menerima tamunya dengan* == manéhna narima tamuna kalawan sopan; **2** maké éta adat kabiasaan: *pembicaraan itu dimulai tanpa* == *lebih dahulu* éta caritaan téh dimimitian tanpa basa basi heula

**ba.sah** *a* **1** ngandung cai; caian; baseuh: *bajunya* -- *kena hujan* bajuna baseuh ku hujan; **2** cak loba ngadatangkeun kauntungan (duit jeung sajabina): *ia dipekerjakan di tempat yang* -- manéhna digawékeun di tempat nu loba ngadatangkeun kauntungan;

**membasahi** *vt* nyaian supaya baseuh; ngarah baseuh; ngabaseuhan: *hujan tercurah* == *bumi* hujan turun ngabaseuhan bumi

**ba.si** *a* **1** mimiti kaambeu bau teu ngeunah at karasa haseum ku lantaran geus aya prosés ruksak; bari: *nasi basi itu jangan dimakan* sangu bari téh entong didahar; **2** henteu anyar deui; geus lila saréréa nyaho; geus tara dicaritakeun deui: *berita itu sudah* -- *karena itu sudah tidak diperhatikan*



éta béja téh geus lila dikanyahoikeun ku lantaran kitu henteu di perhatikeun;  
**3** henteu manjur (ngeunaan jampé): *segala mantranya -- semuanya*  
 sagala jampéna henteu manjur kabéh

**ba.sis** *n* **1** asas; dasar: *yang menjadi -- penilaian Pancasila* anu jadi dasar pangajén Pancasila; **2** gurat alas dina juru tilu; widang (alas) dina limas jeung sajabina) pikeun ngalakukeun (angkatan laut, angkatan darat, jeung sajabina) pikeun ngalakukeun operasi: *menggempur -- angkatan laut musuh* ngagempur pangkalan angkatan laut musuh; **4** bilangan satuan nu dipake ukuran

**bas.mi, membasmi** *vt* **1** ngaduruk nepi ka béakna: == *rumpun ilalang yang kering* ngaduruk jukut eurih nu garing; **2** ngamusnahkeun; ngabasm; ngabarantas: *alat negara berhasil == penjahat alat nagara* geus hasil ngabarantas penjahat;

**pembasmi** *n* jelema (alat keur) ngabasm; anu ngabasm;

**pembasmian** *n* **1** proses, cara, pagawéan ngabasm; *cara == penyakit kanker sedang diselidiki* carana ngabasm panyakit kangker keur ditaliti; **2** hal ngadurukna nepi ka béak *para petugas sedang melakukan == gubuk liar* para petugas keur ngalakukeun pembasmian saung liar

**ba.suh** *v* kumbah; seuseuh (ku cai): *seperti air -- tangan pb* naon-naon anu babari dibeunangkeunana;

**membasuh** *vt* ngumbah (ngabersihkeun) ku cai: == *kaki* ngumbah suku;

**pembasuh** *n* alat (jalma) anu ngumbah: *lap == mobil* elap paranti ngumbah mobil; == *mulut* bubuahan at kadaharan séjén (amis-amis) nu didahar sabada dahar; cuci mulut

**ba.ta.ko** *n* bata nu dijieun tina campuran keusik jeung teras at semén (ukuranana leuwih gedé ti batan bata biasa, biasana ukuran 8 X 24 X 32 cm)

**ba.tal** *a* **1** henteu berlaku; henteu sah: *keputusan wasit dianggap -- putusan wasit dianggap henteu sah; puasanya -- puasana batal*; **2** henteu jadi dilangsungkeun; ditunda; batal: *rapat anggota koperasi itu -- karena yang hadir kurang dari dua pertiga jumlah anggota* rapat anggota

koperasi teh batal (ditunda) ku lantaran nu datang kurang tina dua pertilu jumlah anggota; **3** henteu hasil; gagal: *ujiannya selalu -- ujianana salawasna gagal*;

**membatalkan** *vt* **1** nganyatakeun batal (henteu sah): *mereka == perjanjian yang pernah disetujui bersama maranéhanana ngabatalkeun perjajjian nu pernah disaluyuan babarengan: 2 ngurungkeun; nunda; mereka == kepergiannya karena mobilnya mogok maranéhna nunda inditna ku lantaran mobilna mogok*;

**pembatalan** *n* pernyataan batal: *== penerbangan itu diumumkan satu jam sebelumnya karena ada kerusakan mesin pernyataan batalna penerbangan téh diumumkankeun sajam saméméhna ku lantaran aya karuksakan mesin*

**ba.ta.li.on** *n* kasatuan tentara nu mangrupa bagian tina resimén (800 - 1000 urang); batalion : *pasukan yang dikirim hanya satu -- pasukan anu dikirimkeun ngan sabatalion*

**ba.tang** *n* **1** bagian tutuwuhan nu aya di luhureun taneuh tempat jadinya dahan jeung régang (dina tutuwuhan nu sikina hiji tempat nempelna palapah daun): *-- jati itu lurus tangkal jati téh lempeng; 2* barang anu bangunna panjang at buleud panjang: *-- emas batang emas; 3* gagang (kembang, supa, dayung, jeung sajabina): *-- kembang gagang kembang; 4* babagian awak nu bangunna buleud panjang: *-- leher bagian beuheung; 5* kecap katerangan wilangan pikeun barang nu bangunna paranjang: *pensil dua -- patlot dua batang; 6* kecap bantu wilangan keur walungan: *di sana mengalir -- sungai di dinya aya hiji walungan; 7* raraga sepédah iwal ti roda: *-- sépedah itu patah batang sepéda téh potong*;

**batangan** *n* **1** nu bangunna kawas batang: *emas == emas watangan; 2* kayu balokan jeung sajabina penghalang muara (walungan, jalan) ka palabuan

**batas** *n* **1** gurat (sisi) nu jadi ambahan hiji widang (rohangan, daérah, jeung sajabina); pamisah antrara dua widang (rohangan, daérah, jeung sajabina); wates: *mana -- sawah ini? mana wates ieu sawah?; 2* katangtuan nu teu beunang diliwatan; wates: *tindakannya melampui -- kekuasaannya tindakanana ngaliwatan wates kakuasaanana; 3* ambahan; ngan nepi ka semet: *sungai itu tidak dalam hanya*



*sampai -- lutut saja* walungan téh henteu jero ngan nepi ka (ambahan) semet tuur;

**berbatasan** *vt* watesna sarua (barang, ngarangkep); *kgawates: pekarangan saya == dengan pekarangannya* pakarangan kuring ngawates sarua jeung pakaranganana;

**membatasi** *vt* **1** *méré* wates: nangtukeun (nandaan) wates: *ia == pekarangan itu dengan pancang* manéhna nandaan wates téh ku pancuh; **2** misahkeun; ngaantaraan: *untuk == halaman buku yang sudah dibacanya disisipkannya* kertas keur misahkeun kaca buku anu geus dibacana diselapkeun ku manéhna kertas; **3** nangtukeun réana (jumlahna): *Pemerintah telah == impor mobil* Pamaréntah geus nangtukeun jumlahna impor mobil; **4** nerangkeun harti naon-naon kalawan tepat jeung jelas; nyieun définisi: *sukar == pengertian-pengertian yang bersifat abstrak* hésé ngawatesanan harti-harti nu sipatna abstrak; **5** ngurangan; ngarintangan: *kita harus mampu == keinginan berfoya-foya* urang kudu mampuh ngurangan kahayang poya-poya;

**pembatasan** *n* **1** prosés, cara, pagawéan ngawatesanan: *== kelahiran* usaha nu dilakukeun pasangan salaki pamajikan pikeun ngawatesanan at ngajarangkeun jumlah budakna; **2** sarat-sarat nu nangtukeun at ngawatesanan panerapan aturan kabasaan

**ba.tik** *n* **1** corak at gambar (dina kaén) nu cara nyieunna husus maké malam sarta diolah maké celepan nu tangtu jeung proses nu tangtu; batik: *yang membuat -- itu kebanyakan wanita* nu nyieun batik téh lolobana wanita; **2** *cak* kaén batik: -- *cap* batik nu dijieun maké alat cap; -- *tulis* batik nu dijieun ku leungeun (ditulis lain dijieun maké alat cap);

**membatik** *vt* **1** nyieun corak at gambar (pangpangna ku leungeun) ku nerapkeun malam kana kaén; nyieun batik; ngabatik: *pekerjaannya == kain panjang dan selendang* pagawéanana ngabatik kaén panjang jeung saléndang; **2** *cak* nulis kawas ngabatik (lalaunan sarta ati-ati sabab sieun salah): *ia == blanko ijazah itu dengan cermat* manéhna nulis kawas ngabatik belangko ijasah kalawan ati-ati;

**pembatik** *n* **1** jalma anu ngabatik; **2** jalma anu pagawéanana ngabatik (nyieunan kaén batik);

**pembatikan** *n* **1** tempat ngabatik; pausahaan batik; **2** prosés, cara, pagawéan ngabatik

**ba.tin** *n* **1** hal nu aya dina jero haté; nu ngeunaan jiwa (perasaan haté, jeung sajabina): *ia menceritakan apa yang ada dalam --nya* manéhna nyaritakeun naon-naon nu aya dina haténa; **2** hal anu teu katénjo; gaib: *sukar mengetahui -- seseorang* hésé nganyahokeun batin nu teu katénjo;

**kebatinan** *n* **1** kaayaan batin (dina jero haté); naon-naon ngeunaan batin; **2** élmu nu nyangkut masalah batin; mistik: *banyak orang yang mempelajari ilmu --* loba jalma nu ngulik élmu mistik; **3** ajaran at kapercayaan yén pangaweruh kana bebeneran jeung katuhanan bisa dihontal ku panénjo batin; tasawuf; **4** élmu nu ngajarkeun jalan nuju kana kasampurnaan batin; suluk

**ba.tu** *n* **1** barang teuas jeung padet nu asalna ti bumi at planét séjén, tapi lain logam; **2** akik (keur batu ali jeung sajabina); **3** inten buatan (keur ngalancarkeun poros-poros dina érloji); **4** waja leutik keur ngahurungkeun seuneu (dina gerétan jeung sajabina): *geretan ini telah habis --nya* gerétan téh geus béak batuna; **5** bateré (dina lampu senter jeung saja bina): *lampu senter dua --* lampu senter dua batu; **6** anak catur: *beberapa buah -- itu hilang* sawatara anak catur téh leungit;

**membatu** *vi* **1** nyarupaan batu; jadi teuas kawas batu; jadi batu: *fosil itu telah == karena tuanya* éta fosil téh geus jadi batu ku kakolotanana; **2** ki cicing baé; ngabigeu: *ditanya oleh siapapun, ia tetap ==* ditanya ku saha baé ogé, manéhna tetep ngabigeu;

**batuan** *n* **1** tina jenis batu (lain logam at kaca jeung saja bina): *ada manik-manik yang dibuat dari gelas dan ada yang dari ==* aya manik-manik nu dijieun tina gelas jeung aya nu tina batu; **2** bahan nu ngabentuk kerak bumi: == *beku* batuan nu jadi ku bekuna magma;

**pembatuan** *n* prosés, carana nepi ka ngabatu at ngabatuan

**ba.tuk** *n* **1** kasakit dina jalan pernapasan at bayah nu mindeng nimbulkeun rasa ateul dina genggerong nepi ka nu geringna ngaluarkeun sora tarik kawas ngagogog; batuk: *ia sakit -- karena hujan terus* manéhna gering batuk lantaran kahujan terus; **2** ngaluarkeun sora tarik kawas ngagogog nu disababkeun kasakit batuk at nu lianna: *kalah -- tutuplah mulutmu* lamun batuk tutup sungut manéh;



**terbatuk-batuk** *vi* 1 teterusan batuk (lantaran teu katahan); 2 teu kahaja batuk terus: *tertawanya menjadi-jadi sampai ia == seuseurianana pohara nepi ka batuk teterusan*

**ba.u** *n* 1 naon-naon anu kaambeu ku indera pangambeu (seperti seungit, hanyir, buruk): -- *napas yang keluar dari mulutnya busuk* ambeu napas nu kaluar tina sungutna bau buruk; 2 aya ambeuna; ngaluarkeun bau: *durian yang membakar satai itu telah tercium --nya dari jauh* kadu nu meuleum saté téh geus kaambeu bauna ti kajauhan;

**berbau** *vi* 1 ngaluarkeun aambeuan (seungit, hanyir, bau, jeung saja bina): *bunga mawar == wangi* kembang mawar ambeuna seungit; 2 ambeuna kawas bau ... : *baju itu telah == keringat* eta baju téh geus bau kesang; 3 kaambeu bauna: == *olehnya cat yang masih baru* kaambeu bauna cét nu anyar téh ku manéhna; 4 kakandung di jerona (aya nu séjén): *bantuan yang == politik* bantuan nu kakandung di jerona aya politik; 5 geus mimiti dikanyahokeun saeutik-saeutik (hal rasiah jeung sajabina): *telah == oleh polisi dari mana datang penjahat itu* geus kaambeu ku pulisi ti mana datangna éta penjahat;

**bau-bauan** *n* naon-naon nu seungit ambeuna; seuseungitan: *bila hendak pergi sembahyang jumat disunatkan memakai == lamun rék salat jumaah disunatkeun maké* seuseungitan

**ba.ur** *v* 1 campur; 2 karagu-raguan; henteu tangtu; kakaliruan; naon-naon anu loba hartina;

**berbaur** *vi* 1 pacampur: *ketakutan dan penyesalannya == menjadi satu di dalam hatinya* kasieun jeung kaduhung pacampur dina jero haténa; 2 bergaul (jeung) *janganlah engkau == dengan yang tidak baik* manéh ulah bergaul jeung nu teu bener; 3 campur jadi salaki pamajikan; kawin: *sudah tiga tahun mereka == belum dikaruniai anak* geus tilu taun maranéhna kawin can boga budak; 4 larut; ngahiji: *minyak tidak dapat == dengan air* minyak henteu bisa larut (ngahiji) jeung cai;

**pembauran** *n* 1 prosés, cara, pagawéan nyampurkeun; 2 *ki* perkawinan campuran antara warga nagara asli jeung warga nagara asing: ==

*dengan cara perkawinan sudah banyak terjadi pacampurna ku cara perkawinan geus réa kajadian; 3 prosés ngaleungitkeun sipat-sipat éksklusif kelompok étnik di masarakat dina usaha ngahontal kasatuan bangsa*

**ba.ut** *n* 1 watang beusi nu uliran (keur nyambung at meungkeut dua barang); baud (biasanya dipasang jeung emur); 2 *cak* tukang teunggeul (jagoan nu di piara ku tauké keur ngawas pagawé)

**ba.wa, membawa** *vt* mawa at ngangkat naon-naon bari leumpang atawa bagerak ti hiji empat ka nu séjén; mawa: *ia == oleh-oleh untuk adiknya* manéhna mawa oléh-oléh keur adina; 2 ngangkut; ngamuat; mindahkeun; ngirimkeun: *mobil itu == penumpang mobil téh ngangkut panumpang*; 3 ngajak indit; mingpin; indit babarengan: *ia == anak-anaknya ke pasar* manéhna ngajak indit barudakna ka pasar; 4 ngadatangkeun; nyababkeun; ngaakibatkeun: *kecelakaan yang == maut kacilakaan* nu nyababkeun maot; 5 narik at ngalibetkeun (dina urusan, perkara, jeung sajabina); *dalam urusan itu, kamu jangan sampai == nama baik keluargamu* dina urusan éta, ulah nepi ka manéh mamawa (ngalibetkeun) ngaran hadé kulawarga manéh;

**membawakan** *vt* 1 mawa naon-naon keur nu séjén; *ia == adiknya buah-buahan* manéhna mawakeun bubuahan keur adina; 2 nyababkeun; ngadatangkeun; ngaakibatkeun: *usaha yang == keuntungan* usaha nu ngadatangkeun kauntungan; 3 macakeun (puisi); nepikeun: *ia akan == puisi di pentas itu* manéhna rék macakeun puisi di éta pentas; 4 ngahaleuangkeun: *ia == lagu kesenangannya* manéhna ngahaleuangkeun lagu kameumeutna;

**pembawaan** *n* 1 sipat (tabéat jeung sajabina) ti barang lahir, bakat (kapinteran jeung saja bina): *meskipun ada == berdagang, harus ada modal juga* kajeun aya sipat dagang, kudu aya modal ogé; 2 prosés, cara, pagawéan mawana

**ba.wah** *n* tempat (cicing, sisi, bagian, arah) nu leuwih handap; *di -- tangga* di hadapeun tangga; *ki teu sacara resmi at umum* (ngeunaan pangjualan, palelangan, jeung saja bina): *di -- harga* sahandapeun harga umum;

**bawahan** *n* 1 (jalma, pagawé) handap; 2 jalma nu aya dibawah paréntah

**ba.wang** *n* tutuwuhan beuti lapis bisa dipaké bungbu sambara kadaharan;



bawang (aya sababaraha rupa): -- *merah* bawang beureum (nu warnana beureum, *Allium Cepa*); -- *putih* bawang bodas (anu warnana bodas, *Allium Sativum*)

**ba.yam** *n* tutuwuhan sayuran daun, bangun daunna lonyod, tungtungna seukeut sarta urat-uratna jelas, kembangna ngagonyok jocong ka luhur; *Amarantus*; bayem

**ba.yang** *n*, **bayang-bayang** **1** rohangan nu teu keuna ku cahaya lantaran kahalangan ku barang: *ia tidak nyata kelihatan karena berdiri pada == pintu* manéhna teu jelas katénjo lantaran nangtung dina bagian nu kapoékan ku panto; **2** wujud hideung nu aya di satukangeun barang nu kasinaran; kalangkang: *== wayang kulit itu nampak pada layar* kalangkang wayang kulit katénjo dina layar; **3** gambar dina eunteung at cai: *== nya pada cermin dilihatnya dekat-dekat gambarnadina eunteung* diténjo kalawan deukeut; **4** wujud nu kurang jelas di nu poék: *dalam gelap itu melintas == hitam* di nu poék ngaliwat bayangan hideung; **5** *ki* gambar dina pipikiran; angen-angen; hayalan: *sudah ada == dalam ingatan* ku geus aya gambaran dina ingetan kuring; **6** tanda-tanda rék kajadian naon-naon: *tidak ada == akan pecah peperangan* itu teu aya tanda-tanda bakal pecah éta peperangan; **7** siga nu aya padahal henteu aya: *yang kamu lihat itu hanyalah == belaka, bukan benda sebenarnya* nu katénjo ku manéh téh siga aya wungkul, lain barang nu saenyana; **8** nu geus sayagi digawé lamun diperlukeun: *anggota == anggota bayangan*;

**terbayang-bayang** *vi* **1** saolah-olah katénjo: *wajahnya == dalam pandangannya* beungeutna saolah-olah katénjo dina panonna **2** katénjo kelemengna: *keelokan tubuhnya == di balik pakaiannya yang tipis* kaéndahan badanna kabayang di jero papakéanana nu ipis; **3** geus aya kelemengna (tanda-tandana) rék hasil: *sudah == bahwa lamarannya akan diterima* geus aya tanda-tanda lamaranana rék ditarima; **4** bisa katénjo; kanyahoan: *pada mukanya == kesedihan yang mendalam* dina beungeutna katénjo kasedihan nu pohara;

**bayangan** *n* kalangkang: *== hujan* daérah di satukangeun at sakuriling gunung, anu turun hujanna leuwih saeutik ti batan di hareupeun gunung

**ba.yar**, **berbayar** *vi* kabayar; dibayar: *utangnya belum == hutangna* can kabayar;

**membayar** *vt* 1 mikeun duit (pikeun ngaganti harga barang nu ditarima, ngalunasan hutang, jeung saja bina): *kita harus == barang belanjaan di kasir* urang kudu mayar barang belanjaan di kasir; 2 nyumponan; naur ngalakonan (jangji, nadar, hajat, jeung sajabina): *ia == nazarnya dengan makan bersama sesudah lulus ujiannya* manéhna nyumponan nadama ku dahar babarengan sanggeusna lulus ujianana;

**pembayaran** *n* proses, cara, pagawéan mayar

**ba.yi** *n* orok nukan lila lahir: *ia melahirkan -- laki-laki* manéhna ngalahirkeun orok lalaki

**ba.yo.net** /bayonét/ *n* senjata seukeut kawas péso, biasana dipasang dina tungtung bedil; sangkur

**ba.zar** *n* pasar keur pameran jeung nu ngajual barang-barang karajinan, kadaharan, jeung saja bina nu hasilna keur amal; pasar amal

**be.a** /béa/ *n* 1 pajeg; cuké; 2 béaya; ongkos: -- *surat kilat lebih mahal dari yang biasa* ongkos surat kilat leuwih mahal ti batan nu biasa;

-- **cukai** hal (pagawéan) nu aya hubunganana jeung pajeg;

-- **masuk** pajeg nu dikeunakeun kana barang-barang ti luar nagri nu dibawa jeung diasupkeun ka peredaran bébas wilayah pabéan Indonesia; biaya impor

**be.a.sis.wa** /béasiswa/ *n* tunjangan duit nu dibikeun ka palajar at mahasiswa keur bantuan waragad diajar

**be.bal** *a* hésé ngarti; henteu gancang (sakeut) mikir kana naon-naon; bodo: *apa yang diajarkan kepadanya sukar dimengertinya, ia -- naon-naon nu diajarkeun ka manéhna hésé dihartikeunana, manéhna bodo;*

**kekebalan** *n* kabodoan

**be.ban** *n* 1 barang (nu beurat) nu dibawa (ditanggung, dijungjung, jeng saja bina); muatan (nu diteundeun dina tonggong kuda, kaldé, jeung sajabina): *kuda sekecil ini diberi -- seberat itu* kuda nu leutik ieu dibéré momot nu sagedé éta;

**membebani** *vt* méré muatan (tanggungan); méré beungbeurat: *jangan*



*engkau == orang lain dengan kesulitan rumah tanggamu manéh  
ulah ngabeubeurat nu séjén ku kasulitan rumah tangga manéh*

**be.bas** /bébas/ *a* 1 lésot sama sakali (teu kahalangan, kaganggu, jeung saja bina nepi ka bisa gerak, ngomong, baranggawé, jeung saja bina kalawan lalusa): *tiap anggota -- untuk mengemukakan pendapat* unggal anggota bébas nepikeun pamendak; 2 lésot tina (kawajiban, tungtutan, kasieun, jeung saja bina): *sekarang ia -- dari kewajiban mengajar* ayeuna manéhna lésot tina kawajiban ngajar; 3 henteu keuna ku (pajeg, hukuman, jeung saja bina): *surat dinas ini -- bea* surat dines ieu teu keuna ku ongkos; 4 teu kabeungkeut ku aturan-aturan jeung sajabina: *obat itu dijual -- éta* ubar téh dijual bébas teu kabeungkeut ku aturan-aturan; 5 merdika (teu dijajah, diparéntah at dipangaruhan ku nagara séjén at kakawasaan asing): *setelah Perang Dunia banyak negara yang -- sanggeus* Perang Dunya Kedua loba nagara nu merdika; 7 geus euweuh deui (teu kapanggih deui): *negara kita belum -- buta* huruf nagara urang can bebas buta hurup

**membebaskan** *vr* 1 ngalésotkeun tina (beungkeutan, tungtutan, tekanan, hukuman, kakawasaan, jeung saja bina): *pasukan bergerak untuk == tawanan* pasukan bagerak pikeun ngabebaskeun tawanan; 2 méré kakawasaan pikeun bagerak (nyarita, migawé, jeung sajabina): *negara demokrasi == orang mengemukakan pendapat* nagara démokrasi méré kalaluasaan ka saha baé nepikeun pamendak; 3 ngamerdikakeun; ngalésotkeun tina (kakawasaan asing): *bangsa itu sedang == diri dari penjajahan* éta bangsa téh keur ngalésotkeun diri tina penjajahan; 4 ngeureunkeun (tina pancén jeung jabatan): *direktur perusahaan itu == pegawainya yang berbuat kesalahan* direktur pausahaan téh ngeureunkeun pagawéna nu nyieun kasalahan;

**kebebasan** *n* kamerdikaan; kaayaan bébas: *manusia yang tertindas harus berjuang untuk ==nya* manusa kajajah kudu bajoang keur kamerdikaanana

**be.bat** *n* perban; pameungkeut; alat keur meungkeut;

**membebat** *vr* meungkeut, ngabalut (ku perban, kaén, jeung sajabina):  
*== luka dengan perban* meungkeut raheut ku perban;

**pembebat** *n* 1 jalma nu ngabalut; 2 alat keur ngabalut

**be.ber** /bébé/ *v* **mebeber** 1 muka (layar, gulungan, payung jeung sajabina): *ia berusaha* == *layar* menéhna berusaha muka layar; 2 ngabébéurkeun: *ia* == *maksud kedatangannya* manéhna ngabébéurkeun maksud katanganana;

**membeberkan** *vt* 1 ngabébéurkeun; ngélébétkeun (layar, bandéra, jeung sajabina): *tukang-tukang perahu mulai* == *layar* tukang-tukang perahu mimiti ngabébéurkeun layar; 2 ngadadarkeun panjang lébar: *ia* == *masalah itu* manéhna ngadadarkeun éta masalah; muka (rasiah jeung sajabina): *ia dituduh* == *rahasia negara* manéhna dituduh muka rasiah nagara;

**pembeberan** *n* prosés, cara pagawéan ngabébéurkeun

**be.be.ra.pa** *num* jumlah nu teu tangtu lobana (wilangan leuwih ti dua, tapi teu loba); sawatara; sababaraha: *ia membeli -- buku* manéhna meuli sababaraha buku

**be.cek** /bécék/ *a* caian jeung leutakan: *kalau hujan, jalannya --* lamun hujan jalanna jeblog

**be.cus** *a* cak bisa; pinter: *ia tidak -- bekerja cepat* manéhna teu bisa digawé gancang

**be.da** /béda/ *a* 1 nu ngajadikeun henteu sarua antara hiji barang jeung nu séjénna: *kelakuannya tidak -- dengan kelakuan ayahnya* kalakuanana teu beda jeung kalakuan bapana; 2 kacékna; pasalia: -- *harganya tidak seberapa* kacék hargana teu sakumaha;

**berbeda** *vi* aya bédana; henteu sarua: *potongan rambutnya* == potongan buukna aya bédana;

**membedakan** *vt* 1 nganyatakeun aya bédana: *ia belum dapat* == *mana yang benar mana yang salah* manéhna can bisa ngabédakeun mana nu bener mana nu salah; 2 ngabéda-béda; misahkeun: *kita harus dapat* == *urusan pribadi dan dinas* urang kudu bisa misahkeun urusan pribadi jeung dines;

**perbedaan** *n* 1 béda; teu sarua; kacék: *perpecahan terjadi karena* == *paham* perpecahan kajadian ku lantaran béda paham



**be.dak** *n* serbuk lemes pikeun ngaalusan beungeut at keur ubar kulit; pupur; wedak;

**berbedak** *vi* maké wedak; *badut itu == tebal* bodor téh di wedak kandel

**be.dil** *n* senjata api (pangpangna model kuno): -- *yang dipakai pada perang dunia kedua panjang-panjang larasnya* bedil nu dipaké dina perang dunya kadua paranjang larasna

**be.gi.ni** *p 1* saperti ieu; kawas kitu: *saya mencari kancing, yang bentuknya* -- kuring néangan kancing nu wangunna ka kawas kieu

**be.gi.tu** *p 1* saperti éta; kawas kitu: *bukan begini, tetapi* -- lain saperti ieu, tapi saperti éta; **2** kacida; pisan: *ia* -- *baik kepadaku manéhna* kacida hadéna ka kuring; **3 cak** sanggeusna kitu: -- *dibayar, boleh dibawa* sanggeus dibayar, beunang dibawa

**be.ha** /béha/ *n cak* kutang

**be.ja.na** *n* barang nu aya rohangan nu bisa dieusian cairan at serbuk sarta digunakeun pikeun wadan; bak (tempat cai); bungbung; jajambaran; jambangan

**be.jat** *a 1* ruksak (anyaman, sol sapatu, jeung sajabina): *tikar itu -- karena dimakan tikus* samak téh ruksak lantaran dihakan beurit; **2 cak** ruksak hal budi parangi); goréng (kalakuan): *karena bergaul dengan penjahat kelakuannya* -- ku lantaran bergaul jeung penjahat kalakuanana ruksak; *ki euweuh gunana deui*; ruksak pisan; bokbrok; bejad: *moralnya* -- moralna bejad;

**kebejatan** *n* karuksakan; kabokbrokan; kabejadan: *kelebihan kekayaan sering menimbulkan* == *moral* kaleuwihan kakayaan mindeng nimbulkeun karuksakan moral

**be.kal** *n 1* naon-naon nu disadiakeun (seperti dahareun, duit, jeung sajabina) pikeun di perjalanan: *membawa* -- *dalam perjalanan* mawa bekel keur di perjalanan; **2 ki** nu bisa digunakeun di ahir lamun perlu: *ilmu pengetahuan adalah* -- *di hari tua* élmu pangaweruh mangrupa bekel jaga lamun geus kolot; **3 cak** modal: -- *saya dalam menempuh hidup hanyalah keberanian dan kejujuran* modal kuring dina nempuh kahirupan ngan kawani jeung kajujuran;

**membekali** *vi* méré bekel; ngabekelan; mekelan: *ia == anak-anaknya dengan pendidikan yang baik manéhna mekelan anak-anaknya ku atikan nu hadé;*

**perbekalan** *n* barang-barang bekel at sayagian: *== kita masih banyak, jangan khawatir akan makanan bekel sayagian urang loba kénéh, ulah salempang kana dahareun*

**be.kas** *n* 1 tandanu tinggaleun at sésa (sanggeus dicekel, ditindak, diliwatan, jeung sajabina); tapak: *ada -- ban mobil di halaman aya tapak ban mobil di buruan; 2 nu tinggaleun jadi sésa (nu geus ruksak, kabeuleum, teu kapaké deui, jeung sajabina); urut: runtuhan -- gedung besar runtuh urut gedong gedé; 3 kungsi ngajabat atawa jadi ..., tapi ayeuna geus henteu deui: ia adalah -- guru saya anjeunna kungsi jadi guru kuring; 4 geus kungsi dipaké; urut: usahanya berdagang mobil -- usahana dagang mobil urut;*

**berbekas** *vi* 1 aya (katémbong) urutna (tapakna): *lecutan itu == di punggungnya pamecutana aya tapakna dina tonggongna; 2 kesanna; aya bekasna: kejadian itu == di hatinya éta kajadian téh aya kesanna dina haténa*

**membekas** *vi* 1 ninggalkeun tapak: *rindu dendamnya tidak == keluar sonona nu pohara henteu aya tapakna; 2 méré kesan anu kuat; nyantél dina haté: nasihat-nasihat guru == dalam hatiku, tidak akan terlupakan naséhat-naséhat guru nyantél dina haté, moal kapopohokeun*

**beken** /bekén/ *a cak* sohor; mashur; terkenal: *namaya == di daérah ini ngaranna sohor di daérah ieu*

**kebekenan** *n* kamashuran; kabekénan: *== ayahnya membawa nama harum kepada keluarganya kamashuran bapana mawa seungit ka kulawargana*

**be.ku** *a* 1 jadi padet at teuas (tina barang cair); beku: *minyak kelapa yang -- itu mencair karena panas minyak kelapa nu beku téh leyur ku lantaran panas; 2 teu ngalaman parobahan (kaku); statis: pepatah-pepatah lama merupakan kalimat yang sudah -- papatah-papatah*



heubeul mangrupa kalimah anu geus kaku; **3** *ki* henteu paduli kana kaayaan sakurilingeunana; teu aya reaksi: *hatinya jadi -- sejak kegagalan cintanya* haténa jadi henteu paduli kana naon-naon ti saprak gagal cintana; **4** teu berlaku deui, tapi encan dicabut (ngeunaan undang-undang, déwan, jeung saja bina): *sebelum DPR baru dilantik, DPR lama dinyatakan -- samemeh DPR anyar dilantik, DPR heubeul dinyatakeun beku; ki hésé ngarti: henteu pinter: susah mengajar anak yang otaknya -- hésé ngajar budak nu otakna hésé ngarti; ki can beunang dicokot deui (ngeunaan simpenan di bank): simpanan dalam bank di luar negeri masih -- simpenan di bank di luar negeri masih can beunang dicokot; 7 ki henteu dianggeuskeun (tina perkara): perkara itu sampai sekarang masih -- éta perkara téh nepi ka ayeuna masih can dianggeuskeun;*

**membeku** *vi* jadi beku: *laksana embun yang == kawas ciibun nu jadi beku;*

**kebekuan** *n* **1** hal beku; **2** kaayaan at sipat beku

**be.kuk** *v*, **membekuk** *vt* **1** ngabéngkokkeun (ngalipetkeun) barang anu teuas: == *tongkat besi* ngabéngkokkeun gagang beusi; **2** *ki* néwak (bangsat); ngéléhkeun (musuh): *polisi berhasil == pencuri mobil itu pulisi geus hasil néwak bangsat mobil; 3 cak* nipu

**bel /bél/** *n* loceng; *bél;*

**mengebel** *vt* **1** ngageroan maké *bél*; **2** *cak* nelepon: *ia == dokter karena sudah mau melahirkan manéhna nelepon dokter sabab geus rék ngalahirkeun*

**be.la /béla/** *v*, **membela** *vt* **1** miara; ngajaga kalawan hadé; ngarawat: *ia == ibunya yang sakit dengan sabar manéhna ngarawat indungna nu gering kalawan sabar; 2* nulungan; ngalésotkeun tina bahaya; ngabéla: *ia dapat == jiwa perempuan itu manéhna bisa ngabéla jiwa éta awéwé; 3* nangtayungan; mertahankeun (perkara, pamadegan, nagara): *para pahlawan bersedia mati == nusa dan bangsa para pahlawan sadia maot ngabéla nusa jeung bangsa;*

**pembelaan** *n* **1** pamiaraan; parawatan: == *orang sakit* parawatan nu gering; **2** proses, cara, pagawéan ngabéla: *pidato == pidato pembelaan*

**be.lah** *n* 1 renggangna (beulahna, pecahna) hiji barang: *kutu busuk bersembunyi pada -- papan tempat tidur* tumbila nyumput dina beulah papan tempat tidur; 2 beulah jadi dua: *piring yang jatuh itu -- jadi dua* piring nu ragrag téh beulah jadi dua; 3 kabagi (jadi dua, tilu, jeung saja bina): -- *empat* kabagi jadi opat; 4 sabagian (tina papasanganana): sabeulah (beubeulahanana): *kedua -- tangannya buntung* kadua beulahan leungeunna buntung; 5 sisi; pihak: *hal itu telah disetujui oleh kedua -- pihak* éta hal téh geus disatujuan ku dua pihakana;

**membelah** *vt* 1 motong jadi dua bagian; meulah: == *kelapa* meulah kalapa; 2 misahkeun jadi dua bagian; meulah: *sungai tadi == kota* walungan tadi meulah kota; 3 meulahan jadi dua at jadi loba: *ia == kayu bakar* manéhna meulahan suluh

**be.lai** *n* olo; elus: *anak itu mendapat -- kasih ibunya* éta budak téh meunang kedeudeun indungna;

**membelai** *vt* ngusap-ngusap (ngelus-ngelus) ku omongan manis keur ngolo-ngolo : *ia == adiknya yang dirundung malang* manéhna ngolo-ngolo adina anu keur susah;

**belaian** *n* elusan; usapan ku leungeun: == *sayang* usapan kasih

**be.la.kang** *n* 1 bagian badan nu aya di satukangeun dada at beuteung; tonggong: *ia mendukung anaknya di -- nya* manéhna ngagandong anakna dina tonggongna; 2 bagian barang nu dianggap aya tonggongna: *di -- bukit* dina tonggong gunung; 3 arah at bagian nu jadi sabalikna tina hareup: *datang dari -- rumah* datang ti tukangeun imah; 4 di sabalikna: *di -- pohon* di sabalikna tangkal; 5 pendeuri; tukang; ahir: *siapa yang datang di -- tidak mendapat tempat duduk* saha nu datang pandeuri teu maunang tempat diuk;

**terbelakang** *vi* 1 pangtukangna; pangahima (tina dérétan): *ia duduk di bangku yang == manéhna diuk* dina bangku pangtukangna; 2 katinggaleun (dina kabudayaan); can maju: *disediakan dana untuk memajukan daerah-daerah yang ==* disayagikeun dana keur ngamajukeun daérah-daérah nu katinggaleun; 3 panganyarna (ngeunaan béja): *menurut kabar yang ==, perundingan berjalan lancar* nurutkeun béja panghima, babadamiah lumangsung lancar; 4 lemah at lambat (jadina, mekarna) pangpangna ngeunaan méntal budak : *anak == budak lemah méntal*;



**keterbelakangan** *n* lambatna tina perkembangan; katinggaleun (dina kamajuan): == *menjadi masalah di negara itu* katinggaleun dina perkembangan jadi masalah di éta nagara

**be.la.lai** *n* bagian irung nu panjang dina sawantara sato, aya nu fungsina sabagi leungeun (dina gajah), aya nu jadi panyeuseup (dina reungit, kukupu, tapir, jeung sajabina); tulalé

**be.la.lak** *a* bolotot;

**membelalak** *vi* muka lebar (ngeunaan mata) nepi ka katénjo ngagedéan: molotot: *karena marah matanya* == kulantaran ambek, matana molotot;

**membelalakkan** *vt* muka mata lebar nepi ka kaciri siki panonna: molototkeun: *ia menghardik kami sambil* == *mata manéhna nyentak kuring saréréa bari molototkeun panon*

**be.la.lang** *n* 1 serangga nu jangjangan dua lapis, suku tukangna panjang, kadaharanana jujukutan at tutuwuhan; simeut

**be.lang** *n* 1 warna nu leuwih ti sarupa paselang (kulit): *kulitnya penuh -- bekas sakit* kulitna pinuh belang urut gering; 2 warna coréléng *harimau* -- maung belang (coréléng); 3 *ki sipat-sipat (kalakuan) gòréng; kagoréngan; noda: sekarang barulah ketahuan --nya ayeuna kakara kanyahoan kagorénganana*

**be.la.nga** *n* katél gedé tina taneuh keur ngulub lalab jeung sajabina; pariuk

**be.lan.ja** *n* duit nu dikaluarkeun keur kaperluan naon-naon; ongkos; beaya: -- *resepsi itu ditanggungnya beaya resepsi téh ditanggung ku manéhna*; 2 duit nu dipaké kaperluan sapopoé (rutin): *keuntungan berdagangnya cukup untuk keperluan -- sehari-hari* kauntungan dagangna cukup pikeun kaperluan sapopoé; 3 gaji; buruhan: -- *pembatunya Rp 25.00,00 sebulan* gaji bujangna Rp 25.000,00 sabulan;

**berbelanja** *vi* barangbeuli di pasar (toko, warung, jeung sajabina); belanja: *seminggu sekali ia pergi ke pasar untuk* == saminggu sakali manéhna indit ka pasar rék belanja

**be.la.sung.ka.wa** /bélasungkawa/ *n* pernyataan milu sedih prihatin; bélasungkawa: *ketika ayahnya meninggal banyak ucapan == diterimanya waktu bapana maot réa ucapan bélasungkawa ditarima manéhna*

**be.la.ti** *n* péso; balati (biasana dibawa keur perlengkapan tentara at pramuka)

**be.leng.gu** *n* parabot paranti nalian (meungkeut) suku at leungeun; borogol: *polisi memasang -- pada pencuri itu pulisi masang borogol ka éta bangsat; 2 panalikung (nepi ka teu bebas deui): terlepas dari -- penjajahan lesot tina panalikung jajahan*

**membelenggu** *vt* 1 masang borogol ka: *polisi telah == kaki pencuri itu pulisi geus masang borogol kana suku bangsat; 2 ki nalian (nepi ka henteu bebas): perkawinan itu dirasakan == nya éta perkawinan téh karasa nalian kabébasanana*;

**terbelenggu** *vt* 1 kabeungkeut borogol; 2 *ki* kakurung; teu bébas deui

**be.le.rang** *n* /belérang/ *n* barang lain logam nu warnana konéng ngora, lamun diduruk hurung biru beuruem, haseupna bau, loba dipaké ubar jeung industri, tempatna di gunung api (kawah); sulfur; walirang

**be.li** *v* beuli;

**membeli** *vt* 1 meunang barang ku nukeuran (mayar) ku duit; meuli: *ia == beras di pasar manéhna meuli béas di pasar; 2 meunang naon-naon ku pangorbanan (usaha jeung sajabina) nu beurat*;

**pembeli** *n* 1 jalma anu meuli: *== pakaian banyak sekali jalma nu meuli papakéan loba pisan; 2 alat keur meuli: uang == buku duit pameuli buku*;

**pembelian** *n* proses, cara, pagawéan meuli: *== alat tulis kantor prosés meuli alat tulis kantor*

**be.li.au** *pron hor* anjeunna; mantenna (pikeun kolot at jalma nu dihormat)

**be.lim.bing** *n* ngaran tangkal jeung buahna; balingbing (aya sababaraha rupa seperti -- *manis* balingbing manis, *averrhoacarambola*; -- *sayur* balingbing sayur, *Averrhoa bilimbi*)

**be.lit** *n* 1 lilit; beulit (seperti buleudan tali; gulungan benang); 2 péngkolan (walungan, jalan);



**berbelit** *vi* **1** meulit kawas gulungan tali dina golongan; ngalilit; **2** *ki* kusut jeung hésé; loba sangkut pautna; pabeulit: *masalahnya susah diselesaikan karena == antara urusan dinas dengan urusan pribadi* masalahna hésé dibéréskeun lantaran pabeulit antara urusan dines jeung urusan pribadi;

**berbelit-belit** *vi* **1** meulit; ngalilit: *suluran-suluran itu -- pada pohon-pohon besar* tangkal nu ngarambat téh meulit kana tangkal galedé; **2** *pungkal-péngkol* jeung meulit: *jalan ke puncak gunung itu == jalan ka puncak gunung téh* pungkal-péngkol jeung meulit; **3** pajalin; patali (jeung); sangkut paut jeung; kusut at rumit pisan: *masalah korupsi adalah masalah yang == dan melibatkan banyak orang* masalah korupsi nya éta masalah nu rumit pisan jeung ngalibetkeun loba jeléma;

**terbelit** *vi* **1** kabeulit: *ia == hutang kepada banyak orang* manéhna kabeulit hutang ka sasaha; **2** kalibet; kasangkut (perkara jeung saja bina): *banyak karyawan == kejahatan itu* loba karyawan kasangkut éta kajahatan

**be.lok** /belok/ *a* bengkok; pengkol;

**membelok** *vi* muter ganti arah; mengkol: *ia memperlambat kendaraannya lalu == ke kanan* manéhna ngalaunkeun kendaraanana tuluy méngkol ka katuhu

**be.lu.kar** *n* **1** gundukan tutuwuhan kai laleutik jeung parendék; **2** lahan tempat jadina tutuwuhan kai laleutuik jeung paréndék

**be.lum** *adv* masih dina kaayaan henteu; acan; tacan; henteu acan: *ia -- dewasa* manéhna acan déwasa;

**sebelum** *adv* waktu saméméh jadi; leuwih tiheula ti (pagawéan, kaayaan jeung saja bina); saméméh: *== berangkat ia makan dahulu* saméméh indit manéhna dahar heula;

**sebelumnya** *adv* saméméhna

**be.nah, berbenah** *vi* bébérés; ngarapihkeun

**be.nak** *n* **1** eusi tulang nu diwangun ku bahan hipu nu eusina sél-sél jeung

butir-butir darah nu mateng sayagian pangganti sél jeung butir darah nu ruksak; sungsum; 2 eusi batok sirah; uteuk; 3 *ki* pikiran: sudah ada dalam -- saya geus aya dina pikiran kuring

**be.na.lu** *n* 1 tutuwuhan nu numpang kana tutuwuhan séjén sarta nyeuseup kadaharan ka nu ditumpangana; mengandeuh; 2 *ki* jalma nu numpang hirup ka nu séjén: == masyarakat jalma at golongan nu hirupna numpang at jadi beungbeurat masarakat

**be.nam, berbenam** *vi* 1 ngeueum: *kerbau itu == diri dalam lumpur munding téh ngeueum dina leutak*; 2 ngurung manéh (di imah sabab embung nembongkeun diri): *karena malu kepada tetangganya, di == saja di rumahnya ku lantaran éra ku tatanggana, manéhna ngurung diri di imah*;

**membenamkan** *vt* 1 neuleumkeun ka cai at leutak: *ia berusaha == korbannya ke dalam sungai manéhna usaha neuleumkeun korbanna ka jero walungan*; 2 *ki* ngasupkeun ka jero: *karena kedinginan, ia == tangannya ke dalam kantong jeketnya ku lantaran katiisan, manéhna ngasupkeun leungeunna ka jero kantong jékétna*; 3 *ki* ngaleungitkeun (ngabekukeun, nyumputkeun, at ngantep) perkara, urusan, jeung saja bina: *mereka mencoba == perkara kejahatan itu maranéhna nyoba nyumputkeun perkara kajahatan téa*; 4 *ki* ngajebloskeun ka panjara jeung sajabina: *yang berwajib telah == penjahat itu ke dalam penjara nu berwajib geus ngajebloskeun éta penjahat ka panjara*; 5 *ki* neken (kasedih, kaambek, jeung saja bina): *ia berusaha == kesedihannya dengan menyibukkan diri manéhna usaha neken kasedihna ku nyibukkeun manéh*

**terbenam** *vi* 1 asup kalawan jero nepi ka teu katénjo: *pakunya == sehingga sukar dicabut pakuna asup ka jero nepi ka hésé dicabut*; 2 asup (ku lantaran tiporos jeung saja bina) sarta terus turun ka cai sarta teu muncul deui; *titeuleum: dia mati == karena tidak pandai berenang manéhna maot titeuleum ku lantaran teu bisa ngojay*; 3 surup (panonpoé): *matahari telah == panonpoé geus surup*; 4 *ki* nyumput; kasalindungan: *kampung itu == di sela-sela bukit éta kampung téh nyumput di sela-sela pasir*; 5 asup ka jero (kasangsaraan, kagoréngan, jeung sajabina): *== dalam utang asup kana kasangsaraan hutang*; 6 *ki* teu diurus; beku (ngeunaan perkara): *perkara yang telah lama == perkara nu geus lila beku*



**be.nang** *n* tali lemes nu dipintal tina kapas (sutra jeung sajabina) dipaké bahan keur ngaput at bahan nu ditinun; kantéh; bola; benang

**be.nar** *a* **1** saluyu sakumaha ayana (sakuduna); bener; henteu salah; *jawabannya -- jawabanana bener*; **2** teu beurat sabeulah; adil; *keputusan hakim itu == éta putusan hakim téh adil*; **3** bisa dipercaya (cocog jeung kaayaan sabenerna); sah; teu bohong; sajati; *surat keterangan yang -- surat katerangan anu sah*; **4** kacida; pisan; *mahal -- buku ini mahal pisan buku teh*;

**membenarkan** *vt* **1** migawé supaya bener; menerkeun; ngabenerkeun; *ia mencoba == yang bengkak manéhna nyoba menerkeun anu bengkak*; **2** menerkeun; *guru menyuruh murid == kesalahannya guru nitah murid menerkeun kasalahanana*; **3** nyaritakeun bener; *ia == pernyataan itu manéhna ngabenerkeun éta pernyataan*; **4** ngaenyakeun; *ayahnya == jawaban anaknya bapana ngaenyakeun jawaban anakna*; **5** nyatujuan; nganggap bener; *ia tidak == tindakan kekerasan manéhna teu nyatujuan tindakan kekerasan*; **6** ngidinan; ngaluluskeun; *pihaknya tidak == permintaan saya pihakna teu ngaluluskeun paménta kuring*;

**kebenaran** *n* **1** kaayaan (hal jeung sajabina) nu cocog jeung anu sabenerna; *kita harus berani mempertahankan == urang kudu wani mertahankeun bebeneran*; **2** kasaluyuan (kaayaan jeung sajabina) jeung anu sabebenera; kabsahan; *== berita koran itu diakui oleh yang berwenang kabsahan warta koran téh diakui ku nu boga wewenang*; **3** anu enya-nya (bener-bener) ayana; *== yang diajarkan oleh agama bebeneran anu diajarkeun ku agama*; **4** kajujuran; *dari wajahnya terpancar == hatinya tina beungeutna kaciri kajujuran haténa*; **5** idin; satuju; *dengan == nya saya masuk istana kalawan idinna kuring asup ka istana*; **6** kabeneran; *nah, == engkau datang, saya ada sesuatu yang akan ditanyakan tah, kabeneran manéh datang, kuring rék aya anu ditanyakeun*

**ben.ca.na** *n* **1** naon-naon nu nyababkeun (nimbulkeun) kasusahan, karugian, atawa kacilakaan, marabahaya; *perang mendatangkan -- bagi rakyat perang nimbulkeun kasusahan keur rayat*; **2** gangguan; tipuan; godaan; *mudah-mudahan kita terhindar dari -- segala yang jahat mudah-mudahan urang dijauhkeun tina sagala godaan nu jahat*

**ben.ci a 1** (ngarasa) kacida ceuceubna: *saya -- kepada orang yang bersifat penjilat kuring kacida ceuceubna ka jalma nu sipatna léléak*; **2** perasaan kacida teu resepn: *ia -- kepadanya karena suka berbohong manéhna kacida teu resepeun ka éta jalma lantaran sok bohong*;

**membenci** *vt* miceuceub; mikangéwa: *karena sifatnya yang buruk itu banyak orang yang ==nya ku lantaran sipatna nu goréng loba jalma nu mikaceuceubna*;

**kebencian n 1** parasaan ngéwa; sipat-sipat ngéwa: *semua tingkah laku jeleknya menimbulkan == pada dia kabéh tingkah laku goréngna nimbulkeun rasa ngéwa ka manéhna*; **2** anu dipikangéwa: *judi merupakan == orang di sini judi mangrupa anu dipikangéwa di dieu*

**ben.da n 1** sagala nu aya di alam nu aya wujudna atawa boga jasad (lain roh); zat (batu, kayu, cai, hawa); **2** barang berharga (nu jadi kakayaan); harta; **3** barang: *rumah itu terbakar bersama -- yang ada di dalamnya eta imah téh kaduruk bareng jeung barang nu aya di jerona*;

**kebendaan n** naon-naon nu aya hubunganana jeung barang; anu mangrupa barang atawa nu boga sipat barang: *di samping masalah == kita perlu juga memikirkan kerohanian di sagigireun masalah nu aya hubungan jeung barang urang perlu ogé mikirkeun ka-rohanian*

**ben.de.ra /bendéra/ n** lawon bangunna juru opat atawa juru tilu (ditalikeun dina tihang) digunakeun jadi lambang nagara, pakumpulan, badan, jeung sajabina atawa jadi tanda; kelébbét; bandéra: *warna -- kita merah putih warna bandéra urang beureum bodas*

**ben.de.rang a** caang pisan (ngeunaan cahaya, warna): *dengan lampu besar keadaan jadi terang -- ku lampu gedé kaayaan jadi caang pisan*

**ben.dung n** émpang keur nahan cai di walungan (sisi laut jeung sajabina); tambak: *di sungai itu dibuat -- untuk pengairan di éta walungan dijieun émpang keur pangairan*;

**membendung vt 1** mendet aliran cai (walungan nepi ka caina ngumpul pikeun disalurkeun ka tempat séjén): *rakyat == sungai itu dan*



*mengalirkan airnya ke sawah-sawah rayat ngabendung éta walungan sarta ngocorkeun caina ka sawah-sawah; 2 ki nahan; ngahalangan: pertahanan dibentuk untuk == serangan musuh pertahanan dibangun keur nahan serangan musuh;*

**bendungan** *n* bangunan panahan cai atawa ngabendung cai pikeun irigasi (pangbangkit tanaga listrik jeung sajabina): == *Saguling dan Cirata dimanfaatkan untuk irigasi dan pembangkit tenaga listrik bendungan Saguling jeung Cirata dimangpaatkeun keur irigasi jeung pangbangkit tanaga listrik*

**be.ngis** *a* 1 sok kaniaya keras tanpa rasrasan boh ka manusa boh ka sato; kejem; bengis: *raja yang sangat -- kepada rakyatnya raja nu kacida kaniayana ka rayatna; 2 nyababkeun kasangsaraan (kaniaya) nu pohara: hukuman yang -- hukuman anu nyababkeun kasangsaraan; 3 seukeut jeung pikanyerieun (halomongan): kata-kata yang -- akan menimbulkan dendam omongan seukeut jeung pikanyerieun bakal nimbulkeun dengdam;*

**kebengisan** *n* pagawéan bengis; kabengisan; kakejeman: == *raja itu menyebabkan rakyatnya memberontak kabengisan éta raja téh nyababkeun rayatna barontak*

**beng.kah** *a* rengat nu manjang sarta teu puguh (dina karang laut; tembokan, jeung sajabina) nandakeun bakal pecah; retak: *dinding tembok itu -- karena tanahnya longsor dingding tembok teh rengat ku lantaran tanahna longsor*

**beng.kak** *a* 1 ngagedean ku lantaran pangaruh ti jero (dina babagian awak); bareuh: *kakinya -- karena tertusuk paku sukuna bareuh ku lantaran kacugak paku; 2 bagian badan nu bareuh ku lantaran kasakit: -- pada tangannya sudah mengecil bareuh dina leungeunna geus ngaleutikan;*

**membengkak** *vi* 1 jadi bareuh: *yang tertusuk itu kemasukan kuman kemudian == nu katojos téh kaasupan kuman tuluy bareuh; 2 ki tambah gedé atawa loba (jumlah anggaran, béaya, jeung saja bina): jumlah anggaran kantor == karena keperluannya banyak jumlah anggaran kantor tambah gedé ku lantaran kaperluanana loba;*

**pembengkakan** *n* prosés jadi bareuh: *pertumbuhan bisul pada tubuh*

*didahului dengan* == jadina bisul dina badan dimimitian ku babareuhan

**beng.kal.lai, terbengkalai** *a* 1 eureun saméméh anggeus (pagawéan, urusan, jeung sajabina); kalantar: *bangunan itu == karena kekurangan biaya* eta bangunan téh kalantar ku lantaran kakurangan waragad; 2 cicing ngahuleng: *ia duduk == memikirkan kemalangannya* manéhna diuk cicing ngahuleng mikirkeun kasusahna

**beng.kel** /béngkél/ *n* 1 tempat ngoméan mobil, sepéda, jeung sajabina; béngkél: *mobil yang rusak itu dibawa ke -- mobil nu ruksak téh dibawa ka béngkél*; 2 pabrik leutik, tempat jalma digarawé: *tempat bekas gudang itu dijadikan -- tempat urut gudang téh dijadikeun tempat digarawe*; 3 tempat latihan sandiwara jeung sajabina: -- *teater itu dipenuhi pemuda yang sedang berlatih drama* bengkel téater téh pinuh ku pamuda nu keur latihan drama;

**perbengkelan** *n* 1 pagawéan atawa urusan béngkél: *ia mengusahakan == manéhna ngusahakeun urusan béngkél*; 2 tempat nu mangrupa kelompok usaha béngkél: *di tempat yang baru dibangun itu khusus untuk usaha* = di tempat nu anyar dibangun téh husus keur usaha béngkél

**beng.kok** /béngkok/ *a* 1 nyimpang tina gurat lempeng; eluk; béngkok; henteu lempeng: *kayu yang -- tidak baik dipakai tiang kai* nu bengkok teu hadé dipaké tiang; 2 *ki* henteu jujur; curang: *sekarang ketahuan hatinya -- ayeuna kanyahoan haténa* henteu jujur;

**membengkokkan** *vt* 1 ngajadikeun béngkok; ngaelukkeun: *dia == teralis besi jendela itu* manéhna ngaelukkeun jaruji beusi éta jandéla; 2 *ki* méngkolkeun ka nu teu hadé: *siapa yang == hukum akan ditindak* saha-saha nu méngkolkeun hukum bakal ditindak;

**pembengkokan** *n* prosés, pagawéan, cara ngabéngkokkeun: == *besi beton itu dikerjakan dengan alat khusus* cara ngabéngkokkeun beusi béton téh ku alat husus

**be.ngong** *a* cicing ngahuleng seperti ilang akal (ku lantaran héran, sedih, jeung saja bina); molohok mata simeuteun; bengong: *dikabari bahwa ia tidak diterima lamarannya hanya -- saja* dibéjaan yén manéhna teu ditarima lamaranana téh ngan bengong baé



**be.nih** *n* 1 siki atawa buah tina tutuwuhan nu disadiakeun keur pelakkeun; binih: *yang akan dijadikan -- haruslah buah yang tua dan baik* nu rék dijadikeun binih kudu buah nu kolot sarta alus; 2 bibit anu rék dipelakkeun: -- *cengkih itu sudah cukup dipindahkan* bibit .ceng-kéh téh geus meujeuhna dipindahkeun; 3 spérma keur bibit baranahan sato: -- *sapi pejantan dapat disimpan dalam tempat yang bersuhu dingin* bibit sapi pamacek bisa diteundeun di tempat nu suhuna tiis; 4 nu jadi sabab; asal mula: *ucapan kasar dapat menjadi -- perkelahian* ucapan kasar bisa jadi sabab gelut; 5 turunan; asal: -- *pohon ini dari Bogor* asal tangkal ieu ti Bogor; 6 anu bakal jadi: -- *penyakit cacar anu bakal jadi kasakit cacar*;

**pembenihan** *n* 1 prosés melak binih; *petugas pertanian menerangkan* == *kapas* patugas pertanian nerangkeun prosés melak binih kapas; 2 tempat melak binih; pangipukan; pabinihan: == *padi dibuat di tempat yang dekat dengan aliran air* pabinihan pare dijieun di tempat nu deukeut kana kokocoran cai

**be.ning** *a* beresih. bodas, jeung teu pacampur jeung taneuh jeung sajabina (ngeunaan cai, kaca, jeung sajabina): *air kolam itu -- hingga kelihatan dasarnya* cai balong téh beresih (hérang) nepi ka katénjo dasarna;

**sebening** *adv* sarua beresihna; saberesih: *matanya == kaca* matana saberesih kaca

**bentak** *v*, **membentak** *vt* nyarékan bari jeung sora tarik; nyentak; ngabentak: *ia == dan mengusir orang itu* manéhna nyentak jeung ngusir éta jalma;

**bentakan** *n* sora tarik sarta kasar pikeun nyarekan: == *nyaterdengar ke luar kamar kerjanya* bentakanana kadéngé ka luar kamar gawena

**ben.tang** *v* -- **alam** pamandangan alam atawa daérah sarta anéka ragam bangun beungeut bumi (gunung, sawah, lebak, walungan, jeung sajabina) nu ngawujud ngajadi hiji; panorama; lanskap;

**membentang** *vi* katénjo ngampar; pamandangan lega: *sepanjang jalan tampak sawah* == sapanjang jalan katénjo sawah ngampar;

**terbentang** *vi* katénjo lalega (sawah, langit, jeung sajabina); katénjo ngabébé (layar, jaring, jeung sajabina): *layar perahu == tertiuup angin* layar parahu ngabébé katiup angin;

**bentangan** *n* naon-naon nu dibéberkeun (layar, samak, lampit, jeung saja bina): == *tikar itu dua meter* amparan samak teh dua meter

**ben.trok** *vi* 1 pakétrok; paséa: *ia sering -- dengan majikannya karena kurang komunikasi manéhna sering pakétrok jeung dununganana lantaran kurang komunikasi*; 2 lalawanan; papalingpang: *keterangan saksi -- dengan terdakwa* katerangan saksi papalingpang jeung nu didakwa;

**bentrokan** *n* 1 tubrukan: *bus itu == dengan truk di jalan tol* éta bus tubrukan jeung truk di jalan tol; 2 papaséaan; pacékcokan: == *di antara saudara adalah wajar papaséaan di antara dulur biasa*

**ben.tuk** *n* 1 lengkungan: -- *taji* lengkungan siih; 2 bangun; gambaran: *siapa yang telah melihat -- setan?* saha nu geus nénjo bangun setan?; 3 rupa wujud: -- *rumah adat dapat kita lihat di Taman Mini Indonesia* wujud imah adat bisa diténjo di Taman Mini Indonesia; 4 sistim; susunan (pamaréntahan, pakumpulan, jeung sajabina): -- *pemerintah negara kita republik* sistim pamaréntah nagara urang républik; 5 wujud nu ditembongkeun: *menolak segala penjajahan dengan segala --nya* nolak sagala pangjajahan kalawan sagala wujudna nu katémbong; 6 wangun atawa susunan kalimah: -- *kalimat pasif* susunan kalimah pasip; 7 kecap pangbantu wilangan keur barang buleud (cingcin, geulang): *ia membeli tiga -- cincin* manéhna meuli tilu siki ali;

**membentuk** *vt* 1 melengkung: *alisnya == seperti taji* halisna melengkung kawas siih; 2 ngaelukkeun, melengkungkeun: *ia pandai == logam untuk perhiasan* manéhna pinter ngaelukkeun logam keur perhiasan; 3 nyieun naon-naon supaya ngabentuk nu dipikahayang: *ia == tanah liat menjadi orang-orangan* manéhna nyieun ngabentuk taneuh porang jadi jeujelemaaan; 4 ngadegkeun (pakumpulan, organisasi, jeung saja bina): == *organisasi baru* ngadegkeun organisasi anyar; 5 ngaheuyeuk; ngawangun (sosobatan, persatuan, jeung sajabina): == *persahabatan dengan tetangga* ngaheuyeuk sosobatan jeung tatangga; 6 ngaping; nujulkeun (pamadegan, atikan, watek, jiwa, jeung sajabina): == *jiwa patriot* ngawangun jiwa patriot; 7 ngawujudkeun; ngalahirkeun (pikiran, pemendak, jeung sajabina): == *suatu pikiran baru* ngawujudkeun hiji pikiran anyar; 8 nyusun (pangurus, panitia, jeung sajabina): == *panitia reuni alumni* fakultasnya nyusun panitia reuni alumni fakultasna;



**pembentuk** *n* 1 jalma nu ngawangun (dina rupa-rupa harti); 2 alat atawa naon-naon nu dipaké ngawangun: *kata adalah* == *kalimat* kecapnya eta pangwangun kalimah;

**pembentukan** *n* prosés, cara, pagawéan ngawangun: == *susunan baru* ngawangun susunan pengurus anyar

**ben.tur** *v*, **berbenturan** *vt* paadu; pabéntrok: *kedua kendaraan itu* == *éta* dua kendaraan téh paadu;

**benturan** *n* pagawéan (hasil) paadu (pabentur); benturan: == *yang begitu keras menimbulkan kerusakan* benturan sakitu tarikna nimbulkeun karuksakan

**be.nu.a** *n* 1 bagian bumi nu diwangun ku tanah atawa daratan nu lega pisan (saperti Afrika, Amerika, Asia, Australia, Eropa); 2 nagri; kerajaan: -- *Cina* nagri Cina, -- *Parsi* kerajaan Parsi

**be.ra.hi** *n* 1 perasaan cinta asih antara dua jalma nu béda jinis; birahi: *serta dipandangnya wajah kekasihnya bangkitlah* -- *nya waktu diteuteupna beungeut kadeudeuhna timbul birahina*; 2 senang pisan; kapincut pisan: *tuan putri pun sangat* -- *mendengar bunyi-bunyian itu* putri téh kapincut pisan ngadangu éta tatabeuhan

**be.rak** /*bérak*/ *v* 1 bubuang kotoran; miceun eusi beuteung; ngising: *anak kecil biasa* -- *dalam celana* budak leutik biasa bubuang kotoran dina calana; 2 kotoran manusa atawa sato; najis; tai: -- *sapi itu dijadikan pupuk tanaman* tai sapi téh dijadikeun gemuk pepelakan

**be.ran.da** *n* 1 rohangan anu teu ditutupan di bagian sisi atawa hareup imah (biasa dipake dariuk ngangin); tepas: *sore hari kami sering duduk di* -- *pasosoré* kuring sarerea mindeng dariuk di tepas; 2 kikiding parahu

**be.ran.dal** *n* rampog; pangacow: *banyak* -- *ditangkappolisi* loba pangacow ditéwak pulisi

**be.rang** /*bérang*/ *a* 1 ambek pisan: *dia menjadi* -- *melihat kelakuan anaknya yang kurang ajar itu manéhna jadi ambek pisan nénjo kalakuan anakna nu kurang ajar téh*; 2 amarah: *ayah tidak kuasa menahan* -- *nya melihat anaknya dipukul bapa teu kuat naham amarahna nénjo anakna diteunggeul*

**be.ra.ngus** *n* borongsong nu dijieun tina kulit atawa hoé nu di anyam keur

nutup bagus anjing (supaya ulah ngégél) atawa sungut anak sapi (supaya ulah nyusu);

**memberangus** *vt* 1 nutup; ngaborongsong (bagus anjing jeung saja bina): *ia == moncong anjing yang diduga gila manéhna ngaborongsong bagus anjing nu diduga édan*; 2 *cak* ngalarang ngaluarkeun pamanggih (pamadegan; pamendak); ngalarang medal (koran, majalah, jeungsajabina); ngaberédél: *pemerintah == majalah porno itu pamaréntah ngalarang medal éta majalah porno*

**be.ra.ni** *a* ngabogaan haté nu panceg jeung rasa percaya diri nu gedé dina nyanghareupan bahaya, kasulitan, jeungsajabina; henteu sieun (geumpeur): *kita harus -- mempertahankan kebenaran urang kudu wani mertahankeun bebenaran*;

**memberanikan** *vt* 1 migawé sangkan wani: *untuk menambah semangat, kita harus == dia pikeun nambah seumanget, urang kudu migawé sangkan manéhna wani*; 2 maksakeun diri supaya wani; ngawanikeun manéh: *saya == diri menghadapinya kuring ngawanikeun manéh nyanghareupanana*;

**keberanian** *n* kaayan (sipat-sipat) wani; kagagahan; kawani: *kita menghargai == para pahlawan kemerdekaan dalam menghadapi penjajah urang ngaharagaan kawani para pahlawan kemerdekaan dina nyanghareupan penjajah*

**be.ran.tak, berantakan** *a* 1 henteu puguh cicingna (kaayaanana); pabalatak; paburantak: *barang-barang di ruangan itu == barang-barang di rohangan téh pabalatak*; 2 teu kapiara bener-bener; henteu puguh aturan; pakucrut: *jika rumah tangga ==, pendidikan anak-anak terlantar lamun rumah tangga pakucrut, atikan barudak kalantar*

**be.ran.tas, memberantas** *vt* ngabasmi; ngamusnahkeun; ngaleungitkeun; ngeuweuhkeun: *obat ini untuk == penyakit malaria ieu ubar téh keur ngabasmi kasakit malaria*;

**pemberantasan** *n* 1 prosés, cara, pagawéan ngabasmi: *pemerintah mengadakan kursus == buta huruf pamaréntah ngayakeun kursus pemberantasan buta hurup*; 2 panyegahan atawa pamusnahan panyakit: *== penyakit menular menjadi kewajiban semua pamusnahan panyakit nular jadi kawajiban saréréa*



**be.ra.pap 1** kecap pananya pikeun jumlah (bilangan): -- *orang yang datang hari ini?* sabaraha urang nu datang poé ieu?; **2** iraha: *pukul -- berangkat ke sekolah* iraha inditna ka sakola?; **3** sababaraha kali: -- *pun dinasihati tidak diturutnya juga* sabaraha kali dinasihatan henteu nurut baé; **4** sakumaha: *sekarang barulah dirasakannya -- malunya dihinakan di depan umum* ayeuna kakara karasaeun sakumaha érana dihinana di hareupeun umum

**be.ras n 1** paré nu geus di pesék cangkangna (lamun dipasak jadi sangu): *beas*; **2** sabangsa sisikian (jagong, kopi)

**be.rat a 1** gedé timbanganana; beurat lamun diangkat, ditimbang, atawa dikilo: *peti -- itu tidak dapat diangkat oleh dua orang* peti beurat téh teu bisa diangkat ku duaan; **2** gedé ukuranana (di antara jinisna atawa barang nu sarupa): *alat-alat -- itu berupa derek, traktor, mesin giling* alat-alat beurat téh mangrupa dérék, traktor, mesin giling; **3** ripuh; pama: payah (dina kasakit, raheut, jeung sajabina): *kalau penyakitnya sudah -- susah diobati* lamun kasakitna geus payah hésé diubaran; **4** hésé (sulit, susah) migawéna; ngaleuwihan takeran (ukuran, kamampuan, kasanggupan, kakuatan, jeung sajabina): *kematian orang tuanya merupakan cobaan -- baginya* kapapatéhan ku kolotna mangrupa cobaan beurat pikeun manéhna;

**keberatan a 1** ngeunaan beuratna hiji barang, tugas, perasaan, kasakit, jeung sajabina: *terasa benar == pajak itu bagi rakyat* karasa pisan beuratna éta pajeg téh keur rayat mah; **2** *cak* henteu satuju; kaabotan; *mereka == atas ganti rugi tanah yang tidak seimbang dengan harga umum* maranéhna henteu satuju kana ganti rugi tanah nu teu saimbang jeung harga umum; **3** beuratna kaleuwihan ti biasa: *barang ini == kalau diangkut dengan sepeda* ieu barang téh kaleuwihan beratna lamun diangkut ku sapédah;

**berkeberatan vt** ngarasa beurat; kurang satuju: *saya == kepada tindakannya yang tidak baik* kuring kurang satuju kana tindakanana nu teu hadé

**ber.di.ka.ri akr** berdiri di atas kaki sendiri teu gumantung kana bantuan batur; mandiri: *orang yang sudah dewasa harus hidup -- jalma* nu geus déwasa kudu hirup mandiri

**be.res** /bérés/ *a* 1 disusun kalawan hadé (rapih); henteu kacow: *keadaan perabotan di rumah itu* -- kaayaan paparobotan di éta imah rapih; 2 anggeus; réngsé; henteu kusut: *persoalannya sudah* -- *masalahna geus réngsé*; 3 lunas (tina hutang); béak: *utang saya sudah* -- hutang kuring geus lunas; 4 *cak* hadé; alus (laksana kalawan hadé): *jangan khawatir, pokoknya* -- ulah hawatir, pokona hadé;

**membereskan** *vt* 1 ngatur (nyusun) supaya bérés; ngarapihkeun; ngabereskeun: *ia* == *perabot rumah itu manéhna ngatur ngarapihkeun paparobotan éta imah*; 2 nguruskeun nepi ka réngséna; méréskéun (perkara, hutang, jeung saja bina): *ayah* == *perkara tadi bapa méréskéun perkara tadi*

**ber.ha.la** *n* patung déwa atawa naon-naon anu didéwakeun anu disembah jeung dipuja; arca sesembahan jalma musrik; berhala: *suku bangsa penyembah* -- *itu sedang mengadakan upacara ritual sélér bangsa nu nyembah berhala téh keur ngayakeun upacara ritual*

**be.ri, memberi** *vt* 1 nyerehkeun (ngabagikeun, nepikeun, mikeun) naon-naon: *saya* == *uang kepada adik kuring mikeun duit ka adi*; 2 nyadiakeun naon-naon keur: *ia sedang* == *makan kambing manéhna keur nyadiakeun kadaharan embé*; 3 ngidinan: *ayah tidak* == *ia bermain-main dengan anak berandal itu bapa henteu ngidinan manéhna ulin jeung budak anu barandal*; 4 nyababkeun (ngajadikeun, nyababkeun) kakeunaan: *perbuatan yang tidak baik* == *malu keluarganya pagawéan nu teu hadé nyababkeun éra kulawargana*; 5 ngajadikeun supaya: == *ingat ngajadikeun supaya inget*; 6 nambahan (nunda, méré supaya); == *warna pada gambar bunga itu nambahan warna kana kembang mawar*; 7 ngecapkeun (nepikeun): == *selamat ngucapkeun salamet*; 8 *cak* ngirimkeun; mikeun (teunggeulan, sepan): *ia* == *tendangan yang mematikan lawan manéhna méré sépan nu maéhan lawan*;

**pemberian** *n* 1 anu dibikeun; paméré: *hadiah ini* == *kakak ieu hadiah téh paméré lanceuk*; 2 prosés, pagawéan, cara méré atawa mikeun: == *bantuan luar negeri itu dibicarakan dalam rapat DPR paméré bantuan luar negeri téh disawalakeun dina rapat DPR*

**be.ri.ngas** *a* galak; lingas; buringas; gangas: *penjahat itu mengamuk dengan mata* -- éta penjahat téh ngamuk bari jeung panonna buringas;



**keberingasan** *n* hal (kaayaan) buringas: *==nya ditakuti orang galak buringasna dipikasiaeun jalma*

**be.ri.ngin** *n* tangkal gedé (bisa 20 nepi ka 35 meter jangkungna), ngabogaan akar pancer, tina dahan-dahanna kaluar akar gantung, daunna laleutik bangunna buleud lonjong seukeut ka tungtung, sarta gomplok, anu wangunna sagembléngan kawas payung, buahna laleutik, baruleud, kulitna lemes; caringin; *Ficus benyamina*

**be.ri.sik** *a* 1 ribut (ramé) sorana: *saya tidak bisa tidur karena anak-anak -- di luar kuring teu bisa saré ku lantaran barudak raribut di luar; 2 kadéngé ngahiung dina ceuli: setelah jauh dari mesin bubut itu di telinga masih terdengar -- sanggeus jauh tina mesin bubut, dina ceuli masih kadéngé sora ngahiung*

**be.ri.ta** *n* 1 laporan ngeunaan kajadian atawa peristiwa anu haneut; berita; béja: *tadi ia mendengar -- bahwa kampungnya banjir* tadi manéhna ngadéngé berita yén kampungna banjir; 2 informasi (pangpangna anu resmi): *berdasarkan -- dari kepolisian kematiannya karena tenggelam* dumasar informasi resmi ti kapulisian maotna ku lantaran titeuleum;

**pemberitaan** *n* prosés, cara, pagawéan ngaberitakeun (ngalaporkeun, ngumumkeun); pakabaran: *ia pekerja di bagian == dalam perusahaan surat kabar itu* manéhna digawé di bagian pakabaran di perusahaan éta surat kabar

**be.ri.ta.hu, memberitahu** *vt* ngajadikeun supaya nyaho (ngarti); méré nyaho: *saya akan == orang tuanya di kampung tentang kecelakaan anak ini* kuring rék méré nyaho kolotna di kampung tina kacilakaan ieu budak;

**pemberitahuan** *n* 1 pangumuman; malumat: *== kelulusannya dikirim dengan pos* pangumuman kalulusanana dikirimkeun ku pos

**ber.kah** *n* karunia Allah nu ngadatangkeun kahadéan keur kahirupan manusa; berekah: *-- Allah SWT kita bisa berkumpul* berekah Allah SWTurang bisa karumpul

**ber.kas** *n* 1 kumpulan (gabungan) barang seperti nyéré, ranggeuyan paré,

suluh, jeung saja bina di hijikeun ditalian: *lidi lima* -- nyéré lima beungkeut; **2** beungkeutan: *tolong diikat* -- nya agar tidak tercécér cing ditalian beungkeutanana sangkan teu awur-awuran; **3** bundel (surat-surat): -- surat laporan itu sudah disampaikan kepada kepala tata usaha bundel surat laporan téh geus ditepikeun ka kepala tata usaha

**ber.kat** *n* **1** karunia Allah nu ngadatangeun kahadéan keur kahirupan manusa; berekah: *mudah-mudahan Allah melimpahkan* -- Nya mudah-mudahan Allah ngalimpahkeun berekah-Na; **2** doa restu sarta pangaruh hadé (nugadatangeun salamet jeung bagja) ti jalma-jalma nu dipihormat atawa dianggap suci (karamat) seperti kolot, guru, ahli agama: *sebelum berangkat ia memohon -- kepada orang tuanya saméméh indit manéhna ménta berekah ka kolotna*; **3** kadaharan jeung sajabina nu dibikeun dibawa balik ti nu hajat; berekat: *para undangan pulang dengan membawa -- ke rumahnya* para undangan balik kalawan mawa berekat ka imahna; **4** cak ngadatangeun kahadéan; aya mangpaatna: *uangnya banyak, tetapi tidak membawa -- duitna loba, tapi henteu mawa mangpaat*; **5** ku lantaran; akibat tina: -- *pertolongannya kami selamat pulang ke kampung* ku lantaran pitulungna kuring saréréa salamet balik ka kampung

**ber.lian** *n* inten nu diasah kalawan hadé nepi ka éndah suminar

**ber.nas** *a* **1** eusian pinuh (dina siki paré, susu, bisul, jeung sajabina): *bisulnya --, hampir pecah bisulna ngeusi, ampir bucat*; **2** ki loba eusina (dina pidato, ceramah, jeung saja bina): *ceramahnya -- banyak yang dapat diambil manfaatnya* ceramahna loba eusina loba nu bisa dicokot mangpaatna; **3** beunang dipercaya: *janjinya -- selalu jangjina* beunang dipercaya salawasna

**be.ron.dong, memberondong** *vt* **1** nyiram ku témbakan pélor; némbakan: *pasukan kita == musuh di balik bukit itu* pasukan urang nembakan musuh di satukangeun éta pasir

**be.ron.tak** *vi* **1** nerejel hayang ngalésotkeun manéh: *walaupun sudah diikat, kuda itu -- hendak melepaskan diri* sanajan geus ditalian, kuda téh nerejel barontak rék ngalesotkeun manéh; **2** cak ngalawan, henteu daék nurut kana paréntah: *adiknya -- tidak mau disuruh belajar* adina ngalawan, henteu daék dititah diajar; **3** ngalawan pamaréntahan



(kakawasaan jeung saja bina) babarengan sarentak: *suku bangsa itu -- karena merasa diperlakukan tidak adil éta sélér bangsa téh ngalawan pamaréntahan sarentak ku lantaran ngarasa diperlakukeun teu adil*

**ber.sih a 1** bebas tina kokotor: *supaya kita sehat, segala sesuatu diusahakan tetap -- sangkan urang séhat, naon-naon diusahakeun tetep beresih; 2 hérang henteu kiruh (hal cai), henteu mégaan (langit): langit -- bertabur bintang langit lenglang ditawur béntang; 3 henteu cemar (keuna ku kokotor): sungai itu tidak -- lagi karena limbah dari pabrik itu dibuang ke situ éta walungan téh cemar deui ku lantaran kokotor pabrik di piceun ka dinya; 4 ihlas: dengan hati -- saya menyerahkan sumbangan ini kalawan haté ihlas, kuring nyérénkeun ieu sumbangan; 5 henteu noda; suci: gadis itu masih tetap -- meskipun dilarikan pemuda berandal éta parawan téh masih tetep suci sanajan dibawa kabur pamuda barandal; 6 henteu dicampur jeung zat séjén; tulén; asli: kebudayaan di daeráh itu masih -- dari pengaruh asing kabudayaan di éta daerah masih beresih tina pangaruh asing; 7 jelas jeung rapih: laporannya diketik -- sehingga orang senang membacanya laporanana diketik jelas jueng rapih nepi ka urang senang macana; 8 néto (kahasilan, beurat, eusi, jeung saja bina sanggeus dicokot béaya, bungkus, jeung saja bina): setelah kemasannya dibuang, berat -- barang itu 50 kg sanggeus dipiceun kemasana, beurat beresih éta barang téh 50 kg; 9 béak pisan: hidangan yang disuguhkan itu dalam sekejap sudah -- kadaharan nu disuguhkeun téh sakeudeung ogé geus béak pisan;*

**membersihkan vt 1** migawé sangkan bersih (ku cara nyapuan, ngosok, ngumbah, jeng sajabina): *ibu == langsung dengan abu gosok ibu meresihan langsung ku lebu gosok; 2 ngabinasakeun: tentara == sisa-sisa gerombolan itu tentara ngabinasakeun sésa-sésa éta gorombolan; 3 mulihkeun deui (ngaran hadé): == nama dari tuduhan palsu mulihkeun deui ngaran hadé tina tuduhan palsu;*

**kebersihan n 1** hal (kaayaan) bersih: *kita harus menjaga == rumah kita masing-masing urang kudu ngajaga kabersihan imah urang masing-masing; 2 kasucian; kamurnian: perempuan itu dapat mempertahankan ==nya dari penjahat éta awéwé téh bisa mertahankeun kasucianana ti penjahat; 3 katulénan; kaaslian: ==*

*dodol buataannya terus dipertahankan katulénan dodol buatanana terus dipertahankeun; 4 kaayaan nu nurutkeun kapercayaan, kayakinan, akal, atawa pangaweruh manusa dianggap teu ngandung noda atawa kokotor: meskipun di tempat kerjanya banyak terjadi korupsi, ia tetap hidup dalam == sanajan di tempat pagawéanana loba kajadian korupsi, manéhna tetep hirup dina nu teu ngandung noda;*

**pembersihan** *n* 1 hal, prosés, pagawéan mersihkeun: == *kandang sapi dilakukan tiap minggu pagawéan mersihkeun kandang sapi dilakukeun unggal minggu; 2 pangancuran: == sisa-sisa gerombolan pengacau dilakukan oleh pasukan gabungan pangancuran sésa-sésa gerombolan pangacow dilakukeun ku pasukan gabungan*

**ber.sin** *vi* kaluar hawa ngagentak tina irung jeung sungut jeung henteu katahan (seperti keur ngambeu bau senggak goréng céngék, keur salesma); *bersin ketika pilek, ia terus-menerus -- waktu pilek manéhna teterusan bersin*

**be.sar** *a* 1 leuwih tina ukuran sedeng; lawan tina leutik; *gedé: pohon -- itu tidak bisa dipeluk dengan tangan seorang diri tangkal gedé téh teu bisa ditangkeup ku sorangan; 2 jangkung jeung lintuh: badannya -- awakna gedé jangkung jeung lintuh; 3 lalega; henteu rupek: rumahnya -- imahna lalega; 4 lébar: sungai itu -- walungan téh lébar; 5 ki hebat; mulya; kawasa: ia sekarang menjadi orang -- manéhna ayeuna jadi jalma kawasa; 6 loba; henteu saeutik (dina jumlah): gajinya -- gajihna loba; 7 jadi déwasa: ia -- di Bandung manéhna jadi déwasa di Bandung; 8 leuwih déwasa ti saencanna: sekarang kamu sudah -- ayeuna manéh geus leuwih déwasa; 9 penting (berguna) pisan: ajaran agama itu -- gunanya bagi kehidupan ajaran agama téh penting gunana keur kahirupan;*

**membesar** *vi* 1 jadi gedé; katénjona gedé: *badannya == awakna jadi gedé; 2 kalakuan kawas jalma gedé: setelah pindah ke kota kelakuannya == sanggeus pindah ka kota kalakuanana kawas jalma gedé; 3 adigung; sombong: setelah jadi sarjana janganlah engkau == sanggeus jadi sarjana manéh ulah adigung;*

**membesarkan** *vt* 1 ngajadikeun (nyababkeun, nambah) gedé; ngalobaan:



*hal itu hanya akan == biaya saja éta hal téh ngan bakal ngagedéan béaya baé; 2 ngamuliakeun: kita == sejarah masa lampau urang ngamulyakeun sajarah waktu ka tukang; 3 ngasuh (nepi ka gedé): setelah orang tuanya meninggal, kakaknya == dia sanggeus kolotna maot, lanceukna ngagedékeun manéhna;*

**kebesaran** *n* 1 sipat (kaayaan) agung: *== Tuhan harus ditanamkan kepada jiwa anak-anak kaagungan Tuhan kudu dipelakkeun ka jiwa barudak; 2 kahormatan; kaluhuran; kamégahan; kamulyaan; kaagungan: ia selalu membanggakan == nenek moyangnya manéhna salawasna reueus kana kamégahan nini akina; 3 tanda-tanda (papakéan, upacara, alat-alat, jeungsaja bina) nungagambarkeun kaluhuran martabat atawa pangkat; kabesaran: dalam upacara itu ia memakai pakaian == dina éta upacara téh manéhna maké papakéan kabesaran; 4 cak kagedean teuing: bajunya sedikit == bajuna saeutik kagedéan*

**be.si** *n* logam teuas jeung kuat sarta loba pisan gunana (keur bahan nyieum senjata, mesin-mesin, jeung sajabina):

**besi tua** *n* 1 senjata seukuet (pedang, keris, jeung sajabina) nu asalna ti jaman baheula jeung dianggap sakti; 2 beusi urut barang-barang nu geus teu dipaké deui seperti urut mobil, kapal ruksak;

**membesituakan** *vt* ngantep nepi ka jadi beusi urut: *ia == rongsokan sepédah itu manéhna ngantep nepi ka jadi beusi urut éta sapédah téh*

**be.suk** *vi* *cak* ngalongok ka rumah sakit rék néang anu gering nu dirawat di dinya: *sore hari ia -- kepada adiknya yang dirawat di rumah sakit pasosoré manéhna ngalongok adina nu dirawat di rumah sakit*

**be.tah** *a* 1 tahan ngalaman kaayaan nu teu pikasenangeun; tabah: *ia -- berada di rumah tahanan itu manéhna tabah aya di éta rumah tahanan téh; 2 geus ngarasa senang (cicing atawa hirup di hiji tempat); betah: mereka merasa -- tinggal di sini karena sudah lama berada di tempat ini maranéhna ngarasa betah cicing di dieu lantaran geus lila aya di tempat ieu; 3 cageur: -- dari gering cageur tina gering*

**be.ta.pa.** *n* 1 kecap afektif tanda rasa héran, sedih, kagum, jeung sajabina;

kacida: -- *sedihnya orang yang kematian ibu* kacida sedihna jalma nu katinggal maot ku indung; 2 *cak kumaha: saya tidak tahu -- memecahkan hal itu* kuring henteu nyaho kumaha mecahkeun éta soal; 3 sanajan; kumaha baé ogé: -- *dicarinya, tidak kunjung bertemu juga* sanajan diteangan, weléh teu kapanggih; 4 saperti; sakumaha: *diperlakukan -- adat orang dahulu kala* diperlakukeun sakumaha adat jalma baheula

**be.tik, terbetik** *vikabejakeun*: == *kabar bahwa putri Sultan akan dipersunting pemuda desa kabéjakeun yén putri Sultan bakal di piistri pamuda désa*

**be.tis** *n* bagéan suku di antara tuur jeung mumuncangan, di satukangeun tulang kering; bitis

**be.ton** *n* campuran semén, keusik, karihkil nu diaduk jeung cai, pikeun tihang imah, pilar, tembok, jeung sajabina

**be.tul** *a* 1 bener; henteu bohong; saenyana: --, *dia adalah kakak saya* bener, manéhna lanceuk kuring; 2 bener; henteu salah; henteu kaliru: *pendapatan hitungan ini -- beubeunangan ieu itungan henteu kaliru*; 3 sajati; asli; lain tironan; lain campuran; tulén: *perhiasan yang dipakainya seperti emas -- perhiasan anu dipakéna kawas emas tulen*; 4 persis; tepat: *tembakannya -- tembakanana tepat*; 5 kacida; pisan; bener-bener: *orang tadi pelit -- jalma tadi pelit pisan*; 6 langsung (henteu mencog); pas: *rumahku dan rumahnya berhadapan -- imah kuring jeung imah manéhna pahareup-hareup langsung*;

**pembetulan** *n* prosés, cara, pagawéan ngabenerkeun: -- *pesawat telepon itu makan waktu seminggu prosés ngabenerkeun pesawat telepon teh méakkeun waktu saminggu*;

**kebetulan** *adv* 1 teu kahaja kajadian (papanggih, katewak, jeung saja bina): *secara == saya bertemu dengannya secara kabeneran kuring papanggih jeung manéhna*; 2 tepat atawa keuna pisan (kalawan teu dihaja): *sepakannya == kena tiang gawang sepakanana keuna pisan kana tihang gawang*; 3 kaayaan kajadian sacara henteu kaduga: *waktu kebakaran == dia tidak di rumah waktu kahuruan kabeneran sacara teu kaduga manéhna henteu di imah*

**bi.a.dab** *a* 1 acan beradab; acan maju kabudayaanana: *suku bangsa -- di negeri itu masih suka makan orang sélér bangsa biadab di éta nagri*



téh sok ngadahar jalma kénéh; **2** teu nyaho di adat (sopan santun); kurang ajar: *orang itu -- benar, tidak sepantasnya mengucapkan kata-kata kotor di depan umum* éta jalma téh teu nyaho di adat, teu sapantesna nyarita kotor di hareupeun umum; **3** *cak* teu beradab; kejem: *pemeriksaan anak di bawah umur adalah perbuatan -- perkosaan budak di bawah umur pagawéan* teu beradab;

**kebiadaban** *n* sipat (kaayaan) biadab: == *raja itu dibenci rakyatnya*  
kabiadaban éta raja téh dipikangéwa rayatna

**bi.ak, berbiak** *vi* nambahan (ngarekahan) jadi loba (dina hal sasatoan, tutuwuhan, jeung sajabina): *tikus sangat cepat* == beurit gancang pisan ngarekahan;

**membiak** *vi* nambahan (ngerakah) jadi loba (dina hal sato, tutuwuhan, jeung sajabina): *rumpun ilalang bila dibiarkan akan cepat* == jukut eurih lamun diantép bakal téréh ngarekahan;

**membiakkan** *vt* miara (ngusahakeun) sasatoan (tutuwuhan) supaya jadi loba (ngarekahan): *hobinya* == *tanaman anggrek* hobina ngusahakeun pepelakan angkrék

**bi.ar, membiarkan** *vt* **1** henteu ngalarang (nyegah); ngantep: *jangan* == *anak-anak bermain dengan api* ulah ngantep barudak arulin jeung seuneu

**bi.a.sa** **1** mangrupah hal nu umum; biasa: *baginya masyarakat, radio sudah merupakan barang* -- keur masarakat, radio geus jadi barang biasa; **2** kawas nu enggeus-enggeus; sakumaha biasa: *setelah makan seperti -- ia minum kopi* sanggeus dahar, kawas nu enggeus-enggeus manéhna nginum kopi; **3** geus jadi adat dina kahirupan sapopoé; geus jadi kabiasaan: *sudah -- dalam upacara perkawinan ada acara serah terima calon pengantin laki-laki kepada keluarga calon pengantin perempuan* geus jadi adat dina upacara perkawinan aya sésérahan calon panganten lalaki ka kulawarga calon panganten awéwé; **4** geus mindeng: *sudah -- ia datang ke rumah saya* geus mindeng manéhna datang ka imah kuring;

**kebiasaan** *n* **1** anu biasa dipigawé jeung sajabana: *senam pagi baginya sudah merupakan* == senam isuk-isuk keur manéhna geus

jadi hal biasa nu dipigawé; **2** kabiasaan dina ngalakukeun hal nu sarua maké pola anu sarua deuih: *==nya menolong yang miskin diikuti anak-anaknya kabiasaan nulang anu miskin diturutan ku anak-anakna*

**bi.a.ya** *n* duit nu dikaluarkeun keur ngayakeun (ngadegkeun, ngalakukeun, jeung sajabina) naon-naon; ongkos; balanja; pangaluaran; waragad; béaya: -- *sekolahnya ditanggung kakaknya waragad sakolana ditanggung lanceukna;*

**pembiayaan** *n* sagala rupa naon-naon nu aya hubunganana jeung béaya: *==rumah tangga diatur oleh suami istri naon-naon nu aya hubungan jeung béaya rumah tangga diatur ku salaki pamajikan*

**bi.bi** *n* **1** adi bapa atawa indung anu awéwé; **2** sesebutan ka awéwé kapernah bibi atawa ka nu satingkat jeung bibi; **3** sesebutan ka awéwé pembantu rumah tangga (lanjang); **4** sesebutan ka awéwé nu rada kolot

**bi.bir** *n* **1** sisi sungut (bagian luhur jeung handap); **2** sisi naon-naon atawa bagian barang nu nyarupaan biwir, biwir; **3** *ki cak* sungut atawa letah (dina harti omongan jeung sajabina): *tutup --mu tutup omongan manéh*

**bi.bit** *n* **1** ipukan (paré jeung sajabina) anu bakal dipelak: -- *padi itu akan dipindahkan sesudah berumur empat puluh hari bibit paré téh arék dipindahkeun sanggeus umuran opat puluh poé; 2* binih (dina harti anu bakal sina baranahan); bibit: *kita memerlukan -- sapi yang baik urang merelukeun bibit sapi nu hadé; 3* nu bakal numbulkeun kasakit, papaséaan, jeung sajabina; -- *penyakit cacar bibit penyakit cacar; 4* jalma anu dididik di leuwih luhur; kader: *mereka dididik sebagai -- pemimpin kelompok tapi maranéhna dididik jadi kader pamingpin kelompok tani;*

**pembibitan** *n* proses, cara, pagawéan nyieun bibit: *== padi dilakukan dalam percobaan di lembaga pertanian proses ngabibitkeun paré dilakukeun dina percobaan di lembaga pertanian*

**bi.ca.ra** *n* **1** pertimbangan pikiran; pamadegan: *pada -- saya nurutkeun pikiran kuring; 2* akal budi; pikiran: *dalam segala hal dipergunakan budi --nya dina sagala hal digunakeun akal budina; 3* perundingan: *rasanya perlu -- lagi sigana perlu perundingan deui; 4* aya perkara (urusanana): *yang membawa barang terlarang akan -- dengan*



*pengadilan* nu mawa barang larangan bakal aya urusanana jeung pangadilan; 5 *cak* nyarita; ngomong; maké basa: *sedikit* -- *banyak bekerja* saeutik nyarita loba digawé; 6 keur dipaké nyarita: *ia ditelepon tetapi sedang* -- manéhna ditelepon tapi keur dipaké; 7 ditanggung tangtu (pasti): *kata penjual durian itu, "-- tebal dan manis"* ceuk nu dagang kadu téh, "pasti kandel jeung amis";

**berbicara** *vi* 1 nyarita; ngobrol; maké basa: *ia dapat* == *bahasa Arab dengan lancar* manéhna bisa nyarita basa Arab kalawan lancar; 2 ngaluarkeun pamadegan (ku caritaan, tulisan, jeung sajabina): *ia* == *atas nama perkumpulannya* manéhna ngaluarkeun pamadegan kalawan asmana pakumpulanana; 3 rundingan: *mereka sedang* == *tentang pembuangan sampah* maranéhna keur rundingan ngeunaan pamiceunan runtah; 4 *ki* dipaké keur (maéhan, ngarogahala, jeung sajabina): *awas, senjata itu bisa* == *bila kamu tidak mengaku* awas, éta senjata bisa ngarogahala lamun manéh teu ngaku;

**membicarakan** *vt* 1 nyaritakeun; ngomongkeun; ngarundingkeun: *kira sudah* == *masalah itu tadi* urang geus ngarundingkeun éta masalah tadi; 2 mesen: == *tempat mesen tempat*;

**pembicaraan** *n* babarempugan; perundingan: == *di antara kedua negara dilakukan pada tingkat menteri* babarempugan di antara dua nagara dilakukeun di tingkat menteri

**bi.dan** *n* awéwé tamatan sakola nu husus ngulik cara nulung nu ngajuru sarta cara ngarawat orokna; bidan;

**kebidanan** *n* naon-naon nu aya patalina jeung bidan atawa cara nulung nu ngajuru sarta ngarawat orokna

**bi.dang** *n* 1 bagian nu rata sarta tangtu watesna; widang: *kubus mempunyai enam* -- kubus ngabogaan genep widang; 2 ukuran panjang (± lima deupa) keur ngukur panjang samak, layar, kulit, jeung saja bina: *berapa* -- *tikar ini* sabaraha widang samak ieu; 3 lapangan (dina harti lingkungan pagawéan, pangaweruh, jeung sajabina): -- *perburuhan* widang perburuhan; lapangan perburuhan; 4 jihad pandangan; aspék: *masalah itu harus ditinjau dari* -- *hukum* éta masalah téh kudu diténjo tina jihad hukum; 5 kecap pangbantu wilangan keur anu lalega seperti tanah, sawah: *dua* -- *tanahnya ditanami singkong* dua widang tanahna dipelakan sampeu; 6 lébar; lega: *dadanya* -- *dadana lébar*;

**membidangi** *vt* ngabawah (ngurung) widang nu jadi garapanana: *bagiannya == urusan haji bagianana ngabawah widang urusan haji;*

**pembidangan** *n* pangbagian (pamisahan) jadi widang-widang: *pamisahan kelompok dumasar lapangan (lingkungan, pagawéan, pangaweruh, jeung sajabina): == nya diatur oleh pimpinan masyarakat pengelompokanana diatur ku pimpinan masarakat*

**bi.dik, membidik** *vt* 1 ngarahkeun, nujukeun (péstol, alat potret) kana sasaran; ngincer: *ia == burung dengan senapan angin manéhna ngincer manuk ku bedil angin;*

**membidikkan** *vt* ngarahkeun ka: *ia == kamera kepada anak-anak manéhna ngarahkeun kaméra ka barudak*

**bi.du.an** *v* panembang; pangawih (pangpangna nu dipirig ku musik)

**bi.du.a.ni.ta** *n* panembang (pangawih) awéwé

**bi.duk** *n* parahu leutik nu sok dipaké ngala lauk atawa ngangkut barang di walungan

**bi.hun** *n* emih nu laleutik, warnana bodas, dijieunna tina béas; laksa

**bi.jak** *a* 1 salawasna maké akal budina; pinter; mahér: *engkau memang -- manéh mémang pinter;* 2 bisa nyarita; capétang: *ia orang --, pada setiap kesempatan selalu jadi pembicara manéhna jalma bisa nyarita, dina unggal kasempetan salawasna jadi wawakil nu nyarita;*

**kebijakan** *n* 1 kapinteran; kamahéran; kawijaksanaan: *karena ==nya usaha itu berhasil ku lantaran kapinteranana usaha éta hasil*

**bi.jak.sa.na** *a* 1 salawasna ngagunakeun budi akalna (pangalaman jeung pangaweruhna); seukeut pikiran; arif: *ia sangat dalam menentramkan perselisihan itu manéhna wijaksana pisan dina nengtremkeun éta pacogrégan téh;* 2 pinter sarta taliti dina nyanghareupan kasulitan: *dengan --, ia menjawab pertanyaan yang menjerat kalawan wijaksana, manéhna ngajawab pertanyaan anu ngajebak;*

**kebijaksanaan** *n* 1 kapinteran dina ngagunakeun budi akalna (pangalaman jeung pangaweruhna): *berkat == beliau terlepaslah*



*kita dari bahaya* berkah kawijaksanaan anjeunna, urang lésot tina bahaya; **2** kamahéran migawé naon-naon dina nyanghareupan kasulitan: *dalam menghadapi perkara ini téséréh képada == orang tuanya* dina nyanghareupan perkara ieu disérénkeun kana kawijaksanaan kolotna

**bi.ji** *n* **1** eusi buah (anu lamun dipelak bakal jadi): -- *nangka* siki nangka; **2** siki buah nu laeutik (seperti siki paré, siki jagong): -- *kacang* siki kacang; **3** kecap bantu bilangan keur rupa-rupa barang pangganti siki, watang, jeung sajabina: *ia makan mangga lima* -- manéhna dahar buah lima siki;

**berbiji** *vi* aya sikina; ngabogaan siki: *buah nenas termasuk buah yang tidak* == ganas kaasup bubuahan anu teu sikian;

**biji-bijian** *n* bubuahan nu sikina laeutik seperti paré, jagong, kacang; rupa-rupa sisikian

**bi.la.ma.na** *p* **1** dina waktu naon; iraha: -- *akan pergi ke Bandung?* iraha rek indit ka Bandung? ; **2** lamun: -- *ia datang beritahu saya* lamun manéhna datang béjaan kuring

**bi.lang, berbilang** *vt* ngitung: == *untung* ngitung untung; **2** sababaraha: == *kali* sababaraha kali; **3** perhitungan;

**pembilang** *n* **1** (jalma) nu ngitung: *engkau jadi* == *orang yang mendaftarkan diri jadi pegawai* manéh. jadi nu ngitung jalma nu ngadaptarkeun jadi pagawé; **2** angka dina pecahan nu nuduhkeun nu dibagina (aya di bagian luhur): *4/5, empat adalah* == *dan lima adalah penyebutnya* opat per lima, opat pembilang jeung lima panyebutna

**bi.las, membilas** *vt* nyeuseuh, ngumbah, ngabilas kadua kalina (ngarah beresih): *ia* == *pakaian yang dicucinya* manéhna ngabilas papakéan nu diseuseuhna

**bi.liik** *n* **1** anyaman tina huaan awi (keur dingding jeung sajabina): gedég; sasag: *rumahnya berdingding* -- imahna maké peminding bilik; **2** rohangan leutik nu make hahalang; kamar: *tidurnya di depan sarena* di kamar hareup

**bim.bang a 1** (ngarasa) teu tetep haté (kurang percaya); ragu-ragu; bingbang: *ia masih -- untuk bekerja di sana manéhna masih bingbang rék digawé di dinya*; **2** (ngarasa) hariwang; waswas: *ia selalu -- memikirkan nasib anaknya di rantau manéhna salawasna hariwang mikirkeun nasib anakna di pangumbaraan*;

**membimbangkan vt 1** ngajadikeun (nyababkeun) teu tetep haté (kurang percaya, ragu-ragu): *desas-desus itu == hatiku éta desas-desus téh nyababkeun teu tetep haté kuring*; **2** hariwang kana; hawatir kana: *ayah sangat == adik yang belum pulang bapa hariwang pisan ka adi anu can balik*;

**kebimbangan n 1** karagu-raguan; kasangsian: *== hatiku hilang dengan tibanya ibu dari kampung dengan selamat karagu-raguan haté kuring leungit ku datangna indung ti lembur kalawan salamet*; **2** kahariwang; kahawatiran: *== itu belum hilang sebelum ada kabar tentang keselamatannya kahariwang téh can leungit saméméh aya béja tina kasalametanana*

**bim.bing v 1** pingpin; asuh; **2** tungtun; bingbing;

**membimbing vt 1** nyekel leungeun keur nungtun; mingpin: *ia == anaknya yang baru dapat berjalan manéhna nyekel bari nungtun anakna nu kakara bisa leumpang*; **2** *ki méré pituduh (palajaran jeung sajabina)*; ngasuh; ngabingbing: *orang tua berkewajiban == anaknya ke jalan yang benar kolot boga kawajiban ngabingbing anakna ka jalan nu bener*; **3** *ki méré penjelasan heula (tina naon-naon nu rék dirundingkeun)*: *guru == murid memahami isi buku guru ngajelaskeun ka murid ngarti kana eusi buku*;

**pembimbing n 1** jalma nu ngabingbing; pamingpin; panungtun: *beliau == skripsi saya anjeunna nu ngabingbing skripsi kuring*; **2** naon-naon nu dipaké ngabingbing seperti panganteur (dina élmu pangaweruh): *buku ini merupakan == untuk ilmu filsafat ieu buku mangrupa pangbingbing keur élmu filsafat*; **3** kecap panganteur; bubuka: *== buku ini menjelaskan maksud pangarangnya kecap panganteur ieu buku ngajelaskeun maksud pangarana*

**bi.na, membina vt 1** ngawangun; ngadegkeun (nagara jeung sajabina): *kita bersama-sama == negara yang adil dan makmur urang babarengan*



ngawangun nagara nu adil tur mamur; 2 ngusahakeun sangkan leuwih hadé (maju, sampurna, jeung sajabina); *kita harus == bahasa Indonesia dalam penggunaannya di masyarakat* urang kudu ngusahakeun sangkan basa Indonésia leuwih hadé dipakéna ku masarakat;

**pembinaan** *n* 1 prosés, pagawéan, cara ngabina (nagara jeung saja bina): *== bahasa Indonesia disebarluaskan oleh TVRI* cara ngabina basa Indonésia disebarkeun ku TVRI; 2 panyampurnaan; pangbaruan: *== aparat pemerintah* panyampurnaan aparat pamaréntah; 3 usaha, tindakan, jeung kagiatan nu dilakukeun sangkan aya guna jeung hasilna nu leuwih alus: *== koperasi oleh pemerintah sangat diperlukan masyarakat* pembinaan koperasi ku pamaréntah kacida diperlukeun ku masarakat

**bi.nal** *a* 1 teu daék nurut; mantangul; bedegong: *akibat kurangnya perhatian orang tua, banyak anak muda menjadi --* akibat kurang perhatian kolotna, loba barudak ngora nu jadi bedegong; 2 linghas; sok arék lumpat baé (kuda jeung sajabina): *kuda yang -- itu terlepas kembali* kuda nu linghas téh leupas deui;

**kebinalan** *n* hal (kaayaan, sipat-sipat) bedegong

**binar** *n* sinar: *ia gembira, terlihat dari -- matanya yang terang* manéhna gumbira, katénjo tina panonna nu cahayaan;

**berbinar** *vi* 1 sinaran; cahayaan: *matanya == menandakan kegembiraan hatinya* panonna cahayaan nandakeun kagumbiraan haténa; 2 téténjoan kararoneng: *penglihatannya == téténjoanana* kararonéng (kunang-kunangan)

**bi.na.ra.gan** *n* olahraga nu ngabangun otot-otot; binaraga: *olahraga -- akan membentuk badan yang kuat dengan otot yang besar serta indah bentuknya* olah raga binaraga bakal ngawangun badan nu kuat kalawan otot nu gedé sarta alus bangunna

**bi.na.ra.ga.wan** *n* jalma nu ngalakukeun olahraga binaraga; binaragawan: *ia salah satu seorang utusan -- dari Jawa Barat ke PON* manéhna salah saurang utusan binaragawan ti Jawa Barat ka PON

**bi.na.sa** *a* ruksak pisan; ancur lebur; musnah: *kota itu -- karena gempa bumi yang dahsyat* éta kota téh ruksak pisan ku lantaran lini nu dahsat;

**membinasakan** *vt* ngaruksakkeun sama sakali; ngamusnahkeun; maéhan kabéh: *pasukan kita berhasil == sisa-sisa gerombolan pengacau itu pasukan urang geus hasil ngamusnahkeun sésa-sésa éta gorombolan pangacow;*

**kebinasaan** *n* kaayaan nu ruksak sama sakali; kamusnahan: == *karena banjir itu diakibatkan oleh ulah manusia sendiri* kamusnahan ku banjir téh diakibatkeun kalakuan manusa sorangan;

**bi.na.tang** *n* mahluk nyawaan nu bisa (mampuh) bagerak, pindah tempat sarta mampuh ngaréaksi kana rangsangan, tapi teu berakal budi (seperti ucing, munding, sireum, jeung sajabina); sato; héwan;

**kebinatangan** *n* sipat-sipat sato; kalakuan seperti sato: *dalam perkelahian bebas itu timbul sipat == nya dina gelut bebas timbul sipat sato héwanna*

**bin.cang, berbincang (-bincang)** *vi* paguneman nyaritakeun hiji hal (naon-naon); ngarundingkeun: *mereka sedang == di kamar tamu maranehna keur ngarundingkeun naon-naon di kamar tamu;*

**perbincangan** *n* perundingan tina hiji hal; musawarah: == *telah diadakan di antara kedua negara tetangga* perundingan geus diayakeun di antara dua nagara tatangga téh

**bing.kai** *n* papan (hoé, awi) nu dipasang di sakuriling barang sangkan kuat; simpay (roda); lis (pigura); rangka (kacamata): -- *potret keluarga yang besar* lis potrét kulawarga nu gedé;

**berbingkai** *vi* dikuatkeun ku rangka di sakurilingna; aya rangkana: *lukisan itu == kayu ramin éta lukisan téh maké rangka kayu ramin;*

**membingkai** *vt* masang rangka: *ia == potret itu manéhna masang lés potrét*

**bing.kis, membingkiskan** *vt* ngirimkeun (méré) barang minangka tanda hormat (biasana dianteurkeun maké surat): *ayah == hadiah ulang tahun itu untuk guru saya* bapa ngirimkeun hadiah ulang taun keur guru kuring;

**bingkisan** *n* 1 barang kiriman (paméré) minangka tanda hormat, bakti, jeung sajabina; hadiah: == *lebaran* hadiah lebaran; 2 bungkus;



pangirim: *ia memberikan == itu kepada saya manéhna méré bungkus éta ka kuring*

**bi.ngung a 1** ilang akal (teu nyaho kudu kumaha); bingung: *ia kelihatan -- ketika menceritakan pengalamannya manéhna katénjo bingung waktu nyaritakeun pangalamanana; 2* teu nyaho arah (teu nyaho di kalér kidul): *ketika sampai di Jakarta, ia -- tidak tahu jalan ke rumah kakaknya* basa datang ka Jakarta, manéhna teu nyaho di arah ka mana jalan ka imah lanceukna; **3** gugup; henteu karu-karuan: *ketika keributan itu terjadi banyak orang menjadi -- waktu kaributan éta kajadian, loba jalma jadi gugup; 4* bodo; tolol: *yang -- makanan yang cerdik, yang tidur makanan yang jaga nu bodo kadaharan nu pinter, nu saré kadaharan nu hudang; 5* (ngarasa) kurang jelas (kana naon-naon); kurang ngarti: *saya -- menghadapi anak kembar itu, yang mana adiknya kuring ngarasa kurang jelas nyanghareupan éta budak kembar téh, nu mana adina;*

**membingungkan vt 1** nyababkeun bingung (ilang akal jeung sajabina): *peraturan itu == karena saling bertentangan dengan peraturan yang masih berlaku éta peraturan téh ngabingungkeun ku lantaran patukang tonggong jeung peraturan nu masih berlaku; 2* ngarasa bingung (kurang jelas, kurang ngarti, jeung sajabina) kana naon-naon: *kita jangan == hal yang sederhana ini urang ulah ngarasa bingung hal anu sederhana ieu;*

**kebingungan n 1** dina kaayaan bingung (gugup, teu nyaho arah, jeung sajabina); leungiteun akal: *dia sedang == menghadapi masalah itu manéhna keur dina kaayaan bingung nyanghareupan éta masalah; 2* teu puguh hafé (pipikiran): *peraturan baru itu menimbulkan == di kalangan pedagang éta peraturan anyar téh nimbulkeun teu puguh pikiran di kalangan pedagang*

**bin.tang n 1** barang langit diwangun ku gas nu hurung seperti panonpoé, pangpangna katénjo tipeuting; béntang: *pada malam hari itu tampak -- bertaburan di langit dina peuting éta katénjo béntang baranang di langit; 2* planét atawa gugusan planét nu jadi cecekelan dina astrologi keur nangtukeun malang mujurna hiji jalma; rasi: *dia ber -- sagitarius manéhna lahir dina rasi sagitarius; 3* ki nasib; peruntungan; malang

mujur: -- *nya mulai terang* nasibna mimiti hadé; **4** tanda jasa nu mangrupa medali (emas, pérak, jeung sajabina): *karena jasa-jasanya, dia dianugerahi -- emas*; **5** tanda pangkat kamilitéran nu bangunna kawas béntang, warnana kawas emas: *jenderal ber -- lima* jendera béntangna lima; **6** tanda nu nyarupaan béntang; *bébéntangan (\*)*; **7** pamaén utama (dina pilem, sandiwara): *siapa -- dalam filem kolosal itu* saha pamaén utama dina éta pilem kolosal; **8** jalma nu pangalusna (pangpinterna) dina hiji lingkungan: *hari ini ia menjadi -- lapangan poé* ieu menéhna jadi béntang lapangan;

**perbintangan** *n* **1** élmu béntang: *dalam astrologi dipelajari* == dina astrologi diulik élmu ngeunaan perbéntangan; **2** élmu ramalan (perhitungan nasib jalma) dumasar kana rasi: *ada orang yang percaya nasibnya pada* == aya jalma nu percaya nasibna kana élmu ramalan rasi: *ia sedang membaca nasibnya seperti yang terdapat dalam* == *majalah itu* manéhna keur maca nasibna kawas nu aya dina ramalan nasib dina éta majalah

**bin.tik** *n* titik (bodas) atawa rintik dina kulit; titik dina dasar nu béda dina kaén jeung sajabina: *pada lengannya ada -- sebagai tanda bawaan* dina leungeunna aya titik minangka tanda bawaan;

**berbintik-bintik** *a* aya titik-titik bodas atawa rintik-rintik dina kulit; aya titik-titik dina dadasar nu béda warnana: *serba putih* == *hitam* sarwa bodas aya titik-titik hideung

**bi.o.gra.fi** *n* **1** riwayat hirup: *ia adalah penulis -- nya sendiri* manéhna nu nulis riwayat hirupna sorangan; **2** buku nu eusina riwayat hiji tokoh: -- *presiden kita telah terbit* buku riwayat presiden urang geus medal

**bi.o.la** *n* alat musik kését kawas rebab, talina opat pial

**bi.o.lo.gi** *n* élmu ngeunaan kaayaan jeung sipat mahluk hirup (mansusa, sato, tutuwuhan); élmu hayat; biologi: *di SMA ada pelajaran -- di SMA* aya palajaran biologi

**bi.op.si** *n* pamariksaan kana organisme, organ-organ atawa jaringan-jaringan hirup: -- *itu dilakukan oleh dokter ahli* éta biopsi dilakukeun ku dokter ahli

**bi.os.kop** *n* **1** *cak* pintonan mangrupa gambar (pilem) nu disorot nepi ka bisa



gerak, nyarita; pilem; bioskop: *sudah lama saya tidak menonton -- geus lila kuring teu lalajo bioskop*; 2 gedong pintonan pilem carita: *ia sedang pergi ke -- manéhna keur indit ka gedong bioskop*

**bi.ro** *n* kantor: *ia bekerja di -- perjalanan manéhna digawé di kantor perjalanan*

**bi.ro.kra.si** *n* 1 sistim pamaréntahan nu dijalankeun ku pagawé pamaréntah lantaran maké hierarki jeung hambalan jabatan; birokrasi: *terlalu banyak -- loba teuing birokrasi*; 2 cara gawé atawa susunan pagawéan nu kendor, sarta nurutkeun tata aturan (adat jeung sajabina) nu loba liku-likuna: *cara bekerja -- itu memperlambat penyelesaian pekerjaan* cara digawé birokrasi téh ngalilakeun anggeusna pagawéan

**bi.ro.kra.tis** *a* miboga sipat birokrasi; birokratis: *pemerintahan yang -- cenderung lamban dan statis* pamaréntahan birokratis cenderung kendor jeung statis

**bi.sa** *a* mampuh (migawé naon-naon); bisa: *ia -- membaca dan menulis* manéhna bisa maca jeung nulis

**bi.sek.su.al** *a* 1 ngabogaan sipat-sipat dua jenis kelamin (lalaki jeung awéwé): *ia mempunyai sifat -- manéhna ngabogaan sipat awéwé jeung lalaki*; 2 katarik ku dua jenis kelamin, boh ku lalaki boh ku awéwé: *orang -- senang kepada laki-laki dan kepada perempuan* jalma biseksual rasep ka lalaki jeung ka awéwé

**bi.sik** *n* sora haréwos lalaunan: -- *suaranya terdengar olehku saja agar tidak diketahui yang lain* haréwos sorana kadéngé ku kuring wungkul sangkan teu dikanyahokeun ku nu séjén;

**berbisik** *vi* 1 nyarita ngaharéwos lalaunan: *bicaranya seperti == tidak dapat ditangkap dengan jelas* nyaritana ngaharéwos lalaunan teu bisa bisa kadéngé jelas; 2 *ki* migawé rerecepan, nepi ka teu kanyahoan atawa kadéngé: *rupanya ada yang == sehingga berita itu bocor* kawasna aya nu rerecepan migawé naon-naon teu kanyahoan nepi éta béja téh bocor

**bi.sing** *a* 1 ramé teu puguh kadéngéna nepi ka asa katorékan: *bunyi lalu lintas itu sangat -- terdengarnya sora lalu lintas téh teu puguh kadéngéna nepi ka asa katorékan*; 2 garandéng; ramé pisan sorana:

*jangan --, anak itu baru tidur* ulah garandéng, budak kakara saré; **3** asa katorékan ku lantaran sora nu teu puguh: *mendengar deru pesawat itu telingaku -- ngadéngé* sora pesawat téh ceuli kuring asa karorékan

**membising** *vi* migawé naon-naon nepi ka gandéng: *penonton sepak bola itu == dengan berbagai bunyi tabuh dan suara bergemuruh karena gul nu lalajo maén bal nimbulkeun sora nepi ka gandéng ku tatabeuhan jeung euyah-euyahan lantaran gul;*

**kebisingan** *n* sora nu gandéng pohara; sora raribut teu puguh: *tempat istirahat itu jauh dari == eta tempat istirahat téh jauh tina kagandéngan sora nu teu puguh*

**bi.su** *a* teu bisa ngomong (lantaran teu sampurna alat ucapna atawa torék ti leuleutik); gagu; pégo: *dia tidak bisa bicara karena -- manéhna teu bisa ngomong ku lantaran gagu*

**bi.sul** *n* **1** bintil nu bareuh dina kulit nu nanahan jeung matahan; bisul: -- *itu sudah diobati dokter kulit éta bisul téh geus diubaran ku dokter kulit; 2 ki* naon-naon nu matak nyusahkeun (nyulitkeun jeung sajabina): *kehadirannya merupakan -- dalam rumah tangga adikkukahadiranana mangrupa hal nu matak nyusahkeun kana rumah tangga adi kuring*

**bi.us** *n* **1** ubar sangkan jalma leungit kasadaranana (seperti dina rék dioperasi sangkan henteu nyeri): sebelum dioperasi, dokter *memberinya obat -- samemeh dioperasi, dokter méré obat bius; 2 ki* (pulitik, kabudayaan, ajaran, jeung sajabina) nu nyababkeun nu séjén teu insap kana dirina atawa kaayaan sabenerna: *ajaran itu seperti -- sehingga mereka lupa akan keadaan sebenarnya eta ajaran téh kawas bius nepi ka maranéhna poho kana kaayaan nu sabenerna*

**blang.ko** *a* **1** kosong (can diusia): *ia mengisi formulir -- pendaftaran manéhna ngeusian formulir kosong pendaptaran; 2* henteu méré sora (dina pungutan sora): *yang setuju 75 suara, yang tidak 20 suara, yang -- 5 suara nu setuju 75 sora, nu henteu 20 sora, nu belangko (teu méré sora) 5 sora*

**bo.bok, membobok** *vi* nyieun liang (dina témbok jeung sajabina); ngabobok: *pekerja == bénteng pemisah itu pagawé ngabobok bénteng pamisah*

**bo.bot** *n* **1** beurat hiji barang: *kapal itu -- nya 1000 ton éta kapal téh*



beuratna 1000 ton; **2** *ki ajén*; harti penting: *karangannya tidak punya* -- karanganana teu ngabogaan harti penting (teu miboga ajén);

**berbobot** *vi* **1** ngabogaan beurat: *muatan truk itu == 3 ton* muatan truk téh beuratna 3 ton; **2** ngabogaan ajén; aya eusina: *tulisan-tulisannya penting dan == tulisan-tulisanana penting jeung ngabogaan ajén*

**bo.cor** *v* **1** liangan nepi ka cai (hawa) bisa kaluar atawa asup; bocor: *gantilah genting yang -- itu ganti kenténg anu bocor téh*; **2** kanyahoan saeutik-saeutik (ngeunaan rasiah jeung sajabina): *hasil perundingan yang dirasiahkan itu -- juga hasil rundingan nu dirasiahkeun téh kanyahoan saeutik-saeutik*; **3** *cak mindeng ka cai: karena banyak makan yang pedas, anakku semalam -- ku lantaran loba ngadahar lada, anak kuring peuting tadi ka cai baé*; **4** *cak ngaluarkeun getih: dia jatuh sehingga kepalanya -- manéhna labuh nepi ka sirahna getihan*; **5** *cak kotoran; haid: dia tidak puasa karena sedang -- manéhna teu puasa lantaran keur kotoran*;

**membocorkan** *vt* ngajadikeun (nyababkeun) bocor: == *rahasia ngabocorkeun rasiah*;

**pembocoran** *n* pagawéan, prosés, cara ngabocorkeun: == *rahasia itu merupakan penghianatan anggota perkumpulan pagawéan ngabocorkeun rasiah téh mangrupa hianat anggota pakumpulan*;

**kebocoran** *n* **1** keuna ku cai ti nu bocor: *karena hujan terus menerus == terjadi di sana sini ku lantaran hujan teterusan bocorna aya di situ di dieu*; **2** kaayaan bocor (tina rasiah jeung sajabina): *ia bertanggung jawab atas == bahan ujian itu manéhna tanggung jawab kana bocorna éta bahan ujian*

**bo.doh** *a* **1** teu gancang ngarti; teu babari nyaho atawa teu bisa (migawé jeung sajabina); bodo: *anak ini -- benar, menghitung lima tambah lima saja tidak dapat ieu budak bodo pisan, ngitung lima tambah lima baé teu bisa*; **2** teu ngabogaan pangaweruh (pangalaman, atikan, jeung sajabina): *penjajah sengaja membiarkan rakyat -- penjajah ngahaja ngantep rayat teu ngabogaan pangaweruh*; **3** *cak kuma dinya; terserah: kalau tidak menurut nasihatku, -- lamun teu nurut kana naséhat kuring, kuma dinya*;

**kebodohan** *n* **1** sipat-sipat bodo; hal henteu nyaho: *kita harus*

*memerangi* == urang kudu merangkan sipat-sipat bodo; 2 kakaliruan; kasalahan: == *itu tidak boleh diulangi lagi* eta kakaliruan teh ulah kajadian deui

**bo.hong a 1** henteu saluyu jeung hal (kaayaan jeung sajabina) anu saenyana; bohong: *ia berkata -- manéhna nyarita teu saenyana*; 2 *cak* lain nu sabenerna; palsu: *uang -- duit palsu*;

**membohongi vt** nyarita naon-naon nu henteu bener ka; ngabohongan: *ia == teman-temannya bahwa ia pergi padahal ada di rumah manéhna ngabohongan babaturanana majarkeun indit padahal aya di imah*;

**kebohongan n** perihal bohong; naon-naon nu bohong: == *nya suatu ketika akan ketahuan juga perihal bohongna dina hiji waktu bakal kanyahoan*

**bo.la n 1** barang buleud tina karét jeung sajabina keur ulin; bal: *anak-anak senang bermain -- barudak resep ulin bal*; 2 barang nu bangunna buleud: -- *dunia* (bumi) buleudan dunya (bumi)

**bol.po.in n** alat tulis nu tuntung péna buleud (mintul) nu dilengkepan ku mangsi kentel jeung tabungna

**bo.na.fid a** beunang dipercaya kalawan hadé (ngeunaan pausahaan jeung sajabina); jujur: *perusahaan itu terkenal -- éta pausahaan téh terkenal beunang dipercaya*

**bo.na.fi.di.tas n** hal beunang dipercaya kalawan hadé (tina jihad kajujuran atawa kamampuhanana); bonafiditas: *di bidang usaha mana pun yang harus diperhatikan adalah -- dina widang usaha naon baé ogé nu kudu diperhatikeun nyaéta bonafiditas*

**bo.ne.ka /bonéka/ n 1** budak titiron keur kaulinan; bubudakan; bonéka; 2 *ki* jalma (nagara jeung saja bina) nu ngan jadi kaulinan nu séjén: *negara Indonesia Timur adalah negara -- buatan pemerintah kolonial Belanda pada masa itu nagara Indonesia Timurnya éta nagara bonéka pamaréntah Walanda dina waktu harita*

**bong.kar, membongkar vt 1** ngangkat ka luhur: == *sauh* ngangkat jangkar; 2 nurunkeun muatan tina kapal (karéta api jeung sajabina): *kuli-kuli kapal itu sedang == muatan kuli-kuli kapal téh keur nurunkeun*



muatan; 3 ngaruksak; ngarombak; ngabongkar: *pencuri itu == jendela rumah dan lemari* bangsat téh ngabongkar jandéla imah jeung lomari; 4 misah-misahkeun bagian-bagian mesin: *montir sedang == mesin mobil* montir keur ngabongkar mesin mobil; 5 muka kalawan paksa: *petugas == peti yang terkunci itu untuk pemeriksaan*: patugas muka kalawan paksa peti nu dikonci keur pamariksaan; 6 maling bari jeung ngaruksak panto (jandéla jeung sajabina): *pencuri itu == kamar obat* bangsat téh ngabongkar kamar obat; 7 muka rasiah: *yang herwajib == usaha pemalsuan ijasah* nu berwajib muka rasiah usaha pamalsuan ijasah;

**pembongkaran** *n* 1 prosés, cara, pagawéan ngabongkar: *== rumah liar oleh yang herwajib* prosés ngabongkar imah liar ku nu berwajib; 2 hal muka rasiah: *== rahasia itu dimulai dari laporan wartawan* hal muka rasiah téh dimimitian ku laporan wartawan;

**terbongkar** *vi* 1 bisa dibongkar: *rahasia itu == éta* rasiah kabongkar; 2 geus kabuka (kaangkat; geus ruksak, jeung sajabina): *pintu gudang itu telah == panto gudang téh* geus kabuka

**bo.rong** *v* kabéh; dina jumlah loba; dina sagemblengna; henteu hiji-hiji atawa saeutik-saeutik (dina hal jual beuli, migawé pagawéan, jeung sajabina); borong: *saya -- barang ini semua* kuring borong barang ieu kabéh;

**memborong** *vi* 1 meuli kabéh; meuli naon-naon loba pisan; ngaborong: *tengkulak itu == jeruk itu untuk dijual di kota* tangkulak téh ngaborong jeruk jualeun di kota; 2 migawé pagawéan kabéh nepi ka anggeus bari jeung nyadiakeun bahan jeung alatna: *kontraktor itu == gedung bertingkat dua puluh éta* kontraktor ngaborong gedong tingkat dua puluh; 3 ngarangkep rupa-rupa jabatan; migawé naon-naon ku sorangan: *dia == semua pekerjaan seorang diri manéhna* ngaborong kabéh pagawéan ku sorangan;

**pemborong** *n* jalma nu ngaborong; kontraktor; pemborong: *== ia bangkrut sehingga pekerjaannya tidak selesai éta* pemborong teh bangkrut nepi ka pagawéanana teu anggeus;

**borongan** *n* 1 pangjualan (pameulian, lélang, jeung sajabina) sacara sagemblengna (lain hijian atawa kéténgan); borongan: *anak ayam*

*itu dijual* == anak hayam téh dijual borongan; **2** pagawéan jeung saja bina nu diborongkeun; borongan: *kontraktor itu menerima pekerjaan* == *pembuatan jembatan éta* kontraktor narima pagawéan borongan nyieun jambatan

**bo.ros** *a* **1** kaleuleuwihi dina maké duit, barang, jeung sajabina; boros: *orang yang hidupnya -- tidak akan kaya* jalma nu hirupna boros moal beunghar; **2** lésot (naon-naon nu ditalian): *tali gasingnya -- tali panggalna lésot*;

**memboroskan** *vt* maké (ngaluarkeun) duit, barang, jeung sajabina sacara kaleuleuwih; ngahambur-hamburkeun duit jeung saja bina: *ia == gajinya untuk berfoya-foya manéhna* ngahambur-hamburkeun gajiha keur poya-poya;

**pemborosan** *n* prosés, cara, pagawéan ngaboroskeun (dina hal duit, barang, tanaga, waktu, jeung sajabina): *pemerintah mencegah == di segala bidang* pamaréntah nyegah prosés ngaboroskeun naon-naon di sagala widang

**bo.tak** *a* euweuh buukan (sirah jalma); henteu buluan (hulu sato); butak: *kepala bangau -- hulu bango butak*;

**membotaki** *vt* nyukur buukna nepi ka gundul; ngabutakan: *pemain film itu == rambutnya untuk adegan perkelahian* pamaéh pilem ngabutakan buukna keur adegan gelut;

**kebotakan** *n* kaayaan (sipat-sipat) butak: == *itu terjadi pada usia tua* kaayaan butak jadina dina umur kolot

**bo.yong** *v* pindah tempat cicing (bari mawa kabéh milikna): *dia -- ke Perumnas* manéhna pindah ka Perumnas;

**pemboyongan** *n* prosés pindahna ka tempat séjén (panduduk jeung sajabina): == *penduduk ke daerah transmigrasi* diongkosi *pemerintah* pindahna penduduk ka daérah transmigrasi diongkosan pamaréntah

**bran.kas** *n* lomari tempat neundeun duit atawa barang berharga

**bre.del** /brédél/, **membrédél** *vt* ngalarang terbit (koran, majalah, jeung saja bina): *pemerintah == majalah porno itu* pamaréntah ngalarang terbit éta majalah porno;



**pembredelan** *n* hal, cara, prosés, pagawéan ngabrédel: == *majalah itu berlangsung dua bulan* proses ngabrédel éta majalah lumangsung dua bulan

**bri.li.an** *a* pinter pisan; hébat: *dalam lingkungan pelajar ia seorang yang -- di lingkungan palajar, manéhna brilian (pinter pisan)*

**bros** *n* perhiasan dijieun ku emas, pérak, jeung saja bina, matana inten (berlian, mutiara, jeung sajabina) nu diseumatkeun dina papakéan (biasana dina dada); broś

**bro.sur** *n* 1 bahan inromasi tinulis ngeunaan hiji maslah nu disusun teratur; brosur: -- *kebahasaan itu dikeluarkan Lembaga Bahasa* brosur kabahasaan teh dikaluarkeun ku Lembaga Basa; 2 publikasi nu diwangun sababaraha kaca nu dijepit henteu dijilid: *panitia seminar menyebarkan -- kegiatan hari ini* panitia seminar nyebarkeun publikasi kagiatan poe ieu; 3 selebaran citakan nu eusina katerangan singget, tapi lengkep ngeunaan pausahaan atawa organisasi keur ningkatkeun prestisena; brosur: *penerbit terkenal itu mengeluarkan -- yang berisi keterangan buku-buku terbitannya* éta penerbit terkenal téh ngaluarkeun brosur nu eusina katerangan buku-buku nu dikaluarkeunana

**bru.tal** *a* cak kurang ajar; henteu sopan: kelakuannya -- kalakuananan kurang ajar;

**kebrutalan** *n* hal kurang ajarna; kabrutalan: *kenakalan dan == anak-anak muda sering ditimbulkan oleh lingkungannya* kanakalan jeung kabrutalan barudak ngora mindeng ditimbulkeun ku lingkunganana

**bru.to** *n* kotor (dina hal beurat, gaji, hasil kauntungan, panghasilan): *berat -- barang itu 51, 5 kg* beurat kotor éta barang 51, 5 kg

**bu.ah** *n* 1 bagian tutuwuhan nu asalna tina kembang atawa putik (biasana sikian): *pohon jambu itu banyak --nya* tangkal jambu téh loba buahna; 2 kecap bantu bilangan keur rupa-rupa barang: *tiga -- kapal* tilu siki kapal; 3 poko; bahan: -- *percakapan* bahan caritaan; 4 hasil: -- *jerih payahnya dapat dinikmati keturunannya* hasil kahéséan usahana bisa dirasakeun ku turunanana;

**berbuah** *vi* aya buahan: *pohon kelapa itu belum == éta* tangkal kalapa téh can buahan;

**membuahi** *vi* nyampurkeun inti sél jalu jeung sél bikang: *ada tanaman yang == bunganya dengan pertolongan serangga aya tutuwuhan nu campurna sél jalu jeung bikang ku pitulungna serangga;*

**pembuahan** *n* hal campurna inti sél jalu jeung bikang nu jadi mimitina hirupna émbrio: *== sapi itu dengan cara menyuntikkan bibit unggul reuneuhna éta sapi téh ku cara nyuntikkeun bibit unggul*

**bu.ai** *v* ayun: *anak itu dibuai ibunya sehingga tertidur éta budak diayun indungna dugi ka saré;*

**membuat** *vi* 1 ngayun: *nénéknya == bayi yang menangis dengan kain ninina ngayun orok nu ceurik ku samping; 2 ngagoyang-goyangkeun nepi ka ayun-ayunan: ia == ayunan itu sehingga bergerak naik turun manéhna ngayun-ngayunkeun ayuan nepi ka gerak turun naék;*

**terbuai** *vi* 1 kaayun: *anak itu tidur == éta budak saré kaayun; 2 jadi poho kana naon-naon: ia == oleh asmara yang membara di hatinya manéhna jadi poho kana naon-naon ku asmara nu timbul dina haténa*

**bu.al** *n* pancaran cai nu kaluar (tina cinyusu jeung sajabina): *-- air itu menimbulkan kolam kecil pancaran cai téh nimbulkeun balong leutik;*

**membual** *vi* 1 mancer ka luar; ngabulak; ngabudah: *bir yang dituangkan itu == keluar gelas bir nu dicicikeun téh ngabudah kaluar gelas; 2 ki ngobrol nu lain-lain; sombong; ngabual: kalau sudah ==, ia lupa akan waktu lamun geus ngabual manéhna poho kana waktu*

**bu.ang** *v* piceun: *-- air ngising; -- sampah ini piceun runtah téh;*

**membuang** *vt* 1 ngalungkeun; miceun: *jangan == sampah di sini ulah miceun runtah di dieu; 2 ngalungkeun naon-naon lantaran geus euweuh gunana deui: mengambil isinya dan == kulitnya nyokot eusina jeung ngalungkeun cangkangna; 3 ngeuweuhkeun; ngaleungitkeun: == daging jadi dengan operasi ngaleungitkeun daging jadi ku operasi; 4 ngahambur-hambur (duit, waktu, jeung saja bina): pekerjaan seperti itu hanya == tenaga pagawéan seperti kitu ngan ngahambur-hambur tanaga baé; 5 ngahukum ku jalan*



mencilkeun ka tempat jauh: *pemerintah kolonial telah == dia ke Digul* pamaréntah kolonial geus ngahukum ku mencilkeunana ka Digul;

**pembuangan** *n* 1 prosés, cara, pagawéan ngabuang: *== orang politik itu diatur oleh pemerintah Belanda* prosés ngabuang para politikus téh diatur ku pamaréntah Belanda; 2 tempat ngahukum; pangbuangan: *Nusa Kambangan dipakai == orang jahat berat* Nusa Kambangan dipaké pangbuangan jalma jahat pohara; 3 pamiceunan: *tempat == sampah* tempat pamiceunan runtah

**bu.as** *a* 1 galak; liar: *binatang -- itu ditangkap* sato galak téh ditéwak; 2 ki bengis; kejem: *penjahat itu -- éta* penjahat téh kejem;

**kebuasan** *n* hal (pagawéan) galak; kabengisan: *== raja itu ditentang rakyatnya* kakejeman éta raja téh dilawan ku rayatna

**bu.at** *cak* jieun: *perahu yang kita -- itu bocor* parahu nu ku urang di jieun téh bocor;

**berbuat** *vi* migawé (ngalakukeun) naon-naon: *janganlah kita == jahat* urang ulah migawé jahat;

**membuat** *vt* 1 nyiptakeun (ngajadikeun, ngalakukeun); nyieun: *manusia == pesawat angkasa* manusa nyiptakeun pesawat angkasa; 2 ngalakukeun; migawé: *ia sedang == lukisan* manéhna keur migawé lukisan; 3 ngagunakeun (keur); maké (keru): *sanggupkah engkau == uang sekian untuk belanja sebulan?* sanggup manéh ngagunakeun duit sakitu keur balanja sabulan? 4 nyababkeun; ngadatangkeun: *engkau == aku takut* manéh nyababkeun kuring sieun; 5 ngajadikeun: *sikapnya yang kurang sopan == orang sakit hati* sikepna nu kurang sopan téh ngajadikeun nu séjén nyeri haté;

**perbuatan** *n* nu dipigawé (dilakukeun); tindakan: *kita harus menghindari == tercela* urang kudu nyingkahan perbuatan tercela;

**pembuatan** *n* prosés, pagawéan, cara migawé (nyieun, ngalakukeun): *== filem itu di desa* proses nyieun éta pilem téh di désa

**bu.bar** *v* 1 paburencay ka mana-mana; bagerak ka ditu ka dieu: *penonton di lapang -- karena hujan* panongton di lapang paburencay ka mana-mana lantaran hujan; 2 anggeus; réngsé; bubar: *upacara -- pukul sepuluh*

upacara bubartabuh sapuluh; **3** réngsé pancén; eureun digawé: *panitia itu -- setelah pekerjaan itu selesai éta panitia eureun digawé sanggeus garapan réngsé; 4 dieuweuhkeun* (pakumpulan, kongsi, jeung sajabina): *kalau suatu perkumpulan --, harta bendanya dapat didermakan kepada jawatan sosial lamun hiji pakumpulan dieuweuhkeun, harta bandana bisa didermakeun ka jawatan sosial;*

**membubarkan** *vt* **1** nitah bubar; ngabubarkeun; misah-misahkeun: *polisi == para demonstiran itu pulisi ngabubarkeun para demonstiran éta; 2 ngeureunkeun: == panitia ngeureunkeun panitia; 3 ngahapus: mentri == perseroan itu karena rugi mentri ngahapus éta perséroan lantaran rugi;*

**pembubaran** *n* prosés, cara, pagawéan ngabubarkeun: *== kabinet prosés ngabubarkeun kabinet*

**bu.buh, membubuh** *vt* neundeun naon-naon kana; ngasupkeun (masang) kana; nambahkeun (hurup, koma, tanda tangan, jeung sajabina): *saya == titik pada huruf itu kuring nambahkeun titik kana éta hurup;*

**membubuhi** *vt* neundeun kana; nunda kana; nambahan ku: *ia == gula pada téh dalam cangkir itu manéhna nambahkeun gula kana entén dina éta cangkir;*

**membubuhkan** *vt* nambahkeun kana; nerapkeun naon-naon kana: *ia == tanda tangan pada surat itu manéhna nerapkeun tanda tangan dina éta surat*

**bu.da.ya** *n* **1** pikiran; budi akal : *hasil -- hasil pikiran; 2 kabudayaan: menyelidiki bahasa dan -- nalungtik basa jeung kabudayaan; 3 nu ngeunaan kabudayaan; anu geus beradab (maju): jiwa yang -- jiwa anu geus maju;*

**kebudayaan** *n* **1** hasil kagiatan jeung ciptaan batin (budi akal) manusa, seperti kapercayaan, kasenian, jeung adat istiadat; kabudayaan: *rombongan itu mengenalkan == negerinya dengan berbagai pertunjukkan dan pameran kerajinan éta rombongan ngenalkeun kabudayaan nagrina ku rupa-rupa pintonan jeung paméran karajinan; 2 sagemblengna pangaweruh manusa minangka mahluk sosial nu digunakeun keur ngahartikeun lingkungan sarta pangalamanana jeung nu jadi padoman tingkah lakuna; kabudayaan: == barat akan*



*berbeda dengan* == *timur* kabudayaan barat bakal beda jeung kabudayaan timur; **3** hasil akal budi ti alam sakurilingna jeung digunakeun pikeun kasajehteraan hirupna; kabudayaan: *kita sudah dapat memanfaatkan* == *telepon* urang geus bisa ngamangpaatkeun kabudayan telepon

**bu.da.ya.wan** *n* jalma nu icikibung dina kabudayan; ahli kabudayaan; budayawan: *ia seorang -- yang mengikuti perkembangan zaman manéhna* budayawan nu milu kana mekarna jaman

**bu.di** *n* **1** alat batin nu mangrupa akal jeung parasaan pikeun nimbang hadé goréng: *pendidikan berguna untuk memperkembangkan -- manusia atikan berguna keur mekarkeun akal jeung perasaan manusa*; **2** tabéat; ahlak; watek: *orang yang baik -- jalma nu alus ahlak*; **3** pagawéan hadé; kahadéan: *peribahasa ada ubi ada talas, ada -- ada balas* aya hui aya taleus, aya kahadéan aya wawales; **4** daya upaya; ihtiar: *mencari -- untuk mengalahkan lawan néangan ihtiar keur ngéléhkeun lawan*; **5** akal (dina harti kapinteran, tipu daya): *bermain -- maén* akal;

**berbudi** *vi* **1** ngabogaan budi: *ia orang == manéhna* jalma berbudi; **2** wijaksana; maké akalna: == *baik* terkenang *jua* nu wijaksana matak inget baé; **3** hadé kalakuan: *ia terkenal orang == di kampung ini manéhna terkenal* jalma hadé kalakuan di ieu kampung; **4** murah (hadé) haté: *orang == nu hadé* haté

**bu.di.man** *n* jalma berbudi, pinter, jeung wijaksana

**bu.i** *n* panjara; bui: *pencuri itu dimasukkan ke == bangsat téh* diasupkeun ka bui

**bu.ih** *n* gelembung laleutik dina beungeut barang cair (seperti dina cai, sabun, jeung bir); budah; busa: *kalau pandai meniti --, selamat badan sampai ke seberang, tb* lamun bisa ngungkulan kasusah tangtu maksud bisa kahontal;

**berbuih** *vi* ngaluarkeun budah; ngayakeun budah; ngabudah: *sabun itu == banyak éta* sabun téh ngabudah loba

**bu.jang** *n* **1** lalaki déwasa; jajaka: *anakna telah -- anakna* geus jajaka; **2** anak awéwé (geus meunang kawin) lanjang; parawan: *anakna yang perempuan sudah -- anakna* nu awéwé geus lanjang; **3** budak lalaki;

bujang; budak: *saudagar itu membawa -- éta sudagar mawa bujang*; 4 acan kawin; acan kulawargaan: *meskipun sudah berumur 40 tahun, ia masih -- sanajan geus umur 40 taun, manéhna masih can kawin*; 5 randa: *-- itu ditinggal mati suaminya éta randa ditinggalkeun maot ku salakina*; 6 lalaki (pagawé) nu digajih; jongos: *paman saya mempunyai dua orang -- di rumahnya paman kuring ngabogaan dua bujang pagawé di imahna*;

**membujang** *vi* 1 bubujangan; henteu atawa acan kawin: *meskipun sudah berkecukupan, dia tetap == rupanya belum ada jodohnya* sanajan geus sagala cukup, manéhna tetep bubujangan, kawasna can aya jodona; 2 digawé jadi bujang: *ia == pada orang kaya manéhna digawé bubujang di nu beunghar*;

**bujangan** *n* 1 kaayaan acan kawin atawa henteu kawin; 2 lalaki nu acan boga pamajikan

**bu.juk** *n* usaha ngayakinkeun salah saurang ku omongan manis jeung saja bina yén nu dicaritakeun bener; pangoloan: *berbagai -- dikatakannya, tetapi tiada mengena* rupa-rupa pangoloan dicaritakeun ku manéhna, tapi euwuh nu keuna;

**membujuk** *vi* ngalakukeun naon-naon keur ngayakinkeun salah saurang yén nu diomongkeunana bener (keur mikat haté, nipu, jeung sajabina); ngolo: *ia == orang itu agar mau bekerja di perkebunan* manéhna ngolo éta jalma sangkan daék digawé di perkebunan;

**bujukan** *n* pangoloan; hal, cara, pagawéan ngolo: *==nya berhasil meyakinkan orang itu sehingga dia mau pergi* pangoloanana hasil ngayakinkeun éta jalma nepi ka daékeun indit

**bu.jur** *n* 1 panjangna tina hiji widang: *tanah itu --nya 15 m éta tanah téh panjangna 15 m*; 2 panjang: *muka -- beungeut panjang*; 3 posisi wetan atawa kulon hiji tempat di bumi nu diukur ku meridian; bujur: *letaknya di -- timur 20° ayana di bujur wetan 20°*;

**membujur** *vi* 1 manjang: *jembatan itu == dari timur ke barat éta jambatan téh manjang ti wétan ka kulon*; 2 ngalojor (mayit): *mayat itu == di tepi sungai mayit téh ngalojor di sisi walungan*



**bu.ka** *v* **1** antara; lébar; jauhna: *jalan yang --nya lima meter* jalan nu lébarna lima méter; **2** *cak muka: tak berani -- mulut* teu wani nyarita; **3** ngajualan atawa digawe: *toko itu -- pukul 08.00* toko teh ngajualan tabuh 08.00; **4** barang dahar sore dina waktuna (dina puasa); *ibu menyiapkan makanan untuk -- puasa sore* nanti ibu nyayagikeun dahareun keur buka puasa engke sore;

**membuka** *vt* **1** ngajadikeun henteu nutup atawa henteu maké tutup; muka: *ia == tudungnya* manéhna muka tudungna; **2** ngalésotkeun; muka: *ia == bajunya* manéhna muka bajuna; **3** ngangkat: == *topi* ngangkat topi; **4** mebéркеun: == *layar* mébéркеun layar; **5** misah-misahkeun; nguraikeun: == *talingura*keun (muka) tali; **6** ngawaratah; naratas: == *jalan* naratas jalan; **7** ngayakeun; méré (kasempetan): == *kesempatan belajar* méré kasempetan diajar; **8** ngamimitian; ngusahakeun; nyalanggarakeun: == *sidang* ngamimitian sidang; **9** mekarkeun: == *pikiran* mekarkeun pikiran; **10** ngedalkeun; mintonkeun: == *rahasia* ngedalkeun rasiah

**pembukaan** *n* **1** prosés, pagawéan, atawa cara muka: == *konferensi* itu dilakukan oleh menteri luar negeri prosés muka konferensi téh dilakukeun ku menteri luar negeri; **2** hal ngamimitian: == *sekolah* ngamimitian sakola;

**terbuka** *vi* **1** dina kaayaan muka; henteu nutup: *matanya == karena keheranan* panonna molotot lantaran héran; **2** teu kawatesan ka jalma tertentu baé; henteu dirasiahkeun: *rapat terbuka untuk umum* rapat terbuka keur umum

**bu.kan** *adv* **1** béda jeung anu sabenerna; sabenerna henteu (dipaké keur nolak); lain: *sandal saya yang hitam, -- yang coklat* sandal kuring nu hideung lain nu coklat; **2** kecap aféktif keur nguatkeun dugaan dina kalimah tanya (dina ahir kalimah): *engkau pernah datang ke rumahku, --? manéh pernah datang ka imah kuring, lain?*; **3** gadungan; palsu: *pemimpin -- pamingpin* gadungan

**bu.kit** *n* gunung leutik; pasir; gundukan tanah nu leuwih luhur ti tempat sakurilingna: *ia berjalan melalui -- dan lembah* manéhna leumpang ngaliwatan pasir jeung lebak;

**perbukitan** *n* 1 tanah nu mangrupa kumpulan pasir: *karena hujan terus-menerus, == itu longsor* ku lantaran hujan teterusan, éta gundukan pasir téh longsor; 2 daérah nu loba pasir, nu reliefna gedé kalawan luhurna kurang ti 600 méter: *di daerah == itu tumbuh subur tanaman sayur* di daérah pasir-pasir téh jadi subur pelak sayur

**buk.ti** *n* 1 naon-naon nu ngabenerkeun hiji peristiwa; katerangan nyata; saksi; tanda: *surat ini sebagai -- bahwa kamu telah meminjam uang kepada saya* ieu surat téh jadi bukti (tanda) yen manéh geus nginjeun duit ka kuring; 2 hal nu jadi tanda perbuatan jahat: *barang ini dijadikan -- di pengadilan;*

**membuktikan** *vt* 1 némbongkeun bukti; ngayakinkeun ku bukti: *ia == kebenaran ceritanya dengan menyerahkan rekaman tanya jawab masalah itu* manéhna ngabuktikeun caritana ku nyérénkeun rékaman tanya jawab éta masalah; 2 nganyatakeun naon-naon ku méré bukti; nandakeun naon-naon: *semuanya itu == keikhlasan hatinya* éta kabéh nandakeun kaihlasan haténa; 3 nyaksikeun: *ia tidak mau percaya sebelum == sendiri* manéhna teu daék percaya saméméh nyaksian sorangan;

**pembuktian** *n* 1 prosés, cara, pagawéan ngabuktikeun: *== kesalahan perhitungan itu diakuinya* pagawéan ngabuktikeun éta kasalahan diaku ku manéhna; 2 usaha nuduhkeun salah benerna nu didakwa di pengadilan: *kita tunggu == salah tidaknya perbuatan dia di pengadilan* urang tungguan buktina kumaha salah benerna pagawéan manéhna di pengadilan;

**terbukti** *vi* geus bisa dibuktikeun; nyata kalawan bukti: *kini == yang telah menyelundupkan barang itu orang asing* ayeuna nyata kalawan bukti nu nyulundupkeun éta barang téh urang asing

**bu.ku** *n* lembaran keretas nu dijilid, boh nueusi tulisan boh nu kosong; kitab; buku;

**membukukan** *vt* 1 nyatet naon-naon dina buku: *ia == hasil penjualan barang* manéhna nyatet dina buku hasil pangjualan barang; 2 nerbitkeun jadi buku; ngajadikeun buku: *ia == hasil penelitiannya* manéhna nerbitkeun hasil penelitianana;

**pembukuan** *n* 1 hal nyatetna dina buku: *==nya dilakukan sendiri*



nyatetna dina buku dipigawé ku sorangan; **2** proses pindahna transaksi tina jurnal kana buku gedé; pambukuan: *perusahaan itu perlu seorang ahli* == éta pausahaan téh perlu saurang ahli pambukuan;

**perbukuan** *n* perihal buku: *usahanya di bidang* == usahana di widang perihal buku

**bu.lat** **a 1** bangunna kawas bal; bunder; buleud: *bumi ini -- bentuknya ieu bumi bunder bangunna*; **2** bangunna buleud; sirkel: *meja makan itu bentuknya --éta méja makan bangunna buleud*; **3** lain pecahan; buleud (bilangan): *bilangan -- bilangan buleud*; **4** sagemblengna: *diterima dengan suara -- ditarima kalawan sora sagemblengna*; **5** sarua sapamadegan; babarengan; *rapat secara -- menolak usul itu rapat sarua sapamadegan nolak éta usul*;

**membulatkan** *vt* ngajadikeun buleud (dina rupa-rupa harti seperti ngalengkepan, nyampurkeun, ngahijikeun, jeung sajabina): *semua == tekad akan bersatu sarérea ngabuleudkeun tékad arék ngahiji*;

**pembulatan** *n* prosés, cara, pagawéan ngabuleudkeun: == *tekad prosés ngabuleudkeun tekad*;

**kebulatan** *n* kaayaan (sipat, bangun) nu buleud; sakabéhana: == *suara dalam rapat itu tidak diatur tapi terjadi dengan sendirinya kaayaan buleudna sora dina éta rapat téh henteu diatur tapi kajadian sorangan*

**bu.lu** **n 1** rambut pondok nu jadi dina awak jalma atawa sato; bulu: -- *kaki bulu suku*; **2** kumpulan bulu nu jadi dina bangsa manuk (biasana gagangan): -- *ayam bulu hayam*; **3** serabut lernes dina tutuwuhan: -- *padi bulu paré*; **4** *ki* kaayaan atawa kadudukan: *tidak pandang -- teu pilih bulu*; teu pandang kadudukan;

**berbulu** *vi* ngabogaan bulu; aya buluan: *anak kucing itu == hitam anak ucing téh buluna hideung*;

**membului** *vt* nyabutan bulu (hayam jeung sajabina) nu geus dipeuncit: *ibu == ayam yang telah dipotong ibu nyabutan bulu hayam nu geus dipeuncit*

**<sup>1</sup>bu.luh** *n* tutuwuhan ngagunduk, nu akarna lain akar pancer, tangkalna ruasan, aya ronggana, jeung teuas; awi; buluh: -- *betung awi bitung*; -- *kuning haur kuning*

**<sup>2</sup>bu.luh, pembuluh** *n* naon-naon nu nyarupaan buluh (panjang buleud aya ranggana kawas pipah cai); == *darah balik* urat darah balik

**bum.bu** *n* rempah-rempah seperti asem, uyah, cabé, tarasi, jahé, jeung saja bina nu dipaké nambahan rasa dina pasakan; bungbu sambara;

**membumbui** *vt* **1** méré bungbu; **2** *ki* nambah-nambah nanaon supaya leuwih narik: *ia* == *ceritanya dengan hal-hal yang tak masuk akal* manéhna ngabungbuan caritana ku hal-hal nu teu asup akal

**bu.me.rang** *n* **1** senjata nu dibalédogkeun, bangunna melengkung, dijieunna ku kai nu dipaké ku bangsa Aborigin di Australia, nu bisa balik deui ka nu malédogkeunana lamun henteu keuna kana sasaran; **2** *ki* omongan (perbuatan, peraturan, jeung sajabina) nu bisa ngarugikeun atawa nyilakakeun diri sorangan: *peraturan itu menjadi -- bagi dirinya sehingga dia rugi éta aturan* teh jadi bumerang ka dirina nepi ka manéhna rugi sorangan

**bu.mi** *n* **1** planét tempat urang hirup; bumi; dunya; jagad: *manusia hanya terdapat di -- manusa* ngan aya di bumi; **2** daratan dunya; tanah: *karena gaya berat, benda akan jatuh ke --* ku lantaran gaya beurat, barang bakal ragrag kana tanah

**bun.cit** *a* **1** gedé beuteung; gendut; bureuteu: *karena tidak olah raga perutnya --* ku lantaran henteu olah raga beuteungna bureuteu; **2** *kas reuneuh: perutnya -- lagi* beuteungna reuneuh deui

**bun.da** *n* kp indung; kolot nu awéwé: *kita harus ingat kepada ayah --* urang kudu inget ka indung bapa

**bun.dar** *a* bangunna melengkung kalawan jari-jari nu sarua; bunder: *meja --* meja bunder

**bu.nga** *n* **1** bagian tutuwuhan nu bakal jadi buah, biasana alus rupana, seungit ambeuna; kembang: -- *duren* kembang kadu: -- *jeruk* kembang jeruk; **2** jenis rupa-rupa kembang: -- *mawar* kembang mawar; -- *melati* kembang malati; **3** gambar hiasan (dina ukiran, kaén jeung sajabina): *ukiran itu berbentuk -- matahari éta ukiran* teh bangunna kembang srangéngé; **4** naon-naon nu dianggap éndah (alus, manis, jeung sajabina) kawas kembang: *gadis itu -- di kampungnya éta lanjang téh* kembang di kampungna; **5** tambahan keur nambahan asri: *ceritanya itu sudah*



*banyak --nya éta caritana geus loba tambahna; 6 tanda-tanda hadé: sudah tampak --nya bahwa tuntutan kita berhasil geus katénjo tanda-tanda hadé yén kahayang urang hasil;*

**berbunga** *vi* **1** aya kembangan: *jambu itu sudah mulai ==; éta jambu téh geus mimiti aya kembangan; 2 miboga hiasan nu aralus: hajunya == bajuna maké hiasan nu aralus; 3 aya hasilna: usaha kita sudah == usaha urang geus aya hasilna*

**bu.nga.lo** *n* imah tempat istirahat di luar kota atawa di daerah pagunungan; tempat niis (paniisan); tempat reureuh

**bung.kam** *a* henteu soraan; henteu nyoara; bungkem: *mereka -- seribu bahasa maranéhna bungkem pisan;*

**membungkam** *vt* **1** nutup sungut sangkan cicing; **2** migawé sangkan henteu disada (soraan, ngomong); ngabungkem: *peraturan itu == pers oposisi éta aturan téh ngabungkem pers oposisi;*

**terbungkam** *vi* henteu bisa nyoara; kabekem: *ia tidak bicara, mulutnya seperti == manéhna teu ngomong, sungutna seperti kabekem*

**bung.kuk** *a* melengkung tonggongna; bongkok: *kakek badannya -- aki awakna bongkok;*

**membungkuk** *vi* tungkul bari ngelukkeun tonggong; dongko: *ia == memberi hormat kepada gurunya manéhna ngeluk dongko ngahormat ka guruna*

**membungkukkan** *vi* ngadongkokeun: *ketika dilempar, ia == badannya basa dibalédog, manéhna ngadongkokeun awakna;*

**terbungkuk-bungkuk** *vi* bari dodongkoan: *ia berjalan == menahan sakit perut manéhna leumpang bari dodongkeun nahan nyeri beuteung*

**bung.kus** *n* **1** kecap bantu wilangan keur barang anu dibungkus ku kertas (daun, plastik, jeung sajabina); pak; bungkus *dua -- rokok dua bungkus (pak) roko; 2* barang naon-naon anu dipaké mungkus; bungkus: *daun - - nasi daun bungkus sangu;*

**membungkus** *vt* **1** mungkus sakabéhna nepi ka teu katénjo: *== mayat dengan kain kafan mungkus mayit ku boéh; 2* nyumputkeun; ngarasiahkeun: *ia == masalah itu manéhna ngarasiahkeun éta masalah;*

**pembungkus** *n* alat keur mungkus; barang anu dipaké mungkus;  
pamungkus: *karton tebal itu dipakai == buku karton kandel téh dipaké pamungkus buku;*

**terbungkus** *vi* geus dibungkus: *kiriman itu == rapi kiriman téh geus dibungkus rapih*

**bun.ting** *a* 1 (dina kaayaan) ngandung anak dina beuteung (biasana dipaké keur sato): reuneuh; kakandungan; ngandeg: *kucing itu sudah -- lagi ucing téh geus reuneuh deui; 2 geus eusian bakal buah (bakal kembang) dina tutuwuhan: padinya sudah -- paréna geus reuneuh*

**bun.tung** *a* potong (pegat jeung sajabina) ngeunaan leungeun, suku, buntut, jeung sajabina; kutung; buntung: *kemeja -- kemeja kutung; 2 cak rugi; cilaka: hendak beruntung menjadi -- arék untung jadi rugi*

**buntut** *n* 1 (bagian) nu aya di tukang pisan; tungtung; buntut; 2 tungtungna; terusna; akibat: *kejadian ini masih ada -- nya kajadian ieu aya kénéh terusna;*

**berbuntut** *vi* 1 aya buntutan: *kuda itu == panjang kuda téh buntutan panjang; 2 aya terusna (akibatna): peristiwa itu == panjang éta peristiwa téh aya akibatna panjang;*

**membuntut(i)** *vi* nuturkeun; ngabuntut: *polisi == jejak pencuri pulisi nuturkeun tapak bangsat*

**bu.nuh** *v*, **membunuh** *vi* 1 maéhan; ngeuweuhkeun (ngaleungitkeun, nyabut) nyawa: *perampok itu == korbannya rampog téh maéhan korbanna; 2 mupus (tulisn); mareuman (seuneu jeung sajabina); nutup (nu bocor, pancuran, jeung sajabina): petugas == kobaran api patugas mareuman seuneu nu ngagedur;*

**pembunuh** *n* 1 jalma anu maéhan; 2 alat keur maéhan: *racun ini == tikus ieu racun alat keur maéhan beurit;*

**pembunuhan** *n* prosés, cara, atawa pagawéan maéhan;

**terbunuh** *vi* geus paeh: *pencuri itu == bangsat téh geus paeh*

**bu.ron** *n* kabur (lantaran ditéangan pulisi);



**buronan** *n* jelema anu diteangan ku pulisi ku lantaran boga kasalahan  
**bu.ru, berburu** *vi* ngudag atawa néangan (sato di leuweung jeung sajabina);  
 moro *orang* == *gajah untuk mendapatkan gadingnya* jalma moro  
 gajah ngarah gadingna;

**memburu** *vt* 1 ngudag atawa nyusul (*rék nangkep jeung sajabina*):  
*masyarakat beramai-ramai* == *pencopet* masarakat babarengan  
 ngudag copét; 2 ngudag, newak sato dileuweung; moro: *paman* ==  
*babi hutan di ladang* paman moro bagong di reuma; 3 usaha  
 satekah-polah sangkan meunang (duit, pangkat, jeung sajabina): ==  
*uang (pangkat, kekayaan, jeung saja bina)* usaha satekah polah  
 sangkan meunang duit (pangkat, kakayaan, jueng sajabina)

**bu.ruh** *n* jelema anu digawé keur batur bari meunang upah (buruhan); buruh;  
 pagawe: -- *pelabuhan* buruh palabuan;

**memburuh** *vi* digawé jadi buruh; buburuh: *banyak yang* == *orang*  
*dari kampung ini* loba nu buburuh orang kampung ieu mah;

**perburuhan** *n* aya pakaitna jeung urusan, pagawéan, sarta kaayaan  
 kaum buruh: *undang-undang* == undang-undang perburuhan, anu  
 aya pakaitna jeung urusan, pagawean, sarta kaum buruh

**bu.ruk** *a* 1 ruksak ku lantaran geus lila; buruk: *memakai kain* -- maké  
 samping buruk; 2 (tina kalakuan jeung sajabina) jahat; henteu  
 nyenangkeun: *kelakuannya sangat* -- kalakuanana henteu nyenangkeun  
 pisan; 3 (dina hal beungeut, rupa, jeung sajabina) henteu alus; teu geulis  
 (kasép); goréng patut: *mukanya* -- beungeutna goréng patut;

**memburuk** *vi* 1 jadi buruk: *hubungan kedua negara itu mulai* ==  
 hubungan éta dua nagara mimiti jadi buruk (goréng); 2 tambah  
 goréng: *kesehatannya semakin* == kaséhatanana tambah goreng;

**keburukan** *n* kaayaan (sipat jeung sajabina) anu goréng; kagoréngan:  
 == *nya suka dibesar-besarkan kagorénganana sok digegedékeun*

**bu.rung** *n* 1 sato nu sukuna dua, jangjangan jeung buluan, biasana bisa  
 ngapung; manuk; 2 sesebutan keur sabangsa manuk: -- *kakatua*  
 manuk kakatua

**bus** *n* kendaraan angkutan umum nu maké mesin nu gedé nu bisa mawa  
 muatan loba; beus

**bu.sa** *n* 1 pepelendungan laleutik barodas (seperti dina sabun jeung sajabina); budah: *sabun tiu banyak* -- nya éta sabun téh loba budahna; 2 suspensi gas dina zat cair anu stabil (dihasilkeun ku kocokan atawa ku bantuan zat kimia);

**herbusa** *vi* aya budahna: *mulut kuda itu* == sungut kusa téh aya budahan;

**membusa** *vi* berbusa: *bila dibilas cucian bersabun itu* == banyak lamun dibilas seuseuheun nu sabunan téh ngabudah loba

**bu.sa.na** *n* papakéan lengkep (anu aralus, aréndah);

**herbusana** *vi* maké papakéan lengkep (nu aralus, aréndah): *malam itu telah terpilih ibu dan bapak yang* == *serasi* peuting éta geus kapilah ibu jeung bapa nu maké papakéan lengkep nu aralus (aréndah)

**bu.suk** *a* 1 ruksak jeung bau (dina hal bubuahan, daging, jeung sajabina); buruk: *mangga itu sudah* -- sudah téh geus buruk; 2 bau (seperti bangké jeung sajabina): *bangkai tikus itu* -- *benar baunya* bangke beurit téh bau pisan kaambeuna; 3 jahat; goréng; teu nyenangkeun: *orang itu sudah mendapat nama* -- éta jalma téh geus goréng ngaranna; 4 panyakit nu tandana ku ancurna jaringan ku sabab jamur atawa baktéri;

**membusuk** *vi* jadi buruk: *bangkai itu telah mulai* == éta bangké téh geus mimiti buruk;

**membusukkan** *vt* 1 migawé (ngajadikeun) buruk: *ada bakteri yang membantu* == *daun-daun yang berguguran sehingga menjadi pupuk* aya baktéri nu ngabantu ngajadikeun buruk dangdaunan nu marurag nepi ka jadi gemuk; 2 ngagoréngkeun; mitnah: *ia suka* == *nama orang lain yang tidak disenanginya* manéhna sok ngagoréngkeun ngaran jalma nu teu dipikaresepna;

**pembusukan** *n* cara, prosés, pagawéan ngajadikeun buruk: == *daun yang gugur itu disengaja untuk pupuk* proses ngajadikeun buruk daun nu marurag téh ngahaja keur gemuk;

**kebusukan** *n* kajahatan; kagoréngan: == *nya cepat menyebar di antara temannya* kagorénganana gancang nyebar di antara babaturanana



**bu.ta a 1** teu bisa nenjo lantaran panonna ruksak; lolong: *orang yang -- bisa belajar membaca huruf Braille* nu lolong bisa diajar aksara Braille; **2** ki henteu nyaho (ngarti) kana nanaon: *ia -- akan keadaan negeri itu* manéhna henteu nyaho kana kaayaan éta nagri;

**mebutakan** *vt* ngajadikeun (nyababkeun) lolong: *infeksi* lah yang telah == *matanya* inféksi nu geus nyababkeun lolongna;

**kebutaan** *n* kaayaan lolong; kaayan poék: == *menyebabkan* ia bekerja sebagai pemijat kaayaan lolong nyababkeun manéhna digawé jadi tukang pijet

## C

**ca.bai** *n* pepelakan nu tangkalna pendék, buahna buleud panjang tungtungna mencos, lamun geus kolot buahna rupana beureum rada coklat atawa héjo kolot, sikina loba, rasana lada, sok dipaké nyambel; cabé (beureum, hejo); céngék; lombok

**ca.bang** *n* 1 bagian kai anu jadi tina tangkal atawa dahan; dahan; *pohon ini banyak --nya* ieu tangkal téh loba dahanna; 2 gagang kai panjang nu tungtungna cagakan: *pohon itu ditopang dengan -- éta* tangkal téh diseundak ku gagang cagak; 3 bagian anu meulah ti anu poko; cagak -- *jalan* cagak jalan; 4 unit usaha (warung, toko); lembaga (kantor) nu mangrupa bagian ti nu leuwih gedé; filial: *kantor -- kantor filial*;

**bercabang** *vi* 1 aya dahanan (tatangkalan); aya cabangna (kantor, lembaga, jeung sajabina); aya cagakan: *tanduk rusa itu == éta* tanduk uncal cagakan; 2 henteu museur kana hiji waé; (haté, pipikiran, jeung sajabina); pecah; midua haté; bingbang; asa-asa; ragu-ragu (haté, pipikiran, jeung sajabina): *hatinya sudah == sehingga sulit mempercayainya* haténa geus midua nepi ka hésé percayana ka manéhna; 3 aya simpangan; nyagak: *jalan (sungai) itu == jalan (walungan) téh* nyagak; 4 teu bisa dipercaya (omonganana); *lidahnya == omonganana* teu beunang dipercaya (ki)

**ca.bik** *a* soék anu panjang: *bajunya -- bajuna* soék;

**mencabik-cabik** *vt* nyosoék; ngaruwak-rawék: *ia == kain buruk itu untuk baju orang-orangan* manéhna nyosoék (ngaruwak-rawék) kaén buruk keur baju jejelemaan (bebegig);

**tercabik** *vi* kasoéhkeun; karawék: *bajunya terkait kawat sehingga == bajuna kakait kawat nepi* kasoéhkeun



**ca.bul** *a* keji jeung kotor, henteu sanonoh (ngalanggar kasopanan, kasusilaan): *ia suka sekali berkata (berbuat) -- manéhna sok resep pisan ngomong (migawé) henteu sanonoh*

**ca.but** *v*, **mencabut** *vt* **1** narik sangkan lésot (kaluar) tina tempat jadina: *mencabut bulu (rumpul, paku, gigi, dan sebagainya) nyabut bulu (jikut, paku, huntu, jeung sajabina)*; **2** narik kaluar tina sarang kana (keris, pedang, péstol, jeung sajabina); ngabar; **3** nyokot salah sahiji tina kelompok nu gedé: == *undian* nyabut lotré; **4** narik deui anu geus diomongkeun (dikaluarkeun, dibikeun, jeung sajabina): *dia == kembali pernyataannya di depan wartawan manéhna nyabut deui pernyataanana di hareupeun wartawan*; **6** nyutat; nyokot sabagian (tina karangan): *ia == bagian karangan itu dari tulisan Bung Karno manéhna nyutat éta bagian karangan tina tulisan Bung Karno*;

**pecabutan** *n* prosés, cara, pagawéan nyabut (ngabatalkeun, narik deui, ngalotré): == *peraturan itu berlaku hari ini hal ngabatalkeun éta peraturan téh berlaku poé ieu*;

**tercabut** *vi* **1** geus kacabut (dicabut); **2** diabar (keris, pedang, péstol, jeung saja bina)

**ca.cah ji.wa** *n* **1** itungan lobana jiwa (padumuk) di hij daérah; cacah jiwa: -- *di desa ini lebih banyak perempuan daripada laki-laki cacah jiwa di désa ieu loba kénéh awéwé ti batan lalaki*; **2** pendaptaran keur nganyahokeun jumlahna padumuk; sensus: *pada tahun ini akan diadakan -- penduduk di seluruh Indonesia dina taun ieu bakal diayakeun sensus padumuk di sa-Indonesia*

**ca.car** *n* kasakit kulit nu disababkeun ku virus; cacar, *Variola*: -- *air cacar, Varicella*

**ca.cat** *n* **1** kakurangan nu nyababkeun ajénna kurang alus at kurang sampurna (nu aya dina badan, barang, batin, at ahlak); cacat: *karena -- nya itulah, ia tidak diterima di pabrik itu ku lantaran cacatna manéhna teu ditarima di éta pabrik*; **2** lécét (karuksakan, noda) nu nyababkeun kaayaanana kurang hadé (kurang sampurna); kakurangan: *barang ini tiada -- nya ieu barang euweuh kakuranganana*; **3** cela; aéb: *segala yang baik biasa ada -- nya naon-naon nu hadé biasana aya baé celana*; **4** henteu (kurang) sampurna: *akibat kecelakaan itu, sekarang ia menjadi -- akibat éta kacilakaan, ayeuna manéhna jadi kurang sampurna*

**ca.ci** *n* cempad; carék; cela; damprat;

**mencaci** *vt* nyempad; nyarékan bébéakan: *ia == orang itu di depan umum manéhna nyarékan ka éta jalma di hareupeun umum*

**ca.ci ma.ki** *n* omongan kotor (henteu sopan) nu dikedalkeun keur nyarékan jalma; kecap-kecap hinaan; cempadan: *ia mendapat -- dari majikannya karena kesalahannya manéhna meunang cempadan ti dununganana ku lantaran kasalahanana;*

**mencaci maki** *vt* ngahina ku omongan nu kalotor; nyarékan bébéakan: *karena marahnya, ia == orang yang mengganggu anaknya ku lantaran ambek, manéhna nyarékan bébéakan jalma nu ngaganggu anakna*

**ca.dar** *n* lawon panutup beungeut atawa siran (keur awéwé); 2 lawon panutup méja; alas méja, sepré (keur kasur)

**ca.gar** *n* daérah perlindungan keur tutuwuhan, sasatoan, jeung sajabina supaya kapiara; daérah tutupan supaya nu aya di dinya henteu dicokotan atawa diruksak;

-- **alam** daérah nu kalastarian tutuwuhan jeung sasatoan (flora jeung fauna) nu aya di jerona meunang lindungan undang-undang tina bahaya punah; cagar alam: *di Ujung Kulon ada -- alam yang di dalamnya terdapat badak bercula satu di Ujung Kulon aya cagar alam nu di jerona aya badak cula hiji; --budaya* daérah nu kalastarian hirup masarakat jeung kahirupanana meunang lindungan ku undang-undang tina bahaya punah; cagar budaya: *daerah Baduy Dalam merupakan -- budaya bagi Jawa Barat daérah Baduy jero mangrupa cagar budaya pikeun Jawa Barat*

**ca.ha.ya** *n* 1 sinar at caang (tina sakur nu cahayaan seperti panonpoé, bulan, lampu) nu ngajadikeun panon bisa nénjo kalangkang at barang-barang di sabudeureunana: -- *bulan terang benderang* sinar bulan caang pisan; 2 silo tingguri lap (tina emas, berlian): -- *nya berkilau bagai intan* tingguri lapna kawas inten; 3 hérang (béar) marahmay roman beungeutna: -- *mukanya berseri-seri* béar marahmay paroman beungeutna; 4 wangun galura elektromagnetik dina waktu frékuénsi geter nu tangtu nu bisa katénjo ku panon manusa



**bercahaya** *vi* **1** mancarkeun cahaya; aya sinaran(panonpoé, lampu): *malam itu tak satupun bintang* == peuting éta teu hiji-hiji acan béntang sinaran; **2** tinggurilap cahayaan (panon, permata): *matanya* == *bagai intan* panonna cahayaan kawas inten; **3** béar marahmay (paromanna): *wajahnya tampak* == paromanna katenjo marahmay béar

**ca.ir** *a* **1** teu boga sipat padet jeung teu mangrupa gas; *éncér*; *cair*: *air raksa ialah benda* -- éraksa nya éta barang cair; **2** sipatna henteu kentel (teu beku; teu léngkét); *éncér*: *bubur* -- bubur *éncér*; **3** *ki* bocor (rasiah, béja): *rahasia itu sudah* -- éta rasiah téh geus bocor; **4** *ki* geus bisa ditukerkeun kana duit kontan (tina hal surat putusan keur maké duit nagara at Kantor Perbendaharaan Negara): *uang proyek itu sudah* -- duit proyék téh geus bisa dicokot; **5** *ki* lemah (kurang giat, kurang sumanget): *semangatnya sudah* -- sumangetna geus lemah;

**mencair** *vi* **1** jadi cair (*éncér*); *minyak kelapa itu* == *karena panas* minyak kalapa téh jadi *éncér* ku lantaran panas; **2** *ki* hadé deui (teu ambek-ambekan); *leuleuy*: *hatinya telah* == *dan mukanya tidak marah lagi* haténa geus leuleuy deui jeung romanna teu ambek deui; **3** *ki* robah jadi wangun *séjén*: *perang dingin kini* == *menjadi gugatan lisan* perang dingin ayeuna robah jadi gugatan lisan; **4** *ki* pulih (hadé) deui; teu pahereng-hereng: *hubungan kedua negara itu sudah* == hubungan éta dua nagara geus hadé deui; **5** *ki* aya jalan kaluar (tina rundingan nu ampir manggih jalan buntu): *perundingan yang hampir menemui jalan buntu itu* == rundingan nu ampir manggih jalan buntu téh aya jalan kaluarna;

**mencairkan** *vt* **1** ngajadikeun cair (*éncér*); *ngéncérkeun*; **2** *ki* mulihkeun deui (sosobatan, hubungan nagara); **3** *ki* ngaréalisasikeun; ngajadikeun kanyataan (seperti ngaduitkeun dana); **4** *ki* beunang dicokot deui (duit di bank): *pihak bank sudah setuju untuk* == *simpanan itu* pihak bank geus setuju keurnyokot deui éta simpenan;

**pencairan** *n* prosés, cara, pagawéan ngéncérkeun;

**cairan** *n* barang (naon-naon) anu cair atawa *éncér*

<sup>1</sup>**ca.kap** *a* **1** sanggup (ngalakukeun naon-naon); mampuh; bisa: *patik tidak*

-- bercerai dengan dia kuring teu sanggup papisan jeung manéhna; 2 pinter; mahér: *anak itu belum -- mengerjakan hitungan perkalian éta budak can mahér migawé itungan perkalian*; 3 miboga kapinteran jeung kamampuhan migawé naon-naon: *ia diberhentikan dari pekerjaannya karena tidak -- manéhna dieureunkeun tina pagawéanana lantaran henteu miboga kapinteran jeung kamampuhan migawé naon-naon*; 4 alus rupana; geulis; kasép: *gadis itu modern lagi -- éta lanjang modérn jeung geulis*; 5 alus; éndah (potonganana atawa lemes bahanna dina hal papakéan jeung sajabina): *alangkah --nya baju itu kacida alusna éta baju téh*; 6 pantes: -- *benar ia memakai baju itu pantes pisan manéhna maké éta baju téh*; 7 rancingeus (teu kendor): *tampaknya ia -- bekerja katénjona manéhna rancingeus kana pagawéan*

<sup>2</sup>**ca.kap** *n* carita; omong: *orang itu banyak -- éta jalma loba omong*;

**bercakap-cakap** *vi* cacarita; ngomong: *ia sedang == dengan temannya manéhna keur cacarita jeung baturna*;

**percakapan** *n* 1 caritaan; perundingan: == *itu belum selesai perundingan téh can anggeus*; 2 paguneman; hal cacarita: *karangannya berbentuk == karanganana winangun paguneman*

**ca.kar** *n* 1 suku jeung kuku anu panjang (dina hayam, meri, manuk): *lantai kotor bekas -- ayam ubin kotor urut suku jeung kuku hayam*; 2 kuku anu paranjang jeung sareukeut (seperti dina maung, ucing, jeung sajabina); 3 baréd urut keuna ku kuku atawa digaro: *pada tangannya ada bekas -- kuku dina leungeunna aya baréd tapak kuku*; 4 pangerok; pangukur (kalapa)

**cak.ra.wa.la** *n* 1 pelengkung langit; cakrawala: *bila kita berdiri di tepi pantai, -- terbentang luas di depan kita lamun urang nangtung di sisi basisir, cakrawala ngampar lega di hareupeun urang*; 2 langit (tempat béntang-béntang): *pada waktu malam di -- bintang-bintang berkelip dina waktu tipeuting di langit béntang - béntang tingkariceup*; 3 peredaran planet di langit (mindeng dihartikeun planét-planét di langit); 4 sisilangit; watés téténjoan: *dari tempat tinggi -- terlihat seperti sebuah garis ti tempat nu luhur sisi langit katénjo seperti hiji gurat*; 5 ki implengan pikiran: *mahasiswa harus memperluas -- pengetahuan mahasiswa kudu ngalegaan implengan pangaweruh*; 6 ki kabeungharan: *dalam acara -- Budaya Nusantara akan ditampilkan berbagai*



*kesenian daerah Indonesia* dina acara kabeungharan Budaya Nusantara bakal dipintonkeun rupa-rupa kasenian daérah Indonésia

**ca.kup v, mencakup vi** 1 *néwak* ku sungut (seperti buaya nutupkeun sugutna lamun loba laleur asup kana sungutna); 2 (**mencakup-cakup**) nutup-nutupkeun sungut lantaran engap-engapan;

**mencakupi vi** 1 nyiukkan; nyedokan (ku leungeun); 2 kaasup aya di jerona sawatara hal: *penelitiannya == semua aspek kebahasaan* panalungtikanana kaasup kabéh aspék kabasaan;

**tercakup vi** geus kaasup: *hal itu sudah == di dalamnya* hal éta geus kaasup di jerona; 2 *ki* kaasup; karangkum (di jerona): *usulnya belum == usulna* can kaasup

**ca.lo n** jalma nu jadi perantara jeung *méré jasa* dumasar buruhan; makelar; calo; perantara

**ca.lon n** 1 jalma nu bakal jadi ...: -- *menantu* nu bakal jadi minantu; 2 jalma nu dididk jeung disiapkeun nyekel jabatan atawa profési nu tangtu: -- *perwira angkatan darat* nu bakal jadi perwira angkatan darat; 3 jalma nu diusulkeun atawa dicadangkeun sangkan dipilih atawa diangkat jadi naon-naon; calon: *nama-nama -- anggota DPR sudah disampaikan kepada panitia pemilihan* ngaran-ngaran calon anggota DPR geus ditepikeun ka panitia pilihan;

**mencalonkan vi** ngajadikeun calon; nyadangkeun jalma keur calon: *mereka == orang itu sebagai ketua* maranéhna nyalonkeun éta jalma keur jadi ketua;

**pencalonan n** prosés, pagawéan, cara nyalonkeun: == *kepala désa sudah selesai* prosés nyalonkeun kapala désa geus réngsé

**ca.mar n** ngaran manuk laut nu rupana bodas rada abu-abu, pamatukna panjang jeung seukeut, jangjangna panjang tungtungna mencos, buntutna seperti garpuh, awakna leutik, sukuna pondok semu beureum, sarta jejeberan, *Thalasseus bengalensis*; dara laut, manuk camar

**cam.bang n** bulu nu aya dina pipi; godég

**cam.buk n** lalat pamecut nu mangrupa tali nu dirara dijieun tina serat tutuwuhan, lulub, kulit, benang nu ditalikeun kana gagangna (dipaké ngegebah atawa mecut sasatoan); pecut; 2 *ki* naon-naon nu bisa

nimbulkeun dorongan keur maju (leuwih alus): *peristiwa itu menjadi -- baginya untuk lebih maju lagi* éta peristiwa téh jadi pecut keur manéhna sangkan leuwih maju deui;

**mencambuk** *vt* 1 neunggeul ku pecut: *kusir itu == kudanya* éta kusir mecut kudana; 2 *ki* ngalakukeun sacara keras minangka palajaran ka jalma sangkan giat atawa nurut

**cam.pak, mencampakkan** *vt* 1 ngalungkeun (miceun): *ia membuka sepatunya lalu ==nya ke kebun* manéhna muka sapatuna tuluy ngalungkeun ka kebun; 2 ngabantingkeun; malédogkeun: *ia == dirinya ke atas kursi* manéhna ngabantingkeun dirina kana korsi;

**tercampak** *vi* 1 tibanting; kapiceun: *dahan itu == ke bawah patah karena angin besar* éta dahan téh tibanting ka handap potong ku lantaran angin gedé; 2 titeundeut: *ia jatuh dan == ke atas batu* manéhna labuh jeung titeundeut kana batu; 3 *ki* nepi ka tempat nu jauh sarta asing: *mereka == di sebuah pulau kosong* manéhna nepi ka nu jauh di hiji pulo kosong

**cam.pur** *v* 1 kumpul (baur) jadi hiji; campur: *beras itu -- gabah béas téh campur séréh*; 2 babarengan: *jangan -- dengan orang jahat* ulah babarengan jeung nu jahat; 3 *cak* sapatemon; saresmi: *pada waktu puasa suami istri tidak boleh -- dina keur puasa salaki pamajikan henteu meunang sapatemon*;

**bercampur** *vi* 1 pabaur (pacampur) jadi hiji: *saya terkejut == heran mendengar berita itu* kuring kagét pacampur héran ngadéngé éta béja téh; 2 aya sangkut pautna: *kita tidak == dengan urusan itu* urang henteu aya sangkut pautna jeung éta urusan; 3 bergaul: *ia sering == dengan kita* manéhna mindeng bergaul jeung urang; 4 *ki* sapatemon; saresmi: *setelah == suami istri itu harus mandi besar* sanggeus sapatemon salaki pamajikan kudu mandi gedé;

**campuran** *n* 1 naon-naon nu pacampur: *bahan bakar Vespa == bensin dan oli* bahan bakar Véspa campuran béngsin jeung oli; 2 naon-naon nu dicampukeun: *terigu == gula tarigu* dicampur gula; 3 gabungan; kombinasi: *tim sepak bola itu == kelas A dan kelas B* éta tim maén bal téh gabungan kelas A jeung kelas B; 4 henteu asli; paranakan (lain turunan asli): *calon pimpinan itu tidak boleh*



*warga negara* == calon pingpinan téh teu meunang warga nagara paranakan;

**percampuran** *n* hal (cara) pacampur;

**tercampur** *vi* geus dicampurkeun; kacampur; pacampur; kagalokeun; kahijikeun: *barang saya* == *dengan yang lain di bagasi itu* barang kuring kacampur jeung nu séjén dina bagasi téh

**can.da** *n* 1 tingkah polah: -- *anak kecil itu lucu* tingkah polah budak leutik téh lucu; 2 heureuy; banyol; lulucon: --*nya mengundang tertawa* heureuyna matak pikaseurieun;

**bercanda** *vi* 1 aya tingkahna: *ayahnya* == *dengan anak itu* bapana ningkah jeung éta budak; 2 ngalakukeun heureuy (banyol, lulucon): *bila ia sudah* == *semua tertawa* lamun manéhna ngabanyol kabéh sareuri;

**mencandai** *vt* ngaheureuyan: *ia* == *kawannya* manéhna ngaheureuyan baturna

**can.di** *n* wangunan kuno nu dijieun tina batu (jadi tempat pamujaan, panyimpenan lebu janasah raja-raja atawa pandita Hindu atawa Budha jaman baheula); candi

**can.du** *n* 1 geutah garing pait rupana coklat semu konéng nu di ala tina buah *Papaver Somniferum*, nu bisangurangan rasa nyeri jeung ngadatangkeun rasa tunduh, sarta nimbulkeun katagihan keur nu mindeng ngagunakeunana; candu; 2 cairan kentel nu rupana hideung nu kaluar tina roko nu diseuseup nu napel kana pipah; 3 *ki* naon-naon nu geus jadi kalangenan;

**kecanduan** *vi* *ki* katagihan ku karesep: *pemuda itu* == *morfin* éta pamuda téh katagihan morfin; == *sepak bola* katagihan ku maén bal

**cang.gih** *a* 1 loba omong; bawél; céréwéd: *perempuan tadi* -- awéwé tadi céréwéd; 2 sok ngaganggu (ribut): *orang itu* -- éta jalma sok ngaganggu; 3 henteu dina kaayaan wajar, murni, atawa asli; 4 leungit kasaderhanaan nu asli (seperti rumit pisan, ruwed, atawa mekar): *teknik elektronika yang* -- *teknik éléktronika* nu canggih (rumit pisan); 5 loba kanyahona atawa pangalamanana (dina hal dunya): *beliau seorang yang* -- *dalam pengalaman negeri asing* anjeunna seueur

pangalamanana ngeunaan nagar deungeun; 6 aya gaya intélektual: *setelah ada di kota, ia merasa* -- sanggeus aya di kota, manéhna ngarasa boga gaya intélektual

**cang.gung a 1** kurang mahér, teu rancingeus dina ngagunakeun naon-naon (lantaran can biasa migawéna); tumamu; canggung: *tampaknya ia masih -- di tempat pekerjaannya yang baru itu* katénjo manéhna masih tumamu di tempat pagawéanana nu anyar téh; 2 kurang genah dipakéna; teu gampang digunakeunana; kagok: *mengendarai mobil setir kiri itu rasanya -- bagi saya* ngajalankeun mobil setir kenca téh rasaan teu gampang dipakéna keur kuring mah; 3 ngarasa teu senang (teu bébas); can biasa gaul; rada éra; *ia merasa -- bergaul dengan gadis-gadis itu* manéhna ngarasa teu bébas bergaul jeung para mojang téh; 4 kaku (dina harti kurang ngarti basa-basi, adat sopan santun): *orang desa itu -- ketika baru datang di kota* urang désa téh kaku barang kakara datang ke kota mah; 5 kurang hadé (buatanana, susunanana); rada janggal (teu samistina, lain dina tempatna): *kalimat-kalimat dalam karangannya itu -- kalimah-kalimah* dina karanganana téh kurang hadé; 6 dina kaayaan kakurangan (dina kahirupan, pangaweruh, jeung sajabina): *kepandaian dan pengetahuanmu serba -- karena itu engkau sulit mendapatkan pekerjaan* kapinteran jeung élmu manéh sarwa tanggung kusabab éta manéh sulit meunang pagawéan

**cang.kir n** mangkok leutik nu ceulian (wadah cai enteh atawa cai kopi nu rék diinum); cangkir

**cang.kok v, mencangkok vt 1** ngagarap dahan sangkan akaran (kulitna dipesék saeutik sarta dibungkus ku tapas maké ditaneuhan) keur pelakkeuneun: *saya == jambu itu* kuring nyangkok éta jambu; 2 nyambung atawa ngaganti anggota badan nu ruksak atawa teu normal supaya bisa aya fungsina deui jadi normal;

**pencangkokan n** proses, cara pagawéan nyangkok

**cang.kul n** parobot paranti ngali jeung malikkeun taneuh (dijieun tina potongan beusi, digagangan panjang keur panyekelna); pacul;

**mencangkul vt** ngali jeung malikkeun taneuh; macul: == *tanah* macul taneuh

**can.tik a 1** éndah; alus (ngeunaan beungeut, paroman); geulis: *gadis itu --*



éta mojang geulis; **2** éndah (dina bangun jeung buatanana): *kursi itu -- sekali éta korsi éndah pisan*;

**kecantikan** *n* kaéndahan (ngeunaan beungeut, paroman); kageulisan

**can.tum, tercantum** *vi* **1** kacatet; kamuat (dina acara, karangan, jeung sajabina): *kutipan itu == dalam karangannya cutatan téh kamuat dina karanganana*; **2** aya dimuat (dicatetkeun): *namanya == dalam prasasti itu ngaranna aya dimuat dina éta prasasti*; **3** *ki* kakandung dina haté (cita-cita): *hal itu == dalam hatinya éta hal kakandung dina haténa*

**<sup>1</sup>ca.pai** *a* capé: leuleus; lungsé: *pulang ke rumah sudah -- balik ka imah geus capé*

**<sup>2</sup>ca.pai, mencapai** *vt* arék nyekel (ku nyodorkeun leungeun, tulalé, jeung saja bina): *anak itu mengulurkan tangan hendak == gelas éta budak nyodorkeun leungeun arék nyekel gelas*; **2** nepi (ka) *ia hampir == usia 100 tahun manéhna ampir nepi ka 100 taun umurna*; **3** ngahontal (maksud, tujuan, cita-cita, jeung sajabina): *untuk == tujuan kita harus bersatu pikeun ngahontal tujuan urang kudu ngahiji*; **4** meunangkeun naon-naon kalawan usaha: *ia == hasil yang memuaskan dalam usahanya manéhna meunangkeun hasil nu nyugemakeun dina usahana*;

**pencapaian** *n* prosés, cara, pagawéan ngahontal

**cap.lok, mencaplok** *vt* **1** néwak ku sungut tuluy neureuy buleud; nyaplok: *buaya itu == mangsanya buaya téh nyaplok mangsana*; **2** *cak* nyokot milik (hak) nu séjén; nyorobot; ngarampas; ngarebut: *iatega benar == rezeki teman sendiri manéhna téga pisan nyokot rejeki batur sorangan*; **3** ngawasa; ngahak: *penjajah itu == negeri kecil penjajah téh ngawasa nagri leutik*;

**pencaplok** *n* jalma (badan, nagara, jeung sajabina) nu nyokot (ngawasa) milik (hak) nu séjén;

**pencaplokan** *n* prosés, cara, pagawéan nyaplok

**ca.ra** *n* **1** jalan (aturan, sistim) ngalakukeun (migawé jeung sajabina) naon-naon: *bagaimana -- menulis huruf ini kumaha aturan nulis aksara ieu*; **2** gaya; corak (seperti bangun): *ia memiliki baju -- India manéhna ngabogaan baju gaya India*; **3** adat kabiasaan; pagawéan nu geus jadi

kabiasaan: *perkawinan* -- *Barat berbeda dengan perkawinan* -- kita perkawinan adat kabiasaan Barat béda jeung kabiasaan urang;  
 4 basa; dialék: *ia menjawab* -- *Cina manéhna ngajawab dialék Cina*;  
 5 jalan nu kudu disorang: *ia sedang memikirkan satu* -- *untuk menolongnya manéhna keur mikirkeun jalan kumaha nulunganana*; 6 usaha; ihtiar: *hal itu suatu* -- *untuk menumbuhkan semangat belajar* éta hal mangrupa hiji usaha keur nimbulkeun sumanget diajar;

**secara** *adv* 1 salaku: *dia disambut* == *tamu terhormat manéhna dipapag salaku tamu nu dihormat*; 2 nurutkeun (dina hal adat, kabiasaan, jeung sajabina): *perkawinan akan dilangsungkan* == *adat keraton perkawinan rék dilangsungkeun nurutkeun adat karaton*; 3 ku jalan; ku cara: *perselisihan akan diselesaikan* == *damai papaséaan téh rék dibébéres ku jalan dami*; 4 kalawan (kecap panambah): *hal itu diuraikan* == *ringkas éta hal téh didadarkeun kalawah ringkes*

**ca.ri** *v* *cak* néangan; 2 harta pacarian: *samiangpun belum ada* -- *ku lagi, melainkan sekaliannya* -- *ayah bunda saeutik ogé can aya harta pacarian kuring, tapi kabéh ogé harta pacarian indung bapa*;

**mencari** *vt* néangan (manggihkeun, meunangkeun): == *daya néangan akal*;

**pencari** *n* jalma nu néangan: == *kerja jalma nu néangan pagawéan*;

**pencarian** *n* 1 prosés, pagawéan, cara néangan: == *buron itu dilakukan polisi* pagawéan néangan buron téh dilakukan pulisi; 2 pagawéan jeung sajabina nu jadi poko kahirupan; pacarian; pangupa jiwa: --*nya berdagang pangupa jiwana dagang*

**ca.rik** *v* 1 soék; 2 lambar (kecap panulung bilangan keur surat, kertas): *dua* -- *kertas dua lembar kertas*;

**bercarik-carik** *vi* 1 sararoék; soéh kabéh: *kertas itu* == *éta kertas sararoék*; 2 sababaraha lambar; *dia menerima surat* == *manéhna narima surat sababaraha lambar*;

**tercarik** *vi* geus kasoék: *kertas surat itu* == *kertas surat téh kasoék*;

**carikan** *n* panyoéhan (kertas): == *kertas itu dibuangnya panyoéhan kertas téh dipiceun ku manéhna*



**car.ter** *v*, **mencarter** *vt* mesen (nyéwa) naon-naon keur dipaké atawa digunakeun sacara pribadi dina dangka waktu nurutkeun kabutuhan; nyarter: *ia* == *sebuah taksi untuk berlebaran mengunjungi sanak keluarganya* manéhna nyarter taksi keur lebaran. ngadatangan kadang kulawargana;

**carteran** *n* 1 naon-naon anu dicarterkeun (diséwakeun keur kaperluan pribadi); carteran: *mobil* == *itu bukan miliknya mobil carteran téh lain miliknya*; 2 hasil nyarter; carteran: *sopir itu dapat* == *Rp50.000,00 sopir téh meunang carteran Rp50.000,00*

**ca.tat** *v*, **mencatat** *vi* 1 nuliskeun naon-naon keur paringatan (dina buku catetan): nyatet: *ia* == *semua kegiatan hariannya* manéhna nyatet kabéh kagiatan poéanana; 2 nyalin: *ia sedang* == *bahan kuliah kesustraán* manéhna keur nyalin bahan kuliah kasusastraan; 3 ngasupkeun kana buku (daptar); ngadaptar: *ia* == *semua uang belanja* manéhna nyatet duit balanja; == *barang inventaris kantor* nyatet barang inventaris kantor; 4 meunang atawa ngahontal (hasil, rekor, beubeunangan): *regu A* == *dua kali kemenangan regu A* ngahontal dua kali meunang; 5 ngarekam: *pita kaset ini telah* == *semua omongannya* pita kaset ieu geus ngarekam kabéh omonganana;

**catatan** *n* 1 hasil nyatet: == *rapat catetan rapat*; 2 paringetan; sarat: *saya dapat meminjamkan ini kepada Saudara dengan* == *minggu depan dikembalikan lagi* kuring bisa nginjeumkeun ieu ka Sadérék kalawan sarat minggu hareup dipulangkeun deui;

**pencatat** *n* 1 jalma nu nyatet; 2 panulis notula rapat; notulis; 3 alat nu (keur) nyatet;

**pencatatan** *n* 1 prosés, pagawéan, cara nyatet: == *nya dengan komputer prosés nyatetna ku komputer*; 2 pendaptaran: == *calon mahasiswa dilakukan di aula* pendaptaran calon mahasiswa dilakukeun di aula

**ca.tur** *n* permaénan nu dimaénkeun ku duaan, dilengkepan ku anak catur 16 siki nu rupana bodas jeung 16 siki nu rupana hideung nu masing-masing diwangun ku 8 budak (pion), 2 bénténg, 2 kuda, 2 gajah, 1 mantri atawa

patih, jeung 1 raja; sehak jeung papan catur nu diwangun pétak-pétak (64 pétak) bodas hideung; catur

**percaturan** *n* 1 hal maén catur: == *di Indonesia belum bisa diandalkan ke forum internasional* hal maén catur di Indonésia can bisa diandelkeun ka forum internasional; 2 *ki permaénan pulitik: peristiwa itu menjadi == politik internasional éta peristiwa téh jadi percaturan (permaénan) pulitik internasional*

**ca.tut** *n* 1 pangjepit (keur nyabut janggut jeung sajabina); catut; 2 alat keur nyabut (motong jeung sajabina) paku jeung sajabina bangunna kawas pamatuk kakatua; gégép;

**mencatut** *vt* 1 nyabut ku catut: *ia sedang == janggutnya manéhna keur nyabut janggutna; 2 ngadagangkeun (naon-naon) ku cara nu teu sawajama jeung nyokot untung saloba-lobana (seperti ngadagangkeun karcis bioskop ku harga leuwih tina harga resmi); nyatut: calo itu mendapat untung dengan == harga karcis éta calo téh meunang untung ku nyatut harga karcis; 3 néangan kauntungan ku jalan nu teu sah (upamana ku jalan nipu atawa ngakal): ia hendak == saya, tetapi gagal manéhna rék nipu kuring, tapi gagal; 4 nyalahgunakeun (kakawasaan, ngaran jalma, jabatan, jeung sajabina) keur néangan untung: ia == nama pejabat untuk kepentingan pribadi manéhna nyalahgunakeun ngaran pejabat keur kapentingan pribadi;*

**pencatut** *n* 1 jalma nu nyatut; tukang catut; 2 alat keur nyatut; catut

**ca.wan** *n* 1 cangkir nu euweuh ceulian; pinggan; 2 mangkok keur kadaharan; 3 alas cangkir; tatakan

**ce.bol** /cébol/ *a* pendék pisan; katé: *di Afrika ada suku bangsa yang -- di Afrika aya sélér bangsa nu katé; si -- hendak mencapai bulan (bintang), pb hayang naon-naon anu mustahil kahontal*

**ce.bur** *n* tiruan sora naon-naon nu ragrag ka cai; jebur;

**ce.gah** *v*, **mencegah** *vt* 1 nahan; henteu nurutkeun; nyegah: *ia berusaha == hawa nafsunya manéhna usaha nyegah hawa napsuna; 2 ngahalangan; ngalarang: saya == ia pergi bermain kuring ngalarang manéhna indit ulin; 3 ngihtiaran sangkan ulah kajadian: pemerintah == berjangkitnya penyakit itu pamaréntah ngihtiaran sangkan ulah timbulna éta kasakit;*



**pencegahan** *n* hal nyegah; prosés, cara, pagawéan nyegah: *usaha == pengaruh asing dilakukan bersama-sama usaha cara nyegah pengaruh asing dilakukeun babarengan*

**ce.gat, mencegat** *vi* ngadagoan di jalan nu bakal kaliwatan; megat: *mereka == mobil umum yang akan ke kota maranéhna megat mobil umum nu rék ka kota;*

**pencegatan** *n* prosés, pagawéan, cara megat: *polisi melakukan == mobil dinas untuk pemeriksaan rutin pulisi ngalakukeun pagawéan megat mobil dinas keur pamariksaan rutin*

**ce.kam** *v*, **mencekam** *vi* 1 nyekel pageuh ku cakar kuku; ngaranggeum; nyangkem: *burung elang == ayam manuk heulang ngaranggeum hayam; 2 ngajepit kalawan pageuh: kedua tangannya == musuhnya dua leungeunna nyekék musuhna; 3 ki ngagenggem; teu daék ngalésotkeun naon-naon nu geus kacekel: ia == apa yang dicitacitakannya manéhna ngagenggem naon nu dicita-citakeunana; 4 ki pikakeuneun; pikasieuneun: suasana sepi semakin == perasaan suasana sepi beuki pikakeuneun perasaan;*

**tercekam** *vi* ki ngarasa kateken jeung keueung (ku hal-hal nu pikasieuneun, pikahariwangeun, jeung sajabina: *melihat kecelakaan tabrakan kereta api itu hatinya == nénjo kacilakaan tubrukan karéta api téh haténa ngarasa kateken jeung keueung;*

**cekaman** *n* 1 cecekelan atawa genggeman ku kuku atawa leungeun; cangkeman: *ayam itu meronta-ronta ingin melepaskan diri dari == elang hayam téh tétéréjélan hayang ngalésotkeun manéh tina cangkeman heulang; 2 ki genggeman; cangkeman (tina kakawasaan, tekanan, jeung sajabina): mereka pergi karena ingin lepas dari == gerombolan manéhna indit lantaran hayang lésot tina cangkreman gorombolan*

**ce.ka.tan** *a* 1 gampang ngarti; pinter; rancingeus: *ia anak --, selalu bisa menghadapi masalah manéhna budak rancingeus, salawasna bisa nyanghareupan masalah; 2 gancang jeung mahér migawé naon-naon; cingceung: tukang pangkas itu -- tukang cukur téh cingceung*

**cek.cok** /cékcok/ *v* paséa; cékcok: *mengapa kamu selalu -- dengan temanmu* ku naon manéh sok paséa baé jeung batur manéh;

**mempercekcokkan** *vt* cékcok kana (lantaran); maséakeun; nyékcokkeun: *tak guna kita == hal kecil itu euweuh gunana urang maséakeun hal nu leutik;*

**percekcokan** *n* hal cékcok; papaséaan: == *itu menjurus ke arah perkelahian* papaséaan téh ngajurus kana gelut

**ce.kik** *v*, **mencekik** *vt* 1 nyekel beuheung ku dua leungeun nepi ka batur teu bisa ngarénghap; nyékék: *ia berhasil == musuhnya manéhna geus hasil nyékék musuhna*; 2 *ki* nindes; matak paéh: *pengusaha besar == pengusaha kecil* pa ngusaha gedé nindes pangusaha leutik; 3 *ki* mahal pisan; 4 *kas* (hal harga): *harganya == leher* hargana mahal pisan; 4 *kas* dahar *pekerjaanmu hanya == pagawaéan* manéh ngadahar;

**tercecik** *vi* 1 keuna ku cekék; kacekék; 2 kateureuy kadaharan nepi ka melag dina genggerong; kabuhulan: *karena tergesa-gesa makan ia == ku lantaran rusuh dahar, manéhna kabuhulan;*

**cekikan** *n* pagawéan nyékék; cekékan: == *nya kuat sekali sehingga lawannya tidak bisa bernapas* cekékanana kuat pisan nepi ka lawanna teu bisa engapan

**ce.kok** *n* ubar tradisional nu dijieun tina rupa-rupa beubeutian (seperti konéng jeung sajabina) nu dirieus tuluy dibungkus lawon, diinumkeun kalawan paksa ku cara meres langsung dina sungut (biasana keur budak); cekok; *ibu sedang membuat -- untuk adik yang tidak mau makan* ibu keur nyieun cekok keur adi nu teu daék dahar;

**mencekoki** *vt* 1 méré nginum ku cekok terus-terusan; nyekokan: *ibu-ibu di desa selalu == anaknya agar tetap sehat* ibu-ibu di désa salawasna nyekokan anakna sangkan tetep séhat; 2 *ki* méré ajaran atawa élmu teterusan nu ditarima kitu baé: *selama itu mereka selalu == para pemuda dengan ajarannya* salila éta maranéhna salawasna nyekokan para pamuda ku ajaranana

**ce.kung** *a* 1 aya legokan; celong (kana mata); kemong (kana pipi) ku lantaran begang: *pipinya tampak -- karena ia ompong* pipina kemong ku lantaran manéhna ompong; 2 melengkung ka jero; henteu cembung (hal lénsa): *dengan lensa -- ia dapat melihat jauh* ku lénsa cekung manéhna bisa nénjo jauh



**ce.la n 1** naon-naon nu nyababkeun kurang sampurna; cacad; kakurangan: *tidak ada --nya sedikit pun* euweuh cacadna saeutik ogé; **2** aéb; noda; cela (hal kalakuan jeung sajabina): *hidupnya tidak ada --nya* hirupna euweuh aébna; **3** hinaan; kritik: *puji dan -- harus kita terima dengan lapang dada* puji jeung cela kudu ditarima kalawan gedé haté;

**mencela vi** ngomongkeun yén aya celana; ngahina; ngiritik: *engkau harus berdiam diri walaupun ia == mu* manéh kudu tetep cicing sanajan manéhna ngahina manéh;

**tercela vi** henteu pantes; meujeuhna dicela; kacela: *perbuatan == seperti itu jangan sampai terulang lagi* pagawéan henteu pantes seperti éta ulah kalakonan deui;

**celaan n** hasil nyela; kritikan; hinaan

**ce.la.ka a 1** (salawasna) meunang kasulitan; kasusahan; henteu untung; sué; sial; teu bagja; cilaka; **2** *kas* jahanam!; bangsat!; *nih, upahmu jembel -- yeuh, buruhan manéh jémbél jahanam!*; **3** kecap panyeluk nu ngedalkeun perasaan teu senang, kuciwa, jeung saja bina: *ah --, kunci saya hilang* ah cilaka, konci kuring leungit; *hilang bini boleh dicari, hilang budi badan --, pb* leungit pamajikan bisa néangan deui, leungit budi badan cilaka;

**mencelakakan vi** ngadatangkeun (nimbulkeun) cilaka; nyababkeun cilaka; nyilakakeun: *percekcokan itu == kita éta pacékcokan nyilakakeun urang*;

**kecelakaan n 1** hal cilaka; kasusahan: *== itu terus menerus menimpa dirinya* kasusahan téh teterusan nimpah ka dirina; **2** meunang cilaka: *banyak yang mati karena == lalu lintas* loba nu maot ku lantaran kacelakaan lalu lintas; **3** kajadian (peristiwa) nu nyababkeun jalma cilaka: *ia patah kaki karena == manéhna potong suku ku lantaran kacelakaan*

**ce.la.na n 1** papakéan luar nu nutupan cangkéng nepi kana mumuncangan, sakapeung nepi kana tuur, nu mungkus suku misah-misah: *sekarang perempuan pun memakai -- sebagai mode* ayeuna mah awéwé gé maké calana minangka modé; **2** *cak* cawet;

**bercelana** *vi* maké calana: *anak kecil itu == panjang budak leutik téh maké calana panjang*

**ce.lup** *n* *cét* nu dicampuran cai keur ngawarnaan baju, samping, jeung sajabina; celep: *obat -- ini untuk mewarnai kain yang dibatik itu obat celep ieu keur ngawarnaan kaén nu dibatik téa;*

**mencelup** *vt* 1 ngawarnaan (kaén jeung sajabina) ku ngasupkeunana kana cai celepan nu ngandung zat warna (seperti cai nila); nyelup: *== benang itu dengan zat kimia nyelep benang ku zat kimia;* 2 nyelepkeun: *ia == bajunya dengan warna biru manéhna nyelepkeun bajuna ku warna biru;*

**mencelupkan** *vt* ngalelepkeun kana barang cair: *anak itu == kue mari ke dalam air susu éta budak ngalelepkeun kuéh mari kana cisuus;*

**tercelup** *vi* geus dicelep; kacelep; kaasupkeun kana barang cair: *benang itu belum ==, warnanya masih putih éta benang can kacelep, warnana bodas kénéh*

**ce.mar** *a* 1 kotor; keuna ku noda: *udara menjadi -- karena asap pabrik hawa jadi kotor ku lantaran haseup pabrik;* 2 *ki* cabul; mesum: *perkataan yang -- omongan nu cabul;* 3 *ki* goréng (hal ngaran hadé); aya cela: *karena perbuatan jahatnya, nama keluarganya menjadi -- ku lantaran pagawéan jahatna, ngaran kulawargana jadi goréng;*

**mencemarkan** *vt* 1 ngajadikeun kotor; ngotoran: *pembuangan air celup itu == sungai pamiceunan cai celep téh ngotoran walungan;* 2 *ki* ngagoréngkeun atawa ngaruksakkeun (ngaran jeung sajabina): *hati-hati, kelakuanmu jangan sampai == nama keluargamu ati-ati, kalakuan manéh ulah nepi ka ngagoréng ngaran kulawarga manéh;*

**tercemar** *vi* jadi goréng (ruksak, teu alus deui); keuna ku noda: *namanya == karena perbuatannya sendiri ngaranna jadi goréng ku perbuatanana sorangan;*

**pencemaran** *n* prosés, cara, pagawéan ngotoran: *== lingkungan prosés ngotoran lingkungan*

**ce.mas** *a* henteu tengtrem haté (lantaran sieun jeung sajabina); hariwang, honcéwang: *-- hatinya selama anaknya belum pulang henteu tengtrem haténa salila anakna can balik;*



**mencemaskan** *vt* **1** nimbulkeun perasaan hariwang (guligah, sieun, jeung sajabina): *ancamannya tidak == kami ancamanana henteu ngahariwangkeun kuring saréa*; **2** ngarasa hariwang (sieun, hawatir, jeung sajabina): *ia == nasib adiknya manéhna ngarasa hariwang kana nasib adina*;

**kecemasan** *n* **1** hal hariwang: *== yang diungkapkan tidak beralasan kahariwangana nu ditepikeun tanpa alesan*; **2** kahariwang pohara: *ia gemetar karena == menunggu istrinya akan melahirkan manéhna ngadégdég lantaran kahariwang nu pohara nungguan pamajikanana rék ngajuru*

**cemberut** *a* haseum (budi atawa paroman); baeud; camberut: *seharian ini ia -- saja karena keinginannya tidak terpenuhi sapopoé ieu manéhna camberut baé lantaran kahayangna teu kacumponan*

**cem.bu.ru** *a* **1** ngarasa henteu atawa kurang senang *nénjo* batur untung jeung sajabina; sirik; timburu: *ia -- melihat tetangganya mengobrol dengan suaminya manéhna timburu nénjo tatanggana ngobrol jeung salakina*; **2** kurang percaya; curiga: *ia -- kalau suaminya terlambat pulang manéhna kurang percaya lamun salakina telat balik*;

**pencemburu** *n* jalma nu babari timburu: *istrinya == bila suaminya tidak di rumah di sangka yang bukan-bukan pamajikanana babari timburu, lamun salakina euweuh di imah disangka nu lain-lain*;

**kecemburuan** *n* **1** kacurigaan; kakurang percayaan; katimburuan; **2** kahiridengkan; kasirikan: *perbedaan yang kaya dan miskin menimbulkan == sosial perbedaan nu beunghar jeung nu miskin nimbulkeun kasirikan sosial*

**ce.mer.lang** *a* **1** cahayaan atawa suminar; tinggurilap: *dengan bintang-bintang di langit menjadi -- ku béntang-béntang di langit jadi cahayaan*; **2** *ki* éndah pisan; hadé pisan: *pakaiannya sangat -- papakeanana éndah pisan*; **3** *ki* alus (hadé) pisan (tina hasil pagawéan jeung sajabina): *nilai-nilai ujiannya sangat -- peunteun-peunteun ujianana aralus pisan*; **4** pinter (uteukna): *ia memiliki otak yang -- manéhna ngabogaan uteuk nu pinter*;

**kecemerlangan** *n* 1 *ki* kaéndahan; kaalus; 2 kapinteran: == *otaknya boleh diandalkan* kapinteran uteukna beunang diandelkeun; 3 kajayaan: *sejarah* == *Islam adalah sejarah zaman Umayyah dan Abasiah* sajarah kajayaan Islam nya éta sajarah jaman Umayyah jeung Abasiah

**ce.mo.oh** *n* hinaan; éjékan; cempadan: *cela dan* -- *orang yang tidak suka kepada kita adalah biasa dalam kehidupan* cela jeung hinaan jalma nu teu resep ka urang biasa dina kahirupan;

**mencemooh** *vt* ngahina; ngalunjak: *suaranya terdengar seperti* == *sorana kadéngé seperti ngahina*;

**mencemoohkan** *vt* ngahinakeun; nyeungseurikeun: *banyak yang memujinya dan banyak pula yang* == *nya loba nu muji ka manéhna* jeung loba nu nyeungseurikeun

**cem.pa.ka** *n* tangkal nu kembangna seungit, warnana bodas semu konéng atawa konéng (loba rupana, seperti -- *ambon* campaka ambon, *Michelia figo*; -- *dadu* campaka dadu atawa -- *kuning* campaka konéng, *Michelia champaca*; -- *gading* campaka gading atawa -- *putih*, *Michelia alba*; -- *gunung* campaka gunung, *Talauma rumphii*; -- *mulia* campaka mulya atawa -- *kamboja* campaka kamboja, *Plumiera acuminata*

**cen.da.na** *n* tangkal nu kaina seungit; candana;

-- **janggi** candana nu kaina beureum, *Pterocarpus santalina*;

-- **kering 1** candana nu geus teu seungit; **2** *ki* jalma nu geus euweuh gunana deui; -- **kuning** candana nu warna kaina konéng;

-- **semut**, *Exocarpus latifolia*, candana sireum

**cen.da.wan** *n* supa; suung; lémbér; jamur (teu daunan, jadina ku spora) nu gedé, umumna wangunna payung, loba rupana seperti: -- *bulan merah* supa bulan beureum, -- *batang* suung, -- *telinga lémbér*; -- *kuping lémbér*

**cen.de.ki.a** *a* 1 seukeut pikiran; babari ngarti (lamun dibéjaan); pinter; calakan: *dalam seminar itu banyak berkumpul orang* -- *dina éta seminar loba kumpul jalma palinter*; 2 gancang ngarti kana situasi jeung pinter néangan jalan kaluar (pinter ngagunakeun kasempetan); 3 terpelajar; nu pinter: *kaum cerdik* -- kaum nu palinter;



**kecendekiaan** *n* hal kapinteran

**cen.de.ki.a.wan** *n* 1 jalma pinter; jalma intelék; 2 jalma nu miboga sikep hirup nu teterusan ningkatkeun kemampuhna kana *mikir* keur nganyahokeun atawa mahamkeun naon-naon.

**cen.de.rung** *a* 1 rada condong; teu ajeg; teu lempeng: *bangunan itu tiangnya -- ke depan* bangunan téh tihangna condong ka hareup; 2 *ki* ngabogaan minat (kahayang, kaasih, jeung sajabina) ka; resep (hayang) kana: *ia selalu -- berbuat yang tidak baik* manéhna salawasna condong (resep) migawé nu henteu hadé;

**kencenderungan** *n* condongna (haté) : kahayang (kasukaan) kana: *seluruh peserta rapat menyatakan ==nya untuk menerima usul* itusakabéh pamilon rapat nganyatakeun condongna haté kana narima éta usul.

**ce.ngang** *a*, **mencengangkan** *vt* nyababkeun (ngajadikeun) héran: *hélok: kejadian itu == kami karena tiba-tiba saja ia menghilang* éta kajadin matak hétak hélok keur kuring saréréa lantaran manéhna ujug-ujug euweuh:

**tercengang** *vi* olohok matak héran (hélok) : *anak itu == melihat pemain silat memainkan golok* éta budak olohok hélok nénjo pamaén silat ngamaénkeun bedog.

**ceng.kam** (**cengkaman**) *n* 1 genggeman (cekelan) cakar kuku: cangkrem: *ayam itu berhasil melepaskan diri dari -- elang* hayam téh geus hasil ngalésotkeun manéh tina cangkrem heulang; 2 *ki* genggeman (kakuasaan, panindesan, pameresan): *hidupnya berada dalam -- lintah darat* hirupna aya dina genggeman léntah darat;

**mencengkam** *vt* 1 ngagenggem (nyangkrem) pageuh ku kuku: *cakar ayam itu == batang bambu supaya tidak jatuh* cakar (kuku) hayam téh nyangkrem awi supaya henteu ragrag; 2 ngajepit (ngahapit) kalawan pageuh: *tangannya == leher lawan* leungeunna ngahapit beuheung lawan; 3 *ki* ngagenggem (ngawasa): *lintah darat itu == beberapa orang kampung* léntah darat téh ngagenggem sababaraha urang kampung.

**ceng.ke.ram** *n* 1 genggeman (cekelan) ku kuku; cangkrem; 2 *ki* genggeman kekuasaan (panindesan, pameresan);

**cengkeraman** *n* hasil genggeman; hasil nyangkerem

**ceng.ke.ra.ma.** *n* 1 omongan (obrolan guguyon jeung sajabina) keur ngagumbirakeun haté: -- *nya mengundang tertawa* obrolan guguyonna matak pikiseurieun; 2 perjalanan senang-senang; piknik: *perkumpulannya mengadakan -- ke Pangandaran* perkumpulanana ngaya-keun piknik ka Pangandaran;

**bercêngkerama** *vi* 1 ngobrol senang-senang; gogonjakan: *kedua anak muda itu terus duduk == éta dua budak ngora téh ngobrol senang-senang*; 2 jalan-jalan (ulin) keur senang-senang; macangkrama: *baginda pun = ke hutan hendak berburu raja téh macangkrama ka leuweung badé bubujeng*

**ceng.tong / céntong / n** 1 (-- **nasi**) séndok (seperti séndok makan), céntong nu gedé keurnyiuk sangu jeung sajabina; 2 panyiuk nu gagangan (seperti gayung, siwur);

**mencentong** *vt* nyiuk ku céntong: ibu == *sayur dari kual* ibu nyéntong angeun tina katél

**ce.pat** *a* 1 dina waktu singget bisa ngahontal (ngalakonan, nempuh) ka jauhna (perjalanan, gerakan, kejadian, jeung sajabina); laju; gancang: *ia berlari -- manéhna lumpat gancang*; 2 rancingeus; cingceung; parigel: *kiper itu menangkap bola dengan -- kiper téh néwak bal kalawang cingceung*; 3 miheulaan gancangna (ngeunaan érloji, jam): *arloji itu -- lima menit éta erloji téh miheulaan gancangna lima menit*; 4 dina waktu singget; gancang; geuwat(-geuwat): *siapa -- siapa dapat saha anu geuwat-geuwat datang éta anu meunang*;

**mencepatkan** *vt* 1 ngajalankeun (migawé jeung sajabina) leuwih gancang; ngagancangkeun: *ia == larinya manéhna ngagancangkeun lumpatna*; 2 ngamajukeun waktu jeung sajabina: *situasi dan kondisi sangat membantu == kemerdekaan situasi jeung kondisi ngabantu pisan ngagancangkeun kamerdikaan*;

**mempercepat** *vt* ngajalankeun leuwih gancang: *masinis kereta api == laju keretanya untuk memburu waktu yang ditentukan*



masinis keréta api ngamajukeun leuwih gancang kerétana keur moro waktu nu geus ditangtukeun;

**percepatan** *n* 1 pagawéan (hal jeung sajabina) ngagancangkeun; 2 tingkat tambahna gancangna nu biasana dicatet dina gravitasi (G), nya éta gancangna ragrag barang ka bumi dina kaayaan hampa udara ( $\pm 32$  kaki/detik);

**kecepatan** *n* 1 waktu nu digunakeun keur nempuh jauhna nu tangtu: *bus itu melaju dengan == tinggi éta bus téh maju kalawan kacepatan tarik*; 2 *cak* kaleuwihan gancangna; leuwih tiheula: *arlojiku == lima menit* erloji kuring kaleuwihan gancangna lima menit

**ce.rah** *a* 1 caang (ngeunaan poé, bulan, warna); beresih, hérang (hal kaca): *langit -- langit caang (lénglang)*; 2 marahmay; 3 *ki* hadé; bagja : *ia melihat hari yang depan -- manéhna nyawang pikahareupeun nu hadé*;

**kecerahan** *n* hal (kaayaan) caang (lénglang, hadé, beresih, hérang, jeung sajabina)

**ce.rai** *v* 1 papisah; 2 putus hubungan salaki pamajikan; talak;

**bercerai** *vi* 1 henteu pacampur (berhubungan, ngahiji, jeung sajabina) deui: *dalam keributan itu kita == tidak tahu ke mana pergi* dina eta kaributan urang papisah teu nyaho ka mana indit; 2 geus henteu jadi salaki pamajikan deui; == *tidak bertalak (kalau bercerai tidak usah menjatuhkan talak)*, *pb* patalina salaki pamajikan anu henteu sah;

**menceraikan** *vt* 1 ngajadikeun sangkan henteu ngahiji deui; misahkeun: *murid sedang == kata atas suku-sukunya* murid keur misahkeun kecap kana sengang-engangna; 2 (**memperceraikan**) misah jalma nu gelut (paséa) : *kepalanya tertinju ketika ia berusaha == orang yang berkelahi itu sirahna katonjok dina keur manéhna usaha misah jalma nu garelut*; 3 megatkeun hubungan salaki pamajikan; ngaragragkeun talak; nalak: == *istri adalah perbuatan halal yang tidak disukai* nyérahkeun pamajikan mangrupa pagawéan halal anu henteu dipikaresep; 4 ngeureunan nyusu; nyapih; *dari umur dua tahun saya telah == anak ini tina umur dua tahun kuring geus nyapih ieu budak*;

**perceraian** *n* 1 pipisahan; 2 hal papisahna salaki pamajikan

**ce.ra.mah** *n* biantara (pidato) nu ngadadarkeun hiji hal, pangaweruh, jeung jasabina (saurang nyarita nu séjén ngadéngékeun): *ceramah: ia memberi -- tentang lingkungan hidup manéhna méré ceramah ngeunaan lingkungan hirup;*

**berceramah** *vi* méré biantara (pedaran) ngeunaan hiji hal (élmu pangaweruh jeung sajabina); méré ceramah : *dia diminta == tentang keluarga berencana manéhna dipénta ceramah ngeunaan kulawarga berencana;*

**penceramah** *n* jalma nu méré ceramah

**cer.das a** 1 sampurna perkembangan akal budina (keur mikir, ngarti, jeung jasabina) seukeut pikiran: *ia anak yang -- manénna budak pinter;* 2 sampurna tumuwuhna awak (séhat, kuat) : *biarpun kecil badannya, tidak kurang -- nya sanajan leutik tapi awakna séhat;*

**mencerdaskan** *vt* ngusahakeun sangkan sampurna akal budina: *usaha == bangsa kewajiban kita semua usaha sangkan sampurna akal budi bangsa kawajiban urang saréréa;*

**kecerdasan** *n* kasampurnaan perkembangan akal budi (seperti kapinteran; seukeutna pikiran): *Perpustakaan didirikan untuk meningkatkan == masyarakat perpustakaan diadegkeun pikeun ningkatkeun kasampurnaan akal budi masarakat*

**cer.dik a** 1 babari ngarti (hal situasi jeung sajabina) jeung bisa néangan jalan migawéna; panjang akal: *ia harus pandai berdagang dan -- pula manéhna kudu bisa dagang jeung kudu babari ngarti deui;* 2 loba akalna; tipu muslihat; licik: *dia seorang penipu yang -- manéhna tukang tipu nu loba akalna;*

**kecerdikan** *n* 1 kapinteran; 2 kalicikan

**ce.ri.ta** *n* 1 dadaran nu maparkeun kumana kajadianana hiji hal (peristiwa, kajadian, jeung sajabina): *demikianlah -- nya pertempuran itu kitu tah ceritana éta pertempuran téh;* 2 karangan nu nyaritakeun perbuatan, pangalaman, atawa kasusah jalma; kajadian jeung sajabina (boh nu sabenema atawa ngan nu saukur rékaan); 3 lalakon nu digambarkeun



dina atawa dipintonkeun ( pilem, sandiwara, wayang, jeung sajabina ): *filem ini -- nya kurang bagus* ieu pilem lalakonna kurang hadé; **4 ki** omong kosong; *dongéng* (teu sabenema ); omongan: *jangan percaya -- orang itu* ulah percaya kana *dongéng éta* jalma;

**bercerita** *vi* ngadadarkeun carita: *ketika guru ==, anak-anak diam* waktu guru ngadadarkeun cerita, barudak cicing;

**menceritakan** *vt* nyaritakeun ka: *ia pandai == dongeng binatang* manéhna pinter nyaritakeun *dongéng sasatoan*; **2** ngamuat carita : *buku itu == zaman purba éta* buku ngamuat carita jaman purba ; **3** ngomongkeun ( ngabéjakeun) naon -naon ka : *bibi sedang == pendidikan anak-anaknya* bibi keur ngabéjakeun atikan barudakna;

**penceritaan** *n* hal naon-naon nu dicaritakeun

**cer.mat** *a* **1** kalawan perhatian pohara; taliti; saksama: *ia mengerjakan hal itu dengan -- manéhna* migawé éta hal kalawan taliti; **2** ati-ati dina maké duit; apik: *istrinya menggunakan uang itu dengan --* pamajikanana maké éta duit kalawan ati-ati (apik);

**kecermatan** *n* **1** katalitian; kasaksamaan: *== nya tidak diragukan lagi* katalitianana henteu diragukeun deui; **2** perihal ati-ati; kaapikan: *ia terkenal == nya dalam pemakaian uang* manéhna terkenal dina kaapikanana makéna duit

**cer.min** *n* **1** kaca bening nu salah sahiji sisina dicét ku éraksa jeung sajabina nepi ka bisa némbongkeun kalangkang barang-barang nu diteundeun di hareupeunana, biasana keur nénjo beungeut lamun matut; eunteung; **2 ki** naon-naon nu jadi tuladan atawa palajaran; *Déwi Sartika menjadi -- dalam dunia pendidikan wanita* Déwi Sartika jadi eunteung dina dunya atikan wanita; **3 ki** naon-naon nu ngagambarkeun perasaan (eusi haté, kaayaan, batin, jeung sajabina ): *surat kabar itu -- isi hati rakyat éta* surat eunteung eusi haté rakyat;

**bercermin** *vi* **1** nénjo beungeut sorangan dina eunteung (cai jeung sajabina); ngeunteung: *ia sedang == melihat sanggulnya* manéhna keur ngeunteung nénjo gelungna; **2** aya eunteungna; maké eunteung: *almari pakaian itu tidak == lomari pakéan téh* teu maké eunteung;

**3** *ki* nyokot palajaran (conto, tuladan) kana: *kita dapat == pada pengalaman masa lalu* urang bisa nyokot palajaran kana pangalaman ka tukang; **4** *ki* mariksa kalawan taliti (ka diri sorangan): *jika tiap orang mau == dalam hati sendiri dengan jujur, pasti pernah mengalami kesalahan* lamun ungal jalma daek mariksa kalawan taliti kana hate sorangan kalawan jujur, pasti pernah ngalaman kasalahan;

**mencerminkan** *vt* ngagambarkeun kaayaan (batin, perasaan, jeung sajabina): *tingkah lakunya == keadaan batin yang gelisah* tingkat lakuna ngagambarkeun kaayaan batin nu gulisah;

**pencerminan** *n* hal gambaran kaayaan (haté, perasaan)

**cer.na** *a* **1** ancur; leyur jadi hiji: *campuran makanan itu -- campuran kadaharan téh ancur*; **2** ancur jadi cair (hal kadaharan dina beuteung): *uang logam yang termakan itu tidak -- dalam perutnya* duit logam nu kadahar téh henteu ancur jadi cair dina beuteungna;

**mencerna** *vt* **1** jadi ancur: *gadis itu == hati dihipit rindu éta* mojang ancur haténa nandangan kasono; **2** *ki* ngancurkeun (kadaharan nepi ka jadi cair jeung bisa nyerep kana getih); **3** *ki* ngaregepkeun (kana pikiran), ngasupkeun (kana haté): *anak itu == benar nasihat ibunya éta* budak ngaregepkeun pisan kana pikiran naséhat indungna; **4** nyerepkeun kana pikiran; ngarti: *ia belum dapat == hal-hal yang diterangkan* manéhna can bisa ngarti hal-hal nu diterangkeun;

**mencernakan** *vt* **1** ngancurkeun (kadaharan nepi ka jadi cair jeung nyerep kana getih): *kita harus == makanan dengan baik* urang kudu ngancurkeun kadaharan kalawan hadé; **2** *ki* ngarti (kana maksud jeung sajabina): *ia tidak dapat == maksud kata-kata sandi itu* manéhna teu bisa ngarti kana maksud kecap-kecap sandi éta;

**pencernaan** *n* **1** pangancuran; **2** pangancuran jeung panyerepan kadaharan dina beuteung jeung sajabina: *alat == nya sudah sembuh dari sakitnya* alat nu ngancurkeun jeung nyerep kadaharan dina beuteungna geus cageur deui; **3** peujit: *makanan itu diancurkan dalam == kadaharan téh diancurkeun dina* peujit



**ce.tak** / cétak/ *n* citak ;

**mencetak** *vt* 1 nyieun tulisan atawa gambar tina klise dina kertas ku ngabalur klise ku mangsi tuluy ditekenkeun kana kertas; ngecap; nyitak: == *kamus nyitak kamu*; 2 ngecap kaén jeung sajabina): *ia sedang* == *kaos dengan gambar burung manéhna* keur ngecap kaos ku gambar manuk; 3 nyieun naon-naon maké citakan: *kue nyitak kueh*, == *uang logam nyitak duit logam*; 4 meunang dina pertandingan; *dia* == *kemenangan dalam pertandingan itu manéhna* meunang dina éta pertandingan; 5 ngasupkeun gul ( dina maén bal ): *pemain tengah itu* == *dua buah gol pamaén tengah téh* ngasupkeun dua gul; 6 meunang kauntungan jeung sajabina: *tukang catut* == *keuntungan dalam pertunjukan tadi* tukang catut meunang keuntungan dina pintonan tadi;

**pencetakan** *n* prosés, cara, pagawéan nyitak: == *naskah ujian itu dijaga polisi* prosés nyitak naskah ujian téh dijaga ku pulisi;

**percetakan** *n* tempat ( pausahaan ) nyitak ( buku jeung sajabina); kantor citak; percetakan: *uang itu dibuat di* == *negara* duit dijieun di percetakan nagara

**ce.tus** *n* tiruan soran beusi nu ditékéurkeun kana batu;

**mencetuskan** *vt* 1 nimbulkeun hurungna seuneu; ngahurungkeun: *paman* == *besi itu pada batu api* paman nékéurkeun beusi kana batu gandawesi; 2 *ki* nimbulkeun hiji kajadian (peristiwa jeung sajabina nu sipatna keras) kalawan ngadadak: == *pemberontakan* nimbulkeun jadi barontak; 3 *ki* ngalahirkeun (perasaan, gagasan, jeung sajabina): *ia* == *gagasanya di dalam rapat itu* manéhna ngalahirkeun gagasanana dina éta rapat;

**tercetus** *vi* *ki* kakedalkeun (hal omongan jeung sajabina): *saya pernah mendengar dari mulutnya kata-kata itu* == *kuring kungsi ngadéngé tina bahamna éta* omongan kakedalkeun

**cin.ta** *n* 1 senang pisan; asih pisan; cinta: -- *kepada sesama mahluk cinta ka sasama mahluk*; 2 asih pisan; kapincut (antara lalaki jeung awéwé): *ia tidak -- kepada lelaki itu, tetapi hanya kepada hartanya* manéhna teu asih pisan ka éta lalaki téh, tapi ngan hayang hartana; 3 hayang pisan;

ngaharep pisan; sono: *makin ditindas makin terasa betapa --nya kepada kemerdekaan* beuki ditindes beuki karasa kumaha cintana kana kamerdikaan; **4** susah haté (hawatir): *tiada terperikan lagi -- nya ditinggalkan ayahnya itu* henteu katahan deui susah haténa ditinggalkeun ku bapana téh;

**bercinta** *vi* neundeun (rasa) cinta: *yang muda yang == nu ngora nu neundeun (rasa) cinta;*

**percintaan** *n* l hal silih asih antara lalaki jeung awéwé == *mereka tidak direstui orang tua masing-masing* silih asihna maranéhanana teu doa kolotna masing-masing; **2** perasaan susah (sedih, kaduhung); kasusahan

**cip.ta** *n* (kasanggupan) pikiran keur ngayakeun naon-naon nu anyar; angen-angen nu kreatif; cipta;

**menciptakan** *vt* ngajadikeun naon-naon nu anyar henteu maké bahan; nyiptakeun: *Allah == bumi dan langit* Allah nyiptakeun bumi jeung langit; **2** migawé atawa ngayakeun naon-naon ku kekuatan batin: *menurut cerita yang == candi Prambanan ialah Bandung Bondowoso* nurutkeun cerita nu migawé candi Prambanan nya éta Bandung Bondowoso; **3** migawé (ngayakeun) naon-naon nu anyar (can aya, luar biasa, béda ti nu séjén): *melalui perundingan kita dapat == suasana saling mengerti* ku jalan perundingan urang bisa ngayakeun suasana silih élédan; **4** nyieun hiji hasil kasenian (seperti ngarang lagu, mahat arca): *yang == lagu Indonesia Raya ialah W.R. Supratman* nu ngarang lagu Indonésia nya éta W.R. Supratman;

**ciptaan** *n* anu diciptakeun; hasil nyipta: *bumi == Allah* bumi ciptaan Allah; *buku itu == H. Hasan Mustapa* éta buku ciptaan H. Hasan Mustapa;

**penciptaan** *n* prosés, cara, pagawéan nyiptakeun

**ci.ri** *n* l tanda-tanda has nu ngabédakeun nu hiji ti nuséjén: *apa -- anak yang hilang itu* naon tanda-tanda has budak nu leungit téh; **2** tanda dina organisme nu mangrupa interaksi antargén atawa antara gén jeung lingkungan; **3** tanda atawa sipat nu nandaan hiji bangun kabahasaan;

**berciri** *vi* aya cirina; ngabogaan tanda (ngabogaan sipat jeung sajabina) nu has: *tamu yang dijemput itu == saputangan merah* tamu nu



dipapag téh aya tandaan saputangan beureum;

**mencirikan** vt nyirikeun; nuduhkeun aya tanda naon-naon: *tanda-bendera kuning itu == ada yang meninggal* tanda bandéra konéng téh nyirikeun aya nu maot

**cit.ra** n l rupa; gambar; gambaran; 2 gambaran nu jadi milik balaréa ngeunaan pribadi, pausahaan, organisasi, atawa produk; 3 kesan méntal atawa gambaran visual ku ditimbulkeun ku hiji kecap, frase, atawa kalimat, jeung mangrupa unsur dasar nu has dina karya prosa jeung puisi

**ci.um** n seuseupan nu irung (keur nganyahokeun ambeuna); ambeu; cium;

**berciuman** vi l silih cium; 2 paadu antara bagian hareup dua barang: *bis itu == dengan truk* beus téh paadu jeung treuk;

**mencium** vt l nyeuseup ambeu ku irung; ngambeu: == *bau bangkai dalam onggokan sampah* ngambeu bau bangké dina tumpukan runtah; 2 nyeuseup nanaon ku irung pikeun nganyahokeun ambeuna: *binatang yang selalu == apa yang akan dimakannya* aya sato nu salawasna ngambeu nanaon nu rék didahama; 3 napelkeun irung kana naon-naon (seperti pipi, leungeun, kening) sarta nyeuseup éta barang: *anak itu == tangan orang tuanya* éta budak nyium leungeun kolotna; 4 *ki meunang béja* (katerangan); nyaho kana (galagat jeung sajabina) == *adanya pemberontakan* meunang béja ayana nu barontak; 5 *ki néangan* katerangan jeung sajabina; nyusud; 6 *cak nabrak*; neumbrag; nubruk: *mobil itu == dokar* éta mobil nubruk dokar;

**penciuman** n prosés, cara, pagawéan nyium

**co.ba** v l mangga; coba; tulungan (keur ngalemeskeun panitah atawa ajakan): -- *lihat kalau-kalau ia ada di rumah* coba (cing) *ténjo suga manéhna* aya di imah; 2 kecap aféktif keur ngadalkeun perasaan jéngkél jeung saja bina: -- *orang apa itu, begitu saja tidak dapat*, coba jalma naon éta, nu kitu baé teu bisa; 3 lamun; saupama: -- *tidak kutolong, celaka engkau* lamun teu ditulungan ku kuring, cilaka manéh;

**mencoba** vt l migawé nanaon keur nganyahokeun kaayaanana jeung sajabina: *ia == sepeda baru* manéhna nyobaan sapédah anyar; 2 *maké* (baju, sepatu, jeung sajabina) keur nganyahokeun mahi

henteuna: == *sepatu baru* nyoba sapatu anyar; 3 usaha ngalakukeun naon-naon : *dua orang tahanan* == *melarikan diri* dua tahanan nyoba-nyoba kabur; 4 ngasaan (kadaharan) : *saya* == *masakannya* kuring ngasaan pasakanana; 5 nguji ( kapinteran, kasatiaan, jeung saja bina): == *kekuatan musuh* nguji kakuatan musuh ;

**percobaan** *n* 1 usaha nyoba naon-naon; percobaan == *senjata nuklir* percobaan senjata huklir; 2 usaha migawé atawa ngalakukeun naon-naon: *diadakan* == *tenaga listrik matahari* diayakeun ngalakukeun percobaan tanaga listrik panonpoé; 3 dina kaayaan dicoba (diuji) : *ia bekerja sebagai tenaga* == *manéhna digawé jadi tanaga dina kaayaan dicoba*; 4 tempat jeung saja bina keur nyoba: *kebun* kebon tempat nyoba : 5 usaha keur ngalakukeun tindak pidana, tapi teu dianggeuskeun ku lantaran hal-hal nu tangtu;

**pencobaan** *n* prosés, pagawéan, cara nyoba

<sup>1</sup>**co.cok** *n* 1 barang anu mencos (sekeut) keur nojos naon-naon (seperti seumat, jarum); tusuk: -- *sanggul* cucuk gelung; 2 panulung bilangan nu dihiijikeun kana tusuk: *sate lima* -- *saté lima tusuk*;

**mencocok** *vt* 1 nojos naon-naon ku nu seukeut: == *bisul dengan jarum* nojos bisul ku jarum; 2 ngahijikeun; niiran (ku tusuk): == *sate niiran saté*;

**mencocokkan** *vt* nyeumatkeun; nojoskeun: == *galak ke dalam tanah untuk menanam biji* nojoskeun (ngaseuk) gagang kana taneuh keur melak sisikian

<sup>2</sup>**co.cok** *a* 1 sarua pisan; henteu béda: *pendapatnya -- dengan pendapatku* pamanggihna sarua pisan jeung pamanggih kuring; 2 saluyu; sapanan: *pekerjaan itu -- baginya éta* pagawéan téh sapanan jeung manéhna; 3 bener; tepat; panceg: *arlojinya tidak -- érlajina* henteu panceg; 4 saluyu (patut) jeung: *warna baju ini -- dengan warna celananya* warna baju ieu cocog (patut) jeung warna celanana; 5 seneng ( resep) kana: *kalah -- boleh Tuan beli* upami seneng mangga juragan galeuh; 6 alus pisan keur; cocog: *obat yang diminumnya -- ubar nu diinumna* alus pisan (keur manéhna); 7 satuju; akur: *ia minta berhenti karena tidak -- dengan atasannya* manéhna ménta eureun lantaran teu akur jeung dununganana ; 8 pas pisan: *kunci ini -- benar dengan kunci*



*lemari* ieu konci pas pisan jeung konci lomari; **9** saimbang: *hadiah* itu -- dengan *jasanya* eta hadiah saimbang jeung *jasana*: **10** hadé (layak) keur: *tempat* ini -- untuk *toko* ieu tempat layak keur toko;

**mencocokkan** vt 1 ngabandingkeun bener henteuna; nyocokeun: == *alamat yang diberikan* nyocokeun alamat nu dibikeun; 2 ngajadikeun cocog; ngakurkeun nyakuyukeun; 3 muter érloji sangkan tepat;

**kecocokkan** n kacocogan; kasaluyuan; aya saruana; kaakuran

**col.leng** /coléng/ v, **mencoléng** vt maling bari jeung kakerasan: *mereka* == *barang* itu dengan *kekerasan* maranéhna maling barang kalawan kakerasan;

**percoleng** n jalma nu maling atawa nipu jalan kakerasan; jalma anu sok maling; rampog; bangsat: == *itu ditangkap beramai-ramai oleh rakyat* rampog ditéwak babarengan ku rayat

**col.lok** v, **mencolok** vt 1 nyolok; nojos: == *mata* nyolok mata: **2** ki babari katénjo; jelas pisan: *gambar iklan* itu dibuat == untuk menarik perhatian orang banyak gambar iklan téh dijieun jelas pisan keur narik perhatian jalma réa; **3** ki nimbulkeun rangsangan jalma nu nénjo lantaran kaleuleuwihi (dina hal papakéan, kalakuan, jeungsaja bina): *dandanan gadis* itu sangat == dandanan éta mojang téh kaleuleuwihi pisan; **4** nyoblos; nusuk; nyolok: == *tanda gambar* (dalam pemilihan Umum) nyoblos tanda gambar (dina pilihan umum)

**con.dong** a 1 miring ka sisi; déngdék (hal barang nu ajeg): *badan kakek* itu -- ke muka awak aki téh condong ka hareup; **2** ngagésér tina titik kulminasi (hal panonpoé): *matahari* sudah -- ke barat panonpoe geus ngésér ka kulon; **3** mihak ka; resep atawa kapincut haténa ka: *hatinya* -- kepada *gadis* yang manis itu haténa resep ka mojang manis éta; **kecondongan** n hal condong (ki) deukeut-deukeut kana; cenderung kana

**cong.kak** a ngarasa mulia (pinter, beunghar, jeung sajabina); sombong; angkuh; adigung: *kelakuannya* yang -- itu menjauhkan orang dari dia kalakuanana nu adigung téh ngajauhkeun jalma ti manéhna;

**kecongkakan** n kasombongan; kaadigungan; kaangkuhan: == *nya* menjauhkan dirinya dari berbagai kalangan kaadigunganana ngajauhkeun dirina ti rupa-rupa kalangan

**con.teng** /conténg/ *n* corét ku areng, harangasu jeung sajabina; coréng; contréng;

**mencontengi** *vt* nyontrengan ku areng (mangsi, cét, jeung sajabina): *anak itu == muka temannya éta budak téh nyontrengan beungeut batura;*

**terconteng** *vil* geus dicontréng; **2** meunang aéb (noda, éra): *== arang di muka, pb meunang aéb (noda, kaéra)*

**con.toh** *n* 1 barang atawa sebagian tina barang sagemblengna anu rupa, macem, jeung kaayaanana sarua jeung barang-barang sakabéhna: *beras ini tidak sesuai dengan-- nya ieu béas teu sarua jeung contona;* **2** nanaon anu arék atawa disadiakeun sangkan diturutan atawa ditiru: *-- gerakan senam itu dilakukan oleh guru* conto (sangkan diturutan) gerakan senam téh dilakukeun ku guru; **3** pola (keur nyieun papakéan, nyieun batik, jeung sajabina): *dalam majalah itu ada -- baju tidur* dina éta majalah aya pola baju saré; **4** modél (seperti pesawat terbang leutik keur nembangkeun kumaha rupa pesawat terbang sabenema atawa anu rék dijieun): *di atas mejanya penuh dengan -- berbagai pesawat terbang* dina luhur méjana pinuh ku modél rupa-rupa pesawat terbang; **5** tuladan (hal kalakuan, perbuatan, jeung sajabina): *tindak-tanduk guru menjadi -- bagi murid* tindak-tanduk guru tuladan keur murid;

**mencontoh** *vt* 1 migawé atawa nyieun naon-naon nurutkeun conto; nurun; niru: *anak-anak suka == kelakuan orang tuanya* barudak sok niron kalakuan kolotna; **2** nyalin; ngajiplak; néplak (pagawéan batur): *pikirkan dan kerjakan sendiri, tidak boleh == saja* pikirkeun pigawé sorangan, ulah néplak baé;

**percontohan** *n* barang-barang conto: nomor == nomer nu jadi conto

**co.pet** /copét/ *n* jalma nu maling (naon-naon nu keur dipaké, duit nu dibawa, barang nu dijual, jeung sajabina) kalawan gancang jeung rancingeus; copét; tukang copét;

**mencopet** *vt* maok barang (duit jeung sajabina) nu keur dipaké kalawan rancingeus; nyopét: *ia == dompet ibu yang sedang berbelanja* manéhna nyopét lokét ibu nu keur balanja;



**pencopet** *n* jalma nu nyopét; tukang copét; copét;

**kecopetan** *vi* 1 *cak* kaleungitan naon-naon lantaran dicopét; kacopétan: *ia* == *di depan toko itu manéhna kacopétan di hareupeun toko éta*; 2 hal copét: *setiap terjadi* == *polisi yang menangannya unggal kajadian hal copét pulisi salawasna anu nyanghareupanana*

**co.pot** *a* lésot; lépot; copot; kaluar: *ban mobil itu -- éta ban mobil copot*;

**mencopot** (i) *vt* 1 ngalésotkeun; ngaluepaskeun (tina tali jeung saja bina); nyabut (paku, sekrup, huntu, jeung sajabina): *dia* == *sepatunya manéhna ngalesotkeun sapatuna*; == *paku dari dinding nyabut paku tina bilik*; 2 *cak* ngabébaskeun (tina tugas jeung sajabina): *majikannya* == *dia dari tugasnya* dununganana ngabébaskeun manéhna tina tugasna

**cor** *v*, **mengecor** *vt* nyieun barang dicor; ngecor (beusi, semén);

**pengecor** *n* tukang ngecor; jalma anu ngecor; alat paragi ngecor: == *semen itu diangkut dengan mobil* alat paragi ngecor semen téh diangkut ku mobil;

**pengecoran** *n* prosés, pagawéan, cara ngecor, pangecoran: == *sémen itu dilakukan dengan mesin* pangecoran semén téh dipigawé ku mesin

**co.rak** *n* 1 kembang atawa gambar-gambar (aya nu warnaan) dina kaén (tinunan, anyaman, jeung sajabina): corak: == *kain sarung ini bagus corak kaén sarung ieu alus*; 2 rupa-rupa warna dina dadasar warna (dina kaén, bandéra, jeung sajabina): *dasarnya putih --nya merah* dasarna bodas, warna corakna beureum; 3 *ki* sipat (paham bangun, macem) nu tangtu: -- *politiknya tidak tegas* paham pulitikna teu tegas;

**bercorak** *vi* 1 ngabogaan corak; ngabogaan gambar (dina kaén jeung sajabina): *kain* == *batik Garutan* samping ngabogaan corak batik Garutan; 2 ngabogaan warna (dina dasar): *kain putih* == *hitam* kaén bodas warna dasarna hideung; 3 *ki* ngabogaan sipat (paham jeung sajabina): *perkumpulan itu* == *politik éta* pakumpulan téh ngabogaan sipat pulitik

**co.rat-co.ret** /corat-corét / *n* 1 gurat nu curat-carét; cuntrang-cantréng henteu puguh (dina kertas jeung sajabina): *tembok itu penuh dengan-tembokan téh pinuh ku curat - corét*; 2 *cak* gambar nu dijieun ku gurat-

gurat wungkul (nu dijieun kalawan gancang jeung ngan gurat badagna wungkul seperti kelat, skétsa): *pelukis itu membuat -- pemandangan alam éta pelukis téh nyieun skétsa pamandangan alam*; 3 *cak* gambar éjékan (karikatur); 4 *cak* tulisan anu goréng (asal ditulis baé); 5 *cak* karangan nu ngan asal ditulis baé (euweuh eusina goréng ajénna)

**co.reng** /coréng/ *n* gurat kandel jeung panjang contréng; corét;

**mencoreng** *vi* ngagurat kandel panjang; méré gurat kandel panjang; nyontréng; nyorét;

**tercoreng** *vi* kacorét; kacontréng; kacoréng: *arang yang == di keningku sudah dihapus* areng nu kacoréng dina kening kuring geus kapupus

**co.ret** /corét/ *n* gurat panjang; coréng; contréng;

**mencoret** *vi* 1 nyieun corétan dina tulisan jeung sajabina; ngagurat panjang; nyorét; 2 *ki* henteu ngaasupkeun kana bilangan (itungan jeung sajabina); mupus; ngeuweuhkeun; nyorét: *karena tidak setia, pengurus == namanya dari daftar anggota* ku lantaran teu setia, pengurus nyorét ngaranna tina daptar anggota;

**coretan** *n* 1 hasil nyorét; 2 hal (cara, pagawéan) nyorét; 3 karangan (ringkes): *== nya dimuat dalam majalah itu* karanganana dimuat dina éta majalah;

**pencoretan** *n* prosés, cara, pagawéan nyorét

**co.rong** *n* 1 pipah pamiceunan haseup; semprong; solobong; corong; 2 kéker (alat keur nénjo jauh); 3 alat keur nyicikeun barang cair kana botol jeung sajabina; corong; 4 semprong lampu

**cu.a.ca** *a* kaayaan udara (ngeunaan temperatur, lembabna, gancangna angin, jeng sajabina): *menurut ramalan -- hari ini tidak hujan* nurutkeun ramalan kaayaan udara poé ieu teu hujan

**cu.at, mencuat** *a* ajeg manjang ka luhur (hal tihang, tangkal nu luhur, jeung sajabina); ngalulur manjang (hal suku jeung sajabina): *tiang bendera regunya == tihang bendera reguna ngajulur ka luhur*; *nyamuk malaria bila hinggap perutnya == ke atas* reungit malaria lamun eunteup beuteungna ngajulur ka luhur



**cu.bit** *v*, **mencubit** *vi* ngajepit ku dua ramo indung leungeun jeung nu séjénna; nyiwit (kana pipi, leungeun, pingping);

**cubitan** *n* 1 pagawéan nyiwit; 2 hasil nyiwit

**cu.ci** *v* -- **darah** prosés meresihkeun getih ku téknik nu tangtu;

-- **filem** mroses pilem (potret) supaya jadi pilem negatif atawa tina pilem negatif jadi pilem positif (gambar); -- **mata** senang-senang ningali nu arendah; -- **muka** sibeungeut; -- **otak** proses ngaleungitkeun atawa ngarobah paham, ideologi, kayakinan, jeung sajabina nu geus aya dina uteuk hiji jalma; -- **perut** ngaberesihkeun beuteung ku urus-urus; -- **tangan 1** ngumbah leungeun ku cai; 2 *ki* teu hayang kalibet kana kasalahan nu dijieun ku batur;

-- **tangan 1** ngumbah leungeun ku cai; 2 *ki* teu ilubiung dina hiji masalah sanajan nyaho; 3 teu hayang kalibet kana kasalahan nu dijieun ku batur;

**mencuci** *vt* meresihkeun ku cai atawa barang cair, sakapeung maké sabun: *penduduk desa ini == pakaiannya di sungai padumuk désa ieu nyeuseuh papakéanana di walungan;*

**pencuci** *n* 1 jalma nu nyeuseuh; tukang nyeuseuh; 2 alat (barang jeung sajabina) paranti nyeuseuh

**cu.cu** *n* anak ti anak; anakna anak (diténjo ti nini/aki); incu

**cu.cur** *n* panceran (cai) nu turun (seperti cimata);

**bercucuran** *vi* nyurulung (nyuruluk) turun; ngucur: *air matanya == cipanonna nyuruluk; air peluhnya == késangna ngucur;*

**mencururkan** *vt* ngucurkeun (cai jeung sajabina): *ia == air untuk menyiram tanaman manéhna ngucurkeun cai keur nyiram pepelakan*

**cu.kai** *n* 1 pajeg atawa béa nu dikeunakeun kana barang impor jeung barang konsumsi; cuké: -- *rokok cuké* roko; 2 sabagian tina hasil tanah (seperti sawah, kebon, jeung sajabina) nu wajib dibikeun ka nu boga tanah minangka ongkos tanah: *karena hama wereng, panen padi hanya cukup untuk membayar* -- ku lantaran hama wereng, panén paré téh ngan cukup keur mayar ka nu boga tanah

**cu.kong** *n* 1 jalma nu loba duit nu nyadiakeun dana atawa modal nu

diperlukeun keur usaha atawa kagiatan nu séjén; 2 nu boga modal;

**mencukongi** *vt* 1 nyadiakeun duit keur modal; ngamodalan: *mereka sedang mencari orang yang mau == nya maranéhna keur néangan jalma nu daék ngamodalan*

**cu.kup a** 1 jumlahna (lobana) bisa nyumponan kabutuhan atawa nyugemakeun kanayang jeung sajabina; henteu kurang; cukup: *kamar ini -- untuk dua orang* ieu kamar cukup keur duaan; 2 lengkep (kumplit); jangkep (umur, waktu, jeung sajabina); *tahun ini umurnya -- setengah abad* tahun ieu umurna jangkep satengah abad; 3 geus meujeuhna (teu perlu ditambah deui): *jangan khawatir, persediaan --* ulah salempang, persediaan geus meujeuhna; 4 rada: *tadi pagi saya bangun sudah -- siang* tadi isuk-isuk kuring hudang geus rada beurang; 5 lumayan; sedeng: *untungnya tidak banyak hanya --* untungna henteu loba ngan lumayan; 6 *cak* rada beunghar; henteu kakurangan; jelema aya: *ayahnya orang yang --* bapana jalma anu henteu kakurangan;

**mencukupi** *vt* 1 nyumponan kaperluan (kahayang jeung sajabina): *gajinya == kebutuhan hidup sebulan* gajihna nyumponan kabutuhan hirup sabulan; 2 meujeuhna atawa bisa nyumponan (kabutuhan, sarat, paménta, jeung sajabina); henteu kurang: *hasil padi di sana tidak == kebutuhan penduduk* hasil paré di dinya henteu nyumponan kabutuhan padumuk; 3 nambah supaya lengkep (henteu kurang jeung sajabina): *ia melembur untuk == kekurangannya* manéhna ngalembur keur nambah kakuranganana; 4 ngabalesan; ngawalonan: *== surat Tuan, saya menerima tawaran itu* ngawaleran serat juragan, sim kuring nampi kana éta tawisan

**cukur v, bercukur vi** 1 motong (ngaberesihkeun, nyukur) janggot (godég) sorangan ku péso cukur: *ayah sedang == di depan cermin dengan pisau silet* bapa keur nyukur janggot ku silét di hareupeun kaca; 2 geus dicukur (hal janggot jeung sajabina): *janggutnya tidak ==* janggotna teu dicukur;

**mencukur** *vt* 1 motong (ngabersihkeun) buuk ku péso cukur: *sudah lama ia tidak == janggutnya* geus lila manéhna teu nyukur janggotna; 2 *cak* ki ngéléhkeun lawanna (tanpa perlawanan saimbang),



pangpangna dina maén bal: *kesebelasan tamu == habis-habisan  
kesebelasan tuan rumah kasawelasan sémah ngéléhkeun  
kasawelasan nu boga imah;*

**pencukur** *n* 1 tukang cukur; 2 alat keur nyukur

**cu.lik** *v*, **menculik** *vt* maling atawa mawa kabur jelema kalawan maksud-maksud nu tangtu (dipaéhan, dijieun tanggungan/sandera): *pemberontak == ahli nuklir nu barontak nyulik ahli nuklir;*

**penculik** *n* jelema anu nyulik;

**penculikan** *n* prosés, pagawéan, cara nyulik

**cu.ma** *adv* 1 euweuh nu séjén (ngan éta-étana): *yang di rumah -- pembantunya nu di imah euweuh nu séjén ngan bujangna;* 2 nga; saukur: *bajunya -- itu-itunya bajuna ngan éta-étana;*

**cuma-cuma** *adv* euweuh gunana (mangpaatna); cumah; percumah: *== saja ia bersekolah, kepandaianya tidak dipergunakan percumah  
baé manéhna disakolakeun, pangaweruhna hénteu digunakeun;* 2 teu perlu mayar; teu di pénta bayaran; cuma-cuma; gratis: *obat-obat diberikan dengan == ubar-ubaran dibéré kalawan percuma;*

**percuma** *adv* euweuh gunana (mangpaatna); cumah; percumah

**cum.bu** *n* 1 omongan manis nu digunakeun keur ngogo (ngarayu di nu keur silih asih): *-- rayu diperlukan untuk keutuhan keluarga omongan marinis diperlukeun keur katengtreman kulawarga;* 2 banyol (heureuy, lulucon, jeung sajabina): *seperti -- si tukang lawak saperti banyol si tukang heureuy;*

**bercumbu** *vi* 1 silih pikaasih (pikacinta); 2 ngabanyol (guguyon, ngalucu, jeung sajabina);

**mencumbu** *vt* ngagunakeun omongan nu maranis keur nyombo (ngogo, nu keur silih asih);

**cumbuan** *n* 1 omongan maranis; panyambo; 2 lulucon

**cung.kil** *n* alat nu dipaké ngaluarkeun (ngorék naon-naon tina liang, ngalésotkéun naon-naon nu napel, jeung sajabina); panyokél;

**mencungkil** *vt* ngorék jeung ngaluarkeun (ngalésotkeun, miceun, jeung sajabina) ku panyokél; nyokél: *ia* == *gigi* manéhna nyokél huntu;

**cungkilan** *n* hasil nyokél: *kelapa* == kalapa beunang nyokél;

**pencungkilan** *n* prosés, pagawéan, cara nyokél

**cup.lik** *v*, **mencuplik** *vt* nukil; nyutat: *pengarang* == *pendapat ahli fisika* pangarang nyutat pamendak ahli fisika;

**cuplikan** *n* hasil nukil; nukilan; cutatan: *beberapa* == *contoh pasal dalam peraturan* sawatara cutatan conto pasal dina peraturan

**cu.rah** *n* lobanan cai jeung sajabina anu turun;

**mencurahkan** *vt* mahékeun kalawan loba; ngalimpahkeun (ki) *ia* == *isi hatinya kepada kekasihnya* manéhna ngaluarkeun eusi haténa ka nu dipikaasihna;

**tercurah** *vi* kabahékeun (kana): *semua yang dipendamnya sudah* == kabéh nu dikemuna geus kabahékeun;

**curahan** *n* naon-naon nu diturunkeun (seperti hujan)

**cu.rang** *a* henteu jujur; teu lempeng haté; teu adil; curang: *orang-orang yang munafik senantiasa berhati* -- jalma-jalma nu munapéék salawasna haténa teu jujur;

**kecurangan** *n* perihal curang; pagawéan curang; kacurangan == *nya diketahui majikannya* kacuranganana dihanyahokeun dununganana

**cu.ri** *v*, **mencuri** *vt* nyokot milik batur tanpa idin nu bogana atawa henteu sah, biasana susulumputan: *tukang maling itu tertangkap lagi ketika* == *radio* tukang maling téh katéwak deui keur nyokot radio;

**pencuri** *n* jelema anu maling; bangsat;

**pencurian** *n* prosés, pagawéan, cara maling

**cu.ri.ga.al** *ati* ati (ku lantaran hawatir; neundeun sak wasangka, jeung sajabina); waswas; curiga: *kita harus menaruh* -- *kepada orang yang tidak dikenal memberi sesuatu* urang kudu curiga ka jalma nu teu wawuh barangbére naon-naon; **2** (ngarasa) kurang percaya atawa sangsi kana benerna atawa kajujuran jalma (sieun dihiatanan jeung sajabina): *ia* -- *akan cerita* itu manéhna sangsi kana éta carita;



**mencurigai** *vi* neundeun sak wasangka kana; nyangsikeun atawa kurang percaya kana: *kana* == *ia sebagai mata-mata karena gerak-geriknya* urang neundeun sak wasangka ka manéhna jadi mata-mata ku lantaran gerak-gerikna;

**mencurigakan** *vi* nimbulkeun curiga (sak wasangka, kurang percaya); *gerak-geriknya sangat* == gerak-gerikna nyurigakeun

**kecurigaan** *n* hal curiga; rasa curiga; kacurigaan : *gerak-geriknya tidak menimbulkan* == *padahal ia seorang mata-mata gerak-gerikna teu nimbulkeun kacurigaan padahal manéhna mata-mata*

**cu.ti** *v* **1** ninggalkeun pagawéan sawatara lilana keur istirahat jeung sajabina: *dokter memberi saya -- tiga hari dokter méré kuring cuti tilu poé*; **2** *péré*; libur; pakanci: -- *tahunan diberikan selama 14 hari setiap pegawai péré taunan dibéré 14 poé unggal pagawé*;

**bercuti** *vi* **1** ninggalkeun pagawéan keur istirahat (reureuh), *péré* (libur), pakanci; **2** indit-inditan méakkeun waktu cuti; perlop: *Pangandaran tempat orang pergi* == Pangandaran tempat jalma méakkeun waktu cuti

## D

- da.cin** *n* alat paranti nimbang (sadacin; sapikul; beuratna 62½ kg);  
**mendacin** *v* nimbang maké dacin; ngadacin: *ia == padi manéhna ngadacin paré*
- da.da** *n1* bagian awak beulah hareup antara beuheung jeung beuteung; harigu; **2** rongga badan tempat cicingna jajantung jeung paru-paru: *orang yang -- nya lebar menandakan pemberani jalma anu dadana lébar nandakeun gedé kawani*;  
 -- **ayam burung** *ki* harigu manukeun; dada anu melendung ka hareup;  
 -- **lapang** *ki* sabar; jembar manah; gedé haté; lébér wawanén
- da.dak** *adv*, **mendadak** teu disangka saméméhna; ujug-ujug; ngadadak; dumadakan; dadak sakala; ngadak-ngadak: *setelah ia berlari-lari == sesak napas sanggeus manéhna lulumpatan ngadadak sesek napas*
- da.dar** *n* endog dikocok maké bungbu tuluy digoréng dibébéerkeun: *hari ini sarapan dengan telur -- poé ieu sarap téh jeung dadar endog*;  
 -- **gulung** *n* kuéh anu dijieun tina tipung tarigu di campur ku cipati jeung endog, dibébéerkeun dina katél teu maké minyak, di jerona ku entén tuluy digulungkeun
- da.e.rah** /daérah/ *n 1* lingkungan pamaréntahan; wewengkon: -- *kabupaten Ciamis termasuk propinsi Jawa Barat* wewengkon kabupatén Ciamis kaasup propinsi Jawa Barat; **2** lingkungan tempat anu dipaké pikeun tujuan husus: *jalan Asia Afrika di Bandung merupakan -- pertokoan* jalan Asia Afrika di Bandung mangrupa wewengkon pertokoan; **3** sabudeureunana: *Bandung dan -- sekitarnya* Bandung jeung wewengkon sabudeureunana; **4** lingkungan tempat di hiji kabupatén: --



*Tasikmalaya bagian selatan banyak menghasilkan kelapa wewengkon Tasikmalaya beulah kidul loba ngahasilkeun kalapa; 5 tempat; di hiji lingkungan anu sarua iklimna atawa kaayaanana: Indonésia termasuk -- tropis Indonésia kaasup daérah tropis;*

**kedaerahan** *n* adat kabiasaan atawa tradisi anu sok dipaké di daérah (pakéan, cara dangdan, sifat jeung kalakuan, jeung sajabina); kadaéran: *pakaian == biasanya dipakai pada waktu upacara perkawinan, pawai alegori dan sebagainya pakean kadaéran biasana dipaké dina waktu upacara kawinan, iring-iringan, jeung sajabina*

**daf.tar** *n* catetan sababaraha hal at ngaran (jalma, ngeunaan kecap-kecap, barang, jeung sajabina) anu disusun ngaruntuy ti luhur nepi ka handap; daptar: *karangan ilmiah harus disertai -- pustaka karangan ilmiah kudu maké daptar pustaka; -- istilah kumpulan istilah anu dipaké dina hiji widang élmu anu disusun nurutkeun abjad; -- hitam ki daptar ngaran jalma at organisasi anu dianggap ngabahayakeun: narapidana sudah termasuk -- hitam sakitan geus kaasup kana daptar hitam;*

**mendaftar** *vi* nyatetkeun at ngasupkeun kana daptar; ngadaptar: *panitia ujian == calon mahasiswa panitia ujian ngadaptar calon mahasiswa;*

**terdaftar** *vi* enggeus kacatet; enggeus diasupkeun kana daptar: *namanya sudah -- di perguruan tinggi ngaranna geus kacatet di perguruan tinggi;*

**pendaftar** *n* jalma anu ngadaftar; anu nyatetkeun at ngasupkeun kana daptar: *nama-nama itu dicatat oleh == ngaran-ngaran téh dicatet ku anu ngadaptar;*

**pendaftaran** *n* nyatetkeun ngaran, alamat, jeung sajabina kana daftar; perihal ngadaptar: *hari ini dimulai == murid baru poé ieu mimiti ngadaptarkeun murid anyar*

**da.gang** *n* pagawéan anu tumali jeung jual beuli barang pikeun meunang kauntungan: *orang -- tidak selalu beruntung anu dagang mah henteu salawasna untung;*

**berdagang** *vi* jual beuli; daragang: *di tepi jalan banyak orang == di sisi jalan loba jalma anu daragang;*

**memperdagangkan** *vt* ngadagangkeun barang (biasana harga ngajual leuwih mahal): *di pasar banyak orang* == *barang-barang antik* di pasar loba anu ngadagangkeun barang-barang antik;

**pedagang** *n* jalma anu néangan nafakah ku jalan dagang; tukang dagang; padagang: *bila harga barang naik* == *merasa susah* lamun harga barang naék padagang ngarasa susah; == *asongan* padagang anu sok ngasongkeun daganganana kana karéta api at beus (biasana mangrupa kadaharan, roko, jeung obat-obatan);

**perdagangan** *n* perihal dagang; urusan dagang; perdagangan: == *jaman sekarang tidak setabil* perdagangan jaman kiwari hargana henteu angger

**da.ging** *n1* gumpalan sepir (otot) bagian awak jalma at sato antara kulit jeung tulang; **2** bagian badan sato anu dipeuncit keur dahareun; **3** bagian buah anu biasana didahar nyaéta antara kulit jeung siki

**da.gu** *n* bagian beungeut ti handapeun biwir mun di lalaki mah sok janggotan; gado

**da.hak** *n* kokotor anu leueur jiga lého kaluar tina tikoro (biasana lamun batuk); reuhak

**da.han** *n* bagian tutuwuhan nu bijil tina tangkal luhureun taneuh, asal tina sirung; dahan

**da.hi** *v* bagian beungeut beulah luhur antara buuk jeung halis; tarang

**dah.syat** *a* rongkah; luar biasa; hébat: *meletusnya Gunung Galunggung merupakan bencana yang* — bituna Gunung Galunggung mangrupa bencana anu kacida rongkahna

**da.hu.lu** *adv 1* (waktu) anu geus kaliwat; mangsa baheula; baréto; *lem* kapungkur: *jaman* — *harga kain hanya lima sen* jaman anu geus kaliwat harga samping ngan lima sén; **2** ti heula; pangheulana: *ia pergi lebih* — manéhna indit leuwih ti heula;

**mendahului** *vt 1* indit leuwih ti heula; miheulaan; *lem* mayunan: *bis kota dilarang saling* == beus kota dilarang silih piheulaan; **2** ngarunghal; miheulaan kawin ka lanceuk: *adat di Pasundan tidak boleh kawin*



*kakaknya* adat di Pasundan teu meunang ngarunghal; **3** maot; ninggalkeun; miheulaan: *dia telah* == *kita manéhna* geus ninggalkeun urang;

**mendahulukan** *vt* migawe hiji pagawéan leuwih ti heula batan nu séjénna; ngaheulakeun: *harus* == *yang wajib daripada yang sunat* kudu ngaheulakeun nu wajib tinimbang nu sunat;

**pendahulu** *n* jalma, jeung sajabina anu leuwih ti heula; anu ngaluluguan: *pokok masalahnya sudah dikemukakan oleh para* == *kita* pokok masalahna geus dikahareupkeun ka anu ngaluluguan urang;

**pendahuluan** *n* hiji hal anu pangheulana dilakukeun; ngamimitian; bubuka: *tulisan ilmiah biasanya dimulai dengan* == *tulisan ilmiah biasana dimimitian ku bubuka*

<sup>1</sup>**da.ki** *nkokotor* at lebu campur késang anu napel dina badan; *daki: orang yang tak pernah mandi banyak* == *nya* jalma anu tara mandi loba dakina

<sup>2</sup>**da.ki** *v* **mendaki** *vt* **1** naék ka gunung at ka pasir: *anak-anak sekolah pergi* == *gunung* barudak sakola naraék ka gunung; **2** nanjak; naék: *jalan ke Puncak* == *dan berkelok-kelok jalan ka Puncak* nanjak jeung pungkai-pengkai; **3** *ki* maju: *usahanya sedang* == *usahana* keur maju;

**pendaki** *n* jalma anu biasa naék ka gunung, pasir, jeung sajabina: == *gunung itu badannya kuat* jalma anu biasa naék ka gunung badanna kuat;

**pendakian** *n* **1** jalan (tempat) anu nanjak paranti naék ka gunung *di* == *anak-anak sekolah yang mendaki gunung itu beristirahat dulu di tempat* anu nanjak barudak sakola anu naraék ka gunung téh rareureuh heula; **2** hal ngeunaan naék ka gunung: == *gunung akan dimulai pada liburan ini*, hal ngeunaan naék ka gunung rék dimimitian dina waktu liburan ieu

**dak.wa** *n* **1** tuduhan; **2** tuntutan at gugatan anu diajukeun ka hakim ku lantaran hakna ngarasa dilanggar at dirugikeun;

**mendakwa** *vt* **1** ngadakwa; nuduh; nuding; **2** ngalaporkeun tuduhan at gugatan (ngajukeun tuntutan) ka hakim: *jaksa* == *orang yang*

*melakukan kejahatan itu jaksa ngadakwa jalma anu ngalakukeun kajahatan;*

**si terdakwa** *n* jalma anu didakwa geus ngalakukeun tindak pidana sarta cukup alesan (bukti-bukti) pikeun dipariksa dina waktu sidang; == *itu dibawa polisi dari ruang tahanan* jalma anu didakwa téh dibawa ku pulisi ti ruang tahanan;

**dakwaan** *n* 1 hal ngeunaan ngadakwa at perkara anu diajukeun ka hakim; 2 tuduhan; dakwaan: == *diajukan jaksa kepada hakim* dakwaan téh diajukeun ku jaksa ka hakim

**dak.wah** *n* pangajak pikeun ngamalkeun ajaran agama; dakwah: *disetiap mesjid biasa diadakan* — di unggal masjid bisa diayakeun da'wah;

**berdakwah** *vi* ngajak kana kahadéan éta méré penerangan ngeunaan ajaran agama Islam sarta ngamalkeun; maparin dakwah: *sekali sebulan kiai itu — di masjid Agung* sabulan sakali kiai téh maparin da'wah di masjid Agung

**da.lam** *a* 1 jero, sabalikna luar: *bapa ada di —*, bapa aya di jero; 2 jauh ka handap; jero: *sumur itu — sekali* sumur téh jero pisan; 3 *ki* bener-bener karasa nepi kana haté; kaasa tembus kana jajantung: *kasih sayang suaminya sangat —*, kanyaah salakina téh bener-bener karasa nepi kana haté; 4 ngandung maksud anu munel (luhur): *sajak itu mengandung makna yang sangat —*, sajak téh ngandung ma'na anu kacida munelna

**mendalami** *vt* naliti, maluruh leuwih jero; neuleuman: *sebagai muslim berkewajiban == Quran*, kangaranan muslim wajib neuleuman Quran;

**mendalamkan** *vt* dijieun supaya leuwih jero; nambahan jero; ngajeroan: *hari ini kerja bakti == parit poé ieu* kerja bakti ngajeroan solokan;

**memperdalam** *vt* 1 dijieun supaya leuwih jero; ngajeroan: == *sumur itu harus sampai ke mata airnya*, ngajeroan sumur téh kudu nepi kana liang caina; 2 *ki* nambah at ningkatkeun pangaweruh at kamampuh: *sekarang ia sedang == ilmu kesastraan* ayeuna manéhna keur ningkatkeun pangaweruh ngeunaan élmu kasusastraan;

**pendalaman** *n* 1 prosés, cara ngajeroan: *maksud == sumur itu supaya*



*banyak airnya* maksud ngajeroan sumur téh supaya loba caina; **2** *ki* ngajeroan at ningkatkeun pamahaman anu tumali jeung pangaweruh at kamampuh: *pada penataran P4 perlu* == *materi* dina panataran P4 perlu pamahaman matéri

**da.lam** *v* dina: *tulisannya dimuat* -- *majalah* tulisanana dimuat dina majalah

**da.lang** *n* **1** jalma purah ngalalakonkeun carita wayang; dalang: *dia adalah* -- *yang terkenal di Jawa Barat* manéhna téh dalang anu kasohor di Jawa Barat; **2** pamingpin rombongan réog; bodor; **3** *ki* jalma anu boga pokal ngatur at ngarancanakeun hiji perbuatan bari susulumputan; dalang: -- *yang mengacaukan itu masih belum tertangkap*, dalang anu ngacowkeun téh can katangkep;

**mendalang** *vi* ngalalakonkeun carita wayang; ngadalang: *ia* == *di keraton*, manéhna ngadalang di karaton;

**mendalangi** *vi* **1** ngatur atawa mingpin hiji gerakan bari susulumputan: *demontrasi itu pasti ada yang* == *nya*, démonstrasi téh pasti aya anu ngaturna; **2** ngadalangkeun; ngala lakonkeun: *dalang itu* == *cerita perang éta* dalang ngalalakonkeun carita perang

**da.lih** *n* alesan anu dijieun-jieun pikeun ngalaksanakeun tujuan: *pemungutan uang itu dengan* -- *untuk sumbangan* méntaan duit téh alesanna pikeun sumbangan;

**berdalih** *vi* *méré* alesan (anu dijieun-jieun) pikeun nutupan kasalahan; alesan: *ia selalu* == *setiap kali* arisan tak pernah datang manéhna salawasna aya bae alesan unggal arisan tara datang

**da.lil** *n* **1** katerangan at alesan anu dipaké dasar hukum pikeun ngabuktikeun bebenaran (pangpangna dumasar kana ayat-ayat suci al-Quran); dalil: *menurut* -- *orang tua berkewajiban mendidik anak* nurutkeun dalil, kolot téh boga kawajiban ngadidik anak; **2** rumus: -- *phytagoras* rumus pitagoras; patokan-patokan dina matématika ilmu-ilmu jiwa jeung saja bina; **3** hadis anu dipaké dasar hukum at dasar pedaran salah sahiji soal; dalil: *menurut* -- *kita harus baik dengna tetangga* nurutkeun hadis urang kudu hadé jeung tatangga; **4** hukum: -- *konvergensi memperhatikan bakat dan lingkungan*, hukum konvergénsi merhatikeun bakat jeung lingkungan

**da.mai** *n* 1 akur; aman; henteu aya perang: *Indonesia negara aman dan --, Indonesia nagara anu aman henteu perang*; 2 tengtrem; tenang: *setelah anaknya diketemukan hati ibunya merasa -- sanggeus anakna kapanggih, haté indungna ngarasa tengtrem*;

**berdamai** *vi* 1 eureun tina perang, mumusuhan; henteu paséa; akur: *kedua negara itu telah == kembali éta nagara téh duanana geus alakur deui*; 2 badami (harga jual beuli): *mengenai harga bisa == ngeunaan harga mah bisa badami*;

**perdamaian** *n* hal ngeunaan badami; ngeureunan mumusuhan; babadamaian: *peperangan itu diakhiri dengan == perang téh ditungtungan ku ngayakeun babadamaian*;

**kedamaian** *n* kaayaan anu tengtrem ; aman; tenang: *dalam rumah tangga perlu adanya == dina rumah tangga perlu ketengtreman*

**dam.ba** *v* hayang pisan; nineung : *seorang istri yang -- akan kedamaian rumah tangga hiji, istri anu mikahayang katengtreman rumah tangga*;

**mendambakan** *vt* mikahayang pisan; mikatineung; micangcam: *kita == keadilan yang sebenarnya urang mikahayang pisan keadilan anu sabenerna*;

**dambaan** *n* hal anu dipicangcam; dipikahayang pisan: *hidup bahagia menjadi == setiap orang hirup meunang kabagjaan dipicangcam ku unggal jalma*

**dam.pak** *n* pengaruh anu ngadatangkeun akibat hadé at goréng: *memanjakan anak bisa menimbulkan -- negatif ngogo budak bisa ngadatangkeun akibat nu kurang hadé*

**dam.par** *v*, **mendampar** palid ka sisi laut: neumbrag: *ombak yang besar itu == batu di tepi pantai ombak nu gedé téh neumbrag batu di sisi laut*;

**terdampar** *vi* kapalidkeun ka sisi laut kabawa ku ombak anak yang tenggelam itu -- ke tepi laut budak nu titeuleum téh kapalidkeun ka sisi laut

**dam.prat** *v*, **mendamprat** nyarékan laklak dasar sarta ngahina anu kacida; ngadamprat: *istri muda itu == madunya pamajikan anu ngora ngadamprat maruna*



**dan** *p* kecap panyambung; jeung, sareng: *ibu -- bapa* ibu jeung bapa

**da.na** *n* duit anu disadiakeun pikeun hiji kaperluan anu tangtu; hadiah; derma;  
dana: -- *ini sebaiknya diberikan kepada panti asuhan* ieu dana téh  
alusna mah dibikeun ka panti asuhan

**da.nau** *n* dano, situ, talaga: *liburan ini banyak yang piknikke -- Patenggang*  
liburan ieu loba anu piknik ka situ Paténggang

**dan.dan** *vi* 1 maké papakéan, perhiasan jeung alat rias; 2 menerkeun pakéan  
supaya rapih; dangdan: *kalamau ikut cepatlal -- lamun rék milu buru-*  
*buru dangdan;*

**berdandan** *vi* ngahias diri ku maké papakéan nu aralus, perhiasan jeung  
alat rias: *kalamau ke pesta harus == dulu lamun rék ka pésta*  
*kudu dangdan heula;*

**dandanan** *n* 1 pakéan, perhiasan; 2 cara dangdan, cara ngahias:  
*pangantin itu memakai == Melayu panganten téh maké dangdanan*  
*Malayu*

**da.ngau** *n* saung di sawah boh di kebon paranti nungguan pepelakan; saung:  
*petani itu tidur di -- menjaga tanaman* patani téh saré di saung  
nungguan pepelakan

**dang.kal** *a* déét; henteu jero: *sumur itu -- sumur téh déét;*

**mendangkalkan** *vt* dijieun supaya déét; ngadéétkeun: *cara == jurang*  
*itu harus ditimbun* cara ngadéétkeun jungkrang téh kudu disaeur;

**pendangkalan** *n* prosés; cara jadi déét; ngadéétan: *kalamau sungai itu*  
*tidak dikeruk akan terjadi == lamun éta walungan henteu dikeruk*  
*bakal ngadéétan;*

**kedangkalan** *n* sifat, kaayaan déét: == *sungai itu mengakibatkan*  
*tak dapat dilalui perahu déétna* walungan téh ngakibatkeun teu  
bisa diliwatan ku parahu

**da.pat** *v* bisa hasil; mamipuh; sanggup; meunang: *siapa cepat pasti -- saha*  
*nu gancang pasti meunang;*

**mendapat** *vt* ngaleler; meunangkeun: *pengarang buku cerita itu ==*  
*hadiah sastra* pengarang buku éta carita meunangkeun hadiah  
sastra;

**pendapatan** *n* 1 pangasilan; 2 hasil gawé (usaha: == *nya satu minggu sepuluh ribu rupiah pangasilanana saminggu sapuluh rébu rupia*

**da.pur** *n* 1 tempat paranti masak; dapur: -- *itu harus selalu bersih dapur mah salawasna kudu bersih*; 2 tempat paranti meuleum bata jeung sajabina; dapur: *bata yang sudah dicetak lalu dibakar di -- bata nu enggeus dicetak tuluy dibeuleum di dapur*

**da.ra** *n* 1 budak awéwé anu can kawin; parawan: *pemuda itu mencari -- dari desa pamuda téh néangan parawan ti désa*

**da.rah** *n* getih: *luka itu banyak keluar -- raheut téh loba kaluar getih;*

**berdarah** *vi* 1 ngaluarkeun getih: *hidungnya == irungna ngaluarkeun getih*; 2 *ki* katurunan; bakat: *anak itu == nelayan budak téh ngabogaan bakat pamayang;*

**pendarahan** *n* loba ngaluarkeun getih; ngagetih: *waktu ia melahirkan dioperasi karena == waktu ngalahirkeun téh manéhna dioperasi ku lantaran ngagetih*

**da.rat** *n* tanah anu leuwih luhur batan beungeut cai at anu teu katepi ku cai dina kaayaan biasa; darat: *jalan -- lebih murah daripada naik pesawat jalan darat leuwih murah tinimbang kana kapal udara;*

**mendarat** *vi* 1 turun tina parahu at kapal laut, tuluy unggah ka darat; nepi ka palabuan; balabuh: *kapal itu baru saja == ke pelabuhan kapal téh kakara nepi ka palabuan*; 2 turun ti jomantara ka darat (kapal udara): *pesawat terbang itu akan == pukul 12.00 kapal udara téh rék turun ka darat tabuh 12.00;*

**daratan** *n* tanah darat anu lega, pulo: *ketika itu == di Indonesia dijajah Belanda harita saka béh pulo di Indonésia dijajah ku Walanda;*

**pendaratan** *n* 1 prosés, cara ngalakukeun turun ka darat; hal ngeunaan turun ka darat: *tentara itu akan melakukan == di Kalimantan tentara téh rék tarurun ka darat di Kalimantan*; 2 tempat paranti turun ka darat; palabuhan; lapang kapal terbang: *Andir adalah tempat == pesawat terbang di Bandung Andir nyaéta tempat paranti turunna kapal terbang di Bandung*



**da.ri** *p* **1** préposisi nuduhkeun tempat; ti: -- *Bandung ke Surabaya* ti Bandung ka Surabaya; **2** nuduhkeun arah (mata angin): -- *barat sampai ke timur* ti kulon nepi ka wétan; **3** nuduhkeun lilana waktu; -- *dulu sampai sekarang* ti baréto nepi kaayeuna

**da.ri.pa.dap** préposisi nuduhkeun babandingan; tinimbang; batan: *bangun pagi lebih baik* -- *bangun siang* hudang isuk-isuk leuwih alus tinimbang hudang beurang; *baju ini lebih mahal* -- *baju itu* baju ieu leuwih mahal batan baju éta

**dar.ma.wi.sa.ta.** *n* nyanyabaan anu tujuanana pikeun senang-senang ngahibur diri; piknik; darmawisata: *danau itu menjadi objek* -- situ téh jadi tempat darmawisata;

**berdarmawisata** *vi* ngalakukeun darmawisata: *kalau ia naik kelas akan == ke Bali* lamun manéhna naék kelas rék piknik ngadon senang-senang ka Bali

**da.ru.rat** *a* **1** dina kaayaan anu sulit (bahaya, cilaka) anu perlu buru-buru diungkulan; sementara; darurat: *untuk menampung korban banjir pemerintah membuat rumah* -- keur nulungan korban banjir pamaréntah nyieun imah darurat; **2** kapaksa; darurat: *kalau perlu masinis menarik rem* -- lamun perlu masinis kapaksa narik rém darurat

**da.sar** *n* **1** bagian nu panghandapna (dasar laut, dasar walungan, pangaweruh dasar) jeung sajabina; dasar botol jeung sajabina: *botol itu harus dibersihkan sampai ke* -- nya botol téh kudu diberesihan nepi kana dasarna; **2** warna anu jadi latar warna séjén; dasar: *bahan baju itu* -- nya berwarna biru pibajueun téh dasarna warna biru; **3** watek, bakat, sifat: *anak itu mempunyai* -- seni budak téh ngabogaan bakat seni; **4** tatapakan; pondasi: *rumah panggung biasanya memakai* -- yang dibuat dari batu besar imah panggung biasana maké tatapakan anu dijieun tina batu gedé; *membangun rumah tembok harus memakai* -- ngabogaan imah témbok kudu maké pondasi; **5** poko; dasar: undang-undang -- undang-undang dasar; **6** abong: -- *bodoh soal semudah itu pun tak bisa* dasar bodo soal sakitu gampangna ogé teu bisa;

**berdasarkan** *vt* **1** dumasar kana: == *peraturan yang berlaku terpaksa, mahasiswa itu dikeluarkan* dumasar kana palaturan anu dipaké patokan kapaksa mahasiswa téh dikaluarkeun; **2** nurutkeun: ==

*penelitian mantra itu termasuk karya sastra* nurutkeun panalungtikan mantra téh kaasup karya sastra; **3** ngabogaan dasar; ngabogaan sumber asal; dumasar: *novel itu dibuat == pengalaman pribadinya éta novel dijieun dumasar kana pangalaman pribadina;*

**mendasar** *vt* ngabogaan sifat dasar (poko): *hal itu merupakan masalah yang == hal éta téh mangrupa masalah anu poko;*

**mendasari** *vt* anu jadi dasar; ngadasaran: *ajaran agama Islam harus == seluruh kehidupan ajaran agama Islam kudu dasar tina sakabéh kahirupan;*

**mendasarkan** *vt* minangka dasar; ngadasarkeun; maké dasar: *ia == pendapatnya itu kepada hasil penelitiannya manéhna ngadasarkeun pamadeganana kana hasil penalungtikanana*

**da.si** *n* **1** panglengkep pakéan lalaki anu diterapkeun kana beuheung kaméja; dasi; **2** panglengkep pakéan awéwé/lalaki dina waktu upacara at situasi resmi (calon mahasiswa yang sedang ditatar): *semua calon mahasiswa harus memakai -- hitam kabéh calon mahasiswa kudu maké dasi hideung;*

**berdasi** *vi* maké dasi; didasi: *waktu ia pergi ke undangan == merah, waktu manéhna indit ka undangan maké dasi beureum*

**da.ta** *n* katerangan anu bener tur nyata; data: *tahap pertama mulai pengumpulan -- tahap kahiji mimiti ngumpulkeun data;*

**mendata** *vt* nyatetkeun data; ngadata: *pak RW == keadaan warganya pa RW nyatetkeun data kaayaan wargana;*

**pendata** *n* jalma anu nyatetkeun data: *ia ditunjuk sebagai == di kampung ini manéhna ditunjuk minangka anu nyatetkeun data di ieu kampung;*

**pendataan** *n* hal ngeunaan ngadata: *== dimulai hari ini hal ngadata dimimitian poé ieu*

**da.tang** *vi* **1** nepi ka tempat anu dituju; datang: *ia baru -- dari Jakarta manéhna kakara datang ti Jakarta; 2* hadir; muncul: *mahasiswa itu -- kuliah setiap hari, mahasiswa téh unggal poé datang kuliah;*



**mendatangkan** *vt* ngadatangkeun: *sekarang Indonesia tak perlu lagi == beras dari luar ayeuna Indonesia teu perlu deui ngadatangkeun béas ti luar;*

**pendatang** *n* jalma anu datang; urang deungeun: *sebagian penduduk kampung itu == dari luar sabagian penduduk kampung éta jalma anu datang ti luar;*

**kedatangan** *vt* hal ngeunaan datang; kedatangan: *maksud == saya ke sini ada keperluan maksud kedatangan kuring ka dieu téh aya kaperluan*

**da.tar** *a* 1 rata, henteu luhur handap; lémpar: *permukaan air selamanya -- beungeut cai salwasna rata; 2 ki* teu ngandung harti nanaon: *nada bicaranya -- sorana datar;*

**mendatar** *vi* ngabogaan sifat datar henteu luhur handap: *jalannya == tidak ada tanjakan jalanna datar teu aya tanjakan;*

**dataran** *n* tanah anu datar; lapangan: *== itu ditanami palawija éta dataran dipelakan palawija*

**da.un** *n* 1 bagian tutuwuhan anu lambaran (umumna warna héjo) minangka gudang zat kadaharan jeung alat pemaasan; 2 bagian barang nu kaitung ipis tur rubak: *— pintu itu dibuat dari kayu jati daun panto téh dijieun tina kayu jati*

**da.ur** *n* jalanna mangsa at taun: *-- kehidupan manusia di mulai dari dilahirkan sampai mati jalanna mangsa kahirupan manusa mimiti dilahirkeun nepi ka maot*

**da.wai** *n* kawat (anu leuleus): *di atas pagar itu dipasang -- duri dina luhur pager téh dipasang kawat cucuk*

**da.ya** *n* kakuatan pikeun ngalakukeun salah sahiji hal: *harga-harga barang meninggi sedangkan -- beli menurun hahargaan naraék sedengkeun kakuatan pikeun meuli kurang;*

**berdaya** *vi* ngabogaan kakuatan: *manusia tidak == melawan takdir manusa mah henteu boga kakauatan pikeun ngalawan takdir;*

**memperdaya(kan)** *vt* ngalakukeun tipu daya; nipu: *ia berhasil == lawannya manéhna hasil ngalakukeun tipu daya ka musuhna;*

**pendayaan** *n* panipuan: *perkara == itu diajukan ke pengadilan perkara panipuna téh diajukeun ka pengadilan*

**da.ya gu.na** *n* kamampuh ngadatangkeun hasil anu mangpaat: *petani harus berusaha meningkatkan -- tanahnya patani kudu aya usaha ningkatkeun pangasilan tanahna;*

**berdaya guna** *vi* ngabogaan kamampuan pikeun ngadatangkeun hasil anu mangpaat; ngalaksanakeun panén kalawan hadé: *harus == untuk mencapai tujuan masyarakat adil dan makmur pagawé negri kudu ngalaksanakeun pancén kalawan hadé pikeun ngahontal masarakat adil kalawan ma'mur;*

**pendayagunaan** *n* hal ngeunaan usaha ningkatkeun kamampuh supaya ngadatangkeun hasil: *== kekayaan alam untuk pembangunan usaha ningkatkeun kamampuh supaya ngadatangkeun hasil tina kabeungharan alam pikeun pangwangunan*

**da.ya.u.pa.ya** *n* usaha anu bener-bener pikeun ngahontal tujuan; ihtiar: *segala -- sudah dilakukan namun tak ada hasilnya segala usaha geus dilakonan tapi euweuh hasilna;*

**berdaya upaya** *vi* ngalakukeun usaha kalawan bener-bener pikeun ngahontal tujuan; usaha satékah polah: *ia == untuk memenuhi permintaan anaknya manéhna usaha satékah polah pikeun nyumponan paménta anakna*

**da.yung** *n* paranti ngawelah parahu; pangwelah;

**mendayung** *vi* ngawelah dayung; ngadayung: *nelayan itu == sampannya ke tengah laut pamayang téh ngadayung parahu ka tengah laut;*

**pendayung** *n* 1 jalma nu ngadayung, tukang ngadayung: *perahu itu dikayuh oleh dua orang == perahu téh diwelah ku tukang ngadayung duaan*

**de.bar** *n* geter: *orang sakit itu -- jantungnya tidak normal jalma anu gering téh geter jantungna teu normal;*



**berdebar-debar** *vi* getema leuwih gancang; ngageter; degdegan; ratug;  
*ketika ujian sidang diumumkan hatinya == waktu ujian sidang*  
 diumumkan haténa ratug

**de.bat** /débat/ *n* nyodorkeun pamadegan maké alesan-alesan anu kuat  
 pikeun mertahankeun pamadegan masing-masing; sawala: *dalam rapat*  
*itu berlangsung -- tentang kebijaksanaan peraturan dina éta rapat*  
 nyawalakeun ngeunaan kawijaksanaan palaturan;

**berdebat** *vi* saling nyodorkeun pamadegan sarta alesan masing-masing;  
*dalam seminar itu == saling mempertahankan pendapat dina*  
*seminar téh silih débat saling nyodorkeun pamadegan masing-*  
*masing;*

**mendebat** *vi* nyawad pamadegan batur bari nyodorkeun alesan-alesan;  
*dalam diskusi itu ia == pendapat yang disodorkan dina diskusi*  
*téh manéhna nyawad pamadegan anu disodorkan;*

**memperdebatkan** *vi* silih cawad sarta méré alesan pikeun mertahankeun  
 pamadegan masing-masing: *mereka -- masalah itu dalam diskusi*  
*maranéhna silih cawad sarta méré alesan pikeun mertahankeun*  
*pamadegan masing-masing ngeunaan hiji maslah dina seminar*

**de.bi.ro.kra.ti.sa.si** /débirokratisasi/ *n* 1 nyieun hal jadi henteu birokrasi;  
 sistim pamaréntahan anu henteu nurutkeun kana susunan tumpa-  
 tumpuna jabatan (hirarki); sistim ékonomi modéren: *paket 12 November*  
*adalah kebijaksanaan pemerintah dalam bidang ekonomi yang --*  
*pakét 12 November nyaéta kawijasanaan pamaréntah dina widang*  
*ekonomi anu maké sistim ékonomi modéren; 2 cara gawé anu sarwa*  
*gancang teu loba aturan*

**de.bit** /débit/ *n* duit anu kudu ditagih ti nu séjén: -- *bulan ini harus diperiksa*  
*lagi duit anu kudu ditagih bulan ieu kudu dipariksa deui*

**de.bu** *n* 1 kekebul tina taneuh; 2 sésa barang nu dibeuleum nepi ka lemes  
 kawas kekebul; lebu kekebul;

**berdebu** *vi* kalimpudan lebu; pinuh ku kekebul: *meja itu == karena tak*  
*pernah dibersihkan méja téh pinuh ku kekebul lantaran tara diberesihan*

**de.di.ka.si** /dédikasi/ *n* pangorbanan tanaga at waktu pikeun hiji tujuan anu  
 mulya; pangabdian: *disiplin pegawai negri merupakan -- disiplin*  
*pagawé negri mangrupa pangabdian;*

**berdedikasi** *vi* ngalakukeun pangabdian; *sebelum diangkat menjadi pegawai negeri harus == minimal dua tahun saméméh diangkat jadi pagawé negri kudu ngalakukeun pangabdian paling sakeudeung dua taun*

**de.duk.si** /déduksi/ *n* cara narik kacidekan tina kaayaan anu umum; pamanggih nu husus tina kaayaan anu umum; deduksi: *contoh -- bahwa semua manusia akan mati, Amat adalah manusia, maka Amat pun akan mati* conto deduksi: yén, sakabéh manusa bakal maot, Amat téh manusa, jadi amat ogé bakal maot

**de.duk.tif** *a* ngabogaan sifat deduksi; déduktif: *tidak semua penelitian dapat dianalisis secara -- teu sakabéh panalungtikan bisa dibahas sacara deduktif*

**de.fi.le** /défilé/ *n* iring-iringan; barisan (tentara, jeung sajabina); paradé: *upacara itu diakhiri dengan -- upacara téh dipungkas ku iring-iringan*

**de.fi.ni.si** /définisi/ *n* 1 kecap, frase at kalimah nu nerangkeun harti, katerangan at ciri utama tina hal jalma, barang, prosés at aktivitas, watesan; wangenan: *supaya lebih jelas perlu diberi -- dulu supaya leuwih jelas perlua dibéré wangenan heula*; 2 rumusan ngeunaan naon-naon sarta ciri-ciri konsép poko caritaan at studi;

**mendefinisikan** *vt* nyieun définisi; ngadéfinisikeun: *= suatu hal tidaklah mudah nyieun définisi ngeunaan hiji hal henteu gampang*;

**pendefinisian** *n* prosés cara nyieun définisi at méré définisi: *= itu memerlukan waktu lama nyieun definisi merlukeun waktu nu lila*

**de.fi.sit** /défisit/ *n* kakurangan (dina hal anggaran balanja); tekor: *diusahakan tahun ini jangan sampai -- lagi diusahakeun taun ieu ulah nepi ka tekor deui*

**de fla.si** /déflasi/ *n* 1 ngagéséma harga nu turun lantaran loba hasil produksi teu kajual akibat daya beuli masarakat handap pisan; 2 ngoméan deui ajén duit (ku cara nurunkeun ajén duit, ngurangan duit nu nyebar, jeung sajabina): *dengan cara menurunkan harga dapat mengurangi -- ku cara nurunkeun harga bisa ngurangan déflasi*



**de.for.ma.si** /déformasi/ *n* robahna bangun ajén at wujud ti nu alus jadi teu pati alus; béda kwalitasna: *batik halus sekarang adalah -- dari batik halus yang dulu batik lemes anu ayeuna béda kwalitasna jeung batik lemes anu baheula*

**de.ka.den.si** /dékadénsi/ *n* morosotna at munduma ahlak, seni, jeung saja bina: *banyaknya anak-anak yang menjadi korban ganja menunjukkan -- yang tinggi lobanan barudak anu jadi korban ganja nuduhkeun morosotna ahlak*

**de.kam**, **berdekam** *vi* 1 ngalelepkeun badan bari tungkul; sikep badan seperti ucing rék ngala beurit; nyirekem saperti ucing rék ngala baurit; nyirekem saperti hayam keur nyileungleum: *induk ayam itu == sedang mengerami telurnya* hayam teh nyirekem keur nyileungleuman endogna; 2 cicing di imah teu kaluar: *mengapa == saja di kamar?* ku naon cicing bae di kamar teu kaluar-luar?; 3 *ki* napol bae dina jero hate: *cita-citanya sudah lama == di dalam hatinya* cita-cita geus lila napol di jero hatena;

**mendekam** *vi* ngaringkuk: *ia == di dalam penjara*, manéhna ngaringkuk di jero panjara

**de.kan** /dékan/ *n* pamingpin Fakultas di paguron luhur; dekan: *surat izin itu harus ditandatangani -- surat izin téh kudu ditanda tangan ku dekan*

**de.kap** *v* rangkul;

**berdekapan** *vi* silih rangkul; patangkeup-tangkeup: *ketika lulus sarjana ia == dengan ibunya* waktu lulus sarjana manéhna silih rangkul jeung indungna;

**mendekap** *vt* ngarangkul: *karena sangat rindu dan merasa gembira ibunya == anaknya yang baru datang* ku sabab ngarasa kangen jeung bungah, indungna ngarangkul anakna nu kakara datang;

**dekapan** *n* rangkulan: *== terasa kuat* rangkulan karasa pageuh

**de.kat** *a* 1 deukeut; henteu jauh; 2 *ki* akrab; nyobat: *bergaul boleh asal jangan terlalu -- gaul mah meunang asal ulah deukeut teuing*;

**mendekati** *vi* ngadeukeutan: *ia datang == manéhna datang* ngadeukeutan;

**pendekatan** *n* 1 prosés ngadeukeutan; cara ngadeukeutan; 2 usaha

dina raraga aktivitas panalungtikan pikeun ngayakeun hubungan jeung informan: *sebelumnya harus diadakan == dahulu saméméhna kudu dideukeutan heula*

**de.ko.ra.si** /dekorasi/ *n* **1** hiasan; gambar *hiasan*; **2** tempat kajadian hiji carita anu diwangun dina papanggungan (pentas): -- *panggung itu menggambarkan suasana desa* hiasan di panggung teh ngagambarkeun suasana desa

**de.le.ga.si** /délégasi/ *n* **1** jalma anu diutus ku hiji pakumpulan (nagara, jeung sajabina) dina hiji perundingan; **2** palimpasan wewenang; delegasi: *ia diutus sebagai -- dari Indonesia* manéhna diutus minangka delegasi ti Indonesia

**de.mam** *a* **1** panas badanna leuwih ti biasa; murigan: *ia tidak masuk kantor karena --* manéhna henteu ngantor ku lantaran muriang

**de.mi** *v* **1** pikeun (kapentingan); demi: *jangan ngebut -- keselamatan anda*, ulah ngebut demi kaselametan anjeun; **2** kalayan asmana (sumpah): -- *Allah* kalayan asmana Allah

**de.mikian** *adv* kitu; sakitu; saperti kitu: -- *yang dapat kami sampaikan* sakitu anu tiasa didugikeun

**de.mi.si.o.ner** /démisionér/ *a* kaayaan hiji kabinét jeung sajabina nu geus mulangkeun mandat ka kapala nagara, tapi masih tetep ngalaksanakeun pancén sapopoé bari ngadagoan dilantikna kabinét nu anyar: *Presiden mengharapkan agar kabinet -- tetap menjalankan tugasnya sambil menunggu pelantikan kabinet yang baru* Presiden ngaharepkeun supaya kabinét nu heubeul tetep ngajalankeun tugasna bari ngadagoan kabinét nu anyar diistrenan

**de.mo.bi.li.sa.si** /démobilisasi/ *n* anggota tantara anu geus dibébaskeun tina tugas militér sanggeus perang lekasan: *mereka adalah anggota tentara yang didemobilisasikan* manéhna téh nyaéta anggota tentara anu dibébaskeun tina tugas

**de.mog.ra.fi** /démografi/ *n* élmu pangaweruh ngunaan susunan, jumlah jeung mekarna penduduk; élmu at gambar statistik ngeunaan hiji bangsa disawang tina jihat sosial pulitik; élmu kependudukan; demografi: *di kantor kelurahan biasanya ada peta --* di kantor kalurahan biasana aya gambar démografi



**de.mok.ra.si** /démokrasi/ *n* 1 wangun at sistim pamaréntahan anu sakabéh rayat milu maréntah ku perantaraan wakilna; pamaréntahan rayat; 2 gagasan at pandangan hirup anu ngutamakeun yén sakabéh rayat ngabogaan hak anu sarua sarta disaruakeun dina sagala rupa hal; demokrasi: *Indonesia negara -- Indonésia nagara démokrasi*

**de.mon.tra.si** /démontrasi/ *n* 1 pintonan cara ngalakukeun at migawé hiji hal (nyieun kuéh, dangdan, jeung sajabina); démontrasi: *waktuarisan ibu-ibu -- membuat roti* dina arisan ibu-ibu démontrasi nyieun roti; 2 pernyataan protés nu dilaksanakeun sacara masal: *polisi itu menghentikan -- pulisi téh ngeureunkeun démontrasi;*

**berdemontrasi** *vi* ngalakukeun démontrasi: *mahasiswa itu == di kampus mahasiswa téh ngayakeun démontrasi di kampus*

**mendemonstrasikan** *vt* mintonkeun: *artis itu == busana muslimah artis téh mintonkeun pakéan muslimah*

**de.mo.ra.lisa.si** /démoralisasi/ *n* morosotna ahlak; ruksakna moral; demoralisasi: -- *tidak saja di kalangan remaja namun di kalangan dewasa tua pun sama* démoralisasi lain baé di golongan rumaja, tapi di golongan kolot ogé sarua

**den.da** *n* 1 hukuman (lantaran ngalanggar aturan, undang-undang jeung sajabina), mangrupa kawajiban mayar ku duit; dengda: *ia harus membayar -- karena melanggar aturan* manéhna kudu mayar dengda lantaran ngalanggar aturan; 2 duit beubeunangan ngadengda; dengdaan: *uang denda disetorkan kepada negara* duit dengdaan téh disetorkeun ka nagara;

**mendenda** *vt* ngahukum ku dengda; ngadengda: *polisi == supir bus karena muatannya terlalu penuh* pulisi ngadangda supir beus lantaran muatanana pinuh

**den.dam** *n* unek-unek; ngabogaan rasa hayang males; dengdem: *orang yang baik tidak pernah -- kepada orang lain* jalma anu hadé mah tara unek-unek ka batur;

**mendendam** *vt* neundeun rasa dengdem: *kita tidak boleh == kepada*

*siapa pun* urang teu meunang neundeun rasa dengdem ka saha baé ogé;

**pendendam** *n* jalma anu sok ngabogaan rasa unek-unek at dengdem ka batur: *kita tidak boleh menjadi* == orang teu meunang ngabogaan rasa unek-unek ka batur

**den.dang** /déndang/ *n* lalaguan anu nimbulkeun rasa resep jeung gumbira: *lagu -- sayang lagu* anu nimbulkeun rasa asmara;

**berdendang** *vi* ngalagukeun lalaguan pikeun senang-senang: *anak-anak ramai berdendang* barudak ramé narembang senang-senang;

**mendengarkan** *vt* ngalagukeun (pikeun nyenangkeun haté): *anak itu pandai* == *lagu-lagu daerah* budak téh pinter ngalagukeun lalaguan daérah

**dendeng/déndéng** *n* daging dikeureuten tipis dibungbuan tuluy dipoé; kéré: -- *cap cabe anak sekali kéré sapi cap cabe* raos pisan

**de.ngan** *p* bareng; ku; jeung : *ia bersama-sama -- temannya manéhna* bareng jeung babaturanana

**de.ngar** *v* déngé (lem kuping, dangu) : -- *dulu perkataan orang tua* dangukeun heula kasauran sepuh;

**mendengar** *vi* ngadéngé; henteu torék (lem nguping, ngadangu) : *saya juga* == *berita itu* kuring ogé ngadéngé éta béja;

**mendengarkan** *vt* ngadéngékeun (lem ngupingkeun, ngadangukeun):

*sambil istirahat* == *lagu-lagu klasik* bari reureuh ngadéngékéun lagu-lagu buhun;

**kadengaran** *vi* kadéngé : *sayup-sayup* == *suara dari kejauhan* hawar-hawar kadéngé sora ti buhun;

**pendengaran** *n* 1 indra pikeun ngadéngé; pangdéngé; ceuli: == *nya kurang baik pangdéngéna* rada torék; 2 hasil ngadéngé at ngadéngékeun: *menurut* == *saya hari ini tidak jadi seminar* nurutkeun pangdéngé kuring mah poe ieu teu jadi seminar

**deng.ki** *a* rasa ceuceub; ambek, ngéwa lantaran sirik kana milikna, goréng haté: *tidak boleh -- kepada orang lain* teu meunang goréng haté ka batur;



**mendengki** *vi* mikangewa, mika ceuceub ku lantaran sirik: == *orang lain merupakan perbuatan dolim*; mikangewa ka batur teh mangrupa perbuatan dolim

**kedengkian** *n* sifat-sifat dengki; kadengkian: == *sebaiknya dibalas dengan kebaikan* kadengkian leuwih hadé dibales ku kahadéan

**deng.kur** *n* sora napas jelema nu keur saré; kérék: -- *orang itu kedengaran ke luar kérékna éta jelema kadéngé ka luar*;

**mendengkur** *vi* sora anu kérék nyegrék: *orang tua biasa tidurnya == kolot biasa saréna sok kérék*

**de.ngung** *n* tironan sora nu ngahiung upamana sora kapal terbang, bangbung, sirineu jeung sajabina: *dari kejauhan terdengar -- pesawat itu ti kajauhan kadéngé hiungna sora kapal terbang*;

**mendengkung** *vi* ngahiung, ngagerung: *di saat berbuka puasa == bunyi sirineu waktu buka puasa kadéngé ngahiung sora sirineu*

**mendengungkan** *vt* 1 ngaluarkeun sora anu ngahiung, ngagerung: *pesawat itu == suara yang keras sekali kapal terbang sorana ngagerung tarik pisan*; 2 *ki* ngagembor-gemborkeun: *kiai itu berdakwah == masalah ibadah dawah kiai téh ngagembor-gembor pasualan ibadah*;

**dengungan** *n* sora anu ngahiung, ngagerungna: == *itu seperti bunyi kumbang sora anu ngahiung téh sada sora bangbung*

**de.nyut** *n* gerak (jantung, nadi) ka luhur ka handap (dina nadi, jajantung, embun-embunan); kretég; ketug; geter: *orang sakit itu -- jantungnya tidak normal nu gering teh geter jajantungna teu normal*;

**berdenyut** *vi* embut-embutan: *ubun-ubun bayi biasanya ==, embun-embunan orok biasana embut-embutan*;

**denyutan** *n* gerak nadi, embun-embunan anu ka luhur ka handap: *adanya == nadi menunjukkan orang hidup ayana gerakan nadi nandakeun jelema hirup*

**de.o.do.ran** /déodoran/ *n* zat at barang éncér keur ngaleungitkeun bau

badan; déodoran: -- *dipakai sehabis mandi* déodoran dipaké sanggeus mandi

**de.pa** *n* ukuran panjang sapanjang dua ti tungtung jajangkung kénca nepi ka jajangkung katuhu; deupa: *panjang gambar itu satu* -- panjang gambar téh sadeupa

**de.pan** *n* hareup, hareupeun: *ia duduk di* -- *saya manéhna diuk hareupeun kuring*;

**mengedepankan** *vt* ngaheulakeun: *sebaiknya == hal yang lebih penting* hadéna mah ngaheulakeun anu leuwih penting

**de.po.si.to** /déposito/ *n* simpenan duit di bang nu kakara meunang dicokot deui dina waktu nu geus dijangjikeun; deposito: *keuntungan -- satu tahun 12% kauntungan deposito sataun 12%*;

**mendepositokan** *vt* neundeun duit di bangku cara déposito; ngadépositokeun: *ia berniat == uang warisan orang tuanya* manéhna ngabogaan niat ngadépositokeun duit warisan kolotna

**de.pot** /dépot/ *n l* tempat neundeun barang-barang (dagangan jeung sajabina); **2** imah leutik paranti dagang (roko, obat, jeung sajabina)

**dep.re.si** /déprési/ *n l* kaayaan nu hésé jeung lesu (di dunya perdagangan); **2** gangguan jiwa nu dicirian ku parasaan susah, sedih, surem; tekanan batin: *walaupun usaha gagal jangan membuat* -- sanajan usaha gagal ulah nepi ka tekanan batin

<sup>1</sup>**de.ra.jat** *n l* ukuran 1/90 bagian tina jarum siku-siku (90)<sup>0</sup>; **2** ukuran panjang jeung pondok; **3** ukuran panas badan: *anak yang sakit itu panasnya sampai 40* -- C budak nu gering téh panasna nepi ka 40<sup>0</sup> C

<sup>2</sup>**de.ra.jat** *n l* martabat; pangkat, tingkatan; derajat: -- *manusia lebih tinggi dari binatang* derajat manusa leuwih luhur ti sato; **2** gelar nu dibikeun ku paguron luhur ka mahasiswa nu geus lulus ujian ahir: *setelah mendapat gelar* -- nya bertambah sanggeus meunang gelar derajatna nambahan

**sederajat** *adv* sarua tingkatanana pangkat, martabat, kalungguhan); sadarajat: *perusahaan itu menerima calon pegawai lulusan SMA dan yang == perusahaan téh narima calon pagawé lulusan SMA jeung anu sarua tingkatna*



**de.rap** *n l* sora leumpang gancang, anu keur baris at nu lumpat tarik : -- *langkah barisan itu menambah semangat juang sora léngkahna barisan nambah sumanget pikeun bajuang; 2 ki laju gerak (pangwangunan): kita harus mengikuti -- langkah pembangunan urang kudu milu nuturkeun gerak lajuna pangwangunan;*

**berderap** *vi* soran seperti jalma anu leumpang gancang at nu lumpat tarik : *ia lari == mengejar kawannya manéhna lumpat léngkahna tarik ngudag baturna*

**de.ras** *a l* tarik pisan at ngocorna tarik (cai, keusik, jeung sajabina): *sungai itu mengalir -- sekali walungan teh caina tarik pisan;*

**menderas** *v* ngaderes; maca Quran: *kalau rajin == Quran pasti pandai mengaji lamun rajin ngaderes Quran pasti pinter ngaji*

**de.re.gu.la.si / déréglasi / n** kagiatan at prosés ngaleungitkeun wawatesan jeung palaturan : *di kantor mana pun tidak diperbolehkan mengadakan -- di kantor mana baé ogé teu meunang ngayakeun kagiatan pikeun ngaleungitkeun palaturan*

**de.rek / dérék / n** éréta pikeun ngajungjungkeun, nurunkeun, narik barang anu beurat; *dérék;*

**menderek** *vt* narik, nurunkeun jeung sajabina maké *dérék*: *truk itu == pasir treuk téh narik keusik*

**de.res / dérés / menderés** *vt* nyadap lahang tina kawung: *petani == pohon enau petani teh nyadap tangkal kawung*

**de.ret / deret / n** baris ; jajar: == *ke satu*, baris ka hiji;

**berderet** *vt* ngajajar, ngabaris : *calon mahasiswa yang mendaftar == di kampus calon mahasiswa nu daftar ngajajar di kampus;*

**menderetkan** *vt* ngatur supaya ngajajar; nyusun: *ia == buku di perpustakaan supaya beres manéhna ngatur buku di perpustakaan supaya bérés;*

**deretan** *n* barisan ; jajaran : == *pertama luruskan ke belakang barisan kahiji lempengkeun ka tukang*

**de.ring** *n* tironan sora kring-kring: *bel itu kuat sekali sora bel téh tarik pisan;*

**berdering** *vi* disada kring-kring; ngirining: *bel == mungkin ada tamu bel disada (ngirining) meureun aya tamu;*

**berdering-dering** *vi* disada kring-kring sababaraha ka li (terus-terusan): *dari tadi telepon == titadi telepon nginining terus-terusan*

**de.rit** *n* tironan sora éngsél panto nu tara diminyakan; tironan sora korsi nu ditarik dina témbok (lanté); gerit: -- *kursi itu mengganggu kuliah gerét korsi téh ngaganggu kuliah*

**berderit** *vi* ngageret: *terdengar pintu == seperti ada orang masuk kadenge panto ngagerét saperti ada aya jalma asup*

**de.ri.ta** *n* hal (kasangsaraan) anu karasa dina haté: *sejuta -- wanita sajuta kasangsaraan awéwé;*

**menderita** *vi/vt* ngalaman hal anu matak teu ngeunah; kaserang: *ia menderita sakit asma manéhna kaserang panyakit asma;*

**penderita** *n vi/vt* jalma nu ngalaman kasangsaraan; nu katibanan panyakit: == *penyakit menular harus diasingkan* jalma anu kaserang panyakit nular kudu dipisahkeun ti nu séjén;

**penderitaan** *n* prosés, cara-cara anu matak nimbulkeun sangsara: *hidup ini penuh dengan == hirup téh pinuh ku kasangsaraan*

**der.ma** *n* méré (ka fakir miskin jeung sajabina) anu ditimbulkeun tina kasoléhan haté; darma: *orang mampu sebaiknya mau memberikan -- kepada fakir miskin* jalma anu mampu sakuduna daék méré ka fakir miskin;

**mendermakan** *vt* méré sarupaning barang (harta) pikeun derma; ngadermakeun: *orang kaya itu == uang kepada panti asuhan* jalma beunghar téh ngadermakeun duit ka panti asuhan;

**penderma** *n* jalma anu méré derma; panyumbang: *orang itu == darah éta jelema anu sok nyumbangkeun getih*

**der.ma.ga** *n* 1 témbok panjang di sisi palabuan; témbok panahan ombak (di palabuhan): *dermaga: kapal itu berlabuh di == pelabuhan Tanjung Perak*; 2 bendungan pikeun nyaian sawah;



dermaga : *setelah dibangun --, sawah menjadi subur sanggeusna diwangun dermaga sawah téh jadi subur*

**der.ma.wan** *a* sifat jalma nu resep amal; daék méré ka fakir miskin jeung sajabina : *orang kaya itu terkenal sebagai -- jalma beunghar téh kasohortukang amal;*

**kedermawanan** *n* kahadéan ka sasama manusa : == *orang itu sangat terpuji kahadéan éta jalma matak kapuji pisan*

**de.ru** *n* sora angin at mobil jeung sajabina, guruh, gerung : — *mobil itu terdengar dari kejauhan, gerung mobil téh kadéngé ti kajauhan;*

**menderu-deru** *vi* terus-terusan ngagerung at ngaguruh: *hujan lebat disertai angin == hujan gedé jeung angin mani ngaguruh*

**de.sa** /desa/ *n* tempat anu diwangun ku sababaraha kampung serta dipingping ku lurah (kuwu); desa; dusun: *kecamatan terdiri dari beberapa -- kecamatan diwangun ku sababaraha desa;*

**pedesaan** *n* wewengkon tempat panonoban penduduk (padumuk) nu dipangaruhan ku kaayaan alam, tanah, cai, iklim anu ngawujudkeun pola kehirupan penduduk di éta tempat : *alangkah indah alam == kacida éndahna alam padésan*

**de. sa. in** /désain/ *n* 1 rancangan: -- *mesin itu dibuat oleh mahasiswa ITB rancang éta mesin dijieun ku mahasiswa ITB*; 2 motif, wangun; modél; corak: -- *batik Indonesia bermacam-macam corak batik Indonésia rupa-rupa*

**de. sak** *n* 1 sedek (ku lantaran heurin): 2 *ki* desek; ditanya terus sangkan ngaku at nyarita sabenema; kapépéd: *setelah di -- dengan bermacam-macam pertanyaan baru ia mau mengakui sanggeus didesek ku rupa-rupa pertanyaan kakara manéhna ngaku;*

**berdesakan** *vi* pasedek-sedek ku lantaran heurin : *penumpang bis kota == muatan bis kota pasedek-sedek;*

**mendesak** *vt* 1 nyurungkeun ku badan : *ia == orang yang berada di sampingnya manéhna nyurungkeun jalma nu aya di gigireunana:*

2 penting sangkan buru-buru dilaksanakeun; teu bisa diengkekeun: *uang itu hanya boleh dipakai untuk keperluan yang* == éta duit bisa dipaké pikeun kaparluan anu penting pisan: 3 ngeukeuhan sangkan daék ngalakukeun hiji hal; maksa: *ia* == *saya untuk menyaksikan peristiwa itu* manéhna maksa ka kuring pikeun nyaksian éta paristiwa; 4 méh béak waktuna kadeseke: *karena sangat* == *syarat-syaratnya harus segera dipenuhi*, ku lantaran kadeseke ku waktu, sarat-saratna kudu buru-buru dicamponan

**de. sas. de. sus** *n* 1 sora jalma nu gegetendengan : *di dalam kamar kedengaran ada suara* == di jero kamar kadéngé aya nu gegetungan; 2 obrolan jalma réa nu can karuhan benerna; béja anu karuhan : *jangan percaya kepada* == ulah percaya kana omongan anu can karuhan

**De. sem. ber/désémber/** *n* ngaran bulan ka- 12 taun Maséhi, lilana 31 poé

**de. sen. tra. li. sa. si** / déséntralisasi/ *n* 1 tata pamaréntahan anu leuwih loba méré kakawasaan ka pamaréntah daérah; déséntralisasi: -- *perlu untuk pengembangan daerah*, déséntralisasi perlu pikeun kamekaran daérah

**de. si. mal** / désimal/ *n* ukuran panjang sapersapuluhan méter; sapuluh sentiméter

**de. sir** *n* sora keusik at dangdaunan katiup angin: hawa anu keluar tina téko; sahéng; séah: -- *angin meniup dedaunan séah* angin nebak dangdaunan;

**berdesir, mendesir** *vi* ngaluarkeun sora saperti keusik, dangdaunan katiup angin nyéak: *angin* == *menyapu pasir di pantai* angin nyéak nyapukeun keusik di sisi laut;

**desiran** *n* sora séah, sora nyéak : == *dedaunan membuat hati menjadi tentram* séahna sora dangdaunan nyiptakeun haté jadi tentrem

**de. sis** *n* sora nu leuwih laun méh teu kadéngé; haréwos : -- *nya hampir tidak kedengaran* haréwosna ampir teu kadéngé;

**berdesis, mendesis** *vi* ngaharéwos : *ia* == *kepada temannya, mungkin ada yang dirahasiakan* manéhna ngaharéwos ka babaturanana, meureun aya nu dirahasiakeun



**des. krip. si** /déskripsi/ *n* gambaran at gambaran ku kecap-kecap (omongan) sacara jelas kalawan diwincik; bahasan: *ia membuat -- makna dari sajak itu manéhna nyieun babasan ma' na tina sajak;*

**mendeskrripsikan** *vt* ngagambarkeun at ngadadarkeun ku kecap-kecap kalawan jelas serta diwincik; ngabahas; ngadéskripsikeun : *laporan penelitian itu == dongeng dalam sastra Sunda* laporan panalungtikan téh ngabahas dongéng dina sastra Sunda;

**pendeskripsian** *n* prosés, cara ngagambarkeun at cara ngadéskripsikeun : *bulan ini harus dimulai == masalah yang akan dibicarakan* bulan ieu kudu dimimitian ngadéskripsikeun masalah anu rék di sawalakeun

**des. krip. tif** /déskriptif/ *a* ngagambarkeun saujuratna; déskriptif : *landasan teori yang dipergunakan ialah teori == dasar teori digunakeun nya eta teori déskriptif*

**des. ti. na. si** /désiinasi/ *n* tempat tujuan pengiriman; maksud : *ke mana -- pengiriman ini? ka mana tujuan ngirimkeunana?*

**de. ta. il** /détail/ *n* bagian at hal ihwal anu laleutik kalawan puguh paréléanana : *yang -- nya tidak usah dipikirkan* anu laleutik mah teu kudu dipikirkeun;

**mendetail** *vi* nyaritakeun at ngabahas nepi ka bagian nu laleutik: *tidak usah membicarakan sampai == cukup garis besarnya saja* teu kudu nyaritakeun hal éta nepi ka laleutikna, cukup gurat jajantung bae

**de.tak** *n* geter; gerak: -- *jantung geter* jajantung;

**berdetak** *vi* ngageter: *ketika mendengar berita itu jantung == waktu ngadéngé béja kitu* jajantung ngageter

**de.ter.gen** /détergen/ *n* bahan paranti ngaberesihkeun papakéan (sabun at soda) détergén : *sabun cuci mengandung bahan -- sabun seuseuh ngandung bahan détergén*

**de.tik** *n* sekon (dina éroji at jam) : *satu menit ada 60 -- semenit aya 60 sekon*

**de.va.lu.a.si** /dévaluasi/ *a* morosotna ajén duit dibandingkeun jeung duit luar negri, at harga emas: *di Indonesia sudah dua kali mengalami -- di Indonésia sudah geus dua kali ngalaman morosotna ajén duit*

**de.vi.sa.** /dévisa/ *n* alat pikeun mayar di luar negri anu bisa diduitkeun duit luar negeri

**de.wa/déwa/** *n* 1 mahluk gaib nu di anggap pangéran ku umat Hindu at Buda: -- *perusak namanya Batara Syiwa* dewa anu purah ngaruksak ngaranna Batara Syiwa ; 2 jalma at naon baé anu sok dipuja-puja;

**mendéwakan** *vt* nganggap ( muja-muja) saperti ka déwa : *penganut aliran kepercayaan == pimpinannya* nu ngagem aliran kepercayaan muja-mujapingpinanana

**de.wan** /déwan/ *n* majlis anu diwangun ku sababara urang anggota nu tugasna méré naséhat, mutuskeun masalah ku jalan badami; déwan: -- *dosen akan menyelesaikan hal itu*, déwan dosén bakal ngaréngsékeun hal éta

**de.wa.sa** /déwasa/ *a* 1 ahir balég; cukup umur; lain budak deui, déwasa: *sekarang kamu sudah* -- ayeuna hidep engeus déwasa; 2 cara mikir nu wijaksana, asak (dina hal mikir); bisa ngabedakeun nu sapantesna jeung nu henteu; dewasa : *kita sebagai orang tua harus semakin -- dalam segala hal* urang anu jadi kolot kudu beuki tambah déwasa dina sagala rupa hal ; 3 mangsa kiwari, ahir-ahir ieu; -- *ini banyak wanita berpakaian muslimah* mangsa kiwari loba wanoja maké pakéan muslimah;

**kedewasaan** *n* kaayaan at hal anu geus déwasa; kadéwasaan: *walaupun sudah tua belum ada* == sanajan geus kolot can aya kadéwasaan

**de.wa.ta** /déwata/ *n* 1 déwa; 2 sifat déwa ; 3 kadéwaan: *para -- berada di kahyangan*, para déwata ayana di kahyangan

**de.wi** /déwi/ *n* 1 déwa awéwéna; 2 wanoja anu kacida geulisna; 3 anu jadi pujaan haté; déwi : *dikaulah -- pujaan hati* ngan anjeun nu geulis pujaan haté

**di p** 1 préposisi nuduhkeun tempat: --*rumah* di imah; 2 rarangkéh hareup nuduhkeun pasif, biasanan di haja: --*pukul* diteunggeul

**di.a** *pron* kecap gaganti jalma katilu; manéhna: -- *datang ke rumahku*, manéhna datang ka imah kuring



**di.a.be.tes** /diabétés/ *n* panyakit gula; kencing manis: *penyakit -- sukar disembuhkan panyakit gula hésé dicageurkeun*

**di.a.log** *n* **1** paguneman; obrolan (leuwih ti saurang) saling nyodorkeun pamadegan: -- *itu penting dalam pendidikan. pagunemen téh penting dina atikan mah*; **2** karya sastra tinulis dina wangun paguneman antara dua tokoh at leuwih: *banyak pesan pengarang melalui -- tokoh-tokohnya, loba amanat pangarang dina dialog tokoh-tokohna*;

**berdialog** *vt* ngobrol tanya jawab sacara langsung: *dengan cara == persoalannya akan selesai ku jalan tanya jawab sacara langsung pasualanana bakal réngsé*

**di.am** *v* **1** teunyoara; teungomong; **2** teu ngalawan; **3** teu usik; cicing: -- *lebih baik daripada berbicara cicing leuwih hadé tinimbang nyarita*;

**mendiami** *vt* nyicingan (tempat, imah, jeung sajabina): *ia == rumah dinas manéhna nyicingan imah dines*;

**pendiam** *n* jalma anu ngabogaan sifat cicing, tara loba omong jeung sajabina: *anak itu == sekali budak téh cicing pisan*;

**kediaman** *n* tempat at imah anu dicicingan; tempat cicingna: *rumah ini == tamu luar negeri ieu imah téh tempat cicingna tamu-tamu ti luar negri*

**di.an** *n* seuneu at lampu anu hurungna tina lilih at minyak tanah; damar: -- *yang tak kunjung padam seuneu nu salawasna moal pareum*

**di.a.re** /diaré/ *n* panyakit méncrét: *kalah anak -- berilah garam oralit lamun budak méncrét béré baé garam oralit*

**di.dih** *v* **mendidih** *vi* cai anu dipanaskeun nepi ka ngebul jeung beberekbekan; ngagolak: *air minum, harus dimasak sampai == cai inumeun kudu ditaheurnepi ka ngagolak*;

**mendidihkan** *vt* manaskeun cai nepi ka ngagolak; ngagolakkeun; naheur: *ibu memanaskan air di dapur ibu ngagolakkeun cai di dapur*

**di.dik** *v* **mendidik** *vt* méré atikan, latihan (ajaran, naséhat, jeung sajabina) ngeunaan ahlak kacerdasan; ngatik ngadidik: *orang tua berkewajiban == anak kolot ngabogaan kawajiban ngadidik anak*;

**pendidik** *n* jalma anu ngatik, anu méré atikkan guru; indung bapa: *anak itu pandai sekali karena ibunya seorang* == budak téh pinter pisan, sabab indungna guru;

**pendidikan** *n* prosés ngarobah sikep tingkah laku jalma enggoning usaha ngadéwasakeun manusa ku jalan upaya pangajaran; prosés; cara ngadidik sakolana: == *nya tamat SMA*, sakola tamat SMA

**di.et/diét/n** 1 aturan barangdahar husus keur kaséhatan (biasana nurutkeun pituduh dokter); 2 ngurangan barangdahar supaya ulah gendut teuing; diet: *tujuan* == *supaya badan menjadi sehat* tujuan diét supaya badan jadi séhat;

**berdiet** *v* ngalakukeun diet; melaksanakeun diet: *kalau ingin langsing harus* == lamun hayang langsing ngalaksanakeun

**dik.ta.tor** *n* kapal pamaréntahan nu boga kakawasaan mutlak, pangpangna ku jalan kakerasan at teu démokratis; diktator: *sistem pemerintahan Indonesia bukan* == sistim pamaréntahan Indonésia lain diktator

**dik.te/dikté/n** imla; talaran: *dikte -- berguna untuk melatih kecakapan orang dalam menuliskan kata-kata sesuai dengan ejaannya* dikté gunan pikeun ngalatih kapinteran dina cara nulis kecap-kecap saluyu jeung éjahanana;

**mendikte** *vt* 1 nitah nulis sakur anu disebutkeun; dikté: *tiap minggu sekali ada pelajaran* == saminggu sakali aya palajaran dikté; 2 *ki* nitah nurut baé sakumaha anu disebutkeun; ngadikté: *mengarahkan kemauan anak lebih baik dari pada* == ngarahkeun kahayang budak leuwih hadé tibatan ngadikté

**di.le.ma/diléma/n** situasi sulit nu kudu nangtukeun dua pilihan anu sarua sulitna at sarua teu mataknguntungkeun; situasi sulit jeung ngabingungkeun: *permasalahan itu merupakan sebuah -- bagi keluarganya éta* pasualan téh mangrupa situasi sulit jeung ngabingungkeun

**di.na.mis** *a* kebek ku sumanget jeung tanaga; rancagé; babari nyaluyukeun diri kana kaayaan; dinamis: *anak yang sehat biasanya -- budak nu séhat biasana dinamis*;



**kedinamisan** *n* sifat dinamis kadinamisan: == *anak menunjukkan sehat dan cerdas*, kadinamisan budak nandakeun séhat jeung cerdas

**di.nas** *n* 1 bagian pagawéan umum nu ngurus pagawéan nu geus ditangtukeun; jawatan; 2 sagala rupa hal nu aya patalina jeung jawatan (pamaréntah), lain swasta; dines: *surat -- bisa sampai tanpa perangko* surat dines bisa nepi tanpa maké perangko;

**berdinas** *vi* ngalakukeun pagawéan dines; digawé (di pamaréntah): *ayahnya == di kantor pajak* bapana digawé di kantor pajeg;

**kedinasan** *n* perihal pagawéan (tugas, kawajiban) dines; kadinesan: *urusan keluarga dicampurkan dengan == urusan kulawarga ulah dicampurkeun jeung urusan kadinesan*

**din.ding** *n* bilik paranti nutupan rohangan imah, jeung sajabina dijieun tina awi, papan, at témbok; dingding: -- *rumah itu dibuat dari bambu* dingding imah éta djieun tina awi;

**berdinding** *vi* maké dingding: *rumah itu == tembok imah téh maké dingding témbok*

**di.ngin** *a* 1 henteu panas; tiis (hawa at cai); tiris: *udara di Lembang lebih -- daripada di Bandung* hawa di Lembang leuwih tiris tinimbang di Bandung; 2 *ki tawar* (kadaharan jeung sajabina) anu teu karasa amis asinna; kurang uyah; kurang gula jeung sajabina; == *hati* henteu sumanget: == *tangan* jadian pepelakan: *orang == tangan kalau bercocok tanam berhasil baik* jalma nu tiis leungeun mah lamun pepelakan alus hasilna;

**mendinginkan** *vt* niiskeun supaya jadi tiis: *ia == air minum di kulkas* manéhna nilakeun cai inumeun dina kulkas;

**pendingin** *n* alat pikeun niiskeun: kipas angin: *di hawa panas perlu alat == di hawa panas mah perelu kipas angin téh; == mata ki anak* nu soleh: *ya Tuhan berilah kami == mata* ya Allah abdi sadaya dipaparin anak nu soleh;

**kedinginan** *vt* 1 ngarasa leuwih tiis ti biasa; katiisan: *anak itu menggigil == budak téh ngahodhod bakat ku tiris; 2 tiisna hawa; == udara di Puncak hampir tak tahan mandi pagi* hawa di Puncak ampir teu tahan mandi isuk-isuk

**di.ni a 1** isuk-isuk pisan; subuh-subuh; janari (jam 3-5): -- *hari ia sudah bangun* janari manéhna geus hudang; **2** acan waktuna; kurang umur: *bayi itu lahir == orok téh lahir méméh waktuna*

**di.o.ra.ma n** pamandangan jieunan dina ukuran leutik anu dilengkepan ku arca-arca jeung situasi lingkungan seperti aslina sarta awor dina latar nu warnana alami; diorama: -- *itu menggambarkan keadaan kampus Jatinangor* diorama téh ngagambarkeun kaayaan kampus Jatinangor

**dip.lo.ma n** surat keterangan resmi nu nerangkeun geus tamat sakola (lulus ujian jeung sajabina) ijasah; diploma: -- *asli tidak boleh hilang* ijasah asli teu meunang leungit;

**diplomasi n 1** urusan at perhubungan resmi antara hiji nagara jeung angara séjén; **2** urusan kapentingan nagara ku parantaraan wakil-wakilna ti nagara séjén; **3** pangaweruh jeung kapinteran dina hal perhubungan antara nagara jeung nagara; **4** pinter ngagunakeun pilihan kecap at omongan pikeun kauntungan pihak manéhna dina parundingan, tanya jawab jeung sajabina; **5** diplomasi;

**berdiplomasi vi** ngalakukeun diplomasi: *supaya maksudnya berhasil harus cara == supaya maksudna hasil kudu ku cara diplomasi*

**dip.lo.mat n** jalma nu digawé dina widang diplomasi (mentri luar negri, duta besar jeung sajabina): *duta besar harus seorang -- duta besar kudu anu nyaho diplomasi*

**dip.lo.ma.tik a** hal anu tumali jeung hubungan politik antara nagara jeung nagara; diplomatik: *Indonesia mengadakan hubungan -- dengan luar negri* Indonésia ngayakeun hubungan diplomatik jeung luar negri

**dip.lo.ma.tis a** hal anu sipatna ati-ati pisan dina ngutarakeun pamanggih (kalawan ngagunakeun kalimah anu dibalibirkeun at surti): *mentri menjawab pertanyaan itu secara == menteri ngajawab pertanyaan téh surti*

**di.rek.si /diréksi/ n** (déwan) pangurus at pingpinan pausahaan; diréksi: *setiap hari Sabtu -- itu memeriks laporan* unggal poé Saptu diréksi téh sok mariksa laporan

**di.rek.to.rat /diréktorat/ n** bagian tina départemén nu tugasna ngurus widang nu geus ditangtukeun, dikapalaan ku direktur; diréktorat: -- *pertanian* diréktorat pertanian



**di.rek.tris** /diréktris/ *n* diréktur istri; paminggih nu pangluhurna di hiji perusahaan biasana awéwé

**di.rektur** /diréktur/ *n* pamingpin nu pangluhurna dina hiji pausahaan, biasana lalaki

**dir.ga.ha.yu** *a* ngabogaan umur panjang, biasana ditujukeun ka nagara at organisasi anu keur mieling poé gumelarna

**di.ri** *n* jalma saurang (misah ti nu séjén); badan; diri: *baik buruk buat --nya sendiri* hadé goréng keur dirina sorangan;

**berdiri** *v* **1** nangtung: *orang sakit tidak kuat* == jalma nu gering teu kuat nangtung; **2** geus diwangun: geus aya (perkumpulan, gedong, jeung sajabina): *Unpad* == *sejak tahun 1957* Unpad geus diwangun ti taun 1957;

**mendirikan** *vt* nangtungkeun, ngawangun: *rakyat kampung itu bergotong royong* == *mesjid rakyat éta kampung téh gotong royong ngawangun masjid*;

**terdiri** *vt* **1** ngadak-ngadak nangtung: *orang itu* == *hendak melawan musuhnya* jelema téh ngadak-ngadak nangtung rék ngalawan musuhna;

**pendiri** *n* jalma anu nangtungkeun (nagara, perkumpulan, jeung sajabina): *ia adalah seorang* == *organisasi wanita* manéhna téh salah saurang anu nangtungkeun organisasi wanita;

**pendirian** *n* **1** cara, prosés nangtukeun, ngadegkeun: == *mesjid itu dimulai bulan depan* ngadegkeun masjid téh dimimitian bulan hareup; **2** pamadegan (kayakinan) pikeun ngalakukeun pertimbangan ngeunaan salah sahiji: *hidup ini harus mempunyai*, == *sendiri jangan selalu menuruti kemauan orang lain* hirup téh kudu boga pamadegan sorangan, ulah nurutan kahayang batur

**di.sip.lin** *a* **1** tata tertib (di sakola, militer); **2** tat, satuhu kana palaturan tata tertib jeung sajabina: *pegawai negeri harus* -- *pagawé negeri* kudu satuhu kana palaturan; **3** widang studi anu ngabogaan obyék, sistim, jeung métoda anu geus ditangtukeun: -- *ilmu sastra* widang studi élmu sastra;

**kedisiplinan** *n* hal ngeunaan disiplin; kadisiplinan: = *sekolah itu lebih tegas daripada sekolah lain* kadisiplinan éta sakola leuwih tegas tinimbang sakola séjén

**dis.kri.mi.na.si** *n* ngabédá-bedakeun ka sasama warga nagara (nurutkeun warna kulit, golongan, ékonomi, suku bangsa, jeung sajabina): *Indonesia tidak mengenal -- terhadap warganegaranya* Indonesia henteu ngabédá bédakeun warga nagarana

**dis.ku.a.li.fi.ka.si** *n* 1 larangan milu tanding pikeun anu ngalanggar palaturan pertandingan; 2 pernyataan teu mampuh at teu pantés milu; 3 hakna dicabut; 4 teu nyumponan sarat ku lantaran aya kateunormalan, cacad, at gering: *peserta pertandingan yang melanggar peraturan mendapat --* pamilon pertandingan nu ngalanggar palaturan hakna dicabut

**dis.ku.si** *n* riungan ilmiah keur silih eusian pangaweruh ngeunaan hiji masalah; gotra sawala; diskusi: *minggu yang lalu di Bandung diadakan -- sastrawan Sunda* minggu anu geus kaliwat di Bandung diayakeun gotra sawala sastrawan Sunda;

**berdiskusi** *v* ngalakukeun diskusi: *kalau makalahnya sudah siap, mahasiswa disuruh --* lamun makalahna geus bérés, mahasiswa dititah ngalaksanakeun diskusi;

**mendiskusikan** *vt* ngadiskusikeun; nyawalakeun: -- *masalah itu tidak selesai satu hari* ngadiskusikeun éta masalah henteu anggeus sapoé

**dis.pen.sa.si** /dispénsasi/ *n* diiwalkeun tina aturan umum pikeun kaayaan husus: *mahasiswa yang sakit mendapat -- tidak mengikuti kuliah* mahasiswa nu gering diiwalkeun teu milu kuliah

**dis.po.si.si** *n* 1 pamanggih at pamadegan pejabat ngeunaan urusan dines, anu dituliskeun dina surat nu aya patalina at lambaran husus; disposisi: *surat permohonan cuti telah mendapat --* dekan surat permohonan cuti téh geus meunang disposisi ti dékan

**dis.tri.bu.si** *n* 1 pangaluaran (pangbagian, pangiriman) ka sawatara jalma di sawatara tempat; 2 pangbagian barang kaperluan sapopoé ti pamaréntah ka pagawé negri, rakyat jeung sajabina: *setiap bulan pegawai negri*



*mendapat* -- beras unggal bulan pagawé negri meunang pangbagian béas

**dis.tri.bu.tor** *n* jalma at badan anu kapapancénan ngadistribusikeun barang jeung sajabina; panyalur: == *membagikan makanan pada waktu paceklik* panyalur téh ngabagikeun dahareun dina waktu paceklik

**dis.trik** *n* 1 bagian kota at nagara nu dibagi pikeun tujuan anu ditangtukeun: -- *percobaan*; -- *teladan* distrik tuladan; 2 daérah bagian di kabupatén anu pamaréntahanana dipingpin ku waddan (nu mantuan bupati): kawadanaan

**di.vi.den** /devidén/ *n* 1 bagian bati pausahaan nu gedéna ditetepkeun ku direksi sarta disahkeun ku aparat nu boga saham keur dibagikeun ka nu boga saham; 2 duit anu asalna tina kauntungan nu dibayarkeun ka nu boga saham di hiji perseroan: *orang yang punya saham setiap tahun mendapat* -- anu boga saham unggal taun meunang kauntungan pausahaan

**di.vi.si** *n* 1 kesatuan militér nu gedé tur lengkep peralatanana: -- *Siliwangi*; 2 kolompok dina hiji organisasi

**do.a** *n* paneneda (harepan, pujian); paménta ka Gusti Allah; do'a; du'a: -- *adalah inti ibadah* doa téh inti ibadah;

**berdoa** *vi* ngucapkeun do'a ka Gusti Allah, ngado'a: *setiap habis sembahyang selalu* == unggal tas solat salawasna ngado'a;

**mendoakan** *vt* ngaharepkeun berkah ku jalan ngado'a; ngaharepkeun berkah ku ngado'akan: *ibu selalu* == *mu* ibusalawasna ngado'akeun hidep

**do.bel.a** dua rangkap: *supaya kuat talinya harus* -- supaya pageuhtalina kudu dua rangkep

**dob.rak** *v* ruksak pisan (panto, pager jeung sajabina): *pager itu -- karena ditabrak mobil* pager téh ruksak pisan lantaran ditabrak ku mobil;

**mendobrak** *vi* 1 ngaruksak, ngadobrak, ngalabrak: *penjahat itu masuk* == *pager besi* bangsat téh asup ngadobrak pager beusi; 2 ngaleungitkeun adat (tradisi): == *adat susah sekali*, ngaleungitkeun adat kebiasaan hésé pisan;

**pendobrak** *n* 1 jalma anu ngadobrak; 2 alat pikeun ngadobrak:

*pejuang-pejuang wanita adalah == kebodohan kaumnya*  
*pajuang-pajuang wanita téh jalma anu ngadobrak kabodoan kaumna*

**dog.ma.n.1** poko ajaran (ngeunaan kapercayaan jeung sajabina) anu kudu ditarima minangka hal nu hadé tur benér teu meunang nolak jeung ragu-ragu: *ajaran agama merupakan -- yang tidak bisa ditolak* ajaran agama mangrupa poko ajaran anu teu bisa ditolak; **2** pamadegan at kayakinan nu geus tinangtu; akidah: *muslim yang baik harus menghindari perbuatan yang merusak -- muslim nu hadé kudu nyingkahan kalakuan anu ngaruksak akidah*

**dog.ma.tik** a ngeunaan ajaran sarta kayakinan agama at kapercayaan anu teu meunang dipasualkkeun (kudu ditarima mangrupa hal anu bener); ngabogaan sifat saperti dogma: *ilmu pengetahuan tidak -- tetapi terus berubah sepanjang sejarah* élmu pangaweruh henteu ngabogaan sifat dogma, terus barobah sapanjang sajarah

**dog.ma.tis.me** n aliran at paham dumasar kana dogma: dogmatisme: *syiah termasuk aliran -- syiah kaasup aliran dogmatisme*

**dok.ter** n lulusan paguron luhur nu ahli dina widang panyakit jeung cara ngubaranana; dokter: *sekarang di setiap kecamatan uda -- ayeuna di unggal kacamatan aya dokter;*

**kedokteran** n 1 sagala rupa hal anu aya patalina jeung dokter at ngubaran panyakit: *penyakit kuning istilah == nya disebut liver panyakit* konéng ceuk istilah kadokteranana mah disebut liver; **2** ngaran salah sahiji fakultas di Universitas: *mahasiswa itu kuliah di fakultas == éta mahasiswa téh kuliah di fakultas kedokteran*

**dok.tor** n gelas sarjana nu pangluhurna di paguron luhur, anu geus nyieun mertahankeun disertasina (S3): *ia berhasil meraih gelar -- manéhna hasil ngaleler gelar doktor*

**dok.to.ran.da** n gelar akademis keur wanita nu geus lulus ujian sarjana (S1) di paguron luhur: -- *Siti Aisah* dra. Siti Aisah

**dok.to.ran.dus** n gelar akademis keur lalaki nu geus lulus ujian sarjana (S1) di paguron luhur: -- *Abdullah* drs. Abdullah

**do.kumen** /dokumén/ n 1 surat nu ditulis at dicitak nu bisa dipaké bukti at katerangan (akte kelahiran, surat nikah jeung sajabina) dokumén; **2**



naskah karangan at barang citakan nu dikirim ka pos: *== itu tidak boleh hilang harus disimpan baik-baik éta surat-surat penting dokumén teu meunang leungit kudu diteundeun sing hadé;*

**pendokumenan** *n* prosés, cara nyieun at ngumpulkeun dokumén: *maksud ke lapangan untuk == mengenai sastra lisan* maksud ka lapangan pikeun nyieun dokumén ngeunaan sastra lisan

**do.ku.men.ta.si** /dokuméntasi/ *n* ngumpulkeun, milih, ngolah jeung nyimpenna informasi dina widang élmu pangaweruh; **2** bukti-bukti jeung katerangan-keterangan (gambar, guntingan koran jeung sajabina): *hasil penelitian itu untuk dijadikan -- hasil panalungtikan téh dijieun dokuméntasi;*

**mendokumentasikan** *vt* ngatur jeung nyimpen dokumén-dokumén; ngadokuméntasikeun: *panitia ujian == naskah-naskah ujian* panitia ujian ngadokuméntasikeun naskah-naskah ujian

**do.mes.tik** /doméstik/ *n* **1** anu aya patalina ngeunaan jero negri: *wisatawan --, wisatawan Indonésia; 2* ngeunaan rumah tangga: *membicarakan persoalan-persoalan -- nyawalakeun pasualan-pasualan rumah tangga*

**do.mi.nan** *a* **1** nu sipatna nangtukeun pisan ku lantaran kakawasaan; pangaruh anu kuat (warna, jumlah jeung sajabina) **2** jumlahna leuwih loba: *dalam pertemuan itu -- para sarjana dina éta riuangan leuwih loba para sarjana.*

**do.mi.na.si** *n* anu héngkér dikawasa ku pihak nu leuwih kuat (politik, militér, ékonomi, perdagangan, olah raga, jeung sajabina) dominasi: *perdagangan di Indonesia di -- oleh orang Tionghoa* perdagangan di Indonésia didominasi ku urang Cina

**do.mi.si.li** *n* tempat anu sah keur padumukan anu tetep tempat cicing resmi: *-- saya di Bandung* tempat cicing kuring di Bandung

**do.ngeng** /dongéng/ *n* carita hayal; lain kajadian sabenerna (carita jaman baheula nu anéh-anéh); dongéng: *anak-anak senang sekali mendengarkan -- kancil* barudak resep pisan ngadengekeun dongéng peucang

**dong.kol** *a* **1** tanduk nu ngulapés duanana, goréng katingalna; dongkol: *kerbau -- itu jelek kelihatannya* munding dongkol goréng katingalina

**dong.krak** *n* alat pikeun nganjungkeun mobil (ganti ban, jeung sajabina);  
dongkrak: *kalau membawa mobil jangan lupa membawa -- kalau -  
kalau ban kempes di perjalanan* lamun mawa mobil ulah poho mawa  
dongkrak bisi ban kempes di perjalanan;

**mendongkrak** *vt* ngadongkrak: *supirnya sedang -- ban mobil  
supirna keur ngadongkrak ban mobil*

**do.nor** *n* 1 jalma nu nyumbangkeun getihna pikeun nulungan sasama  
manusa; 2 nu méré sumbangan (duit at barang); dermawan; donor:  
*sebelum oprasi harus mencari dulu -- darah dari keluarganya  
saméméh dioprasi kudu néangan heula donor ti kulawargana*

**do.rong** *v*, **mendorong** *vt* nyurungkeun ti tukang ka hareup; nyorong:  
*tukang sayur == gerobak dagangannya* tukang sayur nyorong  
gorobag daganganana;

**terdorong** *vi* kasurungkeun ka hareup; kadorong: *== oleh cita-citanya  
ia rajin belajar* kadorong ku cita-citana manéhna rajin diajar;

**dorongan** *n* sorongan; dorongan: *nasihat itu merupakan == baginya  
éta naséhat mangrupa dorongan pikeun manéhna;*

**pendorong** *n* alat pikeun nyorong; jalma anu nyorong; pangdorong:  
*dialah sebagai == saya untuk mencari nafkah* manéhna anu jadi  
pangdorong kuring pikeun néangan napakah

**do.sa** *n* perbuatan anu ngalanggar hukum agama; perbuatan salah;  
dosa: *dunia penuh dengan --* dunya nu pinuh ku dosa;

**berdosa** *vi* ngalakukeun dosa; ngalanggar hukum agama: *ia minta maaf  
karena merasa == manéhna ménta dihampura ku lantaran ngarasa  
salah*

**do.sen** /dosén/ *n* guru di paguron luhur; dosén: *-- harus memberi kuliah  
minimal 12 sks dalam satu minggu* dosén kudu méré kuliah paling  
saeutik 12 sks dina saminggu

**do.sin** *num* losin; salosin aya dua belas siki; *harga séndok tiga ribu rupiah  
satu -- harga séndok tilu rébu rupiah* salosin

**do.sis** *n* 1 takeran obat pikeun sakali ngubaran (didahar, diinum, disuntik  
jeung sajabina); 2 ukuran lilana ngubaran dina waktu nu geus  
ditangtukeun:



*minum obat tidak boleh melebihi -- yang telah ditentukan ngadahar ubar ulah ngaliwatan takeran anu geur ditangtukeun*

**dra.ma** *n* karya sastra anu tujuanana ngagambarkeun kahirupan pangpangna ngeunaan pacéngkadan jeung émosi, réntétan kajadian ku cara paguneman; drama: *mata kuliah kajian -- perlu diajarkkan di Fakultas Sastra mata kuliah kajian drama perlu diajarkeun di Fakultas Sastra*

**dras.tis a** **1** tegas sarta gancang; keras jeung gancang mangaruhan: *antek-anték Gestapu ditindak secara -- anték-anték Gestapu ditindak sacara tegas*; **2** radikal: *ibu-ibu pada umumnya tidak menyenangkan tindakan yang -- itu umumna ibu-ibu teu resep kana tindakan anu radikal téh*; **3** hébat; luar biasa; gancang robahna: *harga bawang merosot secara-- harga bawang morosotna luar biasa*

**drop v, mangedrop vt** *méré*; mikeun: *pemerintah telah -- biaya pembangunan SD itu pamaréntah geus méré béya pikeun pangwangunan SD*

**du.a** *num* ngaran bilangan saenggeus hiji; jumlah bilangan hiji ditambah hiji: *ia membawa -- buah buku manéhna mawa dua buku*

**du.duk** *v* diuk (sila, émok, nyanghunjar, nyarandé jeung sajabina): *ia -- sambil melunjurkan kaki manéhna diuk bari nyanghujar*

**menduduki vt** **1** diuk dina; ngadiukkan: *tamu-tamu diatur agar -- tempat yang sudah disediakan tamu-tamu diatur supaya diuk dina tempat nu geus disadiakeun*; **2** nyicingan; cicing di: *selama ini ia == rumah dines waktu ieu manéhna nyicingan imah dines*

**penduduk n** jalma-jalma anu nyicingan hiji tempat ( kampung, nagri, pulo jeung sajabina); penduduk : == *kota Bandung semakin padat penduduk kota Bandung beuki tambah gegek*

**pendudukan n** **1** prosés, cara, perbuatan nyicingan (ngarebut) hiji daérah jeung sajabina; **2** daérah anu dicicingan (direbut) tentara asing: *daerah == Jepang daérah anu dicicingan ku tentara Jepang*

**kedudukan n** **1** tempat cicing: *di situlah rumah == Pak Guru, di ditu tempat cicingna Pa Guru* **2** tingkatan at martabat : == *dokter sama dengan insinyur tingkatan dokter sarua jeung insinyur*; **3** status: kalungguhan: == *saya di sana sebagai guru pagawean kuring di ditu jadi guru*

**du.el** /duél/ *v* nu gelut saurang lawan saurang; perang tanding;

**berduel** *vi* ngalakkuleun perang tanding; gelut: *polisi itu == dengan penjahat*, polisi téh gelut ( saurang lawan saurang ) nglawan jelema jahat

**du.et** /duét/ *a* tembang anu dihaleuangeun ku duaan: *saya senang mendengar* -- kuring resep dengekeun tembang anu dihaleuangkeun ku duaan;

**berduet** *adv* ngalagukeun tembang bareng duaan : *Hetty dengan Jamal* Hety nembang bareng duaan jeung Jamal

**du.ka** *a* susah, sedih: *jangan membuat* -- *orang tua* ulah nyusahkeun kolor;

**berduka** *vi* ngarasa sedih nyeri haté : *mengapa bunda* == ku naon ibu ngaraos sedih ?

**kedukaan** *n* kasusahan; kasedihan: == *itu masih teringat sampai sekarang* éta kasedihan téh inget kénéh nepi ka ayeuna

**du.ka.ci.ta** *n* kasusahan haté at kasedihan; belasungkawa ( ditinggalkeun maot ) : -- *yang tiada bandingannya* kasedih nu taya bandinganana;

**berduka cita** *vi* ngarandapan susah haté at sedih haté biasana musibah at ditinggalkeun maot : *saya turut* == *atas meninggalnya ibu Anda* ngiring sedih pupusna tuang ibu

**du.kuh** *n* kampung leutik; padukuhan: *ibuku berada di* -- *terpencil* indung kuring aya di padukuhan anu mancil

**du.kun** *n* jalma anu ngubaran ku jampé-jampé at mantra-mantra : -- *beranak orang yang menolong wanita yang melahirkan* paraji nya éta anu nulungan nu rék ngalahirkeun;

**berdukun** *vi* ménta diubaran at ménta tulung ka dukun; ngadukun : *orang di kampung masih banyak yang* == jalma di kampung loba kénéh nu sok ngadukun;

**mendukunkan** *vt* ngadukunkeun: *ia pergi ke Banten untuk* == *anaknya manéhna* indit ka Banten pikeun ngadukunkeun anakna

**du.kung** *v* dipunggu, diuk (dina punduk), digandong (diuk dina



tonggong); dikélék (diuk dina cangkéng): *anak itu di-- ayahnya budak téh dipunggu ku bapana;*

**mendukung** *vt* barangbawa (budak at barang) dina punduk tonggong, ata cangkéng, ngagandong, ngélék, munggu, manggul: *ia == ibunya yang sakit manéhna ngagandong indungna nu gering;*

**dukungan** *n* 1 gandongan, aisan; 2 sokongan: bantuan; pangrojong; pangdeudeul: *mohon == dari bapaknyuhun pangrojongna ti bapak*

**pendukung** *n* jalma anu ngokong; anu mantuan; nu méré sumangét: *hati-hati ia == musuh kahadé manéhna téh nu nyokong musuh*

**du.lang, mendulang, vt** nambang emas, inten, jeung sajabina ku dulang: *== intan adalah pekerjaan untung-untungan nambang emas mah pagawéan untung-untungan*

**du.ngu** *a* bodo pisan; otakna mintul; boloho; tolol: *kasihan orang -- itu membaca pun tak bisa karunya jalma nu bodo teu bisa maca-maca acan;*

**kedunguan** *n* kabodoan: *kamu harus memanfaatkan atas == orang itu manéh kudu ngahampura kana kabodoan éta jelema*

**du.ni.a** *n* 1 bumi jeung sagala eusina; jagat; tempat urang; dunya: *semua orang yang hidup di == bakal mati kabéh jelema nu hirup di dunya maot;* 2 alam kahirupan; dunya: *kita menanti-nanti terwujudnya dunia baru yang adil dan makmur urang ngarep-ngarep wujudna dunya anyar nu adil jeung mamur;* 3 lingkungan at lapangan kahirupan; widang: *sudah lama ia berkecimpung dalam -- sastra geus lila manéhna hirup dina widang sastra;* 4 latar tukang budaya: *penerjemah harus memahami -- bahasa sumber dan bahasa sasaran panarjemah kudu nyaho latar tukang budaya basa sumber jeung basa anu jadi tujuan;* 5 ngeunaan sakalian manusa (dunya): *Icuk Sugiarto pernah meraih juara == bulu tangkis Icuk Sugiarto kungsi ngaleler juara dunya tina badminton;* 6 sagala rupa hal anu patali jeung harta banda, materi, kabeungharan jeung sajabina: *wanita yang saleh tidak akan tergoda oleh urusan -- wanita anu soleh moal kagoda ku urusan harta banda*

**du.ni.a.wi** *a* ngeunaan dunya, ngabogaan sifat anu henteu langgeng at

henteu lana keuna ku ruksak : *semua yang hidup di muka bumi ini bersifat* -- sakabéh nu hirup di bumi ieu ngabogaan sifat henteu langgeng keuna ku ruksak

**du.pa** *n* menyan ( sok dipaké ngukus)

**dup.li.kat** *n* salinan, tiruan anu sarua pisan jeung aslina : *ijazah asli tak usah dibawa cukup* -- *nya saja* ijasah asli teu kudu dibawa cukup salinana baé

**dur.ha.ka** *a* 1 ingkar kana paréntah ( Allah ,indung bapa jeung sajabina) doraka; 2 henteu satia kana kakawasaan anu sah: *Malin Kundang anak* -- Malin Kundang jalma doraka

**du.ri** *n* 1 bagian tutuwuhan (sato jeung sajabina) cucuk : -- *salak* cucuk salak; 2 bulu sato anu seukeut : -- *landak* cucuk landak; -- *ikan* cucuk lauk; 3 *ki* hal anu matak susah; nyeusahkeun : *seperti* -- *dalam daging* kanyeri anu hésé dileungitkeunana serta unggal waktu karasa baé

**du.ri.an** *n* tutuwuhan anu buahna cucukan serta kulitna kandel; durén; kadu: -- *harganya mahal* kadu hargana mahal

**dus.ta** *a* teu bener; bohong: *dilarang* -- *dilarang* bohong;

**mendustai** *vt* ngabohongan; ngomong bohong : *jangan== kepada diri sendiri maupun kepada orang lain* ulah bohong ka sorangan kitu deui ka nu séjén;

**pen.dus.ta** *n* jalma tukang ngabohong; *jangan percaya lagi kepada dia* -- ulah percaya deui ka manéhna tukang bohong

**du.ta** *n* jalma anu diutus ngalaksanakeun tugas husus, biasana di luar negri: utusan; misi; duta : -- *besar adalah wakil diplomatik tertinggi* duta besarnya éta wakil diplomatik nu pangluhurna

**kedutaan** *n* tempat cicing resmi wakil diplomatik nu dibéré wewenang pikeun ngalaksanakeun perundingan; kadutaan: *duta besar berkediaman di gedung* == duta besar calikna di gedong kadutaan

**du.yun, berduyun-duyun** *a* loba pisan jelema; ngaleut; ngabring: *orang == pergi ke taman mini* jalma ngaleut arindit ka taman mini

**dwi.fung.si** *n* fungsi ganda; ngabogaan fungsi leuwih ti hiji : *wanita karier*



*adalah pelaksana -- sebagai karyawati dan ibu rumah tangga*  
 anu laku gawé mangrupa palaksana dwifungsi minangka karyawati  
 jeung ibu rumah tangga

**dwi.tung.gal** *n* anu kacida raketna diantara dua tokoh; dwitunggal: --  
 Sukarno Hatta dwitunggal Sukarno Hatta

**dwi.war.na** *n* dua warna, ngaran bandéra pusaka; sang Mérah Putih : --  
 berkibar di udara bandéra Mérah Putih ngélébét di jomantara

## E

**e.bo.nit** /ébonit/ *n* karét vulkanisir anu teuas warnana hideung, dijeun tina campuran karét jeung warirang (paranti nyieun barang anu laleutik)

**e.dar** /édar/, **beredar** *vi* 1 leumpang nguriling nepi ka balik deui ka tempat anu mimiti: *bumi == mengelilingi matahari bumi muter ngurilingan panonpoé*; 2 pindah -pindah ti leungeun ka leungeun at ti tempat ka tempat séjén: *buku-buku porno dilarang == di Indonesia buku-buku cabul teu meunang disebarkeun di Indonesia*

**mengedarkan** *vt* mawa surat jeung sajabina dikurilingkeun ka unggal jelema; *ngedarkeun : siapa yang == pengumuman itu ? saha nu ngédarkeun pengumuman téh?*

**edaran** *n* anu diédarkeun (surat, dahareun jeung sajabina) : *surat == itu sudah disampaikan kepada ibu-ibu surat edaran téh geus ditepikeun ka ibu-ibu*;

**peredaran** *n* 1 gerakan anu nguriling; *perédaran : == bumi dan bulan perédaran bumi jeung bulan*; 2 kaayaan (duit) anu muter : *uang kertas seribu rupiah yang lama tidak ditarik dari == duit kertas sarébu rupia anu heubeul henteu ditarik tina peredaran; == darah ngocorna getih*

**e.di.si** /édisi/ *n* 1 citakan, kaluaran; terbitan; -- *husus n* koran at majalah terbitan husus dina raraga miéling hiji peristiwa at nyawalakeun hiji masalah : *buku baru buku kaluaran anyar*

**e.dit** /édit/ *v* mengedit *vi* ngaréngsékeun naskah siap citak at siap terbit kalawan memener'ejahan, diksi, struktur jeung sajabina; *ngedit: ia sibuk == naskah manéhna repot ngedit naskah*



- e.di.tor** /éditor/ *n* jalma anu aya migawé at mariksa naskah karangan at tulisan anu rék diterbitkeun di koran at majalah; éditor : *ia sebagai == majalah Mangle manéhna minangka editor majalah Mangle*
- e.di.to.ri.al** /éditorial/ *n l* anu patalina jeung éditor at jeung hal-hal dina urusan ngaréngsékeunana; 2 artikel dina surat kabar anu ngutarakeun pamadegan éditor
- e.du.ka.si** /édukasi/ *n* ngeunaan pendidikan ; atikan
- e.du.ka.tif** /édukatif/ *a l* ngabogaan sifat ngadidik : *mengatasi kenakalan remaja harus secara --* ngungkulan kanakalan rumaja kudu ku cara anu sifatna ngadidik ; 2 anu tumali jeung pendidikan: *ia bekerja di bidang --* manéhna digawé dina widang nu aya tumalina jeung pendidikan
- e.fek** /éfék/ *n* akibat ;pengaruh: *kenaikan gaji pegawai mempunyai -- terhadap harga-harga barang naékna gaji pagawé mangaruhan harga-harga barang*
- e.fek.tif** /éféktif/ *a l* hasil guna; aya pangaruhna; 2 manjur at mujarab; 3 bisa nguntungkeun : *cara kerja yang -- lebih baik cara gawe anu matak nguntungkeun leuwih hade*
- e.fi.si.en** /éfisién/ *a* waktu seautik tapi ngasilkeunnana loba;henteu miceunan waktu, tanaga jeung béya; tepat guna : *karena waktu terbatas kita bekerja harus secara --* ku lantaran waktu anu samporét urang digawé téh ulah miceunan waktu
- e.fi.si.en.si** /éfisiénsi/ *n* cara anu hadé (usaha, gawé jeung sajabina) dina ngajalankeunana kalawan teu miceunan waktu, tanaga jeung béya; kadayagunaan ; 2 kamampuhan ngajalankeun tugas kalawan hadé bari teu miceunan waktu, béya jeung tanaga : *dalam usaha kita harus mencapai -- yang paling menguntungkan* dina usaha urang kudu néangan cara anu hadé anu leuwih nguntungkeun
- e.go.is** /égois/ *a l* salawasna hayang meunang sorangan; jalma anu sok mentingkeun diri sorangan : *sifat -- sangat buruk* sifat anu sok mentingkeun diri sorangan, kacida goréngna
- e.go.is.me** /égoisme/ *n l* téori anu nyebutkeun yén perbuatan at tingkah laku salawasna disababkeun ku kahayang anu nguntungkeun diri sorangan; 2 tingkah laku anu dumasar kana kapentingan sorangan tinimbang

kapentingan nu séjén; 3 hal at kaayaan anu mentingkeun diri sorangan:  
 -- *tidak sesuai dengan ketentuan butir-butir Pancasila* kalakuan anu  
 sok mentingkeun diri sorangan bari teu malire kapentingan nu séjén teu  
 saluyu jeung katangtuan anu disebut dina Pancasila

**e.ja** /éja/ **mengeja** *vt* éjah, ngéjah; nyebutkeun aksara hiji-hiji: *anak itu sedang belajar == huruf Arab* budak téh keur diajak ngéjah aksara arab;

**ejaan** *n* aturan at palanggeran; cara ngagambarkeun sora, kecap, kalimat jeung sajabina dina wangun tulisan serta tanda-tanda baca; ejahan: == *bahasa disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia* ejahan basa Sunda disaluyukeun jeung ejahan bahasa Indonesia

**e.ja.wan.tah**/éjewantah/ **mengejawantahkan** *vt* ngawujudkeun; ngalaksanakeun tina hiji posisi, kondisi, sikep, pamadegan jeung sajabina: *kita harus == peraturan itu* urang kudu ngalaksanakeun eta palaturan

**pengejawantahan** *n* perwujudan, pelaksanaan, manifestasi tina posisi, kondisi, sikep, tangtungan, jeung sajabina; hal ngawujudkeun: *KKN adalah == dari pengabdian pada masyarakat* KKN nyaéta palaksanaan tina pangabdian ka masarakat

**e.jek** /éjék/ *v*, **mengejek** *vt* 1 ngécé; ngahina ngajejéléh; nyampah; 2 ngabobodo, ngulinkeun kut ingkah laku, nyindiran at nyeungseurikeun: *jangan suka == orang lain* ulah sok resep ngajejéléh batur

**e.je.kan** *n* 1 perbuatan ngahina, ngajejéléh jeung sajabina; 2 sindiran pangjejéléh: *ia marah sekali mendengar == itu* manéhna kacida ambekna ngadéngé éta pangjejéléh

**e.ko.lo.gi** /ékologi/ *n* élmu ngeunaan hubungan timbal balik antara mahluk hirup jeung kaayaan alam sakurilingna at sabudeureunana; ékologi: *dilarang merusak tanaman di pinggir jalan demi -- dan keindahan* dilarang ngaruksak pepelakan di sisi jalan pikeun kaéndahan lingkungan

**e.ko.no.mi** /ékonomi/ *n* 1 élmu ngeunaan asas; produksi, distribusi (ngeunaan duit, industri, perdagangan); 2 kaayaan karaharjaan rumah tangga at nagara anu gumantung kana cara ngatur duit, dagang, industri, jeung saterusna; ékonomi: *keadaan -- tidak stabil* kaayaan ékonomi teu saimbang



**e.ko.no.mis** /ékonomis/ *a* ngabogaan sifat ati-ati dina ngaluarkeun duit, maké barang, ngagunakeun waktu; henteu boros; ékonomis; rikrik; apik: *mengatur pemakaian uang harus -- ngatur makéna duit kudu apik ulah boros*

**e.kor** /ékor/ *n* 1 bagian badan sato anu pangtukangna mangrupa sambungan tulang tonggong; buntut; 2 barisan anu pangtukangna (dina pawai, pasukan at iring-iringan)

**berekor** *vi* ngabogaan buntut: *kucing == ucing ngabogaan buntut; 2 ki aya tuluyana; tuntungna: tidak sangka permasalahan itu akan == teu disangka éta permasalahan téh aya tuluyana (aya tungtungna);*

**mengekor** *vi* nurutkeun baé sakumaha ceuk omongan batur; teu boga pamadegan sorangan: *ia hanya == saja apa kata orang manéhna mah nurutkeun baé sakumaha omongan batur teu boga pamadegan sorangan;*

**pengekor** *n* jalma anu sok nurutan kana pamadegan (tingkah laku) batur tanpa dipikirkeun heula hadé goréngna: *kita harus mempunyai pendirian sendiri jangan mau menjadi == orang urang kudu boga pamadegan sorangan ulah kumaha ceuk batur*

**ek.sak** /éksak/ *a* pasti, tangtu teu bisa dirobah-robah: *matematika adalah mata pelajaran yang bersifat -- matematika nyaéta mata pelajaran anu sifatna pasti teu bisa dirobah-robah*

**ek.sak.ta** /éksakta/ *n* widang élmu ngeunaan hal-hal anu aya buktina (kongret) anu dipaluruh dumasar kana percobaan sarta bisa dibuktikeun kalawan pasti (fisika, biologi jeung sajabina); IPA (Ilmu Pasti Alam): *lulusan sosial budaya tidak boleh memilih bidang -- lulusan sosial budaya teu meunang milih widang vak élmu pasti*

**ek.se.ku.si** /éksekusi/ *n* 1 palaksanaan putusan hakim; 2 nyita at ngajual harta banda batur lantaran boga hutang; eksekusi *juru sita melakukan -- setelah ada putusan hakim juru sita ngalakukeun éksekusi sanggeusna aya putusan hakim*

**ek.se.ku.tif** /éksekutif/ *n* 1 anu aya tumalina jeung pangolahan paréntah at palaksanaan hiji hal; 2 badan at lembaga pamarentah anu ngalaksanakeun undang-undang: *dewan dosen merupakan badan -- déwan dosén mengrupa badan palaksana énggoning ngajalankeun palaturan*

**ek.sem.plar** /éksemplar/ *n* 1 lembar; 2 sahiji buku; éksemplar: *buku itu dicetak sebanyak 2000 -- buku téh dicetak 2000 éksemplar*

**ek.sen.trik** /ékséntrik/ *a* cara maké at mikir anu anéh; mahiwal; teu wajar: *tidak aneh kalau ada sastrawan yang kelakuannya --teu anéh lamun aya sastrawan anu mahiwal*

**ek.ses** /éksés/ *n* 1 akibat goréng; 2 hal anu kaluar tina gurat nu geus ditangukeun; 3 hal anu teu dipikahayang: *kurangnya kasih sayang orang tua bisa menimbulkan -- yang tidak diinginkan kurangnya kanyaaah kolot bisa nimbulkeun akibat goréng anu teu dipikahayang*

**ek.stri.bi.si** /ékstribisi/ *n* tongtonan, paméran; pintonan: -- *busana muslimah pintonan pakéan muslimah*

**ek.sis.ten.si** /éksistensi/ *n* ayana: -- *sastra lisan tidak dapat diabaikan ayana sastra lisan teu bisa diapilainkeun*

**ek.span.si** /ékspansi/ *n* ngalegaan daérah at wilayah: *politik -- Jepang di Indonesia politik ngalegaan daérah Jepang di Indonésia*

**ek.span.sio.nis** /ékspansionis/ *n* anu ngalakukeun perbuatan ékspansi: *Belanda pernah menjadi -- di wilayah Indonesia Belanda kungsi ngalakukeun ékspansi di Indonesia*

**eks.pe.di.si** /ékspédisi/ *n* 1 pangiriman surat, barang, jeung sajabina 2 perusahaan pangangkutan barang; ékspédisi: *semua surat dinas harus dicatat dulu di bagian -- sakur surat dines kudu dicatet heula di bagian ékspédisi*

**eks.pe.ri.men** /ékspérimén/ *n* percobaan anu sistematika sarta dirancanakeun (pikeun ngabuktikeun benerna hiji tiori): *kebun itu akan dipergunakan -- penanaman jagung eta kebon téh dipake percobaan melak jagong*

**eks.pli.sit** /eksplisit/ *a* henteu bulat-beulit; tegas, terang; jelas disebut langsung; henteu malibir; henteu didingding kelir (beja, kaputusan, pidato jeung sajabina): *sebaiknya dikemukakan secara -- supaya tidak menimbulkan keraguan alusna mah diutarakeun masing jelas ulah didingding kelir supaya henteu nimbulkeun karagu-raguan*



**eks.plo.i.ta.si** /éksplorasi/ *n* panguasahaan; dayaguna:-- *tekstil itu dilakukan oleh orang asing* panguasahaan téktíl téh dilakukeun ku urang asing

**eks.plo.ra.si** /éksplorasi/ *n* pamaluruhan ; panalungtikan ka hiji daérah (lapangan), pangpangna sumber-sumber alam nu aya di éta daérah :-- *sumber minyak di lepas pantai sekarang dilakukan* pamaluruhan sumber minyak di laut ayeuna mimiti dilakukeun

**eks.plo.si** /éksposi/ *n* 1 sora anu kacida tarikna anu disababkeun ku dorongan (tanaga) anu kacida rongkahna sarta ngadadak, teu disangka samemehna; sora nu bitu (bom, granat, gunung bitu) -- *Gunung Galunggung terdengar ke tempat yang jauh* sora bituna gunung galunggung kadéngé ka tempat nu jauh; 2 tambahna penduduk: -- *penduduk kota Bandung semakin banyak* tambahna penduduk kota Bandung beuki tambah loba

**eks.plo.sif** /éksposif/ 1 babari bitu at ngabeledug (gas,bénsin jeung sajabina); 2 *ki* babari ambek : *jangan bicara sembarangan terhadap orang yang* -- ulah ngomong sambarangan ka jalma nu babari ambek

**eks.po.nen** /éksponén/ *n* 1 angka jeung sajabina anu ditulis di beulah katuhueun angka (aksara) nu séjén nu nuduhkeun pangkat tina éta angka:  $x^2$ ; pangkat; 2 jalma anu ngaluluguan dina hiji gerakan at widangkahirupan: *tokoh Dewi Sartika merupakan* -- wanita di Jawa Barat: Déwi Sartika mangrupa tokoh wanita di Jawa Barat; 3 anu mngagem hiji tiori (paham) sarta jadi conto tina éta tiori at paham: *Ahmad Bakri merupakan* -- dari pengarang Moh. Ambri Ahmad Bakri mangrupa pangarang anu ngagem paham Moh. Ambri

**eks.por** /ékspor/ *n* pangiriman barang dagangan ka luar negri: *kopra termasuk barang* -- kopra kaasup barang dagangan anu dikirim ka luar negri;

**mengekspor** *vt* ngirimkeun barang dagangan ka mancanagara: *Indonesia == udang ke Jepang* Indonésia ngirimkeun udang ka Jepang

**eks.po.si.si** /éksposisi/ *n* 1 dadaran maksud jeung tujuan ( buku karangan ); résénsi; 2 paméran ( barang-barang hasil industri , karya seni, kerajinan tangan, jeung sajabina ); 3 bagian awal (panganteur) karya sastra anu

eusina ngeunaan tokoh jeung latar tukang ; katerangan pangarang : *buku-buku yang diterbitkan biasanya disertai* -- buku-buku anu diterbitkeun biasana maké katerangan ngeunaan pangarangan

**eks.pres** /ekspres/ *a* leuwih gancang ti biasa; ékspres: supaya lebih cepat, sebaiknya mengirim surat ekspres

**eks.pre.si** /éksprési/ *a* cara ngutarakeun eusi haté, gambaran perasaan, gagasan jeung sajabina : *sajak itu merupakan -- pengarangnya* sajak téh mangrupa gambaran parasaan pangarangna

**eks.tra** /ékstra/ *n* panambah di luar nu resmi; *estra: anak itu harus diberi* -- vitamin budak téh kudu dibéré vitamin tambahan; luar biasa

**eks.trak** /ékstrak/ *n* sari; pati: *garam* -- sari patina uyah

**eks.trem** /ekstrem/ **1** anu kaleuwihan teuing at anu pangluhurna, pangkerasna jeung sajabina; **2** kukuh pisan kalawan keras; fanatik *mereka termasuk golongan yang* -- manéhna kaasup golongan anu fanatik

**eks.tre.mis** /ékstrémis/ *n* jalma anu kaluar ngaliwatan wates tina kabiasaan (hukum jeung sajabina) dina hal ngabelaan, dakwaan, jeung sajabina: *para -- tidak baik untuk dijadikan saksi* jalma-jalma anu sok ngaliwatan wates tina kabiasaan umum teu hadé dijieun saksi

**eks.trin.sik** /ékstrinsik/ **a 1** anu asalna ti luar (sifat manusa sarta at ajen hiji kajadian); **2** elmu pangaweruh anu maluruh sarta merhatikeun unsur-unsur tina karya (sastra): *penelitian itu dibahas secara* -- eta panalungtikan dibahas ngeunaan unsur-unsur luar tina eta karya

**e.ku.a.tor** /ekuator/ *n* gurat nu mangrupa buleudan gedé ngurilingan bumi; hatulistiwa : *Indonesia berada di daerah* -- Indonesia aya dina daérah hatulistiwa

**e.ku.i.va.len** /ékuivalén/ *a* ngabogaan ajen, ukuran, harti anu sarua; sabanding; saluyu; saimbang: *penerjemahan adalah pemindahan amanat secara* == narjamahkeun nyaéta mindahkeun amanat anu saimbang (sarua)

**e.lak** /élak/ *v*, **mengelak** *vi 1* nyingkahan; nyisi supaya ulah keuna ku pangbabuk baturna: *ia == pukulan lawannya* manéhna nyisi nyingkahan pangbabuk lawanna; **2** *ki* henteu ngaku: *ia == atas tuduhan itu* manéhna teu ngaku kana éta tuduhan;



**mengelakkan** (diri) *vt* nyingkahan picilakeun lawan, musuh; nyingkiran hal anu matak ngabayakeun: *untuk == tabrakan akhirnya mobil itu dibanting ke pinggir keur nyingkahan tabrakan tungtungna mobil téh dipéngkolkeun ka sisi*

**e.lang** *n* ngaran sarupa manuk gedé tur giras rupana hideung sok ngaranggeum anak hayam; heulang

**e.las.tik** /élastik/ *a* 1 karét; 2 tali atawa pita anu meral, dijieun tina bahan karét

**e.las.tis** /élastis/ *a* 1 babari dirobah wanguna ku lantaran meral (karét); 2 bisa ngalakukeun gerakan kumaha baé kalawan babari (*senam*); ngenyod; 3 luwes (palaturan); pantes (pakéan, carana dangdan): *ia menari dengan gayanya yang sangat -- manéhna nari sarta gayana kacida pantesna*

**e.lek.tro** /éléktro/ *n* 1 anu aya patalina jeung tanaga listrik; 2 pangawéruh mraktékkeun tanaga listrik ku rupa-rupa alat; éléktro: *di SMP sudah diajarkan -- di SMP geus diajarkeun éléktro*

**e.le.men** /élemén/ *n* 1 zat sederhana anu dianggap minangka komposisi bahan alam (hawa, cai, seuneu, taneuh jeung sajabina); 2 zat anu teu bisa diwicik deui jadi zat anu leuwih sederhana: *air (H<sub>2</sub>O) adalah senyawa yang mengandung --hidrogen dan oksigen*; 3 zat anu diwangun ku atom-atom anu kabehana ngabogaan bilangan atom sarua; 4 alat pembangkit tanaga listrik 5 unsur bagian penting: *pendidikan merupakan -- penting bagi kemajuan negara pendidikan mangrupa bagian penting pikeun kamajuan nagara*

**e.le.men.ter** /élémentér/ *a* 1 tumali jeung unsur-unsur anu mangrupa dasar (tingkat dasar ngeunaan pangaweruh at pangajaran); 2 ngabogaan sifat henteu bisa dibagi-bagi deui (henteu kompléks): *pengajaran menulis membaca merupakan hal yang -- pangajaran nulis jeung maca mangrupa hal anu dasar tur penting*

**e.le.va.tor** /élevator/ *n* 1 mesin pikeun mawa jalma at barang, naék at turun ti hiji ka latar nu séjénna (latarka-1 ka latarka-5 jeung sajabina); 2 mesin anu dipaké pikeun naékkeun at nurunkeun barang tina at kana kapal jeung sajabina

**e.li.te** /élite/ *n* 1 jalma-jalma pinilih dina hiji kolompok masarakat; jalma-

jalma anu kaitung boga darajat (bangsa ménak, anu pangkatna luhur, ilmuwan jeung sajabina)

**e.lok /élok/ a 1** alus; geulis (baju, rupa jeung sajabina); **2** hadé haté; hadé budi parangi : *orang itu sangat terpuji rupanya -- hatinya pun baik éta jalma matak kapuji rupana geulis tur hadé haté;*

**keelokan n** kageulisan; kaéndahan (rupa, baju jeung sajabina): -- *wajahnya mempesona kageulisanana matak moho; 2 kahadéan (kalakuan); budi pekerti: -- hatinya sukar untuk dilupakan kahadéanana moal bisa kapopohokeun*

**e.lu, mengelukan (mengelu-elukan) v 1** ngaluarkeun sirah tina jandéla rék nénjo ka luar: *dalam kendaraan dilarang == kepala ke luar dina mobil teu meunang ngaluarkeun sirah tina jandéla; 2* mapag tamu ramé kalawan gumbira: *masyarakat desa itu == pejabat dari kota masarakat di désa éta ramé tur gumbira mapag tamu pejabat tikota*

**e.man.si.pa.si /émansipasi/ n 1** ngabebaskeun perbudakan; **2** kasaruan hak dina sagala widang kahirupan (kasamaan hak awéwé jeung lalaki): *sebelum ada -- wanita tidak boleh bersekolah saméméh aya kasaruan hak awéwé teu meunang sakola*

**e.mas n 1** barang logam anu mahal hargana, warnana konéng hérang biasa dipaké perhiasan; emas: *harga -- sekarang naik lagi harga emas ayeuna naék deui; 2 ki* hal anu kacida luhur ajénna (waktu, budi jeung sajabina): *peluang -- kesempatan anu kacida hadéna; diam emas berkata perak, pb* jelema cicing (henteu némbalan ngomong) leuwih hadé tinimbang anu ngocoblak ngomong: *berhati -- luhur budi pekertina;*

**keemasan n 1** sarua emas: *putri raja berpakaian == putri raja maké pakéan sing sarwa emas; 2* ngabogaan warna (saperti émas), konéng herang: *baju pengantin itu berwarna kuning == baju pangantén téh warna konéng hérang saperti emas; 3* mangsa jayana; mangsa anu gumilang: *pada abad ke-18 wawacan mencapai masa == dina abad ka-18 wawacan ngahontal masa jayana*

**em.bar.go /émbargo/ n 1** larangan lalu lintasna barang jeung nagara-nagara séjén; **2** larangan nyebarkeun wawaran saméméh waktu anu geus ditangtukeun; émbargo: *guna -- untuk menjaga keamanan dan kelancaran umum* gunana émbargo pikeun ngajaga kaamanan jeung kalancaran umum



**em.bri.o** /émbrío/ *n* 1 bakal bayi (dina kandungan  $\pm$  1 minggu nepi ka 8 minggu); 2 *ki* bibit at binih pibakaleun: *anak didik adalah -- bagi calon- calon pemikir masa depan* barudak anu diatik téh mangrupa bibit-bibit pikeun calon ahli mikir nu luhur élmu pangaweruhna dina mangsa nu bakal kasorang

**em.bun** *n* cai anu ngagarendang dina dangdaunan (isuk-isuk) ciibun;

**mengembun** *v* jadi ibun: *lama-kelamaan udara lembap itu == lila-lila hawa nu tiis tur baseuh téh jadi ciibun*

**em.bus** *v* tiup: *tolong -- kan lilin itu* pangniupkeun lilin;

**berembus** *vi* ngahiliwir (angin): *pagi-pagi angin == isuk-isuk angin ngahiliwir;*

**menghembuskan** *vt* ngaluarkeun napas (hawa, haseup): *anaknya tidak datang sampai == napas yang terakhir* anakna teu datang nepi ka ngaluarkeun napas anu panungtung (maot)

**e.mig.ran** /émigran/ *n* jalma anu ninggalkeun lemah caina indit ka tempat nu séjén bari tuluy tetep cicing di dinya: *ia menjadi -- di Australia* manéhna indit ninggalkeun lemah cai sarta tuluy cicing di Australi

**e.mig.ra.si** /émigrasi/ *n* (perihal) pindah ti lemah cai ka nagara batur bari tuluy tetep cicing di dinya: *émigrasi: orang yang pindah meninggalkan tanah air harus lapor dulu ke jawatan--* jalma anu rék indit ninggalkeun lemah cai kudu lapor heula ka jawatan émigrasi;

**beremigrasi** *vi* (ngalakukeun) pindah ninggalkeun lemah cai tuluy tetep cicing di nagara batur: *mereka sekeluarga == ke Arab Saudi* maranéhna sakaluwarga pindah ninggalkeun lemah cai sarta tuluy tetep cicing di Arab Saudi

**e.mo.si** /émosi/ *n* 1 mumbulna parasaan anu tumuwuh sarta lélé dina waktu nu sakeudeung; 2 kaayaan jeung reaksi psikologis jeung fisiologis (kagumbiraan, kasedihan, kagagas, cinta, keuheul jeung sajabina anu sifatna subjéktif)

**e.mo.si.o.nal** /émosional/ *a* nyigeung parasaan; babari émosi: *jangan bertidak -- karena bisa mencelakakan* ulah ngalakukeun anu matak nyigeung parasaan lantaran bisa nyilakakeun

**em.pang** /émpang/ *n* 1 galengan paranti nahan cai; bendungan; 2 balong paranti miara lauk

**em.pas** *v*, **menghempaskan** *vt* ngabantingkeun; ngabeubeutkeun: *datang-datang ia == dirinya ke tempat tidur datang-datang manéhna ngabantingkeun manéh kana pangsarean*

**terhempas** *vi* kapéngparkeun ku ombak ka basisir; katambias: *anak yang tenggelam itu == ke tepi laut budak nu titeuleum téh kapéngparkeun ombak ka basisir*

**em.pe.du** *n* zat anu dihasilkeun ku hate pikeun ngancurkeun gaji; papait; hamperu: -- *ular kobra katanya bisa dipakai obat hamperu oray kobra bejana bisa dipake obat*

**e.nak** /énak/ *a* ngeunah (raos); gurih: *kue bolu itu enak sekali kueh bolu téh raos pisan;*

**keenakan** *n* 1 kangeungeunahan; ngeungeunahan: *anak-anak jangan dimanja nanti == barudak ulah dibiasakeun diogo engkena jadi ngeungeunahan*

**e.nam** *num* ngaran lambang bilangan angka 6 sanggeus lima saméméh tujuh; genep: *ia memberi -- buah buku manéhna méré genep buku;*

**berenam** *vi* aya genep urang; genepan: *mereka datang == maranéhna datang genepan*

**e.nau** *n* ngaran tutuwuhan sabangsa kalapa; sok disadap keur dijieun gula; kawung: *gula == lebih manis dari gula kelapa gula kawung leuwih amis tinimbang gula kalapa*

**en.cer** /éncér/ *a* henteu kentel; éncér: *membuat adonan kue itu jangan terlalu -- nyieun adonan kueh téh ulah éncér teuing;*

**mengencerkan** *vt* dijieun jadi éncér; ngéncérkeun: *tiner dipergunakan untuk == cat tiner gunana pikeun ngéncérkeun cét;*

**pengenceran** *n* prosés, cara ngéncérkeun: == *cat sebaiknya dilakukan pada waktu akan dipakai ngéncérkeun cet alusna mah di mana waktu rek dipake*



**en.dap** *v*, **mengendap** *vi* namper: *air kopi kalau dibiarkan* == cikopi amun diantepkeun jadi namper;

**mengendapkan** *vt* namperkeun: *ia* == *air jamu itu sebelum diminumnya* manéhna namperkeun cai jajamu satacan diinum;

**pengendapan** *n* keusik, taneuh jeung sajabina anu kabawa palid terus ngagunduk nepi ka (éta walungan, laut jeung sajabina) jadi déét; panyaeuran: == *sungai harus dikeruk* panyaeuran walungan téh kudu dikeruk

**e.ner.gi** /énér'gi/ *n* daya (kakuatan); tanaga pikeun sagala prosés kagiatan; tanaga: *kalau tidak makan, badan tidak ada* -- lamun teu dahar, badan teu aya tanaga

**e.ngah** *a* eungeuh; nyaho: *ia tidak* -- *bahwa orang yang mengikutinya itu pencuri* manéhna teu eungeuh yén jelmna nu nuturkeun téh bangsat;

**terengah-engah** *adv* haruhah-haréhoh; hahhéhhoh; rumahhuh: *anak itu lari* == budak téh lumpat haruhah-haréhoh

**eng.gan** *a* embung, teu daék; teu resep; horé'am: *saya* == *pergi ke rumahnya* kuring horé'am indit ka imahna;

**keengganan** *n* kaembunga; kacudaékna; kahoré'amna; bakat ku embung-embunga: == *bekerja menyebabkan semua yang dilakukannya tidak beres* bakat ku embung-embunga digawé nyababkeun sakabéh anu dilakukeunana teu bérés

**en.si.klo.pe.di** /énsiklopédi/ *n* karya universal mangrupa kumpulan bahasan; katerangan ngeunaan rupa-rupa widang élmu pangaweruh dina wangun artikel-artikel nu misah kalawan nyusun nurutkeun abjad;

**en.tah** *adv* **1** kecap pikeun ngajawab yén manéhna teu nyaho; duka: -- *di mana disimpannya* duka dimana disimpenna; **2** bisa jadi: -- *berangkat, --- tidak bisa jadi indit, bisa jadi henteu*

**e.nyah** *v* indit; ingkah: *ia* -- *dari sini* manéhna ingkah ti dieu;

**mengenyahkan** *vt* ngusir; nitah indit: == *pembantunya karena mencuri uang* manéhna ngusir bujangna lantaran nyolong duit;

**pengenyahkan** *n* pangusiran: == *kampung itu akan dilakukan pengusiran* éta kampung rek dilaksanakeun

**e.pi.so.de** /episode/ *n* bagian carita; seri carita; sempalan: *novel terdiri dari beberapa -- novel diwangun ku sababaraha episode*

**e.ra** /éra/ *n* waktu dina sajarah; jumlah taun dina jangka waktu antara sababaraha kajadian penting dina sajarah; mangsa: -- *pembangunan, jaman yang diisi dengan pembangunan mangsa pembangunan, mangsa anu dieusian ku pangwangunan*

**e.ram** *v*, **mengeram** *vi* nyileungleum (hayam); ngahaneutan endog supaya megar: *ayam itu sedang == hayam téh keur nyileungleum;*

**mengerami** *vt* nyileungleuman: *ayam itu == telur bebek hayam téh nyileungleuman endog meri;*

**pengeraman** *n* prosés, perbuatan, cara nyileungleum: == *telur bebek biasanya oleh induk ayam cara nyileungleuman endog meri biasana ku indung hayam*

**e.rang** *n* haregung;

**mengerang** *vi* haharegungan; marurung: *orang sakit itu == semalaman jalma gering téa haharegungan sapeupeuting*

**e.rat** *a* henteu babari lésot; pageuh; kuat: *ia memegang tanganku -- sekali manéhna nyekel leungeun kuring pageuh pisan;*

**keeratan** *n* 1 kakuatan; pageuhna: *kita harus menjaga == hubungan keluarga urang kudu ngajaga pageuhna tatali batin kulawarga;*  
2 pageuh teuing: *talinya == sehingga sukar dibuka talina pageuh teuing nepi ka hésé dibuka*

**e.ret/érét/** *v*, **mengeret** *vi* narik, nyéréd, ngadérék, ngérét: *mobil yang kuat bisa dipakai == mobil yang rusak mobil anu gedé tanagana bisa dipaké ngadérék mobil nu ruksak; 2 ki méré harepan siga nu bogoh, padahal ngan keur ngarah hartana wungkul; ngarah duitna wungkul; pangarahan: perempuan itu hanya == hartanya setelah habis ia tak mau lagi awéwé téh ngan ngarah duitna wungkul geus béak mah manéhna teu daék déui;*

**pengeret** *n* 1 alat nu dipaké narik at ngadérék: *menaikkan barang-barang ke kapal memakai mesin == naékeun barang-barang kana kapal maké mesin paranti ngérét; 2 ki tukang nipu, tukang ngérét;*



pangarahan: *hati-hati perempuan itu == kahadé éta awéwé téh tukang ngérét*

**er.ti.v**, **mengerti.vi** geus nyaho; ngarti; paham: *sekarang sudah -- maksudnya ayeuna geus ngarti maksudna*

**es /és/ n** 1 ngaran aksara s sanggeusna r; 2 cai asak tiis maké sirop jeung bubuahan mangrupa kadaharan anu seger; ngaran cai anu beku; cai anu ngabatu

**e.sa** num tunggal; hiji: *kita percaya bahwa Tuhan itu -- tidak beranakurang percaya yén Allah téh tunggal, henteu puputra*

**e.se.lon /ésélon/ n** formasi dina susunan organisasi; tingkat-tingkatna kapangkatan; struktur kapamingpinnan; esélon: *réktor termasuk -- satu rektor kaasup ésélon hiji*

**e.sen.si /ésénsi/ a** hakékat; inti; hal anu poko: -- *sastra menceritakan kehidupan manusia hakékat sastra nyaritakeun kahirupan manusa*

**e.sen.si.al /ésénsial/ a** perelu pisan; kacida pentingna; hakiki: *sarana perkuliahan merupakan hal yang -- sagala rupa alat-alat pikeun lumangsungna kuliah mangrupa hal anu kacida pentingna*

**es.ka.la.tor /éskalator/ n** tangga anu naék-turun di jalankeun ku tanaga listrik; tangga berjalan: *supaya tidak capai, naik == ke lantai tiga supaya teu capé, maké tangga berjalan ka lantai tilu*

**e.sok /ésok/ adv** poé ka hiji sanggeus poé ieu; isukan: -- *kita pergi ke Jakarta isukan urang ka Jakarta;*

**keesokan /keésokan/ adv** isukna deui tina poé anu geus ditangtukeun: == *nya ia datang isukna deui manéhna datang*

**es.ta.fet /éstafét/ n** balap lumpat at ngojay biasana sababaraha regu, lamun geus nepi kana tempat anu geus ditangtukeun tuluy mikeun hiji barang (tongkat, bandéra jeung sajabina) ka baturna sarta tuluy lumpat deui; éstafét: *pada waktu itu diadakan lomba lari == harita diayakeun balap lumpat éstafét*

**es.te.ti.ka /éstétika/ n** bagian tina filsafat anu ngamutalaah jeung ngabahas ngeunaan seni jeung kaéndahan; filsafat: *mata kuliah == diberikan di Fakultas Sastra mata kuliah filsafat diajarkeun di Fakultas Sastra*

**es.te.tis** /éstétis/ *a* éndah; alus; ngeunaan apésiasi kaéndahan (alur, seni jeung sastra); anu ngabogaan sifat éndah: *dari segi -- bahasa mantra termasuk karya sastra tina jihat kaéndahan bahasa mantra teh kaasup karya sastra*

**e.ta.la.se** /étalase/ *n* tempat pintonan barang-barang anu rék dijual (biasana di toko bagian hareup): *barang-barang terpilih diletakkan di == barang-barang pinilih dicitundeu dina tempat pintonan (di toko)*

**e.ter.nit** /éternit/ *n* bahan bangunan anu dijieun tina campuran asbès jeung semen anu dipaké pikeun lalangit imah; intermit: *sekarang rumah-rumah di kampung juga sudah memakai -- ayeuna imah-imah di kampung ogé geus maké intermit*

**e.ti.ka** /étika/ *n* 1 élmu ngeunaan naon anu hadé jeung naon anu goréng sarta ngeunaan hak jeung kawajiban moral (ahlak); 2 kumpulan asas at dasar ajén-inajén anu tumali jeung ahlak; 3 ajén ngeunaan bener jeung salah anu dianut ku hiji golongan masarakat: -- *sastra ajén-inajén sastra*

<sup>1</sup>**e.ti.ket** /étiket/ *n* sacewir kertas anu ditémpélkeun dina kemasan barang (dagangan) anu make katerangan (ngeunaan ngaran, eusi, kaayaan jeung sajabina) éta barang; etikét: *supaya tidak tertukar barang-barang itu harus ditemplei -- dulu sebelum dijual supaya henteu pahili éta barang-barang téh kudu ditémpélan etikét saméméh dijual;*

<sup>2</sup>**e.ti.ket** /étiket/ *n* tata cara sopan santun masarakat énggoning ngawujudkeun kahadéan di antara sasama manusa; tata krama: *orang yang tahu-- tak mungkin memarahi di depan umum jalma anu nyaho tatakrama mustahil nyarékan di hareupeun umum*

**e.va.ku.a.si** /évakiasi/ *n* parindahna penduduk ti daérah anu ngabahayakeun ka daérah anu aman (perang, caah, gunung bitu jeung sajabina) pakuasi; ngungsikeun: -- *adalah cara yang paling baik untuk menyelamatkan penduduk di daerah bahaya pakuasi mangrupa cara nu panghadéna pikeun nyalametkeun penduduk anu aya di daérah bahaya*

**e.va.lu.a.si** /evaluasi/ *n* mariksa (biasana ujian) sarta mere peunteun: *tim -- bekerjanya sampai malam tim pamariksa ujian digawéna nepi ka peuting*



**e.vo.lu.si** /évolusi/ *n* parobahan (tumujuhna, kajadianana) saeutik-saeutik  
at nungtut waktuna lila; évolusi: *menurut teori -- manusia itu berasal  
dari kera* nurutkeun tiori évolusi manusa téh asalna tina monyé

## F

**fa.e.dah** /faédah/ *n* 1 guna; mangpaat: -- *jendela supaya udara masuk* gunana jandéla supaya asup hawa; 2 untung; hal anu matak nguntungkeun: *pikirkan dulu baik-baik apa* -- pikir heula sing asak naon untungna;

**berfaedah** *vi* aya gunana; aya manfaat: *mencari ilmu yang* == nyukruk élmu anu aya mangpaatna

**fa.jar** *n* cahaya anu semu beureum di langit beulah wétan waktu rék bijil panonpoé; nandakeun waktu manjing solat subuh; balébat: *berpuasa dalam Islam dimulai dari terbit* -- puasa dina Islam mimiti wanci balébat

**fa.kir** *n* jalma anu kacida teu bogana; euweuh kaboga; kacida miskinna: *orang Islam harus menyayangi* -- miskin urang Islam kudu mikanyaah fakir miskin;

**kefakiran** *n* dina kaayaan fakir, teu boga pisan; kamiskinan, kefakiran: == *bisa menimbulkan kejahatan* kefakiran bisa nimbulkeun kajahatan

**fak.ta** *n* hal at peristiwa anu bener-bener kajadian; bukti; hal anu mangrupa kanyataan: *ia membahasnya sesuai dengan* -- manéhna ngabahas saluyu jeung kanyataan

**fak.tor** *n* 1 hal at kaayaan anu milu nangtukeun, hal anu nyababkeun alesan: -- *apa yang menyebabkan anak itu tidak mau bersekolah?* alesan naon anu nyababkeun éta budak teu daék sakola?

**fak.tur** *n* daftar barang nu dikirimkeun nu ngawengku hargana, lobana: *mengirimkan barang biasanya disertai* --nya ngirimkeun barang biasana maké daftar barang ngeunaan lobana jeung hargana



**fa.kul.tas** *n* bagian tina universitas at paguron luhur tempat nalungtik salah sahiji widang élmu; fakultas: -- *dipimpin oleh seorang dekan* fakultas dipingpin ku dékan

**fa.kul.ta.tif** *n* 1 henteu diwajibkeun (ngeunaan pelajaran, peré jeung sajabina); 2 meunang milih salah sahiji widang anu saluyu jeung bakat (ngeunaan jurusan at widang élmu); fakultatif: *mata kuliah itu -- boleh memilih salah satu yang sesuai dengan minat saudara éta* mata kuliah sifatna fakultatif meunang milih salah sahiji anu saluyu jeung bakat sadérék

**fa.sa.fah** *n* anggapan; sawangan hirup at pandangan hirup sikep batin anu dipahami: *cerita si Kabayan mengandung -- yang dalam carita si Kabayan mengandung sawangan hirup anu jero*

**fa.mi.li** *n* 1 kulawarga; baraya; pamili: *dengan -- harus baik-baik jeung baraya kudu hadé*

**fa.mi.li.er/familiér/a** ngabogaan sipat kakulaawargaan: *di kantor pun kita harus dapat menciptakan suasana -- di kantor ogé urang kudu bisa nyiptakeun suasana kakulawargaan*

**fa.na** *a* henteu langgeng; keuna ku ruksak: *kita hidup di alam -- urang hirup di alam keuna ku ruksak*

**fa.na.tik** *a* 1 kuat kapercayaanana kana ajaran (politik, agama jeung sajabina); 2 pageuh dina kapercayaan sorangan bari teu maliré (teu ngahargaan) batur; fanatik: *orang -- tidak disukai orang jalma anu fanatik mah moal dipikaresep ku batur*

**fa.na.tis.me** *n* kana anu ngabogaan kayakinan anu kacida kuatna kana ajaran (politik, agama jeung sajabina): *dia termasuk golongan -- manéhna kaasup kana golongan anu ngabogaan kayakinan anu kacida kuatna*

**fan.ta.si** *n* gambar dina angan-angan; hayalan; ciptaan: *dongeng adalah cerita -- belaka dongéng nyaéta carita hayal*

**far.du** *n* hal anu wajib dilakukeun nurutkeun agama Islam: *sembahyang hukumnya -- solat téh hukumna wajib;*

**== aen** kawajiban urang Islam ngalakukeun solat jeung sajabina:

- =** **kipayah** kawajiban (urang Islam) pikeun mulasara mayit, tapi lamun geus aya nu mularasa, nu séjénna jadi bébas tina kawajiban
- far.ma.si** *n* cara nyieun obat jeung nyimpenna, sarta nyadiakeunana
- fa.se** *n* tingkatan mangsa parobahan jeung sajabina: *kita selalu siap berjuang dari -- ke fase* urang salawasna kudu siap bajuang ti mangsa ka mangsa
- fa.sih** *a* lancar kalawan bener ngucapkeunana jeung panjang pondokna, bersih jeung hade lafalna (ngeunaan basa, ngaji Quran jeung sajabina): *membaca Quran harus -- maca* al-Quran kudu bener ngucapkeunana jeung panjang pondokna
- fa.sik** *a* henteu nurut kana paréntah Alloh (kalakuan goréng, jahat), fasék: *orang muslim yang baik selalu menjauhi perbuatan -- jalma muslim anu hadé salilana ngajauhan perbuatan anu fasék*
- fa.si.li.tas** *n* sagala hal anu bisa ngénténgkeun sagala perkara (kalancaran tugas jeung sajabina) fasilitas; kaénténgan: *bekerja di perusahaan itu mendapat -- mobil dan rumah* digawé di éta perusahaan meunang fasilitas mobil jeung imah
- fa.tal** *a* 1 teu bisa dihadéan deui (ngeunaan karusakan, kasalahan); 2 cilaka; narima; narima kana nasib (teu bisa dirobah deui): *kalau sudah kecanduan narkotik akibatnya -- lamun geus nyandu narkotik akibatna moal bisa di hadéan deui*
- fa.ta.mor.ga.na** *n* 1 hal anu sifatna hayal serta mustahil bisa kahontal: *apa yang dicita-citakannya itu hanyalah -- belaka* naon anu cita-citakeunana téh mangrupa hal anu mustahil bisa kahontal; 2 titingalian dina waktu keur panas poé siga aya cai hérang padahal teu aya
- fat.wa** *n* nasehat kiai at para alim ulama ngeunaan hiji masalah; pituah; nasehat: *-- itu merupakan bekal hidup yang bermanfaat* éta pituah téh mangrupa bekal hirup anu mangpaat
- fa.u.na** *n* dunya sasatoan: *di TVRI biasanya ada acara -- dina TVRI* biasana aya acara dunya sasatoan
- fa.vo.rit** *n* anu dipikaresep; geus jadi harepan; dipikareueus: *dia adalah penyanyi -- manehna téh panembang anu dipikaresep*



**Feb.ru.a.ri** /fébruari/ *n*, ngaran bulan kadua taun Masehi; ngaran bulan sanggeusna Januari

**fe.de.ral** /féderal/ *a* pamaréntahan sipil anu ngabogaan sababaraha nagara bagian sarta tiap bagian dibéré kabébasan dina ngurus permasalahan di jero nagrina; féderal: *Amerika adalah negara republik* -- Amérika nya éta nagara republik féderal

**fe.de.ra.si** /féderasi/ *n* gabungan sababaraha perkumpulan anu digawé babarengan tapi masing-masing tetep digawé sacara mandiri; féderasi: *dharmawanita pusat merupakan -- dari unit-unit dharmawanita pusat mangrupa féderasi ti unit-unit*

**fe.mi.nin** /féminin/ *a* 1 mibanda sipat kewanitaan; 2 hal ngeunaan wanita: *prilaku wanita harus -- tidak boleh meniru kelakuan laki-laki* wanita kudu mibanda sipat kewanitaan teu meunang nurutan lalaki

**fe.no.me.na** /fénomena/ *n* 1 hal-hal anu bisa disaksian ku pancaindra bisa diterangkeun secara ilmiah; gejala: *pelangi adalah salah satu -- ilmu pengetahuan katumbiri mangrupa salah sahiji hal anu katénjo sarta bisa diterangkeun sacara ilmiah*

**fe.o.dal** /féodal/ *a* 1 cara ngabagi tanah ka kaum bangsawan (jaman baheula); 2 susunan masarakat anu dikawasa ku kaum bangsawan; 3 sagala hal ngeunaan kaum bangsawan (sikep, cara hirup jeung sajabina); feodal: *pada jaman -- tidak semua wanita boleh sekolah dina jaman féodal teu sakabéh awéwé meunang sakola*

**fe.ri** /féri/ *n* 1 kapal husus paranti meuntaskeun muatan barang jeung jalma (biasana di selat, walungan jeung sajabina); kapal paranti nambangan

**fer.ti.li.tas** /fértilitas/ *n* kamampuh ngahasilkeun turunan; kasuburan: *menurut pemeriksaan dokter -- nya kurang baik nurutkeun pamariksaan dokter kasuburanana kurang hadé*

**fes.ti.fal** /féstifal/ *n* 1 pésta rakyat; poé anu gumbira dina raraga perayaan: -- *film Indonesia pesta perayaan filem Indonesia*; 2 pasanggiri: -- *lagu-lagu keroncong Indonesia dilaksanakan di Badung* pasanggiri lagu-lagu keroncong Indonésia dilaksanakeun di Bandung

**fi.at** *n* persatujuankalawan resmi; disatujuan: *setelah mendapat -- atasannya dia merasa senang* sanggeus meunang persatujuan dununganana manéhna ngarasa atoh

**fi.ber** *n* bahan teuas anu dijieun tina bahan kertas jeung lalamakan anu dijieunna sababaraha lapis sarta dipadetkeun dijieun jadi golondongan keur kaperluan alat élektronik, sol sapatu, bak mandi jeung sajabina; fiber: *sekarang pada umumnya lebih disenangi bak mandi dari -- daripada porselen ayeuna mah umumna leuwih dipikaresep bak mandi tina fiber tinimbang tina poslen*

**fid.yah** *n* denda anu kudu dibayar ku urang Islam ka fakir miskin (mangrupa bahan poko, béas jeung sajabina) sabot ninggalkeun ibadah puasa wajib ku lantaran gering ripuh, panyakit nahun jeung sajabina; fidyah: *orang yang meninggalkan puasa wajib karena sakit atau tidak mampu karena ketuaan diwajibkan membayar -- jalma anu ninggalkeun puasa wajib ku lantaran gering atawa teu mampuh puasa lantaran geus kolot diwajibkeun mayar fidyah*

**fi.gur** *n* 1 wangun; wujud; 2 tokoh palaku: *siapa -- utama dalam novel itu? saha tokoh utama dina éta novel?*

**fi.gu.ran** *n* palaku (filem at sandiwara) anu teu sabaraha penting, ngan mangrupa tambahan wungkul at hiburan; palaku panglengkap; figuran: *ia bermain dalam sandiwara hanya sebagai -- manéhna maén sandiwara ngan saukur jadi palaku panglengkap (figuran)*

**fik.si** *n* 1 carita rékaan (roman, novel, novélét, cerpén jeung sajabina), 2 rekaan; lain kajadian anu sabenerna; hayalan; henteu dumasar kana kanyataan: *karya sastra adalah -- karya sastra lain kajadian anu sabenerna*

**fik.tif** *a* ngandung sifat fiksi; ngan aya dina hayalan dina ciptaan; lain anu sabenerna; fiktif: *karena sangat terdesak waktunya terpaksa membuat laporan -- untuk bulan ini ku kasedekkeun ku waktu kapaksa nyieun laporan fiktif keur bulan ieu*

**fi.lan.tro.pi** *n* kacinta, kanyaah, kadarmawanan ka sasama; kemanusiaan: *manusia yang mulia mempunyai rasa -- terhadap fakir miskin manusa anu mulya ngabogaan rasa kacinta jeung kanyaah ka fakir miskin*

**fi.la.te.li** /*filatéli*/ *n* 1 kumpulan jeung panalungtikan ngeunaan perangko jeung materai; 2 prosés at cara ngumpulkeun perangko; 3 koléksi



perangko: *para siswa ditugasi membuat* - siswa-siswa dipapancénan nyieun koléksi perangko

**fi.li.al** *n* bagian pausahaan anu boga kalungguhan mandiri (ngeunaan perbankan at pertokoan); anak pausahaan; cabang: *pos dan giro di Unpad merupakan -- dari kantor pos pusat* pos jeung giro di Unpad mangrupa cabang ti kantor pos pusat

**fi.lm** *n* 1 klise at gambar negatif (anu rék dijieun potrét) at gambar positif (anu rék dimaénkeun di bioskop); film: *gulungan-porno itutelah disita* gulungan film cabul téh geus disita; 2 lalakon at carita gambar hirup; filem: *malam ini kita menonton -- si Kabayan* peuting ieu urang nongton filem si Kabayan

**fil.sa.fat** *n* 1 pangaweruh jeung panalungtikan maké akal budi manusa ngeunaan hakekat sagala nu aya, sabab, asal jeung hukumna; 2 tiori anu ngadasaran alam pikiran at hiji kagiatan; 3 élmu anu ngabogaan inti logika, éstétika, métafisika (épistamologi wates-wates ngeunaan élmu pangaweruh); 4 falsafah; mikir sacara gembler; *di Fakultas Sastra diberikan mata kuliah dasar -- di Fakultas Sastra diajarkeun mata kuliah dasar falsafah*

**fil.ter** *n* alat paranti nyaring: *rokok -- roko anu maké filter*

**fi.nal** *n* tahap pamungkas tina runtuyan pamariksaan (pagawéan, pertandingan); 2 tahap pamungkas tina sakumna

**fi.na.lis** *n* jalma anu kapilih milu dina tahap pamungkas: *regu putri -- regu putri anu kapilih kan tahap pamungkas*

**fi.nis** *n* 1 bagian panungtung at pamungkas tina pertandingan; paméakan; 2 béak, anggeus

**fi.ra.sat** *n* 1 tanda-tanda anu karasa, nuduhkeun rék aya kajadian, sanggeus nénjo galagat; firasat: *rupanya ia sudah ada -- bahwa bakal ditangkap polisi* sigana mah manéhna geus aya firasat yén bakal ditangkep ku pulisi

**fir.da.us** *n* sorga taman kasenangan tempat Adam jeung Hawa saméméh turun ka bumi; firdaus: *sorga -- tempat orang-orang yang bertakwa kepada Allah* sorga firdaus tempat jalma-jalma anu takwa ka Gusti Alloh

**fir.ma** *n* ngaran pakumpulan dagang pikeun ngajalankeun usaha dagang babarengan, tiap anggota milu tanggung jawab; firma: *perserikatan dagang ada yang berbentuk -- ada juga perseroan* pakumpulan dagang aya nu wangun firma aya ogé perséroan

**fir.man** *n* dawuhan at paréntah Gusti Alloh: -- *Allah dalam Alquran* dawunan Gusti Alloh dina alQuran

**fi.sik** *n* jasad; badan: *bagaimana ciri-ciri -- anak yang hilang itu?* kumaha tanda-tanda badan budak nu leungit téh?

**fis.kal** *n* anu aya tumalina jeung urusan pajeg at pangasilan nagara: pajeg: *setiap pegawai negeri golongan tertentu mempunyai kewajiban membayar -- setiap tahun* pagawe negeri golongan nu geus ditangtukeun ngabogaan kawajiban mayar pajeg unggal taun

**fit.nah** *n* omongan anu ngandung maksud ngagoréngkeun batur; suudon; pitenah: -- *dosanya lebih besar daripada membunuh* pitenah *dosana* leuwih gedé ti batan maténi

<sup>1</sup>**fit.rah** *n* sidekah wajib mangrupa kadaharan poko (béas, jeung sajabina) anu kudu dibikeun ka fakir miskin dina ahir bulan Puasa saméméh tanggal 1 Syawal (saméméh solat 1d); fitrah: *orang Islam berkewajiban membayar --* urang Islam ngabogaan kawajiban mayar fitrah

<sup>2</sup>**fit.rah** *n* sifat asal; kasucian; bakat; kudrat: -- *manusia adalah suci* sifat asal manusa nyaéta suci

**flat** *n* tempat cicing anu diwangun keur tempat tamu, kamar (pangsarean); kamar mandi, jeung dapur ayana dina hiji lante wangunan bertingkat (masing-masing pikeun hiji kulawarga)

**flek.si.bel** /fléksibel/ *a* 1 leuleus tapi liat; henteu rapuh; gampang dibéngkokkeun; 2 luwes, babari nyaluyukeun manéh: *peraturan itu harus --* palaturan téh kudu luwes

**flo.ra** *n* 1 alam tutuwuhan; 2 tutuwuhan anu ayana di hiji daérah at periode nu tangtu: -- *dan fauna sewaktu-waktu ditayangkan di TVRI* alam tutuwuhan jeung héwan sewaktu-waktu sok dilayangkeun dina televisi

**fo.bi** *n* parasaan sieun kana sawatara hal tanpa sabab anu tangtu; sarupa panyakit jiwa: *penderita -- sukar disembuhkan* anu katibanan panyakit fobi hésé dicageurkeun



- fo.kus** *n* 1 titik puseur; titik ngahijina cahaya dina lénsa; fokus: *memotrét yang baik harus tepat pada --nya motrét anu alus kudu panceg dina fokusna*
- fol.der** *n* selebaran (barang citakan) anu ditilep sarta bagian anu dicitak henteu ditilepkeun
- fo.li.o** *n* ukuran keretas  $\pm 21,5 \times 32,5$  cm; leuwih panjang ti kuarto: folio: *naskah karangan harus diketik di atas kertas -- naskah karangan kudu diketik dina kertas folio*
- fon.da.si** *n* dasar wangunan anu pageuh sarta dikali rada jero: fundamén; fondasi
- for.mal** *a* resmi; saluyu jeung aturan anu sah; nurutkeun adat kabiasaan; dines: *permohonan itu harus ditulis secara -- permohoan téh kudu ditulis sacara resmi*
- for.ma.li.tas** *n* 1 pelaturan, tata cara, prosedur, kabiasaan anu dipaké; 2 ngan saukur keur nyumponan sarat-sarat resmi: *testing hanya sekedar -- tésting téh ngan saukur keur nyumponan sarat-sarat resmi*
- for.ma.si** *n* susunan pagawé di jawatan; susunan pasukan tentara; hancengan gawé at lowongan: *di kantor ini tidak ada -- di kantor ieu mah teu aya lowongan gawé*
- for.mat** *n* wangun jeung ukuran (buku, surat kabar, majalah jeung sajabina): *untuk menghemat kertas, surat kabar itu terbit dalam -- kecil keur ngirit kertas surat kabar téh terbit dina ukuran leutik*
- for.ma.tir** *n* jalma anu dipapancenan ngawangun hiji badan (kabinet, pangurus, organisasi jeung sajabina); formatir: *ia ditunjuk sebagai -- untuk menyusun pengurus kongres bahasa Sunda manéhna ditunjuk jadi formatir pikeun nyusun pangurus dina kongres basa Sunda*
- for.mu.la** *n* susunan at wangun anu angger; rumus; racikan: *dengan -- istimewa obat itu bisa menyembuhkan segala penyakit ku racikan nu istimewa éta obat bisa nyageurkeun sagala panyakit*
- for.mu.la.si** *n* rumusan: *buatlah -- dari hasil penelitian itu jieun rumusan tina éta hasil pananglungtikan*
- for.mu.lir** *n* surateusianeun; blangko; formulir: *setelah diisi -- itu diserahkan kepada panitia sanggeus dieusian formulir téh dibikeun ka panitia*

**fo.rum** *n* 1 wadah; lembaga at badan; 2 sidang; 3 tempat sawala; forum: -- *itu sering dimanfaatkan untuk berdiskusi* forum téh sering dimangpaatkeun pikeun diskusi

**fo.sil** *n* sésa tulang-tulang sasatoan at tutuwuhan jaman purba anu geus ngabatu jeung kakubur di jero taneuh

**fo.to** *n* 1 potrét: *pelamar pekerjaan harus membawa -- tiga buah nu ngalamar pagawéan kudu mawa potret tilu*; 2 ki gambaran; kalangkang: *perilaku manusia seakan-akan -- dari pikiran tingkah laku manusa mangrupa gambaran tina pikiran*

**fo.to.gra.fi** *n* cara jeung prosés ngahasilkeun gambar ku sinar dina film: fotografi: *fotograf ialah gambar yang dihasilkan dalam --* fotograf nya éta gambar anu dihasilkeun tina fotografi

**fo.to.ko.pi** *n* hasil reproduksi anu persis sarua; salinan; fotokopi: *surat permohonan dan disertai -- ijazah surat permohonan jeung fotokopi ijasah*

**fo.ya, berfoya-foya** *vi* ngahahambur duit pikeun senang-senang (jajan, ka restoran, jeung sajabina): == *bukan perbuatan terpuji* ngahambur-hambur duit pikeun senang-senang lain kalakuan nu hadé

**frag.men** /*fragmén*/ *n* sempalan tina hiji carita at lalakon jeung sajabina; bagian; sandiwara: *malam ini ada acara -- di tvri peuting ieu aya acara sandiwara dina tvri*

**frak.si** *n* 1 bagian leutik; 2 kolompok DPR anu diwangun ku sababaraha anggota anu sapaham jeung sapamadegan; 3 bagian tina hiji partey nu misahkeun; 4 golongan at anggota salah sahiji partéy di DPR; fraksi: -- *Golkar fraksi Golkar: -- ABRI fraksi ABRI*

**fra.se** *n* gabungan dua kecap at euwih anu ngandung harti; bagian tina kalimah; frase: *kebun jambu, disebut -- kebon jambu, disebut frase*

**fre.ku.en.si** /*frékuénsi*/ *n* jumlah kerepna; seringna: -- *denyut jantungnya tidak normal* jumlah kerep geter jajantungna henteu normal

**front** *n* 1 bagian nu panghareupna; 2 médan pertempuran; garis depan; 3



gerakan babarengan enggoning ngahontal hiji tujuan pulitik at idiologi;  
 front: -- *nasional* ialah badan yang memimpin pergerakan masyarakat  
 untuk menyelesaikan revolusi nasional front nasional nyaéta badan  
 anu mingpin pergerakan masarakat pikeun ngaréngsékeun revolusi  
 nasional

**frus.ta.si** *n* rasa kuciwa ku lantaran kagagalan; teu laksana anu dicita-cita;  
 reuntas pangharepan: *jangan -- dalam menghadapi kegagalan harus  
 diterima dengan kesabaran* ulah reuntas pengharepan dina  
 nyanghareupan kagagalan kudu ditarima ku kasabaran

**fun.da.men** /fundamén/ *n* 1 dasar; hakekat; 2 fondasi:-- *bangunan itu kuat  
 sekali* dasar wangunan téh kuat pisan

**fun.da.men.tal** /fundaméntal/ *a* ngabogaan sifat anu dasar; poko: *iman  
 merupakan hal yang sangat -- dalam kehidupan manusia* iman  
 mangrupa hal anu pangpokona dina kahirupan manusa

**fun.da.men.ta.lis** /fundaméntalis/ *n* anu nganut gerakan kaagamaan sarta  
 nganggap dirina nyekel ajaran agama anu pangaslina saluyu jeung al-  
 Quran: *kaum -- biasanya fanatik* golongan nu nganggap dirina  
 pangaslina biasana sok panatik

## G

**ga.bah** *n* siki paré anu geus lésot tina rangeuyanana; bangsal; séréh

**ga.buk** *a* 1 jalma anu teu boga anak; gabuk: *karena istrinya -- ia mengangkat anak* ku lantaran pamajikanana gabug manéhna mulung anak; 2 hapa (paré jeung sajabina): *hasil panen tahun ini menurun karena padinya -- hasil panen taun ieu ngurangan lantaran parena hapa*

**ga.bung** *n* beungkeut: *saya membeli kangkung dua -- kuring meuli kangkung dua beungkeut;*

**bergabung** *vi* ngumpul jadi hiji; ngahiji: *kelompok a == dengan kelompok b* kelompok a ngahiji jeung kelompok b;

**menggabung** *vt* meungkeut at ngumpulkeun jadi hiji: *ia -- surat-surat penting itu supaya tidak hilang* manéhna ngumpulkeun surat-surat penting supaya henteu leungit;

**menggabungkan** *vt* ngahijikeun; ngagabungkeun: *sebaiknya == diri saja dengan yang lain* alusna mah ngagabungkeun manéh baé jeung nu séjén

**gabungan** *n* 1 beungkeutan: == *bayam itu kecil-kecil* beungkeutan bayem téh laleutik; 2 sababaraha rupa barang anu dijual di hijikeun, upamana gelas, piring, mangkok jeung sajabina; gabungan: *membeli barang == lebih murah* meuli barang gabungan leuwih murah; 3 pakumpulan: -- *mahasiswa itu mengadakan kerja bakti* pakumpulan mahasiswa téh ngayakeun kerja bakti;

**penggabungan** *n* perbuatan, cara, prosés ngagabungkeun: == *tiap fakultas diadakan pada pembukaan penataran* penggabungan unggal fakultas diayakeun dina pembukaan penataran



**ga.bus** *n* 1 kai at haté kai anu ngeyod sarta hampang biasa dipaké cocok botol; 2 lauk ranca sabangsa bogo; deleg; boncél

**ga.dai** *n* nginjeum duit dina wates waktu nu geus dijangjikeun kalawan maké barang minangka borehna;

**menggadaikan** *vt* masrahkeun barang minangka tanggungan hutang (boreh); ngagadékeun: *ia == gelang istrinya untuk berjudi manéhna ngagadékeun geulang pamajikanana keur ngadu;*

**gadaian** *n* barang anu digadékeun; gadéan: *barang == tidak boleh dijual barang gadéan mah teu meunang dijual;*

**pegadaian** *n* tempat ngagadékeun barang-barang, kantor usaha pamaréntah tempat jalma-jalma ngagadékeun barang; pakgadé: *ia membawa barang itu ke == manéhna mawa éta barang ka pakgadé*

**ga.ding** *n* 1 sihung gajah at sihung singa laut; 2 (wama) bodas kakonéng-konéngan

**ga.dis** *n* awéwé anu geus akil balég tapi can kawin, cawéné; parawan;

**kagadisan** *n* 1 keaslian parawan; kaparawanan

**ga.do-ga.do** *n* 1 sarupa kadaharan campur-campur tina sayuran, kentang, tahu, endog meunang ngulub dibanjur ku bungbu suuk, jeung sajabina; gado-gado; 2 campur aduk teu paruguh: *bahasa yang dipakainya -- tidak keruan basa anu dipakeana téh gado-gado*

**ga.duh** *n* 1 cara bagi hasil dina pertanian at ingon-ingon biasana saparo at sapertiluna tina hasil anu digarap; 2 gandéng; ribut; huru-hara; kacow;

**kegaduhan** *n* kaributan; kakacowan; -- *itu sudah diamankan oleh polisi éta kakacowan geus diamankeun ku pulisi*

**ga.dung** *n* ngaran tutuwuhan anu ngarambat beutina lamun didahar sok matak lieur (mabok), tapi lamun direndam dina lebu baseuh racuna leungit, at ngurangan, jadi bisa didahar;

**gadungan** *a* 1 sifat jalma anu teu tetep pamadegan, teu boga pamadegan sorangan; 2 palsu; panipuan

**ga.et/gaét/, menggaet** *vt* 1 narik maké kakait: *anak itu == buah dari pohon éta budak ngala buah tina tangkalna maké kakait;* 2 ngajambret; nyopét:

*ia berhasil* == *jam tangan* manéhna hasil ngajambrét jam tangan; **3** usaha sangkan micinta; mincut; *mélét*; *orang kaya itu* == *gadis tetangganya* anu beunghar téh mincut parawan tatanggana; **4** néangan kauntungan ku jalan nipu; **5** *ki* ngusahakeun kalawan bener-bener supaya beunang; ngarebut; *usulan proyek itu ada yang* == *usulan proyék téh aya nu ngarebut*;

**tergaet** *vt* **1** kapincut; katarik: *anak muda itu* == *oleh janda tua* budak ngora téh kapincut ku randa kolot; **2** *teu* dihaja; kakait: *bajunya sobek* == *paku bajuna soék kakait ku paku*

**ga.gah** *a* **1** gedé tanaga; kuat: *orang tua itu masih* -- kolot téh masih kénéh kuat; **2** kasép sarta dedeg; tegep; **3** matak dipikajajah; hébat; *gagah: kalau naik mobil baru kelihatannya* -- lamun numpak mobil anyar katempona téh gagah;

**menggagahi** *vt* **1** murka; ngawasa; **2** ngalakukeun hubungan sék (lalaki jeung awéwé) ku cara maksa ti pihak lalakina

**ga.gal** *a* henteu hasil; teu laksana anu dicita-cita; gagal: *ujiannya* -- *lagi ujianana* gagal deui;

**kegagalan** *n* kateuhasilan: *ia menjadi frustasi karena* == *sekolahnya manéhna jadi kateken batinna ku lantaran kagagalan sakolana*

**ga.gang** *n* **1** tungtung dahan tatangkalan nu dipaké tempat napelna kembang at buah; **2** bagian rupa-rupa barang (alat, parabot) paranti nyekelna; gagang: -- *sapu* gagang sapu: -- *pisau* gagang péso

**ga.gap** *n* gangguan dina ngucapkeun kecap, engang at omongan disebut sababaraha balik tapi teu jelas; teu bisa ngomong lancar;

**tergagap-gagap** *adv* ngomongna arapap-eureupeup bakat ku sieun; *waktu pencuri itu ditanya polisi, ia menjawab* == waktu éta bangsat ditanya ku pulisi ngajawabna arapap-eureupeup

**ga.ga.san** *a* hasil mikir; idé: *ia mempunyai* -- *akan mendirikan mesjid* manéhna boga idé rék ngadegkeun masjid

**ga.ib** *a* **1** teu katinggal; teu kahontal ku akal; nyumput; henteu nyata; abstrak; gaib: *hal-hal yang* -- *sukar untuk diteliti* hal-hal anu gaib hésé ditalungtikna; **2** *teu nyaho sabab-sababna: banyak hal yang* -- *belum diselidiki* loba hal anu teu nyaho sabab-sababna anu acan dipaluruh;



**kegaiban** *n* perihal anu gaib (rasiah, anéh jeung sajabina) kagaiban: *saya tidak percaya akan == orang itu kuring mah teu percaya kana kagaiban jalma éta*

**ga.i.rah** *n* kahayang, hasrat (birahi) anu kuat: -- *belajarnya berkurang hasrat pikeun diajarna jadi kurang*

**kegairahan** *n* kagumbiraan; sumanget; kabirahian; hasrat anu kuat: *hadiah itu menambah -- bekerja éta hadiah téh nambah sumanget digawé*

**ga.it** *v* **menggait** *vt* narik at nyokot maké barang aya kakaitan: *ayah == ember yang jatuh ke sumur bapa narik émbér anu ragrag ka sumur*

**ga.jah** *n* ngaran sato nyusuan; suku opat, henteu ngagayem, tulaléan, kaasup sato darat anu panggedéna; gajah

**ga.ji** *n* 1 buruhan at upah pagawé nu dibayar dina waktu tu anu angger (sabulan, saminggu sakali); gaji: -- *pegawai negri dibayar setiap tanggal satu gaji pagawé negri dibayar unggal tanggal hiji*; 2 sabangsa zat anu babari lééh ku panas; gaji: *kambing yang gemuk banyak -- nya domba nu lintuh loba gajiha*

**ga.lah** *n* tongkat anu panjang (biasana tina awi at kai) paranti ngajul bubuhan at paranti moé pakéan; gantar

**ga.lak** *a* 1 sato giras anu sok ngalawan (nanduk, nyerang jeung sajabina) malah sok ngahakan jelema; 2 jalma sok babari ngambek; sok gampang nyarékan laklak dasar; gakang; galak: *menjadi guru tidak boleh -- jadi guru mah teu meunang galak*

**ga.lak.si** *n* tata surya, méga jeung ratusan milyar béntang-béntang

**ga.lang** *n* pangganjel; panghalang;

**menggalang** *vt* 1 maké pangganjel; ngaganjel: *carilah kayu buat == mejapang néangankeun kai keur ngaganjel méja*; 2 maké saheulaanan (duit) engké dibayar deui; ngagalang: *karena kebutuhan yang mendesak terpaksa == uang kantor ku lantaran kabutuh anu ngadadak kapaksa ngagalang duit kantor*; 3 mageuhan jeung nanjerkeun (nagara, persatuan, jeung sajabina): *kita harus == persatuan demi melawan musuh urang kudu nanjerkeun persatuan pikeun ngalawan musuh*

**ga.li** *v*, **menggali** *vt* nyieun lombang di jero taneuh; ngali; *mereka* == *sumur* maranehna ngali sumur

**galian** *n* **1** barang-barang anu dikali ti jero taneuh (barang-barang kuno jeung sajabina); *galian: benda kuno itu hasil* == *yang baru ditemukan* éta barang kuno téh hasil galian anu kakara kapanggih; **2** lombang meunang ngali (keur saluran lédeng at kabel jeung sajabina); *galian: di jalan kendaraan macet karena ada* == *di jalan kendaraan macet* lantaran aya galian;

**penggali** *n* **1** jalma anu ngali taneuh; tukang ngali taneuh; **2** alat pikeun ngali (pacul, garpu, linggis jeung sajabina)

**gam.bar** *n* tironan barang (jalma, sasatoan, tutuwuhan, jeung sajabina) anu dijieun dina kertas jeung sajabina; lukisan;

**menggambar** *vi* nyieun gambar at lukisan; ngagambar; *ia* == *pemandangan* manéhna ngagambar pamandangan;

**menggambari** *vt* ngagambaran; ngahias ku gambar; *siapa yang* == *papan tulis?* saha nu ngagambaran bor?;

**gambaran** *n* **1** hasil ngagambar; lukisan; **2** gambar; kira-kira; ngagambarkeun; *cerita itu adalah* == *dari kehidupan sehari-* eta carita gambaran tina kahirupan sapopoé; **3** katerangan; bahasan; *sepintas* == *tentang mantra* saliwat bahasan ngeunaan mantra

**gam.bir** *n* **1** ngaran tutuwuhan ngarambat anu daunna ngandung zat pikeun nyamak kulit jeung sok dipake sambara nyeupah (nimbulkeun warna beureum lamun campur jeung apu); **2** sambara nyeupah anu dijieun tina daun gambir, dicitak baruleud laleutik; **3** ngaran kembang nu seungit sabangsa malati, kembangna ranggeuyan laleutik bodas semu koneng, bahan pikeun minyak seungit; yasmin

**gam.blang** *a* jelas babari kaharti; *laporan itu akan dibahas secara* -- laporan téh rék dibahas masing jelas

**ga.me.lan** *n* alat tatabeuhan sapuratina (Sunda, Jawa, Bali jeung sajabina), upamana saron, goong, kenong jeung sajabina; gamelan

**ga.mit** *v* **menggamit** *vt* **1** noél; méré isarat ku leungeun; *anak muda itu* ==



*pacarnya* budak ngora téh noél kabogohna; 2 metik gitar at kacapi: *dia pandai* == *kecapi* manéhna pinter ngacapi

**gam.pang** *a* henteu hésé; énténg; babari; gampang: *soal ujian itu -- soal ujian téh babari*;

**menggampangkan** *vt* 1 nyieun hal jadi babari; ngababarikeun; 2 nganggap énténg; ngaréméhkeun; nyapirakeun; ngagampangkeun: *kita jangan* == *orang lain* urang ulah sok ngaréméhkan batur

**gam.par** *v* **menggampar** *vt* nampiling: *mengapa kamu* == *anak itu?* naha manéh nampiling budak?

**gamparan** *n* 1 tarumpah kai maké lilingga anu dicapit ku indung suku jeung ramo anu kadua paranti ka cai; bakiak; 2 sesebutan keur jalma kadua anu dihormat; juragan

**ga.nas** *a* 1 galak sarta sok ngalawan (sasatoan); galak; gakang; garang (mansa): *setelah badannya luka, babi itu menyerang semakin -- sangeus badanna raheut éta babi téh beuki tambah galak*; 2 babari nular (ngeunaan panyakit): *penyakit muntabér termasuk penyakit -- panyakit muntabér kaasup panyakit nular*;

**megganas** *vi* ngamuk; mahabu; jadi tambah galak: *perampokan semakin -- parampogan beuki tambah mahabu*;

**keganasan** *n* kagalakan; kabengisan; kagarangan: *binatang-binatang kecil sangat takut akan* == *harimau* sato anu laleutik sieun pisan ku kagalakan maung

**<sup>1</sup>gan.da** *a* 1 kali (ngeunaan itungan): *dua -- dua kali*; 2 sapasang; dua lawan dua, ganda: *pemain -- bulu tangkis pamaén ganda badminton*;

**menggandakan** *vt* ngalikeun sababaraha kali; ngalobaan: *usaha* = *hasil* usaha ngalobaan hasil;

**penggandaan** *n* perihal ngalobaan; cara, proses ngalobaan: *memutarkan modal dalam usaha merupakan* == *hasil* ngagolongkeun modal dina usaha cara ngalobaan kauntungan;

**<sup>2</sup>gan.da** *n* seungit: -- *rasa* seungit pasakan: -- *kembang* seungit kembang;

**gandasari** *n* ngaran sarupa tutuwuhan anu kembangna seungit, warnana konéng laleutik

<sup>1</sup>**gan.dar** *n* 1 sarupa tongkat pikeun nanggung; rancatan; 2 gagang timba sumur; paranti ngungkedkeun timba (paranti nimba); 3 tangan timbangan; 4 barang anu ayana ditengah-tengah paranti muterna gilinding sarta tungtung jeung tungtung winangun silinder

<sup>2</sup>**gan.dar** *v*, **menggandar** *vt* nyupiran mobil, sepéda jeung sajabina: *siapa yang == mobil itu?* saha anu nyupiran mobil téh?

**gandaran** *n* 1 tutumpakan (mobil jeung sajabina); kendaraan; 2 iring-iringan kendaraan (motor mobil jeung sajabina)

**gan.deng** *v* /**gandéng**/ **menggandeng** *vt* 1 nyekelan leungeun baturna dideukeutkeun; ngagéndéng; ngagandéng; ngabingbing: *ia == tangan istrinya* manéhna ngagandéng leungeun pamajikanana; 2 narik barang: *truk itu == pasir* treuk téh narik keusik;

**gandengan** *n* 1 barang anu digandéng; hasil ngagéndéng; 2 gorobag at karéta anu digéndengkeun kana treuk at mobil

<sup>1</sup>**gan.drung** *a* 1 kaédanan lantaran birahi; gandrung; 2 hayang pisan; kabiruyungan: *kita -- akan adanya ketentraman* urang hayang pisan aya katengtreman;

**menggandrungi** *vt* 1 mikacinta at mikabogoh pisan; kaédanan ka kabogoh: *ia == gadis Priangan* manéhna mikacinta mojang Priangan; 2 kacida mikaresepna, mikahayangna: *seluruh rakyat == keadilan* sakabéh rayat kacida mikahayangna kana kaadilan;

**kegandrungan** *n* kaayaan gandrung, rasa gandrung; kagandrungan: *==nya ingin melanjutkan sekolah* kagandrunganana hayang nuluykeun sakola

<sup>2</sup>**gan.drung** *n* ngaran tutuwuhan sabangsa gandum, daunna sabangsa jagong, buahna sok dijieun borondong

**gan.dum** *n* tutuwuhan sabangsa paré anu tipungna sok dijieun roti jeung rupa-rupa kuéh

**gang** *n* 1 jalan leutik (dikampung-kampung, di kota) anu heureut; 2 lolongkrang anu manjang antara dua jarak kamar-kamar di jero wangunan

**gang.gang** (laut) *n* tutuwuhan lumut anu hirup dina cai sarta loba rupana



**gang.gu v, mengganggu vi** 1 ngaganggu; ngagoda: *laki-laki itu == wanita cantik* eta lalaki ngaganggu istri geulis; 2 ngahalangan anu ngaliwat: *jangan duduk di depan pintu == orang lewat* ulah diuk di hareupeun panto ngahalangan anu ngaliwat; 3 ngacowkeun; ngaruksak suasana: *baris yang tidak teratur == pemandangan* baris anu teu bérés ngacowkeun pamandangan; 4 matak jadi pikiran; ngaruksak katengtreman batin: *apa yang == hatinya* naon anu ngaruksak katengtreman hatena;

**pengganggu n** 1 jalma anu sok ngaganggu; *pemuda itulah yang menjadi* == *gadis itu* pamuda éta anu sok ngaganggu mojang téh;

**gangguan n** 1 halangan; godaan; gangguan: *semoga selamat jangan ada == di perjalanan* muga-muga salamet ulah aya halangan di jalan; 2 hal anu matak nyusahkeun; matak teu lancar; 3 kateunormalan; kateuwarasan (peristiwa, jiwa, kaséhatan jeung sajabina): *ia dikirim ke rumah sakit karena ada == saraf* manéhna dikarumah sakitkeun kulantaran aya kateunormalan saraf

**gan.jal n** barang anu teu sapira (biasana kai ipis at keretas anu ditikel-tikel) anu diteundeun handapeun suku paparabotan, jeung sajabina supaya merenah cicingna ajeg henteu déngdék at oyag;

**mengganjal vt** 1 masangkeun ganjel; 2 *ki* karasa ngaganggu pikiran; henteu tenang: *peristiwa itu == dalam hatinya* éta kajadian téh ngaganggu pikiranana;

**ganjalan n** barang anu dipaké ngaganjel

**gan.jar v, mengganjar vi** méré hadiah barang at kalungguhan ka jalma anu gedé jasana; ngaganjar: *orang kaya itu == pembantunya sebidang sawah* anu beunghar téh ngaganjar bujangna saluwuk sawah;

**ganjaraan n** hadiah (pamales jasa)

**gan.jil a** 1 béda ti nu séjén; anéh: *kelakuan orang itu sangat --* kalakuan éta jalma anéh pisan; 2 henteu jejeg; henteu bisa dibagi dua (bilangan): *tiga, lima, tujuh adalah bilangan --* tilu, lima, tujuh mangrupa bilangan ganjil;

**keganjilan a** 1 kaanéhan; kaajaiban; 2 kateuwajaran: *kita dapat menyaksikan == pertunjukan debus* urang bisa nyaksian kaajaiban tongtonan debus

**gan.tang** *n* ukuran eusi at takeran paranti naker béas (sagantang  $\pm$  5 kati at  $\pm$  4 kg);

**madya** -- awang-awang; tengah-tengah antara bumi jeung langit

**gan.teng** *a* kasép jeung gagah (ngeunaan rupa jeung pangawakan keur lalaki); *pemuda* -- disenangi wanita pamuda gagah tur kasép dipikaresep ku awéwé

**gan.ti** *v*, **berganti** *vi* ganti; *lem gentos*: *saya mau* == *pakaian dulu* kuring rék ganti pakéan heula; 2 barubah: *sekarang ia* == *pendirian ayeuna* manéhna robah pamadegan;

**mengganti** *vt* ngaganti; *lem ngagentos*: *ia* == *uang yang terpakai* manéhna ngaganti duit anu kapaké;

**menggantikan** *vt* nuluykeun kalungguhan nu sejen: *ia* == *ayahnya yang sudah pensiun* manéhna nuluykeun kalungguhan bapana anu geus pangsium;

**pengganti** *n* jalma at barang anu jadi pangganti; nu ngaganti: *ini uang sekedar* == *bensin* ieu duit sakadar keur ngaganti béngsin;

**penggantian** *n* perihal at proses gantina (musim hujan jeung halodo): == *musim proses gantina usum*

**gan.tung** *v* gantung; ngait; nyangked;

**bergantung** *vi* 1 gumantung; ngait ka anu leuwih luhur: *hidup ini jangan* == *kepada orang lain* hirup téh ulah gumantung ka batur; 2 nyekelan; ngagantung; nangkél: *kenek itu* == *di pintu mobil* kenék téh nangkél dina panto mobil;

**tergantung** *vi* 1 geus digantungkeun; ngagantung: *gambar itu selamanya* == *di kamar* gambar téh salilana ngagantung di kamar; 2 gumantung kana: *berhasil tidaknya* == *kepada usahanya* hasil henteuna gumantung kana usahana;

**gantungan** *n* tempat paranti ngagantungkeun barang (baju, tas jeung sajabina)

**ga.pai** *v* **bergapaian** ngasongkeun at nyodorkeun leungeun rék muntang at



**rék ngahontal** at ngodongkang: *kera-kera itu == di pepohonan monyét-monyét téh tingkodongkang dina tatangkalan;*

**menggapai** vt 1 ngodongkang; *rék ngahontal: anak kecil berusaha == kue di meja budak leutik téh satékah polah ngodongkang kuéh dina méja;* 2 ngaleler: *sastrawan itu == hadiah sastra dari cerpennya éta sastrawan téh ngaleler hadiah sastra tina carponna;*

**tergapai** vi kahontal; kodongkang: *dengan segala kesulitan cita-citanya dapat == kalawan sagala kasulitan cita-citana bisa kahotal*

**ga.pu.ra** n 1 panto gedé keur asup ka pakarangan; lawang sakéténg; kaca-kaca; 2 sarigsig handap panghalang panto supaya budak leutik teu bisaen ka luar

**ga.ra-ga.ra** n 1 sabab at lantaran; hal anu ngalantarankeun at anu nyababkeun gara-gara: -- *perbuatan suaminya anak terlantar gara-gara perbuatan salakina anakna kalantar;* 2 tandana at pertanda (anu bakal kajadian): *kalau binatang-binatang buas banyak yang turun dari gunung--- gunung itu akan meletus lamun sato-sato garalak loba anu tarurun ti gunung tandana éta gunung téh bakal bitu;* 3 kaributan; huru-hara: *hati-hati jangan sampai membuat -- di masyarakat kahadé ulah nepi ka nyieun huru-hara di masarakat;* 4 totondén (hal anu teu katepi ku akal upamana bulan dikalang totonden bakal aya kasusah nagara); kajadian alam anu dipatalikeun jeung kajadian anu bakal kasorang: -- *apakah gerangan yang akan menimpa negara ada bulan dikalang dua naon gara-garana anu bakal tumiba ka nagara aya bulan dikalang dua*

**ga.ram** n 1 barang anu ancur dina cai warnana bodas, rasana asin sok dipaké bungbu masak; uyah; 2 gemuk at obat anu rupana saperti uyah:-- *oralit* oralit;

**menggarami** vt 1 nguyahan; ngasinan: *saya menggarami ikan kuring nguyahan lauk;* 2 ki nambah-nambah supaya leuwih pantes; mapantes (beja, laporan jeung sajabina): *ia menggarami berita yang disampaikannya manehna nambah-nambah beja anu ditepikeunana;*

**penggaraman** n 1 tempat paranti nyieun uyah; 2 prosés at cara nyieun uyah; 3 pagawéan ngeunaan (pausahaan, urusan) uyah

**'ga.rang** a 1 galak; babari ambek jeung bengis: *bini mudanya -- sekali*

pamajikanana anu ngora galak pisan; **2** kuat, hebat: -- *bekerja* kuat digawé;

**<sup>2</sup>ga.rang** *v*, **menggarang** *vt* manaskeun at ngagaringkeun (barang at dahareun) dina panggarangan at para seuneu; ngunun

**ga.ran.si** *n* tanggungan kana nganjuk ngahutang at kana karuksakan barang nu dijual at dihadéan dina jero waktu nu ditangtukeun; garansi: *memperbaiki jam -- nya satu bulan* ngahadean jam garansina sabulan

**ga.rap** *v*, **menggarap** *vt* **1** ngolah (sawah, kebon, laporan, jeung sajabina); ngagarap; migawé: *petani == sawah ladangnya* patani ngagarap sawah kebonna; **2** *ki* memperkosa;

**garapan** *n* **1** pagawéan nu keur digarap; hasil ngagarap: *sawah == nya subur sekali* sawah garapanana subur pisan; **2** tanah yang diolah; garapan: == *nya luas* tanah garapanana lega

**ga.ra.si** *n* wangunan tempat neundeun mobil

**gar.du** *n* wangunan leutik sisi jalan tempat nu ngajaga kaamanan jeung pangreureuhan nu ngaronda, sok diteundeunan kokhol; garduh; pos hansip; **2** paranti distribusi listrik

**ga.ris** *n* corét panjang (lempeng, melengkung at béngkok); gurat

**bergaris** *vi* aya guratna: *kertas = keretas* nu aya guratna;

**menggaris** *vi* **1** ngagurat: *apa yang == di tembok itu* naon anu ngagurat dina tembok téh: *sebelum menulis == tepi dulu* saméméh nulis nyieun gurat sisi heula;

**menggarisi** *vt* ngaguratan: *ia sedang == kertas* manéhna keur ngaguratan keretas;

**garisan** *n* **1** *ki* guratan: == *tangan* gurat-gurat dina dampal leungeun; **2** corétan: *siapa yang membuat == di pintu?* saha anu nyieun corétan dina panto?

**penggaris** *n* alat paranti ngagaris; jidar

**gar.men** *n* pakéan anu geus jadi, kari maké

**gar.ni.sun** *n* **1** bagian angkatan anu ngabogaan kalungguhan sarta tempat pertahanan anu tetep (di hiji bénténg pertahanan di kota); **2** tempat cicingna tentara



**ga.rong** *n* komplotan jelema jahat; garong; rampog;

**menggarong** *vt* ngagarong; ngarampog: *gerombolan itu == pak lurah*  
*gorombolan téh ngarampog imah pa lurah*

**gar.pu** *n* 1 alat sarupa sendok paranti dahar tungtungna sareukeut paranti nojos daging; 2 paranti nyocogan taneuh anu teuas saméméh dipacul

**ga.ru** *n* alat tukang tani paranti ngancurkeun taneuh sawah sabada diwuluku wangunna siga sisir carang

**ga.ruk** *v* garo;

**menggaruk** *vt* 1 ngagaro; gagaro ku lantaran ateul: *ia == kepala manéhna ngagaroan sirah*; 2 *ki* ngeruk (kauntungan anu kacida lobana) ngeduk: *tujuan gadis itu hanya == hartanya* maksud mojang téh ngan rék ngeduk hartana; 3 ngeruk taneuh; ngeduk *traktor itu == onggokan tanah* traktor téh ngeduk unggulan taneuh;

**garukan** *n* 1 alat pikeun ngeruk at ngeduk; 2 hasil ngeruk

<sup>1</sup>**ga.rut** *v* **menggarut** *vi* ngoét nepi ka raheut: *kucing itu == tanganku* ucing téh ngoét kana leungeun kuring

<sup>2</sup>**ga.rut** *n* ngaran sarupa tutuwuhan anu ngarambat sabangsa gadung; patat

**gas** *n* 1 zat anu kacida hampangna saperti hawa: -- *asam* gunanya untuk bernapas gas asam gunana pikeun ambekan; 2 titincakan (dina motor, mobil, jeung sajabina) at alat paranti ngatur lumpatna mobil, motor jeung sajabina

**ga.sak** *v* **menggasak** *vt* 1 nyépak; najong; ngaréngkas: *pemain sepak bola itu == kaki lawannya* pamaén sépak bola téh ngaréngkas suku lawanna; 2 ngagebug: *ia == bangsat dengan kayu* manéhna ngagebug bangsat ku kai; 3 ngarebut kalawan kakerasan: *copet itu == jam tangan* copét téh ngarebut jam tangan kalawan kakerasan

**ga.sing** *n* ngaran sarupa cocoan barudak lalaki anu dijieun tina kai dipaseuk ku paku, digolong ku tali disina muih; papanggalan

**ga.tal** *a* 1 rasa hayang ngagaro; rasa upama dicoco reungit jeung sajabina: *bulu ulat itu -- sekali* bulu hileud téh ateul pisan; 2 *ki* teu daék cicing:

*anak ini sekali -- suka mengganggu budak teh teu daek cicing sok ngagangu; 3 ki rasa hayang ngagebug at ngomong; melihat anak nakal itu -- tangan saya nenjo budak bangor teh hayang ngagebug*

**ga.ul, bergaul** *vi* aub jeung nu séjén dimasarakat; ilubiung di masarakat; campur jeung batur; ngahiji: *hidup di masyarakat harus pandai == hirup di masarakat kudu bisa campur gaul;*

**menggauli** *vt* marengan saré sarta ngurus lahir batinna; ngedengan;

**pergaulan** *n* hal ngeunaan gaul; kahirupan énggoning gaul di masarakat

**ga.un** *n* baju rok awéwé (model Eropah) anu dipaké dina waktu pésta-pésta at ka ondangan

**ga.ung** *n*, **bergaung** *vi* sora anu mantul di rohangan (gedong) anu gedé; ngagaung

**ga.wai**, **pegawai** *n* pagawé di kantor; karyawan;

**kepegawaian** *n* bagian urusan pagawé; personalia

**ga.wang** *n* 1 tempat antara dua tihang (dina maén bal) pikeun ngasupkeun bal; 2 tempat antara dua gurat (dina maén galah)

**ga.wat** *a* 1 genting; bahaya: *kampung ini dalam keadaan --*; 2 penyakit anu ripuh pisan geus deukeut ka maot: *pasien -- pasén* anu gering ripuh

**ga.ya** *n* 1 kakuatan; tanaga: -- *tarik bumi* kakuatan bumi pikeun narik barang séjén; 2 (dina cara hirup, basa jeung sajabina); cara; gaya: *berenang -- bebas* ngojay maké gaya bebas: -- *hidup orang Barat*; gaya hirup jalma Barat; 4 aksi, cetaan: *ia memakai kacamata hitam biar -- manehna make kacamata hideung ambeh gaya*; 5 gerak-gerik anu alus, pantes: *peragawati itu berjalan dengan --nya yang mempesona* peragawati teh leumpang kalawan gayana hade tur pantes matak moho

**ga.yung** *n* batok jeung sajabina anu maké gagang pikeun nyiuk cai; panyiuk; gayung

**ga.yut, bergaut** *vi* ngagantung; ngagulantung; gugulantungan: *kera == di dahan kayu monyét* gugulantungan dina dahan kai

**geb.rak** *v* **menggebrak** *vt* 1 nyingsieunan ku carita supaya batur teu tulus ngalampahkeun niatna; ngagebrag; nyingsieunan: *maksud ayahnya*



*hanya* == ,*sebenarnya ia sayang* maksud bapanangan saukur ngagebrag, sabenema mah manéhna nyaah; 2 ngagebrag méja, nepak tarik kana méja jeung sajabina nandakeun ambek: *karena marahnya sampai* == *meja di kantor* bakat ku ambek nepi ka ngagebrag méja di kantor; 3 ngagebrag orok nu kakarak lahir supaya geus gedéna henteu reuwasan: *paraji* == *bayi yang baru dilahirkan* paraji ngagebrag orok nu kakara dilahirkeun;

**gebrakan** *n* gebragan: *jangan dianggap kata-kata itu hanya* == *belaka* ulah dianggap omonganana ngan gebragan wungkul

**ge.bu, menggebu** *vi* 1 mahabu; beuki tambah loba; ngagalaksak: *penyakit muntaber* == *di pedesaan* panyakit muntaber mahabu di padesaan; 2 *ki* ngagegedur (ngeunaan sumanget jeung sajabina): *semangatnya* == *ingin meneruskan sekolah ke luar negri* sumangatna ngagegedur hayang neruskeun sakola ka luar negri

**ge.buk v menggebug** *vt* ngagebug ku barang anu beurat at gedé; ngagebug: *ia* == *ular* manéhna ngagebug oray; 2 ngagebug (paré meunang ngarit): *petani sedang* == *padi di sawah* patani keur ngagebug paré di sawah; **gebugan** *n* keuna ku panggebug; panggebug lawan panonjok: *satu ronde lagi habis kena* == *lawannya* saronde deui ogé beak keuna ku panggebug lawanna

**ge.de /gedé/ a lem** anggeung; *gede: rumah -- imah gedé*

**penggede** *n* penggedé; pamingpin

**ge.dor v, menggedor** *vt* 1 ngagedor: *siapa malam-malam* == *pintu?* saha peuting-peuting ngagedor panto?; 2 ngarampok: *ia ditahan polisi karena* == *rumah pak haji* manéhna ditahan ku pulisi lantaran ngarampog imah pa haji

**ge.ga.bah a** henteu ati-ati; gagabah; lalawora: *jangan -- menyimpan surat-surat dinas itu* ulah gagabah neundeun surat-surat dines mah

**ge.gap.gem.pi.ta a** ramé pisan; ribut teu puguh; récok ku nu ngaromong: *di pasar malam-- karena banyaknya pengunjung di pasar malem* ramé pisan lantaran loba anu ngajugjug

**ge.gar a** goncang; goyang;

-- **otak** *n* otakna kaguncangkeun (lantaran labuh jeung sajabina); geger otak: *ia diopname di rumah sakit karena -- manéhna diopname di rumah sakit ku lantaran gégér otak*

**ge.gas, bergegas (-gegas)** *vi* buru-buru; gagancangan; rusuhan: *ia pergi == karena memburu kereta api manéhna indit rusuhan lantaran ngaburu karéta api*

**ge.ger** /gégér/ *a* cékcok, ramé ku nu ngaromong lantaran aya kareuwas; geunjeung; ibur; géhgér: *ketika ada yang menggantung diri -- sekampung ini waktu aya nu ngagantung manéh, sakampung ieu géhgér*

**ge.ja.la** *n* 1 kaayaan anu jadi tanda-tanda rék timbul (panyakit, gunung bitu jeung saterusna); tanda-tanda; ciri-ciri: *bagaimana -- anak cacingan ? kumaha tanda-tandana budak cacingan ?* ; 2 hal anu teu biasa; anu béda ti biasa: -- *bahasa perlu dicatat ciri-ciri basa perlu dicatat*

**ge.jo.lak** *n* 1 seuneu anu ngagedur (sumanget jiwa, jeung sajabina): *ada orang yang tidak tahan melihat -- api aya jalma anu teu tahan nénjo ngageduma seuneu*; 2 *ki* rasa haté: *jangan menurutkan -- nafsu ulah ngagugu geduma nafsu*;

**bergejolak** *vt* 1 ngagedur; ngabéla-béla: *api yang == itu sukar dipandamkan seuneu anu ngabela-bela hese dipareuman*; 2 *ki* rasa jiwa jeung sajabina: *nafsu yang == itu bagaikan api yang membakar nafsu nu ngaberung lir seuneu anu ngaduruk*

**ge.la.dak** *n* 1 lanté kapal at parahu paranti jalma anu narumpang at barang; dék; 2 imah paranti ngarereb kuli-kuli

**ge.la.di** *v* latihan;

**geladi gresik** latihan umum nu pamungkas saméméh acara nu sabenema dilaksakeun: *dalam acara == semua pemain sandiwara berpakaian lengkap seperti dalam pementasan yang sebenarnya dina acara latihan pamungkas nu rék maén sandiwara kabéh maké pakéan lengkep saperti anu dipaké dina pagelaran sebenerna*

**ge.lak** *n* seuri tarik; ngagakgak: *dalam acara itu kedengaran ramai -- orang tertawa dina éta acara kadéngé ramé anu ngagakgak seuri*;

**tergelak-gelak** *vi* seuri ngagakgak: *waktu menonton pelawak itu ia tertawa == waktu nongton bodor téh manéhna seuri ngagakgak*



**ge.lan.dang** *v*, **bergelandangan** *vi* leumpang ka ditu ka diieu teu puguh anu dijugjug; ngatrok: *belajar yang baik di rumah jangan == tidak keruan ngapalkeun sing bener di imah ulah ngatrok teu puguh;*

**gelandangan** *n* jalma anu teu puguh tempat cicingna sarta teu puguh pagawéanana; galandangan

**ge.lang** *n* perhiasan (tina emas jeung sajabina) anu biasa dipaké dina leungeun; geulang

**ge.lang.gang** *n* 1 tempat at lapangan paranti ngadu hayam, olah raga jeung sajabina; 2 médan perang

**ge.lan.tung**, **bergelantungan** *vi* tinggulantung: *lutung == di atas dahan kayu dalam hutan lutung tinggulantung dina dahan kai di leuweung;*

**menggelantung** *vi* ngagulantung: *orang yang menggantung diri itu biasanya == kakinya tidak sampai ke tanah jalma anu ngagantung manéh biasana ngagulantung sukuna henteu ngangsar kana taneuh*

**ge.lap** *a* 1 teu aya sinar; henteu caang; poék: *kalau mati lampu menjadi -- sekampung ini lamun pareum listrik jadi poék sakampung ieu; 2 nunduhkeun waktu geus peuting atawa subuh kénéh; 3 samar-samar at can jelas (ngeunaan hal, perkara jeung saterusna): saya masih -- akan berita itu kuring masih samar-samar kana éta béja téh; 4 rasiyah (henteu terang-terangan); henteu halal at henteu sah: dilarang memperjualbelikan barang-barang -- dilarang jual beuli barang-barang anu teu halal;*

**kegelapan** *n* 1 kaayaan poék; kapoékan: *nyalakan lilin supaya tidak == seungeut lilin supaya henteu kapoékan; 2 ki haténa poék; teu nyaho mana nu bener nu salah; kapoékan: karena == istrinya itu dipukul ku lantaran haténa keur poék, pamajikanana téh dibabuk*

**ge.lar** *n* 1 titel (saperti radén, dokter jeung sajabina): *kalau sudah lulus mendapat -- insinyur lamun geus lulus meunang titel insinyur; 2 ampar: di -- dulu kain sprainya amparkeun heula sepréna; 3 lahir; wedal: pada waktu itu saya belum -- dina waktu éta kuring can lahir;*

**menggelar** *vi* ngamparkeun; ngagelarkeun; *ia == tikar manéhna ngamparkeun samak;*

**pergelaran** *n* 1 tongtonan (saperti wayang, sandiwara, jeung sajabina); pagelaran: *sebulan sekali biasa ada == wayang golék sabulan*

sakali sok aya pagelaran wayang golék; **2** tempat paranti mintonkeun kasenian

**ge.las** *n* paranti nginum anu dijieun tina sabangsa kaca; gelas; lumur

**ge.la.tik** *n* ngaran manuk leutik tapi tangginas sabangsa piit, buluna hawuk pamatukna beureum ngora; galatik

**ge.le.dah** /gelédah/ *v*, **menggeledah** *vt* mariksa (jalma at imah) néangan barang-barang meunang maling at anu disumputkeun; ngagalédah: *polisi == rumah tukang tadah pulisi ngagalédah imah tukang tadah*

**ge.le.dek** /gélédék/ *n* gugur anu tarik; sora gelap; guludug nu ngabeledag;

**menggeledek** *vi* sorana tarik saperti sora gelap: *ia membentak dengan kerasnya bagaikan petir menggeledek mau menyambar nyentak tarik pisan siga sora gelap rék nyamber*

**ge.le.gar** *n* **menggelegar** *vt* sora anu ngagelegar (saperti sora bom, at gunung bitu): *waktu gunung itu meletus terdengar bunyi == basa gunung bitu kadéngé sora ngageleger*

**ge.le.bung** *n* wangun buleud di jerona aya hawa; karét anu ditiup (babalonan); melendung; tingpelendung: *anak itu main -- budak téh nyoo babalonan;*

**bergelembung** *vi* malelendung, di jerona aya hawa; ting pelendung: *adonan kue harus dikocok sampai == adonan kuéh kudu dikocok nepi ka tingpelendung;*

**menggelembung** *vi* ngagedéan ku lantaran di jerona aya hawa; melendung: *karet balon-balonan kalau ditiup akan == karét babalonan lamun ditiup sok melendung*

**ge.leng** /géléng/ *v* robah ka kénca ka katuhu; goyang;

**menggeleng** *vi* ngagoyangkeun (sirah) ka kénca ka katuhu; gogodeg (ku lantaran héran at luar biasa): *ayahnya == kepala ketika anak menyaksikan kelakan anaknya itu bapana gogodeg waktu nyaksian kalakuan anakna téh;*

**gelengan** *n* **1** alat paranti ngagéléng (nyieun opak at kuéh) supaya rata wangunna buleud rada panjang; lontar; **2** adonan (kuéh jeung sajabina) meunang ngagéléng; adonan nu kari nyitak



**ge.le.par** *v*, **menggelepar** *vi* ngageter; ngeper; ngeleper: *burung itu sayapnya == karena dipukul manuk teh ngeleper jangjangna lantaran diteunggeul*

**ge.le.tak** /gelétak /, **menggeletak** *vi* ngagolér (jalma at barang); ngagolér bari nangkarak tina bakat ku capé: *datang-datang langsung saja == di tempat tidur datang-datang tuluy baé ngagolér di pangsaréan*

**tergelentak** *vi* ngagolér bari teu dihaja: *mayat itu == dipinggir jalan mayit téh ngagolér di sisi jalan*

**ge.le.tar** \, **menggeletar** *vi* ngadégdég bakat ku sieun, tiris at reuwas; ngageter; ngeleper: *ketika ia dibawa polisi tubuhnya == karena takut waktu manéhna dibawa ku pulisi, awakna ngadégdég bakat ku sieun*

**ge.li** *a* 1 géték lantaran diélékéték: *kalau dikelitik tentu saja merasa -- lamun diélékéték mah puguh baé ngarasa géték*; 2 hayang seuri ku lantaran lucu; ngeunah seuri: *aku tertawa -- melihat kakek-kakek berpacaran kuring hayang seuri nénjo aki-aki bobogohan*;

**menggelikan** *vt* hal anu matak géték at matak hayang seuri: *pelawak itu kelakuannya == itu bodor téh kalakuanana matak pikaseurieun*

**ge.li.at** *n* kuliati;

**menggeliat** *vi* 1 cengkat bari ngalempeng-lempengkeun leungeun, awak pikeun ngaleungitkeun rasa cangkeul tas saré at tas diuk lila; 2 cengkat (ngeunaan barang, kai, jeung sajabina); melenting; melengkung: *kayu yang masih muda kalau dijemur == kai anu ngora lamun dipoé sok nguliat*

**ge.li.mang**, **bergelimang** *vi* 1 kotor pinuh ku taneuh ledok: *bajunya == lumpur bajuna kotor pinuh ku taneuh ledok, jeung sajabina*; 2 *ki* pinuh ku dosa: *hidup == dosa hirup téh pinuh ku dosa*;

**gelimangan** *n* kokotor; ngadaragleg

**ge.lim.pang**, **bergelimpangan** *vi* ngagalolér dina taneuh (bangkai, mayat): *mayat-mayat korban kekejaman perang == mayit-mayit anu jadi korban kekejaman perang ngagalolér dina taneuh*

**ge.lin.cir**, **menggelincir** *vi* 1 nyolédat (labuh): *hati-hati jalan licin kalau-kalau == kahadé jalan leueur bisi nyolédat*; 2 *ki* ngagésér; lingsir: *matahari == ke sebelah barat panonpoé lingsir ngulon*;

**tergelincir** *vi* 1 tisolédát ku lantaran leueur (labuh): *ia jatuh* == manéhna labuh tisolédát; 2 *ki* tigebrus kana jungkrang dosa: *hati-hati jangan sampai* == *ke dalam dosa kahadé ulah nepi ka tigebrus kana dosa*

**ge.ling.ding** *n* gilinding (sepeda, motor, mobil dan sebagainya) anu wangunna buleud bisa digorolongkeun; ban;

**menggelinding** *vi* ngagorolong: *kakinya patah ketika jatuh* == *dari bukit sukuna potong waktu labuh ngagorolong ti pasir*

**ge.lin.tir** *n*, nuduhkeun barang anu leutik (pél, siki, jeung sajabina);

**segelintir** *num* sasiki: == *beras sasiki béas*

**ge.li.sah** *a* teu tengtrem haté sok ngarasa salempang; sareña teu bisa tibra; teu sabar dina ngadagoan; henteu tenang; gulinggasahan: *orang sakit itu -- saja semalaman* nu gering téh gulanggasahan baé sapeupeuting;

**kegelisahan** *n* 1 kasalempangan: *berita pengusiran rumah-rumah penduduk membuat* == *masyarakat beja ngeunaan rek diusirna imah-imah penduduk matak nimbulkeun kasalempangan masarakat*

**ge.li.tik** *n* elékéték;

**menggelitik** *vt* 1 ngélékéték/ ngélékéték/: *ia* = *adiknya yang sedang tidur* manéhna ngélékéték adina nu keur saré; 2 ngasut: *ia sedang sungguh-sungguh bekerja ada yang* == *manéhna keur sosoan-sosoan digawé aya nu ngasut;*

**tergelitik** *vi* 1 karasa géték; 2 *ki* kahudang: *dengan adanya peristiwa itu* == *hatinya ingin membela perjuangan rakyat ku ayana éta kajadian haténa kahudang hayang mélaan perjoangan rayat*

**ge.lom.bang** *v* 1 lambak; ombak di laut; 2 aliran geterna sora (dina radio); gelombang: *radio Candra -- berapa?* radio Candra gelombang sabaraha; 3 sakalompok; saentrangan; saangkatan (mahasiswa, pasukan jeung sajabina); gelombang: *penerimaan -- pertama* panarimaan gelombang kahiji;

**bergelombang** *vi* 1 henteu rata; ombak-ombakan; renjul: *jalan itu* == *jalan téh renjul*; 2 galing (buukna ombak-ombakan): *gadis itu rambutnya indah* == *mojang téh buukna alus tur galing*; 3 aya ombakan: *laut mana yang tidak* == *laut mana anu teu ombakan*



**ge.lon.tor** *v* **menggelontor** *vt* cai anu ngocorna gedé tur tarik; ngageder;  
ngagolontor: *air pancuran itu* == cai pancuran téh mani ngagolontor

**ge.lo.ra** *n*, **bergelora** (**menggelora**) *vi* **1** gerakan ombak anu kacida gedéna;  
ombak anu rongkah, gedé tur motah: *ombak Laut Selatan* ==  
ombak laut kidul gedé tur motah; **2** gerakan cai anu gedé tur tarik;  
caah: *sungai yang banjir itu airnya* == walungan anu caah téh caina  
gedé tur tarik; **3** ki parasaan anu ngagolak rongkah: *cintanya* ==  
cintana ngagolak rongkah

**ge.lun.dung** *n* gulungan (tali);

**bergelundung** *vi* labuh ngagorolong: *karena kurang hati-hati ia jatuh*  
== *dari tebing itu* ku lantaran kurang ati-ati manéhna labuh  
ngagorolong tina gawir;

**menggelundung** *vi* ngagorolong: *bal ditendang* == bal ditajong  
ngagorolong

**ge.lung** *n* sanggul; kondé;

**bergelung** *vi* **1** ngagulung saperti sanggul; **2** nganggo sanggul: *gadis*  
*itu* == *Sunda* mojang téh nganggo sanggul Sunda;

**menggelung** *vi* ngagulung (hoé jeung sajabina) supaya jadi sagulung:  
*ayah* == *rotan* bapa ngagulung hoé

**ge.lut** *v*, **bergelut** *vi* ngadu kakuatan teu maké pakarang biasana sok papuket;  
gelut: *ada orang* == *di sana* aya nu gelut di ditu;

**menggeluti** *vt* **1** ngagelutan: *tiba-tiba ia* == *saya* manéhna ujug-ujug  
ngagelutan kuring; **2** ngajeroan (élmu); neuleuman: *ia sedang* ==  
*sastra klasik* manéhna keur neuleuman sastra buhun

**ge.ma** *n* aweuhan;

**bergema** *vi* handaruan: *suara azan* == *di mesjid* sora adan handaruan  
di masjid

**ge.mar** *a* resep kana: *ia -- akan daging bistik* manéhna resep kana daging  
bistik;

**penggemar** *n* jalma anu mikaresep kana (kasenian, olah raga jeung  
sajabina): *ia* == *lagu-lagu Sunda klasik* manéhna mikaresep kana  
lagu-lagu Sunda buhun;

**menggemari** *vt* kacida mikaresepna: *banyaknya orang yang == wayang loba jalma anu kacida mikaresepna kana wayang*

**ge.mas a 1** ngarasa kacida keuheulna (ambek) di jero haté; *gemes: saya -- melihat anak nakal begitu kuring mani gemes nénjo budak nakal kitu; 2 geregeteun hayang mangku (ka budak) ku lantaran lucu, pikaresepeun: saya -- melihat anak yang gemuk dan lucu itu kuring geregeteun nénjo budak montok jeung lucu; 3 teu sabara hayang geura ngutarakeun eusi hate (hal anu teu satuju anu pikakeuheuleun, at anu matak lucu): ketika mendengar caci maki itu aku-- ingin melawannya waktu ngadéngé hinaan téh kuring geregeteun hayang ngawalawan ka manéhna*

**menggemaskan a nu** nyababkeun resep matak pikaresepeun;; nu nyababkeun keuheul; matak pikakeuheuleun: *kelucuan anak itu == kalucuan budak téh matak pikaresepeun: kenakalan anak itu == kanakalan éta budak matak pikakeuheuleun*

**gem.ba.la n, penggembala n 1** jalma tukang ngangon: *anak itu == kambing budak téh tukang ngangon domba; 2 jalma tukang miara ingon-ingon (domba, munding, jeung sajabina); ngagaduh: saya hanya sekedar == bukan yang punya kuring mah ngan saukur nu ngagaduh lain nu bogana;*

**menggembala vt** ngangon; ngurus: *dari pagi sampai petang ia == biri-biri ti isuk nepi ka soré manéhna ngangon domba;*

**gembalaan n** angonan; piaraan: *kerbau == siapa yang sedang berkubang itu munding piaraan saha anu keur guyang téh*

**gem.bor-gem.bor v** **bergembar-gembor vi** nguar-nguar; nganjurkeun; cumeluk;

**menggembar-gemborkan vt** ngagembor-gemborkeun; nganjurkeun: *mubalig itu == masalah beribadah mubalég téh ngagembor-gemborkeun pasualan ibadah*

**gem.bi.ra a** atoh; bungah; senang; gumbira: *ia merasa -- karena lulus ujian manéhna ngarasa atoh ku lantaran lulus ujian;*

**bergembira vi** ngarasa senang; ngarasa gumbira: *kita == bersama-sama urang ngarasa senang babarengan;*



**menggembirakan** *vt* ngagumbirakeun; nyenangkeun; ngabungahkeun: *kita harus pandai == hati orang lain urang kudu bisa ngagumbirakeun hate batur;*

**penggembira** *n* jalma anu salawasna gumbira; tara sedih: *orang == awet muda* jalma anu salawasna gumbira mah awet ngora

**gem.bleng/gembleng/ v, menggembleng** *vt* 1 nakolan beusi supaya leuwih teuas, padet jadi leuwih kuat; 2 *ki* ngalatih jeung ngadidik supaya leuwih kuat jeung kukuh, kuat badan jeung kuat méntal; ngagembléng: *penataran P4 salah satu usaha untuk == mahasiswa* . panataran P4 salah sahiji usaha pikeun ngagembléng mahasiswa;

**gemblengan** *n* 1 hasil ngagembléng; didikan; gembléngan : *ia adalah == saya manéhna téh didikan kuring; 2ki* kukuh kuat lantaran geus meunang ngalatih: *ia adalah orang == yang sudah terlatih manéhna téh gembléngan anu geus biasa dilatih;*

**penggemblengan** *n* prosés, cara, perbuatan ngagembleng; panggembléngan: *== kader-kader perlu ditingkatkan panggembléngan kader-kader perlu dironjatkeun*

**gem.bok** *n* konci kolotok, gembok

**gem.bong /gémpong/ n** 1 maung anu buluna belang; 2 jawara; jago; 3 jalma anu kapeto

**gem.bung a menggembung** *vi* ngagedéan ku lantaran di jerona aya hawa; kembang; melendung: *bantal plastik itu kalau ditiup == bantal plastik lamun ditiup melendung*

**gem.bur a** henteu teuas at padet (tanah); béar (biasana tanah nu subur);

**menggembur** *vi* jadi béar, jadi subur: *setelah diolah tanah itu == sanggeusna digarap tanah téh jadi subur;*

**menggemburkan** *vt* nyuburkeun: *mencangkul dan memberi pupuk adalah usaha untuk == tanah gersang macul jeung ngagemuk mangrupa usaha pikeun nyuburkeun tanah nu angar*

**ge.mer.cik** *v* sora cai anu ragrag ninggang kana beungeut cai; nyérélék: *hanya -- air yang kedengaran di malam yang sepi itu ngan sora cai nyerélék anu kadéngé di peuting anu jempling*

**ge.mer.lap(an)** *a* gugurilapan (pertama at sosoca) bakat ku hérang; tinggurilap: *berlian yang asli kalau kena sinar == berlian anu asli mah lamun kasinaran téh tinggurilap;*

**bergemerlapan** *vi* ngabogaan sinar anu kacida hérangna, panonna(sosoca) harirup patininggurilap: *pakaian dan perhiasan pengantin itu indah == pakéan jeung perhiasan pangantén téh kacida alusna mani patinggurilap*

**ge.mi.lang** *a* 1 cahyana murub mubyar; gumilang: *matahari bersinar -- di langit panonpoé sinama gumilang dilangit; 2 ki hasilna nyugemakeun (ngeunaan pagawéan, jeung sajabina); kacida alusna; hadé pisan: tugas-tugasnya dapat diselesaikan dengan -- pancén-pancéna bisa diréngsékeun kalawan hadé pisan;*

**kegemilangan** *n* kaayaan anu gumilang; kagumilangan: *semoga == ini menjadi suri teladan kepada yang lain mudah-mudahan ieu kagumilangan téh jadi conto tuladan pikeun nu séjén*

**gem.pa** *n* 1 hiji perhiasan alam mangrupa geteran at goncangan dina kulit bumi anu disababkeun ku tanaga ti jero (rék aya gunung bitu); lini: *-- adalah gejala gunung akan meletus lini mangrupa tanda-tanda rék aya gunung bitu; 2 gancangan*

**gem.par** *a* géhger, ramé pisan ku lantaran aya béja anu anéh at aya kakacowan; geumpeur: *mendengar berita itu orang sekampung ini menjadi -- ngadenge beja téh jalma sakampung ieu mani geumpeur;*

**menggemparkan** *vt* ngageumpurkeun; ngagéhgerkeun: *diketemukannya mayat terpotong-potong == masyarakat kapanggihna mayit diteukteukan matak ngageumpeurkeun masarakat;*

**kegemparan** *n* kageumpeuran: *== itu mengakibatkan masyarakat tidak tenang kageumpeuran téh ngakibatkeun masarakat henteu tenang*

**gem.pur** *v*, **menggempur** *vt* 1 ngaruksak; ngababad; ngagempur: *ayolah kita == rumpun-rumpun yang menjadi sarang tikus itu hayu urang ngagempur rungkun-rungkun anu jadi sayang beurit; 2 nyerang jeung ngabinasa musuh: tentara kita == musuh yang menjajah tantara urang ngagempur musuh anu ngajajah;*



**penggempur** *n* (jalma, pasukan) anu nyerang musuh; anu ngabinasakeun musuh; anu ngagempur: *pasukan baret merah adalah == musuh pasukan barét mérah nyaeta anu ngagempur musuh;*

**penggempuran** *n* prosés, cara, perbuatan ngagempur; ngagempurna: *== daerah itu akan dilakukan besok ngagempurna éta wewengkon rék dilaksanakeun isukan*

**ge.muk a 1** gedé lantaran loba dagingna (ngeunaan jelema at sato); lintuh, montok: *sekarang dia menjadi -- ayeuna manéhna jadi lintuh; 2* ngandung zat kadaharan anu loba (ngeunaan tutuwuhan); montok: *tanaman itu setelah diberi pupuk bertambah -- pepelakan téh sanggeus digemukan beuki tambah marontok;*

**kegemukan** *vi* lintuh teuing: *supaya tidak == harus diet supaya henteu lintuh teuing kudu dikurangan barangdahar*

**ge.mu.lai a** lemah-lembut (ngunaan gerak anggota badan); leuleus tapi lembut (anu keur ngibing): *penari itu lemah -- mempesona nu ngibing teh lemah-lembut matak moho anu nénjo*

**ge.mu.ruh, bergemuruh** *vi* sora anu gedé tur ngaguruh (sora angin gedé, mobil, jeung sajabina): *hujan ribut disertai bunyi angin yang == sangat menakutkan hujan gedé reujeung sora angin anu ngaguruh matak pikasieuneun*

**gen/gen/ n** unsur sél plasma (barang éncér teu ngabogaan warna mangrupa bagian getih) anu ngatur lumangsungna ciri-ciri katurunan

**ge.nang v** **bergenang (tergenang)** *vi* 1 cai anu henteu ngocor; ngocorna eureun; nguyumbang; ngeuyeumbeu: *air yang == itu harus dikeringkan cai anu ngeuyeumbeu téh kudu digaringkeun; 2* cipanon anu nyalangkrung: *== air matanya mendengar berita ibunya sakit cipanonna nyalangkrung ngadéngé béja indungna gering;*

**menggenang** *vi* cai anu ngeuyeumbeu ku lantaaran teu ngocor: *air yang == bisa menjadi sarang nyamuk cai anu ngeuyeumbeu bisa dipaké sayang reungit;*

**menggenangi** *vt* nyaian: *ia == sawahnya yang kekeringan manéhna nyaian sawahna nu kagaringan;*

**genangan** *n* tempat anu caina ngeuyeumbeu; nguyumbang: == *air itu berasal dari air hujan* cai anu nguyumbang téh asalna tina cai hujan

**ge.nap** *a* **1** henteu ganjil; bisa dibagi dua (ngeunaan bilangan): *delapan itu bilangan --*; **2** jejeg; henteu kurang deui: *kemerdekaan kita telah -- 44 tahun* kamerdékaan urang jejeg 44 taun;

**menggenapi** *vt* nambahan supaya jejeg; ngajejegan: *saya yang == kekurangan uang itu* kuring anu ngajejegan kakurangan duit téh;

**segenap** *num* sakabéh; sakuliah: *pegawai negeri harus apel pada setiap tanggal tujuh belas* sakabéh pagawé negeri kudu apél unggal tanggal tujuh belas

**gen.car** *a* **1** terus-terusan teu eureun-eureun (témbakan, jeung sajabina); **2** gancang pisan (dina ngalakukeun hiji hal): *dengan -- ia menghantam lawannya* kalawan gancang pisan manéhna ngahantam lawanna

**gen.cat, gencatan senjata** *a* eureun heula perangna dina jangka waktu nu ditangtukeun: *selama -- rakyat merasa tenang sekali* salila eureun samentara perangna, rahayat ngarasa tenang

**gen.dang** *n* ngaran tatabeuhan anu ditepak sabangsa dogdog tapi tutupan kénca katuhu pikeun mirig nu menca jeung nu ngigel; kendang

**gen.dong** /géndong/ *v*, **menggendong** *vt* ngais; ngagandong: *ia == anaknya* manéhna ngais anakna;

**gendongan** *n* aisan: *anak itu tak mau lepas dari == budak téh* teu daék lésot tina aisan

**gen.dut** *a* **1** gedé beuteung saperti nu reuneuh; gendut: *orang -- payah jangkok* anu gendut mah hésé nagog; **2** *ki* jalma anu meunang loba kauntungan: *ia sendiri yang -- orang lain tidak dibagi-bagi* manéhna sorangan anu meunang loba kauntungan nu séjén mah teu dibagi-bagi

**ge.ne.ra.li.sa.si** /généralisasi/ *n* **1** perihal kacindekan umum tina hiji kajadian, hal jeung sajabina; **2** perihal ngawangun gagasan nu leuwih basajan: *cobalah membuat -- dari laporan penelitian itu* cing nyieun kacindekan umum nu basajan tina éta laporan panalungtikan téh



**ge.ne.ra.si** /génerasi/ **1** sakolompok jalma-jalma anu kira-kira sarua waktu hirupna (sajaman); angkatan: -- *muda harus siap berjuang* angkatan ngora kudu siap bajuang; **2** jaman at mangsa jalma-jalma saangkatan hirup; generasi: *mudah-mudahan satu-- lagi Indonesia dapat mencapai adil dan makmur* mudah-mudahan sagenerasi deui Indonésia bisa ngahontal adil jeung ma'mur

**ge.ne.ra.tor** /génerator/ *n* alat paranti ngahudangkeun tanaga listrik

**geng** /géng/ *n* **1** sakolompok rumaja, jeung sajabina (anu sarua latar sakolana, daérah, jeung sajabina); **2** gorombolan, rombongan, at kumpulan rumaja anu balangor

**geng.gam** *n* keupeul; cekel; canggeum;

**menggenggam** *vr* nyekelan bari leungeunna dikeupeulkeun: *tangganya == uang seribu rupiah* leungeunna ngeupeul duit sarébu pérak;

**tergenggam** *vr* **1** **kacanggeum**; kakeupeul; kacekel; **2** *ki* dikawasa; geus tunduk: *mengenai temannya itu tak usah khawatir, sudah ==* ngunaan babaturanana ulah salempang, geus kakeupeul;

**genggaman** *n* **1** keupeulan leungeun; **2** naon-naon anu dikeupeul; **3** *ki* kakawasaan: == *tangganya kuat sekali* keupeulan leungeunna pageuh pisan: *sekarang sudah tak ada lagi daerah-daerah yang masih dalam == Belanda* ayeuna mah geus euweuh daérah-daérah anu masih aya dina kakawasan Walanda

**gen.jot** *v*, **menggenjot** *vr* **1** ngoboséh (sepéda, béca, jeung sajabina): *tukang becak itu == becanya* tukang béca ngaboséh bécana; **2** nincak gas (motor at mobil) supaya leuwih tarik lumpatna: *kalau jalan menurun janganlah == gas* lamun jalanna mudun ulah nincak gas; **3** ngagebug, najong at mahala maké ngawahan heula: *ia == bangsat sampai jatuh tersungkur* manéhna ngagebug bangsat nepi ka tikusruk; **4** *ki* ngagembléng (ngeunaan méntal, pangaweruh jeung sajabina) supaya leuwih ningkat; ngagojlog: *mahasiswa lama == mahasiswa baru* mahasiswa heubeul ngagojlog mahasiswa anyar

**gen.ta** *n* **1** locéng leutik nu sok dipasang dina beuheung sasatoan; **2** locéng gedé nu dipasang dina munara garéja

**gen.tar** *n* **1** gerakan anu goncang pisan kalawan sababaraha kali; **2** *ki* sieun: *maju tak -- maju henteu sieun*

**gen.ta.yang, gentayang** *vi* jalma, barudak, jeung sajabina, liar ka ditu ka dieu

<sup>1</sup>**gen.ting a 1** genténg méh pegat (tali jeung sajabina): *tali yang -- jangan dipakai tali nu genténg mah ulah dipaké*; **2** kaayaan nu bahaya: *situasi di daerah ini sedang -- kaayaan di daerah ieu keur bahaya*

<sup>2</sup>**gen.ting n** hateup imah nu dijieun tina taneuh liket dicitak tuluy dibeuleum; kenténg;

-- kaca *n* kenténg anu dijieunna tina kaca

**ge.ra.ham** *n* huntu nu aya di bagian tukang paranti nyapéék; caréham

**ge.rak** *n* obah; usik: -- *jantung* usikna jajantung;

**bergerak** *vt* **1** barobah: *orang baru dioperasi dilarang == jalma anu kakara dioprasi teu meunang barobah*; **2** henteu cicing; ngalawan; ngalakukeun usaha pikeun: *pasukan itu mulai == nyerangan musuh pasukan téh mimiti ngalakukeun usaha pikeun nyerang musuh: angkat tangan jangan == ! angkat tangan teu meunang ngalawan*;

**mengerakkan** *vt* **1** ngagerakkeun; ngoyagkeun: *dialah yang == mahasiswa berdemonstrasi manéhna anu ngagerakkeun mahasiswa démonstrasi*; **2** *ki* ngahudangkeun (parasaan haté, jeung sajabina): *kesengsaraannyalah yang == hati saya untuk memberi pertolongan kasangsaranana anu ngahudangkeun haté kuring pikeun méré pitulung*;

**gerakan** *n* **1** perbuatan at kaayaan anu obah, usik (cai, mesin, jeung sajabina); obahna: *dedaunan itu disebabkan oleh angin* obahna dangdaunan téh disababkeun ku angin;

**penggerak** *n* jalma at barang nu ngagerakkeun at nu ngahudangkeun: *mesin == tenaga listrik* mesin anu ngahudangkeun tanaga listrk;

**penggerakan** *n* hal at kaayaan anu obah; usaha at kagiatan dina widang sosial; perjuangan: == *kaum wanita* perjuangan kaum wanita

<sup>1</sup>**ge.ram a** kacida ambekna; gemes: *aku -- melihat kelakuan anak itu ingin aku memukulnya* kuring gemes nénjo kalakuan éta budak mani hayang ngababuk;



<sup>2</sup>**ge.ram, menggeram** *vi* ngagerem (sora) : *kedengaran ada suara yang == di luar kadéngé aya sora nu ngagerem di luar*

**ge.ra.ngan** *p* kecap pikeun ngalengkepan kalimah anu winangun pertanyaan; atuh; kira-kirana: *apakah -- yang menjadi ganjalan hatinya! naon atuh (kira-kirana) anu jadi ganjalan haténa?*

<sup>1</sup>**ge.ra.yang** *v*, **menggerayang** (*i*) *vt* 1 cubuk-cabak; rumpu-rampa (lantaran birahi): *tangannya == gadis yang duduk di sampingnya leungeunna cubuk-cabak ka mojang anu diuk di gigireunana*; 2 ngadatangan, rumpu-rampa (lantaran rék nyopét at maksud jahat): *banyak perampok == daerah itu loba rampog-rampog anu ngadatangan daérah éta: copet itu == tas ibu-ibu copét téh rumpu-rampa kana tas ibu-ibu*;

<sup>2</sup>**ge.ra.yang** *v*, **menggerayang** *vi* leungeunna teu daék cicing gagaro lantaran ateul; renyem; ngagarayam; ateul lantaran aya nu ngarayap (kutu, sireum, jeung sajabina): *dari tadi == terus ti tatadi leungeunna teu daék cicing gagaro baé*;

**gerayangan** *n* **bergerayangan** *vi* liar, mencar, ka ditu ka dieu rék ngarampog, nyopét, jeung sajabina: *di kota banyak penjahat yang == di kota loba jelema jahat anu liar rék ngarampog*

**ger.bang** *n* panto gedé paranti asup ka buruan; gapura; lawang saketeng

**ger.bong** *n* gorobag karéta api paranti barang

**ge.re.bek** *v*, **menggerebek** *vt* ngadatangan kalawan ngadadak (rék ngagaladah, nangkep, jeung sajabina) anu dilakukeun ku pulisi at jalma loba; ngagerebeg: *polisi == orang yang sedang bermain judi dan minum pulisi ngagerebeg jalma anu keur ngadu jeung ngarinuum*;

**penggerebekan** *n* panggalédahan; panangkepan: *tadi malam ada = ke rumah yang dicurigai polisi itu peuting tadi aya panggalédahan ka imah anu dicuriga ku pulisi*

**ge.re.ja** / *geréja* / *n* gedong at imah tempat ngadua at ngalakukeun upacara agama Keristen; garéja

**ge.re.ja.ni** / *geréjani/a* anu aya patalina jeung garéja; hal ngeunaan garéja

**ge.re.met, menggeremet** *vi* 1 maju sauetik-saeutik (ngunaan usaha, jeung sajabina); maju lalaunan: *modal sedikit tetapi* == modal saeutik tapi maju sauetik-saeutik; 2 mikiran rasiah at sual nu can kaharti; 3 aya kénéh rasa kapanasaran tacan ngarasa sugema pisan; ngageremet: *pada akhirnya ia menyetujui juga walaupun di dalam hatinya* == tungtunga mah manéhna ogé nyatujuan sanajan di jero haténa mah ngageremet; 4 ngangsirod: *anak itu sudah pandai* == budak téh geus bisa ngangsirod

**ge.reng.seng** *n* sumanget anu gedé pikeun ngalaksanakeun kahayang; hasrat anu kuat keur ngalakukeun hiji hal: *pemuda harus mempunyai -- untuk berjuang* pamuda kudu ngabogaan sumanget nu gedé pikeun bajuang

**ger.ga.ji** *n* alat pikeun motong at meulah kai mangrupa (beusi ipis rérégean); ragaji;

**menggergaji** *vt/vi* meulah at motong kai ku ragaji; ngaragaji: *tukang kayu itu sedang* == tukang kai téh keur ngaragaji

**gergajian** *n* 1 kai meunang ngaragaji; ragajieun; 2 bubuk kai urut ngaragaji; tai ragaji

**ger.ha.na** *n* 1 poék sabagian at reyem-reyem dina waktu bulan kakalangkangan ku panonpoé at panonpoé kakalangkangan ku bulan; samagaha: -- *bulan biasanya terjadi pada malam hari di bulan purnama* samagaha bulan biasana ti peuting dina bulan pumama; 2 ki bingung; baluweng pikiran; susah: *dalam keluarga itu sedang terjadi -- éta kulawarga keur ngalaman susah*

**ge.ri.gi** *n*, **bergerigi** *vi* rérégean sareukeut saperti ragaji: *ekor buaya itu == tajam buntut buaya téh rérégean kawas ragaji*

**ge.ril.ya** *n* **bergerilya** *vi* ngayonan balad musuh ku jalan ngododoho at narajang ti peuting maké pasukan teu sabaraha lobana, upama ditarajang ku musuh geuwat mundur ka leuweung; ngagerilya: *ia ikut berjuang pada perang* -- manéhna milu bajuang dina perang gerilya

**ge.ril.ya.wan** *n* jalma anu milu perang gerilya at ngagerilya

**ge.ri.mis** *n* hujan leutik; ngepruy; rincik-rincik: *hujan* -- hujan rincik-rincik

**ge.rin.da** *n* batu asahan buleud anu bisa digoéngkeun, ari barang anu diasahna cukup ku diadikkeun baé; gurinda



**ger.mo** *n* jalma anu sok miara awéwé-awéwé tukang lacur

**ge.rom.bol, bergerombol** *vi* ngumpul mangrupa kolompok-kolompok, pasukan jeung sajabina; ngagorombol: *penjahat-penjahat itu == sampai sepuluh orang* jalma-jalma anu jarahat téh ngagorombol nepi ka sapuluh urang;

**gerombolan** *n* kolompok jalma-jalma pangacow; tukang nyieun huru-hara; gorombolan: *== itu ditangkap polisi* gorombolan téh ditewak ku pulisi

**ger.sang** *n* 1 garing henteu subur (tanah, rambut, jeung sajabina); angar: *tanaman yang tumbuh di tanah -- tidak akan hidup subur* pepelakan anu jadi dina tanah anu angar moal hirup kalawan subur; 2 *ki* pait, peuheur (dina kahirupan); kasangsaraan; henteu aya kabagjaan; teu harmonis; remen cékcok: *rumah tangga yang -- tidak akan menghasilkan anak didik yang baik* rumah tangga anu sok remen cékcok moal ngahasilkeun anak didik anu hadé; 3 teu aya sumanget dina kahirupan; kuuleun: *hidup ini harus penuh semangat jangan -- begitu* hirup téh kudu sumanget ulah kuuleun kitu

**ger.tak** *n* sora anu tarik (nénjrag, ancaman, jeung sajabina) pikeun nyingsieunan; geretak;

**menggertak** *vi* nyingsieunan ku sora anu tarik; ngancam; ngageretak: *majikannya == dia karena sering bolos* dununganana ngageretak manéhna ku lantaran remen bolos

**gertakan** *n* perbuatan ngageretak; geretakan; nyingsieunan: *jangan takut itu hanya == saja* ulah sieun éta mah ngansaukur nyingsieunan

**ge.ru.tu** *n* omongan anu terus-terusan ku lantaran jéngkél at teu satuju; kukulutus; gegelendeng;

**menggerutu** *vi* kukulutus: *akhirnya ia pulang sambil == tungtungna* manéhna balik bari kukulutus;

**gerutuan** *n* anu kukulutus: *ia tenang saja menulis tidak memperdulikan == itu* manéhna jongjon baé nulis teu maliré anu kukulutus

**ge.sa, bergesa-gesa (tergesa-gesa)** *a* buru-buru; gagancangan; rarusuh: *karena == buku itu tertinggal* ku lantaran rarusuh buku téh tinggaleun

**ge.sek/gésék/ v. bergesak** *vt* pagésrék; paadu bagian luarna at kulitna: *dua benda yang terus-menerus == akan menimbulkan panas* dua barang anu terus-menerus pagésrék bakal nimbulkeun panas;

**menggesek** *vi* ngagésrék; ngésék (rebab, biola, jeung sajabina): *anak-anak di sekolah belajar == biola* barudak di sakola dialajar ngését biola;

**gesekan** *n* gésrékan; pagésrékna: *karena terjadi == setiap hari benda itu akan menipis* ku lantaran pagésrékna téh unggal poé éta barang téh jadi ngipisan;

**penggesek** *n* jalma anu ngagésék; tukang at ahli ngagésrék; barang paranti ngagésrék: *dia adalah == biola terkenal* manéhna téh ahli ngagésrék biola anu kasohor

**ge.ser /gésér/ v. bergeser** *vi* ngagésér; ngésér; ngised: *duduknya == sedikit* diukna ngésér saeutik;

**pergeseran** *n* kaayaan anu ngésér; prosés at cara ngagésér; ngageser na: *== tanah mengakibatkan longsor* ngagésér na tanah ngakibatkeun longsor

**ge.sit** *a* kesit; giat; gancang; tangginas: *menjadi ibu rumah tangga harus -- jadi ibu rumah tangga mah kudu kesit*

**ge.tah** *n* geutah;

**bergetah** *vi* ngandung geutah; aya geutahan: ngahasilkeun geutah: *pohon karet termasuk tumbuhan == tangkal karet kaasup tutuwuhan* anu ngahasilkeun geutah

**ge.tas** *a* babari potong; rapuh; babari peupeus: *gelas, piring adalah barang-barang -- gelas, piring kaasup barang-barang nu babari peupeus*

**ge.tir** *a* 1 rasa peuheur, pait: *kulit jeruk rasanya -- cangkang jeruk rasana pait peuheuma kahirupan;*

**kegetiraan** *n* 1 kapaitan; kapeuheuran; kagetiran; 2 *ki* kasangsaraan hirup: *sejak ditinggal mati suaminya ia harus mengalami == ti mimiti ditinggalkeun maot ku salakina manéhna ngalaman kasangsaraan hirup*



**gi.at** *a* rajin; getol; sumanget (ngeunaan pagawéan, usaha, jeung sajabina):  
*ia -- belajar manéhna getol diajar;*

**menggiatkan** *vt* usaha supaya leuwih giat; ngagiatkeun; méré sumanget: *marilah kita == masyarakat desa untuk menabung* hayu urang ngagiatkeun masarakat desa pikeun nabung;

**kegiatan** *n* pagawéan; kagiatan; aktivitas: *setiap hari Minggu diadakan* == *olahraga* unggal poé Ahad diayakeun kagiatan olah raga

**gi.gi** *n* 1 tulang anu teuas laeutik warnana bodas anu jadi kalawan nyusun akaran di jero gugusi gunana pikeun nyapéék atawa ngégél; huntu; 2 barang anu mangrupa huntu (ragaji, sisir, jeung sajabina); 3 *ki* kakawasaan; kakuatan: *setelah ia dipecat tidak mempunyai -- lagi* saenggeus manéhna dipecat teu boga kakuatan deui;

**bergigi** *vi* 1 ngabogaan huntu; aya huntuan: *anak kecil itu sudah ==* budak leutik téh geus aya huntuan; 2 ngabogaan kakuatan; kakawasaan: *ia adalah orang yang == di kampung ini* manéhna anu boga kakawasaan di kampung ieu

**gi.gih** *a* 1 keras haté; kukuh; teguh dina tangtuna sorangan : *ia adalah pejuang yang -- menentang penjajah* manéhna téh pajuang anu kukuh nangtang anu ngajajah; 2 soso-soso (dina digawé, diajar jeung sajabina); saregep: *ia belajar dengan --* manéhna diajar kalawan saregep;

**kegigihan** *n* kasaregepan; kauletan: == *belajarnya perlu dicontoh* kasaregepan diajarna perelu diturutan

**gi.gil, menggigil** *a* 1 ngadégdég ku lantaran tiris at muriang: *anak itu ==* karena demam budak téh ngadégdég ku lantaran muriang; 2 ngadégdég bakat ku sieun; *ketika saya ditodong tubuh saya ==* karena takut waktu kuring ditodong badan kuring ngadégdég

**gi.git** *v* gégél;

-- **jari** *vi* ngarasa kuciwa lantaran teu laksana anu dicita-cita at nu dimaksud; ngégél curuk;

**menggigit** *vt* ngégél: *jangan mengganggu kucing nanti ==* ulah ngaganggu ucing bisi ngégél;

**tergigit** *vi* kagégel (teu dihaja); bisa digégél: *tikus sebesar itu tak == oleh anak kucing* beurit sagedé kitu moal kagégel ku anak ucing;

**gigitan** *n* digégél; *anak kecil itu pipinya merah kena == nyamuk* budak leutik téh pipina beureum digégél ku reungit

**gi.la** *a* kurang bérés ingetanana; siwah; gélo: *orang -- itu tidur di tepi jalan* anu gélo téh seré di sisi jalan;

**tergila-gila** *vi* resep kacida nepi kaleuleuwihan : *baru-baru ini ia == bermain catur sampai lupa makan* anyar-anyar ieu manéhna resep kacida kana maén catur nepi ka poho dahar; **2** kaédanan: *orang itu == oleh perempuan tetangganya* éta jelema kaédanan ku awéwé tatanggana

**gi.lang, gilang-gemilang** *a* **1** murub-mubyar bakat ku hérang; **2** kacida alusna; gumilang: *matahari bersinar == panonpoé sinama* murub mubyar

**gi.las** *v* **menggilas** *vt* nindihan bari ngagorolog; ngagiles; ngagéling: *setum itu == pasir dengan aspal* setum téh ngagiles keusik jeung aspal;

**gilasan** *n* **1** meunang ngagiles; **2** alat pikeun ngagiles ; panggilesan; paranti ngagiles

**gi.li-gi.li** *n* tambakan (balong); galengan; trotoar

**gi.ling** *v*, **menggiling** *vt* **1** ngalembutkeun; ngaréndos: == *cabai* ngaréndos cabé; **2** ngagiling ku mesin giling: == *tebu* ngagiling tiwu;

**gilingan** *n* **1** alat pikeun ngagiling; **2** hasil ngagiling;

**penggilingan** *n* **1** prosés, perbuatan, cara ngagiling; **2** panggilangan; tempat ngagiling

**gi.lir** *v*, **bergiliran** *vi* giliran; ganti-gantian: *menunggu orang sakit == supaya tidak terlalu capé* nungguan nu gering giliran ambéh teu capé teuing;

**giliran** *n* kabagéan; meunang giliran: *malam ini kita == mati lampu* peuting ieu urang kabagéan pareum lampu

**gin.jal** *n* bagian badan anu ayana di deukeut tulang tonggong bagian handap deukeut cangkéng, gunana pikeun nyaring getih



**gi.rang** *a* gumbira; atoh; bungah: *dengan -- anak itu membuka kado kalawan gumbira budak téh muka kado*

**gi.rik** *n* 1 tanda pamayaran pajeg di desa (baheula); 2 kartu at surat leutik (mangrupa katerangan, jeung sajabina); kupon; kartu giliran (ngaronda)

**gi.ring** *v*, **menggiring** *vt* 1 nganteurkeun (mawa) jelema jahat; ngagiring: *polisi == perampok* pulisi ngagiring rampog; 2 ngagiringkeun (sasatoan): *ia == bebek-bebek itu ke sawah* manéhna ngagiringkeun meri ka sawah

**gi.ro** *n* duit simpenan di bang nu bisa dicokot unggal waktu ku ngagunakeun cék at surat paréntah pamayaran nu séjén; -- *pos*;

-- *pos* giro anu dikaluarkeun ku kantor pos

**gi.tar** *n* sabangsa tatabeuhan anu make genep kawat (senar) ditabeuhna ditoelan dijentréng-jentréng saperti nabeuh kacapi

**gi.ur**, **menggiurkan** *vt* ngahudangkeun rasa birahi; matak héroy: *gadis cantik itu == mojang geulis téh matak héroy*;

**tergiur** *vt* kaédanan; kabungbulengan; kagoda: *ia == oleh perempuan nakal* manéhna kagoda ku awéwé bangor

**gi.zi** *n* zat kadaharan gizi: *supaya sehat anak itu harus diberi makanan == supaya séhat budak téh kudu dibéré dahareun anu ngandung gizi*

**glo.bal** *a* sacara gurat badag; sacara umum: *dibahas secara -- tidak sampai mendetail* dibahas gurat badagna wungkul teu nepi kana bagian nu laleutikna

**go.da** *n*, **menggoda** *vt* 1 ngajak-ngajak kana perbuatan dosa at jahat; nguji kakuatan iman; ngagoda: *film-film porno -- kekuatan iman* filem-filem cabul ngagoda kakuatan iman; 2 ngaganggu: *tidak boleh == orang sembahyang* teu meunang ngaganggu anu keur solat;

**godaan** *n* hal anu bisa ngagoda iman; gangguan; gogoda: *harus kuat menahan == kudu kuat nahan gogoda*;

**penggoda** *n* jalma jeung sajabina anu sok ngagoda, ngaganggu jalma nu ngaliwat

**go.dok** v. godog;

**menggodok** vt **1** ngagodog; ngulub: *ibu sedang* == *daging* ema keur ngagodog daging; **2** *kingasakkeun*; ngolah; ngagembléng: *penataran leksikografi dilakukan untuk* == *calon-calon leksiklograf* panataran perkamusan dilaksanakeun pikeun ngagembléng calon-calon léksikograf;

**penggodokan** n **1** prosés, cara, perbuatan ngagodog; **2** pangodogan; paranti ngagodog: *panci khusus* == *daging harganya mahal* panci husus panggodogan daging hargana mahal

**go.kar** n **1** roda leutik (keur barudak) anu disorong at ditarik (kaulinan); **2** roda leutik parranti budak nu keur diajar leumpang; **3** mobil balap leutik anu henteu maké ténda

**gol** n **1** gawang dina maén bal; gul; **2** bal asup ka jero gawang; **3** *ki* hasil maksud at tujuan (ngeunaan paménta usul, jeung sajabina)

**go.lak** n **menggolak** vi **1** ngagolak, bakat ku panas; ngaguplak-guplak: *masak air harus sampai* == *naheur cai kudu nepi ka ngagolak*; **2** *ki* rasa hate anu teu tenang: *mendengar berita itu hatiku* == *ngadéngé béja* teh hate kuring ngagolak

**pergolakan** n kakacowan; kaayaan anu henteu tenang; huru-hara jeung sajabina: *waktu terjadi* == *PKI semua rakyat merasa tidak aman* waktu kajadian kakacowan PKI sakabéh rayat teu aman

**go.lek** /golék/, **bergolék** vi gégéléhéan; gogoléran *lem* leleson: *kalau cape* == *dulu* upami capé mah leleson baé heula

**golf** n cabang olah raga anu ngagunakeun bal leutik ditepak ku tongat panepak ka jero réntétan liang-liang (9 nepi ka 18 liang terus-terusan)

**gol.kar** akr golongan karya

**go.long**, **bergolong-golong** vi sababaraha golongan at kolompok: *manusia dijadikan* == *manusa téh dijadikeun sababaraha kolompok*;

**golongan** v kolompok (orang, tingkat jeung sajabina): *pegawai* == *dua lebih banyak* pagawé golongan dua leuwih loba;

**penggolongan** n cara, prosés ngabagi-bagi jadi sababaraha golongan



**'gon.dok** *n* panyakit bareuh dina beuheung bagian hareup ku lantaran kelenjar anu ngagedéan

**<sup>2</sup>gon.dok, menggondok** *v* ambek anu ditahan; ambek kapegung: *ia == karena dipermalukan manéhna ambek kapegung lantaran diwiwirang*

**gong.gong** *v*, **menggonggong** *vi* ngagogog: *anjing itu == karena ada orang lewat anjing téh ngagogog lantaran aya nu ngaliwat; 2 mawa kadaharan ku sungutna; ngagondol; kucing itu == tikus ucing téh mawa beurit;*

**gonggongan** *n* 1 gogogan: *anak itu menjerit karena mendengar == anjing budak téh ngajerit lantaran ngadéngé gogogan anjing*

**gon.tai** *a* sasampoyongan; lungsé (lantaran leuleus): *ia berjalan dengan langkah yang -- manéhna leumpang bari sasampoyongan*

**go.poh** *a* **tergopoh-gopoh** *adv* buru-buru; rarusuh: *bekerjalah dengan tenang jangan == ari digawe sing tenang ulah rarusuh*

**gor.den** /gordén/ *n* lawon keur nutupan (jandéla, panto, jeung sajabina) kordéng; réréngan; lalangsé

**go.reng** /goréng/ *v*, **menggoreng** *vt* masak dina katél maké minyak; ngagoréng: *== kerupuk ngagoréng kurupuk;*

**gorengan** *n* naon-naon anu digoréng; gogoréngan: *orang sakit dilarang makan == anu gering teu meunang ngadahar gogoréngan*

**go.res** /gorés/ *n* corét; gurat; garis;

**menggores** *vt* 1 ngagurat; ngagaris; nyorét: *ia == dengan pena manéhna nyieun gurat ku péna; 2 ki nganyerikeun haté; nguciwakeun: perkataan itu == hatinya omongan éta téh nganyerikeun haténa;*

**goresan** *n* 1 anu ngagurat; ngagaris; 2 meunang ngagaris ngagurat: *== itu sukar dihilangkannya anu ngagurat téh hésé dileungitkeunana*

**go.rok, menggorok** *vt* meuncit: *waktu Idul Adha ia membantu == kambing-kambing yang dikurbankan waktu Idul Adha manéhna mantuan meuncit embé anu dikorbankeun*

**go.sip** *n* obrolan ngeunaan batur; caritaan anu kurang hadé ngeunaan batur; gosip: *jangan percaya omongan orang, itu hanya -- ulah percaya kana omongan batur, éta mah gosip wungkul*

**go.sok** *n* prosés pikeun ngaberesihkeun hiji barang kalawan gerakan ka ditu ka dieu sababaraha kali; gésék;

**menggosok** *vt* 1 ngagosok hiji barang supaya beresih, hérang at lemes; ngosok: *ia* == *panci dengan vim* manéhna ngosok panci ku vim; 2 ngalicin: *ia sedang* == *baju* manéhna keurngalicin baju; 3 *ki* ngolo: *orang itu pandai* == *hati orang* éta jelema pinter ngolo haté batur; 4 ngahasut; ngacowkeun; nimbulkeun piambekeun: *kalau tidak ada yang* == *nya tidak mungkin terjadi pertengkaran itu* lamun teu aya nu ngasut mah mustahil jadi paséa;

**menggosokkan** *vt* ngagosokkeun: *ia* == *balsem pada kakinya* manéhna ngagosokkeun balsem kana sukuna;

**gosokan** *n* 1 anu geus digosok: *barang* == barang anu geus digosok; 2 *ki* hasutan: *karena adanya* == *itu ia menjadi marah* kulantaran ayana hasutan éta manéhna jadi ngambek

**go.tong** *v* **menggotong** *vt* mawa at mindahkeun barang sakurang-kurangna ku duaan; ngagotong: *mereka* == *lemari ke kamar* maranéhanana ngagotong lomari ka kamar;

**gotong-royong, bergotong-royong** *vi* ngalaksanakeun pagawéan ku jalma loba kalawan teu kudu diburuhan; gotong-royong: *masyarakat* == *membersihkan solokan* masarakat gotong royong ngaberesihkeun solokan

**go.yah** *a* 1 goyang ku lantaran teu pageuh; ungger: *gigi yang -- harus dicabut* huntun nu ungger kudu dicabut; 2 henteu teguh; henteu kukuh (ngeunaan pamadegan, kayakinan) robah pamadegan: *baru saja dibujuk begitu sudah -- pendirian* kakarak ogé dibibita ku sakitu geus robah pamadegan

**go.yang** *a* 1 oyang semu ayun-ayunan; 2 *ki* henteu tetep; sok robah-robah; teu setabil; goncang: *harga-harga barang menjelang lebaran menjadi --* harga-harga barang geus deukeut ka lebaran jadi goncang;

**bergoyang** *vi* dina kaayaan goyang; oyag-oyagan; endag-endagan; henteu cicing: *rumpun* == *ditiup angin* jukut aroyag ka tebak ku angin;



**menggoyang, menggoyangkan** *vt* **1** ngagoyangkeun; ngoyagkeun: *angin bertiup == dedaunan angin ngahiuk ngoyagkeun dangdunan; 2 ki ngagoncangkeun parasaan; teu puguh rarasaan: senyumnya == perasaan imutna matak teu puguh rarasaan;*

**goyangan** *n* goncangan: *karena == gempa banyak rumah yang runtuh ku lantaran boncangan lini loba imah anu raruntuh*

**gra.fik** *n* ngeunaan naék turunna hasil at statistik anu digambarkeun ku gurat anu naék turun

**gram** *n* ukuran beurat, 0,001 kg

**gra.ma.ti.ka** *n* tata basa; aturan basa; paramasastra; élmu palanggaran basa

**gra.nat** *n* ngaran sabangsa bom anu sok ngabeledug lamun dialungkeun;

**menggranat** *vt* nyerang ku granat at ngabalédogkeun granat

**gra.si** *n* ampunan ti kapala nagara ka jalma anu ditibanan hukuman; grasi: *peresiden memberikan -- kepada orang yang mendapat hukuman presiden maparin grasi ka jalma anu meunang hukuman*

**gra.tis** *a* teu kudu mayar; cumah-cumah: *keluarga pegawai kereta api bisa naik kereta api dengan -- kulawarga pagawé karéta api bisa numpak karéta api kalawan teu kudu mayar*

**gu.a** *n* liang gedé (gorowong) asup jalma biasana di pagunungan kapur, guha

**gu.bah** *v*, **menggubah** *vt* **1** ngatur at nyusun kembang pikeun ngahias sanggul jeung sajabina; **2** ngarang carita lagu, jeung sajabina : *siapa yang == lagu itu? saha anu ngarang éta lagu téh?;*

**gubahan** *n* **1** kembang jeung sajabina anu geus disusun; **2** karangan (pangpangna nu kaasup karya sastra);

**penggubah** *n* anu ngarang; anu nyusun; anu nyiptakeun

**gu.dang** *n* tempat paranti neundeun rupa-rupa barang;

**menggudangkan** *vt* ngasupkeun at nyimpan ka jero gudang;

**penggudangan** *n* hal ngeunaan neundeun barang di gudang

**gu.gah** *v*, **menggugah** *vt* ngahudangkeun; ngingetkeun (ngeunaan parasaan, pikiran jeung sajabina) : *kata-katanya itu ingatannya tentang*

*sesuatu yang sudah terlupakan omongan téh ngahudang ingetanana kana hal anu geus kapopohokeun*

**tergugah** *vi* kahudangkeun hatena; kageuing: *dermawan itu == hatinya menyaksikan penderitaan fakir miskin dermawan téh kageuing hatena ku nyaksian kasangsaraan fakir miskin*

**gu.gat** *v*, **menggugat** *vt* ngadakwa; ngagugat *kalau kita == harus membawa bukti-bukti yang sah lamun urang rék ngaguat kudu mawa bukti-bukti anu sah;*

**penggugat** *n* jalma anu ngagugat;

**gugatan** *n* dakwaan

**gu.gup** *a* ngomong at ngalakukeun hiji dina kaayaan teu tenang rarusuh campur bingung; gugup: *menjawab pertanyaan tidak boleh -- ngajawab pertanyaan teu meunang gugup;*

**kegugupan** *n* kabingungan: *== mengakibatkan kesalahan kagugupan ngakibatkeun kasalahan*

**gu.gur** *v* 1 murag saméméh asak at kolot (ngeunaan dangdaunan at bubuahan); 2 lahir saméméh waktuna; kaluron; 3 batal; teu jadi: *calon mahasiswa yang tidak datang memenuhi panggilan dianggap -- calon mahasiswa anu teu datang nohonan panggilan dianggap batal; 4 maot dipangperangan; kasambut: dua orang prajurit -- dalam medan perang dua prajurit kasambut di médan perang; 5 éléh: ia -- dalam ronde pertama manéhna éléh dina ronde kahiji;*

**menggugurkan** *vt* ngahaja ngaluarkeun janin (bakal orok) saméméh waktuna; ngagugurkeun: *wis itu == kandungannya awéwé bangor téh ngagugurkeun kandunganana;*

**keguguran** *n* kaluarna janin saméméh waktuna kalawan teu dihaja; kaluron

**gu.gus** *n* sababaraha (pulo, béntang, jeung sajabina) anu ngaréntét jadi hiji; kolompok;

**gugusan** *n* réntétan; barisan at pulo-pulo jeung sajabina anu mangrupa kumpulan: *== bintang-bintang di langit indah sekali réntétan béntang-béntang di langit éndah pisan*



**gu.la** *n* zat amis anu dijieun tina lahang, tina cai tiwu;

**gula arén** *n* gula beureum anu dijieun tina lahang kawung (arén);

**gula pasir** *n* gula anu dijieun tina cai tiwu warnana bodas sarta lembut;  
gula pasir;

**gula batu** *n* gula pasir anu dikokolakeun deui jadi tingguruntul kawas batu;

**gula kalapa** *n* gula anu dijieun tina lahang kalapa, biasana teu pati amis;

**gulali** *n* ngaran amis-amis tina gula sina jadi liat

**gu.lai** *n* angeun anu maké cipati kentel sarta bungbu husus; angeun kari;  
angeun gulé, jeung sajabina

**gu.lat** *n* olahraga béla diri ku cara silih surungkeun, silih tindihan sangkan lawanna labuh;

**bergulat** *vi* gelut ku cara silih surungkeun silih tindihan sangkan lawanna éléh

**pegulat** *n* atlé dina cabang olahraga gulat

**gu.ling** *n* bantal panjang anu wangunna buleud; guguling;

**menggulingkan** *vt* 1 nyurungkeun supaya tiguling; ngagulingkeun:  
*anak itu == adiknya dari tempat tidur budak téh ngagulingkeun*  
*adina tina pangsaréan; 2 ki ngéléhkeun ngajungkelkeun*  
*(kalungguhan): ada saja orang yang ingin == kedudukannya aya*  
*baé jalma anu hayang ngajungkelkeun kalungguhanana;*

**terguling** *vi* tiguling: *bus itu == masuk jurang* beus téh tiguling asup kana jungkrang

**gul.ma** *n* ngaran tutuwuhan sabangsa jukut anu sok ngaganggu pepelakan

**gu.lung** *v*, **menggulung** *vt* 1 ngaguluntung jadi mangrupa barang buleud panjang; ngagulung; ngagolong: *ia == kasur itu manéhna ngagulungkeun*  
*kasur; 2 ki ngudag at nangkep: polisi berhasil == perampok pulisi geus*  
*hasil nangkep rampog;*

**gulungan** *n* hasil ngagulung; barang anu geus digulung

**gu.mam** *n* sora omongan anu katahan, henteu jelas artikulasina, biasana gegetendengan;

**bergumam** *vi* ngomong bari ditahan, henteu jelas: *kalau berbicara jangan == harus jelas ari ngomong téh ulah gegerendengan teu puguh kudu jelas*

**gum.pal** *n* geblég;

**segumpal** sageblég; sakeupeul; saporongkol; saguruntul;

**menggumpal** ngageblég; gegeblégan; guguruntulan: *agar-agar kalau dimasak menjadi cair, tapi kalau didinginkan akan == ager téh lamun dipasak jadi éncér, tapi lamun ditiiskeun jadi ngagebleg;*

**gumpalan** *n* anu ngageblég; geblégan

**gu.mul** *v*, **begumul** *vi* 1 gelut silih tindihan, silih surungkeun. silih beubeutkeun;

**menggumuli** *vt* *ki* ngajeroan élmu pangaweruh; neuleuman: *sekarang ia sedang == ilmu sastra ayeuna manéhna keur neuleuman élmu sastra;*

**pergumulan** *n* hal ngeunaan cara at prosés gelut

**<sup>1</sup>gu.na** *n* mangpaat;

**berguna** *vi* ngandung mangpaat; ngadatangkeun kauntungan: *sayur-sayuran sangat == bagi kesehatan sayur-sayurann kacida mangpaatna pikeun kaséhatan;*

**menggunakan** *vt* ngagunakeun: *sebaiknya jangan == kekerasan alusna mah ulah ngagunakeun kakerasan*

**penggunaan** *n* cara ngagunakeun; maké: *== bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat diperlukan dalam pertemuan resmi maké basa Indonésia anu hadé tur bener kacida diperlukeunana dina ririungan resmi;*

**kegunaan** *n* kapentingan: *untuk == umum pikeun kapentingan umum*

**<sup>2</sup>gu.na** *p* pikeun; keur: -- *kepentingan umum pikeun kapentingan umum;*

**<sup>3</sup>gu.na** *n* guna-guna parabun; mantra; jampé pamaké

**gun.cang** *a* goncang; henteu angger; oyag; goyang;



**berguncang** *vi* goncang; eundeur; oyag-oyagan: *ketika gunung itu meletus seakan-akan bumi == waktu éta gunung bitu bumi téh saperti goncang;*

**mengguncangkan** *n* 1 ngagoncangkeun kalawan tarik; 2 *ki* nyababkeun henteu tenang, henteu aman jeung sajabina: *suami yang tidak setia dapat == rumah tangga salaki anu teu setia bisa ngagoncangkeun rumah tangga;*

**guncangan** *n* goncangan

**gun.dah.gu.la.na** *n* kacida sedihna kalawan bingbang

**gun.dik** *n* awéwé piaraan, henteu dikawin

**gun.duk**, *n* **gundukan** *n* tumpukan leutik (taneuh, runtah jeung saja bina)

**gun.dul** *a* 1 euweuh buukan; dugul (sirah, jeung sajabina); 2 euweuh daun (tatangkalan); 3 henteu dipelakan at tangkalna dituaran (kebon, leuweung, daerah, jeung satarusna): *hutan -- mengakibatkan banjir leuweung gundul ngakibatkeun banjir;*

**menggunduli** *vt* nyukur buuk nepi ka gundul; nuaran tatangkalan nepi ka beak; 3 *ki* ngéléhkeun bari teu méré angka ka lawan: *kesebelasan tamu dapat == kesebelasan pribumi kasebelasan tamu bisa ngéléhkeun kasebelasan pribumi*

**gun.jing** *n* fitnah; upat;

**bergunjing** *vi* ngomongkeun kagoréngan batur, ngupat: *== sudah menjadi kebiasaan sehari-hari ngomongkeun kagoréngan batur geus jadi kabiasaan sapopoé;*

**gunjingan** *n* upatan; piomongeun batur: *hati-hatilah berbeuat jangan menjadi == orang ati-ati kalakuan ulah matak piomongeun batur*

**gun.ting** *n* pakakas pikeun motong lawon, buuk jeung saja bina;

**menggunting** *vt* motong maké gunting; ngagunting;

**guntingan** *n* 1 barang anu meunang ngagunting, anu geus digunting; 2 potongan (modél baju, jeung sajabina)

**gun.tur** *n* sora anu ngageleger di langit; gugur; gelap

**gu.nung** *n* pasir anu kacida gedéna tur luhur

**gu.rau** *n* heureuy; guyon;

**bergurau** *vi* ngomong lain sabenerna; guguyon; heureuy;  
*jangan ==, berkatalah yang sebenarnya ulah heureuy, ngomong*  
*teh anu sabenerna;*

**gurauan** *n* lulucon; heuheureuyan: *== itu membuat enak tertawa lulucon*  
*téh matak ngeunah seuri*

**gu.rih** *a* ngeunah pisan: *ikan dari kolam itu -- sekali lauk ti balong mah*  
*ngeunah pisan*

**gu.ru** *n* jalma anu gawéna ngajar, ngatik ngadidik;

**berguru** *vt* diajar: *ia == kepada ibunya manéhna diajar ka indungna:*

**menggurui** *vt* ngaguruan; mapatahan: *maaf saya bukan == ibu-ibu*  
*punten abdi sanés mapatahan ibu-ibu;*

**perguruan** *n* 1 sakola; paguron; 2 pangajaran

**gu.ruh** *n* sora anu ngageleger di luhur;

**mengguruh** *vt* ngaguruh: *suara angin == disertai hujan ribut sora angin*  
*ngaguruh dibarengan hujan gedé*

**gu.sar** *a* ambek; kuciwa: *jangan -- atas perkataan itu, hanya main-main saja*  
*ulah ambek ku omongan kuring, éta mah heureuy baé;*

**kegusaran** *n* kakeuheul: *hal itu dapat menimbulkan == padanya hal éta*  
*bisa nimbuleun kakeuheul*

**gu.sur** *v*, **menggusur** *vt* ngagusur; nyéréd; ngabongkar: *pemerintah terpaksa*  
*== rumah-rumah liar itu pamarentah kapaksa ngabongkar imah-imah*  
*liar;*

**penggusuran** *n* cara, prosés, ngagusur; bongkar: *apan dimulai == itu*  
*iraha mimitina dibongkar,*

**gusuran** *n* 1 hasil ngagusur; meunang ngagusur; 2 bongkaran: *barang-*  
*barang bekas biasanya dijual murah barang-barang urut bongkaran*  
*biasana dijual murah*

**gu.yur** *v*, **mengguyur** *vi* ngabanjur maké gayung at émbér: *ia == tegel*  
*dengan seember air manéhna ngabanjur tégel ku cai saémber*



## H

**ha.bis a 1** henteu nyésa; euweuh sésana; béak; lém séép: *ikan itu -- dimakan kucing lauk téh béak dihakan ku ucing*; **2** anggeus; réngsé: *acara wayang golek hampir -- acara wayang golék méh béak waktuna*; **3** saenggeus; sanggeus: -- *mandi terus berpakaian sanggeus mandi terus dibaju*; **4** bongan: *aku marahi dia, -- ditanya diam saja manéhna dicarekan ku kuring bongan ditanya cicing bae*;

**kehabisan a** geus béak; béakeun: *ia tidak jadi nonton karena == karcis manéhna teu tulus lalajo lantaran béakeun karcis*

**ha.dap n** hareup;

**menghadap vt** nyanghareupan; lem ngadeuheus; manggihan; manggihan (biasana ka dunungan at saluhureum) nyarita bari sasadu at nyarandu

**ha.di.ah n** barang anu dibikeun keur tanda mata at ganjaran;

**menghadiahkan vt** méré barang, mikeun mangrupa hadiah; ngaganjar: *ia == sebagian hartanya kepada fakir miskin manéhna mikeun sabagian hartana ka fakir miskin*

**ha.dir v** aya; datang;

**menghadiri vt** lém ngaluuhan; nyumpingan: *beliau juga == pesta perkawinan itu anjeunna ogé ngaluuhan dina pésta pernikahan téh*;

**kehadiran n** kadatangan; lem kasumpingan: *karena rapat ini sngat penting, == bapak ibu kami harapkan ku lantaran ieu rapat téh kacida pentingna, kasumpingan bapa ibu diantos pisan*

**ha.di.rin n** sakabéh jalma anu datang; lem sakur nu sumping: -- *dimohon berdiri sakur nu sumping disuhunkeun ngadeg*

**ha.dis** *n* sabda at perbuatan Nabi anu diriwayatkeun ku para sahabatna

**ha.fal** *v* **1** apal; katar; **2** inget; nyaho: *anak itu sudah -- surat Yasin* budak téh geus katar surat Yasin;

**menghafal** *vt* ngapalkeun; diajar: *anak sekolah harus rajin ==* budak sakola mah kudu getol diajar;

**menghafalkan** *vt* ngapalkeun: *tugas minggu depan harus == puisi* tugas minggu hareup kudu ngapalkeun puisi

**ha.fiz** *n* jalma anu ngapalkeun al-Quran

**ha.jar** *v*, **menghajar** *vt* ngawarah supaya kapok; ngagebug: *dia == anaknya* manéhna ngagebug anakna

**ha.jat** *n* **1** maksud; kahayang; **2** salametan; hajat; **3** kotoran; tai

**ha.ji** *n* sesebutan jelema anu geus zarah ka Mekah ngalaksanakeun rukun Islam nu ka lima;

**berhaji** *vi* indit zarah ka Mekah

<sup>1</sup>**hak** *n*, **berhak** *vi* ngabogaan hak: *ia == menempuh ujian* manéhna ngabogaan hak milu ujian

<sup>2</sup>**hak** *n* **1** bener: *harus dapat membedakan antara yang -- dengan yang batil* kudu bisa ngabédakeun antara nu bener jeung nu salah; **2** milik; anu (boga): *rumah ini bukan hak saya* imah ieu lain anu abdi

<sup>3</sup>**hak** *n* dampal sapatu awéwé (biasana jangkung) dina bagian keuneungna: *wanita hamil sebaiknya jangan memakai sepatu -- tinggi* istri nu keur kakandungan alusna mah ulah maké sapatu anu hakna jangkung

<sup>4</sup>**hak** *n* alat paranti ngarénda

**ha.ki.kat** *n* **1** inti sari at dasar: *ajaran itu menanamkan -- ajaran Islam kepada santrinya* ajaran téh ngawurukan hakékat ajaran Islam ka santrina; **2** kanyataan nu sabener na; sahinasna: *pada --nya mereka orang baik-baik* sabener na mah maranéhna téh jelema bageur

**ha.mil** *v* reuneuh; kakandungan; lem bobot: *orang -- harus banyak makan sayur* anu kakandungan mah kudu loba ngadahar sayur;

**menghamili** *vt* ngareuneuhan; nu nyababkeun reuneuh: *ia yang == perempuan itu* manéhna anu ngareuneuhan éta awéwé;



**kehamilan** *n* kaayaan reuneuh

**ham.pa** *a* 1 euweuh eusian; kosong; hapa: *padi di sawah banyak yang -- paré di sawah loba nu hapa*; 2 *ki* euweuh hasilna: *ia datang dengan tangan hampa manéhna datang bari teu hasil*;

**kehampaan** *n* 1 kakosongan; kabodoan; kakuciwaan: *ia pergi meninggalkan rumah dengan == manéhna indit ninggalkeun imah kalawan kakuciwaan*

**ham.par**, **menghampar** *vi* ngampar (rata) kalawan lega upluk-aplak: *pesawahan == luas menghijau pasawahan lega upluk-aplak sarta ngémploh héjo*;

**terhampar** *vi* ngampar kalawan rata: *permadani == di ruang tengah permadani ngampar di tengah imah*;

**hamparan** *n* barang anu diamparkeun (samak, permadani, karpét, jeung sajabina)

**ham.pir** *adv* kurang saeutik; ampir; méh: *hampir saja ia pingsan méh baé kapiuhan*;

**menghampiri** *vt* datang ngadeukeutan: *anak itu == ibunya budak téh datang ngadeukeutan indungna*

**han.cur** *a* 1 ancur; remek; peupeus jadi bagian-bagian leutik; remuk: *gelas itu jatuh sampai -- gelas téh ragrag nepi ka peupeus*; 2 leyur: *gula -- dalam air gula leyur dina cai*; 3 *ki* sedih pisan; nyeri haté: *hatinya -- karena ulah suaminya manéhna kacida sedihna ku lantaran kalakuan salakina*; 4 ruksak pisan: *rumah itu sudah -- karena tidak dihuni imah téh geus ruksak ku lantaran teu dicicingan*;

**menghancurkan** *vt* ngaancurkeun; ngaleyurkeun; ngaruksak: *banjir itu == sawah banjir téh ngaruksak sawah*;

**kehancuran** *n* kaancuran; karusakan

**han.duk** *n* panyéka pikeun nuuskeun awak sabada mandi; anduk

**ha.ngat** *a* 1 rada panas; haneut: *pagi-pagi mandi dengan air -- isuk-isuk mandi ku cai haneut*; 2 genting: *waktu itu sedang -- gerombolan harita*

keur genting ku gorombolan; 3 timbangan anu rada leuwih ti biasa; 4 ramé; haneuteun: *kalau ada anak kecil di rumah menjadi* == lamun aya budak leutik di mah jadi haneuteun;

**kehangatan** *n* kagumbiraan; kadeudeuh: == *seorang ibu adalah sumber kebahagiaan dalam rumah tangga* kadeudeuh indung mangrupa sumber kabagjaan dina rumah tangga

**ha.ngus a 1** tutung; kabeuleum nepi ka béak: *memanggang ayam jangan dibiarkan nanti* -- manggang hayam ulah diantep bisi tutung; 2 batal: *biaya proyek itu kalau tidak dipergunakan secepatnya akan* -- béaya proyék téh lamun henteu buru-buru dipaké jadi batal;

**menghanguskan** *vt* meuleum nepi ka tutung; mapanas: == *hati orang mapanas* haté batur

**han.sip** *akr* pertahanan sipil; purah ngajaga kaamanan: -- *ikut membantu menjaga keamanan kampung kita* hansip milu mantuan ngajaga kaamanan kampung urang

**han.tam** *v* hantem; terus-terusan;

**menghantam** *vt* nyerang; neunggeul; nonjok; ngagebug kalawan terus-terusan: *orang itu* == *pencuri éta jalma ngagebugan nu maling*;

**hantaman** *n* serangan

**han.tu n 1** jurig; mahluk lemes; roh anu marakayangan; ririwa; 2 *ki* goréng patut

**ha.nya** *adv* 1 ngan: -- *engkau sendiri ngan manéh sorangan*; 2 tapi; ngan: *ia tidak jadi dikeluarkan, -- tidak diperkenankan mengikuti ujian sekarang manéhna teu tulus dikaluarkeun ngan teu meunang milu ujian ayeuna*

**ha.nyut** *v* 1 kabawa ku cai at ombak; palid: *ketika banjir jembatan bambu itu --waktu caah sasak awi téh palid*; 2 *ki* béak; ledis; leungit: *harta kekayaannya -- karena judi harta bandana béak lantaran dipaké ngadu*; 3 teu hasil; teu lulus: *ujian sipenmarunya* -- ujian sipenmaruna teu lulus;

**menghanyutkan** *vt* malidkeun; mawa palid: *banjir besar itu* == *rumah-rumah penduduk caah gedé téh malidkeun imah-imah rayat*;



**terhanyut** *vi* **1** kabawa palid; **2** *ki* ngarasa sedih: *melihat film itu hatinya* == ningal pilem téh haténa ngarasa sedih; **3** *ki* kabawa goréng: *kasihan sekali, ia* == *ke dalam maksiat* karunya teuing manéhna kababawa kana ma'siat

**ha.pus** *v* **1** leungit; teu katingal deui: *noda-noda hitam di wajah tidak dapat* -- *kalah tidak diobati* noda-noda hideung dina beungeut teu bisa leungit lamun henteu diubaran;

**menghapus** *vt* ngelap at ngosok supaya bersih; nyusut: *ia* == *air matanya yang menetes* manéhna nyusut cipanonna anu ngeclak;

**terhapus** *vi* **1** geus dipupus; **2** beunang dipupus; **3** kapupus; **4** *ki* geus teu inget deui; geus leungit tina ingetan; kapopohokeun: *kesedihan yang dulu, sekarang sudah* == kanyeri anu baréto ayeuna geus leungit tina ingetan;

**penghapusan** *n* cara at prosés mupus; ngabatalkeun; ngaleungitkeun

**ha.ram** *a* henteu halal; dilarang (ku agama Islam); haram: *daging babi* == *bagi orang Islam* daging babi dilarang pikeun umat Islam;

**mengharamkan** *vt* **1** nganggap haram; ngaharamkeun; ngalarang: *orang Islam* == *judi agama Islam* ngaharamkeun ngadu; **2** nyegah; nolak: *rakyat* == *pemerintahan diktator* rayat nolak pamaréntahan anu sawenang-wenang

**ha.rap** *v*, **mengharapkan** *vt* **1** ngaharepkeun; neneda: *saya sangat* == *pertolongannya* kuring kacida ngaharepkeun kana pitulungna; **2** ngandelkeun: *jangan* == *pemberian orang lain* ulah ngandelkeun paméré batur;

**harapan** *n* **1** hal anu diharepkeun; harepan: *ia mempunyai* == *bakal lulus ujian sipenmaru* manéhna boga harepan bakal lulus ujian sipenmaru; **2** anu dipikahayang; anu dipicangcam: *dialah* == *ku* ngan manéhna anu dipicangcam ku kuring;

**pengharapan** *n* pangharepan; harepan

**har.fi.ah** *a* (terjemahan) sakecap-sakecap; dumasar kana harti léksikal (kamus); transfaran

**har.ga** *n* ajén barang anu ditangtukeun ku duit; harga: *berapa -- baju itu?* sabaraha harga baju téh?

**ha.ri** *n* 1 waktu ti isuk-isuk nepi ka isuk-isuk deui (24 jam): *satu minggu ada tujuh --*; 2 waktu ti isuk-isuk nepi ka burit: *jauhnya perjalanan itu satu dua malam* jauhna perjalanan téh sapoé dua peuting; 3 kaayaan poé dina waktu 24 jam: *hari mendung udara dingin sekali* poé ceudeum hawana tiris pisan; 4 jumlah jam dina sapoé anu dipaké digawé: *pekerjaan ini harus selesai dua hari* ieu pagawéan kudu anggeus dua poé;

**sehari-hari** *adv* unggal poé: sapopoé (ti isuk nepi ka soré): *baju ini untuk dipakai* == ieu baju pakeun sapopoé

**ha.ri.mau** *n* sato galak sok ngahakan daging, ayana dileuweung, rupana siga ucing gedé; maung; méong

**har.kat** *n* 1 darajat (kamulyaan jeung sajabina); tarap; 2 tanaga; kakuatan; 3 ukuran panjangna sora dina tajwij (Quran): *mad tobii panjangnya dua --* mad tobi'i panjangna dua harkat

**har.mo.ni.ka** *n* alat musik nu ditiup; argol

**har.mo.nis** *a* saimbang;

**keharmonisan** *n* kasaluyuan; kasaimbangan: *dalam rumah tangga perlu* == dina rumah tangga perelu kasaluyuan

**har.ta** *n* barang-barang, duit jeung sajabina anu jadi kebeungharan: *--nya habis dirampok* hartana béak dirampog;

**berharta** *vi* ngabogaan harta; boga kakayaan; loba duitna; jalma beunghar: *orang* == biasanya senang berfoya-foya jalma anu loba duitna biasana resep ulin ngahambur-hambur duit

**har.ta.wan** *n* jelema beunghar loba hartana

**ha.ru.a, terharu** *vt* ngangres; ngenes: *ia* == oleh peristiwa yang dialaminya manéhna ngarasa ngangres ku peristiwa anu kaalaman ku manéhna;

**mengharukan** *vt* 1 matak ngenes; matak sedih; 2 ngacowkeun pikiran; matak hariwang: *gerombolan itu datang* == orang kampung gorombolan téh datang, matak hariwang urang kampung;

**keharuan** *n* rasa ngenes; rasa sedih: *aku ingin menghilangkan* == dari dalam hati kuring hayang ngaleungitkeun rasa sedih dina jero haté



**ha.rum** *a* 1 seungit; wangi: *bunga melati itu sangat* -- kembang malati téh seungit pisan; 2 *ki* meunang kamulyaan nepi ka ngaranna kasohor: *namanya semakin* -- *karena perjuangannya itu* ngaranna beuki kasohor lantaran perjoanganana;

**mengharumkan** *vt* ngajadikeun seungit; nyeungitkeun; nyeungitan: *kapur barus untuk* == *pakaian* kamper pikeun nyeungitan pakéan;

**keharuman** *n* seungitna: == *bunga sedap malam memenuhi ruang tengah* seungitna kembang sedep malem téh nyambuung ka tengah imah

**ha.rus** *adv* teu meunang henteu; kudu; lem kedah; wajib: *tugas itu* -- *dilaksanakan éta tugas téh* kudu dilaksanakeun;

**mengharuskan** *adv* ngawajibkeun; ngudukkeun: *ia yang* == *datang*, malah *ia yang tidak datang* manéhna nu ngudukeun datang, malah manéhna nu teu datang;

**keharusan** *n* hal anu kudu dilakukeun at dilaksanakeun: *pengabdian merupakan* == *bagi dokter-dokter yang baru lulus* pangabdian mangrupa hal anu kudu dilaksanakeun ku para dokter anu kakara lulus

**ha.sil** *a* untung; beubeunangan; hasil: -- *kebunnya cukup banyak* hasil kebonna kaitung loba;

**berhasil** *v* laksana; kahontal anu dicita-cita; meunang kauntungan: *ia* == *diterima bekerjanya di perusahaan itu* manéhna laksana ditarima digawé di éta perusahaan;

**menghasilkan** *vt* ngahasilkeun; nguntungkeun: *setiap tahun sawah itu* == *lima ton padi* unggal taun sawah téh ngahasilkeun lima ton paré;

**penghasilan** *n* pangasilan; gaji; beubeunangan hasil digawé: *berapa* == *satu bulan?* sabara pangasilanana dina sabulan?

**has.rat** *n* kahayang anu kuat: *untuk mencapai cita-cita perlu mempunyai* -- pikeun ngahontal cita-cita kudu boga kahayang anu kuat;

**berhasrat** *vi* ngabogaan kahayang anu kuat; cita-cita: *ia* == *untuk masuk sekolah perawat* manéhna boga cita-cita pikeun asup sakola perawat

**ha.sut** *v*, **menghasut** *vt* ngahudangkkeun haté batur supaya ambek; ngacowkeun; ngagoréngkeun: *jangan* == *rumah tangga orang lain* ulah ngacowkeun rumah tangga batur;

**hasutan** *n* kagoréngan; omongan teu bener: *jangan percaya akan* == *itu* ulah percaya kana omongan teu bener

<sup>1</sup>**ha.ti** *n* anggota eusi beuteung nu ngahasilkeun hamperu; haté; liver; lem manah; ati

<sup>2</sup>**ha.ti** (---hati), **berhati-hati** *vi* ati-ati; iatna; maké jeujeuhan;

**memperhatikan** *vt* merhatikeun; ngabandungan; nalingakeun: *dari tadi* *ia* == *acara tvri* ti tatadi manéhna ngabandungan acara dina tvri;

**perhatian** *n* perhatian lem perhatosan: *begitu besar* == *nya kepada* *fakir miskin* gedé pisan perhaitanana ka pakir miskin

**ha.us** *a* **1** ngarasa garing tikoro lantaran hayang nginum; hanaang: *kalah -- minumlah dulu* ari hanaang mah nginum heula atuh; **2** hayang pisan (kana hiji hal) ngarepkeun pisan: *ia -- akan kasih sayang ibunya* manéhna ngarepkeun pisan kanyaah indungna;

**kehausan** *n* ngarasa hanaang; kagaringan tikoro: *kasihan anak itu* *badannya lemas* == *karunya budak téh badanna leuleus hanaangeun*

<sup>1</sup>**ha.wa** *n* **1** campuran gas anu aya di sabudeureun bumi; hawa: *bukanlah jendela itu supaya -- masuk* buka jandéla téh ambéh hawa asup; **2** hawa napsu; dongsokan haté anu kuat pikeun nurutkeun kahayang, ambék, jeung sajabina : *tidak baik menurutkan* == *teu hadé nurutkeun* hawa napsu;

<sup>2</sup>**ha.wa** *n* **1** Siti Hawa, garwa Nabi Adam; **2** awéwé; lem istri

**ha.ya.ti** *a* ngeunaan hirup

**he.bat** /hébat/ *a* luar biasa: matak bengong; matak kagét; istimewa;

**kehebatan** *n* kaistiméwaan; kahébatan; kamampuhan: *kami merasa bangga akan* == *nya* urang ngarasa reueus ku kahébatanana

**he.boh** /héboh/ *a* ribut; ramé; *orang di pasar -- karena ada makanan beracun* jalma di pasar ribut lantaran aya kadaharan ngandung racun;



**menghebohkan** *vt* ngaributkeun: *adanya mayat terpotong-potong == masyarakat ku ayana mayit dipotong-potong ngaributkeun masarakat;*

**kehebohan** *n* kaributan; huru-hara: *polisi mengamankan == itu pulisi ngamankeun huru-hara*

**hek.ta.re** /héktare/ *v*, ukuran lega (tanah) sarua jeung 10.000 m<sup>2</sup> at 100 are

**he.la** /héla/ *v*, **menghela** *vt* narik; nyéréd (anu ditarik ku héwan): *kuda itu == barang kuda téh dipaké narik barang;*

-- **napas** narik napas; ngarénghap;

**penghela** *n* anu narik: *sapi juga kadang-kadang digunakan sebagai == sapi ogé sakapeung sok dipaké narik*

**he.lai** *n* barang anu ipis sarta rubak; lambar

**he.lat** /hélat/ *n* tipu daya; akal bulus; alesan

**he.li.cak** /hélicak/ *n* ngaran tutumpakan sabangsa bémo disupiran ti tukang: béca motor

**he.li.kop.ter** /hélikopter/ *n* sabangsa kapal udara nu bisa ngapung teu karena ngawahan heula, kolécéma di luhureun awakna

**helm** /hélm/ *n* sabangsa topi waja anu dijieun tina bahan anu tahan benturan

**hem** /hém/ *n* baju lalaki nu leungeunna panjang; kaméja

<sup>1</sup>**he.mat** /hémat/ *a* ati-ati; henteu boros; apik: -- *pangkal kaya apik téh pibeunghareun*

<sup>2</sup>**he.mat** /hémat/ *a* pikiran; pamadegan: *menurut -- saya lebih baik mengalah nurutkeun pamadegan kuring mah leuwih hadé ngéléhan;*

**menghemat** *vt* ngirit: *untuk == uang, belanja yang perlu-perlu saja keur ngirit duit, belanja téh nu perluna baé;*

**penghematan** *n* ngalaksanakeun ngirit: *bulan ini kita mulai == tenaga listrik bulan ieu urang mimiti ngalaksanakeun ngirit tanaga listrik*

**hendak** *adv* arék, lem badé: -- *pergi kemana ? badé angkat ka mana ?;*

**berkehendak** *vi* kahayang; boga maksud: *ia -- mengadakan selamatan manéhna boga maksud ngayakeun salametan*

**he.ning** *a* 1 bersih; hérang; wening; hening: *air di telaga itu sangat -- cai di talaga téh mani hérang pisan*; 2 cicing; sepi; tiiseun; jempling: *malam -- peuting nu sepi jempling*;

**mengheningkan** *vt* ngaheningkeun; nyicingkeun; niiskeun ia pergi ke tempat yang sunyi untuk == pikiran manéhna indit ka tempat nu sepi keur niiskeun pikir; 2 nginget-nginget kajadian nu geus kaliwat (jasa kahadéan): == *jasa-jasa pahlawan* nginget-nginget jasa pahlawan;

**keheningan** *n* 1 kaweningan; 2 hal anu wening, bersih, cicing

**hen.ti, berhenti** *v* eureun; henteu nuluykeun deui: == *dulu sebentar* eureun heula sakeudeung;

**menghentikan** *vt* ngeureunkeun; nyetop: *polisi itu = mobil pulisi téh* ngereunkeun mobil;

**memberhentikan** *vt* mecat tina pagawéanana: *kepala perusahaan itu == anak buahnya karena korupsi* kapala perusahaan téh mecat anak buahna ku lantaran korupsi;

**terhenti** *vi* eureun ku lantaran kapaksa; henteu dituluykeun: *sekolahnya == karena tak ada biaya* sakolana teu dituluykeun lantaran euweuh béya

**he.ran** *a* kagét; bengong; anéh: *saya -- mengapa ia marah padaku* kuring héran ku naon manéhna ambék ka kuring;

**kaheranan** *n* kaanéhan; kaajaiban; ngarasa héran: *ia berdiri terpaku karena == manéhna nangtung ngajengjen* lantaran ngarasa héran

**her.ni.a** /hé' nia/ *a* burut

**he.ro.ik** /hé'roik/ *a* ngandung sipat kapahlawanan; hé'roik: *pemuda yang -- pantang mundur* pamuda anu hé'roik mah pantang mundur

**he.ro.in** /hé'roin/ *n* bubuk kristal nu war nana bodas dijieunna tina morfin; narkotik anu matak nyandu

**he.te.ro.gen** /hé'térogén/ *a* sababaraha unsur anu béda; rupa-rupa; sababaraha rupa; macem-macem: *penduduk kota-kota besar umumnya -- penduduk kota-kota gedé* umumna mangrupa campuran tina sababaraha suku bangsa



**he.wan** /héwan/ *n* mahluk nyawaan tapi teu boga akal kawas jelema; sato;

**kehewan** *n* 1 sifat-sifat sato; 2 urusan ngeunaan hal sasatoan

**he.wa.ni** /héwani/ *a* 1 ngabogaan sipat saperti sato; 2 bahan-bahan kadaharan anu dijieun tina daging, susu sato: *protein nabati lebih baik daripada protein* -- protein nabati (asalna tina tutuwuhan) leuwih alus batan protein héwani (anu asalna tina sato)

**hias** *v*, **berhias** *vi* dangdan, ngaréka beungeut jeung pakéan anu aralus: *peragawati sedang* == peragawati keur dangdan;

**menghias** *vt* ngaréka tempat pésta, kamar pangantén, jeung sajabina supaya éndah katingalna; ngahias;

**perhiasan** *n* rupa-rupa rarangken tina emas inten berlian nu biasa dipaké ku kaom hawa;

**hiasan** *n* rupa-rupa barang anu biasa digunakeun pikeun ngahias

**hi.bah** *n* méré kawalan sukaréla sarta mindahkeun hak nu séjén: *sawah ini adalah* -- dari pamannya ieu sawah téh hibah ti emangna;

**mengibahkan** *vt* mikeun barang at harta banda ka nu séjén biasana dikukuhkeun ku akta notaris pamaréntah di daérahna, kalawan maké saksi-saksi; ngahibahkeun: *ia* == *tanah itu kepada adiknya* manéhna ngahibahkeun éta tanah ka adina;

**penghibah** *n* jalma anu méré hibah

**hib.ri.da** *n* tutuwuhan at héwan anu dihasilkeun ku cara perkawinan antara dua jenis; hibrida: *pohon kelapa* -- bisa mulai berbuah sesudah umur empat tahun kalapa hibrida mimiti buahan sanggeus umur opat taun

**hi.bur** *v*, **menghibur** *vt* nyenangkeun at niiskeun pikir anu keur susah; ngalipur; ngahibur; ngabrangbrangkeun: *kita harus* == *hati orang yang mendapat musibah* urang kudu ngahibur haté anu keur meunang musibat;

**terhibur** *vi* kahibur; kabrangbrangkeun: *orang sakit merasa* == *kalau kita menengoknya* anu gering téh ngarasa kahibur haténa lamun ku urang dilongok.

**hi.dang, menghidangkan** *vt* nyadiakeun; ngahidangkeun: *pagi-pagi ia*

*harus siap* == makanan untuk sarapan isuk-isuk manéhna geus bérés nyadiakeun dahareun keur sasarap;

**hidangan** *n* 1 kadaharan anu disadiakeun; 2 hal at harga anu ditémbongkeun (dipindahkeun)

**hi.da.yat** *n* pituduh at bingbinganti Gusti Allah: *semoga mendapat -- dalam menghadapi kesulitan* mudah-mudahan meunang pituduh dina nyanghareupan kasulitan

**hi.dro.po.nik** *n* cara pepelakan teu ngagunakeun taneuh, biasana dipigawe di kamar kaca maké cai jeung zat areng

**hi.dung** *n* alat paranti ngambeu; irung; lem pangambung ; 2 bagian hareup hiji barang (mobil) at kapal udara, jeung sajabina); == **belang** (lalaki) boga sipat resep ngaganggu awéwé

**hidup** *v* 1 hirup; aya kénéh, terus digawé sakumaha mistina; usik (jelema jeung sato anu boga nyawa): *presiden seumur -- présidén saumur hirup*; 2 ki gerak; henteu cicing; -- *kan dulu mesin mobilnya* hirupkeun heula mesin mobilna;

**menghidupi** *vt* méré napakah; ngurus; ngabéyaan: *sepeninggal ayahnya ia harus* == adik-adiknya sanggeus ditinggalkeun maot ku bapana, manéhna kudu ngabéyaan adi-adina;

**penghidupan** *n* pamiaraan hirup; kahirupan; pakasaban: *untuk == sehari-hari hanya mengandalkan gaji* pikeun kahirupan sapopoé ngan saukur ngandelkeun gaji.

**hi.e.rar.ki** /hiérarki/ *n* jéjéran kapangkatan at jabatan tinu panghandapan nepi ka nu pangluhuma

**hi.jau** *a* warna héjo, saperti daun;

**penghijauan** *n* 1 cara, prosés supaya héjo; ngahéjokeun; 2 melakan tanah anu gundul ku tatangkalan supaya hawana jadi bersih jeung nyegah érosi

**kehijauan** *n* 1 kahéjoan; héjo teuing: *kue itu* == terlalu banyak gincunya kueh téh héjo teuing loba teuing gincuna; 2 kakeunaan ku warna héjo: *baju seragam kehijauan oleh baju hijau yang luntur* baju saragam kahéjoan ku baju héjo nu luntur;



**kehijau-hijauan** *a* rada héjo, héjo carulang: kulitnya == kulitna héjo carulang

**hi.jrah** *v* 1 pindah; lem ngalih hususna ngalihna Nabi Muhammad saw ti Mekah ka Madinah; 2 pindah pikeun nyalametkeun diri jeung sajabina; 3 nyingkir; nyingkiran: *supaya selamat terpaksa harus -- dari sini supaya* salamet kapaksa kudu pindah ti dieu

**hij.ri.ah** *n* taun Islam nu diitung ti waktu hijrahna Nabi Muhammad saw.

**hi.ka.yat** *n* karya sastra mangrupa carita roman fiktif at sajarah a *n* u dibaca pikeun panglipur; carita; riwayat

**hik.mah** *n* hikmah 1 harti anu leuwih jero; 2 kauntungan: *berpuasa itu banyak -- nya* puasa téh loba kauntunganana; 3 kawijaksanaan Nu Maha Kawasa: *kajadian yang bagaimanapun juga pasti ada -- nya kalau kita pandai menafakurinya* kajadian anu kumaha baé ogé pasti aya kawijaksanaanana lamun urang bisa napakuranana

**hi.lang** *a* leungit; teu katingali deui; musna: *uangnya -- mungkin ada yang mencuri* duitna leungit meureun aya nu maling; 2 lem maot: *ibunya sudah -- indungna* geus maot;

**menghilangkan** *vt* 1 ngaleungitkeun: *siapa yang == buku itu?* saha nu ngaleungitkeun buku téh?; 2 ngaberesihkeun; mupus: == *gaib* ngaberesihkeun aib; 3 miceun supaya euweuh: *kita harus dapat == kesedihan yang sudah-sudah* urang kudu bisa mupus kasedihan nu eggeus-enggeu

**kehilangan** *n* 1 kaleungitan; leungiteun; hal leungitna (jalma, barang, jeung sajabina); 2 ngarandapan katunggaraan ku lantaran leungit: *kasihan anak itu == ibunya* karunya budak téh leungiteun indungna.

**hi.lir** *n* 1 tempat nu dituju ku cai nu ngocor lantaran leuwih handap; 2 lem wétan;

**menghilir** *vi* nuju (leumpang, balayar, jeung sajabina) ka hilir: *ia naik sampan == manéhna* numpak parahu nuju ka hilir

**him.pun** *v*, **berhimpun** *vi* ngumpul; ngariung: *anak-anak == di halaman sekolah* barudak ngumpul di buruan sakola;

**menghimpun** *vt* ngumpulkeun: *sebaiknya ada inisiatif == dana untuk*

*korban banjir* alusna mah aya hojah ngumpulkeun dana pikeun korban banjir;

**himpunan** *n* kumpulan; pakumpulan; paguyuban: == *maha siswa* paguyuban mahasiswa

**hi.na a 1** handap harkatna; taya pandangeunana; euweuh ajéneunana: *aku ini orang yang -- kuring mah jelema hina*; **2** aib; perbuatan kotor (ma'siat): *kita harus menjauhi perbuatan -- urang kudu ngajauhan perbuatan aib*;

**menghina** *vt* nganggap rendah, teu penting; ngahina(keun); ngagoréngkeun batur: *jangan suka == orang lain ulah sok ngahina ka batur*;

**penghinaan** *n* perbuatan ngahina

**hin.dar, menghindar** *vi* indit ngajauhan; nyingkahan: *lebih baik kita == nya leuwih hadé urang nyingkahan manéhna*

**hing.ga p 1** wates wangen; papan dana: *gembira tidak ter -- bungan taya papadana*; **2** nepi ka: *ia menangis -- matanya bengkak manéhna ceurik nepi ka bareuh panonna*

**hing.gap v 1** eunteup at eunteup sanggeus hiber: *burung itu -- di atas dahan kayu manuk téh eunteup dina dahan kai*; **2** *ki* tumiba kana dirina (panyakit musibah, jeung sajabina); meneran: *tidak diketahui musibah itu akan -- pada keluarga kita teu nyaho musibah téh bakal tumiba ka kulawarga urang*;

**dihinggapi** *vt* dieunteupan: *pohon itu == burung tangkal téh dieunteupan manuk*.

**hi.per.ten.si /hiperténsi/ n** tekanan getih atawa kenyudna jajantung leuwih luhur tina biasana nu normal; tekanan darah tinggi

**hi.ra.u, menghiraukan** *vt* maliré; merhatikeun: *ia tidak == kata kata orang lain manéhna teu maliré omongan batur*

**hiruk-pikuk a** ramé; ribut; gandéng: *suasana orang di pasar malam itu -- sora jalma di pasar malem mani ribut*.

**hi.rup v, menghirup** *vt 1* nyeuseup: *jalan pagi == udara segar leumpang isuk-isuk nyeuseup hawa segar*; **2** nginum: *ia == kopi segelas manéhna nginum kopi sagelas*;



**terhirup** *vi* kaseuseup (teu dihaja): *kalau gas bumi == oleh manusa , bisa mati lamun gas bumi kaseuseup ku manusa bisa maot.*

**his.te.ri.a.** /histéria/ *n* gangguan ingetan jeung gerak-gerik jiwa, emosi anu teu katahan nepi ka ngadadak gogorowokan, ceurik, seuri tanpa alesan.

**his.te.ris** /histeris/ *a* ngandung sifat histeria

**hi.tam** *a* warna anu poék saperti warna areng; hideung .

**hi.tung** *v*, **menghitung** *vt* ngitung; milang; ngajumlah; **2** nangtukeun at netepkeun dumasar kana hiji hal: *== kenaikan gaji pegawai negri mulai bulan Januari* netepkeun naékna gaji pagawé negri mimiti bulan Januari;

**perhitungan** *n* **1** itungan ; ngitung rugi; (perbuatan, hal, cara, jeung sajabina): *ia sangat == uang seratus rupiah saja minta diganti manéhna* itungan pisan duit saratus pérak baé ménta digantian; **2** pertimbangan at pikiran ngeunaan hiji hal: *segala sesuatu harus dengan ==* sagala rupa ogé kudu jeung pertimbangan; **3** wincikan kaluar asupna duit: *laporan == biaya penelitian sudah selesai* laporan wincikan béya panalungtikan geus réngsé,.

**hitungan** *n* beubeunangan ngitung; itungan: *sudah benarkah == itu ?* geus itungan téh ? ; **2** soal nu kudu diitung: *ada tugas == sepuluh nomor* aya tugas soal nu kudu diitung sapuluh nomor

**hi.tung-hi.tung** *v* anggap baé minangka (keur) itung-itung: *biar saja uang yang hilang itu -- membuang sial* keun baé duit nu leungit mah itung-itung miceun sial

**hi.u** *n* ngaran lauk laut nu kacida gedéna kalawan galak, sok ngahakan daging; lauk-lauk jeung sato laut nu séjénna

**ho.bi** *n* karesep, kalangenan: *apa -- nya ?* naon karesep na?

**ho.mo.gen** /homogén/ *a* kaayaan hal, at barang anu diwangun ku sifat, watek, rupa, macem anu sarua

**ho.no.ra.ri.um** *n* duit anu dibikeun ka pengarang, konsultan, jeung sajabina minangka imbalan jasa di luar gaji

**ho.no.rer** /honorér/ **1** *a* ngandung sifat kahormatan: wasit -- wasit kahormatan; **2** *n* jalma anu narima honorarium; pagawé luar biasa (teu tetep)

**ho.ri.zon** *n* langit bagian handap anu diwatesanan ku beungeut bumi at beungeut laut

**ho.ri.zon.tal** *a* gurat anu lempeng tur datar saajar jeung beungeut bumi at laut sarta masékon jeung gurat vértikal

**hor.mat** *a* ngahargaan: *sepantasnyalah ia -- kepada majkannya mémang sapantesna manéhna ngahargaan dununganana;*

**menghormati** *vt* 1 méré hormat 2 ngahargaan; nganggap leuwih luhur darajatna; mikaaajrih 3 satia satuhu kana (paréntah, aturan, jeung sajabina) ;

**terhormat** *a* anu dipihormat; anu mulya;

**penghormatan** *n* perbuatan, prosés, cara ngahormat: *sebagai == terakhir kita mengantarkan almarhum ke kuburan minangka ngahormat anu pamungkas urang ngajajapkeun almarhum ka kuburan;*

**kehormatan** *n* kahormatan; pangharapan: *ia mendapat -- untuk memimpin sidang anjeuna kénging kahormatan pikeun mingpin sidang*

**hor.ti.kul.tu.ra** *n* seluk-beluk kagiatan cara pepelakan at tatanén; seni pepelakan sayur-sayuran, tutuwuhan hias, buah-buahan, jeung sajabina

**ho.tel** /hotel/ *n* wangunan paranti ngarereb; meunang dahar anu keur di perjalanan; pamondokan; paranti mondok panginepan

**hu.bung, berhubung** *vi* 1 tumali; patali; lantaran; lem kumargi: *== dengan anaknya yang sakit hari ini tak dapat pergi ke kantor ku lantaran anak kuring gering, poé ieu teu bisa indit ka kantor;* 2 nyambung;

**menghubungkan** *vt* 1 nyambungkeun; ngagabungkeun: *== tali persaudaraan nyambungkeun kabarayaan;* 2 ngayakeun hubungan; ngahubungkeun: *kapal Ferry == antara Pulau Jawa dan Sumatra kapal Ferry ngahubungkeun pulo Jawa jeung Sumatra*

**hubungan** *n* 1 kontak: *sebaiknya mengadakan == langsung dengan pembeli alusna mah kontak langsung jeung anu meulina;* 2 kaayaan nu nyambung; 3 beungkeutan; katalian: *antara mereka masih ada == keluarga antara maranéhna masih aya katalian baraya*



**hu.jan** *n* 1 cai anu ragrag ti langit turun ka bumi; hujan: *sebentar lagi -- turun* sakeudeung deui hujan turun; 2 kaayaan hujan; usum: *sekarang musim -- ayeuna usum hujan*;

**menghujani** *v* ngahantem ku pélor, panah, at omongan, jeung sajabina: *dialah yang == pertanyaan-pertanyaan dalam seminar manéhna* anu ngahantem ku pertanyaan-pertanyaan dina seminar;

**kehujanan** *n* katibanan hujan; hujaneun: *bajunya basah kuyup == bajuna jibreg hujaneun*.

**hu.kum** *n* 1 palaturan nu dijieun ku pamaréntah at adat anu dipaké di masarakat; 2 undang-undang, palaturan, jeung sajabina pikeun ngatur hirup kumbuh di masarakat: *Inonesia adalah negara -- Indonésia mangrupa nagara nu ngabogaan palaturan*; 3 patokan; katangtuan: *bagaimana -- perceraian itu? kumaha patokan ngeunaan talak téh?*; 4 putusan hakim; vonis;

**dihukum** *v* ditibanan hukuman di panjara; dibui;

**menghukum** *v* méré hukuman; ngahukum: *hakim == penjahat hakim ngahukum jelema jahat*;

**terhukum** *v* jalma anu dihukum; narapidana;

**hukuman** *n* 1 siksaan, dengda, jeung sajabina anu ditibankeun ka jalma anu ngalanggar undang-undang; 2 kaputusan anu ditibankeun ku hakim ka jalma-jalma anu jarahat at ngalanggar palaturan

**hu.lu** *n* 1 bagian badan tina beuheung ka luhur; hulu; lem sirah; lem mastaka: *jangan memukul -- ulah ngagebug sirah*; 2 girang (walungan); bagian luhur: *ia berlayar menuju ke -- manéhna balayar nuju ka girang*; 3 anu mimiti; puhu; anu pangheulana;

**penghulun** 1 jalma anu jadi pamingpin di daérah anu kawengku ku adat; 2 kapala agama; 3 pupuhu; sesepuh

**hu.ma** *n* 1 kebon anu dipelakan paré; 2 tanah leuweung anu kakara dicacar

**hu.ma.ni.o.ra** *n* 1 élmu-élmu pangaweruh anu dianggap ngandung tujuan pikeun ngadéwasakeun manusa sangkan leuwih ngabogaan sifat kamanusaan, dina harti nyiptakeun manusa sangkan ngabogaan budaya, filsafat, élmu hukum, élmu sajarah, élmu basa, kasustraan, fiologi jeung élmu-élmu kasenian

**hu.ma.nis.me** *n* 1 aliran anu ngandung tujuan ngahirupkeun rasa kamanusaan jeung nyita-nyitakeun pergaulan hirup anu leuwih hade; 2 paham anu nganggap yén manusa téh mangrupa obyék studi anu pangpentingna; 3 kamanusaan

**hu.mas** *akr* hubungan masarakat

**hu.mor** *n* 1 kamampuh keur ngarasakeun hiji hal nu matak lucu, at nyenangkeun; pikaseurieun; 2 kaayaan (carita, jeung sajabana) nu matak pikalucueun; *guyon* heureuy: *teman saya senang* -- babaturan kuring resep heureuy

**hu.mus** *n* bahan organik anu asalna tina dangdaunan jsb anu geus ledak warnana hideung ngandung zat areng anu diperlukeun ku tutuwuhan; gemuk

**hu.ni** *v*, **menghuni** *vt* nyicingan hiji tempat at imah: *dia yang == rumah baru itu manéhna nu nyicingan imah nu anyar téh; lem nyalikan;*

**hunian** *n* jalma anu nyicing; tempat anu dicicingan: *pegawai negri mengharapkan tempat == yang layak pagawé negri ngaharepkeun tempat cicing (imah) anu pantes;*

**penghuni** *n* jalma anu nyicingan imah at tempat.

**hu.nus** *v* **menghunus** *vt* nyabut pedang, keris jeung sajabana tina sarangkana: *ia == keris dari sarungnya sambil membaca mantra manéhna nyabut keris tina sarangkana bari mapatkeun jampé;*

**terhunus** *vi* anu geus dicabut; meunang nyabut: *pasukan itu sudah siap dengan pedang == di tangannya pasukan téh geus siap nyabut pedang sarta dicekel dina leungeunna*

**hu.ruf** *n* aksara; tulisan: -- *Arab* aksara Arab; -- **awal** *n* aksara anumimiti

**hu.tan** *n* tanah lega anu pinuh ku tatangkalan anu teu dipiara; leuweung;

**kehutanan** *n* 1 hal urusan leuweung; élmu anu aya patalina jeung leuweung

**hu.yung, terhuyung-huyung** *vi* leumpang sasampoyongan; kokoloyongan: *pencuri itu ditempeleng sampai == nu maling téh ditampiling nepi ka sasampoyongan*



# I

<sup>1</sup>**ia** *pron* ganti ngaran jalma katilu; manéhna (kas), anjeunna at mantenna (hor): *apa sebabnya -- marah?* ku naon manéhna ngambek?

<sup>2</sup>**ia**, **mengiakan** *vt* nyebut enya at bener; nyatujuan: *jangan == saja apa katanya, bantahlah kalau perlu* ulah nyatujuan baé kana omonganana, lamun perlu bantah

**i.a.lah** *p* nya éta: *yang perlu dikerjakan sekarang -- membawa korban ke rumah sakit* nu perlu dipigawé ayeuna nyaéta mawa korban ka rumah sakit.

**i.ba** *a* karunya; welas: *-- hati saya melihat anak itu, welas haté kuring nénjo éta budak*

**i.ba.dat** *n* pagawéan pikeun babakti ka Allah, anu dumasar kana katakwaan ka Mantenna; ibadah;

**beribadat** *vi* ngajalankeun ibadah;

**peribadatan** *n* 1 hal at cara ngajalankeun ibadah; 2 tempat ibadah

**i.ba.rat** *n* 1 omongan at carita anu dipaké babandingan (lambang kiasan); ibarat: *di kesusastraan lama banyak terdapat cerita -- dinakasusastran heubeul réa kapanggih carita perlambang*; 2 eusi (maksud, ajaran, jeung saterusna) anu aya dina hiji carita (omongan): *ia pun tahu juga akan -- perkataan itu* manéhna ogé nyaho kana maksud éta omongan

**mengibaratkan** *vt* 1 nyaritakeun hiji hal ku babandingan; nyaruakeun; 2 nganggap: *ia == anak itu* anak kandungna manéhna nganggap éta budak téh anak kandungna

**i.bi.dem** *adv* 1 dina karangan (buku jeung saterusna) anu sarua; 2 sarua jeung anu disebutkeun di luhur

**i.blis** *n* roh jahat nu sok ngagoda jeung nyasabkeun manusa; *sétan*: kemasukan -- kaasupan *sétan*

**i.bu** *n* ibu; indung;

**keibuan** sipat-sipat indung; kawanitaan: *perasaan* == *biasanya cepat tumbuh pada anak perempuan* *n* sipat-sipat indung at kawanitaan biasana gancang tumuwuhna di budak awéwé

**i.dam** *n* kahayang ngadahar anu haseum-haseum di awéwé anu anyar reuneuh;

**mengidam** reuneuh sabulan dua bulan; nyiram: *istrinya sedang* == pamajikanana keur nyiram

**i.dap, mengidap** *vt* nandangan kasakit: *anak itu* == *penyakit bengék éta* budak nandangan kasakit mengi

**i.de** /idé/ *n* gagasan; cita-cita: *ia mempunyai* -- *yang bagus, tetapi sukar dilaksanakeunana* manéhna boga gagasan anu hadé, tapi hésé dilaksanakeunana

**i.de.al** /idéal/ *a* saluyu jeung anu dicita-cita: *dia adalah gadis* -- *untuk menjadi ibu rumah tangga* manéhna awéwé (parawan) saluyu jeung anu dicita-cita pikeun jadi ibu rumah tangga

**i.de.a.lis** /idéalis/ *n* 1 jalma nu miboga cita-cita luhur; 2 anu nganut paham idéalisme.

**i.dem** *adv* sarua jeung di luhur; ibidem

**i.den.ti.vi.ka.si** /idéntifikasi/ *n* 1 bukti diri; 2 nu nangtukeun ciri-ciri (jalma, barang jeung seterusnya)

**i.den.tik** /idéntik/ *a* sarua pisan; taya bédana saeutik ogé; saharti: *keputusan PBB tidak harus selalu* -- *dengan kepentingan nagara-nagara besar* putusan PBB henteu salawasna kudu saharti jeung kapentingan nagara-nagara badag

**i.den.ti.tas** /idéntitas/ *n* ciri-ciri at sipat husus hiji jalma at barang; jati diri: -- *pembunuh itu sudah diketahui polisi* jati diri nu manéhan téh geus kauninga ku pulisi

**i.de.o.lo.gi** /idéologi/ *n* 1 dasar kayakinan (pamadegan) anu dipaké dasar



pamaréntahan nagara; **2** paham, téori, jeung tujuan anu ngarupakeun hiji program sosial pulitik ; ideologi: -- *komunis menjadi pegangan bagi negara-negara blok Timur* idéologi komunis jadi ageman pikeun nagara-nagara blok Timur

**i.gau** *v.* **mengigau** *vi* ngomong at nyarita kalawan teu dipisadar waktu saré; ngalindur; gundam: *hampir setiap malam ia == méh unggal peuting manéhna ngalindur at gundam*

**igauan** *n* **1** omongan anu kedal waktu saré; **2** *ki* omongan anu lin-lain; omong kosong

**i.ja.zah** *n* surat tanda tamat diajar; ijasah

**i.juk** *n* **1** injuk

**i.kal** *n* galing (buuk)

**i.kan** *n* lauk cai.

**perikanan** *n* sagala rupa anu aya patalina jeung urusan ngala at miara lauk cai

**i.kat** *n* **1** tali; beungkeut ; **2** *ki* cara ngatur (nyusun) barisan di médan perang: -- *perang* susunan pasukan (barisan) di medan perang;

**mengikat** *vt* **1** ngahijikeun ku tali; meungkeut: == *kayu api* meungkeut suluh; **2** narik; mincut: *cerita yang == hati carita* anu narik at mincut (haté); **3** hiji hal anu perlu dicumponan (ditedunan): *perjanjian yang == jangji* anu kudu dicumponan (ditedunan);

**terikat** *n* (geus) ditalian; katalian; kabeungkeut;

**ikatan** *n* **1** nu dibeungkeut; **2** cara meungkeut; **3** beungkeutan; **4** pakumpulan; paguyuban

**ikh.las** *a* bersih haté; rido; iklas: *memberi pertolongan dengan* -- *méré pitulung* kalawan iklas;

**keikhlasan** *n* karidoan; kaihlasan: *kita menghargai == nya menyerahkan sumbangan kepada yayasan yatim piatu* urang ngahargaan karidoanana masrahkeun sumbangan ka yayasan yatim piatu

**ikh.ti.ar** *n* akal tarékah; ihtiar

**ikh.ti.sar** *n* tingkesan; ihtisar

**ik.lan** *n* bewara ka balaréa ngeunaan jasa at barang nu dijual; dimuat dina surat kabar, majalah jeung saterusna; iklan; sambung layang;

**periklanan** *n* hal anu aya patalina jeung urusan iklan at sambung layang

**ik.lim** *n* kaayaan hawa di hiji wewengkon dina dangka waktu nu geus lila; iklim: -- *panas* (wewengkon) nu hawana panas; **2** *ki* suasana; kaayaan (waktu, kajadian, jeung saterusna): *sekarang* -- *politik mulai berubah* kiwari suasana pulitik mimiti robah

**i.krar** *n* jangji anu satemenna (kalawan sumpah); pangakuan: *ia membawakan* -- *kesetiaan di depan pemimpinnya* manéhna ngucapkeun jangji kasatiaan di hareupeun pamingpinna;

**berikrar** *vi* ngedalkeun jangji kalawan sabener na; ngaku at ngesahkeun bebeneran: *ia telah* == *mengharamkan laki-laki lain untuk menjadi suaminya* manéhna geus jangji ngaharamkeun lalaki séjén pikeun jadi salakina

**i.kut** *v* milu (kas); ngiring (hor): *ia ke Bogor* -- *main bola dengan teman-temannya* manéhna ka Bogor milu maén bal jeung babaturanana;

**mengikuti** *vt* **1** nuturkeun (nu leumpang ti heula, nu geus aya): *akhirnya tahulah dia bahwa yang* == *sejak tadi adalah seorang reserse* ahirna mah manéhna nyahoeun yen anu nuturkeun ti tadi téh resérse; **2** milu diajar at ngabandungan (kuliah, latihan, kursus jeung saterusna): *lebih sebulan lamanya ia tak dapat* == *kuliah karena sakit* leuwih ti sabulan lilana manéhna teu bisa milu kuliah lantaran gering; **3** merhatikeun; niténan; nalingakeun: *pemerintah selalu* == *perkembangan politik di luar negeri* pamarentah salawasna merhatikeun kamekaran pulitik di manca nagara;

**pengikut** *n* nu milu; pamilon: == *kongrés kira-kira 400 orang* pamilon kongrés kira-kira 400 urang

**i.la.hi** *a* **1** Pangéran. Allah; **2** miboga sipat-sipat Allah

**i.le.gal** /ilégál/ *a* henteu nurutkeun hukum; henteu sah: *orang asing itu masuk ke Indonesia secara* -- *éta urang asing téh asup ka Indonesia* sacara henteu sah



**il.ham** *n* 1 pituduh ti Pangeran anu timbul dina haté; ilham; 2 inspirasi anu timbul tina ati sanubari; haréwos haté; 3 anu ngusikkeun haté geusan nyipta (ngarang lagu, sajak jeung saterusna) : *di tempat pengasingannyalah ia mendapat -- untuk menciptakan lagu lagu perjuangan* di tempat pangasinganana téa manéhna meunang ilham pikeun ngarang lagu-lagu perjuangan

**il.mi.aha** ngandung sipat élmu; nyumponan sarat élmu pangaweruh; ilmiah *penerbit majalah == berkembang dengan pesat* pamedalan majalah ilmiah mekar kalawan cepet;

-- **populer** gaya panulisan karya ilmiah anu ngagunakan basa umum nepi ka gampang kahartieun ku masarakat umum

**il.mu** *n* élmu;

**berilmu** *vt* réa élmuna; mibanda élmu; pinter: *senang sekali mempunyai teman akrab yang == kacida resepna boga kanca loma anu réa élmuna*

**ilmuwan** *n* jalma anu ahli at réa pangaweruhna ngeunaan hiji élmu; jalma anu icikibung dina élmu pangaweruh; élmuwan: *kalangan -- kini merasa yakin bahwa bulan telah tercipta beribu-ribu tahun yang lalu* kalangan élmuwan kiwari ngarasa yakin yén bulan geus aya barébu-rébu taun nu geus kaliwat

**i.lu.si** *n* 1 panaitenan anu teu saluyu jeung pangindraan; 2 ngan ukur dina angen-angen; hayalan; 3 teu beunang dipercaya; palsu

**i.lus.tra.si** *n* 1 gambar (foto jeung saterusna) anu ngabantu nétélakeun eusi buku, karangan dan sebagainya; 2 gambar, desain, at diagram pikeun papaés (jilid buku jeung saterusna)

**i.lus.tra.tif** *a* miboga sipat nerangkeun (netelakeun, masieup)

**i.lus.tra.tor** *n* jalma anu nyieun gambar-gambar papaés pikeun majalah, buku, jeung saterusna; ilustrator: *dia pernah menjadi == buku-buku terbitan Balai Pustaka* manéhna kungsi jadi ilustrator buku-buku wedalan Balai Pustaka

**i.ma.ji.na.si** *n* daya pikir pikeun ngagambarkeun (dina angen-angen) at nyiptakeun gambar-gambar (lukisan, karangan, jeung saterusna) kajadian dumasar kana kanyataan at pangalaman hiji jalma; **2** halayan.

**i.ma.ji.na.tif** *a* miboga at ngagunakeun imajinasi; kabeh ku daya hayal, ngandung sipat hayal.

**i.ma.ji.ner** /imajiner/ *a* ngan ukur aya dina angen-angen (lain nu sabenema); hayal

**i.mam** *n* **1** pamingpin salat (dina salat babarengan seperti dina salat Jumaahan); **2** pamingpin; panghulu (nagri jeung saterusna); **3** (dipaké ogé minangka gelar) pamingpin: -- Bonjol; -- Mahdi; **4** pamingpin mazab: -- Syafei; -- Hambali; **5** pamingpin: upacara gereja; **6** padri

**mengimami** *vt* mingpin (salat): *kalau Pak Haji mendapat uzur tidak dapat == salat di langgar, Pak Hasanlah yang mewakilinya lamun Pak Haji pambengan henteu tiasa mingpin (ngaimaman) salat di tajug (masjid), nya Pa Hasan anu ngawakilanana téh.*

**i.man** *n* **1** kapecayaan (nu aya kaitanana jeung agama); kayakinan jeung kapercayaan ka Allah, nabi, kitab, jeung saterusna; **2** katetepan hate; kateguhan batin; kasaimbangan batin;

**beriman** *vi* boga iman (katetepan haté); boga kayakinan jeung kapercayaan ka Allah Nu Maha Kawasa;

**kaimanan** *n* kayakinan; katetepan haté; kateguhan haté: *kita wajib memperkuat == kita kepada Allah urang wajib nguatan kayakinan (kaimanan) urang ka Allah*

**im.bal** *n* -- beli kasaimbangan antara barang nu dijual jeung barang nu dibeuli ku jalan silih beuli hasil jeung jumlah barang anu satanding: *hampir semua negara Eropa Timur menganut sistem perdagangan -- beli ampir sakumna nagara Eropa Timur nganut cara dagang jual beuli anu satanding.*

**imbalan** *n* upah pamales jasa (honorarium)

**im.bang** *a* timbang; tanding; banding;

**seimbang** *adv* sarua beurat (kuat jeung saterusna); saimbang; satanding;; banding;



**keseimbangan** *n* kaayaan saimbang

**i.mi.gran** *n* jalma nu datang ti nagara séjén jeung tetep-tumetep di hiji nagara; imigran: --- *Indonesia di Negeri Belanda ditawari untuk kembali ke Indonesia* imigran Indonésia di Nagri Walanda ditawarkan pikeun mulang ka Indonésia

**i.mi.gra.si** *n* urusan pindahna rayat (pangeusi nagara) ti hiji nagara ka nagara sejen geusan tetep-tumetep di dinya; imigrasi

**i.ming , mengiming-iming** *vt* némbong-némbong barang pamikat hate; ngabibitaan ku pangirut: *jangji yang muluk-muluk itu hanya untuk == para pemuda supaya mereka tidak meneruskan sekolahnya* jangji nu muluk-muluk téh ngan saukur ngabibitaan (ngirut) para pemuda sangkan henteu neruskeun sakolana

**im.pi , mengimpikan** *vt* 1 miboga angen-angen at miharep pisan; ngaimpi-impikeun: *sudah lama saya == sepatu model ini* geus lila kuring ngaimpi-impikeun sapatu modél ieu;? ningali (ngalaman, ngarasa) hiji hal waktu saré; ngimpi : *semalam saya == dia sudah menjadi sarjana* peuting tadi kuring ngimpi manéhna gesus jadi sarjana;

**impian** *n* (barang) nu diimpi-impikeun; barang anu kacida dipikahayangan: == *Anda sekarang telah menjadi kenyataan* anu diimpi-impikeun ku anjeun téh ayeuna geus jadi kanyataan at ngabukti

**im.pit** *v* sedek, tindih;

**terimpit** *vt* kasedekeun; katindihan

**impitan** *n* tekenan (ti mana-mana); tindihan; kalakuan jeung saterusna nindihan: *banyak korban meninggal karena == mobil yang bertabrakan itu* réa korban anu tiwas ku lantaran katindihan ku mobil anu tabrakan téa

**im.pli.ka.si** *n* 1 hal kabeulit at kababawana: -- *manusia sebagai objek percobaan at panalitian semakin terasa manfaat dan kepentingannya* kababawana manusa minangka objek panalungtikan beuki karasa mangpaatna jeung kapentinganana; 2 nu kaasup at kawengku anu disarankeun, tapi teu disebutkeun: *apakah ada -- di pertanyaan itu?* naha aya anu disarankeun tapi teu disebutkeun dina eta pertanyaan téh?

**im.pli.sit** *a* kaasup di jerona (sanajan teu disebutkeun kalawan écés at terang-terangan); **2** mutlak kalawan teu asa-asa (ngeunaan kapercayan, kasaktian, dukungan, jeung saterusna)

**im.por** *n* asupna barang jeung saterusna ti mancanagara; impor: *modal untuk -- bahan industri tekstil cukup besar modal pikeun impor bahan industri tekstil cukup gedé;*

**mengimpor** *vr* ngasupkeun barang jeung saterusna ti mancanegara (nagara luar): *Indonesia == mesin-mesin dari Jerman Barat* Indonésia ngaasupkeun at ngadatangkeun mesin-mesin ti Jerman Barat;

**pengimpor** *n* jalma (perusahaan jeung saterusna) nu ngimpor barang.

**im.por.tir** *n* jalma at sarikat dagang (perusahaan) nu ngasupkeun barang-barang ti mancanagara; tukang ngimpor: *pangimpor: perusahaan itu ditunjuk pemerintah sebagai -- dan penyalur cengkeh éta perusahaan téh ditunjuk ku pamaréntah minangka pangimpor jeung penyalur cengkéh*

**im.po.ten** /impotén/ *a* henteu aya daya pikeun sanggama; peluh; héngker sahwat; **2** teu boga tanaga; teu bisa migawé naon-naon

**im.po.ten.si** /impoténsi/ *n* hal héngkéma sahwat; kaayan teu ayana tanaga

**i.mu.ni.sa.si** *n* tarekah sangkan teu katerap panyakit; pangebala: *pemerintah memberikan suntikan TCD kepada murid SD dalam --terhadap penyakit tipus, kolera dan disentri* pamaréntah méré suntikan TCD dina raraga usaha sangkan teu katerap panyakit tipeus, koléra, jeung diséntri

**i.mu.ni.tas** *n* kaimunan; kakebalan kaayaan teu katerapna ku hiji panyakit

**i.nang** *nawéwénu* ngasuh (nyusun jeung saterusna) budak dununganana pangasuh.

**i.nap, menginap** *vi* nurut saré at meuting (di imah batur, di hotel jeung saterusna): *karena tidak bersanak keluarga di Jakarta, temanku*



*itu* == *di rumahku* lantaran teu boga sanak kadang di Jakarta, kanca kuring téh meuting di imah kuring;

**penginapan** *n* 1 imah tempat meuting; losmén; tempat pameutingan;  
2 panyirurukan: *siapa yang akan memberi* == *kepada orang yang mengungsi itu* saha anu rek mere panyirurukan ka jalma anu ngungsi teh

**i.na.u.gu.ra.si** *n* 1 pangukuhan resmi dina jabatan at kalungguhan; pangistrénan: *keputusan itu dirayakan dengan malam* -- éta kaputusan téh dipéstakeun dina malem pangistrénan; 2 pembukaan resmi (gedong jeung saterusna); 3 perkenalan at mimitran resmi (mahasiswa anyar)

**in.car** *v* incer;

**mengincar** *vt* 1 ningali bari jeung ngecengkeun panon sabeulah; ngeceng; ngincer: *ia bergaya di depan lensa seakan-akan sedang* == *harimau dengan senapannya* manéhna ngagaya at nyieun polah saperti keur ngeceng maung ku bedilna

**<sup>1</sup>in.dah** *a* keindahan *n* sipat-sipat (kaayaan jeung saterusna) nu éndah, alus geulis: == *alam Indonesia* kaéndahan alam Indonésia

**<sup>2</sup>in.dah** *v* **mengindahkan** *vt* ngéstokeyun; merhatikeun; ngéndahkeun: *dia tidak* == *nasihat orang tuanya* manéhna henteu ngéstokeyun naséhat kolotna

**in.de.kos** *v* numpang dahar jeung matuh di imah batur kalawan mayar unggal bulan; indekos: *tetangga saya tidak menerima orang --, hanya menyewakan kamar saja* tatangga kuring teu narima nu indekos, ngan nyéwakeun kamar wungkul

**in.deks** /indéks/ *n* 1 daptar kecap at istilah penting dina buku citakan (biasana dina bagian panutupna) anu disusun nurutkeun abjad sarta méré katerangan kaca sabaraha tempat kapanggihna éta kecap at istilah; 2 daptar harga barang ayeuna dibandingkeun jeung harga saméméhna nurutkeun persentase pikeun nganyahokeun naek turunna harga barang; indeks: -- *biaya hidup di Jakarta setiap tahun naek* indeks waragad hirup di Jakarta unggal taun naek

**in.den** /indén/ *n* meulina barang kalawan mesen jeung manjer at mayar ti heula; indén

**in.de.ra** *n* alat pikeun ngarasa, ngambeu, ngadéngé, nénjo, ngarampa, jeung ngarasakeun hiji hal sacara naluri;

**mengindera** *vt* **1** ngarasakeun hiji hal **2** ngukur rupa-rupa sipat barang kalawan henteu ngarampa éta barang

**in.di.ka.si** *n* pituduh; tanda-tanda anu narik perhatian: *dengan siap siaganya pasukan ABRI yang bersenjata lengkap di setiap perempatan jalan dan panzer yang berderet merupakan -- adanya kerawanan di daerah itu* ku sayagana pasukan ABRI kalawan samakta pakarangna di unggal parapatan jalan jeung ngaréng-réngna panser ngarupakeun pituduh ayana kaharéhngan di éta wewengkon

**in.di.ka.tor** *n* alat paniten anu bisa méré pituduh at katerangan: *seseorang yang akan melakukan suatu pekerjaan sebaiknya menggunakan -- yang sudah ada* jalma nu rék ngagarap hiji pagawéan utamana ngagunakeun pituduh anu geus nyampak

**in.di.vi.du** *n* jalma saurang, diri, awak

**in.di.vi.du.a.lis.me** *n* **1** égoisme; parasaan jalma nu nganggap dirina leuwih penting tibatan saha baé; tabéat mentingkeun diri sorangan; **2** liberalisme; paham nu mikahayang kabébasan lampah jeung kamerdikaan nganut kapercayaan pikeun diri sorangan; paham nu leuwih ngutamakeun kapentingan diri sorangan manan kapentingan masarakat at nagara lw sosialisme koléktivisme.

**in.duk** *n* **1** ibu; indung (pikeun sasto): *-- ayam indung ayam; 2* ki nu jadi poko at pangkal nu jadi asal: *-- keributan itu adalah diganggunya gadis Minah oleh pemuda B* nu jadi pangkal kaributan téh nya digangguna mojang Minah ku jajaka B; **3** bibit; biang: *-- cuka bibit cuka*

**in.duk.si** *n* **1** padika at cara mikir anu dumasar kana kaédah husus pikeun nangtukeun hukum (kaédah) anu umum; narik kacindekan dumasar kana kaayaan husus pikeun digunakeun sacara umum; panangtuan kaédah umum dumasar kana kaédah-kaédah husus; **2** prosés ngayakeunana tanaga listrik dina jero sirkulasi katutup ku gerak magnétik ngaliwatan gerak puter

**in.dus.tri** *n* industri;



- perindustrian** *n* urusan at sagala hal anu aya patalina jeung industri
- in.fak** *n* sumbangan harta jeung saterusna (salian ti jakat wajib) pikeun kahadéan; sidekah
- in.fek.si** /inféksi/ *n* 1 keuna ku hama; kaasupan bibit panyakit; katularan panyakit; 2 pamekaran patogen dina tutuwuhan
- in.fil.tran** *n* jalma anu ngalakukeun panyusupan; (jalma) nu nyusup
- in.fil.tra.si** *n* panyusupan; parembesan; campur urusan: -- *nagara luar tidak dibenarkan oleh PBB* campur urusan (campur tangan nagara luar henteu kasaluyuan ku PBB)
- in fla.si** *n* morosotna ajén duit (kertas) kusabab réa teuing duit (kertas) anu goleng nepi ka ngalantarkankeun naékna harga barang: *Pemerintah berhasil mengendalikan -- dan menciptakan iklim ekonomi yang relatif mantap* Pamaréntah usahana hasil ngadalian inflasi jeung nyiptakeun iklim ékonomi anu kawilang mantap
- in.flu.en.za** /influénsa/ *n* kasakit panas ditambah salésma jeung batuk; influénsa
- in.for.mal** *a* henteu resmi: *para kiai adalah pemimpin -- di masyarakat* para kiyai kaasup pamingpin henteu resmi (informal) di masarakat
- in.for.man** *n* 1 jalma anu méré katerangan: *dia adalah -- polisi* manéhna téh informan pulisi; 2 jalma anu jadi sumber data dina panulungtikan basa; nara sumber
- in.for.ma.si** *n* 1 panerangan; 2 katerangan; béwara; béja ngeunaan: -- *kesehatan* panerangan at katerangan ngeunaan kaayaan kaséhatan di masarakat
- in.fra.struk.tur** *n* prasarana
- in.fus** *n* asupan ubar, vitamin, jeung saterusna. sarupa caéran ngaliwat getih ka jero badan;.
- menginfus** *vi* méré caéran anu ngandung vitamin jeung mineral (dibotolan) ngaliwatan getih ka jero badan; nginfus: *suster mencoba == pasien itu namun pasien itu mengamuk dan meronta* suster nyoba nginfus nu gering tapi nu geringna téh ngamuk adug-adugan (tétéréjélan)

**i.ngat** v inget;

**mengingat** vt **1** inget (kana) : *jangan hanya == uangnya saja ulah ngan inget kana diutna baé; 2* merhatikeun; mikirkeun; nilik (ku pikiran): *selalu == kepentingan nusa bangsa salawasna mikirkeun at merhatikeun kapentingan nusa bangsa; .*

**peringatan** n **1** naséhat (tegoran jeung saterusna) geusan ngingetan: *ia telah mendapat == dari kawan-kawannya, gurunya, dan sebagainya manéhna geus meunang naséhat ti kanca-kancana, guruna jeung saterusna; 2* pangéling-ngéling: *tugu == tugu pangéling-éling;*

**ingatan** n **1** naon anu kaininget; ingétan: *sepanjang == ku ia pernah juga mengajar di sekolah guru sapanjang ingetan kuring manéhna kungsi ogé ngajar di sakola guru; 2* daya batin geusan nginget at nyimpen anu kungsi diulik, jeung saterusna **3** pikiran (dina harti angen-angen); kasadaran: *== nyamelayang lagi ke rumah yang baru dikunjunginya ingetanana ngalayang deui ka imah anu anyar didatangan 4* gerentes hate (seperti niat, cita-cita): *sedikitpun tidak ada == hendak menolongku saeutik oge henteu aya niat rek nulungan kuring*

**i.ngin** adv hayang; arék: *dia -- mencoba apakah telur merpati juga enak dimakan manéhna hayang nyoba naha endog japati ogé ngeunah didahar;*

**keinginan** n **1** barang nu dipikahayang; **2** kahayang; karep; harepan: *supaya == kita masing-masing terakbul, marilah kita berdoa bersama-sama supaya kahayang urang séwang-séwangan tinekanaan, hayu urang ngadoa babarengan*

**ing.kar** v **1** henteu ngaku; mungkir: *orang yang memuja berhala, berarti -- akan keesaan Tuhan jalma nu muja berhala ngandung harti henteu ngaku kana kaesaan Allah; 2* jalir; henteu nyaosan: *ia -- janji manéhna jalir jangji; 3* henteu nurut henteu daek: *ia pun -- dan tiada lagi mempedulikan keaiban manéhna ihtiar bela diri ku jalan nyangkal tuduhan nu ditibankeun ka manéhna*

**ing.sut** v géésér;



**beringsut** *vi* ngésér saeutik-saeutik; pindah lalaunan: *dia == ke kiri dan ke kanan* manéhna ngésér saeutik-saeutik ka kénca jeung ka katuhu

**i.ngus** *n* lého; cai leuleueur anu kaluar tina liang irung (anu salésma)

**in.he.ren** /inheren/ *a* **1** patalina raket (jeung); teu bisa dipisahkeun jeung kahirupan manusa; **2** nu jadi sipat

**i.ni** *pron* ieu; kecap gaganti panunjuk (barang anu teu jauh tinu ngomong): *buku -- bagus* buku ieu alus

**i.ni.si.al** *n* aksara kahiji kecap at ngaran jalma; ciri

**i.ni.si.a.tif** *n* usaha (ikhtiar jeung saterusna) nu mimiti; alpukah; prakarsa.

**in.jak** *v* tincak;

**menginjak-injak** *vt* **1** ngidek; nincakan; sababaraha kali nincak *dia == buku itu dengan geramnya* manéhna nincakan at ngidek éta buku kalawan kacida ambekna

**in.jek.si** /injeksi/ *n* suntikan

-- *beras ki* suntikan béas; panambahan sasadiaan béas di pasar anu dilakukeun ku pamaréntah sangkan harga béas henteu naék

**in.kar.na.si** *n* wujud mahluk lian (sanggeus paéh); titisan; kajadéan; mamalihan anu gaib dina wujud anu nyata.

**in.klu.sif** *adv* kaasup; kawilang, kaitung: *kendaraan itu bermuatan 40 orang -- pengemudi, kondektur, dan kenek* éta kendaraan téh muatanana 40 urang kaasup supir, kondektur, jeung kenék

**in.ku.ba.si** *n* mangsa ti mimiti asupna bibit panyakit ka jero badan nepi ka timbulna éta panyakit

**i.no.va.si** *n* **1** asupna hal-hal anu anyar; panganyarna; usaha anyar: -- *yang paling drastis dalam dasawarsa terakhir ialah pembangunan jaringan-jaringan satelit komunikasi* usaha anyar anu pangrosana dina dasawarsa nu pangahirna nya éta pangwangunan jaringan-jaringan satelit komunikasi; **2** papanggihan anyar anu béda pisan jeung nu geus aya atawa nu geus kanyahoan saméméhna (padika, gagasan, atawa alat pakakas)

**i.no.va.tif** *a* ngandung sipat ngenalkeun nu anyar; boga sipat anyar (kreasi anyar): *kita mencoba memecahkan masalah pendidikan yang kronis dengan cara-cara -- urang nyoba ngungkulan masalah atikan anu kronis cara-cara padika anyar*

**i.no.va.tor** *n* jalma anu ngenalkeun gagasan at padika jeung saterusna nu anyar: *mahasiswa harus mempertahankan tradisinya sebagai -- mahasiswa ku du bisa ngajaga kabiasaanana tukang méré gagasan anyar*

**in.saf** *a* insap;

**menginsafkan** *vt* ngusahakeun (ku naséhat, méré hukuman jeung saterusna ) sangkan insap;

**keinsafan** *n* kasadaran; kayakinan; kainsapan: *hendaklah ditanamkan == pada mereka bahwa hidup itu adalah perjuangan untuk mencapai cita-cita* perlu dipelakkeun kayakinan di maranéhanana yén hirup téh mangrupa perjuangan pikeun ngahontal cita-cita

**in.san** *n* manusia;

-- **kamil** manusa anu sampurna (hadé, teu aya cawadeunana) ;

-- **periklanan** jalma anu gawéna ngurus iklan at sambung layang

**in.sang** *n* alat ngambekan (lauk cai); asang

**in.sa.ni** *a* saniskara anu ngeunaan insan (manusa, jalma)

**in.sek.ti.si.da** /inséktisida/ *n* obat pikeun maéhan sasatoan laeutik hama pepelakan; obat pikeun maéhan sarangga

**in.se.mi.na.si** /inséminasi/ *n* pangreuneuhan sato bikang nu kajadianana ku ngahijina sél-sél binih jagona jeung sél-sél binih bikangna;

-- **buatan** inseminasi jieunan ku jalan nyuntikkeun spérma (biasana ti pamacek anu pinilih) ka jero alat kelamin bikang nu keur birahi

**in.sen.tif** /inséntif/ *n* tambahan pangasilan (duit, barang jeung saterusna) anu dibikeun pikeun ngaronjatkeun hasrat gawé; insentip.

**in.si.den** /insidén/ *n* kajadian bentrokan (hususna nu kurang penting dina patula-patalina jeung kajadian lianna anu leuwih gedé: *janganlah --*



yang kecil itu sampai menimbulkan kekalutan dalam masyarakat poma insidén nu leutik téh ulah nepi kanimbulkeun kakacowan di masarakat

**in.si.den.tal** /insidéntal/ *a* kajadianana at digarapna ngan ukur sawaktu-waktu baé; henteu kalawan tetep at rutin: *pemberantasan kejahatan tidak dapat dilakukan sepintas lalu dan -- saja* ngabrantasna kajahatan henteu bisa dipigawé saliwatan jeung sawaktu-waktu baé

**in.si.nyur** *n* sarjana tehnik (sipil, listrik, mesin, pertanian jeung saterusna) luusan paguron luhur

**in.spek.si** /inspéksi/ *n* 1 pamariksaan kalawan gemet; datang kalawan resmi pikeun nitenan naha peraturan dijalankeun, pagawéan digarap sakumaha mistina; 2 pamariksaan naha sakumna anggota pasukan aya dina kaayaan siaga di tempatna masing-masing; 3 wilayah jabatan inspéktur; kantor inspéktur; kantor inspéksi wilayah

**in.spek.to.rat** /inspéktorat/ *n* 1 badan (lembaga, pamaréntah) nu ngajalankeun pamariksaan; 2 kantor inspéksi

**in.spek.tur** /inspéktur/ *n* pajabat pamaréntah anu pancénna ngalakukeun pamariksaan; pangawas ( atikan, pajeg, jeung saterusna)

**in.spi.ra.si** *n* 1 pangaruh anu ngahudang karancegéan dina sastra, musik, seni gambar, jeung saterusna: *orang mengarang membutuhkan ilham at --* anu ngarang mikabutuh ilham at inspirasi; 2 jalma at barang anu ngailhaman: *Kartini menjadi sumber -- bagi gerakan pembebasan wanita* Kartini jadi sumber nu ngailhaman gerakan kabébasan wanita; 3 gagasan anu timbul dina ingetan; inspirasi: *sebagian orang mempunyai kebiasaan merokok kalau sedang mencari --* sabagian jalma boga kabiasaan ngarokok mun keur néangan inspirasi; 4 pituduh ti Pangéran ka jalma anu soléh: *ia beroleh rahmat dari Tuhan, beroleh -- untuk menginterpretasikan kehidupan* manéhna ginuluran rahmat Pangéran, meunang pituduh geusan napsirkeun kahirupan

**in.sta.la.si** *n* alat-alat téhnik sapuratina anu geus dipasang dina tempatna sarta geus sadia pikeun digunakeun (generator, mesin disél, bangunan pabrik, jeung saterusna) instalasi: *rombongan tamu negara menuju Dumai meninjau -- minyak* rombongan tamu nagara ngajugjug Dumai ngaroris at ningalian instalasi minyak

**in.sta.la.tur** *n* jalma anu ahli masang instalasi

**in.stan.si** *n* 1 badan pamaréntah umum (seperti jawatan , kantor); instansi: *kejadian itu harus secepatnya dilaporkan kepada -- yang berwenang éta kajadian téh kudu gancang dilaporkeun ka instansi anu wajib*

**in.sting** *n* 1 pola-pola tingkah laku anu sipatna turun-tumurun bawa ti ngajadi; 2 condong kana tingkah laku warisan ti nini moyangna jeung kabiasaan-kabiasaan bangsa sasatoan (seperti nyieun sayang, jeung saterusna) tanpa pangalaman saméméhna 3 salah sahiji daya dorong utama di manusa pikeun kalangsungan hirupna (spt napsu birahi rasa sieun jeung saterusna)

**in.sting.tif** *a* nurutkeun insting; moboga sipat insting: *bahasa harus dipelajari karena bahasa tidak bersifat -- basa kudu diulik sabab basa henteu nurutkeun insting*

**in.sti.tu.si** *n* 1 pranata; palembagaan: *telah disusun -- adat istiadat, kebiasaan, dan aturan-aturan geus disusun pranata adat istiadat, kabiasaan, jeung aturan-aturan 2 anu dilembagakeun ku undang-undang adat at kabiasaan (seperti perkumpulan, paguyuban, organisasi sosial, jeung kabiasaan halal-bihalal dina poé Lebaran); 3 gedong tempat diayakeunana kagiatan perkumpulan at organisasi*

**in.sti.tu.si.o.nal** *a* miboga sipat kalembagaan: *struktur -- serta mekanisme administrasinya perlu disempurnakan struktur kalembagaanana sarta mekanisme administrasina kudu disempurnakeun*

**in.sti.tut** *n* 1 organisasi, badan, at perkumpulan anu miboga tujuan ngajalankeun panalitian ilmiah: *mereka bekerja pada -- riset Antariksa maranéhna digarawéna di badan panalitian Antariksa; 2 organisasi, badan, at lembaga nu boga tujuan ngayakeun usaha atikan, kabudayaan, sosial, mimitran antar-bangsa, réhabilitasi, bangsa, jeung saterusna: ia diterima di suatu -- kebudayaan sebagai guru tari manéhna ditarima di hiji lembaga kabudayaan minangka jadi guru ibing*

**in.struk.si** *n* paréntah (pikeun ngajalankeun hiji pagawéan at



ngalaksanakeun hiji tugas); **2** palajaran; pituduh: *ia bertugas memberikan -- penggunaan senjata modern manéhna boga pancén méré pituduh ngagunakeunana pakarang modéren;*

-- **presiden** palaturan nu dikaluarkeun ku présidén ngeunaan cara ngalaksanakeun hiji putusan présidén anu ngamuat aturan-aturan téknis.

**in.struk.tur** *n* jalma nu boga pancén ngajarkeun hiji hal bari sakalian mingpin latihanana; pangajar; palatina; pangasuh; instruktur: *seorang guru sangat diperlukan untuk menjadi -- dipusat pendidikan pertukangan itu* kacida dipikabutuhna hiji guru pikeun jadi instruktur di pusat latihan pertukangan.

**in.stru.men** /instrumén/ **1** alat at pakakas nu dipaké migawé hiji hal (saperti pakakas anu dipaké ku pagawé tehnik, alat-alat kadokteran, optik, jeung kimia); **2** alat-alat musik (saperti piano, biola, gitar, suling, tarompét); **3** sarana panalungtikan pikeun ngumpulkeun data bahan olaheun

**in.stru.men.tal** /instruméntal/ *a* nu dilagukeun kalawan maké alat-alat musik, henteu ditembangkeun at dikawihkeun.

**in.stru.men.tal.i.a** *n* maén musik at karawitan kalawan teu maké tembang at kawih

**in.tai** *vt* intip.

**mengintai** *vt* ngintip; nitéhan ti jaunna at ti tempat nu nyumput;

**pengintaian** *n* **1** prosés, kalakuan, cara ngintip; **2** tempat ngintip.

**in.tan** *n* inten; batu permata anu hérang asalna tina karbon mumi winangun kristal

**in.te.gral** *a* ngeunaan sagembléngna; ngawengku sakabéh bagian nu perlu nu ngajadikeun lengkep; gembleng; buleud; sampurna: *masalah itu akan diselesaikan secara -- tidak secara sebagian-sebagian éta* masalah téh rék diréngsékeun sagemblengna moal sabagian-sabagian.

**in.te.gra.si** *n* pangbauran nepi ka jadi katunggalan anu buleud at gembleng

**in.te.gri.tas** *n* **1** dalit-ngahijina, buleudna, gemblengna; **2** jujur tur beunang dipercaya

**in.te.lek** /intelék/ *n* 1 daya at prosés pikiran nu leuwih luhur anu aya patalina jeung pangawéruh; daya akal budi; 2 cendekia; terpelajar; intelék: *kaum* -- kaum intelék

**in.te.lek.tu.al** /inteléktual/ *n* 1 pinter, boga akal pikiran anu wening dumasar kana élmu pangawéruh; 2 anu luhur at jembar kapinteranana; cendikiawan

**in.te.li.gen.si** /inteligénsi/ *n* kapinteran (éncér uteuk); daya réakssi at adaptasi anu gancang tur keuna, boh sacara méntal boh sacara fisik ngeunaan pangalaman-pangalaman anyar, ngajadikeun pangalaman jeung pangawéruh nu gues aya téh sayaga pikeun digunakeun lamun nyanghareupan fakta-fakta at kondisi-kondisi anyar

**in.ten.sif** /inténsif/ *a* enya-nya; sakuat-kuatna; (kalawan) ngagunakeun sagala tanaga jeung bahan nu aya: *apabila pertanian pada kita diselenggarakan dengan -- hasilnya tentu lebih memuaskan* upama tatanén di urang dijankeun kalawan enya-nya, hasilna tangtu leuwih nyugemakeun

**in.ten.si.fi.ka.si** /inténsifikasi/ *n* hal ngaronjatkeun kagiatan anu leuwih at hébat

**in.ter.ak.si** *n* hal silih pangaruhan

**in.te.ri.or** *n* bagian jero ti hiji gedong (rohangan jeung seterusnya)

**in.ter.lo.kal** *n* antara dua kota at leuwih (sambungan telepon)

**in.ter.me.so** /interméso/ *n* selingan, panyelang (pintonan jeung seterusnya)

**in.tern** /intém/ *a* bagian jero; di kalangan at lingkungan sorangan: *sebaiknya kita jangan mencampuri urusan -- keluarga (organisasi, negara dan sebagainya) lain alusna mah urang ulah milu campur kana urusan jero/lingkungan kulawarga (organisasi, nagara jeung sebagainya) nu séjén*

**in.ter.nis** /intémis/ *n* dokter ahli penyakit jero

**in.te.ro.ga.si** *n* 1 pertanyaan-pertanyaan pamariksaan ka hiji jalma ku lisan kalawan maké hiji sistim



- in.te.ro.ga.tif** *a* 1 nuduhkeun at ngandung pertanyaan: *air muka* -- paroman ngandung pertanyaan-pertanyaan dipakai dalam pertanyaan: *kata ganti* -- (*seperti siapa, mengapa*) kecap gaganti pananya (saperti saha, kumaha)
- in.ter.pre.ta.si** /interpretasi/ *n* pamanggih téoritis ngeunaan hiji tafsiran
- in.ter.ven.si** /intervénsi/ *n* usaha campur tangan dina hiji pacangkadan antara dua pihak (jelema, golongan, nagara, jeung seterusnya)
- in.ter.vi.u** *n* wawancara
- in.ti** *n* eusi nu paling penting; sari; pati; bagian nu utama; saripati
- in.tim** *a* 1 akrab; raket: *hubungan (persahabatan) mereka sangat* -- tatali mimitraan maranéhanana kacida raketna; 2 geugeut (antara pria jeung wanita): *mereka bergaul sangat* -- maranehanana camgaurna kacida geugeutna
- in.ti.mi.da.si** *n* tindakan nyingsieunan (pangpangna pikeun maksa jalma at pihak lian migawe hiji hal); gertakan; ancaman
- in.tip** *v* mengintip *v* ngintip: *ia == dari belakang pintumelalui lubang kunci* manéhna ngintip ti tukangeun panto tina liang konci
- in.trik** *n* kasakongkolan kalawan rusiah: *mereka melakukan -- guna menghancurkan pihak lawan* maranéhanana ngayakeun kasakongkolan kalawan rusiah pikeun ngancurkeun pihak musuh
- in.trin.sik** *n* 1 nu kakandung di jerona (ngeunaan kadar logam mulya, harkat jalma at hiji kajadian): *nilai -- mata uang* ajén logam nu aya dina mata duit; *harkat -- seseorang* harkat nu di pimilik ku hiji jalma saperti kahormatan, wawanen
- in.tro.duk** *si* *n* 1 pagawéan ngawanohkeun at ngalancarkeun pikeun nu munggaran; 2 bagian karangan anu ngandung pihatur; panganteur; pangjajap
- in.tu.i.si** *n* gerentes haté; daya batin geusan ngarti at nyaho kana hiji hal henteu kalawan mikir at diajar
- in.va.lid** *n* cacad anggota badan
- in.ven.ta.ris** /inventaris/ *n* (daptar) barang-barang nu dipaké di kantor, perusahaan, organisasi jeung seterusnya

**in.ven.ta.ri.sa.si** /inventarisasi/ *n* 1 penyusunan daftar barang-barang nu aya di kantor, jeung seterusnya; 2 pengumpulan data (kagiatan, kabudayaan, jeung seterusnya): *sekarang sedang diadakan -- bahasa-bahasa daerah di Indonesia* ki wari keur diayakeun pangumpulan data basa-basa daérah di Indonesia

**in.ves.ta.si** /investasi/ *n* 1 pananaman modal di perusahaan at proyék pikeun menang kauntungan; 2 jumlah duit at modal nu ditanem: *sampai akhir tahun 1974 jumlah -- swasta asing di Indonesia mencapai hampir satu milyar dolar nepi ka ahir taun 1974 jumlah investasi swasta asing di Indonésia ngahontal ampir samilyar dolar;*

**menginvestasikan** *vt* melakkeun modal at anggaran belanja: *pemerintah == anggaran belanja yang sangat besar pada bidang pendidikan* pamaréntah melakkeun anggaran belanja anu kacida gedéna dina widang atikan

**in.ves.tor** /investor/ *n* anu melakkeun modalna dina perusahaan kalawan tujuan meunang kauntungan; investor: *para -- yang ingin menanamkan modalnya dapat mendirikan perusahaan industri* para invéstor anu hayang melakkeun modalna meunang ngadegkeun perusahaan industri

**i..on** *n* partikel (atun at kumpulan atun) anu ngandung muatan listrik, anu dihasilkeun ku jalan ngaleungitkeun at nambahkeun éléktron

**i.ra.ma** *n* wirahma;

**berirama** *vi* maké wirahma: *senam == adalah senam yang gerakan-gerakannya mengikuti irama musik* senam wirahma nya éta senam anu gerakanana nuturkeun wirahma musik

**i.ra.si.o.nal** *a* 1 henteu dumasar panalaran(akal) nu séhat: *sebagian kecurigaan itu disebabkan oleh cara berpikir yang dari masyarakat kita* sebagian kecurigaan téh dilantarkeun ku cara mikir anu henteu dumasar kana akal sehat ti masarakat urang; 2 henteu asup akal; henteu kaitung deui: *jumlah kekayaannya -- banyaknya jumlah kakayaanana* henteu kaitung deui lobana



**i.ri** *a* sirik; dengki: *barangkali ia -- hati terhadap adiknya yang diberi uang, sedangkan ia tidak bisa jadi menéhna sirik ka adina anu dibéré duit, ari manéhna henteu*

**i.ri.ga.si** *n* cara pengaturan ngabagi-bagina cai keur sawah jeung seterusnya; irigasi: *saluran -- yang telah rusak hendaknya segera diperbaiki untuk mencegah terjadinya banjir* kamalir irigasi anu geus ruksak kudu gancang dioméan pikeun nyegah kajadian banjir

**i.ring. beriringan** *vi* leumpang saaleutan;

**iringan** *n* aleutan

**i.ris** *n* keureut; potong: *ia sarapan roti dua -- manéhna sarapan roti dua keureut;*

**mengiris** *vt* ngeureutan ipis at lembut; nyiksik: *Ibu == bawang dan cabai* Ibu nyiksik bawang jeung cabé;

**irisan** *n* i keureutan; 2 panampang

**i.rit** *a* gemi; mahi ku saeutik; irit: *penggunaan bensin mobil ini -- pemakaian bénsin mobil ieu irit at ieu mobil pamakéan bénsinna irit;*

**mengirit** *vi* ngagunakeun pakeun (waragad, waktu, tanaga jeung saterusna) kalawan gemi; ngirit: *kita harus == biaya, waktu, dan tenaga* urang kudu ngirit waragad, waktu, jeung tanaga.

**i.ro.ni** *n* 1 kajadian at kaayaan anu pasalia jeung nu dipiharep; 2 sindir

**i.ro.nis** *a* ngandung sipat ironi: *adalah kenyataan yang -- bahwa pemerintah masih harus ngimpor bahan pangan dari negara tetangga* hiji kenyataan anu pasalia jeung nu dipiharep yén pamaréntah kudu ngimpor bahan pangan ti nagara tatangga

**i.sap** *v* isep; seuseup; sedot;

**mengisap** *vt* ngisep; nyeuseup; nyedot;

**pengisap** *n* (alat, jalma, jeung saterusna) nu ngisep: *ia seorang == candu* manéhna jalma pamadatan;

**pengisapan** *n* prosés, cara nyedot: *== pompa air itu bagus sekali cara nyedotna tanpa cai téh alus pisan*

**i.seng** *a* 1 ngarasa nganggur (euweuh nu dipigawé); 2 migawé hiji hal tambah nganggur (henteu suhud, sakadar ngeusian waktu nganggur);

**kaisengan** *kaayaan at kalakuan iseng*

**isi** *n* eusi;

mengisi ngeusi; ngasupkeun (hiji barang) ka jero: == *termos dengan air panas* ngeusian *térmos* ku cai panas;

**isian** *n* 1 anu dieusikeun; 2 sarupaning nu bakal dieusi: *daftar* == *eusian*;

**pengisian** *n* hal (prosés, cara, jeung saterusna) ngeusi.

**i.so.la.si** *n* pamisahan hiji hal tina hal lianna at usaha mencilkeun manusa hiji wilayah nu di lantarkeun ku jauh jeung héséna patalinamarga; 3 panahanan aliran listrik ku hiji bahan nepi ka éta aliran listrik téh teu bisa jalan

**i.so.la.tor** *n* pamisah at pangisolasi (hal kocoran at aliran listrik)

**is.ra** *n* lalampahan Nabi Muhammad saw dina waktu peuting ti Masjid Haram di Mekah ka Masjid Aqsa di Baitulmukadas kalawan ngagunakeun burak

**is.ta.na** *n* karaton; bumi panglinggihan resmi raja (kapala nagara, présidén) jeung kulawargana

**is.ti.a.dat** *n* adat kabiasaan

**is.ti.lah** *n* kecap at beungkeutan kecap anu kalawan gamet netelakeun harti konsép, prosés kaayaan at pasipatan dina hiji widang élmu at téknologi anu tangtu;

**peristilahan** *n* paisstilahan; hal isstilah: == *berbagai ilmu dan teknologi perlu dan hendaknya segera dikembangkan* paistilahan dina rupa-rupa élmu jeung téknologi perlu jeung kudu gancang dimekarkeun

**is.ti.me.wa** /*istiméwa*/ *a* 1 husus: *sekolah -- didirikan untuk anak-anak*



*tunarungu dan tunawicara* sakola husus diadegkeun pikeun barudak tunarungu jeung tunawicara; 2 luar biasa: *di kota itu ia mendapat sambutan* -- di éta kota manéhna meunang sambutan luar biasa;

**mengistimewakan** *vt* ngajadikeun istimewa: *ia selalu == kekasihnya manéhna salawasna ngaistiméwakeun kabogohna*

**is.ti.ra.hat** *vi* reureuh; ngaso; eureun heula tina gawé;

**beristirahat** *vi* eureun heula sakeudeung pikeun ngareureuhkeun cape: *mereka == selama sepuluh menit sebelum melanjutkan pertandingan maranéhanana reureuh heula sapuluh menit saméméh neruskeun tatandang;*

**peristirahatan** *n* tempat pangreureuhan; == *terakhir* makam; kuburan

**is.tri** *n* istri; awéwé; pamajikan

**i.su** *n* béja anu henteu tétéla asal-usulna jeung tacan tangtu benema; béja pasar

**i.sya** *n* isa; waktu salat fardu antara magrib jeung subuh

**i.sya.rat** *n* tanda ku peta, ku bandéra, ku batré

**i.tik** *n* bébék; meri; itik;

**mata** -- buleudan kaléng at kuningan sagedé mata meri nu molongo paranti "ngelin" liang-liang dina kulit, mota jeung saterusna

**i.ti.kad** *n* kayakinan; kapercayaan; tékad

**i.tu** *pron* kecap panunjuk pikeun barang (waktu, hal) nu jauh; itu téh: *letusan Gunung Krakatau -- sangat dahsyat bituna Gunung Rakata téh kacida rosana*

**i.u.ran** *n* urunan; yuran; sumbangan nu dibayar keur kaperluan perkumpulan (organisasi) at keur kaperluan gotong-royong

**i.zin** *n* idin; permisi; kalonggaran;

**mengizinkan** *vt* ngidinan; méré idin; méré paidin; ngabulkeun paménta batur; ngaheugkeun

## J

<sup>1</sup>. **ja.bar** v. **menjabarkan** vt 1 ngarobah pecahan at ukuran supaya jadi leuwih basajan; 2 nerangkeun at ngawincik kalawan telik: *dapatkan engkau == jadwal penelitian itu dalam bentuk matriks?* kumaha manéh bisa ngawincik éta jadwal panalungtikan téh dina wangunan matriks?

<sup>2</sup>. **ja.bar** n nu kawasa jeung perkasa (jenengan Allah);

**Al-Jabar** Nu Gagah Perkasa (salah sahiji asmaulhusna)

**ja.bat** v. **menjabat** vt 1 nyekel; nyangking: == *dayung* nyekel pangwelah; 2 ngalakukeun pagawéan (pangkat jeung saterusna); nyekel pagawéan at jabatan: *sepuluh tahun lamanya beliau == pekerjaan itu sepuluh taun lamina anjeunna nyepeng éta padamelan;*

**penjabat** n nu nyekel jabatan jalma nu séjén pikeun saheulaan;

**pejabat** n 1 pagawé pamaréntah nu nyekel jabatan penting (unsur pingpinan): *ia seorang == yang amat jujur dalam melaksanakan tugasnya* manéhna hiji unsur pingpinan anu jujur pisan dina ngajalankeun pancénna;

**jabat tangan, berjabat tangan** vi sasalaman silih cekel leungeun: *kedua orang itu == dengan erat dan mesra* éta dua jalma téh sasalaman silih cekel leungeun kalawan pageuh jeung geugeut.

**ja.di** a 1 langsung dipigawé at digarap; henteu gagal at batal; jadi: *kemarin ia -- pergi ke Bogor* kamari manéhna jadi indit ka Bogor; 2 bener-bener kajadian; ngajadi kanyataan (hasil): *barang kehendaknya* -- barang nu dipikangenna ngajadi kanyataan; 3 réngsé dijieun: *rumahnya belum --*



imahna tacan réngsé dijieunna; **4** lahir; dilahirkeun: *ketika itu engkau baru -- harita téh manéh kakara dilahirkeun*; **5** geus réngsé dijieun; tinggal maké: *ia membeli pakaian -- manéhna meuli pakéan jadi*; **6** hade' kitu: *kalau begitu -- lamun kitu mah hade'*; **7** ngajadi;

**menjadi** *vt* **1** (kaselir, kapilih) jadi: *ia diangkat (dipilih) == wakil présiden* anjeunna kaselir jadi wakil présiden; **2** (dijieun) pikeun: *daun kumis kucing dapat diramu == obat penyakit kencing batu* daun kumis kucing bisa diracik pikeun ubar panyakit kencing batu; **3** barobah kaayaan (wujud, barang) séjén; mindah rupa jadi maung; **4** nyekel pagawéan; jadi; *ayahnya == guru* bapana jadi guru;

**terjadi** *vi* **1** geus dijadikeun (diayakeun): *sekalian yang == di dunia ini akan hancur* sakabéh nu geus diayakeun di ieu dunya bakal ancur;

**kejadian** *n* **1** hal jadina; kalahiran at lahirna: *buku itu memuat cerita == alam semesta éta* buku ngamuat carita ngeunaan kajadian alam sakabéh (bumi langit)

**jad.wal** *n* pangbagian waktu dumasar kana rancangan garapan; daftar at labél kagiatan at rancangan garapan kalawan maké pangbagian waktu palaksanaan; **jadwal**: *== penataran itu sudah disetujui oleh pimpinannya* jadwal panataran téh geus disaluyan ku pingpinanana;

**menjadwalkan** *vt* netepkeun jadwalna: Panitia sudah *== penataran itu setahun sebelum diselenggarakan* Panitia geus netepkeun jadwalna panataran sataun saméméh dilaksanakeun

**ja.ga** *v* **1** nyaring; teu saré; hudang: *-- atau tidurkah orang itu? nyaring atawa saré éta jalma téh? -- di tidur* hudang saré **2** ngawal; ngajaga kasalametan nu séjén; pikét;

**berjaga** *vi* pancen ngajaga; tutunggon (nungguan nu gering jeung saterusna): *besok malam aku mendapat giliran == di rumah sakit* peuting isukan kuring kagiliran tutunggon di rumah sakit;

**menjaga** *vi* 1 nungguan (supaya salamet at euweuh gangguan); ngajaga: *mereka selalu* == *kampungnya dengan baik maranéhanana salawasna ngajaga lemburna kalawan hadé*; 2 marengan pikeun nangtayungan tina bahaya; ngawal: *ajudan itu selalu* == *atasannya ajudan téh salawasna ngawal dununganana*; 3 ngasuh (nalingakeun budak leutik); 4 nyegah (bahaya): *tugas mereka ialah* == *bahaya api tugas maranéhanana nya éta nyegah bahaya seuneu*; 5 ngajaga kasalametan (jalma, barang jeung saterusna): *pasukan yang* == *pantai diperkuat pasukan nu ngajaga basisir dikuatan*; 6 ngaihtiaran at ngurus (supaya): *kita harus* == *agar pengeluaran tidak lebih besar dari pemasukan urang kudu ihtiar supaya balanja ulah leuwih gedé batan pangasilan*; 7 miara at mulasara; ngarawat: *ia* == *baik-baik neneknya yang sakit manéhna ngarawat hadé-hadé ninina nu gering*; == **diri** milampah ati-ati sangkan ulah manggih karuwetan; == **hati** tenggang rasa; == **langkah** ngajaga diri; == **mata** milampah ati-ati kalawan teu merhatikeun hal-hal nu teu perlu ditingali; == **mulut** ngomong ati-ati supaya henteu nganyerikeun nu lian; == **telinga** milampah ati-ati kalawan teu ngadéngékeun hal-hal nu teu perlu didéngé;

**penjaga** *n* 1 jalma nu pancénna jaga; 2 dedemit (jurig, jeung saterusna): *pohon beringin tua itu ada* == *nya tangkal caringin kolot téh aya dedemitna*;

**penjagaan** *n* 1 prosés, kalakuan, cara ngajaga; 2 pamiaraan: == *tanaman itu dilakukan dengan sungguh-sungguh pamiaraan pepelakan téh dipigawé kalawan enya-nya*; 3 panalingaan (pangawasan): == *daerah pantai dilakukan oleh satuan polisi pengairan pangawasan di wewengkon basisir dijalankeun ku pulisi laut*

<sup>1</sup> **ja.gal** *n* padagang leutik (di warung jeung saterusna);

**berjagal** dagang leuleutikan (écéran) seperti dagang sangu.

<sup>2</sup> **ja.gal** *n* 1 jalma tukang meuncit (motong) héwan piaraan (seperti sapi, munding, domba) di pajagalan; 2 jalma anu usahana tina motong héwan at tukang daging (héwan);

**pejagalan** *n* tempat motong héwan; pajagalan;



**penjagalan** *n* 1 prosés, cara motong héwan; 2 tempat motong héwan  
**ja.gat** *n* bumi; alam; dunya: *tidak ada satu pun di -- ini yang tidak berubah*  
 henteu aya hiji oge di alam dunya ieu anu teu barobah

**ja.go** *n* 1 hayam jagol 2 calon utama (dina hiji pilihan): *ia diajukan sebagai -- di pemilihan lurah di desanya manéhna di dijadikeun calon utama* (dijagokeun) dina pilihan lurah di désana; 3 pamuka; kekentong; inohong: *dialah -- dalam pergerakan rakyat melawan penjajahnya* manéhna kekentong dina pergerakan rakyat ngalawan penjajah; 4 juara; kampiun: *ia -- bulutangkis di kampungnya* manéhna juara badminton di lemburna; 5 nu diunggulkeun; di pihareup baris unggul: *-- saya dalam pacuan kuda itu adalah kuda merah nu dipiharep baris meunang* dina éta balap kuda téh kuda beureum

**menjagokan** *vt* nyalonkeun minangka jago (dina hiji pilihan at pertandingan): *teman-teman akan == kamu dalam pemilihan pengurus nanti* babaturan arék ngajagokeun manéh dina pilihan pangurus engké;

**jagoan** *n* 1 jawara; pendekar; tukang gelut: *ia dikenal sebagai == atau seorang == yang suka sekali berkelahi* manéhna kasohor jawara at jagoan tukang gelut; 2 jalma anu mikaresep kana hiji hal (seperti pesta, tongtonan): *== menonton wayang* jalma resep pisan lalajo wayang at tukang lalajo wayang .

**ja.gung** *n* jagong

**ja.ha.nam** *a* 1 dila'nat; kacida jahatna: *perempuan --, enyah dari sini* awéwé jahat, nyingkah ti dieu; 2 cilaka; binasa: *rumah tangga mu akan -- jika engkau tidak menurut nasihatku* rumah tangga anjeuna baris binasa lamun anjeun henteu nurrut kana naséhat kuring; 3 lautan seuneu tempat nyiksa di ahérat; naraka jahanam

**ja.hat** *a* jahat; goréng pisan (kalakuan tabéat): *orang itu -- hati-hatinya suka sekali menghina orang yang yang tidak mampu éta* jalma jahat pisan, kacida resepna ngahina jalma anu henteu mampu.

**penjahat** *n* jalma nu jahat (seperti bangsat, rampog);

**kejahatan** *n* laku lampah anu papalimpang jeung ajén sarta norma-

norma nu geus disahkeun ku hukum (hukum pidana); **2** perebutan at kalakuan jahat: *korupsi, merampok, mencuri merupakan == yang melanggar hukum* korupsi ngarampog maling mangrupa kajahatan anu ngalanggar hukum

**ja.hit** *v* kaput;

-- **jeluju** kaput jalujur, kaput saheulaanan ku leungeun (bakal dilanaan deui sangeus réngsé kaputan sabenerna); -- **mesin** kaputan ku mesin; -- **tangan** kaputan ku leungeun (tanpa mesin);

**menjahit** *vt* ngaput (maké jarum jeung benang);

**penjahit** *n* tukang ngaput. jelema anu pakasabanana tina ngaput: *menjelang hari Lebaran para == sangat sibuk* dina nyanghareupan lebaran tukang-tukang ngaput kacida riwecuhna (maréma, réa kaputeun)

**ja.il menjaili** *a* jail, dengki; kaniaya at jahat ka nu lian; *tangan-tangan* -- ngaganggu at ngajahatan (lantaran dengki, sirik, jeung saterusna): *dia dimarahi Ayah karena sering == anak tetangga* manéhna di ambek Bapa lantaran remen ngaganggu budak tatangga;

**kejailan** kalakuan jail; kabengalan: *kerusuhan itu terjadi karena == anak-anak muda disitu éta kariweuhan téh dilantarankeun ku* kabengalan barudak ngora di dinya

**ja.iz** *a* diidinan at diwenangkeun ku agama (meunang dipigawé, tapi meunang ogé henteu); meunang nangtukeun at milih sorangan.

**ja.ja** *vt* dagang ngider;

**berjaja (menjaja)** *vi* ngider nanawarkeun barang dagangan (supaya aya nu meuli): *== kue sekeliling kampung* dagang kuéh ngider sabudeur lembur;

**menjajakan** *vt* ngajual barang dagangan (kalawan dibawa ngider: *pagi-pagi benar ia telah keluar == barang dagangannya* isuk-isuk pisan manéhna geus indit ngiderkeun barang daganganana;

**penjaja** *n* jelema anu nanawarkeun barang daganganana; tukang dagang ngider



**ja.jah** *vt* jajah;

**menjajah** *vt* 1 ngajajah, ngalalana, kaluar asup hiji daérah at wewengkon (nagara jeung saterusna) ti kota ka kota; ti désa ka désa: *ia melakukan perjalanan == Pulau Sumatra manéhna ngalalana ngajajah Pulo Sumatra*; 2 ngéréh, ngawasa at ngabawah hiji daerah (nagara jeung saterusna): Belanda == *negara kita lebih kurang tiga ratus lima puluh tahun lamanya Walanda ngajajah nagri urang kurang leuwih tilu ratus lima puluh taun lilana*;

**penjajahan** *n* prosés, kalakuan, cara ngajajah: == *di dunia harus dihapuskan perbuatan ngajajah di dunya kudu dileungitkeun*

**ja.jak, menjajaki** *v* maluruh, ngajugjugan, nyoba-nyoba nganyahoikeun: *Pemerintah akan == kemungkinan pemasaran barang-barang produksi Indonesia ke negeri tersebut Pamaréntah bakal maluruh bisa henteuna masarkeun barang-barang produksi Indonésia ka éta nagara*

**penjajakan** *n* pamaluruhan, panitenan: == *mengenai kemungkinan membuka konsulat di negara itu sudah dilakukan Pemerintah pamaluruhan bisa henteuna dibuka konsulat di éta nagara geus digarap ku Pamarintah*.

**ja.jar** *n* jajar; baris;

**sejajar** *vi* 1 sabaris; saajar: *pohon karet itu berdiri == éta tangkal karét téh rajeg saajar*; 2 sajalan (sarua arah jeung anggangna); saajar: *garis AB tidak == dengan garis BC* gurat AB henteu saajar jeung gurat AB

**jak.sa** *n* pagawé pamaréntah di widang hukum purah nepikeun dakwaan ka jelema anu disangka ngalanggar hukum; jaksa;

**kejaksanaan** *n* 1 kantor jaksa; 2 kakawasaan meredih perkara; == **agung** lingkungan gawé jaksa di tingkat nasional

**ja.la** *n* alat nu dijeujeut ku benang paranti ngarungkup lauk di cai; heurap; kecrik;

**menjala** *vt* ngala lauk ku kecrik; ngecrik : *ia sedang == ikan di sungai manéhna keur ngecrik (lauk) di walungan*

**penjala** *n* tukang ngecrik

**ja.lan** *n* **1** tempat pikeun nu lalar liwat (jelema, kendaraan jeung saterusna): jalan; **2** liliwatan(ti hiji tempat ka tempat lian): -- *ke Bandung lewat Puncak mengalami kemacetan setiap hari Minggu* jalan ka Bandung ngaliwatan Puncak sok macét unggal poé Ahad **3** nu diliwatan at dipaké kaluar asup: -- *masuk ke Tugu Monumen Nasional melalui lorong di bawah tanah* jalan asup ka Tugu Monumén Nasional ngaliwatan lulurung di jero taneuh **4** lintasan; orbit: *satelit itu berputar mengelilingi bumi melalui --nya* satelit téh muter ngurilingan bumi ngaliwatan orbitna; **5** gerak maju at mundur; jalan: *mobil itu sangat laju --nya* mobil téh jalanna kacida gancangna; **6** puteran jarum jam (arloji): *arloji itu kurang baik -- nya* arloji téh kurang hadé puteran jarumna; **7** kaayan lumangsungna (babadamian, rapat, carita, jeung saterusna) ti awal nepi ka ahir; jalan: *jalan ceritanya kurang lancar* jalan caritana kurang lancar; **8** cara (akal, ihtiar, sarat) pikeun migawé hiji hal); jalan: *rasanya tidak ada -- lain, kita harus segera mengambil keputusan* bawirasa teu aya deui jalan iwal ti urang kudu gancang nyokot putusan; **9** kasempetan (pikeun migawé hiji hal): *tidak perlukhawatir, -- masih terbuka untuk Anda* henteu perlu hariwang, kasempatan aya kénéh pikeun Anjeun; **10** anu jadi lantaran: *segala itu sudah ditakdirkan Tuhan, kajadian itu hanya sebagai --* sagala rupa téh geus ditakdirkeun ku Pangéran éta kajadian téh saukur minangka nu jadi lantaranana; **11** leumpang: *kita tidak boleh -- di atas rel kereta api* urang henteu meunang leumpang dina rél karéta api; **12** ngaléngkahkeun suku; ngaléngkah: *sekali --, dua tiga maksud tercapai* sakali ngaléngkah, dua tilu maksud kahontal; **13** lumangsungna hirup (organisasi, paguyuban, jeung saterusna ): *dengan begini, -- nya organisasi lebih susah* ku kieu téh, lumangsungna hirup organisasi leuwih hésé; **14** bisa kaharti; bener: *kalimatnya sudah --* kalimahna geus bener; *sedepa -- ke muka setelempap* jalan ke belakang *pb 1* maju terus pikeun nyacapkeun maksud; **2** sagala rupa ogé kudu salawasna ditimbang-timbang untung rugina; -- **angan-angan** jalan pikiran; -- **angin** tempat liliwatan angin dina témbok imah; lawang angin; -- **arteri** jalan utama pikeun ngalancarkeun patalimarga -- **bahasa** tata basa; aturan makéna basa -- **bebas hambatan** jalan gedé anu bébas halangan; -- **protokol** jalan utama di kota-kota gedé; -- **serong 1** jalan anu henteu lempeng; jalan sérong; **2 ki** kalakuan anu henteu jujur (curang): -- **tengah** jalan badami; jalan kompromi (putusan anu kasaluyuan ku pihak-pihak anu patélak);



**berjalan** *vi* 1 leumpang: *anak itu belum bisa == meskipun umurnya sudah setahun lebih budak téh tacan bisa leumpang, sanajan umurna geus sataun leuwih*; 2 obah maju ti hiji titik (tempat) ka titik (tempat) séjén: *matahari itu seakan-akan == dari timur ke barat panonpoé téh kawas maju ti wétan ka kulon*; 3 muter saperti gilinding; 4 nyaba: *kalau hendak == jauh persiapkan segala sesuatunya lebih dahulu lamun rék nyaba jauh, kudu tatahar heula (sagala rupana) saméméh*; 5 lumangsung: *perundungan Timur-Barat terus == meskipun ada perang dingin antara kedua belah blok yang bertentangan itu babadamian wétan-kulon terus lumangsung, sanajan antara dua pihakana téh aya dina perang dingin (kayaan harénghéng)*; 6 laku, sah, diéndahkeun (hukum undang-undang jeung saterusna): *tata tertib semacam ini masih == di sekolah kami tata tertib sarupa kieu masih kénéhdiréndahkeundi sakola kuring saréréa*;

**berjalan** *vt* 1 nempuh (jalan jeung saterusna); ngaliwatan: *ia == jarak 60 km dengan berkendara sepeda dalam 2 jam manéhna nempuh jalan (nuanggangna) 60 km maké kandaraan sepedah dina jero 2 jam*

**perjalanan** *vi* hal (cara jeung saterusna) leumpangna: *karena kakinya cacat == nya tidak sempurna ku lantaran sukuna cacat, leumpangna henteu sampurna*; 2 lalampahan; lumaku: *ia mendapat kecelakaan dalam == ke Jakarta manéhna meunang kacilakaan dina waktu keur lumaku ka Jakarta*

**ja.lang** *a* 1 jalang; palacuran: *perempuan -- awéwé palacuran*; 2 abur; jahar; henteu dipiara (sasatoan): *di daerah itu masih terdapat kerbau -- di éta wewengkon masih aya kénéh munding jahar at diabur*

**ja.lar, berjalaran (berjalar-jalar)** *vi* ngarayap (keur sato); ngayang (keur tutuwuhan); ular itu == *di sela-sela akar pepohonan oray téh ngarayap di sela-sela akar tatangkalan*; 2 ngarambat: *pohon rotan itu == ke mana-mana tangkal hoé téh ngarambat ka mana-mana*; 3 nular; tepa: *penyakit kolera sudah == ke seluruh kampung panyakit kolera geus nular ka sakuliah kampung*; 4 ngarémbét (keur seuneu): *api == dari satu bangunan ke bangunan-bangunan lain di sekitarnya*

seuneu ngarembet ti hiji wawangunan ka wawangunan séjén di sabudeureunana; 5 nyebar: *berita itu sudah == ke seluruh pelosok kota béja téh geus nyebar ka sakuliah pojok kota.*

**ja.lin, berjalin** *vt* 1 diuntay; disusun : *kerai itu terbuat dari bilah-bilah bambu == keré téh dijieun tina potong-potongan awi disusun*; 2 aya patalina: *kedua masalah itu saling == éta dua masalah téh aya patula-patalina*; 3 dianyam: *tempat duduk kursi ukir-ukiran itu terbuat dari rotan == pangdiukan korsi ukir téh dijieunna tina hoé dianyam*;

**menjalin** *vt* 1 nyusun (keur kecap at kalimah): *penyair itu mahir == kata-kata indah panyair téh mahér nyusun kecap-kecap éndah*; 2 ngayakeun; ngawujudkeun: *negara kita == hubungan baik dengan nagara-nagara séjén*; 3 nganyam; ngepang; nguntun (buuk jeung saterusna): *perajin itu sedang == pandan untuk dibuat tikar tukang karajinan téh keur nganyam pandai pikeun dijieun samak*;

**terjalin** *vi* 1 pakait; 2 nyusun; 3 nganyam; 4 ngawujud: *== hubungan mesra antara dua remaja itu ngawujud hubungan cinta antara dua éta rumaja*;

**jalinan** *n* 1 susunan; untayan; 2 hubungan: *== cinta antara dua remaja itu sudah dibina bertahun-tahun hubungan cinta antara dua rumaja téh geus dipiara mangtaun-taun*

**ja.lur** *n* 1 gurat nu rubak; setrip; 2 kolom; 3 lolongkrang di antara dua jajar pepelakan; 4 rel; 5 rohangan manjang antara dua gurat wates lempeng

**jam** 1 alat pangukur waktu (seperti arloji, jam témbok); 2 waktu nu lilana 1/24 poé (tina sapoé sapeuting); 3 pukul; tabuh: *ia bangun -- lima pagi manéhna hudang pukul lima isuk-isuk*; 4 waktu: -- *berangkat kereta api senja ke Surabaya ialah pukul enam sore waktu inditna karéta api soré ka Surabaya téh pukul genep soré*; -- **bicara** waktu anu ditangtukeun pikeun narima tamu; -- "**D**" waktu tanda dimimitianana hiji gerakan, serangan, operasi jeung saterusna anu ditetepkeun ku komandan at pingpinan jeung dipikanyaho ku bawahana; -- **malam** larangan keluar ti imah dina waktu peuting lantaran aman; -- **sibuk** waktu-waktu paciweuh loba gawé; -- **terakhir** menit-menit panghima pikeun narima béja saméméh surat kabar mimiti dicitak;



**berjam-jam** sababaraha jam lilana.

**ja.mah** *vt*, **menjamah** *vt* nyigeung ku leugeun (ramo); nyabak; ngarampa: *ia == tubuh orang itu manéhna nyabak awak éta jalma*; **2** *ki* mondokan; ngagadabah (kahormatan): *pemuda itu telah == gadis kampung itu éta jajaka téh geus ngagadabah kahormatan mojang kampung*;

**terjamah** **1** geus karampa; **2** kacabak (teu dihaja); diasupan; kasaba; dikenal (daerah, leuweung, jeung seterusnya): *hutan itu belum == manusia eta leuweung teh tacan kasaba manusa*

<sup>1</sup> **ja.mak** *a* lumrah; henteu anéh; biasa; jamak: *sudah -- bahwa setiap perjuangan meminta pengorbanan geus lumrah yén tiap perjuangan ménta pengorbanan*;

**menjamakkan** ngajadikeun (nganggap) biasa;

**penjamakan** prosés, pagawéan, cara ngabiasakeun;

<sup>2</sup> **ja.mak** *n* wangunan kecap anu nuduhkeun leuwih ti hiji at réa: *"siswa-siswa" at "para siswa" adalah bentuk -- dari kata "siswa" "siswa-siswa" at "para siswa" wangunan réa tina kecap siswa*

**jam.ban** *n* tempat bubuang; pamiceunan; kakus; pacilingan

**jam.bret** /jambret/ *v* ngajambret;

**penjambretan** *n* proses, cara, perbuatan ngajambret: *akhir-akhir ini == pencopetan, penodongan, dan sebagainya meningkat ahir-ahir ieu meuweuh tambah jambret, copet, todong, jeung seterusnya*

**jam.bu** *n* ngaran buah; jambu

**ja.min** *vt* **menjamin** *vt* nanggung (kasalametan, kaaslian at katulenana barang jeung seterusnya);

**jaminan** *n* boréh barang jeung seterusnya) pikeun ngagantian hutang upama teu kabayar;

**terjamin** *vi* **1** ditanggung kasalametanana, kaamanana, jeung seterusnya); **2** sarwa cukup (kaperluan hirupna): *hidupnya == tidak kurang suatu apa hirupna sarwa henteu aya kakurangan nanaon*

**jam.pi** (jampi-jampi) *vi* jampé, jajampéan

<sup>1</sup> **ja.mu** *n* tamu; tatamu; jalma nu datang nganjang

<sup>2</sup>**ja.mu** (jejamu) *n* ubar anu dijieuna tina akaran, dangdaunan, jeung seterusna; jajamu

**ja.mur** *n* supa; suung;

**berjamur** *vi* supaan; bulukan;

**menjamur** *vi* jadi supa; *ki* kawas supa jadi; tumuwuh subur, réa diageungkeun at diwangun (dijieun)

**jan.da** *n* randa; **menjanda** *vi* ngaranda; rarandaan

**menjan.da** *vi* ngaranda; rarandaan

**ja.ngan** *p* ulah; teu meunang: -- *bohong* ulah bohong

**ja.ngat** *n* janget; kulit luar (kai, hoe, hewan jeung seterusna); tali tina kulit; -- *liat kurang panggang pb* henteu bisa diajar; *keras --nya ki* weduk; *tebal --nya, ki* henteu boga parasaan; *tinggal -- pembalut tulang, ki* begang pisan; tinggal tulang jeung kulit

**jang.gal** *a* 1 teu pantes katingalina; janggal: *tampak -- kalau vas bunga itu kauletakkan di atas lemari katingalana* teu pantes mun éta vas kembang ku anjeun ditendeun dina luhureun lomari; 2 henteu surup kadéngéna (ku sabab wirahmanana at sorana henteu salaras): *lagu-lagu mars yang dibawakan dengan irama keroncong -- kedengarannya lagu-lagu mars dina wirahma keroncong* henteu surup at ningnang kadéngéna; 3 henteu seperti biasana: *tingkah lakunya -- benar hari ini tingkah lakuna poé ieu* henteu seperti biasana (kacida janggalna);

**kejanggalan** *n* kaayaan janggal at teu bener : *banyak ditemukan == ,di pembukuan keuangan kantor itu réa kapanggih* kaayaan janggal dina pembukuan keuangan éta kantor

**jang.gut** *n* bulu gado; janggut: -- *nya panjang ssampai ke perut*; janggutna panjang nepi kana beuteung; *seperti -- pulang ke dagu, pb* geus dina tempatna (geus marénah)

<sup>1</sup> **jang.ka** *n* pakakas pikeun nyieun buledan (sirkel, ngukur anggang dina gambar kar at peta; jangka: *dalam pelajaran ilmu ukur murid-murid harus menyediakan pensil, penggaris, dan --* dina pangajaran élmu ukur murid-murid kudu nyadiakeun patlot, jidar, jeung jangka

<sup>2</sup>**jangka** *n* ukuran waktu anu ditangtukeun: *pekerjaan itu harus selesai dalam -- tiga bulan* éta pagawéan téh kudu réngsé dina jero waktu tilu bulan;



-- *pangjang* dangka (waktu) panjang; -- *péndék* dangka (waktu) pondok (singet);

**berjangka** *vi* kalawan katangtuan waktu: *tabungan* == simpanan maké dangka waktu

**<sup>1</sup>jang.kar** *n* alat piranti nyangcang parahu at kapal laut umpama eureundi tengah cai: *mengangkat* -- indit, tarik jangkar; *membuang* -- labuh jangkar, balabuh

**<sup>2</sup>jangkar** *n* akar anu ngarancabang di luhureun taneuh seperti akar dina tangkal pandan

**jang.kau** *v* **menjangkau** *vt* ngahontal (ngarawel, ngadongkang, nyokot): *dengan susah payah ia dapat juga* == *yang terletak di tengah meja itu* kalawan hese beleke bisa oge manehna nyokot (ngadongkang) buku anu ngagoler di tengah meja;

**jangkauan** *n* anggang dongkangan; == *petinju itu 3 cm lebih panjang dari lawannya* dongkangan éta petinju téh leuwih panjang 3 cm batan lawananna; barang anu kadongkang: *semua itu masih jauh dari* == *nya* sakabéhna jauh kénéh ti anu kadongkang

**jang.kit, berjangkit** *vi* **1** nular, nerakah, keuna ka nu lian: *penyakit itu cepat* == *ke desa lain* éta penyakit téh gancang nerekahna ka désa séjén; pindah jeung ngarémbét (seuneu): *waktu kebakaran itu api* == *ke rumah di seberang jalan* waktu kahuruan téh seuneu ngarémbét ka imah nu aya di peuntaseun jalan;

**kejangkitan** *n* katularan; keuna ku panyakit nular: *penduduk yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sering* == *penyakit kolera* rahayat anu kurang maliré kabersihan lingkungan mindeng katularan penyakit koléra

**jang.kung** *a* luhur at panjang; jangkung: *pemain bola Australia rata-rata berbadan kekar dan* -- tukang maén bal Ustrali rata-rata badana kekar jeung jangkung

**ja.nin** *n* **1** bakal bayi (dina jero kandungan); **2** émbrio sanggeus ngaleuwihan umur dua bulan

**jan.ji** *n* 1 jangji; omongan anu netelakeun kasadiaan at kasanggupan: *banyak -- ,tetapi tidak satupun yang ditepati* rea jangji, tapi hiji ogé teu aya nu dicumponan; 2 kasaluyuan antara dua pihak: *jangan engkau ingkar akan -- yang telah diteguhkan oleh penghulu* mangkadé manéh ulah ingkar tina jangji anu geus dikukuhkeun ku panghulu;

**perjanjian** *n* 1 kasaluyuan (tinulis at lisan) anu dijieun ku dua pihak at leuwih; perjanjian: == *dagang antara Indonesia dan Jerman Barat sudah ditandatangani* perjanjian dagang antara Indonésia jeung Jerman Barat geus diteken; 2 sarat: *surat keputusan itu dengan == jika ada kekeliruan akan diperbaiki kelak* surat putusan téh kalawan maké sarat baris dioméan mun engké kajadian aya kakaliruan

**jan.tan** *a* 1 jalu, jago (pikeun sato at tutuwuhan): *ayam --, sapi --, bunga--*; 2 ki gagah, wanian, gedé wawanén: *siapa yang -- turunlah!* saha anu wani turun!;

**kejantanan** *n* sipat-sipat (kajaluan) nu ditembongkeun ku sato ingon-ingon jalu, seperti badanna keker, huluna gedé, otot beuheungna kuat

**jan.tung** *n* 1 jajantung: *darah bersih mengalir dari -- ke seluruh tubuh* getih bersih ngocor (nyaliara) tina jajantung ka sakuliah badan; 2 hiji barang anu rupana seperti jajantung: -- *pisang jantung cau*; -- **hati** kakasih; -- **kota** pusat kagiatan (pamaréntahan jeung saterusna) di hiji kota; -- **tangan** daging dina leungeun

**ja.nu.a.ri** *n* bulan kahiji taun Maséhi

<sup>1</sup>**ja.rak** *n* anggang (panjang at jauh) antara barang at tempat: -- *antara Mekah dan Medinah kami tempuh dalam dua puluh jam* anggangna (jauhna) antara Mekah jeung Madinah bisa disorang dina jero dua puluh jam;

**berjarak** *vi* aya antara (anggangna): *sekurang-kurangnya harus -- setengah meter* sakurang-kurangna anggangna kudu satengah méter.

<sup>2</sup>**ja.rak** *n* tangkal kaliki (buahna sok dijieun minyak)

**ja.rang** *a* renggang, henteu kerep: *tanamannya -- pepelakanana renggang* at carang (henteu kerep);



**penjarangan** *n* cara ngajadikeun carang (renggang): == *kelahiran* cara ihtiar sangkan kalahiran carang

**ja.ri** *n* **1** ramo: -- *tangannya hanya tiga* ramo leungeunna ngan tilu; **2** ngaran ukuran, kira-kira sarubak ramo leungeun jalma dewasa: *lengan baju ini masih terlalu pendek, harus diperpanjang tiga* -- ieu leungeun baju masih keneh pondok teuing, kudu dipanjangan tilu ramo; **3** bagian hiji barang anu rupana saperti ramo: *menisik* -- *kaus tangan* nisik ramo kaos leungeun

**jaring** *n* **1** jala; heurap; kecrik (alat pikeun ngarungkup lauk dicai); **2** *ki* susunan sél mangrupa salah sahiji alat dina badan; **3** bagian anu ngagambarkeun patula-patalina kagiatan dina hiji proyék; **4** sistim siaran anu diwangun ku sajumlah stasion radio anu dioperasikeun ku hiji organisasi anu sarupa dina waktu anu sarua

**ja.rum** *n* **1** jarum anu tungtungna diasupan benang pikeun ngaput; **2** jarum pikeun nyuntik; **3** alat panunjuk dina arloji; -- **halus** *ki* tipu muslihat anu kacida lemesna

**jas** *n* baju resmi (potongan Éropa dipaké di luareun kaméja); -- **buka** jas anu bagian hareup dina beuheung dibuka; -- **hujan** jubah (tina plastik jeung saterusna) panahan cai hujan; -- **tutup** jas anu beuheungna ditutup.

**ja.sa** *n* **1** perbuatan hadé tur aya gunana (ngandung ajén) pikeun nu lian, nagara, jeung saterusna: *pemimpin itu banyak --nya bagi negara éta* pamingpin téh réa jasa ka nagara; **2** perbuatan mikeun naon-naon anu diperlukeun ku nu lian; *sérvis*; *paladénan*; **3** mangpaat;

**berjasa** *vi* **1** migawé jasa; geus migawé kahadéan ka nagara jeung saterusna; **2** miboga jasa at mangpaat; **3** ngarasa senang (ngeunah haté lantaran ...)

**ja.sad** *n* **1** awak; badan (manusa, héwan, tutuwuhan); **2** barang anu ngawujud (bisa dirampa, katingali, jeung saterusna); **3** bagian tina hiji zat

**jas.ma.ni** *n* awak; badan; lalawanan rohani: *ia sedang mengembangkan kekuatan* -- manéhna keur mekarkeun kakuatan badan

**jas.ma.ni.ah** *a* aya patalina jeung jasmani; ngeunaan badan: *nasihat dan bimbingan itu disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan rohaniah dan -- para remaja* naséhat apingan téh disaluyukeun jeung tahap tumuwuhna rohaniah jeung jasmaniah para rumaja

**ja.tah** *n* 1 jumlah at réana barang nu geus ditangtukeun (pikeun hiji maksud at pikeun hiji daérah); jatah: *anak-anak Afrika yang kelaparan mendapat -- makan* barudak Afrika anu kalaparan téh mareunang jatah kadaharan; 2 jumlah at réana jalma nu geus ditangtukeun (pikeun imigrasi, munggah haji, jeung saterusna); jatah; kuota: *jemaah haji kapal laut setiap tahun ditentukan -- nya* jamaah haji kapal laut unggal taun ditangtukeun jatahna

<sup>1</sup> **ja.ti** *sejati* *a* sabenema (tulén, asli, henteu palsu, henteu aya campuranana): *bangsa Melayu == bangsa* Malayu asli; -- **diri** 1 ciri-ciri husus hiji jalma at barang; idéntitas; 2 galeuh (inti), jiwa sumanget, jeung daya gerak ti jero; spiritualitas; jati diri: *mencari == diri* pembangunan nasional néangan jati diri pangwangunan nasional

<sup>2</sup> **ja.ti** *n* 1 tangkal anu kaina hadé pikeun bahan imah. korsi, méja jeung saterusna; jati

**ja.tuh** *v* 1 labuh; murag; ragrag: *tabung kaca itu -- dan hancur* tabung kaca téh murag sarta ancur; 2 turun, nyirorot (harga barang jeung saterusna): *harga mobil di pasar bebas -- harga mobil di pasar bebas nyirorot*; 3 nepi ka ...; keuna kana ...; tembus ka ...; *teranglah sindiran itu kepada saya -- nya* tétiéla éta panyindir téh ka kuring keunana (ditujukeunana); 4 meneran; ninggang dina; kabeneran: *perayaan triwiindu -- pada hari Selasa, tanggal 15 bulan Maret* parayaan triwindu ninggang dina poé Selasa, tanggal 15 bulan Maret; 5 manten at eureun tina nyekel kakawasaan (pamaréntah, kabinét jeung saterusna); 6 bankrut; 7 kadéséh at dirampas musuh (kota, bénténg jeung saterusna); 8 henteunlulus (ujian jeung saterusna);

**terjatuh** *vi* (ujug-ujug, teu ngahaja) labuh; *anak itu == ke dalam sungai* budak téh labuh ka walungan;

**kejatuhan** *vi* 1 katinggang ku anu murag: *mobil itu == pohon* mobil téh katinggang tangkal kai anu runtuh at rubuh

**ja.uh** *a* 1 jauh; henteu deukeut: *rumah kami == dari pasar* imah kuring jauh ti pasar; 2 réa pisan; sanget (bédana, kakuranganana): *anak itu == lebih besar dari kakaknya* budak téh leuwih gedé pisan batan lanceukna; 3 tacan nepi ka anu dipimaksud: *tawaranmu masih -- panawar* anjeun jauh kénéh pisah; 4 kurang pisan; walurat: *keadaannya -- dari*



*sempurna* kaayaanana walurat pisan; 5 *cueut ka hareup* (umur jalma): *sudah -- umur ayah* umur bapa geus *cueut ka hareup*; ; 6 renggang; henteu raket: *sanak saudara yang -- sanak kadang anu renggang*; 7 anggang; henteu deukeut: *ia berasal dari tempat -- manéhna asalna di tempat jauh*;

**menjauhi** *vi* 1 indit nyingkah sangkan jauh; 2 nyingkahan kita wajib... larangan Tuhan urang wajib nyingkahan cegahan Pangéran

**menjauhi** *vi* 1 indit nyingkah sangkan jauh; 2 nyingkahan : *kita wajib == larangan Tuhan* urang wajib nyingkahan cegahan Pangeran

**menjauhkan** *vt* 1 ngajadikeun jauh: *keculasannya telah == hubungan mereka* kabilatanan angalantarankeun maranéhna pajaauh huma (hubunganana jadi renggang); 2 nyingkir; nyingkah: *kita harus == diri dari dosa dan bencana* urang kudu nyingkir at nyalamatkeun diri tina dosa jeung pibahlaeun;

**kajauhan** *n* 1 tempat anu jauh; 2 jauh teuing

**jawab** *vt* jawab; waler;

**menjawab** *vt* ngajawab, ngawaler;

**jawaban** jawaban; waleran

**jaya** *a* kuat; unggul; rahayu;

**kajayaan** 1 kaunggulan, kejayaan, kamashuran; keagungan: *kerajaan Majapahit mencapai puncak == nya dalam pemerintahan Hayam Wuruk* kerajaan Majapahit ngahontal puncak kajayaanana dina waktu pamaréntahan Hayam Wuruk; 2 kaayaan anu nyugemakeun (lahir batin): *keluarga kecil itu pernah mengalami == sewaktu ayahnya menjabat sebagai menteri éta* kulawarga leutik téh kungsi ngalaman kajayaan waktu bapana nyekel kalungguhan mentri

**je.bak (jebakan)** *n* 1 kurung pamikat (ngala manuk): *merak itu kena -- merak téh keuna pamikat*; 2 alat (pangolo jeung saterusna) pikeun mikat at ngalemahkeun musuh;

**menjebak** *vt* 1 néwak ku pamikat: == *burung néwak at ngala manuk ku pamikat*; 2 mikat musuh jeung sangkan bisa kacangkalak at katéwak;

**tejebak** *vi* keuna pamikat; geus kapikat

**jeb.los, menjebloskan** *vt* **1** ngasupkeun kana lombang sakuat tenaga; ngajebloskeun; **2** *ki* ngasupkeun kana jero panjara

**je.bol** *v* ruksak kabongkar at tembus; jebol: *rumah itu ditubruk mobil yang selip sehingga -- dindingnya imah téh katubruk mobil anu selip nepi ka jebol tembokna;*

**menjebol** *vt* **1** ngabongkar (panto jeung seterusnya); **2** nembus (barisan jeung seterusnya)

**je.jak** *n* **1** urutan tapak suku: *ada -- orang di tanah aya tapak lampah jelema dina taneuh; 2 ki* tingkah laku (perbuatan) nu geus dipilampah; kalakuan nu jadi conto at tuladan: *Isa mengikuti ibunya* Isa nuturkeun tapak lacak indungna; **3** urutan tapak kalakuan nu geus dipilampah: *ia berusaha menghilangkan -- kejahatannya* manéhna ihtiar ngaleungitkeun tapak kajahatanana .

**je.ja.ka** *n* jejak; bujang; budak lalaki nu geus dewasa tapi tacan rumah tangga

**je.jal berjejal-jejal** *a* pinuh sesek: *pengunjung yang == menyebabkan penjagaan semakin diperketat* nu ngadongdon pinuh sesek ngalantarankeun panjagaan tambah dikuatan

**je.la.ga** *n* harangasu

**je.la.jah** *v* **menjelajah** *vt* iinditan, ngalanglang pikeun panalungtikan jeung seterusnya: *beberapa tahun lamanya ia == Benua Asia* sawatara taun lilana manéhna ngalanglang Buana Asia;

**menjelajah** *vt* ngasruk (hiji wewengkon nepi ka suklak-siklukna): *ia telah == seluruh kota itu* manéhna geus ngasruk at ngajajah éta kota sakuliahna;

**penjelajahan** *n* panalungtikan (hiji daérah): *== ke daerah itu banyak menelan biaya* lalampahan panalungtikan ka éta daérah réa méakkeun waragad

**je.lang** *v* **menjelang** *vi* **1** ngalongok, ngadeuheusan, nyanghareupan: *sudah lama ia tidak == ibunya* geus lila manéhna teu nepungan (ngalongok) indungna; **2** ditujukeun ka: kahatur (dina alamat surat):



== *karibku Ida Jalan Mangga 3* kahatur mitra kuring Ida Jalan Mangga 3; **3** mapag: == *tahun baru kita memperbaharui tekad untuk maju* mapag taun anyar urang nganyarkeun at ngabuleudkeun tekad pikeun maju; **4** ampir; *méh*: == *tengah hari baru ia sampai ka kampung halamannya* ampir tengah poé manéhna kakara tepi ka lemburna; **5** ningali; *méncrong*; neutep: == *bulan purnama* neutep bulan purnama

**je.las a 1** nyata: *tétéla*; *écés*: *mintalah keterangan yang -- tentang hal itu* ménta keterangan anu tétéla ngeunaan hal éta; **2** puguh; jinek; tangtu; sidik; *tétéla*: *ia tidak mempunyai pendirian yang -- dalam persoalan itu* manéhna teu ngabogaan pamadegan anu jinek dina masalah éta;

**kejelasan n** keterangan nu *écés* (*jéntré*; puguh): *untuk menyusun perencanaan suatu proyek, diperlukan adanya suatu == tujuan lebih dahulu* pikeun nyusun rarancang hiji garapan; diperlukan ti heula katerangan anu *jéntré* tujuanana

**je.la.ta a** lain ménak, lain hartawan (ngeunaan rayat, jelema); biasa

**je.lek/jelék/a 1** goréng (kana rupa); **2** jahat (kana watek): -- *benar tabiatmu* kacida jahatna tabéat manéh; **3** ki kotor; ruksak; goréng; bau; codéka: *karena ia sering melakukan korupsi, namanya jadi --* ku lantaran manéhna remen ngalampahkeun korupsi, ngaranna jadi codéka;

**kejelekan n** kagoréngan

**je.li a 1** alus sarta cahayaan; cureuleuk (panon): *gadis itu bermata --* éta mojang téh panona cureuleuk; **2** awas; seukeut (*panénjo*): *pihak yang berwajib tentunya perlu lebih --* pihak nu wajib tangtuna ogé perlu leuwih awas

**je.li.met, menjelimet a** nepi ka hal-hal nu bubuk leutik: *urusan itu ruwet dan ==* urusan téh ruwed jeung ngeunaan hal-hal bubuk leutik (*téték bengék*)

**je.li.ta a** geulis; alus (rupa, beungeut): *pada masa mudanya dia merupakan gadis --* dina keur (mangsa) ngorana manéhana kaasup mojang geulis; *ki éndah* (kota; alam)

**jel.ma, menjelma vi 1** lahir deui ngajadi manusa jeung seterusnya: *beliau dipuja-puja sebagai dewa yang ==* anjeunna dipuja-puja saperti déwa nu nitis; **2** mindah rupa: *Dewa Wisnu ==* menjadi

*seekor burung rajawali dewa Wisnu mindah rupa jadi hiji manauk dadali (rajawali); 3 kagambarkeun: segenap pribadinya == dalam karangannya pribadina sagemblengna kagambarkeun dina karanganana;*

**penjelmaan** *n* 1 wujudna; titisan: *Rama dianggap sebagai == Dewa Wisnu Rama dianggap (minangka) titisan Dewa Wisnu; 2 panerapan; palaksanaan: rakyat Indonesia menolak segala == sistem penjajahan ke dalam sistem pemerintahan demokrasi rakyat Indonésia nolak sakabéh panerapan sistem jajahan kana sistem pamarentahan demokrasi*

**je.ma.ah** *n* 1 kumpulan at rombongan jalma aribadah: -- *haji jamaah haji; 2 jalma réa; publik; 3 sakumpulan panganut agama (Kristen);*

**berjemaah** *vi* babarengan (salat jeung seterusnya)

**jem.ba.tan** *n* 1 sasak (tina kai, beton jeung seterusnya); 2 *ki* penyambung

**jem.put,menjemput** *vt* 1 mapagkeun: *sebelum pergi ia harus == adiknya di rumah nenek saméméh indit manéhna kudu mapagkeun adina di imah nini; 2 mapag; nyambut: ketua panitia == tamunya di pintu gerbang ketua panitia mapag tamuna di lawang gapura 3 ngajadikeun hiji lalaki minangka minantu (dina adat Minangkabaw)*

**je.mu** *a* bosen: *saya sudah -- dengan keadaan seperti ini kuring geus bosen ku kaayaan seperti ieu;*

**menjemukan** *vt* matak bosen: *gaya pidatonya == gaya at cara biantarana matak bosen;*

**kejemuan** *n* rasa bosen: *bekerja tanpa kegairahan akan cepat menimbulkan == digawé tanpa kasenangan bakal gancang nimbulkeun rasa bosen*

**je.mur** *v*, **berjemur** *moyan*: *setiap pagi ia == selama setengah jam unggal isuk manéhna moyan lilana setengah jam;*

**menjemur** *vt* moé, moékeun: *ibu sedang == pakaian ibu keur moékun pakéan;*

**jemuran** *n* 1 popoéan; barang (nu dipoékeun); 2 alat (pakakas) popoéan: *galah panjang itu dapat dijadikan == gantar panjang téh bisa dijieun popoéan*



**je.nak, sejenak** *adv* sakeudeung, sakotéap: *ia beristirahat == sebelum meneruskan perjalanannya manéhna reureuh sakeudeung saméméh nuluykeun lalampahanana*

**je.na.ka** *a* lucu; pikaseurieun: *dengan gayanya yang -- ia mampu memikat para penonton kalawan nu lucu manéhna mampuh mikat para penonton*

**je.na.zah** *n* mayit; layon

**jen.de.la** /jendéla/ *n* 1 jandéla; 2 lawang angin

1 **jen.de.ral** *n* pangkat pangluhurna dina kamiliteran; jéndral

2 **jen.de.ral** *n* 1 umum: *sekretaris -- sekretaris umum*; 2 sakabéhna: *total -- jumlah sakabéhna (sagemblengna)*

**jeng.kal** /jengkal/ *,sejengkal* *num* sajeungkal

**jeng.kel** /jéngkél/ *a* jengkel;

**menjengkelkan** *vi* matak jéngkél: *ia sering == ibunya manéhna mindeng matak jéngkél indungna*;

**kejengkelan** *n* rasa jéngkél

**jeng.kol** /jéngkol/ *n* jéngkol

**je.nguk** *v* **menjenguk** *vt* 1 nempo: *ia == tamunya dari jendela manéhna nempo sémahna tina jandéla*; 2 ngalongok; ngadatangan; nepungan: *orang tua itu == anaknya yang dirawat di rumah sakit éta kolot téh ngalongok anakna nu dirawat di rumah sakit*

**je.nis** *n* 1 nu boga sipat at kaayaan anu sarua (barang, héwan, tutuwuhan); jinis; 2 macem; jinis: *padi yang biasa ditanam di sini -- padi apa? paré nu biasa dipelak di dieu paré (jinis) naon?*; 3 kualitas: *harga barang-barang banyak ditentukan oleh macam dan -- nya harga barang-barang réa ditangtukeun ku jinis jeung kualitasna*

**je.ni.us** *a* miboga tahap kapinteran anu luhur (IQ 140 ka luhur); miboga bakat kamampuhan anu luar biasa; genius

**jen.jeng** *n* 1 tingkat; tahap: *sekarang banyak sekali -- kepangkatan yang dulu tidak ada ayeuna réa pisan tingkat kapangkatan anu bahéula teu*

aya; 2 panjang (beuheung): *rambut gadis itu bersanggul rapi sehingga lehernya yang -- tampak indah* rambut mojang téh digelung rapih nepi ka beuheungna nu jangjing katenjona éndah

1 jen.tik *n*, cinggir;

jentik-jentik anak reungit

2 jen.tik *v* menjentik *vi* 1 nyiwit; nyawél: *ia berkata sambil -- dagu istrinya manehna ngomong bari nyawél gado bojona*; 2 nyintreuk: *guru itu -- telinga muridnya guru teh nyintreuk ceuli muridna*; 3 negor; nyarekan: *ia berkali-kali -- bawahannya yang selalu datang terlambat manehna mindeng negor pagawéna anu salawasna datang telat*

je.nuh *a* seubeuh; bosen; padet (hawa)

je.pit *v*, menjepit *vt* nyapit;

terjepit *vi* 1 kacepét: *jarinya == pintu mobil ramona kacepét panto mobil*; 2 *ki* kakurung: *gerombolan itu terpaksa menyerah setelah == oleh pasukan penyergap gerombolan téh kapaksa sumerah sanggeus kakurung ku pasukan panarajang*

je.ram *n* cai tarik (curug) di walungan

je.ra.mi *n* jarami

je.rap *v*, menjerap *vi* ngarapét

je.rap *n* 1 jiret; pitapak: *pelanduk itu terkena -- yang dipasang petani mencek téh keuna ku pitapak nu dipasang ku patani*; 2 *ki* tipumuslihat anu matak nyilakakeun jelema

je.ra.wat *n* jarawat; éwateun (dina beungeut)

je.rem.bab, menjerebabkan *v* 1 nyuntrungkeun; 2 *ki* nyilakakeun batur (jalma lian);

terjerembab *vi* labuh nangkuban

je.ri.gen /jérigén/ *n* tempat béngsin (minyak jeung seterusnya) tina logam at plastik anu eusina 20 liter; jarikén

je.rih *a* capé; -- payah usaha kalawan susah payah: *akhirnya -- payahnya dihargai juga oleh masyarakat sebagai usaha yang sangat bermanfaat*



ahima gawé hésé capéna dihargaan (diajénan) ogé ku masarakat minangka usaha anu kacida mangpaatna

**je.rit** *n* jerit; kocéak: *sering terdengar -- lengking dari rumah itu mindeng kadéngé kocéak dèngék ti éta imah;*

**menjerit** *vi* **1** ngajerit; ngocéak; **2 ki** ngarahuh, humandeuar, ngarasa kacidasusahna: *rakyat kecil hanya dapat == menghadapi kehidupan yang makin sulit* rayat luetik ngan ukur bisa rumahuh nyanghareupan ieu kahirupan beuki sulit;

**jeritan** *n* **1** jeritna, kocéakna: *ibunya segera keluar begitu mendengar == anak bungsunya indungna gancang keluar barang ngadéngé kocéakna at jeritna anak bungsuna; 2 ki* humandeuarna; kasusahna

**jer.nih** *a* **1** beresih; wening; hérang; henteu kiruh: *air itu -- éta cai hérang at bersih; 2* marahmay; beresih (beungeut): *mukanya -- pertanda hatinya bersih* beungeutna marahmay cirining haténa wening;

**menjernihkan** *vt* **1** ngabersihkeun; ngahérangkeun: *== air setiap pagi sudah menjadi kebiasaanya sejak dulu* ngahérangkeun cai unggal isuk geus jadi kabiasaanana ti baréto; **2 ki** miceun rasa susah, sumpeg at bingung; ngaweningkeun: *setelah bekerja keras ia keluar sebentar untuk == pikirannya sanggeus digawé sakuat tanaga manéhna kaluar sakeudeung pikeun ngaweningkeun pikiran; 3 ki* mémérés: *seorang pemimpin harus dapat == persoalan yang timbul di kalangan bawahannya* hiji pamingpin kudu bisa mémérés pasualan nu timbul di kalangan nu dipingpinna;

**kejernihan** *n* kayaan bersih

**je.ru.mus, menjerumuskan** *vt* **1** ngusrukkeun: *sampai hati ia == anak itu ke selokan téga manéhna* ngusrukkeun anakna kana solokan; **2 ki** nyasabkeun; nyilakakeun: *ajakanmu hanya akan == kami saja* pangajak manéh ngan ukur rék nyilakakeun kuring saréréa;

**terjerumus** *vi* **1** labuh tikusruk; **2 ki** tikusruk ka jero kasangsaraan: *pandai-pandailah dalam bergaul jangan sampai == ke lembah kehinaan* mangkahadé dina campur gaul ulah nepi ka tikusruk kana jurang kahinaan

**jet.set** /jétsét/ *n* kumpulan jalma kaya anu boga kabiasaan hirup ria at senang-senang serta méwah-méwahan

**je.wer** /jéwér/ *vt*, **menjewer** *vt* **1** ngajéwér (ceuli); **2** negor (bawahan)

**ji.had** *n* **1** usaha at ihtiar satékah polah pikeun kahadéan; **2** ihtiar soso-soson ngabéla agama Allah (Islam) kalawan ngorbankeun harta, jiwa, jeung raga; **3** perang suci ngalawan kaom kafir pikeun ngabéla agama Islam

**ji.jik** *a* geuleuh; ngadatangkeun rasa teu sudi nénjona ku sabab kotor, teu sopan at nista;

**menjijikan** *vt* **1** nganggap geuleuh; ngageugeuleuh: *jangan engkau == dia, sekalipun namanya sudah cemar* ulah geuleuh ka manéhna, sanajan ngaranna geus kotor; pikageuleuheun; **2** nimbulkeun rasa geuleuh; matak geuleuh: *tingkah laku gadis itu == tingkah laku éta mojang* pikageuleuheun

**ji.lat, menjilat** *vt* **1** ngalétak; ngalétakan: *anjing itu == kaki anak yang sedang duduk di kursi* anjing téh ngalétakan suku budak nu keur diuk dina korsi; **2** mimiti ngarémbét (seuneu): *api itu dalam waktu singkat == dinding dan atap* seuneu téh dina waktu singet ngarémbét kana bilik jeung hateup; **3** *ki* ngalakukeun hiji hal supaya meunang pujian (naék pangkat jeung saterusna): *karena pandai == ia lekas naik pangkat* ku sabab pinter lé létak manéhna gancang naék pangkat;

**penjilat** jalma tukang lé létak, jilat, hayang kapaké leuwih ti batur ku dunungan

**ji.lid** *n* **1** jaitan at kaputan buku (majalah jeung seterusnya); **2** bagian buku; jilid: *buku sejarah Indonesia untuk SMP terbagi menjadi 3 -- buku sejarah Indonesia pikeun SMP dibagi tilu jilid*;

**menjilid** *vt* ngajilid;

**penjilidan** *n* **1** cara ngajilid; **2** perusahaan at bagian percetakan tempat ngajilid buku

**ji.mat** *n* jimat

**ji.nak** *a* lindeuk

**jing.ga** *a* konéng semu beureum; oranye; jingga



**jing.kat, berjingkat (-jingkat)** *v* 1 leumpang cingked ku sabab sukuna pondok sabeulah; 2 *jéjéngkéan*; 3 ngajengkat

**jin.jing** *v* **menjinjing** *vt* ngajingjing

**ji.plak** *v*, **menjiplak** *vt* 1 nyonto at niru; *néplak*; 2 maling karangan nu lian jeung ngakukeun karangan sorangan; nyalin karangan nu lian tanpa idin pangarangna

**ji.tu** *a* keuna pisan; merenah

**ji.wa** *n* 1 nyawa: --*raga* nyawa katut *raga* 2 jalma (dina bilangan rahayat): *penduduk Jakarta telah mencapai 6,5 juta* -- penduduk Jakarta geus ngahontal (lobana at bilangan) 6,5 juta jalma; 3 sakumna kahirupan batin manusa (diwangun ku rasa, karsa, pikiran, angen-angen jeung saterusna): *ia berusaha menyelami -- istrinya manéhna ihtiar neuleuman jiwa pamajikanana*; 4 jalma nu utama anu jadi sumber tanaga jeung sumanget; jiwa: *beliau dipandang sebagai -- pergerakan itu* anjeuna dianggap minangka jiwa éta pergerakan; 5 eusi (maksud) sabenerna; jiwa: *tindakannya tidak sesuai dengan -- undang-undang* tindakanana teu saluyu jeung jiwa undang-undang; 6 buah hate; kakasih

**jo.doh** *n* 1 jodo; jalma nu cocog jadi salaki at pamajikan; 2 cocog: *ia telah meminum obat itu, tetapi tidak -- manéhna geus nginum éta ubar*, tapi henteu cocog; 3 pasangan : *mana -- sepatu ini?* mana pasanganana ieu sapatu?;

**perjodohan** perkawinan; patikahan

**jo.get** *vi* jogéd;

**berjogéd** ngajogéd; ngigel

**jok** *n* tempat diuk nu maké lapis kasur (karét busa, per) dina mobil, beca, jeng saterusna; jok

**jo.lok** *vt*, **menjolok** *vt* 1 ngajul (buah jeung saterusna); 2 nyolok: *ia == hidungnya supaya dapat bersin* manéhna nyolok irungna sangkan bisa beresin; 3 mancing jawaban; tatanya pikeun neangan katerangan jeung saterusna;

**jo.rok, menjorok** *vt* nyodor: *tanah yang == ke laut* tanah nu nyodor ka laut

<sup>2</sup> **jurok** *a* 1 kotor; 2 cemar; 3 *ki* jorang; cawokah

**ju.a p** 1 ngan; teu aya lian ti: *Tuhan -- yang dapat menolong kita taya lian ti Pangéran anu bisa nulungan urang*; 2 ogé: *siapa -- tidak boleh mengambil barang itu singsaha ogé teu meunang nyokot éta barang*

**ju.al vt, menjual vt** ngajual: == *sawah untuk membeli mobil ngajual sawah pikeun meuli mobil*

**terjual vi** geus kajual: *semua barang dagangannya telah habis == sakabéh daganganana geus béak kajual*:

**penjualan n** 1 cara ngajual: == *barang-barang kebutuhan pokok lancar dan mantap cara ngajualna barang-barang kabutuh lulugu lancar jeung mantep*; 2 tempat ngajual

**ju.ang, berjuang vi** marebutkeun hiji hal kalawan ngadu tanaga; perang; gelut (galungan): *segenap rakyat ikut serta == untuk mencapai kemerdekaan sakumna rayat milu perang ngarebut kamerdikaan*;

**perjuangan n** 1 peperangan: *aku terus melanjutkan == ku kuring neruskeun perjuangan*; 2 ihtiar anu pinuh ku kasulitan jeung pibahaya<sup>an</sup>

**ju.bel, berjubel (-jubel) a** pinuh; sesek; pasesedek: *penduduk desa yang datang menyaksikan helikopter itu semakin == padumuk désa nu datang narénjokeun hélíkópter téh beuki pinuh sesek (pasesedek)*

**ju.di n** maén (dadu; kartu jeng saterusna) kalawan maké duit minangka tarohanana: --*itu pangkal kejahatan maén téh puhuna kajahatan*;

**berjudi vi** 1 narohkeun sajumlah duit at harta banda dina maén teguhan kalawan tujuan susuganan meunang duit at harta anu leuwih gedé batan nu ditarohkeun; 2 maén (kartu, dadu jeng saterusna) kalawan maké tarohan duit: *ia jatuh miskin karena == manéhna jadi miskin lantaran maén*;

**perjudian n** cara pamaénan

**ju.di.si.um n** darajat panangtuan ajén kalulusan nu kahontal ku anu ujian di paguron luhur



**ju.do** *n* salah sahiji olah raga bela diri Jepang

**ju.dul** *n* ngaran, kapala, titél buku at karangan; judul;

**berjudul** *vt* maké judul

**ju.ga** *p* ogé

**ju.jur** *a* lempeng haté; henteu curang; iklas: *mereka itulah orang-orang -- dan disegani maranéhanana téh jalma-jalma jujur sarta dipiwedi;*

**kejujuran** *n* kajujuran; kaihlasan (haté): *ia meragukan == anak muda itu manéhna ngarasa cangcaya kana kajujuranana éta budak ngora*

**ju.lang, menjulang** *vi* **1** ngajungjulung (luhur); **2** mawa (ngagandong) budak jeung seterusna dina taktak; **3** *ki* ngajungjung; ngahormat: *rakyat == pemimpinnya yang jujur rayat ngahormat pamingpinna*

**ju.li** *n* bulan katujuh dina taréh Maséhi

**ju.ling** *a* téléng (panon)

**ju.luk, julukan** *n* jujuluk; sesebutan

**ju.lur, menjulurkan** *vt* ngaluarkeun: *pemuda itu masuk ke kereta api kelas dua, lalu == kepalanya dari jendela éta nonoman téh asup kana karéta api kelas dua, tuluy ngaluarkeun sirahna tina jandéla*

**jum.at** *n* poé kagenep; Jumaah: *tiap hari -- mereka bersembahyang ke mesjid unggal poé Jumaah maranéhanana sarolat ka masjid;*

**berjumatan** *vt* babarengan salat Jumaah; **2** ngumpul

**jum.bai** *n* rurumbé

**jum.bo** *a* gedé;

*-- jet pesawat jéi nu gedé, bisa ngakut 300 urang panumpang at leuwih*

**jum.lah** *n* réana; jumlah: *ia menghitung -- uang yang diterimanya dalam bulan ini manéhna ngitung réana duit nu katarima jero bulan ieu*

**menjumlah** *vt* **1** ngajumlah; ngitung réana; **2** nambah (dina ngitung at matematika); *ia belajar == dan mengurangi manéhna diajar (ngitung) nambah jeung nyangkolong;*

**penjumlahan** *n* 1 prosés, cara ngajumlahkeun; 2 itungan ngajumlahkeun  
**jum.put** *vt*, **menjumpat** *vt* nyokot (ku dua tungtung ramo);

**jumputan** *n* duit anteuran ti pangantén awéwé pikeun alo at suan anu pangkolotna

**jung.kir, jungkir-balik** *v* labuh tibalik kalawan sirah di handap jeung suku di luhur

**ju.ni** *n* bulan kagenep dina taréh Maséhi

**ju.ni.or** *a* 1 leuwih ngora, hususna antara dua jalma sadulur at antara bapa jeung anak anu boga ngaran sarua; 2 miboga pangkat at kalungguhan nu leuwih handap; leuwih ngora kaangotaanana: *mahasiswa (pegawai, pemain)* -- mahasiswa (pagawe, pamaen) ngora

**jun.jung** *v*, **menjunjung** *vt* 1 nyuhun; mawa (barang) dina luhur sirah: *dia dapat* == *peti yang seberat itu manéhna bisa nyuhun peti anu sakitu beuratna*; 2 nurut; nohonan: *kami akan* == *segala perintahnya kuring saréréa arék nurut at nohonan sagala parentahna*

**junjungan** *n* 1 anu disuhun; 2 anu dimulyakeun; 3 salaki at jungjunan: *kalau anak gadisnya sudah dewasa sudah patut dicarikkannya* == *nya lamun budak (anak) awéwéna geus sawawa meujeuhna dipangnyiarkeun pisalakeunana*

**jun.tai, berjuntai** *vi* ngagantung; reumbay: *duduk* ==, *duduk kakinya bergantung* diuk sedengdang, diuk sukuna ngagantung

**ju.nub (mandi junub)** *vi* mandi beberesih saluar awak pikeun ngaleungitkeun hadas gedé; adus

**ju.ra.gan** *n* 1 nu boga at pamingpin parahu (kapal); 2 juragan at dunungan; 3 nu boga perusahaan (perusahaan batik): *ia adalah* -- *batik yang kaya raya* anjeunana sudagar batik anu beunghar

**ju.rang** *n* legok jero sarta sisina gurawes; jungkrang; jurang

**ju.ri** *n* panitia anu ngajén sarta netepkeun éléh meunangna (dina pasangiri. saémbara jeung saterusna)

**jur.nal** *n* 1(buku) catetan poéan; 2 surat kabar poéan; 3 buku catetan kajadian (jual beuli jeng saterusna) nurutkeun paréléan waktuna



**jur.na.lis** *n* jalma nu pagawéanana ngumpulkeun jeung nulis béja (warta) dina surat kabar; wartawan

**jur.na.lis.tik** *n* ngeunaan kewartawanan jeung pasuratkabaran: *hal ini melanggar kode etik* -- hal ieu ngalanggar kode etik kewartawanan

**ju.ru** *n* jalma anu pinter dina pagawéan anu merlukeun latihan, katalitian, jeung kaparigelan:

- **bahasa** jalma nu gawéna narjamahkeun omongan (basa lisan); juru basa: **rias** tukang ngahas (pangantén jeng saterusna); -- **sekar** tukang tembang dina kasenian tradisional (gamelan jeung saterusna)

**ju.rus** *n* 1 tuju; 2 sikep at tangtung dina penca silat:

**menjurus** *vt* nuju; terus nuju; ngajugjug: *ada pandangan yang dirasakan* == *ke arah itu* aya téténjoan anu dirasakeunana nuju ka situ;

**jurusan** *n* 1 tujuan; 2 bagian (pangajian ilmu); jurusan: *ia mahasiswa* == *bahasa Indonesia* manéhna mahasiswa jurusan basa Indonesia

**ju.s.tru** *adv* 1 keuna pisan; kabeneran (waktu, kaayaan): *waktu saya sedang sibuk-sibuknya dia datang* kabeneran waktu kuring keur riweuh-riweuhna manéhna datang 2 malahan sabaliknya: *sekali-kali saya tidak mencaci maki dia*, -- *saya memuji-memujinya* henteu pisan-pisan kuring nyarekan manéhna, malahan sabalikna kuring muji-muji manéhna

**ju.ta** *n* miliun; juta (bilangan kalawan genep enolna);

**jutawan** *n* jalma kaya anu hartana mangjuta-juta

**juz** *n* bab at bagian (1/30) tina Quran

## K

**ka.bar** *n* béja; warta; laporan ngeunaan kajadian-kajadian anu cikénéh (tacan lila kajadianana);

--**angin** béja anu tacan tangtu benerna; desas-desus;

--**duka** béja pikasediheun

**mengabarkan** *vt* ngabéjakeun; nyaritakeun (hiji kajadian): *dia telah == hal itu kepada orang tuanya* manéhna geus ngabéjakeun hal éta ka kolotna

**ka.bel** *n* **1** kawat (panganteur listrik) nu dibungkus ku karét at plastik; **2** kawat gedé;

== **laut** kabel nu diteuleumkeun ka dasar laut pikeun rupa-rupa kaperluan seperti kabel telepon

**ka.bin** *n* **1** kamar di jero kapal; **2** rohangan di jero pesawat terbang tempat para panumpng

<sup>1</sup>**ka.bi.net** /kabinét/ *n* **1** badan at dewan pamaréntahan nu diwangun para menteri; **2** kantor tempat digawéna présiden at perdana menteri

<sup>2</sup>**ka.bi.net** /kabinét/ *n* **1** lomari leutik tempat nyimpen surat-surat (dokumen, arsip, jeung saterusna); **2** peti leutik mesin ketik (mesin kaput jeung saterusna)

**ka.bi.sat** *n* taun nu jumlah poéna 336 poé (dina taun téa, jumlah poé jero bulan Fébruari téh 29 poé)

**ka.bul** *n* **1** omongan tanda satuju ti pihak anu narima dina hiji perjangjian at kontrak: *wali mempelai perempuan mengucapkan ijab dan mempelai laki-laki mengucapkan -- wali pangantén awéwé ngucapkeun ijab*



jeung pangantén lalaki ngalisankeun kabul; **2** dicumponan; disaluyuan; *permintaannya* -- paméntana disaluyuan;

**mengabulkan** *vt* nyaluyuan; nyatujuan; nyumponan;

**terkabul** *vi* kacumponan; kalaksanakeun (laksana)

**ka.bung, berkabung** *v* **1** maké kaén (kabung) tanda sedih; **2** nandangan kasedih lantaran kulawarga (baraya jeung saterusna) tilar dunya

**ka.bu.pa.ten** /kabupatén/ *n* **1** daérah swatantra tingkat II nu dikapalaan ku bupati; **2** kantor bupati; **3** imah padumukan bupati

<sup>1</sup> **ka.bur** *v* **1** lumpat gagancangan; **2** lolos; kabur: *pengebut itu -- dikejar Polantas* nu ngebut téh kabur diudag ku Polantas; **3** ninggalkeun pancén (pagawéan, kulawarga) tanpa pamit

<sup>2</sup> **ka.bur** *a* **1** teu bisa ningali kalawan terang: *matanya telah -- dimakan umur* panonna geus bureng dihakan umur; **2** rumeuk; *henteu bersih (kaca, jeung saterusna)*; **3** henteu écés; henteu tétéla (omongan, jeung saterusna)

**ka.but** *n* halimun; **berkabut** *vi* **1** halimun; rada poék; **2** *ki* sedih; surem

**ka.ca** *n* **1** kaca (jandéla, jeung saterusna); **2** eunteung;

**berkaca** **1** make kaca: *dia == untuk membetulkan sanggulnya* manéhna ngeunteung pikeun menerkeun gelungna; *ki* ngalap conto at tuladan: == *kepada pengalamannya dahulu* ngalap tuladan kana pangalaman baheula

**ka.cau** *a* kacow; ribut;

**pengacau** nu nyieun riributan; nu ngaganggu kaamanan at katartiban;

**pengacauan** *n* cara, perbuatan ngaributkeun (ngacowkeun);

**kekacauan** *n* kaributan; huru-hara

<sup>1</sup> **ka.dar** *n* **1** kawasa; kakuatan; *ala -- nya* sakawasana at nurutkeun kakuatan; **2** katangtuan Pangéran (takdir, bagja cilaka); kudrat

<sup>2</sup> **ka.dar, sekadar (-nya)** *adv* **1** saluyu at saimbang jeung: *ia berbicara == perlu dan pentingnya* manéhna nyarita saluyu jeung perlu at pentingna; **2** ngan ukur pikeun: *semua itu == olok-olok saja* éta sakabéh ngan ukur pikeun heuheureuyan bae

**ka.der** *n* 1 perwira at bintang dina katentaraan; 2 jalma anu dipiharep baris nyekel pagawéan penting dina pamaréntahan, organisasi, jeung saterusna.

**ka.de.ri.sa.si** *n* pangaderan, cara ngawangun at ngajadikeun kader

**ka.fan** *n* boéh bungkus mayit

**ka.fe** /kafé/*n* 1 tempat nginum kopi (nu ngaropi téh direuah reuah at dihibur ku musik); 2 warung tempat dahar nginum; kantin; kafétaria

**ka.fe.ta.ri.a** /kafetaria/ *n* warung kadaharan inuman (bis kalawan ngaladenan sorangan); restoran leutik

**ka.get** /kagét/ *a* reuwas; ngagebeg ( héran); kagét: *ibu saya sangat == ketika mendengar berita tentang kematian adiknya* indung kuring kacida kagétna waktu ngadéngé béja adina tilar dunya

**ka.gum** *a* heran (aya rasa muji); hookeun: *dia -- menyaksikan ketangkasan pemain silat itu* manéhna hookeun nyaksian katangginasan pamaén silat;

**kekaguman** *n* rasa héran; kahéranan; kata'juban

**ka.i.dah** *n* kaédah; patokan; dalil (dina matematika); aturan nu tangtu

**ka.il** *n* useup;

**mengail** *vt* nguseup; mancing;

**pengailan** *n* tempat nguseup; panguseupan; pamancingan

**ka.in** *n* kaén; lawon

**ka.is, mengais** *vt* ngoréh; kokoréh (hayam jeung saterusna)

**ka.it** *vt* kait;

**berkaitan** (dengan) *vt* aya kaitanana (jeung); aya patalina;

**kaitan** *n* kaitan; cantélan; sambungan

<sup>1</sup> **ka.ji** *vt* , **mengkaji** *vt* ngalungtik; mikiran; nguji; nimbang-nimbang; niténan: *== baik buruk suatu perkara* nimbang-nimbang hadé goréngna hiji perkara;



**pengkajian** panalungtikan; panalitian; paniténan

**<sup>2</sup>ka.ji, mengaji** *vt* **1** ngaderes (maca) Al-quran; ngaji; **2** diajar (maca) tulisan Arab; *anakku* == *di surau* anak kuring ngaji di tajug; **3** diajar; ngulik

**pengajian** *n* **1** pangajaran (agama Islam): *menanamkan norma-norma agama melalui* == *dan dakwah* melakkeun aturan-aturan agama ku jalan pangajian jeung da'wah

**ka.kak** *n* **1** lanceuk; **2** kaka, akang (sesebutan ka nu saluhureun); **3** kaka; akang; engkang; kakang (sesebutan ka salaki)

**ka.kek** /kakék/ *n* aki (bapana bapa); sesebutan ka jalma nu geus kolot

**ka.ki** *n* **1** suku (anggota badan nu nahan badan jeung dipaké leumpang); **2** bagian hiji barang anu jadi panyangga minangka sukuna: -- *meja* suku meja; **3** ukuran panjang, 12 inci (dim)  $\pm$  0,304 m: *gunung setinggi 4000* -- *dari permukaan laut dapat didakinya juga* gunung nu luhurna 4000 kaki ti beungeut laut bisa oge ditaékan; **4** bagian nu handap: -- *gunung* suku gunung

**ka.ku** *a* **1** kejang; kaku; henteu leuleus; **2** teuas jeung liat (daging jeung saterusna); heuras: *tubuhnya sudah* -- badanna geus heuras; **3** ki janggal; **4** teu luwes; henteu lemah lembut; **5** mintul (pikiran jeung saterusna)

**ka.lah** *vi* **1** henteu meunang; éléh: *dia* -- *dalam merebut bola itu manéhna éléh* dina ngarebut bal téh; **2** kaleungit at karugian: *dalam bertaruh semalaman dia* -- *Rp5000,00* dina tarohan at tumpangna peuting tadi manéhna karugian Rp 5000,00; **3** henteu lulus (ujian); *sudah dua kali ia* -- *dalam ujiannya* geus dua kali manéhna henteu lulus dina ujianana; **4** henteu nyaruaan; kurang ti: *luasnya* -- *dengan luas stadion di kotaku* legana kurang ti stadion di kota kuring;

**mengalah** *vi* ngaku éléh kalawan ngahaja éléh (ngéléhkeun);

**mengalahkan** *vt* ngéléhkeun; nalukkeun;

**kekalahan** *n* hal at kaayaan éléh

**ka.lang, kalangan** *n* **1** galanggang; kalang: -- *bulan* kalang bulan; **2** lingkungan

**ka.lap** *a* 1 pohon diri (waktu ambek at amarah): kalap; 2 gélo; bingung: *karena putus asa, ia menjadi --* ku sabab pondok harepan manéhna jadi kalap

**ka.lau** *p* lamun; upama; mun seug; supamana

**kal.bu** *n* haté; ati; haté nu bersih (suci): *usul yang dikemukakannya dalam rapat tadi timbul dari -- nya usul anu ditepikeun dina rapat tadi timbul tina ati sanubarina*

**kal.de.ra** /kaldéra/ *n* kawah gunung seuneuan anu gedé pisan, urut bitunna at ruruntuhna bagian puncak éta gunung

**kal.du** *n* cai panguluban daging

**ka.lem** *a* henteu rusuh; salsé

**ka.len.der** /kalénder/ *n* pananggalan; almanak

**ka.leng** /kaléng/ 1 beusi ipis dilapis timah; blék kaléng : *cerek di buat dari == téko dijieun tina kaléng*; 2 tempat minyak (cai, susu jeung saterusna) nudi jieun tina kaléng: -- *bekas tempat susu dapat dimanfaatkan sebagai pot* kaléng urut tempat susu bisa dimangpaatkeun pikeun wadah kembang;

**mengalengkan** *vt* ngasupkeun kana jero kaléng kemas (barang kadaharan nu geus diawétkeun); ngaléngkeun;

**kalengan** *n* kadaharan nu geus diawétkeun nu diasupkeun kana jero kaléng kemas;

**pengalengan** *n* prosés, cara ngaléngkeun

**ka.li.mat** *n* 1 omongan, sebagian tina caritaan; kalimah; -- **sahadat** pangakuan kaislaman nu diwangun ku dua kalimah, nya éta teu aya deui Pangéran nu wajib disembah iwal ti Allah jeung Nabi Muhammad téh Rasul Allah

**ka.lung** *n* kangkalung; kongkorong;

**mengalungkan** *vt* ngangkalungkeun: *putra-putri itu menyongsong tamu-tamu luar negeri dengan == bunga* putra-putri téh mapag tamu-tamu mancanagara ku ngangkalungkeun kembang



**ka.lut** *a* **1** kusut; kacow: *keadaan rumah tangganya -- kaayaan rumah tanggana kusut;*

**kekalutan** *n* **1** kaayaan kusut; kusutna: *== rumah tangganya disebabkan tekanan ekonomi yang semakin berat kaayaan kusut rumah tanggana téh dilantarkeun ku tekanan ékonomi anu tambah beurat*

**ka.mar** *n* kobong; rohangan imah anu dilingkung ku dingding, dipantoan; pangkēng; kamar

**kam.buh** *v* karugrag; nangangan gering deui; kambuh: *sudah hampir seminggu ia tidak datang, rupanya penyakitnya -- lagi geus ampir saminggu manéhna henteu datang, rupana mah panyakitna kambuh deui*

**ka.me.ra** /kaméra/ *n* alat potrét; pamotrétan

**ka.mi** *n* kecap gaganti jelema kahiji réa at leuwih ti saurang kaasup anu nyarita; kuring saréréa

**Ka.mis** *n* poé anu kalima; kemis

**kam.pa.nye** *n* **1** gerakan rampak babarengan (pikeun ngalawan ngayakeun tindakan, jeung saterusna); **2** kontés anu dilaksanakeun ku sawatara organisasi pulitik at calon pikeun marebutkeun kalungguhan di parlemen geusan meunang pangrojong masa pamilih dina pangumpulan sora;

**berkampanye** *vi* ngajalankeun kampanye

**ka.mu** *n* kecap ganti persona kadua tunggal; hidep; manéh

**ka.muf.la.se** *n* parobahan rupa, sikep, warna jeung saterusna supaya teu dikenal; panyamaran: *ranting dan daun-daunan dipakai sebagai == oleh prajurit-prajurit yang menyerang itu regang jeung dangdaunan dipaké minangka panyamaran ku prajurit-prajurit anu narajang*

**ka.mus** *n* buku anu ngamuat kumpulan kecap at istilah anu disusun nurutkeun abjad bari jeung diterangkeun hartina at ngalarapkeunana; kamus

**ka.nan** *n* katuhu; sabalikna kénca

**kan.cah** *n* **1** katél gédé; kawah; **2** *ki* kaayaan at situasi sulit (sangsara, perang, jeung saterusna); **3** *ki* wadah; ajang; médan

**kan.cing** *n* 1 alat pikeun nutup bagian pakéan anu kudu ditutup; buahh baju; kancing; 2 alat pikeun nutup panto (jandéla jeung saterusna)

**mengancingkan** *vt* nutupan baju ku kancing; ngancingkeun: *ia == baju kerjanya dengan rapi* manéhna ngancingkeun baju gawéna kalawan rapih

**kan.dang** *n* 1 bangunan tempat matuh héwan; rohangan dipager tempat miara héwan; 2 *cak* garasi; 3 *ki* tempat padumukan lembur: *diamenang bertanding di -- sendiri* manéhna meunang tandingan di lembur sorangan

**kan.das** 1 nyorangan anu déét nepi ka teu bisa laju (kapal, parahu); kandas 2 *ki* gagal: *segala usahanya -- sagala usahana* at ihtiamo gagal

**kan.dung, mengandung** *vi* 1 mawa hiji barang dina jero setagen (dina saku, beuteung jeung saterusna); ngantongan: *tidak == uang sesénpun* henteu ngantongan at nyakeun duit sasén ogé; 2 ngandung; ngamuat: *makanan kaleng pada umumnya == bahan pengawet kaléngan umumna* ngandung bahan pangawét; 3 reuneuh: *istrinya sedang == tua* pamajikanana keur reuneuh bulan alaeun

**kandungan** *n* 1 barang nu dikandung (dimuat aya di jerona); 2 eusi nu diteundeun dina (haté) : *sekarang barulah saya tahu == hatinya* ayeuna kuring kakara nyaho eusi haténa; 3 pianakan di jero beuteung awéwé; 4 janin at piorokeun nu masih kénéh di jero beuteung awéwé: *menggugurkan == itu berdosa dan dapat dihukum* ngudulkeun janin téh dosa jeung bisa dihukum

**kang.kung** *n* tutuwuhan sayuran (dina cai) anu ngarambat; kangkung

**ka.ni.bal** *n* 1 jelema anu beuki dahar daging jelema; 2 hewan anu beuki dahar daging héwan sabangsana; 3 hayam jeung saterusna anu sok macokan baturna nepi ka pacundang

**kan.ji** *n* citajén at aci nu ditinyuh ku cai ngagolak pikeun ngaheurasan benang at seuseuhan nu bakal diistrika

**kan.ker** *n* panyakit anu dilantarkeun ku teu teraturna hormon nepi ka ngakibatkeun ayana daging jadi dina bagian badan nu normal; tumor galak



**kan.tin** *n* rohangan tempat ngajual kadaharan (di sakola, kantor jeung saterusna): *murid-murid makan siang di -- sekolah* murid dahar beurang di kantin sakola

**kan.tong** *n* **1** saku (baju jeung saterusna) **2** tempat babawaan nu dijieunna tina lawon; éndong

**kan.tor** *n* bangunan (rohangan, gedong, imah) tempat ngagarahiji pagawéan (jawatan, perusahaan jeung saterusna);

**perkantoran** *n* tempat at lingkungan kantor-kantor

**kan.tuk** *n* rasa hayang saré; tunduh;

**mengantuk** *vi* ngarasa hayang saré; nundutan

**kan.vas** *n* **1** lawon kasar nu kuat, dipaké kémah (layar, gambar at lukisan, kantong jeung saterusna); kaén terpal; kanvas: *pelukis itu menggambar di atas -- juru gambar téh ngagambar dina kanvas*; **2** lanté at latar pakalangan tinju: *petinju itu jatuh di atas -- tukang tinju (patinju) téh labuh kana kanvas*;

**menganvaskan** *vt* ngarubuhkeun nepi ka ngagolér dina kanvas: *ia merebut gelar juara setelah == lawannya pada ronde ketiga manéhna ngarebut gelar sanggeus ngarubuhkeun lawanna kana kanvas dina ronde katilu*

**ka.pak** *n* kampak; baliung paragi nuar tangkal (meulah at motong kai;

*habis -- berganti beliung, pb* getol pisan digawé

**ka.pal** *n* tutumpukan pikeun ngakut barang at jelema di laut (walungan jeung saterusna);

**mengapalkan** *vt* ngamuatkeun kana kapal;

**pengapalan** ngamuatna barang-barang ka jero kapal; pangapalan: *perusahaan itu mengurus == barang-barang antarpulau éta perusahaan téh nguruskeun pangapalan barang-barang antarpulo*

**ka.pan** *adv* iraha: -- *Anda datang ? iraha anjeun datang?*

**ka.par, terkapar** *v* ngagolér; ngabébéngkang: *mayat orang yang ditabrak truk itu -- di tengah jalan* mayit jelema nu katabrak treuk téh ngabébéngkang di tengah jalan

**ka.pas** *n* **1** serat anu buluan bodas anu bisa dipintel jadi benang; **2** tangkal anu buahna ngahasilkeun kapas, *Gossypium*; *seperti -- di busur*, *ki bodas beresih*

**ka.pa.si.tas** *n* **1** kamampuhan; kasanggupan; **2** daya muat; **3** kamampuhan produksi;

**berkapasitas** *vi* miboga kamampuhan at kasanggupan

**ka.pi.ta** *n* hulu; jiwa; *pendapatan rakyat per -- setiap tahun Rp40.000,00* pangasilan rayat per jiwa unggal taun Rp40.000,00

**ka.pi.tal** *n* modal (poko) dina usaha dagang

**ka.pi.ta.se.lek.ta** /kapitaseléktá/ gurat badag ngeunaan hal-hal penting sarta pilih

**ka.pok** *a* geus moal rék migawé deui; kapok pangpangna ubar nu teu ngeunah rasana)

**kap.ten** /kaptén/ **1** nangkoda kapal; mualim; **2** pangkat perwira sahandapeun mayor; **3** pamingpin regu olahraga dina pertandingan: -- *kesebelasan Indonesia mengajukan protes kepada wasit* pamingpin kasawelasan Indonésia nepikeun protés ka wasit

**ka.puk** *n* **1** kapas kasar tina tangkal randu minangka eusi bantal (kasur jeung saterusna); **2** tangkal kapuk tangkal randu, *Ceibapentranda*

**ka.pur** *n* bahan bubuk bodas tina batu kapur (sésa-sésa organisme laut) anu dibeuleum, dipaké ngabodasan témbok, obat-obatan jeung saterusna;

**pengapuran** *n* tempat meuleum kapur

**ka.rak.ter** *n* sipat-sipat kajiwaan; ahlak at budi pekerti anu ngabédakeun hiji jalma jeung nu lian; tabé'at; watek: *ia mempunyai -- yang agak aneh dibandingkan dengan kakaknya* manéhna boga tabé'at anu rada anéh dibandingkeun jeung lanceukna

**ka.ram** *vi* karem tilelep (ka dasar laut): *kapal Pelni -- karena bocor* kapal Pélni karem ku sabab bocor;

**mengaramkan** *vt* neuleumkeun; ngalelepkeun; nyilakakeun

<sup>1</sup> **ka.rang** *n* **1** batu kapur di laut minangka tempat caricingna sato-sato



karang; 2 pulo (gunung, batu) di laut anu mangrupa tumpukan karang nu geus ngabatu; 3 tutuwuhan di laut nu seperti karang;

**mengarang** *vt* nyieun at nyusun at nyipta (tulisan, lagu, jeung saterusna)

<sup>2</sup> **ka.rang**, -- taruna *n* tempat kumpul para rumaja

**ka.ran.tina** *n* 1 tempat panampungan anu mencil pikeun nyegah nulama (pangaruhna) panyakit jeung saterusna; karantina; 2 tempat nahan sato ingon-ingon impor anu kakara datang, pikeun nyegah nyebarna panyakit nular;

**mengarantinakan** *vt* ngasupkeun ka jero karantina: *dinas kesehatan == anjing dan memberangusnya selama wabah berjangkit* dines kasehatan ngasupkeun anjing ka karantina jeung ngaborongsongan bangusna satungtung wabah mahabu

<sup>1</sup> **ka.rat** *n* lapisan beureum semu konéng anu napel dina beusi jeung saterusna minangka akibat prosés kimia; karaha;

**berkarat (karatan)** *vi* 1 karahaan: *pisau yang == jangan dipakai menyembelih* péso nu karahaan ulah dipaké meuncit; 2 *ki* kolot; bobo; ruksak; 3 *ki* goréng; jahat: *hatinya == hatinya jahat*

<sup>2</sup> **ka.rat** *n* 1 ukuran pikeun nangtukeun kadar emas: *emas 20 -- berarti bagian emas murni dicampur dengan 4 bagian logam lain* emas 20 karat hartina bagian emas murni dicampur ku 4 bagian logam séjén; 2 bobot (ukuran beurat) berlian at inten sarua jeung 200 mg; *berlian --*; 3 ajén: *pemimpin yang tinggi --nya* pamingpin anu luhur ajénna

**ka.ra.te** /karaté/ *n* cabang olah raga béla diri anu ngandelkeun karikatan gerak jeung kakuatan anggahota badan

**ka.ra.te.ka** /karatéka/ *n* pamaén karaté

**kar.bit** *n* sanyawa cat areng jeung zat kapur anu bisa ngayakeun gas;

**karbitan** *n* 1 beunang ngarbit; 2 tacan waktuna; tacan tarapna: *pemimpin == pamingpin tacan waktuna (dipaksakeun)*

**kar.bon** *n* 1 kertas ipis ngandung zat hideung pikeun nyieun tembusan ketikan at tulisan; 2 watang areng nu dipaké dina bohlam; 3 éléktrode positif dina batré garing

**kar.cis** *n* kertas husus minangka tanda geus mayar ongkos (pikeun tumpak beus, lalajo jeung saterusna)

**ka.re.na** *p* sabab; lantaran: *berani -- benar, takut -- salah* wani lantaran bener, sieun lantaran salah;

-- Allah **1** tumut karesa Allah; **2** perdio (prodéo)

**ka.ret** /karét/ *n* **1** tutuwuhan gedé nu luhurna nepi ka 25 méter jeung kulit watangna ngahasilkeun geutah anu digunakeun minangka bahan pikeun nyieun ban, bal, jeung saterusna; tangkal karét, *Hevea brassiliensis*; **2** geutah karét; **3 cak** gampang manjangan jeung mondokan; ngenyod (henteu tangtu, henteu pasti jeung saterusna)

**ka.rib** *n* **1** deukeut; landes (patali kulawarga); **2** dalit (mimitran); intim; raket: *dia amat -- kepada atasanya* manéhna kacida raketna ka dununganana

**ka.rier** /kariér/ *n* mekarna jeung kamajuan dina pagawéan, kahirupan, jeung saterusna; kariér: *dia seorang eksekutif muda yang sedang menanjak --nya* manéhna hiji éksékutif ngora nu keur nanjak kariéma; pagawéan anu méré harepan pikeun maju: *bagaimanapun kita mempunyai -- yang harus kita perhatikan pula* kumaha bae oge urang miboga pagawean nu méré harepan kemajuan anu kudu diperhatikeun oge ku urang

**ka.ri.ka.tur** *n* gambar heureuy anu ngandung sindir at pesen (amanat)

**ka.ris.ma** *n* kaayaan at bakat nu aya patalina jeung kamampuhan anu luar biasa dina hal kapamingpinan hiji jelema pikeun ngahudang rasa hormat sarta wedi asih ti masarakat ka dirina; atribut kapamingpinan anu dumasar kana ajen kapribadianana

**kar.ma** *n* **1** kalakuan manusa waktu hirup di dunya; **2** hukum sabab jeung akibat; karma: -- *bukan hanya menguasai manusia saja, tetapi juga merupakan suatu hukum mutlak dalam alam* karma lain ngan ngawasa manusa baé, tapi mangrupa hukum mutlak alam dunya

**kar.na.val** *n* iring-iringan dina pésta (biasana némbongkeun rupa-rupa hal anu jadi bahan panarik ti anu di péstakeun); karnaval: *ia sibuk mempersiapkan -- yang akan bergerak dari kampus, berkeliling kota untuk merayakan Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia*



manéhna riweuh tatahar ngayakeun karnaval anu rék dimimitian ti kampus, ngurilingan kota pikeun méstakeun Hari Proklamasi Kemerdekaan Républik Indonésia

**ka.ro.se.ri** /karoséri/ **1** tutup kerangka mobil; bagian penting badan mobil;  
**2** tutup kerangka pesawat

**kar.pet** /karpét/ *n* amparan tutup lanté anu dijieunna tina bulu domba at lawon kandel; permadani; alketip

**kar.ton** *n* kertas kandel (pikeun jilid buku jeung saterusna)

**kar.tu** *n* kertas kandel winangun pasagi panjang (pikeun rupa-rupa kaperluan, seperti kartu anggota, kartu ngaran jeung saterusna)

**ka.rung** *n* kantong gedé dijieun tina goni (karung béas jeung saterusna)

**ka.ru.ni.a** *n* welas asih: *dengan -- Allah aku dapat menyelesaikan pekerjaan ini* kalawan welas asih Allah kuring bisa ngaréngsékeun ieu pagawéan; *nugraha: ia mendapat -- dari raja* manéhna meunang nugraha ti raja

**kar.ya** *n* **1** gawé; pagawéan; **2** (hasil) perbuatan; ciptaan (utamana karangan, lukisan); karya: *novel Belenggu merupakan -- terkenal Armin Pane* novel Belenggu mangrupa karya kamashur Armin Pané;

**berkarya** *vi* **1** ngabogaan pagawéan matuh; ngabogaan profési; **2** nyipta (ngarang, ngalukis): *orang mencari kepuasan dalam == jelema néangan kasugemaan dina ngarang at ngalukis*

**kar.ya.wan** *n* jelema nu digawé di hiji lembaga (kantor, perusahaan) kalawan meunang gaji; pagawé

<sup>1</sup> **kas** *n* **1** tempat neundeun duit; kas: *uang iuran sudah dimasukkan ke dalam -- duit iuran geus diasupkeun ka jero kas*; **2** tempat mayar jeung narima duit; kas: *-- dibuka tiap hari dari pukul 08.00 hingga pukul 12.00*;

*-- kecil* *n* sajumlah duit nu disadiakeun pikeun mayar pangaluaran anu leutik-leutik; *-- negara* *n* tempat nyimpen duit nagara: *gaji pegawai negara diberikan melalui -- negara* gaji pagawé nagri dibikeun ngaliwatan kas nagara

<sup>2</sup> **kas** *n* peti kai pikeun ngirimkeun barang

**ka.sar** *a* 1 rada gede; rada kandel; henteu lemes; badag: *pasir -- cocok untuk menutup jalan berlubang* keusik badag cocog pikeun nutup lobang-lobang jalan; 2 henteu lemah lembut: *sambil memaki-maki dengan -- dia bersumpah* bari nyarékan kalawan kasar manéhna ngedalkeun sumpah

**ka.sa.si** *n* dibatalkeunana putusan hakim ku Mahkamah Agung ku sabab éta putusan téh teu saluyu jeung undang-undang; kasasi: *hak -- hanyalah hak Mahkamah Agung* hak kasasi ngan saukur hak Mahkamah Agung

**ka.set** /kasét/ *n* 1 wadah plastik tempat pita magnétik (pita sora) anu bisa muter; 2 wadah nu ditutup tempat nyimpen film

**ka.si.dah** *n* puisi nu asalna tina kasusastran Arab ngandung sifat pujaan (satire, kaagamaan) anu biasana dilagukeun;

**kasidahan** *n* cara ngalagukeun kasidah

**ka.sih** *a* asih (cinta): *pria itu menaruh -- kepada gadis tetangganya* éta lalaki neundeun rasa asih ka mojang tatanggana;

-- **mesra** asih at deudeuh pisan: *istrinya dibelainya dengan -- mesra* pamajikanana diusapan kalawan deudeuh pisan;

**berkasih-kasih** silih pikacinta; silih pikadeudeuh: *kedua mempelai itu == pangantén téh duanana silih pikadeudeuh*

**kekasih** kabogoh; bebené (beubeureuh)

**ka.sir** *n* jelema nu boga pancen mayar jeung narima duit: *ia bekerja sebagai -- ditoko buku itu* manéhna digawé jadi kasir di éta toko buku

**ka.sur** *n* tilam; bolsak;

*jatuh di --, ki meunang kasenangan hirup; tidur di --, ki boga pamajikan jalma beunghar*

**ka.sus** *n* 1 perkara; kaayaan at kondisi husus nu aya patalina jeung hiji jalma at hiji hal; 2 kategori gramatikal tina nomina, pronomina, at ajektiva nu nuduhkeun patalina jeung kecap séjén dina konstruksi sintaksis

**ka.ta** *n* kecap; unsur basa nu pangleutikna nu bisa diucapkeun minangka wangunan nu bébas (mandiri);



-- *berjawab gayung bersambut, pb* silih bales ku omongan anu keuna;

**berkata** *vi* ngomong; nyarita; ngadalkeun eusi haté ku omongan ;

**mengatakan** *vt* **1** nyebutkeun; mitutur: *dia tidak == begitu* manéhna henteu nyebutkeun kitu; **2** nyaritakeun; ngomongkeun; ngabéjakéun: *jangan == kepada ibu bahwa saya tidak pergi ke sekolah* ulah ngabéjakeun ka Ibu yén kuring henteu indit ka sakola;

**perkataan** *n* **1** nu diomongkeun; omongan: *== orang itu sangat menyinggung perasaanku* omongan éta jalma kacida nyigeungna kana parasaan kuring; **2** kecap; kumpulan kecap: *ia senang sekali memakai == asing dalam berbicara* manéhna resep pisan maké kecap asing dina nyarita

**ka.te.go.ri** /katégori/ *n* bagian dina hiji sistem klasifikasi (golongan jeung saterusna)

**ka.te.go.ri.sa.si** /katégorisasi/ *n* panyusunan nurutkeun katégori; pangalompokan; pangklasifikasian

**ka.tup** *n* alat panutup; kelép (dina kompa jeung saterusna)

<sup>1</sup> **ka.ul** *n* niat anu diucapkeun minangka jangji rék ngalakukeun hiji hal mun paméntana dikabul; nadar;

**berkaul** ngedalkeun jangji arék ngalakukeun hiji hal lamun paméntana dikabul: *ia == hendak mengadakan pertunjukan wayang golek kalau anaknya sembuh* manéhna arék ngayakeun pagelaran wayang golék lamun anakna cageur

<sup>2</sup> **ka.ul** *n* kawul kawung

**ka.um** *n* **1** sélér bangsa: *dahulu perang antar -- sering terjadi di pedalaman* baheula perang sélér jeung sélér mindeng kajadian di pajeroan; **2** kulawedet, sapaham, sapangkat): -- *terpelajar* golongan terpelajar;

**berkaum** **1** baraya (mibaraya); **2** mirupa kelompok; **3** salat babarengan dipingpin ku imam; berjamaah: *sembahyang == di mesjid* salat berjamaah di mesjid;

**kauman** wewengkon sabudereun masjid anu pangeusina nganut agama Islam

**ka.us** *n* **1** kaos; kaos (sarung) leungeun, suku jeung saterusna; **2** lawon ipis anu rada carang tinunanana sarta dijieunna tinak atun at nilon. digunakeun pikeun bahan pakéan

**ka.vling** *n* (kapling) bagian tanah (pikeun bangunan imah) anu geus dipétak-pétak dina ukuran nu geus ditangtukeun

**ka.wal** *v* jaga; -- *batas* nu ngajaga wates;

**pangawal** *n* **1** nu ngajaga (kasalametan jeung saterusna); **2** *cak* hiji lalaki nu jadi papacangan (tunangan)

**ka.wan** *n* batur; mitra; sobat: *orang ramah banyak* -- jelema someah loba batur (mitra);

**mengawani** *vt* maturan; marengan;

**kawanan** *n* sakumpulan at sakelompok (gajah, jeung saterusna)

**ka.was.an** *n* wewengkon at daérah anu ditangtukeun: *Pulo Gadung merupakan -- industri* Pulo Gadung mangrupa wewengkon industri

**ka.wat** *n* tali anu dijieun tina logam; kawat

== **berduri** kawat cucuk

**ka.win** *v* **1** nikah; kawin: *ia -- dengan anak kepala kampung* manéhna kawin ka anak kepala kamung; **2** sapatemon;

**perkawinan** *n* urusan kawin; hal nikah;

== **campuran** urusan kawin anu béda agama, hukum, bangsa

**ka.ya** *a* **1** boga harta réa; beunghar; **2** miboga at ngandung loba jeung saterusna: -- *akan hasil bumi* loba hasil bumina

== **raya** beunghar

**ka.yu** *n* **1** tangkal anu poko tangkalna teuas; **2** kai bagian tangkal anu teuas, sok dipaké bahan bangunan; **3** geblogan lawon: *membeli kain putih dua -- meuli lawon bodas dua geblog; dimana -- bengkok, di sanalah musang meniti, pb* di tempat nu teu kajaga, di dinya bangsat datang;

== **bakar** kai nu dipaké bahan bakar, suluh; == **bangunan** kai anu



hadé pikeun bahan bangunan seperti jati; == **gelondong (an)** kai golondongan; kai anu masih kénéh lengkep seperti waktu dituar (tacan di potongan at dibeulahan)

**ka.yuh** *v* 1 dayung; pangwelah; 2 pedal; panggoséh sepédah;

**mengayuh** *vt* ngawelah; ngaboséh

**ke p ka** : *berangkat* -- Jakarta indit ka Jakarta

**ke.bal** *a* 1 weduk; teu teurak ku pakarangan; 2 teu terap kasakit; 3 teu bisa dijagragkeun ka pangadilan: *sekali anggota fraksi -- dalam sidang sakabéh anggota fraksi teu bisa ditungtut perkara dina jero sidang (déwan perwakilan rayat);*

**kekebalan** sipat kebal; daya tahan

**ke.bun** *n* 1 kebon; saluwuk tanah anu dipelakan tangkal musiman (buah-buahan); 2 tanah lega anu dipelakan kopi, éntéh, karét, jeung saterusna;

**berkebun** *vi* ngusahakeun kebon; ngebon: *pekerjaan tetapnya adalah == pisang pagawéan matuhna téh ngebon cau;*

**perkebunan** *n* 1 perkara ngebon; 2 perusahaan kebon; tanah-tanah anu dijadikeun kebon

**ke.but** *vi* , **mengebut** ngajalankeun kendaraan gancang pisan; ngebut

**ke.cak** /kécak/ *n* ngaran ibing Bali (nu dilakukeun ku puluhan lalaki, ngagambarkeun pasukan monyét balad Rama)

**ke.cam**, **mengecam** *vt* ngawada; ngiritik; nyawad; nyela ngutarakeun pamanggih tina sarupaning hasil seni, peraturan jeung saterusna

**kecaman** *n* kiritikan; tegoran; cawadan

**ke.dai** *n* warung; toko leutik; bangunan anu dipaké tempat ngajual kadaharan jeung saterusna

**ke.da.lu.war.sa** *a* 1 teu modél deui (pakéan, kendaraan jeung saterusna); geus teu saluyu jeung jaman; 2 geus liwat dangka waktuna (tungtutan pangadilan); 3 kaliwat tina wates waktu lumakuna nu geus ditetepkeun (kadaharan): *makanan itu telah --, jika dimakan akan membahayakan kesehatan* éta kadaharan téh geus kadalawarsa, lamun didahar baris ngabahayakeun kaséhatan

**ke.de.lai** *n* sabangsa kakacangan anu biasa dijieun kécap, témpé at tahu;  
*Glycine max*

**ke.dip** *n* 1 gerak panon (peureum beunta); kiceup: *ia memberi isyarat dengan -- mata manéhna méré isarat ku kiceup panon*; 2 célak-célak (lampu katinggalna seperti nu sakapeung hurung sakapeung pareum);

**berkedip** *vi* ngiceup;

**mengedipkan** *vt* ngiceupkeun: *ia berkata sambil == mata manéhna ngomong bari ngiceupkan panon*

**kedipan** *n* kiceupan

**ke.dok** *n* kedok: tutup beungeut; beungeut tiruan; topéng

**berkedok** *vi* 1 maké kedok at topéng tutup beungeut: *semua pembajak itu == dan bersenjata pistol sakabéh bajag téh maraké kedok jeung marawa pakarang péstol*; 2 ngalakukeun hiji hal minangka panutup maksud sabenerna: *ia selalu == agama apabila berdiskusi tentang sesuatu manéhna salawasna maké kedok agama lamun sawala ngeunaan hiji perkara*

**ke.dut** *n* bal (bola) tina kai (gading at tanduk)

**ke.jam** *a* kejem; bengis; lalim

**ke.jang** *a* murungkut (urat, otot); heuras at jeger (awak nu gering lantaran suhu badanna luhur pisan)

**ke.jap** *n* kiceup;

**sekejap** *adv* sakiceup; sakeudeung pisan

**ke.jar** *vt*, **mengejar** *vt* 1 lumpat geusan nyusul (néwak); moro; ngudag; 2 *ki* ihtiar pikeun ngahontal; nyiar: == *pangkat*, == uang; == *ilmu* nyiar pangkat; nyiar duit; nyiar élmu;

**terkejar** *vi* kaudag;

**pengejar** *n* nu ngudag; nu nyiar;

**pengejaran** carana ngudag at nguber; panguberan: == *sisa-sisa penjahat masih berjalan terus* panguberan *sésa-sésa pejabat masih terus dijalankeun*



**ke.ji** *a* teu sopan; nista; kotor; hina: *menipu kawan adalah perbuatan -- nipu babaturan téh kalakuan nista;*

**kekejian** kanistaan; kahinaan: *keseluruhan tingkah lakunya memancarkan == ketamaan, kebodohan, dan kekejaman sakabéh tingkah lakuna némbongkeun kanistaan, kahawekan, kabodoan, jeung kakejaman*

**ke.jut** , **mengejutkan** *vt* ngalantarankeun kagét at reuwas: *berita itu == béja téh matak kagét (ngagétkeun);*

**terkejut** *a* kagét; reuwas:

**kejutan** *n* 1 sagala anu nimbulkeun kagét; goncangan; 2 parobahan dina kalakuan sacara ngadadak kalawan teu disangka-sangka nepi ka terusna carita teu luyu jeung sangkaan nu maca

**ke.kal** *a* tetep (henteu barobah) salawasna; langgeng; abadi

**ke.kang** *v*, **mengekan** *vt* 1 narik tali kadali (supaya kuda eureun); 2 *ki* ngadalian; nyegah; nyengker (hawa napsu, kajayatan jeung saterusna)

**ke.kar** *a* 1 kerep; keker(anyaman tinunan); 2 keker; kuat (badan): *walaupun usianya sudah tua, badannya masih -- sanajan umuma geus kolot, badanna mah masih kuat*

**ke.lab. ma.lam** tempat hiburan (sukan-sukan ) anu bukana tipeuting

**ka.la.bak, kalabakan** *a* 1 bingung ku kasusah; kalabakan: *ia == mencari pengganti uang yang dihilangkannya manéhna kalabakan néangan pengganti duit nu leungit ku manéhna; 2 ngeleper (seperti hayam dipeuncit)*

**ke.la.hi, berkelahi** *vi* gelut; paséa;

**perkelahian** *n* hal gelut; papaséaan

**ke.lak** *adv* engké; isuk pagéto

**ke.la.kar, berkelakar** *vi* heureuy; ocon

**ke.lam** *a* remeng-remeng; rada poék; kurang caang; surem: *hari mulai -- poé mimiti remeng-remeng;*

-- **kabut** 1 poék kasaput halimun; 2 bingung; kalang kabut; -- **lebam** poék mongkléng

**ke.lam.bu** *n* kulambu; tiré (tempat saré) tina kaén pikeun nyegah reungit;

-- **gantung** kulambu anu digantungkeun di luhureun tempat saré

**ke.la.min** *n* 1 jodo (awéwé jeung lalaki at bikang jeung jalu) ; 2 sipat jasmani at rohani anu ngabédakeun dua mahluk minangka bikang jeung jalu at awéwé jeung lalaki ; 3 jinis awéwé at lalaki, bikang at jalu; 4 alat vital (bobogaan) jelema, sato pikeun ngayakeun turunan;

**berkelamin** *vi* kawin

**ke.la.na** *n* nu ngayakeun lalampahan ka mana-mana tanpa tujuan; nu ngumbara;

**berkelana** indit milangan kori (ka mana-mana); ngumbara

**ke.la.pa** *n* kalapa; tutuwuhan palma anu tangkalna luhur, buahna dibulen tapas jeung batok anu teuas, di jerona aya daging jeung cai, *Cocos nucifera*;

== **gading** kalapa anu kulitna konéng seperti gading; == genjah tangkal kalapa anu gancang buahan

**ke.las** *n* 1 tingkat; tahap: *ia naik ke -- III manéhna naék ka tingkat III* ; 2 rohangan tempat diajar di sakola: *gedung sekolah itu terdiri dari 6 == gedong sakola téh diwangun ku 6 rohangan (tempat diajar)*; 3 ngelompokkeun masarakat dumasar pangasilan, atikan, jeung saterusna

-- **atas** golongan masarakat pangluhurna dumasar kakayaan at tahap kahirupan sosial: -- **bantam** kelas petinju beurat badanna teu leuwih ti 58 kg; -- **bawah** golongan golongan jalma di masarakat anu nyicingan tahap sosial panghandapna; -- **kambing** kelas (bioskop jeung saterusna) anu harga karcisna pangmurahna; -- **layang** kelas petinju anu beurat badanna di luhureun 63,5 kg, tapi teu leuwih ti 67 kg

**ke.la.si** *n* awak kapal kalawan pangkat panghandapna; matros

**ke.lat** *a* 1 tali panarik layar parahu; 2 tali at tambang pikeun narik tangkal nu dituar supaya runtuh



**ke.le.bat, berkelebat** *vi* obah kalawan rikat (gancang, sakolépat) seperti dina silat

**ke.le.dai** *n* kaldé

**ke.le.la.war** *n* lalay

**ke.le.nik** *n* nu ngandung rasiah jeung teu asup akal tapi dipercaya ku sabagian masarakat; kelenik: *di kota-kota besar umumnya orang tidak percaya kepada* -- *di kota-kota gedé umumna jelema henteu percaya kana kelenik*

**ke.len.jar** *n* alat badan pikeun ngaluarkeun hiji zat anu tangtu; kelenjar; -- **air mata** kelenjar nu ayana disisi beulah luhur kongkolak panon, nu ngaluarkeun cipanon. (saperti diatur) nepi ka herang panon salawasna baseuh, *Glandula lacrimalis*

**ke.long.song** *n* tabung anu buleud panjang (seperti silinder) pikeun ngajaga hiji barang: -- *peluru solobong pelor*;

-- *ular* kulit ipis oray megar

**ke.lon.tong** *n* 1 alat (kolontong) anu disadakeun ku nu ngiderkeun barang dagangan sangkan narik anu mareuli; 2 barang-barang kaperluan sapopoé seperti sabun, gelas, séndok, jeung saterusna

**ke.lo.pak** *n* lakop;

-- *buluh* lakop awi; -- *jantung* lakop jantung cau

**ke.lu.ar** *v* 1 obat at gerak beulah jero ka beulah luar; kaluar: *murid-murid disuruh -- dari kelas untuk berolah raga di lapangan sekolah* murid-murid dititah kaluar ti kelas pikeun olahraga di lapangan sekolah; 2 nonghol; mumunghul: *bunga-bunga mulai -- dari kuncupnya* kembang-kembang mimiti nonghol tina kocopna; 3 timbul; muncul; némbongan: *pencuri itu -- dari tempat persembunyiannya* bangsat téh kaluar ti tempat panyumputanana; 4 medal (terbit): *surat kabar tidak -- hari ini* surat kabar teu medal poé ieu; 5 kedal: *kata-kata -- dari hati nurani* omongan kedal tina haté sanubari; 6 indit ka luar (imah jeung saterusna): *ia baru saja -- manéhna anyar kénéh indit ka luar*;

**mengeluarkan** *vt* 1 mindahkeun hiji barang ti beulah jero ka beulah luar: *ia == rokok dari kantongnya* manéhna ngaluarkeun roko tina

sakuna; 2 ngedalkeun rasa (pamadegan jeung saterusna): *ia merasa lega dapat* == *isi hatinya* manéhna ngarasa ngemplong bisa ngedalkeun eusi haténa; 3 mikeun paréntah (surat putusan jeung saterusna): *Jaksa Agung* == *perintah penangkapan* Jaksa Agung ngaluarkeun paréntah panangkepan; 4 ngabalanjakeun: *ia sudah* == *uang banyak untuk mengadakan pesta itu* manéhna geus ngaluarkeun duit loba pikeun ngayakeun éta pésta; 5 medalkeun (buku jeung saterusna): *Pusat Bahasa akan* == *Kamus Bahasa Indonesia* Pusat Bahasa rek ngaluarkeun Kamus Bahasa Indonésia; 6 ngayakeun; nyadiakeun (duit jeung saterusna): *apabila Anda bersedia menjalankan perusahaan itu, saya akan* == *modalnya* lamun Anjeun sadia ngajalankeun eta perusahaan, kuring arek nyadiakeun modalna; 7 ngirimkeun ka mancanagara; ngaekspor: *Indonesia banyak* == *karet dan timah ke Eropa* Indonésia réa ngaekspor karet jeung timah ka Eropa; 8 mecat (ngalepas) pagawé (murid jeung saterusna): *perusahaan itu terpaksa* == *beberapa karyawannya* parusahaan téh kapaksa mecat sababaraha karyawanna

**ke.lu.ar.ga** *n* 1 ibu bapa jeung anak-anakna; saeusi imah; kulawarga: *seluruh --nya pindah ke Bandung* sakabéh kulawargana pindah ka Bandung; 2 jalma saeusi imah nu jadi tanggungan: *ia pindah ke Jakarta bersama --nya* manéhna pindah ka Jakarta jeung sakabéh kulawargana; 3 sanak kadang; baraya: *ia sering berkunjung ke Jakarta karena banyak --nya tinggal di sana* manéhna mindeng nyabaka Jakarta lantaran loba barayana matuh di ditu; 4 kulawarga;

**berkeluarga** *vi* 1 boga kulawarga (rumah tangga): *bagi orang yang sudah* == *penghasilan sebanyak itu tidak kan cukup* pikeun jalma nu geus rumah tangga panghasilan sakitu téh moal cukup; 2 ssanak kadang at baraya (jeung): *ia masih* == *dengan kepala desa* manéhna masih kénéh baraya jeung kepala désa; 3 kawin; boga salaki (pamajikan): *ia baru akan* == *kalah sudah menjadi sarjana* manéhna kakara rék kawin lamun geus jadi sarjana

**keluh, mengeluh** *vi* ngedalkeun rasa susah, kaciwa, nyeri jeung saterusna; humandeuar: *meskipun tugas itu sangat berat, tetapi tidak seorang pun yang sanajan éta tugas téh kacida beuratna, tapi saurang ogé taya nu humandeuar*



**ke.luk** *n* barang nu melengkung; nu méngkol; péngkolan;

-- **lekuk** *ki* kalakuan seorang (curang jeung saterusna);

**berkeluk** (bangun) melengkung

**ke.li.pas, mengelupas** *vt* molotok; coplok (cét, kulit jeung saterusna): *kulit telapak tangannya == kulit dampal leungeunna molotok*

**ke.mah /kémah/** *n* tempat matuh saheulaanan (walurat) nu dijieun tina kaén terpal;

**berkemah** *vi* 1 ngadegkeun kémah (pikeun meuting jeung saterusna);

2 matuh saheulaanan di hiji tempat dina jero lalampahan at pamindahan ka tempat pamukiman anu tetep

**ke.ma.rau** *n* halodo; garing (musim jeung saterusna)

**ke.ma.ri** *v* ka dieu : *ia mengantar adiknya -- manéhna nganteurkeun adina ka dieu*

**ke.ma.ruk** *adv* 1 hayang barangdahar baé (sanggeus cageur tina gering); mamayu ; 2 milampah at migawé anu kaleuleuwihan lantaran anyar naék pangkat, jadi beunghar jeung saterusna; 3 salawasna hayang meunang loba baé; hawek

**ke.mas, berkemas-kemas** *vi* 1 bebenah; bébérés; méréskéun (bubungkus); malar rapih; 2 sasadiaan arék miang jeung saterusna: *mereka == hendak berangkat maranéhanana tatan-tatan arék miang*

**kem.ba.li** *vi* 1 balik deui ka asal ; 2 deui: *pintu harap ditutup -- panto tutupkeun deui;*

**mengembalikan** *vt* 1 neundeun ka tempat asal: *ia == pot bunga itu di tempatnya manéhna neundeun pot kembang di tempatna (asalna);* 2 mulangkeun (injeuman jeung saterusna): *saya akan == buku ini ke perpustakaan kuring rék mulangkeun ieu buku ka perpustakaan;* 3 mikeun (ngirimkeun jeung saterusna) : *pelayan toko == kelebihan uang pembayaran saya palayan toko mikeun angsul (kaleuwihan) duit pamayaran kuring ;* 4 mulihkeun (kana kaayaan asalna): *Pemerintah telah berhasil == keamanan dan ketertiban di daerah itu pamaréntah geus hasil mulihkeun kaamanan jeung katertiban di éta daérah*

**<sup>1</sup>kem.bang** *n* kembang (dipaké pikeun nyebut rupa-rupa kembang seperti -  
-- *sapatu*; -- *kananga*;

--*api* pepetasan; merecon; -- **gula** kadaharan nu dijieunna tina gula;  
permen; --*lata* palacur; --**pala** kulit bungkus siki pala, dipaké pikeun  
bungbu masak (minangka samara at bungbu)

**<sup>2</sup>kem.bang** *vi*, **berkembang** *vi* **1** muka at ngampar (barang nu nilep):  
*parasutnya tidak* == parasutna henteu muka; **2** jadi gedé (lega, loba  
jeung saterusna); mekar: *perusahaan itu* == *pesat* perusahaan téh  
gancang mekarna; **3** jadi tambah sampurna (ngeunaan pribadi, pikiran,  
pangaweruh jeung saterusna): *dengan menambah pengetahuan  
pikirannya* == ku nambahan pangaweruh, pikiranana mekar;

**perkembangan** *n* hal mekar; pamekaran

**kem.bang bi.ak**, **berkembang biak** *vi* baranahan; tambah loba (sato  
piaraan, pepelakan jeung saterusna):

**kem.bar a** **1** sarua rupana (kaayaanana): *anak kucing itu berwarna --  
kelima-limanya belang tiga* anak kucing téh sarua rupana, limaanana  
belang tilu; **2** dilahirkeun babarengan ti hiji indung (budak): *anak --  
biasanya berwajah mirip* budak kembar biasana beungeutna sarimbag

**kem.bung a** kembung; melendung (lantaran dieusi hawa)

**ke.me.ja** /*keméja*/ *n* baju lalaki anu umumna kerah, kancingna tihareup,  
dijieunna tina katun jeung saterusna (aya nu leungeun panjang, aya nu  
leungeun pondok); *kaméja*

**ke.me.lut a** ribut; riweuh; kaayaan bahaya (krisis)

**ke.me.na.kann** **1** anak dulur (adi at lanceuk); **2** anak dulur awéwé

**ke.mih n** ciki (kas); cikhampangan (hor)

**berkemih** kiih; kahampangan

**ke.mi.ri n** muncang; --*jatuh ke pangkalnya*, *pb* muncang labuh ka puhu  
balik ka tempat asalna

**kem.pis a** *kempés*; *pipinya sudah --, tidak bengkak lagi* pipina geus  
*kempés*, henteu bareuh deui



**ke.mu.di** *n* 1 pakakas dina kendaraan (mobil, kapal, pesawat) pikeun ngatur tujuan lumaku; kamudi; setir; 2 *ki* pamingpin (pangurus) dina pamarentahan, perkumpulan jeung saterusna;

**mengemudikan** *vt* 1 nyekel kemudi at setir; ngamudi; nyetir; 2 nyekel pingpinan, mingpin;

**pengemudi** *n* jelema anu (gawéna) ngamudi at nyetiran (mobil, kapal, pesawat terbang)

**ke.mu.di.an** *p* 1 pandeuri; aya di tukang : *siapa datang -- akan mendapat giliran terakhir saha anu datang pandeuri baris meunang gilirannya*; 2 engké; waktu nu bakal datang: *ia berangkat lebih dahulu, keluarganya akan menyusul -- manéhna indit tiheula, kulawargana arék nyusul engké*; 3 sanggeus éta; ahima (tuluy) : *setelah babak belur -- penjahat itu diserahkan kepada yang berwajib sanggeus awak ruksak ditareunggeulan tuluy penjahat téh dipasrahkeun kanu wajib*

**ka.mu.ning** *n* kamuning; tangkal anu kaina konéng, biasa dijieun sarangka keris jeung saterusna, *Murraya paniculata*

**ke.na** *v* 1 keuna; adek; antel; 2 merenah (tepat) sasaran : *burung itu ditembaknya, tetapi tidak -- manuk téh dibedil ku manéhna, tapi teu keuna*; 3 nandangan: *sekarang banyak anak-anak -- penyakit cacar ayeuna réa barudak nandangan panyakit cacar*; 4 teu bébas tina (aturan, pajeg jeung saterusna) : *tidak ada yang terkecualii, semuanya -- aturan euweuh anu diwalkeun, sakabéhna teu aya nu bebas tina aturan*; 5 cocog; saluyu; pantes

**ke.nal** *v* 1 nyaho jeung inget deui; kenal: *baru mendengar suaranya, aku sudah -- siapa dia kakara ngadéngé sorana, kuring geus kenal saha manéhna*; 2 nyaho; boga rasa: *tidak -- malu teu boga rasa éra*; 3 wawuh (loma): *saya belum -- dengan orang itu kuring tacan wawuh jeung éta jalma*; 4 ngarti; boga kaweruh ngeunaan : *sebagian warga kita belum -- (aturan) hukum dan pajak sebagian warga urang tacan ngarti (aturan) hukum jeung pajeg*;

**berkenalan** *vi* 1 sasalaman supaya wawuh; wawawuhan; 2 campur gaul at mimitran: *ia tidak mau == dengan tetangga manéhna teu daék campur jeung tatangga*;

**mengenal** *vi* 1 mikaweruh; nyaho (ka); kenal (ka): *tidak -- kawan dan lawan* teumikaweruhbatur jeung musuh; boga rasa: *pada umumnya penyakit tidak == perikemanusiaan* dina umumna panyakit henteu boga rasa perikemanusiaan;

**terkenal** *vi* kamashur; kasohor;

**perkenalan** *n* mimitan; hal wawawuhan;

**pengenalan** *n* cara, prosés mikaweruh: *==nya tentang masalah kehidupan kurang sempurna* cara mikaweruh (ngeunaan) masalah kahirupan kurang sempurna

**ke.nan, berkenan** *vt* 1 ngarasa senang (sudi, suka, satuju); daek: *kami mohon Bapak == memimpin sidang pada pertemuan kita nanti* simkuring panuhun mugi Bapa keresa mingpin sidang dina pasamoan urang engké

**ke.nang, mengenang** *vt* nginget-nginget; ngahudang deui ingetan ka nu geus kaliwat (ngabayangkeun): *tidak perlu kita selalu == kisah sedih pada masa lalu* henteu perlu urang salilana nginget-nginget baé lalakon (kisah) sedih dina mangsa nu kaliwat;

**terkenang** *n* inget (ka nu geus kaliwat, ka nu anggang jeung saterusna): *ia selalu == keepada kekasihnya yang jauh di rantau orang* manéhna salilana inget baé ka kakasihna nu jauh di pangumbaraan

**kenangan** *n* hiji hal nu napak dina ingetan; kesan: *== manis telah berlalu* kesan (panineungan) éndah geus kaliwat

**ken.cang** *a* 1 manteng; henteu kendor (tali); 2 tarik; gancang (lumpat jeung saterusna); 3 pageuh jeung kuat: *ia berperang -- pada tiang kapal ketika ombak besar mengguncangkan kapal yang ditumpangnya* manéhna nyekel pageuh kana tiang kapal waktu ombak gede ngagoncangkeun kapal anu ditumpakkanana

**ken.cing** *n*, -- *manis* panyakit anu ngalantarankeun cikiih anu diproduksi ngandung sat gula; diabétés

**ken.da.li** *n* tali kendali;

**mengendalikan** *vt* 1 ngadalian; ngatur kadali: *hampir saja ia tidak == kudanya* ampir baé manéhna teu bisa ngadalian kudana; 2 ki



ngadalian; nahan: *kita harus selalu berusaha == hawa nafsu urang kudu salawasna ihtiar nahan (ngadalian) hawa napsu*; 3 nyekel pingpinan; maréntah: *selama ia ikut == pemerintahan, keamanan terjamin* satungtung manéhna milu nyekel pingpinan pamaréntahan, keamanan kajamin;

**pengendalian** *n* prosés, cara ngadalian; pangadalian; panahanan: *Pemerintah mengadakan == harga supaya harga barang tetap stabil* Pamaréntah ngayakeun pangadalian harga supaya harga barang tetep stabil

**ken.dur** *a* 1 kendor, henteu manteng (tali); 2 *ki* jadi basah; henteu kenceng: *genderang itu -- sehingga suaranya tidak baik* tambur teh kendor nepi ka sorana henteu alus; 3 *ki* jadi lemah; ngurangan: *semangatnya -- sumangetna ngurangan*

**ken.du.ri** *n* salametan (disuguhan dahar); sukuran; hajat: *merekamengadakan -- untuk memperingati tujuh hari setelah neneknya meninggal* maranéhnanana ngayakeun sidekah salametan pikeun miéling tujuhna (tujuh poéna) sanggeus ninina tilar dunya

**berkenduri** *vi* 1 ngayakeun hajat; 2 ngahadiran acara hajat

**ke.ning** *n* 1 bulu di luhureun panon; halis; 2 tarang; *mendengar jawaban yang tidak memuaskan itu --nya berkerut* ngadenge jawaban nu teu nyugemakeun teh tarangna ngarejut

**ken.tal** *a* 1 kentel; antara éncér jeung ngagibleg; ampir ngagibleg: *orang sakit itu sudah diperbolehkan makan bubur --, bukan lagi bubur saring* nu gering téh geus meunang dahar bubur kentel, lain bubur saring deui

**ken.tang** *n* hui kumeli; hui anu baruleud, kaasup tutuwuhan sayuran anu réa ngandung aci (sari at pati), *Salonum tuberosum*

**ke.nyal** *a* 1 ngenyod (saperti bal karét); 2 liat (daging jeung saterusna)

**ke.nyam, mengenyam** *vt* 1 ngarasa (kadaharan jeung saterusna) *saya belum pernah == masakan Éropah* kuring tacan kungsi ngarasa masakan Éropah; 2 ngarasakeun *sejak kecil ia belum -- kebahagiaan seperti yang dirasakan orang lain* ti waktu leutik manéhna tacan ngarasakeun kabagjaan saperti nu dirasakeun ku anu lian

**ke.nyang** *a* 1 geus pinuh beuteungna; seubeuh: *ia tidur nyenyak sesudah*

*makan* -- manéhna saré tibra sanggeus dahar seubeuh; **2 ki** (geus) boga cusi (boga muatan) nepi ka pinuh: *airilah sawah hingga -- agar padi tumbuh dengan subur* caian sawah nepi ka pinuh supaya paré tumuwuh kalawan subur; **3 ki** geus seubeuh ngarasaeun; sugema pisan: *kami sudah -- terhadap cobaan hidup* kuring saréréa geus seubeuh ngarasakeun cocoba hirup

**ke.pa.da** *p* ka; keur, pikeun: *buku ini saya berikan -- mu ieu buku ku kuring* dibikeun keur anjeun

**ke.pal** *n* keupeul (taneuh, kéjo, jeung saterusna)

**ke.pa.la** *n* **1** bagian badan nu di luhureun beuheung (tempat uteuk); sirah; mastaka (hor): *mayat wanita itu ditemukan tanpa --* mayit wanita téh kapanggih tanpa sirah; **2 ki** bagian hiji barang di luhur (tungtung, hareup jeung saterusna); -- *tongkat* hulu iteuk; **5 ki** pamingpin; ketua (kantor, perkumpulan); -- *pasukan* pamingpin pasukan; **6 ki** uteuk (pikiran, akal, budi): *jika kita masih punya --, kita harus dapat membedakan baik dan buruk* lamun urang masih kénéh boga pikiran, urang kudu bisa ngabédakeun hadé jeung goréng; **7** jelema: *tiap -- diberi jatah 1 kg gula* unggal jelema dibéré jatah 1 kg gula;

**mengepalai** *vt* mingpin; ngapalaan; ngetuaan: *beliau == bagian administrasi* anjeuna mingpin bagian administrasi

**ke.pa.lang** *a* **1** tanggung; teu cukup; kurang: -- *besarnya* teu cukup gedéna; **2** kapalang: *ia mandi sekalian karena -- basah* manéhna sakalian mandi lantaran kapalang baseuh

**ke.pin.ding** *n* tumbila (kutu busuk), *Cimex rotundanus*

**ke.ping** *n* gebing; gépéng ipis (papan; duit logam jeung saterusna)

**ke.pit** *v* démpét (antara leungeun jeung awak, handapeun kélék); capit (antara dua ramo)

**ke.pi.ting** *n* kapiting, sukuna sapuluh nu hirup di basisir, *Scylla serata*

**ke.pom.pong** *n* cacaka, bakal kukupu nu aya stadium katilu saméméh mindah rupa jadi kukupu

**ke.po.na.kan** *n* alo at suan; anak dulur sakandung

**ke.pul** *n* peledug; kelun (haseup);



**mengepul** *vi* meledug (haseup); ngelun

**ke.pun.dan** *n* kawah gunung seuneuan

**ke.pung** *vi*, **mengepung** *vt* ngepung; ningker: *penduduk kampung == pencuri itu padumuk kampung ngepung bangsat*

**pengepungan** *n* cara, prosés, pagawéan ngepung; pangepungan

**ke.ra** *n* monyét; kunyuk

**ke.ra.bat** *n* baraya; kulawarga; sanak kadang

**ke.rah**, **mengerahkan** *vt* ngumpulkeun (jelema, tentara jeung saterusna) sacara babarengan pikeun migawé hiji pagawéan at ngagarap hiji tujuan; ngeprak; ngajak (jelema supaya kumpul): *Pemerintah == segenap tenaga rakyat untuk menyelesaikan rencana pembangunan* Pamarentah ngeprak sakumna tanaga rayat pikeun ngaréngsekeun rencana pangwangunan;

**pengerahan** *n* prosés jeung carana ngeprak (ngajak)

**ke.rai** *n* keré (tina awi, hoé, jeung saterusna) tutup panto, jandéla, jeung saterusna; widé

**ke.rak** *n* lapisan nu garing (teuas) at tutung nu napel kana barang séjén; kerak;

-- bumi kulit bumi pangluarna anu teuas (padet); -- *nasi kerak* liwet anu garing (tutung) nu napel kana dasar pariuk at wadah ngaliwet lianna

**ke.ram**, **mengeram** *vt* 1 cicing baé (di imah) teu ka mana-mana: *dari pagi dia == saja di rumah* ti isuk-isuk manéhna cicing baé di imah; 2 cicing dikurung (di panjara): *selama dia == di penjara, istrinya membuka warung di depan rumahnya* satungtung manéhna dikurung di panjara, pamajikanana muka warung di hareupeun imahna;

**mengerami** *vt* (hayam) nyileungleuman (endog) ngarah megar

**ke.ra.mat** *a* karamat; 1 suci jeung boga kamampuh luar biasa ti manusa biasa lantaran katakwaanana ka Allah (jalma nu takwa); 2 suci jeung sakti nu bisa méré pangeruh magis jeung psikologis ka pihak lian (barang at tempat suci)

**ke.ra.mik** *n* tanah liat nu dibeuleum, dicampur ku mineral séjén; barang gagarabah (porsélén, poslen)

**ke.rang** *n* sato laut sabangsa tiram, insangna tipis, cangkangna diwangun ku sapasang tutup (klép) disambungkeun ku éngsél nepi ka bisa muka jeung nutup (rupa-rupa jinisna seperti -- **batu**; -- **bulu**, *Anadara antiquata*);

-- **mutiara** kerang anu bisa ngandung mutiara sanggeus umurna leuwih ti lima taun

**ke.rang.ka** // **1** rorongkong (tulang-tulang): -- *ikan paus* rorongkong lauk+paus; **2** rarancang: *pengarang itu membuat dahulu* -- *karangannya* pangarang téh nyieun heula rarancang karanganana; -- **acuan** sistem ngeunaan prinsip dasar konsép, at ajen nu biasana mangrupa ciri husus hiji kelompok at kabudayaan

**ke.ran.jang** *n* sabangsa wawadahan anu anyamanna kasar jeung carang; -- **hayam** karanjang anu dijieun husus keur mawa (mindahkeun) hayam nu masih hirup; -- **sampah** karanjang keur tempat runtah

**ke.rap** *a* Isababaraha kali; mindeng; sering: *ia -- kali datang ke rumahku* manéhna mindeng datang ka imah kuring; **2** kerep; henteu carang (anyaman, tinunan, jeung saterusna): *anyamannya* -- anyamanna kerep; **3** teu jauh antarana (barang nu ngajajar); kerep: *jarak penanaman bibit itu sangat* -- antarana pelak bibit téh kerep pisan;

**kekerapan** *n* **1** hasil malikan nu mindeng; **2** frékuénsi

**ke.ras** *a* **1** kuat; teuas; teu gampang roboh at peupeus: *besi dan batu tergolong barang yang* -- beusi jeung batu kaasup barang teuas; **2** ki teguh; temen wekel; enya-nya: *ia berusaha* -- *untuk menyelesaikan sekolahnya* manéhna ihtiar satekah polah (nya-nya) pikeun ngaréngsékeun sakolana; **3** pageuh; pengkuh: *mereka berpegang--* - *pada adat-adat lama* maranéhana nyekel pageuh (pengkuh) kana adat-adat heubeul; **4** ki payah; parna (gering): *ia diminta segera pulang karena ayahnya sakit* -- manéhna dipénta gancang balik lantaran bapana gering payah (parna); **5** ki hébat; kuat: *tekanan musuh semakin* -- tekanan musuh beuki hébat; **6** ki ngandung sipat ngudukeun (maksu; teges, bener-bener): *dilarang* -- *berjalan di sini* dilarang (bener-bener) leumpang di dieu; **7** ki kuat; ketat, jeung enya-nya: *gedung parlemen dijaga* -- *oleh alat negara* gedong parlemén dijaga



kuat ku alat nagara; **8** *ki* tarik (sora): *ia menjawab dengan suara -- manéhna ngajawab ku sora tarik*; **9** gedé pisan (hujan): *semalam hujan -- peuting tadi hujan gedé pisan*; **10** *ki* liat (daging): *dagingnya --, sukar dikunyah dagingna liat, hésé dicapékna*;

**kekerasan** *n* **1** hal nu sipatna maksa; **2** perbuatan hiji jelema at sakelompok jelema anu ngalantarankeun cilakana (tatuna) at tiwasna anu lian at ngalantarankeun ruksakna fisik at barang anu lian

**ke.rat** *v*, **mengerat** *vi* ngeureut; motong; nyiksik; neukteuk

**ke.ra.ton** *n* **1** karaton raja; **2** karajaan

**ker.bau** *n* **1** sato ngagayem nu biasa dipiara, rupana saperti lembu (sapi) tapi leuwih gedé, umumna buluna kulawu, *Bos bubalus*; **2** *ki* jalma bodo

**ker.dil** *a* salawasna leutik baé, teu bisa jadi gedé (jelema, sato, tutuwuhan jeung saterusna) lantaran kakurangan gizi at katurunan: *orang -- tak perlu rendah diri jelema kutét (teu daék gedé) henteu kudu ngarasa hina (rendah diri)*

**ke.ren** /*kerén*/ *a* **1** témbong gagah jeung parigel; **2** galak; garang; gancang amarah; **3** gancang lumpat tarik (kuda) **4** perlénté

**ke.re.ta** /*keréta*/ *n* **1** kendaraan nu maké roda biasana ditarik ku kuda); **2** karéta api

-- **angin** sepeda; -- **api** kendaraan nu biasana diwangun ku sababaraha gerbong nu diantaykeun, lumaku dina erél ditarik ku lokomotif

**ke.ri.kil** *n* karikil; batu-batu baruleud leuwih gedé batan keusik

**ke.ri.kit**, **mengerikiti** *v* ngageregetan at ngagégelan sacutik sacutik (rupana laleutik): *tupai == buah kelapa hingga berlubang bajing ngageregetan buah kalapa nepi ka liangan*

**ke.ring** *a* **1** garing; teu baseuh; teu caian; teu ngandung cai: *kain pel itu dijemur supaya -- kaén péل téh dipoékeun supaya garing*; **2** *ki* geus béak; kosong (duit jeung saterusna): *kantongnya -- sakuna kosong*; **3** *ki* geus teu hed (kotoran) at datang bulan deui (awéwé); **4** *ki* kagét; kaheranan: -- *darahnya kagét* **5** teu diperes deui susuna (sapi jeung saterusna);

-- **kerontang** garing pisan (cai walungan, sawah); -- **mersik** garing pisan (kai); -- **ringkai** garing pisan (barang-barang nu dipoé)

**ke.ri.ngat** *n* késang; barang éncér anu kaluar ngaliwatan pori-pori badan (lantaran panas): *dengan keringatnya sendiri* kalawan késangna sorangan; *ki* kalawan usaha susah payah sorangan; *keluar* -- *kering*, *ki* kacida ripuhna; *makan* -- *orang*, *ki* ngarasakeun kasenangan jeung saterusna ku jalan ngagawékeun jelenia séjén; *memeras* --, *ki* digawé sakuat tanaga;

**berkeringat** *vi* ngaluarkeun késang at karinget: *ia berlari lari sampai* == manéhna lulumpatan nepi ka karingetan

**ke.ri.pik** *n* kadaharan dijieun tina kentang, hui, sampeu jeung saterusna disiksikan ipis-ipis tuluy digoréng; kiripik

**ke.ri.put** *a* karijut (kulit)

**ke.ris** *n* pakarang seukeut disarangkaian, tungtungna seukeut jeung matana dua ngareluk, dipaké sosorénan dina upacara-upacara; keris

**ker.ja** *n* 1 anu dilakeukeun; gawé: -- *nya hanya makan dan minum saja* gawéna ngan dahar jeung nginum baé; 2 nu dilakukeun pikeun nyiar napakah: *selama lima tahun* -- *nya berdagang* salila lima taun gawéna dagang; 3 hajat; pésta kawinan, hitanan, jeung saterusna: -- *nikah akan dilaksanakan pada tanggal 10 Syawal* pésta nikah arék dilaksanakeun dina tanggal 10 Syawal 4 *cak* digawé: *hari ini ia tidak* -- *karena sakit* poé ieu manéhna teu digawé sabab gering;

-- **bakti** 1 gawé gotong royong tanpa pamrih (pikeun kapentingan umum); 2 *cak* gawé tanpa pamelas jasa: *seluruh warga desa ikut* -- *bakti memperbaiki jalan* sakabéh warga désa milu kerja bakti ngoméan jalan; -- **borongan** pagawéan anu buruhna dibalitungkeun pikeun sagemblengna hasil pagawéan anu buruhna dibalitungkeun pikeun sagemblengna hasil pagawéan kasebut; gawé borongan; -- **kasar** pagawéan anu merlukeun tanaga kasar (fisik); -- **lapangan** panalitian kaayaan lapangan ku jalan panitenan at pananyaan liwat wawancara, eusina daftar kuesioner jeung saterusna: gawé lapangan; -- **lembur** pagawéan tambahan anu dilakukeun di luar jam gawé; -- **paksa** 1 kagiatan at usaha anu dilakukeun ku sababaraha urang at pihak pikeun ngahontal hiji tujuan babarengan; gawé babarengan:



-- *samarakyat dan pemerintah mutlak diperlukan untuk kelancaran pembangunan ini* gawé bareng rayat jeung pamarentah mutlak diperlukeun pikeun kalancaran pangwangunan ieu; -- **samben** pagawéan séjén minangka selingan at tambahan salian ti pagawéan lulugu (biasana tipeuting; gawé sambilan; -- **tangan** pagawéan nu mangrupa hasil kaparigelan leungeun; gawé leungeun; -- **tulis** pagawéan anu mangrupa kaparigelan ngalaksanakeun<sup>3</sup> *ki sial*; henteu mujur: *langkah* -- *léngkah sial*; <sup>4</sup> *sesebutan ka partéy pulitik sosialisme anu ékstrim: orang-orang* -- *biasanya contdong ke paham komunis* orang-orang kiri biasana condong kana paham komunis

**ki.rim, berkirim** *vt* ngirimkeun kalawan perantara: *ia selalu == surat kepada orang tuanya, paling tidak sekali dalam sebulan* manéhna ngirimkeun surat kolotna, saeutikna sakali jero sabulan;

**mengirim 1** ngantarkeun kawalan perantaraan (pos, telegram, jeung saterusna); *ia mampir ke kantor pos untuk == surat kepada kakaknya* manéhna nyimpang ka kantor pos pikeun ngirimkeun surat ka lanceukna; ngirim; **2** nitah indit ka hiji tempat; mapancénkeun: *beberapa negara menyatakan kesediaannya untuk == wakilnya ke konferensi itu* sababaraha nagara geus nétélakeun kasanggupanana ngirim wakilna kana éta konferénsi;

**pengirim** anu ngirim; jalma nu nitah geusan nepikeun;

**pengiriman**, prosés, carana ngirimkeun: == *bantuan bahan pangan berjalan lancar* pangiriman bantuan bahan pangan jalanna (dilaksanakeun) lancar

**ki.sah** *n* carita ngeunaan kajadian (riwayat jeung saterusna) dina kahirupan hiji jalma; kajadian (riwayat jeung saterusna)

**ki.sar, berkisar** *n* **1** muih; muter (roda, kolécér, jeung saterusna); **2** pagésér; patukeur; **3** dumasar at suméndér kana; ngeunaan: *penjelasan tersebut == pada instruksi gubernur tentang penertiban pedagang kaki lima* panétélaan kasebut dumasar kana instruksi gubernur panertiban pedagang kaki lima

**ki.si-ki.si** *n* **1** kai at beusi anu narangtung jeung aranggang nepi ka aya sela-sela (dina jandéla, jeung saterusna); saruji; trali; **2** jari-jari (roda jeung saterusna); **3** sesela (panto, jeung saterusna)

**ki.sruh a 1** henteu cocog jeung rancangan (aturan jeung saterusna); henteu lancar: *jalannya pertunjukan agak -- jalanna tongtonan rada nyimpang tina rancangan*; **2** kacow; kusut: *keadaan rumah tangganya sekarang sedang -- kaayaan rumah tanggana ayeuna keur kusut*

**ki.sut a** karejut; karisut (kulit)

**ki.ta p** gaganti jelema (promina persona) kahiji réa; urang

**ki.tab n 1** buku: -- *bacaan*; **2** wahyu Ilahi nu dibukukeun; kitab suci: *Alquran adalah -- yang harus dijadikan pedoman oleh seluruh umat Islam* Alqur'an téh kitab anu kudu dijadikeun padoman ku sakumna umat Islam

**ki.tar, mengitari vt** muter ngurilingan; muter dina sumbu

**klaim, mengklaim vt** ménta pangakuan hak miboga hiji hal: *ada negara lain yang == kepulauan itu aya nagara séjén anu ménta pangakuan hak miboga éta kapuloan*

**klak.son n** tuter anu disadakeun ku listrik dina mobil at kendaraan motor lianna: *jangan membunyikan -- di dekat rumah sakit ulah nyadakeun klakson di deukeut rumah sakit*

**kla.si.fi.ka.si n** panyusunan kelompok at golongan nuturkeun katangtuan (standar) nu geus ditetepkeun

**kla.sik n 1** (ajén) luhur; miboga ajén jeung posisi anu geus diaku sarta dipiyakin (henteu diragukeun); **2** karya sastra jaman kuno nu boga ajén luhur sarta langgeng kaéndahanana

**klien /klién/ n 1** jalma nu meunang bantuan hukum ti hiji pangacara; **2** palanggan (nu meuli ngalanggan): *hampir 40 % minyak bumi Indonesia mengalir ke -- di Jepang* ampir 40% minyak bumi Indonésia ngocor ( ngamalir) ka palanggan (langganan) di Jepang

**kli.maks a 1** puncak tina hiji kajadian at kaayaan anu mekarna nungtutan: *peringatan Hari Sumpah Pemuda akan diakhiri dengan suatu -- kegiatan pada akhir bulan Oktober* pangéling-ngéling Hari Sumpah Pemuda arék dipungkas ku hiji puncak kagiatan dina katompernakeun bulan Oktober; **2** kajadian at adegan anu paling narik at penting: -- *pertunjukan sandiwara tiga babak itu sangat memukau penonton* adegan pangpentingna pintonan sandiwara tilu babak téh matak kacida



katajieunana panongton **3** waktu kaayaan paling gawat dina prosés mekarna (perkembangan) panyakit

**kli.nik** *n* lembaga kaséhatan (bagian rumah sakit) tempat tatamba jeung meunang advis médis at naséhat dokter

**kli.ping** *n* guntingan artikel at béja tina surat kabar majalah jeung saterusna anu dianggap penting pikeun disimpen at didokumentasikeun;

**penglipingan** pangguntingan artikel, béja at warta jeung saterusna tina koran, majalah jeung saterusna nu dianggap penting keur dokuméntasi

**kli.se** /klisé/ **1** gambar négatif dina film potrét; **2** gambar anu rada nonjol dina pelat citak; **3** gagasan (ungkaban) anu mindeng pisan dipaké; **4** *ki* tiruan (lain asli)

**ko.a.li.si** *n* gawé babarengan antara sababaraha partéy pikeun meunangeun kaleuwihan (leuwihna) sora di parlemén: *kabinet -- itu didukung oleh tiga partey politik yang besar* kabinét koalisi téh dirojong ku tilu partéy politik anu gedé

**ko.bar, berkobar** *vi* **1** muntab-muntab; ngagedur (seuneu): *api mulai == dari arah hutan alang-alang* seuneu mimiti ngagedur ti arah leuweung eurih; **2** keur sedengna rongkah (perang): *perang kembali == di Beirut* perang rongkah deui di Beirut

**mengobarkan** *vt* **1** nyeungeut nepi ka hurung ngagedur: *== semangat patriotisme* ngahudangkeun sumanget patriotisme

**ko.bra** *n* oray sinduk gedé anu kacida matih peurahna

**ko.cak** *a* lucu; pikaseurieun

**ko.cok, mengocok** *vt* **1** ngocok-ngocok (ubar dina botol jeung saterusna): *== nya jangan terlalu keras* ngocokna ulah tarik teuing

**ko.de** *n* **1** tulisan (kecap, tanda jeung saterusna) nu geus disaluyuan pikeun maksud-maksud anu tangtu; **2** sistem ku tanda-tanda rasiah nu digunakeun pikeun ngajamin karasiahan, paréntah jeung saterusna;

*--etik* norma jeung asas anu ditarima ku hiji kelompok minangka dasar ukuran at padoman tingkah laku;

-- etik jurnalistik aturan tata susila wartawan

**kodrat** *n* 1 kakawasaan (Pangéran): *manusia tidak akan mampu menentang -- atas dirinya sebagai makhluk hidup* manusa moal mampuh ngalawn kudrat ka dirina minangka mahluk hirup; 2 hukum (alam) : *benih itu tumbuh menurut -- nya* binih téh tumuwuh nurutkeun kudratna; 3 sipat nu asli; sipat bawaan: *kita harus bersikap dan bertindak sesuai dengan -- kita masing-masing* urang kudu boga sikep jeung tindakan saluyu jeung kudrat urang séwang-séwangan

**ko.he.ren** /kohéren/ *n* aya hubungan; aya patalina .... *baik pendapat, tujuan merupakan sistem yang logis dan -- ..., boh pamanggih, tujuan boh sarana dina usaha ngoméanana atikan kudu mangrupa sistem anu logis jeung kohéren*

**ko.ki** *n* juru masak

**ko.kok, berkokok** *vi* 1 disada (hayam jago); kongkorongok dina waktu janari

**ko.lam** *n* balong; bak tempat cai;

-- **kaca** bak akuarium; -- **pemijahan** balong tempat mijahkeun lauk;  
-- **renang** balong at bak tempat ngojay

**ko.lek.si** /koléksi/ *n* 1 kumpulan (gambar, lukisan, barang sajarah, jeung saterusna) anu mindeng dikaitkeun jeung minat at hobi obyék sapuratina; 2 kumpulan nu aya patalina jeung studi at panalitian; 3 carangumpulkeun gambar, lukisan, barang sajarah, obyék panalitian, jeung saterusna

**ko.le.ra** /koléra/ *n* panyakit beuteung anu bisa nular dibarengan ku bubuang jeung utah-utahan dilanterkeun ku baksil kuman

**ko.les.trol** /koléstrol/ *n* 1 lemak at gajih saperti alkohol, hérang saperti mutiara anu aya di jero sél badan manusia at héwan utamana sél-sél sarap jeung uteuk, anu boga peranan penting dina prosés ngakutna lemak jeung nyieunna hormon; 2 stéroid penting anu réa kapanggih dina minyak jeung lemak héwan, endog kokonéngna, jaringan sarap, hemperu jeung batu hamperu; 3 lemak anu biasa kapanggih di jero getih, uteuk, hamperu, jeung batu hamperu

**ko.lom** *n* 1 ruang antara dua garis vértikal dina lambaran kertas atawa kaca buku; lajur; 2 tiang (pilar) panyangga (biasana tina beton maké tulang beusi)



**ko.long** *n* 1 ruang at rongga anu aya di handapeun barang anu maké tihang (ranjang, imah panggung, jeung saterusna); 2 lombang (tembusan) di jero taneuh (tambang)

-- **langit** rohangan di handapeun langit; dunya; -- **layar** kaén jeung saterusna anu ditulisan béwara (réklame); spanduk (kaén rentang)

**ko.lo.ni.a.lis.me** *n* pangawasaan ku hiji nagara ka daérah jeung bangsa séjén kalawan maksud ngalegaan nagara

**ko.lot** *n* henteu modern; kuno

**ko.man.do** *n* 1 paréntah at aba-aba; 2 unit militer anu disayagikeun jeung diorganisasi minangka pasukan gerak cepat

**kom.bi.na.si** *n* beungkeutan at gabungan sababaraha hal (warna masukan pangartian, jeung saterusna)

**ko.men.tar** *n* tanggapan at ulasan kana hiji pamanggih, béja jeung saterusna; pidato at biantara (pikeun negrangkeun at nétélakeun hiji hal): *kabar itu disertai -- dari redaksi éta béja téh di barengan ku koméntar ti rédaksi*

**ko.mi.di** *n* pinontonan rupa-rupa kapinteran gerak badan (jungkir, leumpang dina kawat jeung saterusna); akrobat; 2 pinontonan rupa-rupa kaparigelan sato hewan; -- *kuda* ;

-- **gambar** bioskop; gambar hirup; -- **putar** permaénan pikeun barudak maké roda gedé anu muter, aya kukudaan jeung saterusna; korsel

**ko.mi.si** *n* 1 sakelompok jalma anu ditunjuk ku rapat, pamaréntah jeung saterusna pikeun ngajalankeun tugas at pancén anu ditangtukeun: *ia menjadi anggota -- untuk menyelidiki kecelakaan pesawat terbang tersebut manéhna jadi anggota komisi pikeun nalungtik kacilakaan kapal udara kasebut*; 2 imbalan jasa at buruhan (duit), preséntase tina harga jual beuli barang anu didagangkeun; 3 barang dagangan anu dititipkeun ka hiji jalma pikeun dipangjualkeun

**ko.mi.te** *n* sababaraha urang nu ditunjuk pikeun ngajalankeun hiji tugas anu ditangtukeun (utamana anu aya patalina jeung pamaréntahan); panitia: *ia menjadi anggota -- Nasional Pemuda Indonesia manéhna jadi anggota panitia at komite (KNPI)*

**ko.mo.di.tas** *n* 1 barang dagangan utama; barang niaga; ekspor : *hasil ekspor* hasil bumi jeung harang karajinan satempat bisa dimangpaatkeun minangka barang dagangan ekspor; 2 bahan atahan anu bisa digolongkeun nurutkeun kualitas saluyu jeung standar perdagangan internasional, seperti gandum, karet, kopi jeung saterusna

**ko.mo.do** *n* 1 bayawak gedé anu aya di pulo Komodo, Nusa Tenggara Timur, panjangna nepi ka 5 meter kalawan beuratna nepi ka 150 kilogram. létahna panjang maké cabang di tungtungna kalawan wamana konéng semu beureum, *Varanus komodoensis ouwenss*; 2 Pulo Komodo anu ayana antara Pulo Flores jeung Pulo Sumbawa di Nusa Tenggara Timur

**kom.pak** *a* dalit; ngahiji (bersatu padu) dina nyanghareupan hiji perkara jeung saterusna; kompak: *kesebelasan Indonesia tampaknya sudah tidak -- lagi* kasawelasan Indonésia katingalina geus teu kompak deui

**kom.pas** *n* alat padoman arah mata angin

**kom.pe.ten** /kompétén/ 1 mikaweruh; 2 miboga wewenang pikeun mutuskeun at nangtukeun hiji perkara

**kom.pe.ti.si** *n* 1 pertandingan olah raga pikeun ngarebut kajuaraan dina hiji perkumpulan olah raga (sépak bola, jeung saterusna): *regunya keluar sebagai juara -- PSSI Wilayah III* reguna kaluar minangka juara kompetisi PSSI Wilayah III; 2 *cak* persaingan: *--sehat dalam belajar* persaingan anu sehat dina diajar

**kom.pi.la.si** *n* kumpulan anu disusun nurutkeun aturan (karangan-karangan, daftar informasi, jeung saterusna)

<sup>1</sup>**kom.pleks** /kompléks/ *n* kumpulan nu ngahiji; kelompok; kompleks: *perumahan rayat kompléks* perumahan rayat

<sup>2</sup>**kom.pleks** /kompléks/ *a* 1 ruwet; loba rambat kamaléna: *masalah yang dihadapinya sangat -- dan sulit untuk dipecahkannya* masalah anu disanghareupanana kacida ruwetna sarta sulit diungkulanana; 2 sistem ide anu kateken ku émosi nepi ka nimbulkeun tingkah laku nu teu wajar: *-- elektro* (anak awéwé) bogoh at birahi ka bapa bari timburuan ka indung

**kom.plot** *a* misobat karib;



**komplotan** *n* 1 batur ngalakukeun kajahatan; kaki tangan; 2 gerombolan penjahat

**kom.po.nen** /komponén/ *n* bagian tina sagemblenganana; unsur; komponén: *harga mobil itu lebih murah karena beberapa --nya diproduksi dalam negeri* harga mobil téh leuwih murah lantaran sababaraha komponénna dijieun di jero nagri

**kom.por** *n* pakakas (perapian) pikeun masak anu ngagunakeun minyak tanah jeung saterusna minangka bahan bakarna

**kom.po.si.si** *n* 1 susunan; 2 tata susun; 3 lagu (gubahan), boh instrumentál boh vokal; 4 téhnik nyusun karaangan (carita) nepi ka jadi karangan anu éndah; 5 integrasi warna, garis, jeung widang pikeun ngawujudkeun hiji kaharmonisan

**kom.pre.hen.sif** /kompréhénsif/ *a* 1 miboga sipat mampuh narima kalawan hadé; 2 lega sarta lengkep (eusi, ruang lingkup, jeung saterusna); 3 némbongkeun jeung miboga wawassan anu jembar

**kom.pres** /komprés/ *n* kaén anu dibaseuhan ku citiis (és) pikeun niisan sirah jeung saterusna;

**mengompres** niisan sirah ku komprés; ngomprés

**kom.pre.si** /komprési/ *n* pangémpan; pamampatan; panekenan (ku tekenan anu luhur)

**kom.pro.mi** *n* persetujuan ku jalan badami silih élédan; kompromi; *kedua kelompok yang berselisih itu diusahakan berdamai dengan jalan --* dua pihakana anu patelak téh diusahakeun badami ku jalan kompromi

**kom.pu.ter** *n* alat éléktronis otomatis anu bisa ngitung at ngolah data sacara apik seperti at taliti nurutkeun nu diinstruksikeun, jeung méré hasil pangolahan, biasana diwangun ku unit pangasupan, unit pangaluaran, unit panyimpenan, sarta unit pangontrolan

**ko.mu.ni.ka.si** *n* pangiriman jeung panarimaan pesenan at béja antara dua jalma at leuwih ku cara anu keuna (merenah) nepi ka pesenan nu dimaksud bisa dipikaweruh; hubungan; kontak

**ko.mu.ni.ka.tif** *a* 1 dina kaayaan bisa silih ayakeun hubungan; 2 gampang kaharti: *bahasanya sangat -- sehingga pesan yang disampaikan*

*dapat kami terima dengan baik* basana kacida gampang kahartina nepi ka pesenan anu ditepikeunana bisa katarima ku kuring saréréa kalawan hadé

**ko.mu.nis** *n* panganut paham komunis

**kon.dek.tur** /kondéktur/ *n* pagawé nu mariksa karcis at narik ongkos jeung saterusna (dina karéta api beus jeung saterusna)

**kon.di.si** *n* 1 kaayaan; 2 pasaratan; -- **sosial** kaayaan masarakat di hiji nagara dina waktu anu tangtu

**ko.nek.si** /konéksi/ *n* hubungan anu bisa ngalancarkeun sagala urusan (kagiatan)

**kon.fek.si** /konféksi/ *n* pakéan-pakéan anu dijieun sacara masal jeung dijual dina kaayaan geus jadi, henteu diukur nurutkeun pesenan

**kon.fe.ren.si** /konférénsi/ *n* rapat at kumpulan geusan badami at patukeur pamanggih ngeunaan hiji masalah anu disanghareupan babarengan; mu'tamar; konpérénsi; -- *menteri luar negeri se-Asean tahun ini diadakan di Bangkok* konférénsi mentri luar negri sa-Asean taun ieu diayakeun di Bangkok

**kon.fir.ma.si** *n* panegasan; pangesahan; *belum ada -- tentang kebenaran berita jatuhnya pesawat terbang itu* tacan aya panegasan béja ragragna éta kapal udara

**kon.flik** *n* 1 pacékcokan; pacéngkadan; papaséaan; 2 karengkengan at kategangan dina carita tékaan at drama (pasalia antara dua kakuatan, pasalia batin dina dirina hiji tokoh, pasalia paham antara dua tokoh, jeung saterusna)

**kong.res** /kongrés/ *n* 1 gempungan para wakil organisasi (pulitik, sosial, profési) pikeun ngabadamikeun jeung mutuskeun at netepkeun putusan ngeunaan masalah-masalah organisasi jeung saterusna; mu'tamar; 2 gempungan wakil-wakil nagara pikeun ngabadamikeun hiji masalah 3 déwan législatif anu diwangun ku senat jeung déwan perwakilan, anu dina dasarna ngajalankeun tugas nalingakeun jeung nyocogkeun kagiatan pamaréntah

**kong.si** *n* 1 perseroan sarikat dagang; 2 perkumpulan; 3 kantor tuan tanah



**kon.sep /konsep/** *n* **1** rancangan at konsep surat; **2** ide at pengertian anu diabstrakkeun tina kajadian at peristiwa kongkrit: *satu istilah dapat mengandung dua -- yang berbeda* hiji istilah bisa ngandung dua pengertian anu béda; **3** gambaran mental tina obyék, prosés, at naon baé nu aya diluar basa, anu digunakeun ku akal budi pikeun mikawéruh hal-hal lian

**kon.sep.si /konsepsi/** *n* **1** pengertian; pamanggih (paham); **2** rancangan (angen-angen jeung saterusna) nu geus aya dina pikiran; **3** campurna at ngahijina antara inti sél jalu jeung inti sél bikang; kajadianana reuneuh (kehamilan at pembuahan benih)

**kon.sis.ten** *a* **1** tetep; ajeg (teu barobah); **2** salaras, saluyu: *perbuatan hendaknya -- dengan ucapan* perbuatan utamana saluyu jeung ucapan

**kon.stan** *a* tetep henteu barobah; terus-menerus; ajeg : *produksi pabrik itu -- selama lima tahun terakhir ini* produksi éta pabrik tetep teu barobah salila lima tahun anu pangahima ieu

**kon.sti.tu.si** *n* **1** sagala katangtuan jeung aturan ngeunaan katanagaraan (undang-undang dasar jeung saterusna); **2** undang-undang dasar hiji nagara

**kon.struk.si** *n* **1** susunan (modél, tata letak ) hiji bangunan (jambatan, imah, jeung saterusna): *rumah itu kokoh karena --nya beton bertulang* éta imah téh weweg sabab konstruksina beton bertulang

**kon.sul** *n* jalma nu diangkat jeung dipapancénan jadi wawakil hiji nagara pikeun ngurus kapentingan perdagangan jeung warganagara di nagara séjén

**kon.sul.tan** *n* jalma (ahli) anu tugasna méré pituduh, pertimbangan, atawa naséhat dina hiji kagiatan (panilitian, dagang jeung saterusna ) anu penaséhat

**kon.sul.ta.si** *n* patukeur pikiran geusan manggihkeun kacindekan (naséhat, saran, jeung saterusna) anu sahade-hadéna;

-- **me.dis** babadamaian antara nu ngaladénan jeung nu diladénan kasehatan anu tujuanana manggihkeun panyabab timbulna panyakit jeung nangtukeun cara-cara ngubaranana

**kon.su.men** /konsumén/ *n* **1** anu maraké at ngagunakeun barang-barang hasil industri (bahan pakéan, kadaharan, jeung saterusna): *kepentingan* -- *pun harus diperhatikeun* kapentingan pihak anu ngagunakeun barang-barang hasil industri ogé kudu diperhatikeun; **2** anu narima béwarna iklan

**kon.sum.si** *n* **1** pamakéan barang-barang hasil industri (bahan pakéan, kadaharan, jeung sajabina); **2** barang-barang anu langsung nyumponan kaperluan sapopoé; **3** kadaharan keur susuguh: *dia yang mengurus* -- *rapat besok* manéhna anu ngurus susuguh rapat isukan

**kon.tak** *n* **1** hubungan jeung anu séjén: *sampai sekarang tak pernah ada* -- *lagi dengan dia* nepi ka ayeuna tara aya hubungan deui jeung manéhna; **2** méré nyaho: ngabéjaan: *sebelum kita ke rumahnya harus* -- *dulu* saméméh urang ka imahna kudu ngabéjaan heula

**kon.tan** *a* **1** dibayar harita; crungcréng; kontan (ngeunaan pembayaran): *kalau* -- *harganya lebih murah* lamun kontan mah harga leuwih murah; **2** sakaligus: harita kénéh: *begitu ia datang* -- *diusirnya* datang-datang sekaligus baé manéhna diusir

**kon.tem.pla.si** /kontéplasi/ *n* impléngan, jeung sajabina kalawan kagiligan pikiran sarta pinuh perhatian

**kon.tes** /kontés/ *n* perlombaan; pasanggiri (modél pakéan, jeung sajabina) *pada peringatan hari ibu diadakan* -- *kebaya* dina miéling hari ibu diayakeun perlombaan kabaya

**kon.ti.ngen** /kontingén/ *n* rombongan (olahragawan, pramuka, militér, jeung sajabina): -- *olah raga disambut dengan meriah* rombongan olah raga dibagéakeun kalawan ramé

**kon.ti.nu** *a* sinambungan; tuluy-tumuluy: *latihan olah raga sebaiknya* -- *latihan olah raga* alusna mah sinambungan

**kon.ti.nu.i.tas** *n* kalangsungan; kasinambungan: *ibu-ibu mengusahakan adanya* -- *dalam pelayanan posyandu* ibu-ibu ngusahakeun kasinambungan dina ngalayanan posyandu

**kon.tra** *a* kaayaan teu satuju: *dalam pengumpulan suara ada yang pro dan yang* -- *dina pangumpulan sora* aya anu satuju aya anu teu satuju



**kon.trak** *v* perjangjian sacara tinulis antara dua pihak dina hal perdagangan at nyéwakeun imah; kontrak: *bulan depan -- rumah sudah habis waktunya* bulan hareup kontrak imah téh geus béak waktuna;

**mengontrak** *vt* nyengker ku perjangjian (ngeunaan ngagawékeun jalma at ngontrakkeun imah): *ia == kerja di pabrik selama dua tahun* manehna ngontrak pagawean di pabrik salila dua taun;

**pengontrak** *n* jalma anu ngontrak; *== rumah itu orang asing* nu ngontrak imah téh urang asing

**kon.trak.tor** *n* pemborong; nu ngaborong: *-- pembangunan rumah itu lari* nu ngaborong pangwangunan imah téh kabur

**kon.tras** *a* aya perbédaan anu nyata lamun dibandingkeun; teu saluyu (hal rupa, warna, ukuran, perbuatan, jeung sajabina): *gunakanlah warna yang -- supaya cerah* gunakeun warna nu béda supaya cékas

**kon.tra.sep.si/kontrasépsi** *n* carapikeun nyegah reuneuh (kungagunakeun alat-alat at obat seperti kondom, pél, jeung sajabina)

**kon.trol** *v* pangawasan; pamariksaan: *-- kesehatan perlu bagi orang usia lanjut* pamariksaan kaséhatan perelu keur anu geus aya umur;

**mengontrol** *vt* ngontrol; mariksa: *guru harus == pekerjaan murid* guru kudu mariksa pagawéan murid;

**terkontrol** *vi* kakontrol; kapariksa: *penyakitnya tidak -- dari sejak awal* panyakitna teu kakontrol ti awalna

**pengontrolan** *n* pangontrolan; prosés cara ngontrol at mariksa: *sebulan sekali perlu diadakan == pekerjaan* sabulan sakali perelu diayakeun pangontrolan pagawéan

**ko.or.di.na.si** *n* 1 perihal ngatur organisasi; 2 kelompok kecap at perpaduan kalimah satingkat

**ko.per** *n* wadah pakéan anu dijieun tina kulit at kaléng sarta bisa dibawa; koper

**ko.pe.ra.si** *n* perserikatan anu tujuanana pikeun nyumponan ka perlukan para anggota nu mangrupa barang at duit ku cara ngajual barang pangabutuh

**ko.ran** *n* surat kabar

**kor.ban** *n* 1 wadal; 2 méré pikeun babakti; kasatian; korban: *jangankan harta jiwa pun kami relakan sebagai* -- boro-boro harta, nyawa ogé rido pikeun korban

**kor.den** /kordén/ *n* gordéng

<sup>1</sup> **ko.rek** /korék/ *n* korék api; kayu api; kerékan

<sup>2</sup> **ko.rek** /korék/ *v* cokél: geres: -- *dulu lubang-lubangnya supaya bersih cokél heula liang-liangna supaya bersih*

<sup>3</sup> **ko.rek** /korék/ *a* taliti: ati-ati: *orang tua harus -- terhadap kelakuan anaknya anu jadi kolot kudu taliti kana kalakuan anakna*

**ko.rek.si** /koréksi/ *v* pariksa: *sebelum menjelekan orang lain -- dulu diri sendiri saméméh ngagoréngkeun batur pariksa heula diri sorangan;*

**mengoreksi** *vt* ngoréksi; menerkeun kasalahan; mariksa: *ibu guru sedang == soal ujian ibu guru keur mariksa soal ujian*

**ko.rek.tor** .koréktor *n* jalma tukang mariksa: *ia sebagai naskah di penerbit manéhna minangka tukang mariksa di penerbit*

**ko.re.la.si** /korélasi/ *n* hubungan timbal balik: -- *antara guru dan murid sangat diperlukan hubungan timbal balik antara guru jeung murid kacida diperlukeunana*

**korps** *n* pakumpulan (badan, organisasi): -- *pegawai RI disebut korpri*

**kor.ting** *n* potongan harga: *kalah membeli barang banyak akan mendapat -- lamun meuli barang loba bakal meunang potongan harga*

**ko.sa.ka.ta** *n* kabeungharan kecap; daftar kecap: *sebelum pergi ke lapangan harus membuat dulu -- bahasa yang bersangkutan saméméh indit ka lapangan kudu nyieun heula daftar kecap anu aya tumalina*

**kos.mo.na.ut** *n* penerbangan pesawat ruang angkasa; antariksawan; astronot

**kos.mos** *n* 1 jagat raya; 2 tempat paranti neundeun béas anu istimewa (modém)

**ko.song** *a* 1 henteu eusian; kosong; *rumah -- itu menjadi rusak imah kosong téh jadi ruksak; 2 hapa; kempés: padi itu banyak yang -- paré téh loba*



nu hapa; **3** euweuh hartina: *ia memandang dengan pandangan -- manéhna neutep ku teuteupan nu euweuh hartina*; **4** *ki henteu pinter; henteu cerdas: banyak bicara otaknya -- loba omong kosong*; **5** euweuh sumanget: *hidup ini serasa -- hirup téh asa euweuh sumanget*; **6** euweuh muatan: *bis itu -- beus téh euweuh muatan*

**kos.tum** *n* pakéan husus (bisa ogé mangrupa pakéan seragam) dina upacara, pintonan kesenian at olah raga: *pemain bola itu memakai -- berwarna putih biru pamaén bola téh maké pakéan seragam warna bodas biru*

**ko.ta** *n* daérah anu mangrupa puseur kagiatan pamaréntahan; kota: dayeuh: -- *Bandung dayeuh Bandung*

**ko.tak** *n* sab peti leutik wadah perhiasan

**ko.tor** *a* henteu beresih; kotor: *pakaian -- harus dicuci pakéan kotor kudu diseuseuh*; **2** geuleuh; jorok: *parit yang -- itu harus dibersihkan solokan nu pikageuleuheun téh kudu diberesihan*; **3** perbuatan anu ngalanggar kasusilaan; aib: *perbuatan maksiat itu adalah perbuatan -- perbuatan maksiat téh nya éta perbuatan anu ngalanggar kasusilaan*

**mengotori** *vt* ngotoran: *jangan -- tempat tidur ulah ngotoran pangsaréan*

**pengotoran** *n* prosés ngotoran

**ko.yak** *vt* soéh: *baju yang -- itu sudah ditambah baju nu soéh téh geus ditambah*

**mengoyak** *vt* ngaganggu: *bunyi meriam itu -- kesunyian malam sora mariem téh ngaganggu jemplingna peuting*

**kre.a.si** /kréasi/ *n* **1** hasil daya cipta (pangarang, seniman, jeung sajabina): *lukisan itu merupakan -- baru éta lukisan téh mangrupa hasil daya cipta anyar*; **2** hasil buah pikiran at kacerdasan akal manusia: *artikel itu merupakan -- mahasiswa éta tulisan téh mangrupa hasil buah pikiran mahasiswa*

**berkreasi** *vi* ngahasilkeun sarupa hal mangrupa hasil buah pikiran: *jaman kemajuan ini harus pandai == jaman kamajuan mah kudu bisa ngahasilkeun*

**kre.a.tif** /kréatif/ *a* **1** ngabogaan daya cipta; **2** ngabogaan kamampuh pikeun nyipta (nulis karangan, jeung saja bina); motékar: *mahasiswa itu --*

*sekali sering menulis di koran dan majalah éta maha siswa motékar pisan sok nulis dina koran jeung majalah*

**kre.dit** /krédit/ *n* ngajual barang ku cara nyicil; henteu kontan; cicilan

**mengkreditkan** *vt* ngiriditkeun; *ia berjualan == barang manéhna dagang ngiriditkeun barang*

**krem** /krém/ *n* 1 warna gading; 2 alat kosmétik: -- *pembersih muka* alat kosmétik paranti ngabersihan beungeut

**kre.ma.si** /krémasi/ *n* ngabakar mayit nepi ka jadi lebu

**kre.ma.to.ri.um** /krématotium/ *n* tempat meuleum mayit nepi ka jadi lebu

**kre.o.lin** /kréolin/ *n* bahan éncér anu dijieun tina campuran minyak tér jeung sabun dipké pikeun ngabasmu hama dina ubin; karbol

**kri.bo** *a* buuk anu galing renyek sarta kaku

**kri.da** olah; perbuatan; olah raga

**kri.mi.nal** *n* kajahatan (pelanggaran hukum) nu bisa dihukum nurutkeun undang-undang; pidana

**kri.sis** *a* 1 kaayaan anu bahaya (gering); 2 kaayaan anu genting: goncang: *keadaan rumah tangganya sedang == kaayaan rumah tanggana keur goncang*; 3 kaayaan anu surem (ékonomi, moral, jeung sajabina)

**kris.tal** *n* 1 sarupaning zat teuas nu wangunna saaturan, asalna tina zat éncér seperti gula pasir, jeung sajabina; 2 gelas at kaca istimewa

**kris.ta.li.sa.si** *n* 1 prosés jadina kristal; 2 *ki* panegasan: hal jadi tegas jeung jelas (ngeunaan masalah, jeung sajabina); hasil kaputusan: *pelaksanaan rencana itu merupakan -- dari hasil rapat* palaksanaan rencana téh mangrupa kaputusan tina hasil rapat

**kri.te.ri.a** /kritéria/ *n* ukuran atawa aturan anu jadi dasar pikeun nangtukeun hiji hal: *sebutkan beberapa -- mengenai cerpen* sebutkeun sababaraha aturan ngeunaan carpon

**kri.tik** *n* 1 pertimbangan hadé goréngna pangeunaan hasil karya; 2 panyawad; 3 pangaweruh ngeunaan ajén-inajén: -- *sastra termasuk mata kuliah pokok* pangaweruh ngeunaan ajén-inajén sastra kaasup mata kuliah poko



**kro.nis** *a* terus-terusan; geus mangtaun-taun lilana (ngeunaan panyakit anu teu cageur-cageur); *penyakit -- sukar disembuhkan* panyakit anu geus lila hésé dicageurkeunana

**kro.no.lo.gi** *n* réntétan waktu tina réntétan kajadian-kajadian at peristiwa

**ku.ah** *n* cai angeun nu sok didahar jeung sangu; kuah;

**berkuah** *vi* maké kuah; dikuah: *nasi == enak sekali* sangu dikuah ngeunaah pisan

**ku.ak** *vt* menguak ngungkap; mukakeun: *== tabir* ngungkabkeun lalakon ka tukang

**ku.a.li.tas** *n* 1 tingkat hadé goréngna naon-naon; kadar kualitas: *bagaimana -- susu sapi di sini ? kumaha kualitas susu sapi di dieu* 2 darajat atawa tarap (kapinteran, kacakapan, jeung saterusna); ajén: *sangat dibutuhkan tenaga yang tinggi --nya* butuhkeun pisan tanaga nu luhur tarapna

**ku.a.li.ta.tif** *a* dumasar kana ajénna; kualitatif: *kita harus meningkatkan baik -- maupun kuantitatif pendidikan kita* urang kudu ningkatkeun boh kualitatif boh kuantitatif atikan urang

**ku.an.ti.tas** *n* lobana (barang jeung saterusna); jumlah (naon-naon)

**ku.an.ti.ta.tif** *a* dumasar jumlah atawa lobana; kuantitas: *pembangunan gedung sekolah secara -- dapat dianggap maju* pangawangunan gedong sakola sacara kuantitas beunang dianggap maju

**ku.as** *n* alat keur ngalukis atawa ngecét nu dijieun tina bulu sato (babi, kuda, jeung sajabina) nu di atur jeung dibeungkeut (di jepit) sarta digagangan; koas

**ku.a.sa** *n* 1 kamampuhan atawa kasanggupan (migawé naon-naon); kakuatan; 2 wewenang kana naon-naon atawa keur nangtukeun (maréntah, ngawakilan, ngurus, jeung sajabina) naon-naon: *wakil ketua tidak diberi -- untuk menanda tangani surat itu* wakil ketua teu dibéré kawasa keur nanda tangan éta surat; 3 pangaruh (géngsi, kasaktian, jeung sajabina) nu aya di hiji jalma ku lantaran jabatanana (martabatna); 4 cak mampuh; sanggup: *ia tiada -- mencegah perbuatan* manéhna teu sanggup nyegah perbuatanana;

**berkuasa** *vi* 1 ngabogaan kawasa (dina rupa-rupa harti seperti boga kasanggupan, kamampuhan, wewenang, kakuatan, jeung sajabina);

**menguasai** *vr* **1** kawasa kana (naon-naon); nyekel kakawasaan kana naon-naon: *siapa yang == tanah ini* saha nu ngawasa ieu tanah; **2** nerapkeun kakawasaanana (pangaruhna jeung sajabina) ka; bisa ngawasa kaayaan: *tentara kita == daerah itu* tentara urang bisa ngawasa éta daérah; **3** ngurus; maréntahkeun: *perusahaan itu == juga perkebunan téh* éta pausahaan ngurus ogé perkebunan entéh; **4** nahan; ngadalian: *ia masih bisa == kemarahannya* manéhna masih bisa ngadalian amarahna; **5** mampu pisan di widang élmu: *sarjana itu == teknologi pertanian* éta sarjana mampu kana téknologi pertanian;

**kekuasaan** *n* **1** kawasa (keur ngurus, maréntah, jeung sajabina): *menyalahgunakan == sewenang-wenang* nyalah gunakeun kakawasaan sawenang-wenang; **2** kamampuhan; kasanggupan: *== Allah di atas segala-galanya* kakawasaan Allah di saluhureun naon-naon; **3** daérah (tempat jeung saja bina) anu di kawasa: *ini daerah == negara tetangga* ieu daérah kakawasaan nagara tatangga; **4** kamampuh jalma atawa golongan keur ngawasa nu séjén dumasar kana kawibawaan, wewenang, karisma, atawa kakuatan fisik;

**penguasa** *n* **1** jalma nu kawasa (keur nyalanggarakeun naon-naon, maréntah, jeung sajabina); **2** jalma nu nyekel kakawasaan

**ku.at** *n* **1** gedé tanagana (dayana, gayana); mampu ngangkat (nangkut, jeung sajabina) kuat: *lembu itu sangat == éta sapi kuat pisan*; **2** awét; tahan (teu babari potong, ruksak, pegat, jeung sajabina): *sepatu ini -- sekali* ieu sapatu awét pisan; **3** teu babari oyag (kapangaruhan); kukuh; pengkuh (hal iman, pamadegan, kahayang, jeung sajabina): *kemauannya -- sekali* kahayangna kukuh pisan; **4** kokoh; ketat (hal pertahanan, panjagaan, jeung sajabina): *pertahanannya --* pertahananana kokoh; **5** tahan (kuat ku kasakit, jeung sajabina): *ia tidak == lagi menahan sakitnya* manéhna geus teu kuat nahan nyerina; **6** tarik, gedé (hal angin): *angin bertiup --* angin niupna tarik; **7** beurat (tekenana): *sangat == tekanannya* beurat pisan tekenana; **8** tarik (sorana): *teriakannya -- hingga memekakkan telinga* jeritanana tarik nepi ka matak torék; **9** pageuh (talina): *ikatannya == iketanana* pageuh; **10** mampu jeung kawasa (migawé nanaon) : *ia == makan dan ==*



*bekerja* manéhna kuat dahar jeung kuat digawé; **11** boga kaunggulan dina pangaweruh: *ia -- di bidang matematika* manéhna unggul dina widang matematika;

**kekuatan** *n* **1** tanaga; gaya; **2** kakuasaan; kateguhan; kakukuhan: *semoga kita diberi == batin* muga-muga dipaparin kekuatan batin

**ku.bah** *n* **1** pelengkungna (hateup); **2** hateup nu melengkung mangrupa satengah buleudan (kupel): -- *mesjid* kubah masjid; **3** bagian luhur pesawat terbang, truk, atawa tank anu muncugung jeung wangunan satengah buleudan (tempat senapan mesin): -- *senapan mesin tempat* bedil mesin (dina tank)

**ku.bang(an)** *n* taneuh legok nu eusina cai jeung leutak (tempat munding guyang); *air lalu == tohor*, *pb* duit nu ditarima gancang béak dipaké mayar hutang jeung sajabina; *asalna dr == ,ki* (jalma) anu hina pisan;

**berkubang** *vi* **1** ngeueum atawa gugulingan dina cai leutak (hal munding, babi, jeung sajabina); **2** pinuh ku leutak: *petani pulang dengan == tanah dan lumpur* patani balik pinuh ku taneuh jeung leutak

**ku.bis** *n* ngaran sayuran nu daunna pakekeb nepi ka daunna mangrupa buleudan bal gedé biasana rupana héjo semu bodas, *Bréssica oléracéa*: engkol

**ku.bu** *n* **1** pager tina kai nu dilapis taneuh jeung sajabina keur nahan serangan jeung sajabina: *sekeliling kampung dipasang -- untuk menahan serangan musuh* sakuriling kampung dipasang kubu keur nahan serangan musuh; **2** bénténg pertahanan: == *pertahanan telah jatuh ke tangan musuh*; bénténg pertahanan geus ragrag ka musuh; **3** tempat nu dipager kuat keur néwak gajah jeung sajabina; **4** pertahanan tempat; **5** kelompok nu ngajorong atawa suporter: == *Indonesia diperkuat oleh pemain internasional* kelompok Indonésia dikuatan ku pamaén internasional

**ku.bur** *n* **1** liang dina taneuh tempat ngaruang mayit; liang lahad; **2** tempat ngamakamkeun janasah; makam: *ia berziarah ke -- ayahnya* manéhna jarah ka makam bapana;

**mengubur(kan)** *vt* **1** nguburkeun mayit; **2** *ki* nyumputkeun neundeun;

neundeun sangkan teu dikanyahokeun: *ia == rahasia hidupnya manéhna nyumputkeun rasiyah hirupna*;

**terkubur** *vi* **1** geus dikubur; **2** kapendem; kakubur: *dalam bencana longsor téh kakubur hirup-hirup duaan*;

**kuburan** *n* tanah tempat nguburkeun mayit; kuburan

**ku.bus** *n* rohangan nu diwatesan ku genep widang pasagi opat (kawas dadu)

**ku.car-ka.cir** *apaburencay* henteu karuhan; barantakan; kucar-kacir: *segala usahanya -- sagala usahanana katawuran henteu karuhan*

**ku.cil. mengucilkan** *vt* **1** ngantep kaluar tina liang atawa tina barang nu dipencét jeung sajabina; **2** ngaluarkeun atawa miceun ti lingkungan (kulawarga, pakumpulan, jeung sajabina);

**terkucil** *vi* **1** kaluar (tina liang jeung sajabina); tisolédat (teu dina tempatna); lésot (tina hubungan erél jeung sajabina); **2** geus di buang (tina golongan jeung sajabina) : *ia == karena tidak disukai di mana-mana* manéhna dibuang ku lantaran teu dipikaresep di mana-mana

**ku.da** *n* sato nu nyusuan anu kukuna hiji jeung biasa dipiara dipaké narik kendaraan atawa ditumpakan, *Equus caballus*; kuda

**ku.da.ku.da** *n* **1** tilu tihang panyangga bor; **2** balok panyangga; balok panghungung; balok (kai) nu palangan keur nyangga jeung saja bina; **3** sikep sayaga (dina béla diri) kalawan posisi suku jeung badan siap narima serangan; kuda-kuda

**ku.de.ta** /*kudéta*/ *n* parebutan kakawasaan (pamaréntahan) kalawan paksa: *sekitar 300 orang perwira terlibat dalam rencana -- terhadap pemerintah yang sah* kurang leuwih 300 perwira kalibet dina rencana kudéta ka pamaréntahan nu sah

**ku.dis** *n* **1** panyakit kulit nu ateul jeung nular; budug; **2** panyakit kulit nu nular pangpangna dina domba jeung sapi disababkeun ku sabangsa kutu nu hirup dina kulit, bisa nular ka jelema, *Sarcoptes scabiei*

**ku.dus** *a* suci; mumi

**ku.e** /*kué*/ *n* kadaharan nu dijieun tina rupa-rupa bahan, dijieun jadi rupa-rupa wangunan; kuéh

**ku.il** *n* imah (gedong) tempat muja berhala atawa déwa-déwa



**ku.i.tan.si** *n* surat bukti panarimaan duit

**ku.ku** *n* **1** zat tanduk ipis nu jadi napel dina tungtung ramo leungeun jeung suku; **2** bagian tungtung leungeun (suku) nu paranjang jeung seukeut (tina zat tanduk) dina hayam, ucing, maung jeung sajabina kuku; cakar; **3** bagian tungtung suku kuda, munding, jeung sajabina nu gede sarta teuas (tina zat tanduk); **5** *ki* kakawasaan: *Belanda tidak pernah menanamkan --nya di sini* Walanda teu pernah nancebkeun kakuasaanana di dieu

**ku.pas, mengupas** *vt* **1** muka jeung miceun cangkangna (dina bubuahan jeung saja bina) mesék: == *jeruk mesék jeruk*; **2** ngadadarkeun sarta nyaritakeun kalawan saksama (hal hiji masalah, peristiwa pamadegan, hasil sastra, jeung saja bina); nganalisis: *ia == masalah itu dengan mendalam* manéhna ngadadarkeun éta masalah kalawn jero;

**kupasan** *n* **1** hasil mesék; barang nu geus dipesék; **2** analisis; bahasan; pesékan; kritik;

**pengupas** *n* **1** alat keur mesék; **2** jalma nu mesék; (hal buah, endog, jeung sajabina); **3** jalma nu nganalisis;

**pengupasan** *n* **1** prosés, cara, pagawéan mesék; **2** dadaran; bahasan; **3** hal miceunna (ngali, ngabongkar, ngangkut) lapisan panutup galian tambang nu rek dikali sacara terbuka

**ku.pu, kupu-kupu** *n* serangga nu jangjangna lébar, umumna warnana beureum, asalna tina cacaka hileud, bisa hiber, biasana sok eunteup dina kembang keur nyeuseup maduna; *Lepidoptera*; kukupu si rama-rama

**ku.rang** *adv* **1** henteu atawa acan cukup (jangkep, nepi, lengkep, tepat, jeung sajabina): *untuk membayar barang itu uangnya masih --* keur mayar éta barang duitna masih kurang (can mahi); **2** (keur nganyatakeun bilangan, ukuran, jeung sajabina anu saeutik (hiji, dua, jeung sajabina) deui kana bilangan buleud: *seratus -- dua* (98); **3** henteu atawa acan sarua jeung sakuduna: *masakan ini -- garam* ieu pasakan kurang uyah; **4** (dina perbandingan nganyatakeun) henteu leuwih ti: *peserta deklamasi tahun ini == dari tahun yang lalu* pamilon deklamasi taun ieu henteu leuwih ti taun geus kaliwat; **5** henteu saeutik: *penghasilannya tidak ==* panghasilanana henteu saeutik; **6** naon-naon nu euweuh (nu nyababkeun

henteu lengkep, teu jangkep, teu sampurna, jeung sajabina); *cacad*; *cela*: *saya sehat-sehat saja, tidak* == *suatu apa* kuring séhat-séhat baé, henteu kurang naon-naon;

**berkurang** *vi* jadi kurang (saeutik); henrtu nambahan; beuki kurang;

**mengurangi** *vt* **1** nyokot (motong) sabagian; **2** ngajadikeun kurang: *tidak akan* == *kewaspadaan kita* moal arék ngurangan kawaspadaan urang; **3** ngarugikeun: ngajadikeun kurang: *cacad itu* == *penampilannya éta* *cacad téh* ngajadikeun kurang kana tagogna;

**pengurangan** *n* **1** proses, cara, pagawéan ngurangan; **2** itungan tina ngurangan: *ia belajar* == *dan penjumlahan* manéhna diajar hal (itungan) ngurangan jeung ngajumlah; **3** susutna (pangwatesan (hak, kuota, jeung sajabina): == *hak demokrasi* pangwatesan hak demokrasi; == *kuota impor mobil* pangwatesan kuota impor mobil;

**kekurangan** *n* **1** henteu ngabogaan (naon-naon nu diperlukeun); henteu cukup meunang; naon anon: == *air minum* henteu cukup cai inum; **2** ripuh ku lantaran kurang; miskin: *hidupnya serba* == hirupna sarwa kakurangan; **3** hal (kaayaan) kurang; **4** barang nu kurang; nu jadi kurang (nu can dibayar, dilengkepan: *tiap orang mempunyai* == *dan kelebihan* unggal jalma boga kakurangan jeung kaleuwihan

**ku.rap** *n* panyakit kulit sabangsa kudis (budug) anu nyababkeun arateul (aya rupa-rupa seperti -- *ayam* kurap hayam, == *anjing* kurap anjing, -- *besi* kurap beusi)

**ku.ras** *v*, **menguras** *vt* **1** meresihan (kulah jeung sajabina) ku cai; ngocorkeun cai keur meresihan solokan jeung sajabina; **2** méakkeun eusi naon-naon; **3** *ki* ngaeksploitasi *penjajah* == *rayat jajahannya* penjajah ngaéksplorasi rayat jajahanana; **4** méakkeun; meres: == *tanaga* mikeun tanaga;

**terkuras** *vi* **1** geus dikuras (hal balong jeung sajabina); **2** geus dikaluarkeun atawa dibéakkeun pisan: *kekayaannya* == *kakayaanana* geus dibéakkeun pisan

**ku.ra.tor** *n* **1** pengurus atawa pangawas harta banda jalma anu pailit jeung sajabina; **2** anggota pangawas di paguronan luhur; panyantun;



**3** pangurus atawa pangawas musim (gedong pameran seni lukis, perpustakaan, jeung sajabina)

**ku.ra.wal** *n* tanda {...} pikeun ngumpulkeun sawatara kelompok nu geus ditandaan ku kurung

**kur.ban** *n* **1** ibadah (sunah) ka Allah (mangrupa domba, sapi, onta jeung sajabina nu dipeuncit dina Idul Adha): *ia menyembelih sapi* -- manéhna meuncit sapi kurban; **2** upacara pujaan ka dewa-dewa;

**berkurban** *vt* ngayakeun kurban;

**mengurbankan** *vt* ngayakeun naon-naon keur kurban: *ada yang == sapi ada juga yang == domba untuk disembelih pada hari raya kurban* aya nu ngurbankeun sapi aya nu ngurbankeun domba dina poé agung kurban

**ku.ret** /kurét/ *n* alat nu dilengkepan ku dina tungtungna keur meresihan rahim;

**menguret** *vt* meresihan rohangan rahim ku kurét;

**penguretan** *n* hal meresihan rongga rahim ku cara ngurét;

**ku.ri.ku.ler** /kurikulér/ *a* hal nu aya pakaitna jeung kurikulum

**ku.ri.ku.lum** *n* **1** parangkat mata pelajaran nu diajarkeun dilembaga pendidikan; **2** parangkat mata kuliah ngeunaan widang kaahlian husus; kurikulum

**kurs** *n* harga duit hiji nagara dinyatakeun ku harga duit nagara séjén; kurs

**kur.si** *n* **1** tempat diuk nu sukuan jeung aya panyarandéan; korsis; **2** *ki* kadudukan (di parlemén, kabinét, pangurus jeung sajabina): *ia terpilih menduduki* -- ketua manéhna kapilih ngajabat kadudukan ketua

**kur.sus** *n* palajaran tina hiji pangweruh atawa kapinteran, anu dibikeun dina waktu singet: --*mengetik* kursus ngetik

**ku.run** *n* peredaran taun atawa waktu; abjad: -- *ke-20* abad 20

**ku.rung** *n* **1** tanda baca keur nganyatakeun nu sarua atawa seperti nu tiheula; tanda (...); **2** tanda keur ngumpulkeun sawatara unsur jadi hiji kelompok; (...); **3** lingkungan; buleudan;

**mengurung** *vt* 1 ngasupkeun kana panjara (kurungan jeung saja bina); 2 ngantep sina di imah baé: *ia* == *diri di rumah saja* manéhna ngurung diri di imah baé; 3 ngepung (musuh jeung sajabina) sangkan ulah lolos: == *musuh* ngepung musuh; 4 méré tanda kurug (dina nagka itungan atawa kecap dina kaimah)

**ku.rus** *a* 1 kurang dagingan; teu lintuh (hal awak): *badanya* == awakna begang; 2 henteu subur; keré: *tanah itu* -- éta tanah keré

**kur.va** *n* 1 gurat melengkung; 2 grafik nu ngagambarkeun variabel (upamana (upamana nu ngagambarkeun mekama) nu dipangruhan ku ayaan; 3 gurat nu nyambungkeun titik-titik; kurva

**ku.sam** *a* surem (teu cahayaan); teu marahmay (paraman): teu caang (lampu)

**ku.sir** *n* jalma nu ngajalankeun karéta kuda (dokar, kahar, keréték, déلمان, roda, jeung sajabina); kusir

**kus.ta** *n* kasakit nahun nu nyerang kulit jeung sarap, nu nyababkeun ruksakna jaringan badan; lépra; kusta

**ku.sut** *a* 1 meulit henteu puguh (teu karuhan) nepi ka hésé dibébérsna (buuk, benang jeung sajabina): *rambutnya* -- kusut; 2 kacowa teu puguh aturanana: *alas tempat tidur itu* -- tilam tempat tidur teu puguh (kusut); 3 ki rumit; kalut jeung bingung (hate, pikiran, jeung sajabina): -- *lah hatinya dan kacaulah pikirannya* kalut haténa jeung kucow pikiranana

**ku.tang** *n* 1 baju jero awewe keur nutupan susu; 2 baju tanpa leungeun: *kaos* -- kaos kutang

**ku.tip, mengutip** *vt* nyokotan (mulungan) barang laeutik sahiji-sahiji: == *uang yang berjatuhan di tanah* nyokotan duit nu ragragan dina taneuh; 2 nyutat omongan tina karangan jeung sajabina: *ia* == *pasal-pasal penting dari undang-undang* manéhna nyutat pasal-pasal penting tinda undang-undang; 3 ngumpulkeun tina rupa-rupa sumber: == *derma* ngumpulkeun derma

**ku.tu** *n* insek parasit nu teu jangjangan nu nyeseup getih sato atawa jalma (seperti -- *ayam*) kutu hayam, -- *anjing* kutu anjing)

**ku.tub** *n* 1 tungtung watang magnet nu sipatna narik beusi; 2 tungtung



batré; 3 tungtung poros atawa sumbu bumi: == *utara* kutub kalér; --  
*selatan* kutub kidul

**ku.tuk** *n* 1 do'a atawa omongan nu bisa ngaakibatkeun kasusahan

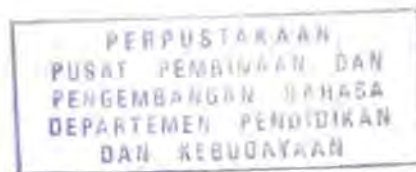
## PUSTAKA ACUAN

- Adiwimarta, Sri Sukei *et al.* 1983. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jilid I dan II. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Adiwidaja, R.I 1951. *Adegan Basa Sunda*. Jakarta: J.B. Wolters.
- Chaer, Abdul. 1984. *Kamus Idiom Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Coolsma, S. 1985. *Tata Bahasa Sunda* (Judul asli *Soendaneesche Spraakkunst*). Penerjemah Husein Widjajakusumah dan Yus Rusyana. Jakarta: Djambatan.
- Djajawiguna, I. Buldan 1978. *Babaran Undak Usuk Basa*. Bandung: Lembaga Basa Jeung Sastra Sunda
- Echols, John M. dan Hassan Sadily. 1984. *Kamus Inggris-Indonesia*. Cetakan ke-13. Jakarta: Gramedia
- Hassan Shadily *et al.* 1980. *Ensiklopedi Indonesia*. Jilid 1-7. Jakarta: Ichtiar Baru-van Hoeve.
- Kats, J. & Soeriadiradja, M. 1982. *Tata Bahasa dan Ungkapan Bahasa Sunda*. (Judul asli *Spraakkunts en Taaleigen van het Soendaasch*). Penerjemah Ayatrohaedi. Jakarta: Djambatan.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Sinonim Bahasa Indonesia*. Cetakan Ke-2. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Kamus Linguistik*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Gramedia



- Lembaga Basa Jeung Sastra Sunda. 1983. *Kamus Umum Basa Sunda*. Cetakan Ke-4. Bandung: Tarate.
- Mardiwarsito, L. 1981. *Kamus Jawa Kuna-Indonesia*. Cetakan II. Ende Flores: Nusa Indah.
- Marzuki, A. *et al.* 1989. *Kamus Istilah Populer Basa Sunda*. Bandung: Rachmat Cijulang.
- Moeliono, Anton M. *et al.* 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Moeliono, Anton M. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Suntingan Pusat Pembinaan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Suntingan Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumsuri. 1981. *Kamus Istilah Linguistik Transformasi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Satjadibrata, R. 1943. *Undak-Usuk Basa Sunda*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Satjadibrata, R. 1952. *Kamus Sunda Indonesia*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Balai Pustaka.
- Satjadibrata, R. 1950. *Kamus Indonesia-Sunda*. Jakarta: Pustaka Rakyat. N.V.
- Satjadibrata, R. 1954. *Kamus Basa Sunda*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementrian P.P. dan K.
- Sumatri, Maman *et al.* 1988. *Kamus Peribahasa Sunda-Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sunaryo, Adi dan Hermanu Maulana. 1987. *Pedoman Penyuntingan Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- , 1990. *Pedoman Penyusunan Kamus Dwibahasa* Pusat Pembinaan dan Perkembangan Bahasa.
- Toffandi, A. Tanpa Tahun. *Kamus Kecil Istilah Indonesia*. Bandung: Carya Remadja.

- Webster's New Twentieth Century Dictionary of the English Language:*  
Undabridge. 1983. Ed. Jean L. Mckechnie *et al*. Edisi Ke-2. New York.  
Simon and Schuster.
- Wojowasito, S. 1978. *Kamus Umum Belanda-Indonesia*. Jakarta: Ichtiar  
Baru-van Hoeve.
- Yunus, H, Mahmud. 1972. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Yayasan  
Penyelenggaraan Penerjemahan/Penafsir Al-quran.
- Zain, Sutan Mohammad. Tanpa Tahun. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*.  
Jakarta: Dharma.
- Zgusta, Ladislav *et al*. 1971. *Manual of Lexicography*. Hague. Mouton





**DAFTAR PUSTAKA**

Dengan ini saya/penulis mengambil data dari perpustakaan berupa tentang

Judul : Bukunya perpera

Karangan : Drs. Suswanto

Penerbit : Muha Bini

URUTAN			
9	4	-	2